

# SATU DATA KEBUMEN

---

*Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kebumen  
Jl. Merdeka No. 2 Kebumen 54311*

2022



# KATA PENGANTAR

## SATU DATA KEBUMEN

### IMPLEMENTASI SATU DATA

- Peraturan Bupati Kebumen Nomor 42 Tahun 2021 adalah Portal Satu Data Kebumen (<https://satudatakebumenkab.go.id>)
- Terhubung dengan 6 portal data instansi dengan total 9 publikasi yang terdiri dari Peta, IKU Daerah sebanyak 26 Indikator, IKU Perangkat Daerah sebanyak 103 indikator, RPMD sebanyak 160 program, SDG's sebanyak 17 Tujuan dengan 212 indikator, LPPD sebanyak 126 indikator, SPM sebanyak 6 urusan yang terbagi dalam 37 indikator, SIPD dan 6 Indikator Makro.

### LINK

[www.satudata.kebumenkab.go.id](http://www.satudata.kebumenkab.go.id)

- Inisiatif Satu Data Kebumen lahir sebagai upaya untuk menyediakan data yang kredibel, akuntabel, dan mutakhir guna mendukung terwujudnya pembangunan serta penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas (OGI, 2018). Implementasi Satu Data Kebumen adalah mandat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Peraturan Bupati Kebumen Nomor 42 Tahun 2021 tentang Satu Data Kabupaten Kebumen.
- Beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi peraturan bupati tersebut diantaranya adalah data yang tidak konsisten dan tersebar diberbagai instansi yang sulit untuk diakses, kurangnya koordinasi antar instansi pemilik data, data yang tidak terstandar, dan faktor keamanan, privasi dan regulasi yang belum dikelola dengan baik.
- Dalam hal ini kehadiran Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menjadi landasan untuk mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya untuk mendukung agenda transformasi digital dengan mengupayakan perbaikan konektivitas data antar instansi pemerintah.
- Terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Dokumen Satu Data Kebumen. Sebagai penutup, mudah-mudahan Dokumen Satu Data Kebumen bermanfaat terutama bagi para pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Kebumen, 31 Januari 2022  
KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN KEBUMEN

EDI RIAN TO, ST, MT

# DAFTAR ISI

## KATA PENGANTAR

## DAFTAR ISI

## PENDAHULUAN

1

## GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

6

## LAMPIRAN

205

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021

205

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021

207

Indikator SDGs Satu Data Kebumen

213

Urusan Pendidikan

250

Urusan Kesehatan

276

Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

333

Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

360

Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

363

Urusan Sosial

382

Urusan Tenaga Kerja

399

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

418

Urusan Pangan

421

Urusan Pertanahan

454

Urusan Lingkungan Hidup

457

Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

463

Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa

563

Urusan Penendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

570

Urusan Perhubungan

577

Urusan Komunikasi dan Informatika

590

Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	603
Urusan Penanaman Modal	605
Urusan Kepemudaan dan Olah Raga	615
Urusan Statistik	622
Urusan Persandian	624
Urusan Kebudayaan	625
Urusan Perpustakaan	629
Urusan Kearsipan	633
Urusan Kelautan dan Perikanan	636
Urusan Pariwisata	645
Urusan Pertanian	655
Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral	688
Urusan Perdagangan	690
Urusan Perindustrian	696
Urusan Transmigrasi	708
Urusan Sekretariat Daerah	712
Urusan Sekreatariat DPRD	734
Urusan Perencanaan	735
Urusan Keuangan	740
Urusan Kepegawaian	759
Urusan Pendidikan dan Pelatihan	770
Urusan Penelitian dan Pengembangan	772
Urusan Pengawasan (Inspektorat Daerah)	773
Urusan Kewilayahan (Kecamatan)	775
Urusan Pemerintahan Umum (Kesatuan Bangsa dan Politik)	775



# Pendahuluan



## Latar Belakang

Data merupakan “komoditas” baru dimana “penguasa data” menjadi pihak yang memiliki keunggulan kompetitif. Sehingga di tahun 2030, data akan menjadi komoditas utama bagi pemberi layanan jasa. Data yang terintegrasi bermanfaat untuk (1) mendorong kepercayaan publik, (2) meningkatkan nilai sosial dan ekonomi, (3) mendorong adanya pemerintahan yang partisipatif, (4) meningkatkan efisiensi biaya.

Penggunaan data selama ini kebanyakan tidak *reliable* dalam agenda masif, seperti pemulihan nasional, beresiko menimbulkan *inefisiensi* / pemborosan sumber daya dan program yang tidak tepat guna atau tepat sasaran.

Pandemi Covid-19 mendorong ‘paksa’ implementasi layanan digital pemerintah ke level yang belum pernah kita alami sebelumnya, data menjadi komponen wajib. Dasar pengambilan keputusan tepat dan pelaksanaan program yang efisiensi dan efektif sangat tergantung pada kualitas data.

Satu Data Kebumen dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola data yang dihasilkan oleh instansi daerah untuk mendukung perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan. Dengan adanya Satu Data Kebumen, diharapkan bahwa sistem akan menghasilkan data dan informasi yang berkualitas sehingga kebijakan pemerintah juga menjadi berkualitas.

## Portal Satu Data Kebumen

Peraturan Bupati Kebumen Nomor 42 Tahun 2021 tentang Satu Data Kabupaten Kebumen  
IKU Daerah, IKU DPD, RPJMD, SPM, SIPD,  
SDGs, LPPD  
(<https://satudata.kebumenkab.go.id>)

# Dasar Hukum

Data adalah catatan atas kumpulan fakta atau deskripsi dari sesuatu/kejadian/kenyataan yang dihadapi berupa angka, karakter, simbol, gambar, peta, tanda, isyarat, tulisan, suara dan bunyi yang merepresentasikan keadaan sebenarnya atau menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi.

Dasar Hukum yang mendasari Satu Data Kebumen yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
6. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
7. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
8. Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 16 Tahun 2020 tentang Manajemen Data Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
9. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 42 Tahun 2021 tentang Satu Data Kabupaten Kebumen
10. Surat Keputusan Bupati Kebumen Nomor 050/416 tentang Penyelenggara Satu Data Kabupaten Kebumen
11. Surat Keputusan Bupati Kebumen Nomor 050/419 tentang Pembentukan Forum Satu Data Kabupaten Kebumen
12. Surat Keputusan Kepala Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 050/2589 tentang Pembentukan Tim Verifikasi dan Validasi Data pada Portal Satu Data Kebumen
13. Keputusan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen Nomor 048/1292 tentang Petunjuk Teknis Pengumpulan Data, Pemeriksaan Data dan Penyebarluasan Data

*Penerapan tata kelola data menjadi semakin mendesak dan penting untuk diwujudkan dalam mendukung pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di era Digital Government*

## Tujuan

1. Menjadi pedoman pelaksanaan dan acuan bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan data
2. Menyediakan data yang berkualitas, serta mudah diakses dan dibagikan antar instansi
3. Transparansi sistem dan data statistik
4. Meningkatkan kualitas pelayanan dan akuntabilitas pemerintah
5. Meningkatkan partisipasi pemerintah, masyarakat dan juga swasta dalam membantu meningkatkan pemanfaatan data dalam proses pembangunan daerah meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pembangunan

## Manfaat

1. Pemerataan akses informasi kepada masyarakat
2. Mempermudah publik menggunakan dan mengakses data karena menggunakan data terbuka dan menggunakan jenis file yang mudah digunakan
3. Menghasilkan sistem pemerintahan yang transparan
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan informasi terbuka
5. Meningkatkan kepercayaan kepada pemerintah
6. Meningkatkan sinergi antar pemerintah dan masyarakat



# Penyelenggaraan Satu Data

Ada 3 jenis statistik yang perlu diketahui. Pertama, Statistik Dasar yang diselenggarakan oleh BPS untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, lintas sektoral, berskala nasional dan makro. Kedua, Statistik Sektoral yang diselenggarakan oleh Organisasi Perangkat Daerah untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan. Ketiga, Statistik Khusus yang diselenggarakan oleh perorangan/masyarakat untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, Pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, BPS tidak dapat memberikan data sampai identitas karena data bersifat makro dan berupa data agregat.

Sesuai arahan Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2014, yang dilandasi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011, Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN) berfungsi sebagai sarana berbagi pakai dan penyebarluasan IG melalui Simpul Jaringan. Sistem monitoring simpul jaringan ini bersifat *real time* sehingga dapat dilihat mana yang terhubung dan terputus. JIGN sudah dikembangkan oleh pemerintah pusat, daerah dan universitas. Di simpul jaringan ada produsen data dan walidata. Ada 5 elemen infrastruktur yang harus dibangun dalam memenuhi mandate simpul jaringan (1) Kebijakan (2) Kelembagaan (3) Teknologi (4) Standar (5) Sumber Daya Manusia.

*Pembina data dalam hal ini adalah Badan Pusat Statistik, Walidata adalah Dinas Komunikasi dan Informatika, dan Forum Data adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah.*



Prinsip Satu Data Geospasial adalah memenuhi satu standar data, memiliki satu metadata baku, bersifat interoperabilitas, dan menggunakan kode referensi. Meta data adalah data yang menjelaskan Riwayat dan karakteristik DG serta IG. Katalog Unsur Geografi Indonesia (KUGI) adalah pemberian kode dan struktur kode, penetapan tipe, operasi, atribut asosiasi dan aturan-aturan pendokumentasian atas unsur yang dipresentasikan dalam data geografis.



# Penyelenggara Satu Data



## 1. Pembina Data

rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Kebumen

(BPS, DPU PR Kabupaten Kebumen, dan BPKPD Kabupaten Kebumen)

## 2. Walidata

Memeriksa kesesuaian Data dari produsen data, menyebarluaskan data dan metadata di portal Satu Data Kebumen dan membantu pembina data dalam membina produsen data.

## 3. Produsen Data

Mendukung kegiatan Forum Satu Data Kebumen

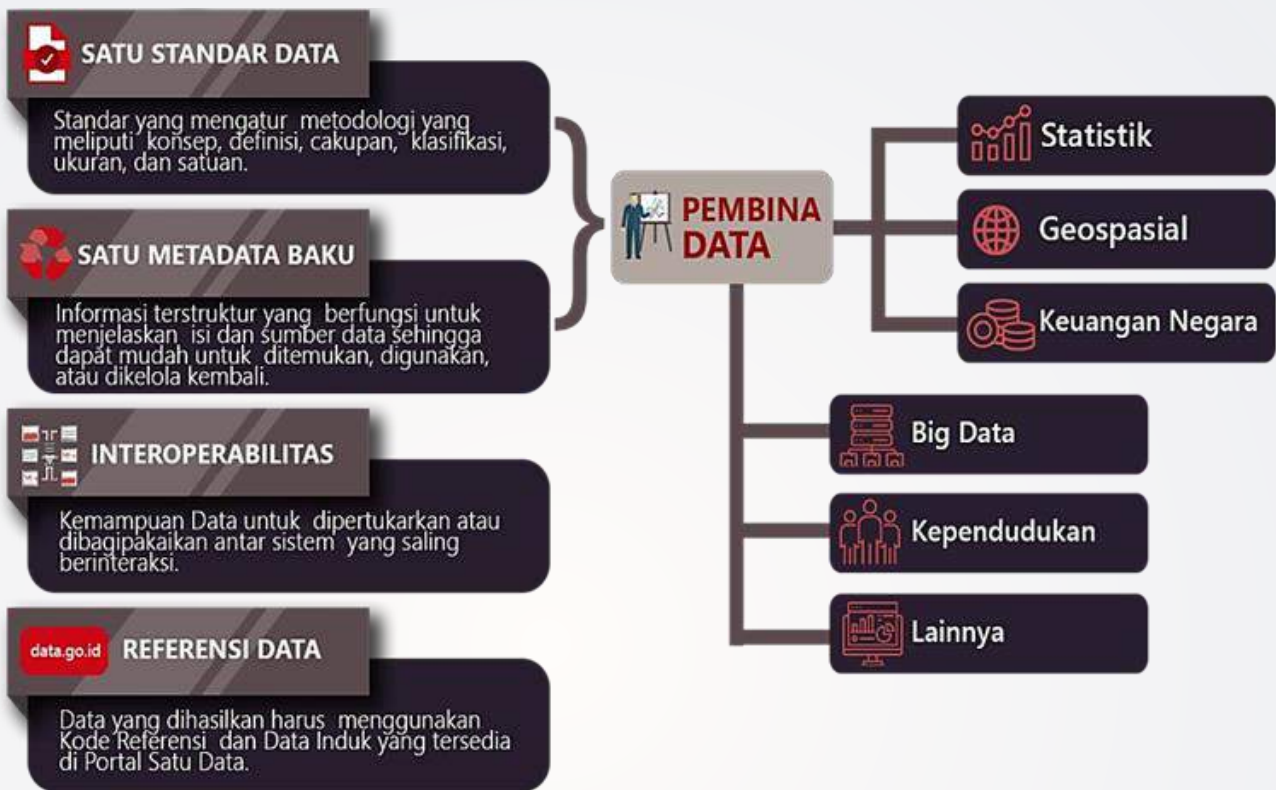
## TATA KELOLA DATA

Dalam ekosistem data terbuka, ada empat komponen yang saling terkait: (1) *Data providers*: penyedia data kepada ekosistem (2) *Service Providers*: pihak yang bisa memanfaatkan data, mengambil keuntungan dari data yang sudah diolah untuk disebar, bisa langsung mengolah data dan menyampaikan ke *users* atau bisa bekerjasama dengan pengembang aplikasi (3) *Application developers* : pengembang aplikasi berdasarkan data yang disediakan oleh *service providers* atau mengambil sendiri dan integrasi dengan data yang telah





Prinsip Satu Data Geospasial adalah memenuhi satu standar data, memiliki satu metadata baku, bersifat interoperabilitas, dan menggunakan kode referensi. Meta data adalah data yang menjelaskan Riwayat dan karakteristik DG serta IG. Katalog Unsur Geografi Indonesia (KUGI) adalah pemberian kode dan struktur kode, penetapan tipe, operasi, atribut asosiasi dan aturan-aturan pendokumentasian atas unsur yang dipresentasikan dalam data geografis.





# BAB II

# GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH





## BAB II

# GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

## 2.1. ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI

### 2.1.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Kebumen adalah salah satu kabupaten yang berada di pesisir selatan Provinsi Jawa Tengah, dengan jarak dari Kabupaten Kebumen ke Pusat Ibu Kota Provinsi sepanjang 162 km. Kabupaten Kebumen memiliki luas wilayah sebesar 128.111,50 hektar atau 1.281,115 km<sup>2</sup>, dengan kondisi beberapa wilayah merupakan daerah pantai dan perbukitan, sedangkan sebagian besar merupakan dataran rendah. Kabupaten Kebumen terletak antara 109°33'-109°50' Bujur Timur dan 7°27'-7°50' Lintang Selatan. Batas-batas administrasi wilayah Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Banjarnegara  
Sebelah Timur : Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo  
Sebelah Selatan : Samudera Hindia  
Sebelah Barat : Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap

Kabupaten Kebumen terdiri atas 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan dengan jumlah Rukun Warga (RW) sebanyak 1.930 dan 7.127 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan terluas adalah Kecamatan Karanggayam dengan total luas 109,29 km<sup>2</sup> atau 8,53% dan Kecamatan Sempor dengan luas 100,15 km<sup>2</sup> atau 7,82% dari keseluruhan luas Kabupaten Kebumen. Keduanya berada di bagian utara Kabupaten Kebumen. Sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Gombong, yaitu 19,48 km<sup>2</sup> atau setara dengan 1,52% dari keseluruhan luas Kabupaten Kebumen. Batas wilayah administrasi Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: BAPPEDA, Peta Revisi RTRW, 2019

**Gambar 2.1**  
**Peta Administrasi Kabupaten Kebumen**

**2.1.2. Topografi dan Kemiringan**

Dilihat dari kondisi topografinya, wilayah Kabupaten Kebumen terdiri atas pantai, dataran rendah dan kawasan perbukitan dengan ketinggian permukaan antara 0 s.d. 997,5 meter. Berdasarkan letak ketinggian dari permukaan air laut dibagi menjadi 6 tingkatan, sebagaimana terdapat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Ketinggian Tanah dari Permukaan Laut**  
**Di Kabupaten Kebumen**

No	Ketinggian	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	0-7 meter	26.378,15	20,59
2	7-18 meter	22.163,28	17,30
3	18-25 meter	15.360,36	11,69
4	25-100 meter	23.316,29	18,20
5	100-500 meter	40.111,17	31,31
6	500-997,5 meter	781,71	0,61

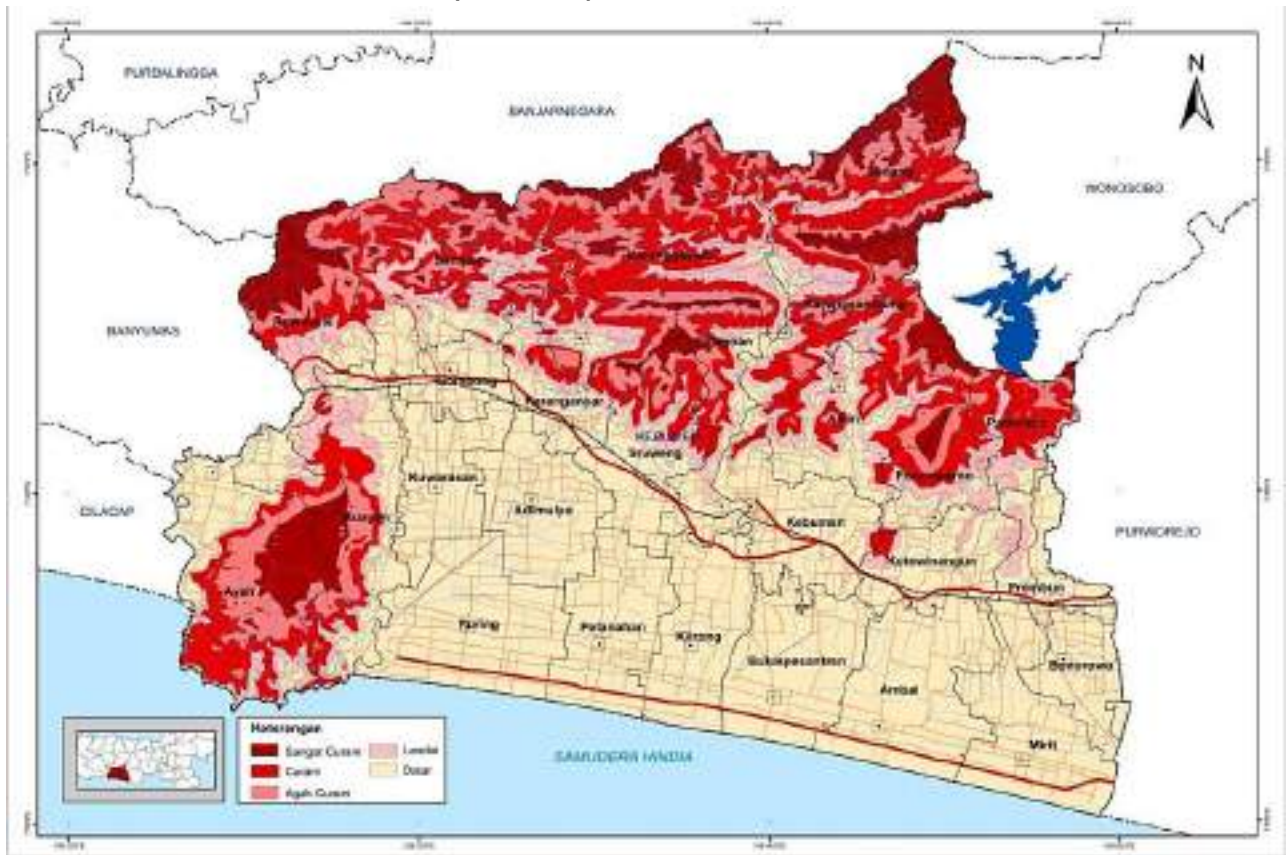
Sumber: Kebumen dalam Angka, Tahun 2017

Kemiringan tanah di wilayah Kabupaten Kebumen dikelompokkan dalam 4 (empat) tingkatan, yaitu:

- a) Kemiringan 0-2%, meliputi lebih dari separuh wilayah Kabupaten Kebumen yaitu kurang lebih seluas 66.953,16 hektar atau sekitar 52,26%;
- b) Kemiringan 2-15%, meliputi luas wilayah sekitar 5.944,37 hektar atau 4,64% dari luas wilayah Kabupaten Kebumen;



- c) Kemiringan 15-40%, meliputi luas wilayah sekitar 21.919,37 hektar atau 17,11% dari luas wilayah Kabupaten Kebumen; dan
- d) Kemiringan lebih dari 40%, meliputi luas wilayah sekitar 33.294,6 hektar atau 25,99% dari luas wilayah Kabupaten Kebumen.



Sumber: BAPPEDA, Peta Revisi RTRW, 2018

**Gambar 2.2**  
**Peta Topografi Kabupaten Kebumen**

### 2.1.3. Hidrogeologi

Secara Hidrogeologis, Sumber air di Kabupaten Kebumen terdiri dari air permukaan dan air tanah. Air permukaan adalah air yang muncul atau mengalir di permukaan. Jenis air permukaan yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen yakni sungai, rawa, mata air, dan air waduk yang banyak dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat sehari-hari termasuk untuk keperluan irigasi pertanian.

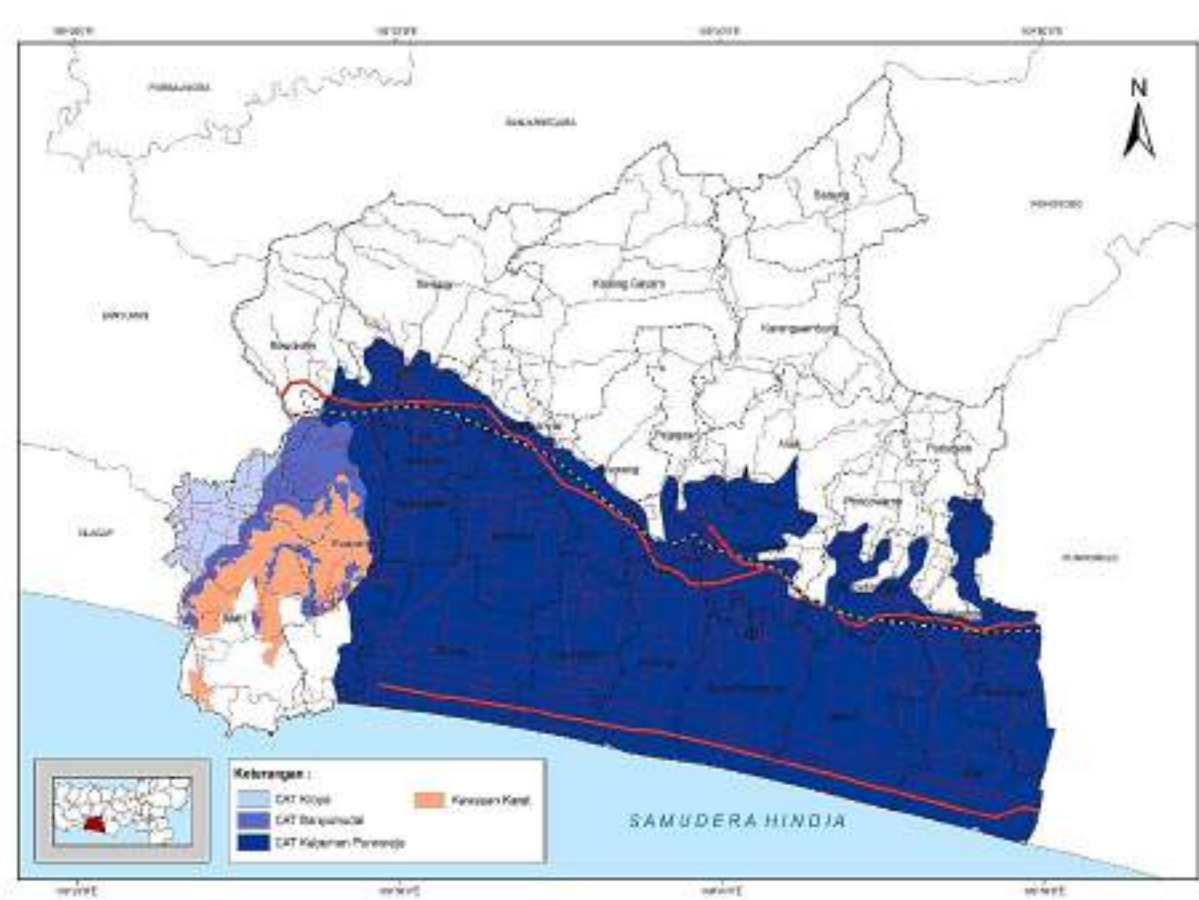
Sedangkan air tanah adalah semua air yang terdapat pada lapisan pengandung air (*akuifer*) di bawah permukaan tanah. Potensi air tanah di Kabupaten Kebumen berdasarkan data dari Direktorat Geologi Tata Lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral adalah sebesar 5,7 juta m<sup>2</sup>/tahun. Air tanah dibagi menjadi dua yakni air tanah dangkal dan air tanah dalam. Air tanah dangkal adalah air tanah yang umum digunakan oleh masyarakat sebagai sumber air bersih berupa sumur-sumur.

Salah satu jenis air tanah dalam adalah Cekungan Air Tanah. Kabupaten Kebumen memiliki tiga cekungan tanah yang meliputi Cekungan Air Tanah Banyumudal, Cekungan Air Tanah Kebumen Purworejo dan Cekungan Air Tanah Kroya. Persebaran cekungan air tanah di Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Persebaran CAT Kabupaten Kebumen**

No	Cekungan Air Tanah	Lokasi
1	Cekungan Air Tanah Banyumundal	Sebagian wilayah Kecamatan Ayah dan Buayan.
2	Cekungan Air Tanah Kebumen Purworejo	Sebagian wilayah Kecamatan Gombang, Buayan, Karanganyar, Kuwarasan, Puring, Adimulyo, Sruweng, Petanahan, Klirong, Alian, Kebumen, Buluspesantren, Kutowinangun, Ambal, Mirit, Prembun, Bonorowo, Poncowarno dan Padureso.
3	Cekungan Air Tanah Kroya	Sebagian wilayah Kecamatan Ayah.

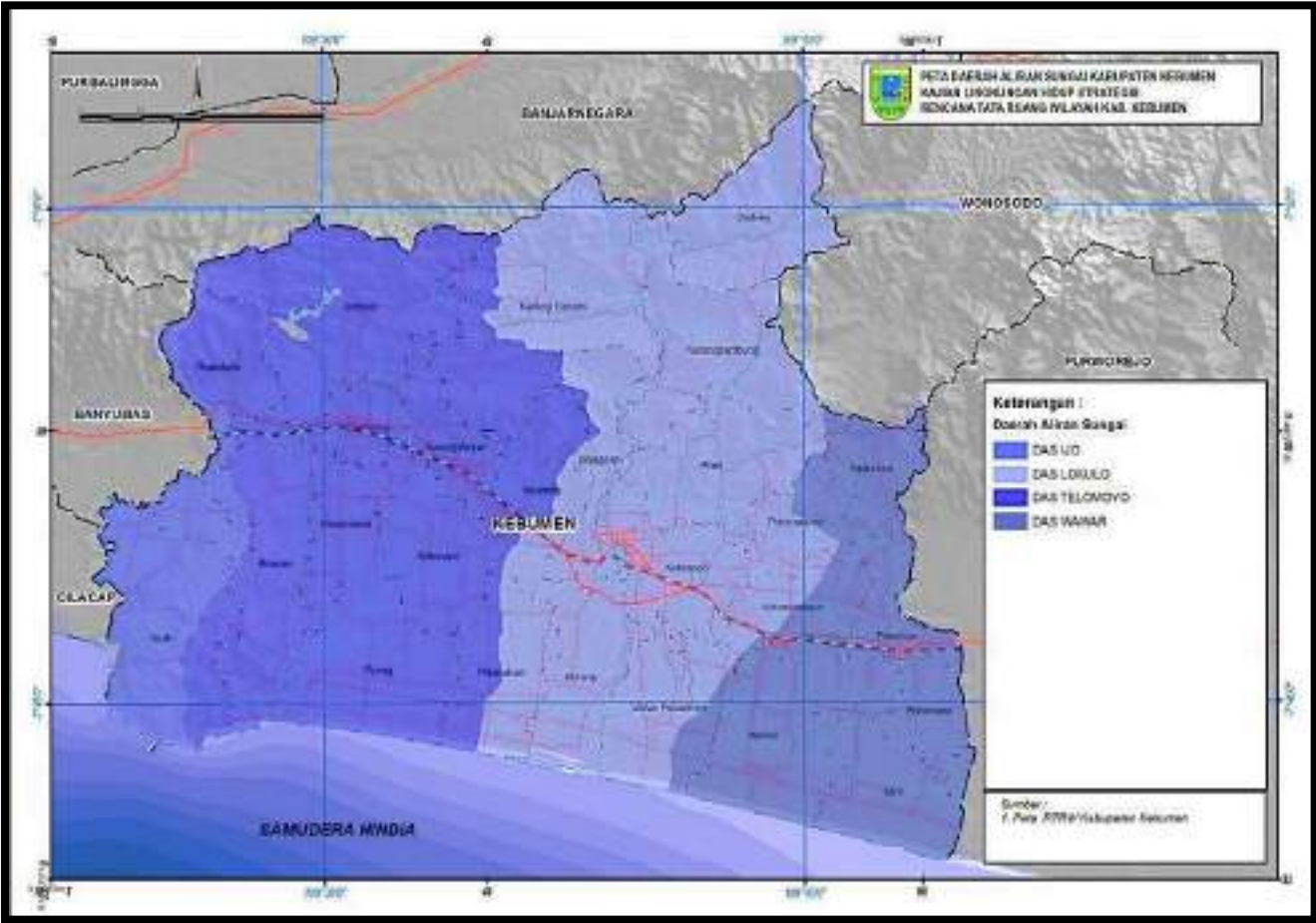
Sumber: BAPPEDA Kabupaten Kebumen, 2018



Sumber: BAPPEDA, Peta Revisi RTRW, 2019

**Gambar 2.3**  
**Peta Hidrogeologi Kabupaten Kebumen**

Wilayah Kabupaten Kebumen dilalui oleh beberapa sungai/kali yang membentuk Daerah Aliran Sungai (DAS) antara lain Ijo, Lukolo, Telomoyo dan Wawar. Sebaran DAS tersebut tersaji dalam peta di bawah ini:



Sumber: BAPPEDA, Peta Revisi RTRW, 2018

**Gambar 2.4**  
**Peta Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Kebumen**

Kondisi hidrologi dan geografi, dengan adanya Cekungan Air Tanah (CAT) dan Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kabupaten Kebumen berpotensi terjadinya banjir di beberapa tempat di Kecamatan Adimulyo, Kecamatan Puring, Kecamatan Ayah dan Kecamatan Bonorowo. Selain sungai, tanah Kebumen juga mengeluarkan banyak mata air yang mengalir sepanjang tahun, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 2.3**  
**Mata air yang mengalir di Kabupaten Kebumen**

No	Kecamatan	Jumlah Mata Air	Debit Air (liter/detik)
1	Buayan	37	0,1 s.d. 222
2	Pejagoan	19	0,1 s.d. 6,5
3	Sruweng	25	0,1 s.d. 6,3
4	Ayah	18	0,1 s.d. 3,5
5	Rowokele	27	0,1 s.d. 100
6	Kutowinangun	3	0,1 s.d. 0,5
7	Poncowarno	12	0,1 s.d. 0,9
	Jumlah	141	

Sumber: DPUPR, 2019

Potensi mata air terbesar berada di kecamatan Buayan dengan jumlah 37 mata air. Selain itu mata air dengan debit terbesar juga berada di Kecamatan Buayan yaitu mata air Desa Sikayu dengan besaran 222 liter/detik.

Potensi air yang berasal dari sungai, air tanah, dan mata air dapat menjadi sumber air baku yang berguna untuk memenuhi kebutuhan air minum. Potensi air baku Kabupaten Kebumen tersaji dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 2.4**  
**Potensi Air Baku Kabupaten Kebumen**

No	Sumber Air Baku	Potensi Air Baku
1	DAS Wawar	11.097,38 liter/detik
2	DAS Luk Ulo	31.126,08 liter/detik
3	DAS Telomoyo	25.941,66 liter/detik
4	DAS Ijo	13.018,01 liter/detik
5	Mata Air	± 720 L/detik

Sumber: DPUPR, 2019

**2.1.4. Klimatologi**

Secara klimatologis, Kabupaten Kebumen adalah daerah tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi. Curah Hujan di Kabupaten Kebumen terbagi menjadi empat tingkatan yaitu 0-1000 mm/tahun, 1001-2000 mm/tahun, 2000-3000 mm/tahun, >3000 mm/tahun. Menurut Stasiun Meteorologi Sempor, suhu udara rata-rata di Kabupaten Kebumen tahun 2021 berkisar antara 27°C sampai dengan 29°C. Untuk kelembaban udara berkisar antara 80% sampai dengan 70%. Sedangkan untuk curah hujan selama tahun 2021 sebesar 2.817 mm<sup>3</sup> dan hari hujan sebanyak 136 hari.

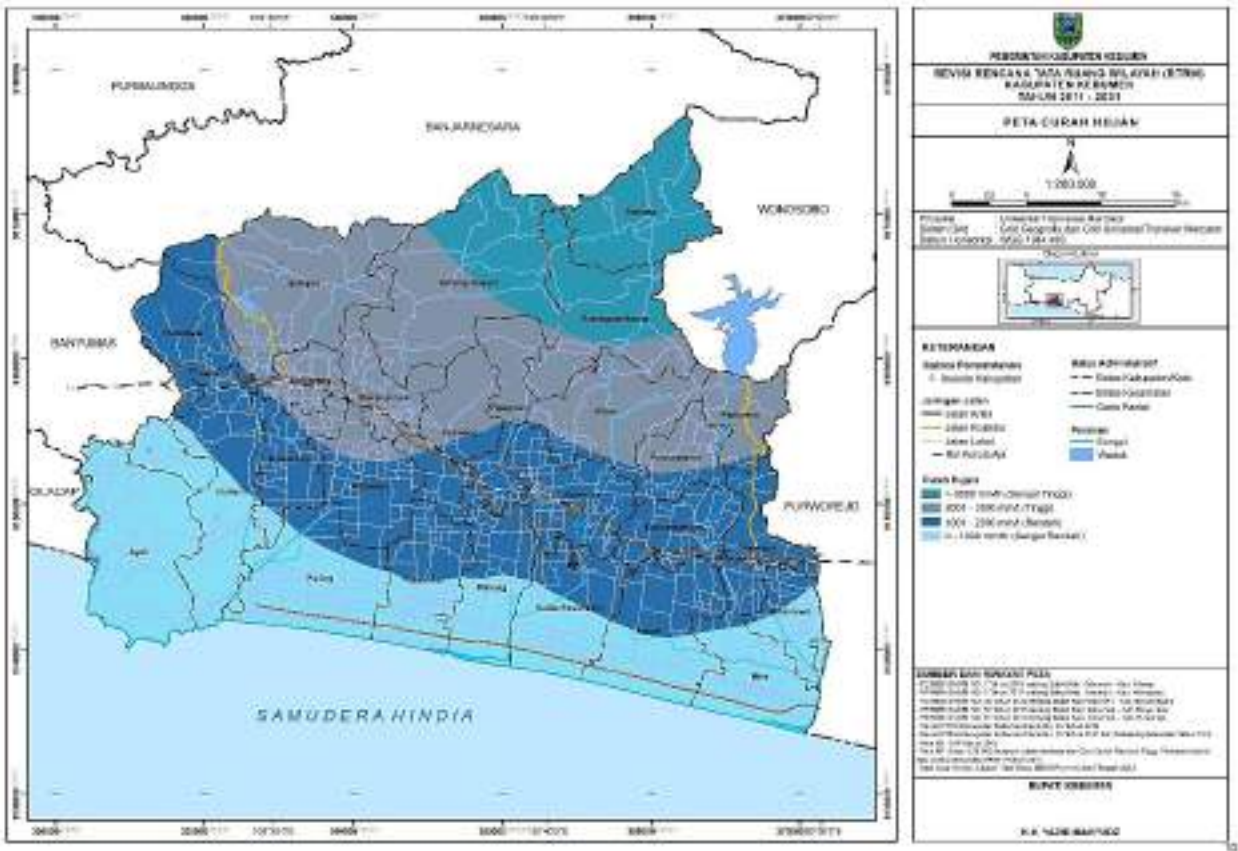
**Tabel 2.5**  
**Curah Hujan dan Hari Hujan**

No	Bulan	Curah Hujan (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan
1	Januari	196	8
2	Februari	136	8
3	Maret	458	19
4	April	331	14
5	Mei	234	12
6	Juni	41	5



No	Bulan	Curah Hujan (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan
7	Juli	32	7
8	Agustus	12	6
9	September	37	8
10	Oktober	448	16
11	November	269	12
12	Desember	623	21
<b>Total</b>		<b>2.817</b>	<b>136</b>

Sumber: Portal Satu Data Kebumen, 2021



Sumber: BAPPEDA, Peta Revisi RTRW, 2019

**Gambar 2.5**  
**Peta Curah Hujan Kabupaten Kebumen**

### 2.1.5. Risiko Bencana

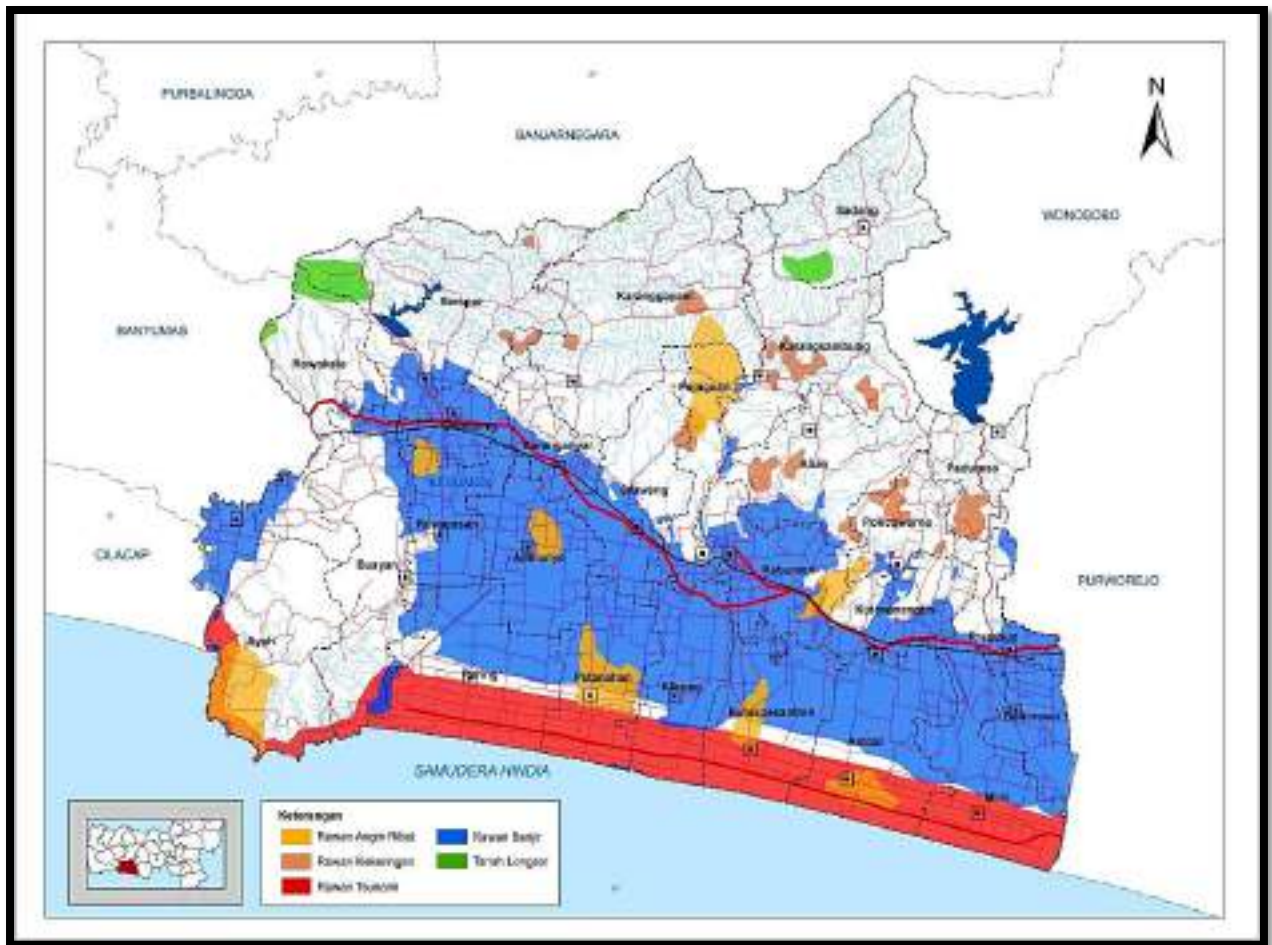
Dengan topografi yang beragam dan kondisi geologis yang dilewati cincin api, tidak dipungkiri bahwa ancaman bencana alam di Kabupaten Kebumen sangat lengkap. Potensi bencana alam di Kabupaten Kebumen antara lain adalah bencana banjir, tsunami, gempa bumi, kekeringan, angin ribut, dan longsor. Potensi bencana tsunami, dan banjir terdapat di Kecamatan Bonorowo, Mirit, Ambal, Buluspesantren, Klirong, Petanahan, Adimulyo, Puring, dan Kecamatan Kuwarasan karena berbatasan dengan pantai selatan. Sedangkan potensi bencana longsor, terdapat di Kabupaten Kebumen bagian utara, yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Banjarnegara, dan di bagian barat. Selain dari jenis tanah yang cukup lunak, juga kecuraman lereng di daerah tersebut, sehingga intensitas terjadinya

longsoran tanah cukup tinggi. Persebaran rawan bencana di Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.6**  
**Persebaran Rawan Bencana Kabupaten Kebumen**

No	Rawan Bencana	Lokasi
1.	Rawan Angin Ribut	Sebagian wilayah Kecamatan Ambal, Kebumen, Kutowinangun, Buluspesantren, Petanahan, Adimulyo, Pejagoan dan sebagian kecil Kecamatan Gombang.
2.	Rawan Banjir	Sebagian wilayah Kecamatan Ayah, Gombang, Karanganyar, Puring, Kuwarasan, Buayan, Adimulyo, Sruweng, Petanahan, Klirong, Kebumen, Buluspesantren, Kutowinangun, Ambal, Mirit, Prembun, Bonorowo, Poncowarno, dan Padureso
3.	Rawan Gempa	Sebagian wilayah Kecamatan Karangsambung, Alian, Sadang, Karanggayam, Sempor, dan Rowokele.
4.	Rawan Kekeringan	Sebagian wilayah Kecamatan Padureso, Poncowarno, Alian, Pejagoan dan Karanggayam
5.	Rawan Tsunami	Sebagian wilayah Kecamatan Mirit, Ambal, Buluspesantren, Klirong, Petanahan, Puring, dan Ayah.
6.	Rawan Tanah Longsor	Sebagian wilayah Kecamatan Ayah, Rowokele, Sempor, Gombang, Karanganyar, Buayan, Sruweng, Karanggayam, Pejagoan, Alian, Karangsambung, Sadang, Padureso dan Poncowarno.

*Sumber : BAPPEDA Kabupaten Kebumen, 2019*



Sumber : BAPPEDA, Peta Revisi RTRW, 2019

**Gambar 2.6**  
**Peta Kawasan Bencana Kabupaten Kebumen**

#### 2.1.6. Potensi Pengembangan Wilayah

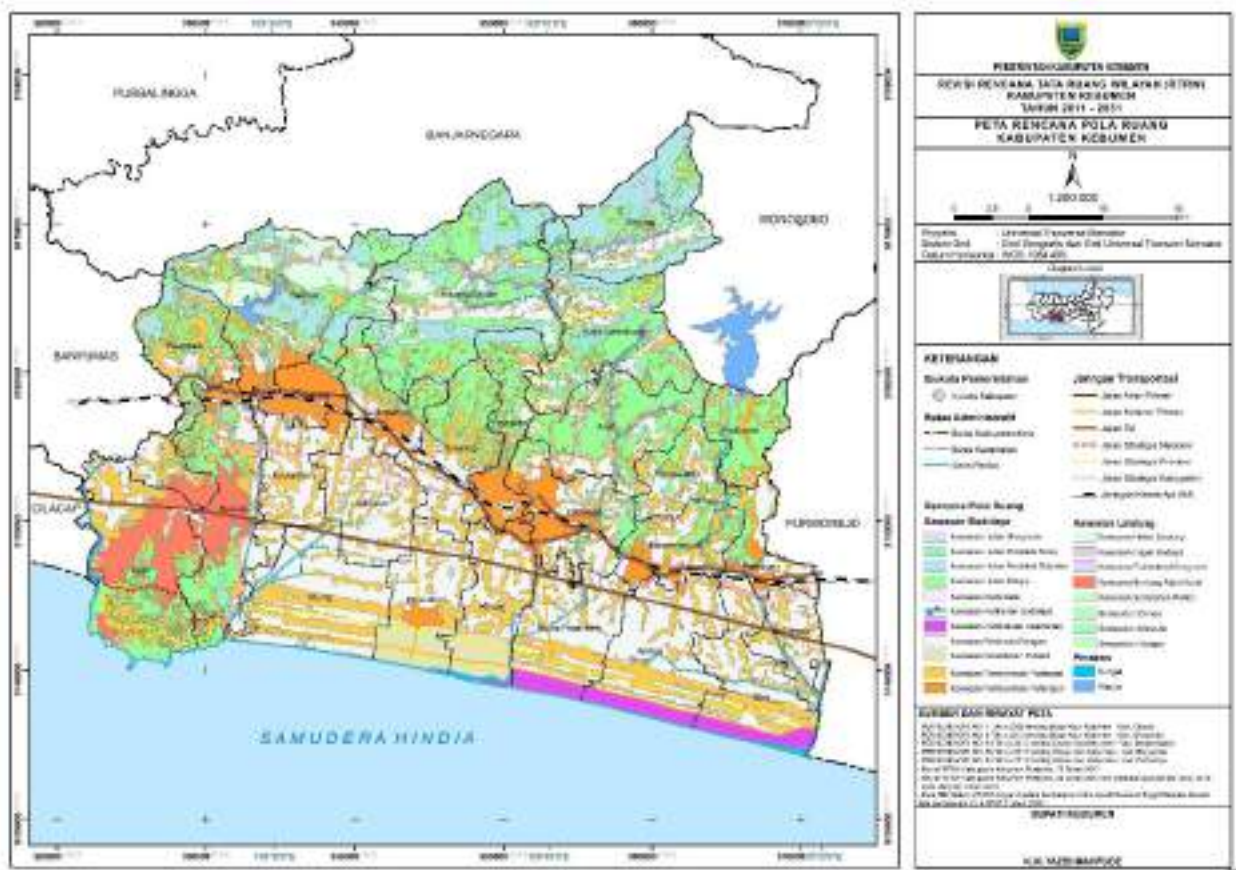
Kabupaten Kebumen berada di wilayah selatan Jawa Tengah dan memiliki garis pantai sepanjang 53 km mulai dari Mirit sampai ke Ayah. Dengan mulai beroperasinya Bandara Internasional Yogyakarta/ *Yogyakarta International Airport* (YIA) di Kulonprogo pada Tahun 2019, diharapkan aksesibilitas menuju ke Kebumen menjadi lebih mudah sehingga mampu menarik wisatawan dan investor. Untuk itu Kebumen perlu membuat konsep pengembangan wilayahnya dengan menciptakan gerbong penarik ekonomi wilayah yang memiliki *multiplier effect* tinggi untuk masyarakat dengan didukung infrastruktur yang memadai. Beberapa konsep potensial akan dikembangkan di wilayah kebumen yaitu:

##### 1. Potensi Wilayah Berdasar Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Pengembangan Kabupaten Kebumen telah direncanakan untuk menjadi beberapa struktur ruang wilayah seperti halnya yang telah termuat pada dokumen RTRW Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2031. Kabupaten Kebumen tengah dalam proses revisi RTRW dalam rangka mewadahi perkembangan yang ada. Proses revisi RTRW dan KLHS RTRW sudah mendapat rekomendasi dari Gubernur. Selanjutnya akan mengajukan permohonan substansi ke Kementerian Agraria dan Tata Ruang dengan sinkronisasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Rencana struktur ruang wilayah kabupaten, terdiri dari rencana sistem perkotaan dan rencana sistem jaringan prasarana. Rencana sistem perkotaan, meliputi Pusat Kegiatan Wilayah di Kawasan Perkotaan Kebumen; Pusat Kegiatan Lingkungan di Kawasan Perkotaan Gombong, Karanganyar dan Prembun; Pusat Kegiatan Kecamatan di setiap ibukota kecamatan; serta Pusat Pelayanan Lingkungan di 19 desa. Adapun rencana sistem jaringan prasarana, meliputi:

- rencana sistem jaringan transportasi;
- rencana sistem jaringan energi;
- rencana sistem jaringan telekomunikasi;
- rencana sistem jaringan sumberdaya air; dan
- rencana sistem jaringan prasarana lainnya.



Sumber : BAPPEDA, Peta Revisi RTRW, 2019

**Gambar 2.7**  
**Peta Pola Ruang Kabupaten Kebumen**

Rencana pola ruang wilayah Kabupaten Kebumen terdiri dari rencana kawasan lindung dan rencana kawasan budidaya. Rencana pengembangan kawasan lindung meliputi kawasan hutan lindung; kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya; kawasan perlindungan setempat; kawasan konservasi; kawasan lindung geologi; kawasan rawan bencana; kawasan cagar budaya; dan kawasan ekosistem mangrove. Adapun rencana kawasan peruntukan budidaya meliputi:



- a. kawasan hutan produksi;
- b. kawasan hutan rakyat;
- c. kawasan pertanian;
- d. kawasan perikanan;
- e. kawasan pertambangan dan energi;
- f. kawasan peruntukan industri;
- g. kawasan pariwisata;
- h. kawasan permukiman; dan
- i. kawasan pertahanan dan keamanan.

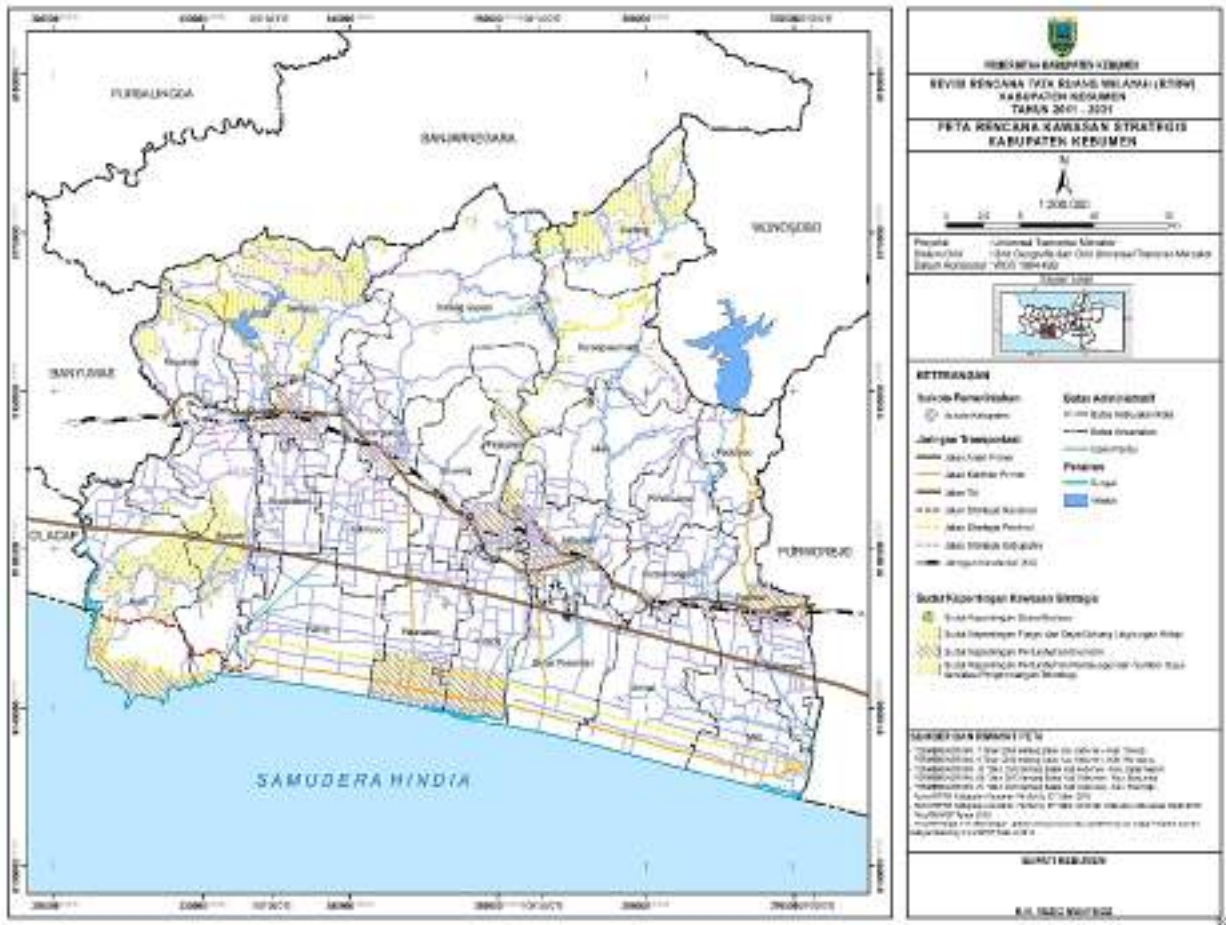
Kawasan pertanian meliputi:

- a. kawasan tanaman pangan, berupa lahan pertanian lahan basah dan lahan kering dengan luas kurang lebih 40.432,40 ha yang lokasinya tersebar di masing-masing wilayah kecamatan, dan
- b. kawasan pertanian pangan berkelanjutan, berupa kawasan tanaman pangan

Kawasan pariwisata dengan luas kurang lebih 4,69 ha, meliputi:

1. Pembangunan Destinasi Pariwisata Kabupaten (DPK), meliputi :
  - a. DPK Karst Gombang dan sekitarnya, meliputi:
    - i. KSPK Karst Gombang dan sekitarnya, meliputi Gua Jatijajar, Gua Petruk, Gua Barat; dan
    - ii. KSPK Gombang – Sempor dan sekitarnya, meliputi Waduk Sempor dan Benteng Van Der Wijck.
  - b. DPK Geologi Karangsambung dan sekitarnya, meliputi:
    - i. KSPK Karangsambung dan sekitarnya, meliputi Kecamatan Karanggayam, Kecamatan Karanganyar, Kecamatan Karangsambung, Kecamatan Pejagoan, Kecamatan Sruweng, dan Kecamatan Sadang; dan
    - ii. KSPK Kebumen – Prembun dan sekitarnya, meliputi Kecamatan Kebumen, Kecamatan Kutowinangun, Kecamatan Prembun, Kecamatan Alian, Kecamatan Padureso, dan Kecamatan Poncowarno
  - c. DPK Pantai Selatan dan sekitarnya, meliputi:
    - i. KSPK Puring – Petanahan dan sekitarnya, meliputi Kecamatan Puring, Kecamatan Petanahan, dan Kecamatan Adimulyo; dan
    - ii. KPPK Klirong – Mirit dan sekitarnya, meliputi Kecamatan Klirong, Kecamatan Buluspesantren, Kecamatan Ambal,

2. Pembangunan daya tarik wisata, meliputi:
  - a. daya tarik wisata alam;
  - b. daya tarik wisata budaya; dan
  - c. daya tarik wisata hasil buatan manusia.



Sumber: Peta Revisi RTRW Kab. Kebumen Tahun 2011-2031, 2018

**Gambar 2.8**  
**Peta Rencana Kawasan Strategis Kabupaten Kebumen**

Kawasan strategis di wilayah kabupaten meliputi: Kawasan Strategis Nasional; Kawasan Strategis Provinsi; dan Kawasan Strategis Kabupaten. Kawasan Strategis Nasional di wilayah kabupaten meliputi: Kawasan Strategis Nasional dari sudut kepentingan pertahanan keamanan; Kawasan Strategis Nasional dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup; dan Kawasan Strategis Nasional dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi. Kawasan Strategis Provinsi meliputi: Kawasan Perkotaan Gombong-Karanganyar- Kebumen dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi; Kawasan Bentang Alam Karst dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup; dan Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam dan/atau teknologi tinggi.

Kawasan Strategis Kabupaten meliputi: Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi; Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya; Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup; dan Kawasan strategis dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam dan/atau teknologi.

Kawasan Strategis Kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan

ekonomi, meliputi:

- a. Kawasan ekonomi cepat tumbuh Prembun – Kutowinangun – Kebumen – Sruweng – Karanganyar – Gombong;
- b. Kawasan pesisir Ayah;
- c. Kawasan Petanahan dan Kawasan Peruntukan Industri;
- d. Kawasan Strategis Lahan Pangan Berkelanjutan di seluruh kecamatan
- e. Kawasan perbatasan Rowokele dan Mirit;
- f. Kawasan industri genteng Pejagoan; dan
- g. Kawasan pelestarian sarang burung walet di Kecamatan Ayah dan Buayan.

Kawasan Strategis Kabupaten dari sudut kepentingan sosial dan budaya, meliputi:

- a. Benteng Van Der Wijck di Kelurahan Gombong Kecamatan Gombong;
- b. Benteng Jepang di Desa Argopeni Kecamatan Ayah;
- c. Masjid Soko Tunggal di Desa Pekuncen Kecamatan Sempor; dan
- d. Candi Lingga dan Yoni di Desa Sumberadi Kecamatan Kebumen.

Kawasan Strategis Kabupaten dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup, meliputi:

- a. Hutan bakau di sekitar muara Sungai Ijo dan muara Sungai Telomoyo;
- b. Kawasan hutan lindung di sekitar Waduk Sempor dan Waduk Wadaslintang;

Kawasan Strategis Kabupaten dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam dan teknologi, meliputi:

- a. Kawasan Waduk Sempor; dan
- b. Kawasan Waduk Wadaslintang.

## **2. Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong**

Pada tahun 2018, Geopark Karangsambung-Karangbolong telah ditetapkan menjadi Geopark Nasional. Dengan ditetapkan menjadi Geopark Nasional, maka keberadaan kekayaan geologi yang di dukung keragaman hayati dan budaya di Kebumen diakui di taraf Nasional. Hal ini juga sebagai wujud komitmen Kabupaten Kebumen untuk mengembangkan kawasan ini menjadi kawasan konservasi, edukasi dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Penetapan ini sangat strategis, sebagai lokomotif perekonomian Kabupaten Kebumen yang berbasiskan pada potensi lokal. Untuk itu perlu dukungan kebijakan anggaran untuk fokus pada pengembangan kawasan Geopark dari berbagai aspek.

Di wilayah Utara, Kabupaten Kebumen memiliki kawasan yang telah menjadi rujukan bagi para geolog yaitu Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung.

Sementara di wilayah selatan, Kabupaten Kebumen memiliki kawasan karst Gombong selatan dengan topografi pegunungan yang berbatasan langsung dengan samudra Hindia. Keindahan alam yang ada di kawasan Karst ini sudah tidak perlu diragukan lagi, sehingga kawasan ini lekat dengan wisata alam Goa, Bukit dan Pantai.

Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung memiliki 30 lokasi bentukan geologi (geodiversity) yang terdiri dari 28 situs batuan dan 2 situs mata air panas. Kawasan ini merupakan laboratorium alam dan monumen geologi karena menghadirkan variasi struktur dan jenis batuan di kawasan yang relatif tidak luas. Nilai ilmiahnya bertambah penting setelah lahir teori tektonik lempeng, karena menurut para ahli geologi daerah ini pernah menjadi batas lempeng konvergen berupa jalur subduksi pada jaman Kapur yang berlanjut hingga Pegunungan Meratus, Kalimantan. Batuan-batuan hasil tumbukan tersebut kini terangkat ke permukaan dan dapat diamati dalam kondisi yang relatif segar. Oleh karena penting untuk terus melindungi batuan-batuan langka yang terdapat di Karangsambung dari kerusakan akibat aktivitas penambangan.

Sementara itu, Kawasan Bentang Alam Karst Gombong merupakan sebuah rangkaian pegunungan atau perbukitan karst yang berada di barat daya Kebumen yang mencakup tiga kecamatan yaitu Kecamatan Ayah, Buayan dan Rowokele. Kawasan ini memiliki luas 4894 hektar dengan panjang perbukitan kapur 8 km dan lebar 3 km serta memiliki 182 gua, 2 telaga karst, sungai bawah tanah, ponor, air terjun dan mata air.

Salah satu tujuan pokok membangun dan mengembangkan geopark adalah untuk menstimulasi kegiatan ekonomi dalam tataran pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut akan memberikan dampak langsung kepada daerah dalam bentuk peningkatan mutu kehidupan manusia dan lingkungan di wilayah tersebut. Konsep Geopark mengupayakan suatu perubahan dalam pola pikir masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dari eksploitasi menjadi konservasi dengan diambil manfaatnya. Dengan terwujudnya Geopark Nasional di Kabupaten Kebumen, maka peluang untuk menciptakan sebuah gerbong penarik perekonomian wilayah menjadi sangat terbuka.







Sumber: Bappeda Kab. Kebumen Tahun 2011-2031

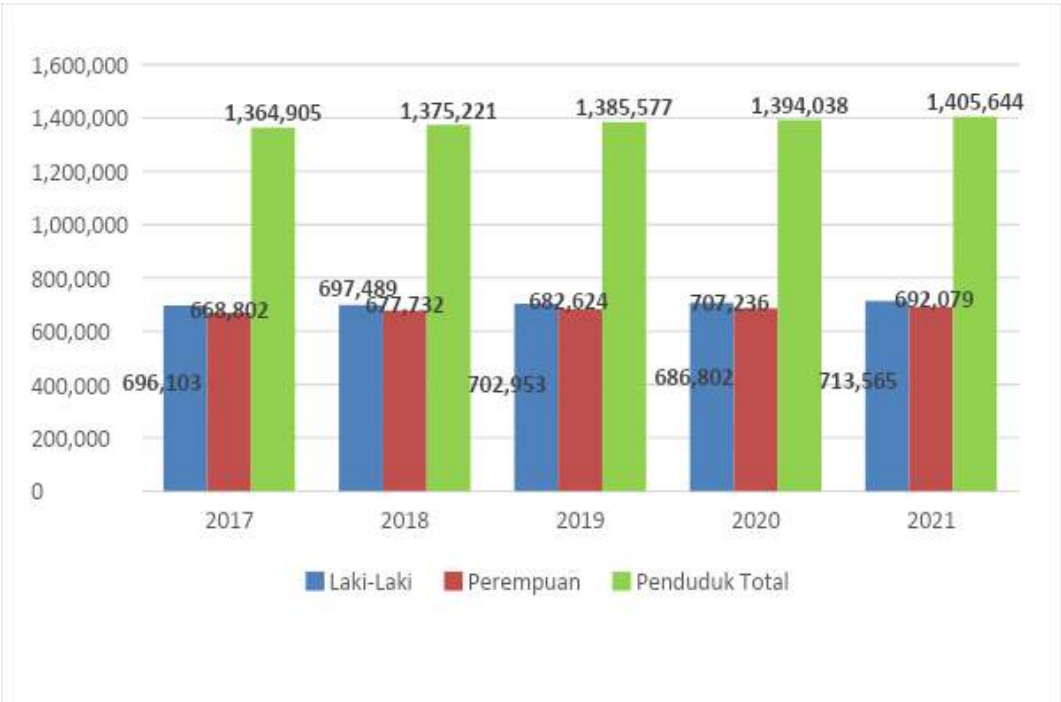
**Gambar 2.10**  
**Kawasan Peruntukan Industri di Kecamatan Petanahan dan Kecamatan Klirong**

### 2.1.7. Aspek Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.405.644 jiwa, tumbuh sebesar 0,82% dari tahun 2021. Jumlah rumah tangga sebanyak 412.294 rumah tangga (asumsi data tahun 2019), sehingga rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga sebesar 3 jiwa dan kepadatan penduduk Kabupaten Kebumen sebesar 1.082 jiwa/km<sup>2</sup>.

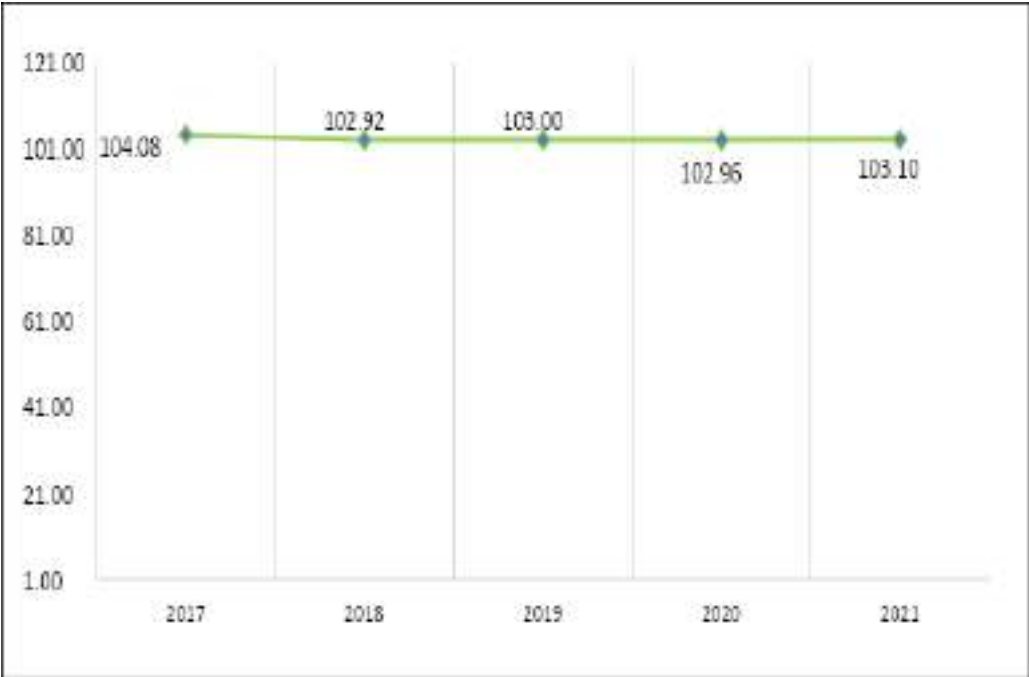
Teori *Neo-Malthusian* menyebutkan bahwa jumlah penduduk yang tidak terkontrol akan berdampak negatif terhadap pembangunan ekonomi (Mantra, 2015). Upaya pemenuhan kebutuhan hidup penduduk merupakan hal penting dan mendasar dalam mewujudkan kesejahteraan penduduk.

Pembangunan bukan hanya tentang bagaimana mengejar pertumbuhan ekonomi, mengendalikan inflasi, indikator makro ekonomi lainnya, tetapi pembangunan juga harus mengedepankan kualitas sumber daya manusia serta menjaga kelangsungan sumber daya alam dan lingkungan untuk generasi mendatang. Hal ini yang menjadi dasar lahirnya konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Konsep pembangunan ini menempatkan penduduk bukan hanya sebagai objek, tetapi juga subjek pembangunan. Dalam konteks inilah, maka pembangunan berwawasan kependudukan mutlak dibutuhkan. Pembangunan yang berdasarkan pada potensi dan dinamika kependudukan, baik dari sisi kelahiran, kematian, maupun mobilitas penduduk (Lembaga Demografi UI, 2016).



Sumber : Portal Satu Data Kebumen, 2021

**Gambar 2.11**  
**Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**



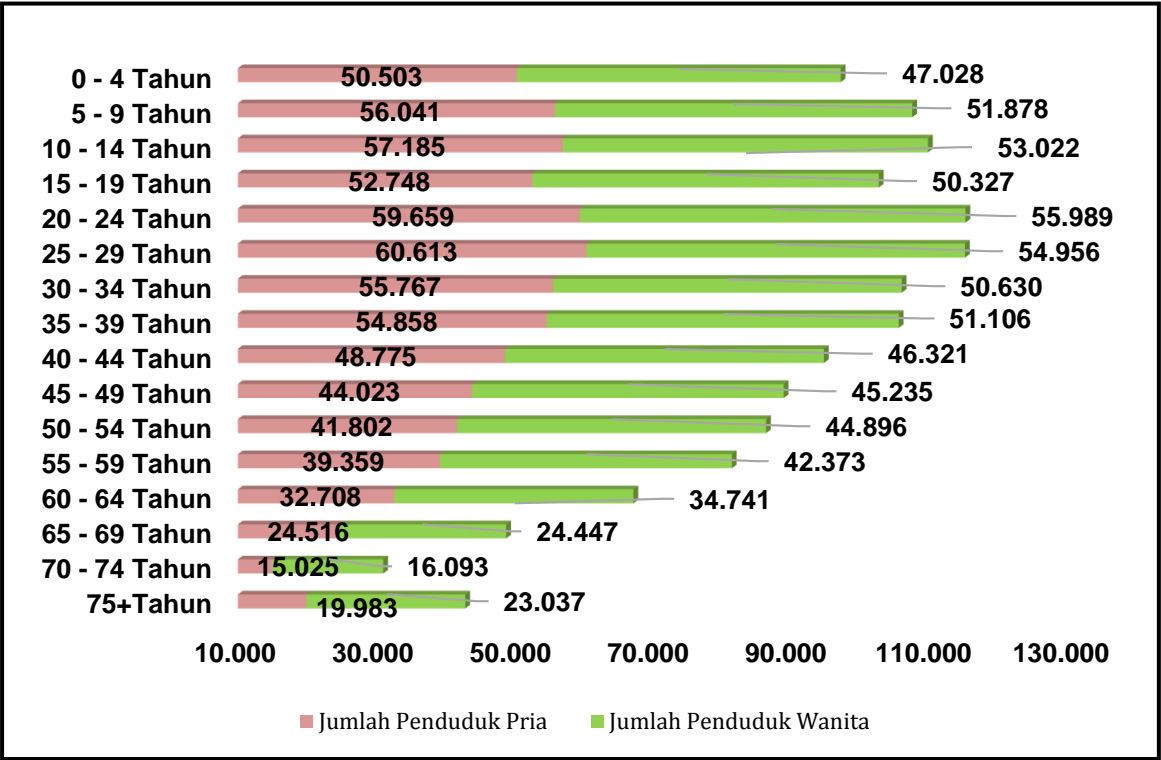
Sumber : Diolah dari berbagai sumber, 2021

**Gambar 2.12**  
**Sex Rasio Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Dilihat dari jenis kelamin, pada tahun 2021 jumlah penduduk laki-laki sebanyak 713.565 jiwa dan perempuan sebanyak 692.079 jiwa, sehingga



angka *sex ratio* sebesar 103,10 artinya komposisi penduduk perempuan 3,10 persen lebih sedikit dibanding penduduk laki-laki.



Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

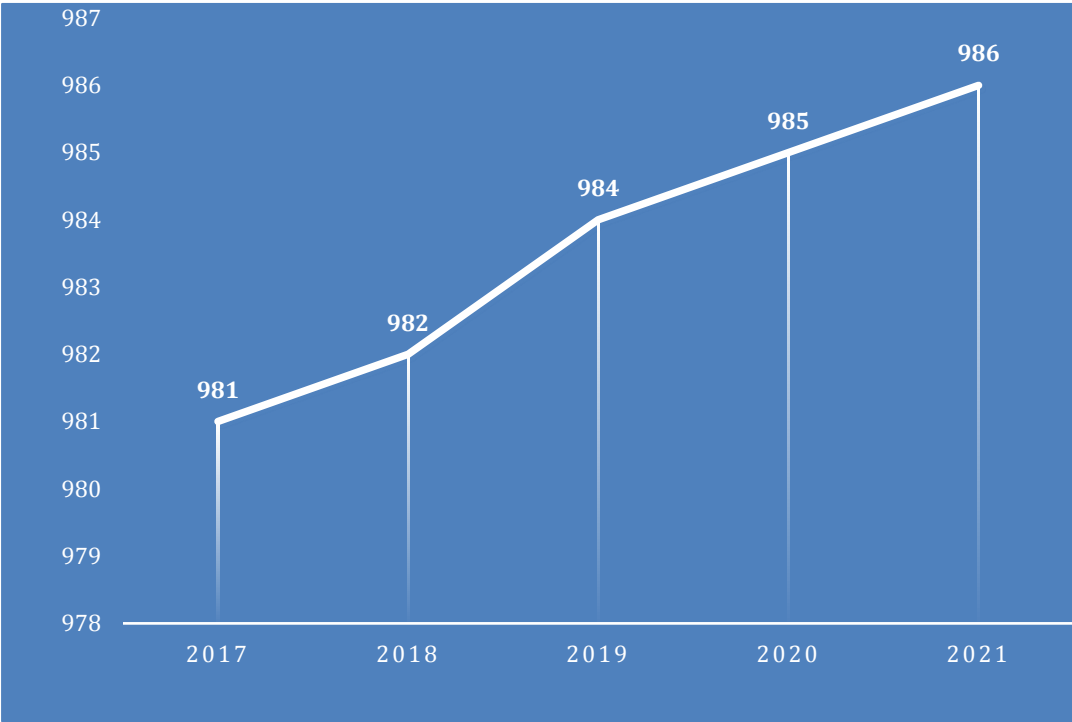
**Gambar 2.13**  
**Komposisi Penduduk Kabupaten Kebumen berdasarkan usia Tahun 2021**

Komposisi penduduk berdasarkan usia di Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 data didominasi oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun) dengan jumlah sebesar 966.886 jiwa atau 68,78%, sedangkan jumlah penduduk tidak produktif (0-14 dan di atas 64 tahun) sebesar 438.758 jiwa atau 31,21%. Kabupaten Kebumen tidak mendapatkan peluang bonus demografi dikarenakan kondisi kependudukan di Kabupaten Kebumen memasuki *ageing population* ditandai dengan jumlah penduduk lansia melebihi 7% yaitu 8,75%. Sementara itu, angka ketergantungan (*dependency ratio*) sebesar 45,37%. Hal ini dimaknai sebagai kondisi yang terjadi apabila proporsi penduduk usia tidak produktif disuatu daerah mengalami peningkatan secara progresif.

**Tabel 2.7**  
**Jumlah Penduduk Per Kecamatan Tahun 2017-2021**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Ayah	56.593	56.901	57.000	66.015	66.287
2	Buayan	54.518	54.599	54.700	67.377	67.742
3	Puring	53.334	53.458	53.500	64.869	65.217
4	Petanahan	54.111	54.352	54.500	61.322	61.618
5	Klirong	54.857	54.989	55.100	65.152	65.393
6	Buluspesantren	53.194	53.366	53.400	60.356	60.442
7	Ambal	55.083	55.161	55.200	64.448	64.709
8	Mirit	44.196	44.258	44.300	54.599	55.056
9	Bonorowo	18.639	18.665	18.700	22.217	22.351
10	Prembun	26.482	26.520	26.600	29.530	29.543
11	Padureso	13.398	13.417	13.500	17.026	17.056
12	Kutowinangun	42.417	42.477	42.600	49.511	49.484
13	Alian	54.364	54.440	54.500	68.652	69.220
14	Poncowarno	15.007	15.029	15.100	18.991	19.122
15	Kebumen	123.567	124.090	124.600	134.132	134.651
16	Pejagoan	49.937	50.263	50.500	56.001	56.293
17	Sruweng	53.758	53.833	54.000	63.030	63.410
18	Adimulyo	34.438	34.503	34.600	38.503	38.393
19	Kuwarasan	45.429	45.666	45.800	52.197	52.317
20	Rowokele	42.566	42.626	42.700	52.669	52.811
21	Sempor	59.538	59.622	59.700	71.428	71.593
22	Gombong	47.629	47.694	47.900	50.676	50.674
23	Karanganyar	34.299	34.363	34.500	38.202	38.291
24	Karanggayam	48.715	48.783	48.900	60.901	61.331
25	Sadang	18.241	18.267	18.300	23.411	23.619
26	Karangsambung	37.697	37.750	37.800	48.761	49.021
Jumlah		1.192.007	1.195.092	1.198.000	1.399.976	1.405.644

*Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*



Sumber : BPS, 2021

**Gambar 2.14**  
**Grafik Kepadatan Penduduk Kabupaten Kebumen (Jiwa/Km<sup>2</sup>)**  
**Tahun 2017 – 2021**

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk Kabupaten Kebumen juga relative semakin tinggi. Pada tahun 2017, kepadatan penduduk Kebumen sebesar 981 jiwa/km<sup>2</sup>, kemudian pada 2021 meningkat menjadi 986 jiwa/km<sup>2</sup>. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan kepadatan wilayah, maka tentu permintaan terhadap pemukiman juga akan semakin meningkat. Kondisi ini menimbulkan konsekuensi logis, yakni semakin banyaknya konservasi lahan, terutama dari pertanian menjadi permukiman.

Angka ketergantungan (*dependency ratio*) merupakan indikator demografi lain yang penting. Angka beban ketergantungan yang tinggi menunjukkan besarnya beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (0 – 14 tahun) atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas). Adapun angka beban ketergantungan yang rendah menunjukkan kecilnya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif atau tidak produktif lagi.



**Tabel 2.8**  
**Angka Ketergantungan Kabupaten Kebumen Tahun 2018-2021**

Tahun	0-14 Tahun	15-64 Tahun	65+ Tahun	Angka Beban Ketergantungan (Jiwa)
2018	301.498	763.327	125.456	55,93
2019	298.122	764.676	129.214	55,88
2020	294.533	764.975	133.900	56,01
2021	281.906	772.614	139.997	54,61

Sumber: Proyeksi Penduduk Jawa Tengah 2015-2045 Hasil SUPAS 2015

Dampak keberhasilan pembangunan kependudukan juga dapat dilihat pada perubahan komposisi penduduk menurut umur seperti tercermin pada semakin rendahnya angka beban ketergantungan. Angka beban ketergantungan yang semakin mengecil dapat menggambarkan adanya kesempatan yang semakin besar bagi penduduk usia produktif untuk meningkatkan kualitas dirinya. Selama periode 2018 – 2021 angka beban ketergantungan di Kabupaten Kebumen cenderung mengalami penurunan. Pada 2021 angka beban ketergantungan Kebumen sebesar 54,61 persen. Hal ini berarti setiap 100 penduduk produktif masih menanggung beban 55 penduduk tidak produktif (penduduk di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas).

Berdasarkan komposisi usia penduduk, menurunnya angka beban ketergantungan lebih dipengaruhi oleh menurunnya jumlah penduduk usia 0 – 14 tahun dari tahun ke tahun. Pada 2018 proporsi penduduk usia 0 – 14 sebanyak 25,33 persen dan terus menurun hingga pada 2021 menjadi 23,60 persen. Sementara itu, jumlah penduduk usia 65 tahun ke atas semakin meningkat dari tahun ke tahun baik dari sisi jumlah maupun proporsi. Pada tahun 2018 proporsi penduduk usia 65 tahun ke atas sebanyak 10,54 persen dan terus meningkat hingga 2021 menjadi 11,72 persen. Hal ini menunjukkan kualitas kesehatan yang semakin baik sehingga penduduk memiliki usia dan harapan hidup yang lebih panjang. Pada sisi lain, hal ini menjadi tantangan sebab jika penduduk lanjut usia semakin banyak maka akan semakin meningkatkan angka beban ketergantungan.

Peningkatan juga terjadi pada kelompok penduduk usia produktif, yaitu dari 64,13 persen pada 2018 menjadi 64,68 persen pada 2021. Peningkatan proporsi penduduk usia produktif disebut sebagai bonus demografi. Kondisi ini juga merupakan dua sisi mata uang yang saling berseberangan. Bonus demografi dapat menguntungkan sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi ketika

sebagian besar penduduk usia produktif tersebut terserap dalam pasar kerja. Sebaliknya jika lapangan usaha yang ada saat ini ternyata tidak mampu menyerap sebagian besar penduduk usia produktif, maka justru akan menimbulkan instabilitas sosial dan politik. Angka beban ketergantungan penduduk yang masih lebih dari 50 persen menunjukkan bahwa Kebumen belum memperoleh bonus demografi. Kondisi ini perlu segera diwaspadai oleh pemerintah dengan mendorong peningkatan kualitas penduduk usia produktif yang saat ini proporsinya masih relatif besar. Jika penduduk usia produktif memiliki kualitas yang baik, maka akan mampu menanggung beban ketergantungan yang kemungkinan akan semakin besar pada masa mendatang (Sato & Yamamoto, 2005).

**2.2. ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Aspek kesejahteraan masyarakat memberikan gambaran dan hasil analisis kondisi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen yang mencakup aspek kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, aspek kesejahteraan sosial, aspek seni budaya dan olahraga.

**2.2.1. Aspek Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi**

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat adalah nilai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB). Secara nominal PDRB ADHB Kabupaten Kebumen tahun 2017-2021 terus meningkat dari Rp. 24,068,998.49,- pada Tahun 2017 menjadi Rp.28.010.813.000.000,- pada Tahun 2021. Secara lengkap PDRB ADHB menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021 tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 2.9**  
**PDRB atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen, Tahun 2017-2021**  
**(juta rupiah)**

No	Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021*
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,595,423.24	5,891,457.93	5,954,901.58	6,102,633.94	6,102,633.94
2	Pertambangan dan Penggalian	1,223,063.59	1,299,758.75	1,362,202.83	1,424,906.39	1,424,906.39
3	Industri Pengolahan	4,739,299.59	5,285,119.95	5,788,203.84	5,957,235.34	5,957,235.34
4	Pengadaan Listrik dan Gas	15,872.83	17,456.32	18,734.45	18,912.40	18,912.40
5	Pengadaan Air, Pengelolaan	10,772.28	11,326.06	12,058.72	12,911.21	12,911.21

No	Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021*
	Sampah, Limbah dan Daur Ulang					
6	Konstruksi	1,726,478.47	1,875,163.76	2,028,839.12	1,975,139.60	1,975,139.60
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,580,561.25	3,907,499.01	4,288,353.41	4,157,585.07	4,157,585.07
8	Transportasi dan Pergudangan	972,646.80	1,058,888.39	1,161,122.50	925,584.84	925,584.84
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	500,588.88	980,915.89	606,538.07	570,542.17	570,542.17
10	Informasi dan Komunikasi	454,160.94	532,807.14	623,994.52	714,059.50	714,059.50
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	718,870.26	755,284.17	788,299.40	806,819.75	806,819.75
12	Real Estat	300,676.45	313,946.81	340,990.76	341,523.26	341,523.26
13	Jasa Perusahaan	84,209.95	93,706.67	106,050.99	100,255.97	100,255.97
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	826,667.23	856,928.86	904,304.56	905,062.04	905,062.04
15	Jasa Pendidikan	2,360,950.69	2,625,309.06	2,907,297.36	2,918,317.40	2,918,317.40
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	273,746.74	305,072.16	340,268.68	387,883.94	387,883.94
17	Jasa Lainnya	595,418.86	659,761.94	736,268.86	691,440.18	691,440.18
	PDRB	24,068,998.49	26,037,016.66	27,967,929.65	28,010,813.00	28,010,813.00

Sumber: BPS Kab. Kebumen, 2021\*

Selanjutnya secara lebih detail akan diuraikan lebih lanjut mengenai struktur perekonomian Kabupaten Kebumen beserta perkembangannya.

### 1) Struktur Ekonomi

Dari sisi peranan sektoral pada PDRB, terlihat bahwa perekonomian Kabupaten Kebumen masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Namun sebagaimana tren perekonomian secara umum, terjadi pergeseran dari sektor primer ke sektor sekunder maupun tersier. Pergeseran ini dapat dilihat dari peranan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai sektor ekonomi primer yang terus menurun dimana pada Tahun 2017 berkontribusi sebesar 23,25% terhadap PDRB menjadi sebesar 21,79% pada Tahun 2021. Sementara itu, sektor industri pengolahan sebagai sektor ekonomi sekunder terus meningkat peranannya terhadap PDRB dari 20,05% pada Tahun 2017 menjadi 21,27% pada Tahun 2021. Sedangkan sektor perdagangan besar dan eceran sebagai sektor ekonomi tersier mengalami fluktuatif dimana pada Tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dari 15,01% menjadi 15,33% pada Tahun 2019,



sementara di Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,49% menjadi 14,48% sebagai dampak Pandemi Covid-19 dimana terjadi banyak pembatasan aktivitas ekonomi maupun sosial. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan serta sektor perdagangan besar dan eceran adalah 3 sektor yang memiliki peranan sektoral terbesar bagi PDRB Kabupaten Kebumen. Secara lengkap peranan sektoral dalam PDRB ADHB Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.10**  
**Peranan Sektoral dalam PDRB Kabupaten Kebumen**  
**Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017-2021**

No	Sektor	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021*
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	23,25%	22,63%	21,29%	21,79%	21,79%
2.	Pertambangan dan Penggalian	5,08%	4,99%	4,87%	5,09%	5,09%
3.	Industri Pengolahan	20,06%	20,30%	20,70%	21,27%	21,27%
4.	Pengadaan Listrik, dan Gas	0,08%	0,08%	0,08%	0,08%	0,08%
5.	Pengadaan Air,Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05%	0,05%	0,05%	0,05%	0,05%
6.	Konstruksi	7,17%	7,20%	7,25%	7,05%	7,05%
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	14,48%	15,01%	15,33%	14,84%	14,84%
8.	Transportasi dan Pergudangan	4,04%	4,07%	4,15%	3,30%	3,30%
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,08%	3,77%	2,17%	2,04%	2,04%
10.	Informasi dan Komunikasi	1,89%	2,05%	2,23%	2,55%	2,55%
11.	Jasa Keuangan, dan Asuransi	2,99%	2,90%	2,82%	2,88%	2,88%
12.	Real Estate	1,25%	1,21%	1,22%	1,22%	1,22%
13.	Jasa Perusahaan	0,35%	0,36%	0,38%	0,36%	0,36%
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,29%	3,19%	3,14%	3,23%	3,23%
15.	Jasa Pendidikan	9,81%	10,08%	10,40%	10,42%	10,42%
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,14%	1,17%	1,22%	1,38%	1,38%
17.	Jasa Lainnya	2,72%	2,82%	2,96%	2,78%	2,78%
	Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber: BPS Kab.Kebumen, 2021\*

Untuk melihat struktur ekonomi Kabupaten Kebumen secara empirik telah dilakukan kajian analisis input-output pada Tahun 2018. Analisis ini dilakukan untuk melihat keterkaitan antara sektor produksi hilir terhadap sektor produksi hulunya dan sebaliknya. Analisis keterkaitan terbagi menjadi dua yaitu, keterkaitan ke belakang dan keterkaitan ke depan, baik langsung maupun tidak langsung. Keterkaitan ke belakang merupakan keterkaitan sektor produksi hilir terhadap sektor produksi hulunya, sedangkan keterkaitan ke depan menunjukkan keterkaitan sektor produksi hulu terhadap sektor produksi hilirnya. Nilai keterkaitan ke belakang menjelaskan seberapa besar nilai input yang dibutuhkan suatu sektor untuk setiap unit kenaikan permintaan total, baik dari sektor lain maupun sektor itu sendiri. Sedangkan nilai keterkaitan ke depan menjelaskan jika terjadi peningkatan permintaan akhir sebesar satu satuan, maka output suatu sektor yang dialokasikan ke sektor tersebut dan juga sektor-sektor lainnya akan meningkatkan sebesar nilai keterkaitannya.

Nilai keterkaitan langsung dan tidak langsung dari keterkaitan ke belakang menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan penggalan sebagai sektor primer memiliki nilai backward linkages tertinggi yaitu sebesar 3,14. Angka ini menjelaskan bahwa apabila terjadi peningkatan pada permintaan akhir sebesar Rp.1 juta, maka sektor pertambangan dan penggalan akan meningkatkan permintaan input sebesar Rp.3,14 juta. Walaupun demikian terdapat 4 sektor sekunder yaitu industri pengolahan padi, kopi bubuk dan penggilingan kopi, aneka kerajinan, listrik dan gas serta 2 sektor tersier yaitu transportasi dan pergudangan serta jasa kesehatan swasta yang memiliki nilai backward linkages lebih dari 3 hal ini menunjukkan bahwa sektor sekunder dan tersier semakin memiliki peranan atau pengaruh yang lebih besar di perekonomian daerah dibandingkan sektor tersier.

**Tabel 2.11**  
**Nilai Keterkaitan Langsung dan Tidak Langsung dari Keterkaitan ke Belakang (Backward Linkages)**

Kode	Sektor	Langsung	Tidak Langsung	Nilai
1	Padi	0.81	1.56	2.37
2	Jagung	0.87	1.60	2.47
3	Ubi Kayu dan Umbi Lainnya	0.83	1.56	2.38
4	Bawang	0.78	1.71	2.49
5	Cabe	0.68	1.48	2.16
6	Sayur Lainnya	0.81	1.56	2.37
7	Pisang	0.89	1.61	2.50
8	Buah-Buahan Lainnya	0.46	1.31	1.77
9	Kopi Robusta	0.78	1.55	2.33

Kode	Sektor	Langsung	Tidak Langsung	Nilai
10	Kopi Arabica	0.85	1.63	2.48
11	Tembakau	0.78	1.55	2.33
12	Ikan dan Benihnya	0.15	1.07	1.22
13	Sapi dan Hasil-Hasilnya	0.68	1.51	2.18
14	Domba, Kambing dan Hasil-Hasilnya	0.70	1.48	2.18
15	Unggas, Telur dan Hasil Ternak Lainnya	0.52	1.40	1.92
16	Hasil Perkebunan dan Pertanian Lainnya	0.50	1.55	2.05
17	Pertambangan dan Penggalian	0.96	2.18	3.14
18	Industri Pengolahan Padi	0.93	2.14	3.06
19	Roti dan Kue Kering Sejenisnya	0.90	2.06	2.95
20	Kopi Bubuk dan Penggilingan Kopi	0.95	2.15	3.10
21	Tahu, Tempe dan Olahan Kedelai Lainnya	0.84	2.03	2.88
22	Pengeringan dan Pengolahan Tembakau	0.75	1.91	2.67
23	Industri Pengolahan Kayu	0.68	1.81	2.49
24	Aneka Kerajinan	0.94	2.14	3.08
25	Aneka Industri	0.29	1.35	1.64
26	Industri Makanan Olahan dan Minuman Lainnya	0.76	1.84	2.59
27	Batu bata, Genting, Gerabah dan Tanah Liat Lainnya	0.88	1.99	2.87
28	Listrik dan Gas	0.95	2.11	3.06
29	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0.92	2.05	2.98
30	Konstruksi	0.85	2.03	2.88
31	PB, PE, Reparasi Mobil dan Motor	0.91	2.08	2.99
32	Transportasi dan Pergudangan	0.94	2.08	3.02
33	Penyediaan Jasa Akomodasi	0.51	1.62	2.13
34	Restauran/Jasa Makan Minum	0.49	1.58	2.07
35	Informasi dan Komunikasi	0.90	1.97	2.88
36	Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya	0.31	1.35	1.66
37	Real Estate	0.36	1.44	1.80
38	Jasa Perusahaan	0.34	1.46	1.80
39	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jamsos Wajib	0.25	1.24	1.48
40	Jasa Pendidikan Swasta	0.54	1.63	2.17
41	Jasa Kesehatan Swasta	0.95	2.15	3.09
42	Jasa Lainnya	0.88	2.07	2.95
43	Kegiatan yang Tidak Jelas Batasannya	0.87	2.27	3.14

Sumber: Tabel Input-Output Kabupaten Kebumen 2018, diolah



Sedangkan nilai keterkaitan langsung dan tidak langsung dari keterkaitan ke depan menunjukkan bahwa sektor penyediaan jasa akomodasi sebagai sektor tersier memiliki nilai forward linkages tertinggi yaitu 25,80 yang berarti apabila terjadi peningkatan pada permintaan akhir sebesar Rp.1 juta, maka sektor penyediaan jasa akomodasi akan meningkatkan output sebesar Rp.25,8 juta. Selain sektor penyediaan jasa akomodasi, sektor tersier lainnya juga memiliki nilai *forward linkages* tertinggi berikutnya yaitu sektor konstruksi, restoran/jasa makan minum, serta perbankan dan jasa keuangan lainnya dengan nilai masing-masing lebih dari 4. Hal ini menunjukkan sektor tersier semakin memberikan peranan/pengaruh yang lebih kuat terhadap perekonomian daerah Kabupaten Kebumen.

**Tabel 2.12**  
**Nilai Keterkaitan Langsung dan Tidak Langsung dari Keterkaitan ke Depan (Forward Linkages)**

Kode	Sektor	Langsung	Tidak Langsung	Nilai
1	Padi	0.05	1.02	1.07
2	Jagung	0.04	1.02	1.06
3	Ubi Kayu dan Umbi Lainnya	0.01	1.01	1.02
4	Bawang	0.30	1.19	1.49
5	Cabe	0.07	1.03	1.10
6	Sayur Lainnya	0.04	1.01	1.05
7	Pisang	0.02	1.01	1.03
8	Buah-Buahan Lainnya	0.11	1.03	1.14
9	Kopi Robusta	0.05	1.02	1.07
10	Kopi Arabica	0.10	1.04	1.14
11	Tembakau	0.06	1.03	1.09
12	Ikan dan Benihnya	0.17	0.94	1.11
13	Sapi dan Hasil-Hasilnya	0.14	1.05	1.18
14	Domba, Kambing dan Hasil- Hasilnya	0.05	1.01	1.06
15	Unggas, Telur dan Hasil Ternak Lainnya	0.28	1.10	1.37
16	Hasil Perkebunan dan Pertanian lainnya	0.10	0.97	1.06
17	Pertambangan dan Penggalian	0.24	2.26	2.49
18	Industri Pengolahan Padi	0.07	1.01	1.08
19	Roti dan Kue Kering Sejenisnya	0.02	1.09	1.11
20	Kopi Bubuk dan Penggilingan Kopi	0.05	1.00	1.05
21	Tahu, Tempe dan Olahan Kedelai Lainnya	0.06	1.01	1.08
22	Pengeringan dan Pengolahan Tembakau	0.04	1.03	1.07
23	Industri Pengolahan Kayu	0.35	1.19	1.54

Kode	Sektor	Langsung	Tidak Langsung	Nilai
24	Aneka Kerajinan	0.05	1.17	1.22
25	Aneka Industri	1.91	2.03	3.94
26	Industri Makanan Olahan dan Minuman Lainnya	0.03	1.07	1.10
27	Batu bata, Genting, Gerabah dan Tanah Liat lainnya	0.16	1.14	1.30
28	Listrik dan Gas	0.25	1.39	1.64
29	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0.46	1.96	2.42
30	Konstruksi	1.90	4.80	6.69
31	PB, PE, Reparasi Mobil dan Motor	0.08	1.35	1.43
32	Transportasi dan Pergudangan	0.14	1.19	1.33
33	Penyediaan Jasa Akomodasi	10.54	15.26	25.80
34	Restauran/Jasa Makan Minum	1.07	3.81	4.88
35	Informasi dan Komunikasi	0.16	1.46	1.63
36	Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya	11.13	-6.57	4.56
37	Real Estate	0.00	1.00	1.00
38	Jasa Perusahaan	0.32	1.99	2.31
39	Adm. Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos Wajib	0.06	1.00	1.07
40	Jasa Pendidikan Swasta	0.02	1.00	1.02
41	Jasa Kesehatan Swasta	0.02	1.00	1.02
42	Jasa Lainnya	0.14	1.59	1.73
43	Kegiatan yang Tidak Jelas Batasannya	0.05	1.00	1.06

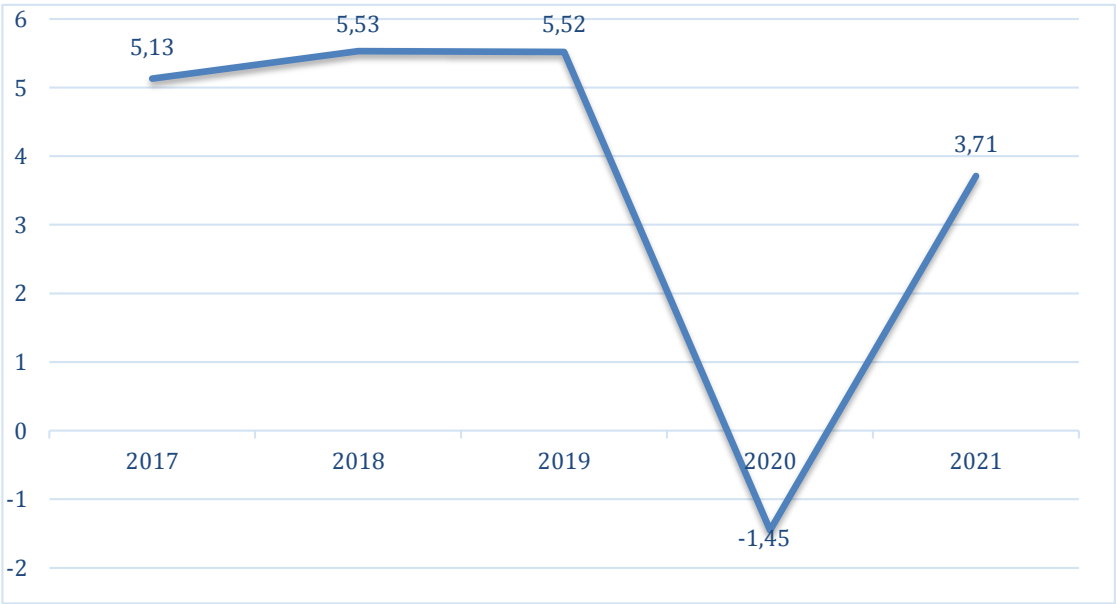
Sumber: Tabel Input-Output Kabupaten Kebumen 2018, diolah

## 2) Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi riil keberhasilan aktivitas ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Secara umum selama periode Tahun 2017-2021 pergerakan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen memiliki pola yang sama dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah maupun Nasional. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen mengalami tren peningkatan selama periode Tahun 2017-2019 dari 5,15% pada Tahun 2017 menjadi 5,52% pada Tahun 2019. Namun pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar -1,46%.

Angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kebumen Tahun 2021 menunjukkan peningkatan yaitu 3,71 dari tahun 2020 yaitu sebesar -1,45. Hal ini dipengaruhi naiknya angka pertumbuhan nasional di Tahun 2021 yang sudah di rilis oleh BPS dengan angka pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69 dan propinsi yaitu di sebesar 3,32.

Pertumbuhan ekonomi Kebumen tahun 2021 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yaitu 3,71 persen tetapi hal ini masih jauh dari target pertumbuhan ekonomi tahun 2021 yaitu 3,91 dan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021 selengkapnya disajikan pada gambar berikut:



Sumber : BPS , 2021

**Gambar 2.15**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

**3) Pendapatan Perkapita**

Pendapatan per kapita merupakan pendapatan rata-rata penduduk pada suatu daerah yang menjadi tolok ukur tingkat kemakmuran penduduk dan tingkat pembangunan suatu daerah. Semakin tingginya pendapatan per kapita suatu daerah menunjukkan semakin tingginya penghasilan setiap penduduk sehingga semakin tinggi pula daya beli masyarakat. Tren pendapatan per kapita Kabupaten Kebumen mengikuti tren pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada tahun 2016-2019 dan menurun di tahun 2021 yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Tren pendapatan per kapita tersebut juga terjadi di tingkat Provinsi Jawa Tengah dan nasional. Pendapatan per kapita Kabupaten Kebumen masih cukup jauh di bawah

pendapatan per kapita Provinsi Jawa Tengah dan nasional. Pada tahun 2021 pendapatan per kapita Kabupaten Kebumen dengan Provinsi Jawa Tengah lebih rendah sebesar 11,98 juta rupiah atau hanya 45,31% dari pendapatan per kapita Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan jika dibandingkan dengan pendapatan per kapita nasional, pendapatan per kapita Kabupaten Kebumen lebih rendah sebesar 25,31 juta rupiah atau hanya 36,36% dari pendapatan per kapita nasional. Pendapatan per kapita Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021 lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : BPS Kab. Kebumen, 2021

**Gambar 2.16**  
**Pendapatan Perkapita Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2017-2021**

**4) Inflasi**

Tren inflasi Kabupaten Kebumen selama tahun 2017-2021 sama dengan Provinsi Jawa Tengah dan nasional, dengan nilai tertinggi pada tahun 2017 yang diikuti penurunan sampai tahun 2021. Nilai inflasi Kabupaten Kebumen semakin menurun di tahun 2021 menjadi sebesar 1,36 (angka sementara) karena penurunan permintaan akibat pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas perekonomian masyarakat. Laju Inflasi Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021 secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut:



**Tabel 2.13**  
**Laju Inflasi Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2017-2021 (%)**

BULAN	INFLASI				
	2017	2018	2019	2020	2021*
Januari	1,12	0,99	0,18	-0,03	-0,03
Februari	0,42	0,38	-0,22	0,49	0,49
Maret	0,02	-0,10	0,21	0,06	0,06
April	-0,09	0,05	0,32	0,05	0,05
Mei	0,03	0,60	0,22	0,29	0,29
Juni	0,67	0,73	0,53	0,28	0,28
Juli	0,09	0,09	0,43	-0,17	-0,17
Agustus	-0,16	-0,52	0,29	-0,09	-0,09
September	-0,06	0,11	-0,45	-0,03	-0,03
Oktober	0,28	0,06	-0,03	0,12	0,12
November	0,33	0,34	0,17	0,39	0,39
Desember	0,43	0,59	0,48	-	-
Tahunan	3,01	3,25	2,18	1,36	1,36

Sumber: BPS Tahun 2021\*

2.2.2. Fokus Kesejahteraan Sosial

1) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

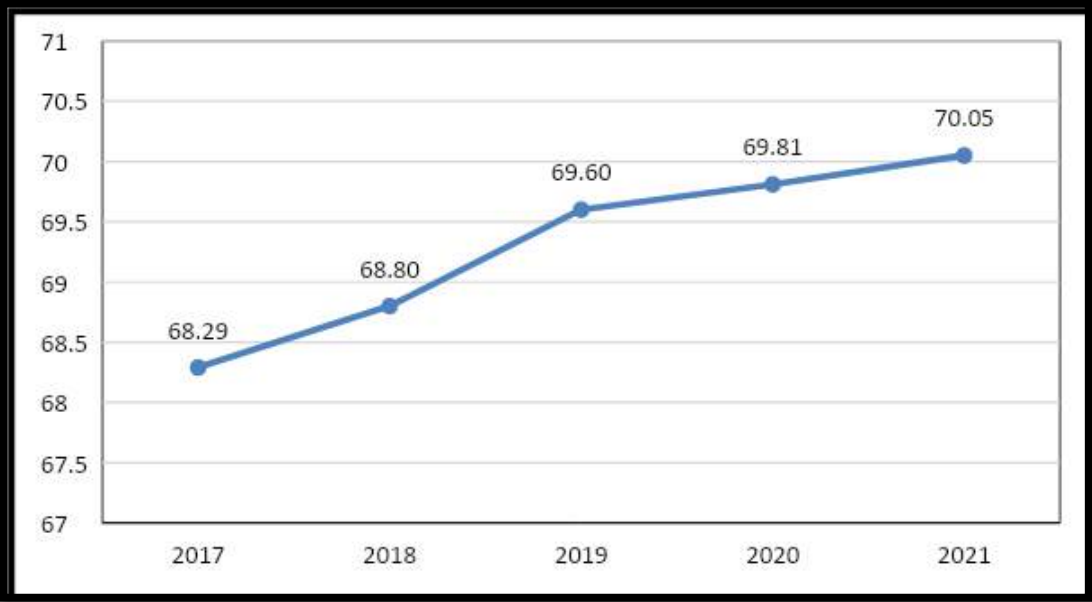
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah. Meskipun tidak mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, namun IPM dinilai mampu mengukur dimensi pokok dari pembangunan manusia.

IPM Kabupaten Kebumen pada kurun waktu 2017-2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 IPM Kabupaten Kebumen sebesar 68,29 meningkat menjadi 70,05 di tahun 2021. Hal ini menunjukkan kondisi tingkat kesejahteraan masyarakat Kebumen selama 5 tahun terakhir semakin membaik.

Berdasarkan skala internasional (UNDP), capaian IPM dikategorikan menjadi kategori sangat tinggi ( $IPM \geq 80$ ), kategori tinggi ( $70 \leq IPM < 80$ ), kategori sedang ( $60 \leq IPM < 70$ ), dan kategori rendah ( $IPM < 60$ ). Sejak tahun 2010 hingga 2020, IPM Kabupaten Kebumen berada pada kategori sedang, dan pada tahun 2021 IPM Kabupaten Kebumen termasuk kategori tinggi.

Keberhasilan pembangunan manusia tidak hanya diukur dari tingginya capaian angka IPM di suatu wilayah, tetapi juga melihat kecepatan dalam peningkatan IPM. Untuk mengukur kecepatan perkembangan IPM dalam suatu

kurun waktu digunakan ukuran reduksi *shortfall* per tahun. Semakin rendah kecepatan peningkatan IPM, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai nilai IPM yang ideal karena reduksi *shortfall* merupakan gambaran laju pergerakan IPM untuk mencapai nilai idealnya yaitu 100. Kecepatan pertumbuhan IPM Kabupaten Kebumen tahun 2017 – 2021 berkisar pada angka 0,30 sampai 1,31 persen, dengan pertumbuhan tercepat pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,31 persen dan terendah pada tahun 2020 sebesar 0,30 persen. Perkembangan IPM Kabupaten Kebumen dalam kurun waktu 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:

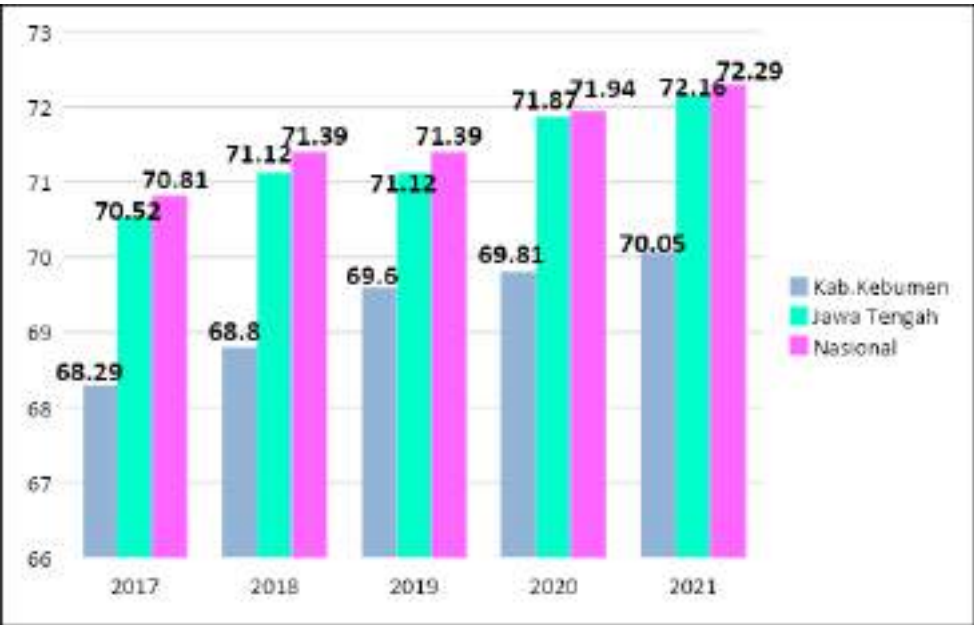


Sumber: BPS, 2021(data diolah)

**Gambar 2.17**  
**Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Meskipun IPM Kabupaten Kebumen terus meningkat 5 tahun terakhir, namun jika dibandingkan Jawa Tengah dan Nasional, nilai IPM Kabupaten Kebumen masih di bawah IPM Jawa Tengah dan Nasional. Pada tahun 2021 Nilai IPM Kabupaten Kebumen sebesar 70,05 sedangkan nilai IPM Jawa Tengah dan Nasional berturut-turut sebesar 72,16 dan 72,29. Perkembangan Indeks

Pembangunan Manusia Kabupaten Kebumen , Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021 secara lengkap tersaji dalam gambar di bawah ini:



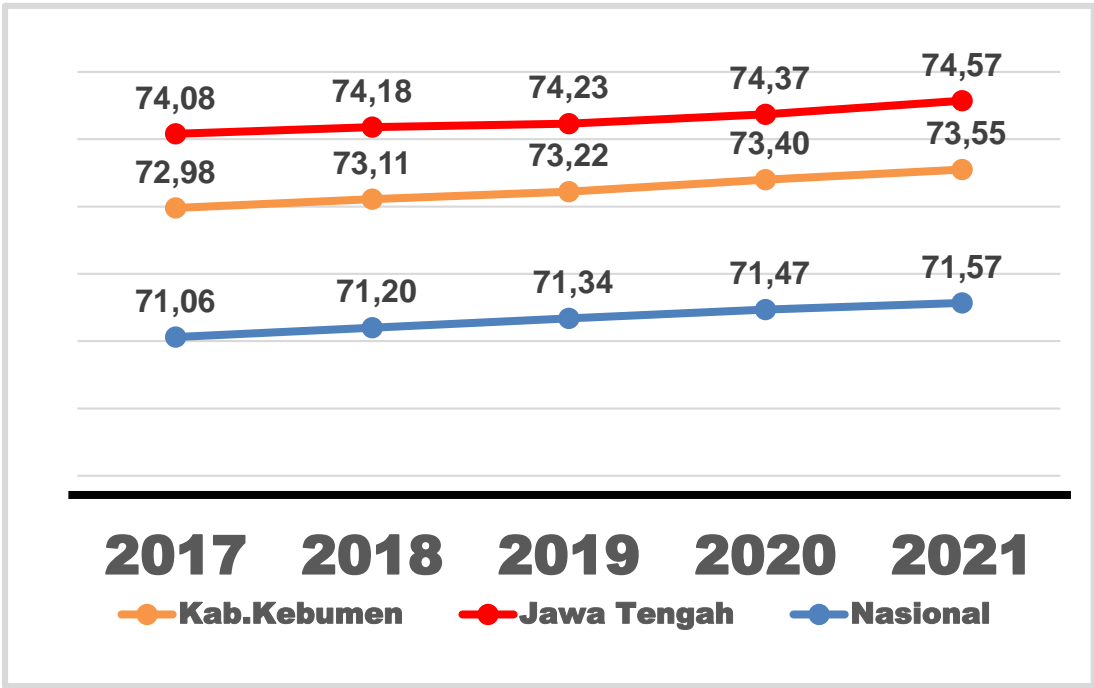
Sumber: BPS, 2021\* (data diolah)

**Gambar 2.18**  
**Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021**

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Aspek umur panjang dan hidup sehat diukur melalui indikator Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH), Aspek pengetahuan diukur melalui indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), dan Aspek standar hidup layak diukur melalui indikator Pengeluaran Per Kapita yang disesuaikan.

AHH Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 adalah 73,55 tahun. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,15 tahun jika dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 73,40 tahun. Semakin meningkatnya AHH di Kabupaten Kebumen mengindikasikan bahwa derajat Kesehatan masyarakat di Kabupaten Kebumen semakin membaik karena AHH merupakan salah satu tolok ukur derajat Kesehatan masyarakat. Namun demikian AHH Kabupaten Kebumen masih lebih rendah dari Jawa Tengah sebesar 74,47 di Tahun 2021. Jika dilihat pada tingkat Nasional, AHH Kabupaten Kebumen sudah cukup baik. AHH Kabupaten Kebumen berada diatas

AHH Nasional sebesar 71,57. AHH Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah dan Nasional selama kurun 2017-2021 selengkapnya tersaji pada gambar di bawah ini:

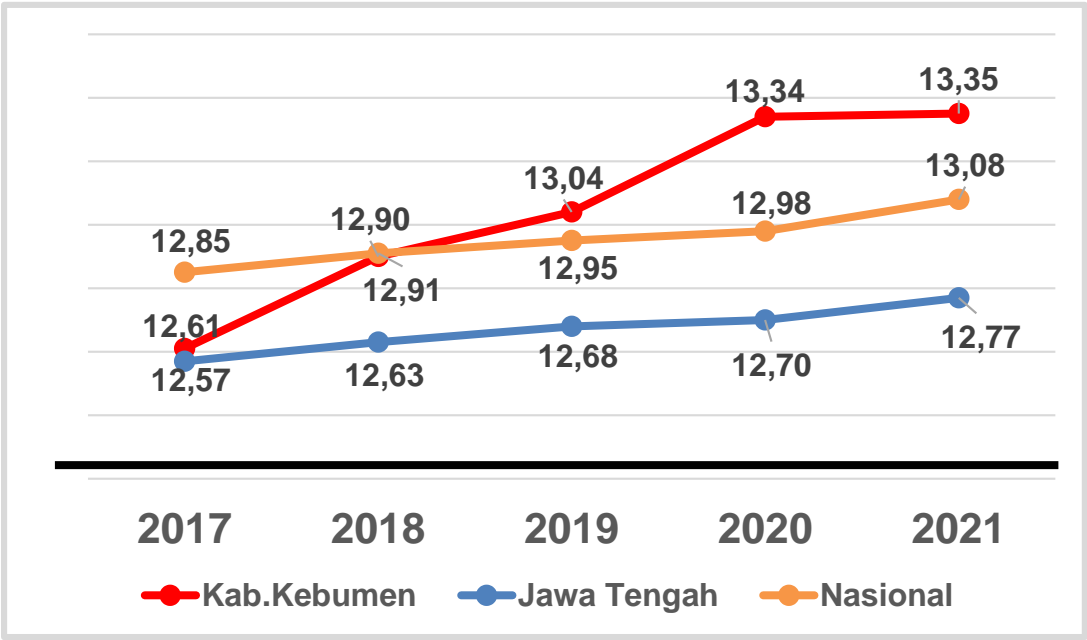


Sumber: BPS dan Portal Satu Data Kabupaten Kebumen 2021

**Gambar 2.19**  
**AHH Kabupaten Kebumen,**  
**Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021**

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 adalah sebesar 13,35 tahun. Angka tersebut lebih tinggi dari HLS di Jawa Tengah maupun nasional. Kinerja peningkatan HLS di Kabupaten Kebumen mengindikasikan kondisi pembangunan sistem pendidikan ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak di Kabupaten Kebumen selama 13,35 tahun. Perkembangan HLS menjadi indikasi positif dalam sektor pendidikan, sebab semakin lama seseorang mengenyam sekolah, artinya semakin tinggi jenjang pendidikan yang dilaluinya dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

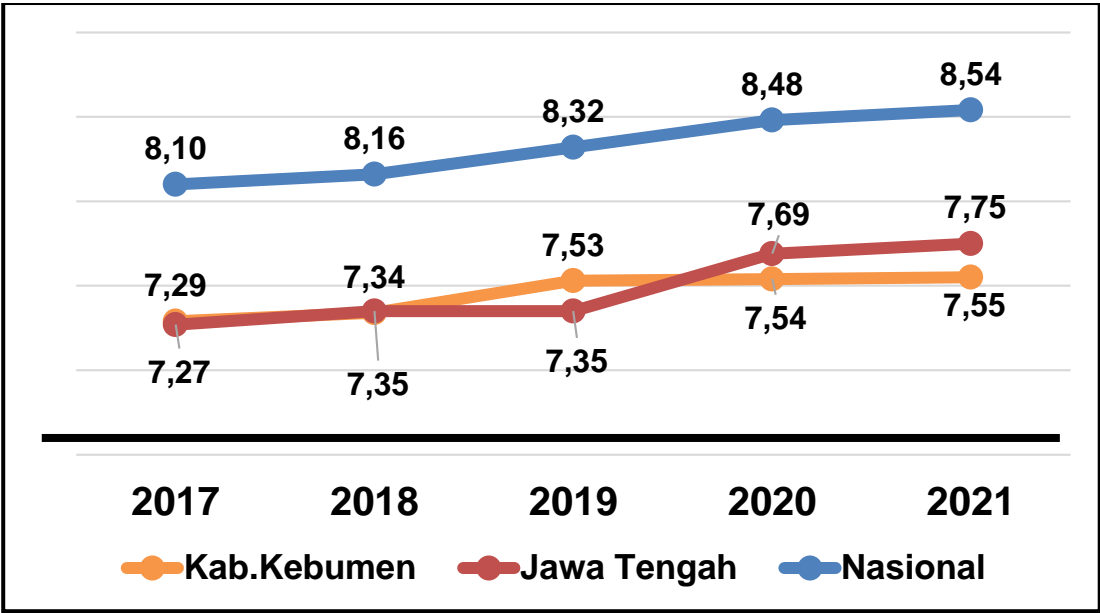




Sumber : BPS dan Portal Satu Data Kabupaten Kebumen 2021

**Gambar 2.20**  
**Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021**

RLS Kabupaten Kebumen tahun 2021 adalah sebesar 7,55 tahun. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan RLS Provinsi Jawa Tengah dan Nasional, masih lebih rendah karena RLS Provinsi Jawa Tengah dan Nasional mencapai angka masing-masing 7,75 tahun dan 8,54 tahun. Artinya penduduk Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 rata-rata menjalani pendidikan formal setara 7,54 tahun atau hampir menamatkan Kelas VIII (SMP).



Sumber: BPS dan Portal Satu Data Kabupaten Kebumen Tahun 2021

**Gambar 2.21**  
**Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021**

Aspek Pendidikan pada IPM dicerminkan oleh indikator Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah. Gambar di atas memperlihatkan bahwa RLS Kabupaten Kebumen terus meningkat dari tahun 2017 sampai 2021 meskipun peningkatannya relatif lambat. Pada periode tahun 2017 – 2021 rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun keatas di Kabupaten Kebumen setara kelas 2 SMP.

2) **Kemiskinan**

Jumlah kasus COVID-19 di Kabupaten Kebumen terus meningkat sepanjang Tahun 2020 hingga awal Tahun 2021 yang diikuti oleh kebijakan pembatasan sosial. Perekonomian di Kabupaten Kebumen belum sepenuhnya pulih sebagaimana kondisi sebelum adanya pandemi COVID-19.

Angka kemiskinan di Kabupaten Kebumen selama kurun waktu 2017-2019 sempat mengalami penurunan dari 19,60% pada Tahun 2017 menjadi 16,82% pada Tahun 2019. Sementara itu, pada Tahun 2020-2021 terus mengalami kenaikan angka kemiskinan dari 17,59% menjadi 17,83% atau 212,90 (ribu jiwa) dari jumlah penduduk miskin. Pandemi COVID-19 yang terjadi selama kurun waktu 2020 sampai dengan sekarang salah satunya berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan.

Jika dilihat perbandingan kinerja penurunan angka kemiskinan Kabupaten Kebumen dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional menunjukkan kinerja yang cukup baik. Kinerja penurunan kemiskinan ini akan terus didorong sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen. Upaya penanggulangan kemiskinan menjadi tantangan dalam pembangunan daerah baik peningkatan kualitas pendataan kemiskinan maupun penentuan program penanggulangan kemiskinan. Berikut secara rinci kinerja penanggulangan kemiskinan Kabupaten Kebumen jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional selama Tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.14**  
**Kinerja Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, dan Nasional Tahun 2017-2021**

Uraian	% Penduduk Miskin					% Penurunan 2017-2021	Rata-rata Penurunan 2017-2021
	2017	2018	2019	2020	2021		
Kebumen	19,60	17,47	16,82	17,59	17,83	2,91	0,58
Jawa Tengah	13,01	11,32	10,80	11,41	11,79	1,84	0,37
Nasional	10,12	9,82	9,41	9,78	10,14	1,68	0,34

Sumber: BPS, 2021

Berdasarkan perkembangan profil kemiskinan Kabupaten Kebumen tahun 2017-2021 menunjukkan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks

Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2018 sempat menurun yang artinya jarak antara pengeluaran penduduk miskin dengan Garis Kemiskinan semakin kecil, dan jarak rata-rata pengeluaran antar penduduk miskin di Kabupaten Kebumen juga semakin dekat atau ketimpangan antar penduduk miskin cukup baik. Namun pada tahun 2020 P1 dan P2 di Kabupaten Kebumen meningkat. P1 pada tahun 2020 sebesar 2,62 dan kembali meningkat menjadi 3,24 pada tahun 2021, sedangkan P2 pada tahun 2020 sebesar 0,55 dan mengalami kenaikan menjadi 0,88 pada tahun 2021. Artinya perbedaan pengeluaran anatar penduduk miskin cenderung semakin melebar.

**Tabel 2.15**  
**Profil Kemiskinan Kabupaten Kebumen Tahun 2017 – 2021**

Profil Kemiskinan	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Penduduk Miskin	233.500	208.700	201.340	211.090	212.900
Persentase Penduduk Miskin	19,60%	17,47%	16,82%	17,59%	17,83%
Garis Kemiskinan	352,819	342,437	362,847	380.557	390.599
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) %	3,62%	2,48%	2,58%	2,62%	3,24%
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)%	0,99%	0,55%	0,65%	0,55%	0,88%

Sumber: BPS, 2021

Kondisi ini mencerminkan bahwa kenaikan Garis Kemiskinan tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan dan pengeluaran masyarakat miskin secara linier yang menyebabkan jarak antara pengeluaran masyarakat miskin semakin jauh dengan Garis Kemiskinan. Kenaikan Garis Kemiskinan tidak dapat dilepaskan dari kenaikan harga- harga kebutuhan hidup, terutama kebutuhan pokok. Pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat menjadi hal yang seharusnya dilakukan dalam rangka mengendalikan peningkatan Garis Kemiskinan. Penanggulangan kemiskinan ke depan tidak hanya berfokus pada penanggulangan kemiskinan dari sisi mikro pada intervensi program seputar perlindungan sosial, pemberdayaan ekonomi untuk peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan akses kebutuhan dasar, namun perlu optimalisasi intervensi penanggulangan kemiskinan dari sisi makro yaitu penciptaan lapangan kerja, menjaga tingkat inflasi, maupun peningkatan kompetensi tenaga kerja.

Potret kemiskinan secara mikro Kabupaten Kebumen diketahui bahwa wilayah utara Kabupaten Kebumen merupakan kantong kemiskinan terdiri dari Kecamatan Sempor, Karanggayam, Sadang, Karangsambung, dan Alian. Persebaran penduduk miskin berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

(DTKS) Semester 2 Tahun 2021 di kecamatan se-Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

1. Kecamatan dengan persentase penduduk miskin di atas rata-rata kabupaten adalah Kecamatan Karangsambung, Alian, Sempor, Bonorowo, Rowokele, Klirong, Pejagoan, Sruweng, Kutowinangun, Kuwarasan, Mirit, Ambal, Puring, dan Buluspesantren.
2. Kecamatan dengan persentase penduduk miskin di bawah rata-rata kabupaten adalah Kecamatan Padureso, Karanggayam, Sadang, Petanahan, Adimulyo, Poncowarno, Prembun, Buayan, Karanganyar, Kebumen, Gombang, dan Ayah.

Penyebab sulitnya pemerataan pembangunan adalah data. Penanganan kemiskinan dan lain-lain dihantui dengan ketidaksinkronan dan pemutakhiran data. Kementerian Sosial diharapkan dapat mengatasi hal ini dengan menerbitkan Permensos 3 tahun 2021 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang diundangkan pada bulan Mei 2021. Dimana data terpadu kesejahteraan sosial menjadi dasar acuan dalam melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial, perlu dikelola dengan baik, akuntabel, dan berkelanjutan. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial adalah data induk yang berisi data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial merupakan perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Menteri Sosial menetapkan kriteria Data Terpadu Kesejahteraan Sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) Permensos 3 tahun 2021 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial sebagai dasar untuk melaksanakan Pengelolaan Data. Adapun kriteria Data Terpadu Kesejahteraan Sosial meliputi:

- a. kemiskinan;
- b. ketelantaran;
- c. kecacatan;
- d. keterpencilan;
- e. ketunaan sosial dan penyimpangan perilaku;
- f. korban bencana;
- g. korban tindak kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi; dan/atau
- h. kriteria lainnya yang ditetapkan oleh Menteri.

Proses Usulan Data dapat diajukan melalui musyawarah desa atau kelurahan atau nama lain; usulan Kementerian Sosial; atau pendaftaran mandiri dengan menggunakan aplikasi SIKS-NG. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial



ditetapkan setiap bulan. Dalam hal tidak terdapat perubahan dalam usulan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, Menteri dapat menetapkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial sesuai dengan penetapan bulan terakhir.

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Kabupaten Kebumen telah dilakukan finalisasi oleh Kemensos pada bulan November 2021 dengan Keputusan Menteri Sosial Nomor 145/HUK/2021 dengan sebaran data di 26 Kecamatan sebanyak 843,998 data, termasuk didalamnya terdapat 16 data yang tidak diketahui sebarannya di kecamatan mana atau dengan sebutan Null.

3) **Kemiskinan Ekstrem**

Mendasari Arah Presiden RI pada rapat terbatas tentang strategi penanggulangan ekstrem tanggal 21 Juli 2021 untuk menurunkan angka kemiskinan ekstrem hingga 0% pada Tahun 2024 dan indikator SDG’s Nomor 1 tentang Kemiskinan Ektrem hilang pada Tahun 2030.

Kemiskinan Ekstrem di definisikan sebagai kondisi dimana kesejahteraan masyarakat berada dibawah garis kemiskinan ekstrem setara dengan USD 1,9 PPP (*Purchasing Power Parity*). Kemiskinan Ekstrem diukur menggunakan *absolute poverty measure* yang konsisten supaya dapat di bandingkan antar negara dan antar waktu. Tingkat Kemiskinan Ekstrem Nasional Tahun 2021 sebesar 4% dari total jumlah penduduk Indonesia.

**Tabel 2.16**  
**Tingkat Kemiskinan Ekstrem Menurut Kabupaten/Provinsi Tahun 2020**

KABUPATEN/KOTA		2020		2020_Ekstrem	
Kode	Nama	Jml Penduduk Miskin (dlm 000)	PO	Jml Penduduk Miskin (dlm 000)	PO_e
3302	Banyumas	225.84	13.26	116.33	6.83
3303	Purbalingga	149.48	15.90	67.52	7.18
3304	Banjarnegara	144.95	15.64	67.01	7.23
3305	Kebumen	211.09	17.59	92.19	7.68
3306	Purworejo	84.79	11.78	9.20	1.28
3307	Wonosobo	137.64	17.36	50.25	6.34
	Prov Jawa Tengah	3,980.90	11.41	1,494.18	4.28

Sumber: TNP2K, 2021

Kabupaten Kebumen menjadi lokus penanggulangan Kemiskinan Ekstrem di 7 Provinsi dan 35 Kabupaten Kota Prioritas Tahun 2021. Kabupaten Kebumen Tingkat Kemiskinan Ekstrem Tahun 2021 sebesar 7,68% atau 92.190 penduduk dari total jumlah penduduk miskin 2020 sebesar 211,090 penduduk dari data BPS.

Tingkat Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Kebumen masih diatas Kabupaten sekitar, provinsi Jawa Tengah dan Nasional

Pada Tahun 2021 Kabupaten Kebumen telah menetapkan lokasi dan data penduduk prioritas penanggulangan kemiskinan ekstrem Kabupaten Kebumen dengan Keputusan Bupati Kebumen Nomor 050/403 Tahun 2021. Data penduduk prioritas penanggulangan kemiskinan ekstrem Tahun 2021 sebanyak 1.603 rumah tangga. Adapun secara terperinci lokus penanggulangan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Kebumen sebagaimana pada Tabel berikut:

**Tabel 2.17**  
**Kecamatan Lokus Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

No	Kecamatan	Desil 1 (Sangat Miskin)	Desil 2 (Miskin)	Desil 3 (Hampir Miskin)	Desil 4 (Rentan Miskin)	Grand Total	Ruta Tahun 2018	%	Peringkat
1	Karangsambung	861	1,275	1,384	2,156	5,676	10,279	55.22%	1
2	Karanggayam	786	1,297	1,605	2,935	6,623	12,797	51.75%	2
3	Sempor	1,086	1,719	1,926	3,310	8,041	15,559	51.68%	3
4	Alian	862	1,616	1,824	2,965	7,267	14,133	51.42%	4
5	Sadang	236	490	668	1,137	2,531	4,946	51.17%	5

Sumber: DTKS, 2020 (data diolah)

Lokasi penanggulangan kemiskinan ekstrem Tahun 2021 terdiri dari 5 Kecamatan meliputi Kecamatan Karangsambung, Kecamatan Karanggayam, Kecamatan Sempor, Kecamatan Alian dan Kecamatan Sadang. Masing-masing Kecamatan meliputi 5 desa prioritas penanggulangan kemiskinan ekstrem.

**Tabel 2.18**  
**Desa Lokus Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

No	Kecamatan	Desa		Jml rtm d1+d2	% jml rtm d1+d2	Prioritas desa hasil pemetaan prov. Jateng	Status idm
I.	Karangsambung	1	Plumbon	371	43,91	1	Berkembang
		2	Wadasmalang	154	21,48	2	Berkembang
		3	Tlepok	107	50,23	3	Tertinggal
		4	Kalisana	202	46,33	2	Tertinggal
		5	Karangsambung	217	38,14	2	Berkembang
II.	Karanggayam	1	Karanggayam	354	57,28	1	Berkembang
		2	Logandu	214	35,67	2	Berkembang
		3	Kebakalan	185	40,04	2	Berkembang
		4	Wonotirto	148	46,84	2	Berkembang
		5	Kalirejo	144	33,57	2	Berkembang

No	Kecamatan	Desa		Jml rtm d1+d2	% jml rtm d1+d2	Prioritas desa hasil pemetaan prov. Jateng	Status idm
III.	Sempor	1	Kalibej	344	47,38	1	Berkembang
		2	Sampang	295	37,34	1	Berkembang
		3	Kedungwringin	304	49,51	1	Berkembang
		4	Somagede	186	35,09	2	Berkembang
		5	Tunjungseto	253	34,61	2	Berkembang
IV.	Alian	1	Kemanguhan	254	36,97	1	Berkembang
		2	Kalijaya	160	33,47	2	Berkembang
		3	Karangkembang	140	40,82	3	Berkembang
		4	Seliling	244	34,32	1	Berkembang
		5	Wonokromo	217	31,63	2	Berkembang
V.	Sadang	1	Seboro	320	33,58	1	Maju
		2	Wonosari	139	37,98	2	Maju
		3	Sadangkulon	76	20,05	3	Berkembang
		4	Cangkring	47	29,01	3	Berkembang
		5	Kedunggong	73	32,44	3	Berkembang

Sumber: DTKS, 2020 (data diolah)

Desa yang menjadi lokus ekstrem diharapkan mengidentifikasi potensi dan permasalahan, kegiatan serta anggaran baik dari APBDes maupun dari sumber lain yang mendukung kegiatan yang dapat mengurangi pengeluaran, meningkatkan pendapatan dan meminimalkan kantong kemiskinan. Selain itu, desa diharapkan melakukan inovasi kegiatan desa untuk menanggulangi kemiskinan dan desa dapat mengoptimalkan anggaran desa untuk penanggulangan Kemiskinan Ekstrem. Untuk penanggulangan kemiskinan ekstrem telah dilakukan intervensi seperti rehab rumah tidak layak huni, pembangunan jamban, pemasangan listrik gatrik, dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) baik dari Dana Desa maupun dari APBD Kabupaten. Intervensi dalam rangka penanggulangan kemiskinan juga bersumber dari APBD Provinsi, APBN maupun CSR.

Berdasarkan data finalisasi per November 2021 dari Kementerian Sosial yang mengacu pada Keputusan Menteri Sosial Nomor 154/HUK/2021 pada Data terpadu Kesejahteraan Sosial, berikut rincian desa dengan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Kebumen:

**Tabel 2.19**  
**Finalisasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Desa Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	ADIMULYO	22,183

NO	KECAMATAN	JUMLAH
2	ALIAN	45,422
3	AMBAL	36,358
4	AYAH	34,903
5	BONOROWO	11,673
6	BUAYAN	38,551
7	BULUSPESANTREN	33,523
8	GOMBONG	26,536
9	KARANGANYAR	23,816
10	KARANGGAYAM	44,351
11	KARANGSAMBUNG	34,634
12	KEBUMEN	74,778
13	KLIRONG	43,853
14	KUTOWINANGUN	29,446
15	KUWARASAN	30,603
16	MIRIT	29,904
17	PADURESO	12,450
18	PEJAGOAN	33,919
19	PETANAHAH	36,216
20	PONCOWARNO	12,651
21	PREMBUN	17,401
22	PURING	33,321
23	ROWOKELE	34,516
24	SADANG	16,390
25	SEMPOR	49,374
26	SRUWENG	37,210
	NULL	16
	Grand Total	843,998

Sumber : Kementrian Sosial, November 2021

### 2.2.3. Fokus Seni, Budaya dan Olahraga

Pembangunan seni, budaya dan olahraga merupakan salah satu faktor pendukung upaya pembangunan manusia seutuhnya. Oleh karena itu, indikator tersebut menjadi penting dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat. Kepedulian pemerintah dan masyarakat terhadap pelestarian benda cagar budaya, pengembangan dan pelestarian kesenian serta olahraga sangat



dibutuhkan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang utuh. Kebudayaan merupakan penanda jatidiri yang menjadi kekhasan dan karakter suatu daerah. Kekayaan budaya seharusnya dikelola dengan baik agar menjadi penggerak dan modal pembangunan manusia.

Pengembangan seni dan budaya di Kabupaten Kebumen dilakukan dengan pelestarian kesenian sesuai dengan budaya lokal pada grup kesenian yang ada seperti wayang kulit, jamjaneng, kuda lumping dan kesenian lainnya. Pemerintah daerah melakukan fasilitasi terhadap grup kesenian dengan pemberian bantuan perlengkapan, maupun fasilitasi pada event-event seni budaya dalam daerah maupun di tingkat nasional.

Pembangunan kepemudaan dan olahraga menjadi hal yang penting dilakukan dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pembinaan kepemudaan melalui pemberdayaan organisasi kepemudaan, pengembangan prestasi kepemudaan, pelatihan kewirausahaan kepada pemuda dan kegiatan lain yang dapat mendorong partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pengembangan prestasi olahraga dilakukan dengan pembinaan klub olahraga yang ada pada tahun 2017-2018 terdapat 86 klub olahraga, dan meningkat signifikan pada tahun 2020 dan 2021 menjadi 255 (angka sementara). Peningkatan kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat mendorong tumbuhnya klub-klub olahraga baru di Kabupaten Kebumen. Keberadaan klub ini dapat menjadi cikal bakal tumbuhnya prestasi olahraga secara lokal maupun nasional.

Pengembangan prestasi olahraga didukung oleh pemerintah dengan penyediaan sarana dan prasarana dan pembinaan terhadap klub olahraga salah satu sarpras yang dibangun adalah gedung olahraga di beberapa kecamatan yang dapat digunakan oleh masyarakat dan klub olahraga dalam latihan rutin untuk mendukung tumbuhnya bibit- bibit atlit daerah. Selain itu gedung olahraga juga beberapa didirikan oleh masyarakat guna menyediakan fasilitas yang mendukung pengembangan atlit dan prestasi olahraga daerah. Kondisi ini memicu meningkatnya inisiasi masyarakat dalam penyelenggaraan event-event olahraga berbasis komunitas.

**Tabel 2.20**  
**Benda Cagar Budaya yang Dilestarikan dan Kegiatan Olahraga**  
**di Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	INDIKATOR	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Benda Cagar Budaya yang Dilestarikan	85	117	135	130	91

NO	INDIKATOR	2017	2018	2019	2020	2021
2.	Jumlah Grup Kesenian	348	348	350	442	469
3.	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	11	9	15	0	14
4.	Kegiatan Olahraga	7	7	10	10	4
5.	Jumlah Klub Olahraga	86	86	255	255	255
6.	Jumlah Gedung Olahraga	31	32	37	37	37

Sumber: Disporawisata dan Disdik Kabupaten Kebumen, 2021

### 2.3. ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Gambaran umum kondisi daerah dari aspek pelayanan umum dapat dilihat dari 4 (empat) fokus layanan, yaitu urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, urusan pemerintahan pilihan, dan unsur penunjang urusan pemerintahan.

#### 2.3.1. Fokus Layanan Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar

Analisis kinerja atas layanan urusan wajib dilakukan terhadap indikator-indikator kinerja penyelenggaraan urusan wajib pemerintah daerah. Urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi bidang urusan berikut ini:

##### 1. Urusan Pendidikan

Sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, Pemerintah Kabupaten Kebumen terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dalam rangka mengelola potensi yang ada pada anak usia sekolah melalui pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar. Selain itu, penduduk non usia sekolah juga mendapatkan pelayanan pendidikan melalui pendidikan non formal.Gambaran secara umum kondisi pendidikan di Kabupaten Kebumen dapat dilihat diantaranya Angka Partisipasi Sekolah (APS), Persentase Partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Angka Putus Sekolah (APTS), Rasio Guru/Murid, Rasio Guru/Murid Per Kelas Rata-rata, Rasio Sekolah dengan penduduk usia sekolah, Persentase Ruang Kelas yang ber kondisi baik, Persentase Kelulusan sekolah dan Persentase kualifikasi Guru berpendidikan minimal S1 untuk setiap jenjang pendidikan.

##### a) Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Kinerja APS tahun 2021 seperti pada Tabel di bawah, menunjukkan kenaikan dibanding tahun sebelumnya cukup untuk semua jenjang usia dan berada

di bawah angka APS Jawa Tengah dan Nasional. Capaian angka partisipasi sekolah selama tahun 2017-2021 secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.21**  
**Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2017-2021**

Usia	Angka Partisipasi Sekolah	2017	2018	2019	2020	2021
7 - 12 Tahun	Kebumen	100,18	98,25	95,83	99,58	99,58
	Jawa Tengah	99.62	99.62	99,76	99,73	99,66
	Nasional	99.14	99.14	99,22	99,26	99,19
13 - 15 Tahun	Kebumen	98,56	95,91	88,90	99,03	99,03
	Jawa Tengah	95.48	95.48	95,76	96,37	96,84
	Nasional	95.08	95.08	95,35	95,74	95,99
16 - 18 Tahun	Kebumen	69,64	81,09	68,78	70,76	79,84
	Jawa Tengah	68.48	68.48	69,02	69,02	70,79
	Nasional	71.42	71.42	71,99	71,99	73,09

Sumber: BPS, Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Hasil Susenas Maret 2021 menunjukkan bahwa mayoritas ijazah tertinggi yang dimiliki penduduk Kebumen berumur 15 tahun ke atas adalah SD/ sederajat. Hal yang menarik adalah Ketika ditinjau berdasarkan jenis kelamin terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal capaian Pendidikan. Penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas cenderung mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi daripada perempuan. Kondisi ini terjadi pada jenjang SMP/ sederajat serta SMA ke atas sedangkan capaian pendidikan pada jenjang SD/ sederajat antara laki-laki dan perempuan relatif sama. Sebaliknya, penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas justru relatif lebih banyak yang tidak memiliki ijazah SD dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini diduga disebabkan oleh faktor budaya, yaitu adanya stigma di masyarakat bahwa perempuan tidak layak memperoleh pendidikan tinggi, sebab pada akhirnya perempuan hanya akan berperan sebagai konco wingking atau ibu rumah tangga. Dengan demikian, hasil Susenas Maret 2021 ini menunjukkan bahwa kesetaraan gender dalam konteks pendidikan relatif belum terwujud di Kabupaten Kebumen. Secara umum pada 2021, sebagian besar penduduk Kabupaten Kebumen berusia 7 – 24 tahun berstatus masih bersekolah SD/ sederajat, yakni mencapai 39 persen. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk perempuan berusia 7 – 24 tahun cenderung lebih banyak yang masih bersekolah SMP/ sederajat atau tidak bersekolah lagi daripada laki-laki. Sebaliknya, penduduk laki-laki berusia 7 – 24 tahun cenderung lebih banyak yang masih bersekolah SD/ sederajat atau SMA ke atas. Temuan ini

secara tidak langsung menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksetaraan gender dalam aspek pendidikan. Masyarakat Kebumen cenderung memiliki preferensi terhadap anak laki-laki untuk terus melanjutkan pendidikan hingga jenjang SMA ke atas, sedangkan perempuan cukup sampai jenjang SMP/ sederajat atau bahkan SD/ sederajat. Stigma ini tentu harus dihapus secara penuh dalam masyarakat. Pemerintah harus melakukan edukasi kepada masyarakat bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan hingga jenjang tertinggi.

Indikator lain yang mampu menggambarkan keadaan pendidikan suatu wilayah adalah dengan melihat Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Kasar (APK). APS adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Adapun APM adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Sementara itu, APK adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.

**b) Pendidikan Anak Usia Dini**

Pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, APK PAUD 1-6 tahun. Kabupaten Kebumen sejak lima tahun terakhir cukup fluktuatif dari 2017 sebesar 47,01 sampai dengan 2018 menjadi 50,98% atau naik sebesar 3,97%. Sedangkan APK PAUD 3-6 tahun di tahun 2020 sebesar 44,86% dan di tahun 2021 naik menjadi 44,86%. Perubahancapaian APK PAUD terjadi karena perubahan rentang anak usia dini yang sebelumnya dihitung berdasarkan usia 0-6 tahun menjadi 3-6 tahun. Perhitungan ini berlaku nasional dari tahun 2018.

**Tabel 2.22**  
**Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Kabupaten**  
**KebumenTahun 2016-2021**

Indikator Sasaran	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
Angka Melek Huruf	%	96,58	95,15	94,51	99,57	100,00
Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,90	12,91	13,04	13,34	13,35
Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	7,29	7,34	7,53	7,54	7,55
Persentase PAUD Formal Berakreditasi	%	4,19	4,25	39,24	39,24	39,24*

Sumber: Portal Satu Data Kebumen, 2021



Angka Melek Huruf di Kabupaten Kebumen tahun 2017 sebesar 96,58%, tahun 2021 naik menjadi 100% ini berarti masih terdapat 0,43% penduduk di Kabupaten Kebumen tahun 2020 masih buta huruf. Penduduk ini didominasi penduduk tidak produktif dan yang mempunyai kebutuhan khusus. Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Kebumen tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,45 tahun dari tahun 2017. Rata-Rata Lama Sekolah tahun 2021 sebesar 7,55 tahun atau meningkat sebesar 0,26 tahun dari tahun 2017. Persentase PAUD Formal Berakreditasi meningkat dari 4,19% di tahun 2017 menjadi 39,24 di tahun 2021. Ini menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Kebumen. Hal ini disebabkan mulai Tahun 2019 Badan Akreditasi Nasional (BAN) PAUD PNF Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memasukkan jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) dikategorikan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Formal dimana Sebagian besar TK telah terakreditasi. Pada tahun 2020 terdapat moratorium akreditasi guna memperbaiki komponen penilaian akreditasi. Akreditasi dimulai kembali pada tahun 2021.

**c) Rasio Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini**

Jumlah lembaga PAUD di Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 (data sementara) diasumsikan sama dengan tahun 2020 yaitu 1.152 unit. Dengan jumlah penduduk usia 0-6 tahun pada tahun 2021 sebanyak 142.230anak, menyebabkan rasio lembaga PAUD pada tahun 2021 (data smentara) di angka 1:124,33.

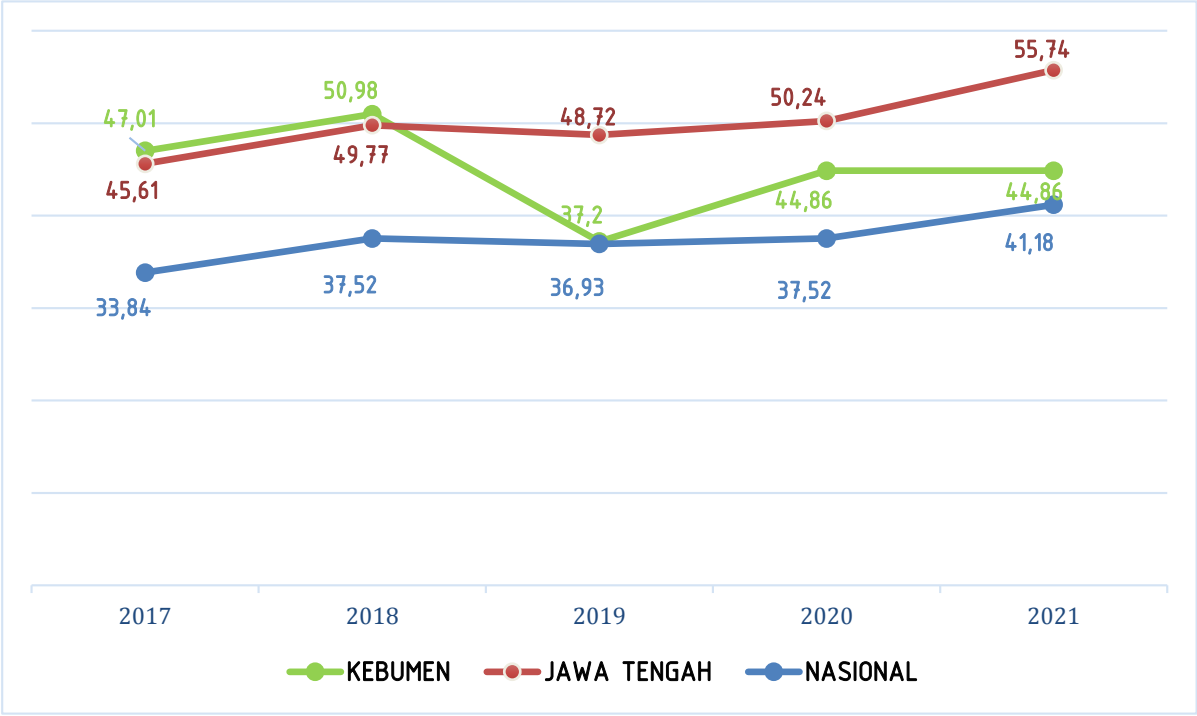
Rasio Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun 2017-2021 secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.23**  
**Rasio Jumlah Lembaga PAUD per Siswa Jenjang PAUD**  
**Tahun 2017-2021**

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Σ Lembaga PAUD	1.145	1.128	1.240	1.152	1.144
Σ Penduduk Usia 0-6 Tahun	135.290	133.550	134.132	134.132	142.230
Rasio	1 : 116	1 : 118	1 : 108	1 : 116	1:124,33

*Sumber: Portal Satu Data Kebumen, 2021*

Jika dilihat dari data di atas, maka diperoleh Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini Kebumen tahun 2021 sebesar 44,86% nilai ini lebih tinggi dari APK PAUD Nasional sebesar 41,18% dan lebih rendah dari APK PAUD Provinsi Jawa Tengah sebesar 55,74%.



Sumber: Portal Satu Data Kebumen, 2021

**Gambar 2.22**  
**Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat PAUD Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021**

d) **Angka Putus Sekolah**

Angka Putus Sekolah mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 110 anak. Sementara itu, pada jenjang SMP/MTs angka putus sekolah pada tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dari 164 anak di tahun 2017 menjadi 188 anak di tahun 2021. Angka Putus Sekolah dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2.24**  
**Angka Putus Sekolah Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2017-2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
SD/MI					
Σ Siswa Putus Sekolah	93	112	112	73	110
Σ Seluruh Siswa	130.002	130.002	129.091	125.585	123.087
% Anak Putus Sekolah	0,07%	0,09%	0,09%	0,06%	0,09%
SMP/MTs					
Σ Siswa Putus Sekolah	164	183	183	99	188
Σ Seluruh Siswa	62.293	62.293	61.061	61.109	61.976
% Anak Putus Sekolah	0,26%	0,29%	0,29%	0,16%	0,30%

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

e) **Rasio Guru/Murid**

Rasio Guru-Murid pada jenjang SD/MI tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu menjadi 1:16,91. Sedangkan rasio Guru-Murid pada jenjang SMP/MTs tahun 2021 juga mengalami penurunan menjadi 1:15,11. Rasio ini menggambarkan ketersediaan tenaga pengajar dan mengetahui rasio ideal murid untuk satu guru dalam rangka pencapaian mutu pendidikan. Kondisi rasio guru terhadap murid Kabupaten Kebumen pada tiap jenjang pendidikan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.25**  
**Rasio Guru Per Murid Jenjang Pendidikan Dasar Kabupaten**  
**Kebumen Tahun 2017-2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
SD/MI					
Jumlah Guru	8.957	8.957	7.997	6.855	7.280
Jumlah Murid	130.002	130.002	129.091	125.585	123.087

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Guru/Murid	1 : 15	1 : 15	1 : 17	1:18	1: 16,91
<b>SMP/MTs</b>					
Jumlah Guru	4.263	4.263	4.147	3.362	4.100
Jumlah Murid	62.293	62.293	61.061	61.109	61.976
Rasio Guru/Murid	1 : 15	1 : 15	1 : 16	1:18	1:15,11

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Rasio ideal guru per murid adalah satu guru untuk 32 siswa. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio guru dibandingkan dengan murid di Kabupaten Kebumen untuk tiap jenjang pendidikan dasar ada pada rasio ideal yaitu rata-rata satu guru untuk 14-15 siswa. Akan tetapi rasio tersebut tidak memilah berdasarkan status kepegawaian guru, mengingat kondisi di Kabupaten Kebumen sebagian besar tenaga pendidik adalah tenaga non PNS.

**f) Rasio Guru/Murid per Kelas Rata-Rata**

Rasio Kelas-Guru pada jenjang SD/MI tahun 2021 adalah 1:1,24, sedangkan pada jenjang SMP/MTs tahun 2021 adalah 1:1,79. Rasio Kelas-Murid pada jenjang SD/MI tahun 2021 adalah 1:21,02, jika dibandingkan dengan rasio ideal Kelas-Murid yaitu 32 siswa per kelas, maka jumlah ruang kelas SD/MI telah mencukupi. Adapun rasio Kelas-Murid pada jenjang SMP/MTs tahun 2021 adalah 1:15,11, jika dibandingkan dengan rasio ideal Kelas-Murid yaitu 36 siswa per kelas, maka jumlah ruang kelas SMP/MTs telah mencukupi. Kondisi rasio guru dan murid terhadap kelas di Kabupaten Kebumen pada tiap jenjang pendidikan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.26**  
**Rasio Guru per Kelas rata-rata Terhadap Jumlah Murid Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
<b>SD/MI</b>					
Jumlah Guru	8.957	8.957	7.997	6.855	7.280
Jumlah kelas	5.932	5.932	5.867	4.659	5.855
Rasio Kelas/ Guru	1: 1,50	1 : 1,51	1 : 1,51	1:1,47	1:1,24
Jumlah Murid	130.002	130.002	129.091	125,585	123.807
Rasio Kelas/Murid	1 : 22	1 : 22	1 : 22	1:26	1:21,02



Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
<b>SMP/MTs</b>					
Jumlah Guru	3.364	3.363	3.361	3.362	4.100
Jumlah Kelas	2.227	2.227	2.259	2.259	2.282
Rasio Kelas/ Guru	1 : 1,51	1 : 1,51	1 : 1,48	1:1,48	1:1,79
Jumlah Murid	62.293	62.293	61.061	61.109	61.976
Rasio Kelas/Murid	1 : 28	1 : 28	1 : 27	1:27	1:15,11

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**g) Rasio Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah**

Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah SD/MI terus mengalami perbaikan sejak tahun 2017 dari 1:139 menjadi 1:150,71 di tahun 2021. Namun demikian pada jenjang SMP/MTs justru mengalami penurunan rasio dari 1:317 pada tahun 2017 menjadi 1:300,23 pada tahun 2021. Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah merupakan perbandingan antara jumlah sekolah dan penduduk usia sekolah. Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah di Kabupaten Kebumen tahun 2017-2021 secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.27**  
**Rasio ketersediaan sekolah Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2017-2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
<b>SD/MI</b>					
Jumlah Sekolah	911	916	885	873	876
Jumlah Penduduk Usia 7-12 tahun	127.980	127.980	127.980	133.302	132.026
Rasio ketersediaan sekolah	1:139	1:140	1:145	1:153	1:150,71
<b>SMP/MTs</b>					
Jumlah Sekolah	202	202	204	211	213
Jumlah Penduduk Usia 13-15 tahun	64.115	64.115	64.115	64.115	63.950
Rasio ketersediaan sekolah	1:317	1:311	1:314	1:297	1:300,23

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**h) Persentase Ruang Kelas Kondisi Baik**

Persentase ruang kelas kondisi baik tahun 2021 untuk jenjang SD/MI sebesar 2.426 unit, ruang kelas dalam kondisi rusak berat 66 unit

dan kondisi rusak ringan 3.061 unit. Sedangkan untuk SMP/MTs jumlah kondisi baik sebanyak 1.397 unit, ruang kelas dalam kondisi rusak berat sebanyak 35 buah dan rusak ringan sebanyak 876 buah. Kondisi ruang kelas jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen mayoritas dalam kondisi rusak ringan untuk SD/MI 55,61% dan SMP/MTs sebesar 37,82%. Kondisi ruang kelas SD/MI dan SMP/MTs di Kabupaten Kebumen tahun 2017-2021 secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.28**  
**Persentase Ruang Kelas Kondisi Baik Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
<b>SD/MI</b>					
Jumlah seluruh ruang kelas	6.026	6.026	5.867	5.771	5.565
Jumlah ruang kondisi baik	1.507	1.326	1.173	1.223	2.426
Jumlah ruang kondisi rusak ringan	3.616	3.676	3.579	3.523	3.061
Ruang rusak sedang	458	446	463	420	12
Jumlah ruang kelas rusak berat	446	578	651	605	66
% kondisi baik	25,01	22,00	19,99	21,19	43,59
% rusak ringan	60,01	61,00	61,00	61,05	55,01
% rusak sedang	7,60	7,40	7,89	7,27	0,22
% rusak berat	7,40	9,59	11,10	10,48	1,18
<b>SMP/MTs</b>					
Jumlah seluruh ruang kelas	2.296	2.296	2.259	2.259	2.316
Jumlah ruang kondisi baik	792	822	770	795	1.397
Jumlah ruang kondisi rusak ringan	1.306	1.336	1.290	1.213	876
Ruang rusak sedang	106	69	115	171	8
Jumlah ruang kelas rusak berat	92	69	84	80	35
% kondisi baik	35,63	36,98	34,64	35,19	60,32
% rusak ringan	58,75	60,10	58,03	53,69	37,82
% rusak sedang	4,77	3,10	5,17	7,56	0,35

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

i) **Persentase Kelulusan Siswa Per Jenjang Pendidikan Dasar**

Persentase kelulusan dalam kurun waktu 2017-2021 terus meningkat dan menunjukkan angka yang cukup bagus karena di semua jenjang pendidikan mencapai angka kelulusan 100%. Pada tahun 2021 angka kelulusan di tingkat SD/MI sebesar 100% dan tingkat SMP/MTs sebesar 100%. Hal ini dapat diartikan kualitas pembelajaran di Kabupaten Kebumen untuk semua jenjang dalam kondisi bagus. Persentase kelulusan siswa jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen tahun 2017-2021 secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.29**  
**Persentase Kelulusan Siswa Jenjang Pendidikan Dasar**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
SMP/MTS	84,94%	88,58%	88,58%	94,26%	100%
SD	89,14%	91,37%	91,37%	93,70%	100%
PAUD	46,72%	46,72%	51,20%	58,30%	100%

Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

j) **Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D4**

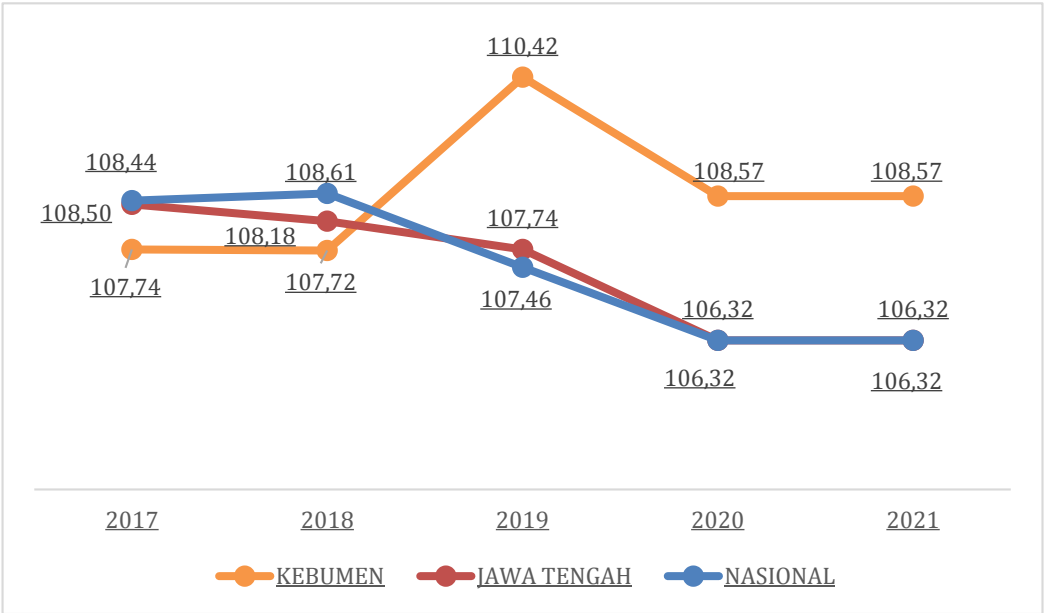
Persentase guru dengan kualitas S1/D4 pada jenjang pendidikan PAUD, SD dan SMP/MTs terus mengalami peningkatan. Hingga tahun 2021 persentase guru yang memenuhi kualifikasi S1 pada jenjang pendidikan dasar sudah cukup baik karena sudah melampaui di atas 90%, yaitu 92,75 pada jenjang SD dan 95,63% pada jenjang SMP/MTs. Walaupun terus mengalami peningkatan, namun demikian untuk jenjang PAUD masih cukup rendah yaitu baru mencapai 63,17% pada tahun 2021. Persentase guru dengan kualitas S1/D4 di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.30**  
**Persentase Guru dengan Kualifikasi S1/D4 Kabupaten**  
**Kebumen Tahun 2017-2021**

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
SMP/MTS	88,58%	88,58%	94,26%	94,30%	95,63%
SD	91,37%	91,37%	93,70%	93,78%	92,75%
PAUD	46,72%	51,20%	58,30%	62,93%	63,17%

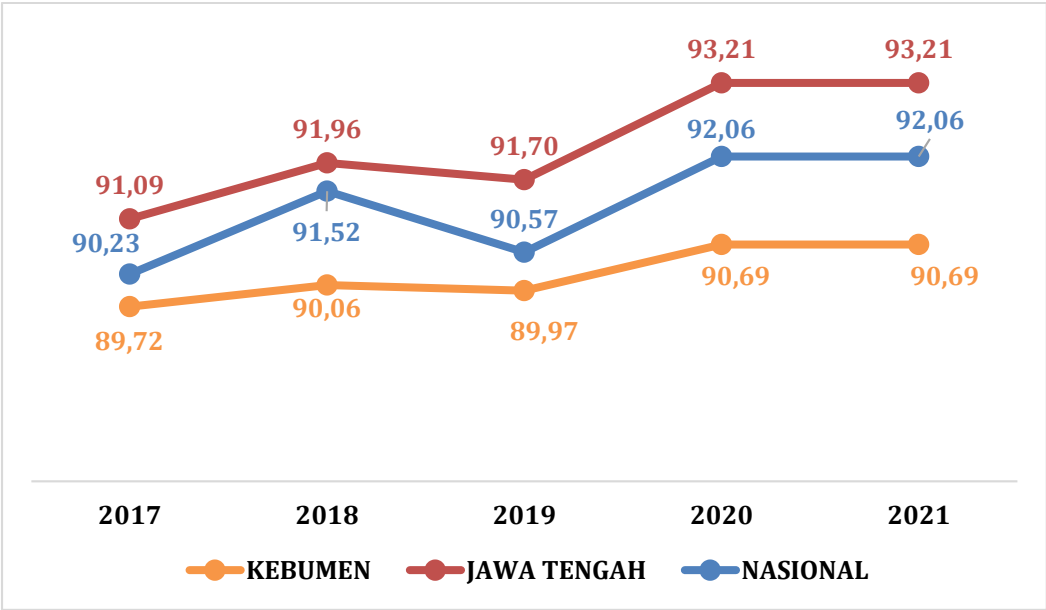
Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Selama tahun 2016-2018, APK jenjang SD/Sederajat menunjukkan penurunan yang signifikan setiap tahunnya dengan angka 107,72% pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 108,57% di tahun 2020. Sementara itu, APK SMP/Sederajat meningkat pada tahun 2020 menjadi 90,69%. APK lebih dari 100% menunjukkan pelayanan Pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen telah mampu menjangkau seluruh penduduk usia sekolah dasar. Sementara APK SMP sederajat masih menunjukkan angka dibawah 100, artinya adanya penurunan pada jumlah murid yang berada di jenjang sekolah yang tidak sesuai dengan usianya atau anak usia sekolah yang menempuh pendidikan di luar Kabupaten Kebumen. APK SD/Sederajat Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 berada di atas APK Jawa Tengah maupun nasional. Namun pada jenjang SMP/ sederajat, APK Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 berada di bawah APK Jawa Tengah dan nasional.



Sumber: Portal Satu Data Kebumen, 2021

**Gambar 2.23**  
**Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SD/Sederajat Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021**



Sumber: Portal Satu Data Kebumen, 2021

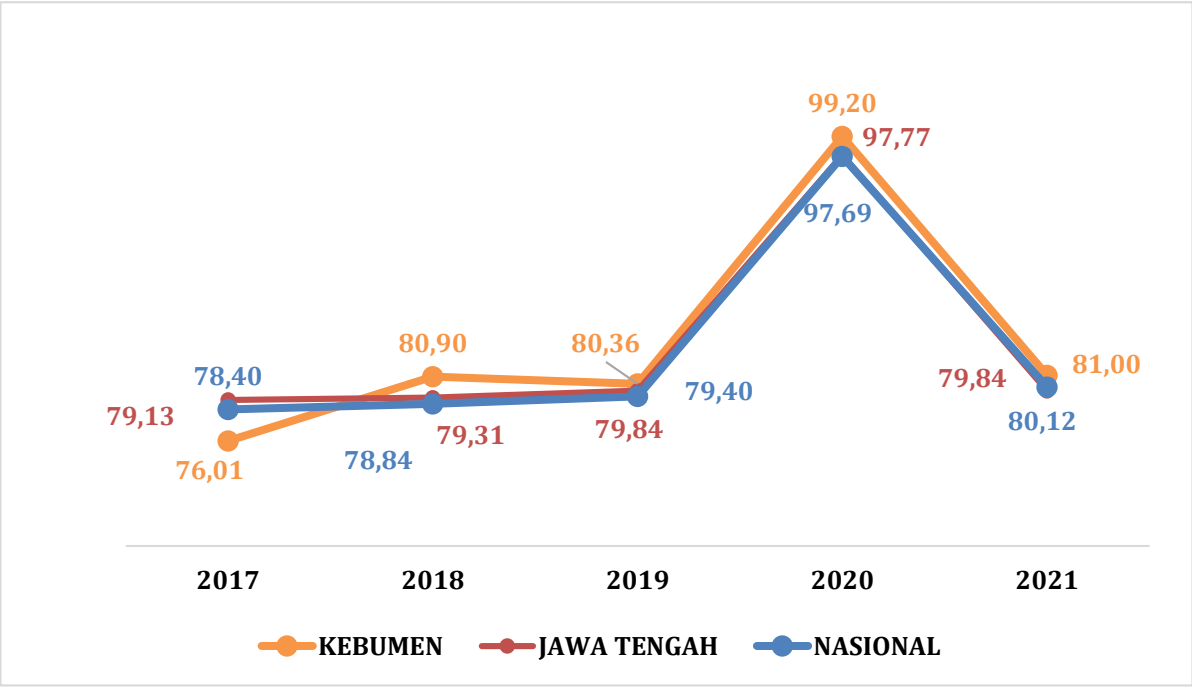
**Gambar 2.24**  
**Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SMP/Sederajat**  
**Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional**  
**Tahun 2017-2021**



**k) Angka Partisipasi Murni (APM)**

Sebagai upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia, Pemerintah Kabupaten Kebumen terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dalam rangka mengelola potensi yang ada pada anak usia sekolah melalui pendidikan anakusia dini dan pendidikan dasar. Selain itu, penduduk non-usia sekolah juga mendapatkan pelayanan pendidikan melalui pendidikan non-formal maupun pendidikan kesetaraan.

APM pada jenjang SD/Sederajat Kabupaten Kebumen selama periode tahun 2016-2018 secara umum terus mengalami tren kenaikan, namun pada tahun 2019 dan 2020 cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018. APM pada jenjang SMP/Sederajat selama periode tahun 2017-2021 juga mengalami tren kenaikan dengan APM pada tahun 2020 sebesar 81,00%. Jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional, pada tahun 2020 baik nilai APM SD/Sederajat dan SPM/Sederajat Kabupaten Kebumen berada di atas APM Jawa Tengah dan nasional



Sumber: Portal Satu Data Kebumen, 2021

**Gambar 2.25**  
**Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SD/Sederajat Kabupaen Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021**

2. Urusan Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu aspek pembangunan yang sangat penting. Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan. Secara umum, derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari jumlah kasus Balita Gizi Buruk (BGB), Balita Kurang Gizi (BKG), Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kecenderungan harapan penduduk berumur panjang dan sehat diukur dengan Angka Harapan Hidup (AHH). Oleh karena itu, AHH memiliki korelasi yang sangat erat dengan Angka Kematian Bayi atau infant mortality rate (AKB/IMR). Kemudian angka kematian bayi dipengaruhi pula oleh pemeriksaan dan perawatan kehamilan, pertolongan persalinan, perawatan neonatal dan status gizi bayi (0-11 bulan). Secara umum capaian kinerja bidang kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.30**  
**Capaian Indikator Pembangunan Kesehatan Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2017-2021**

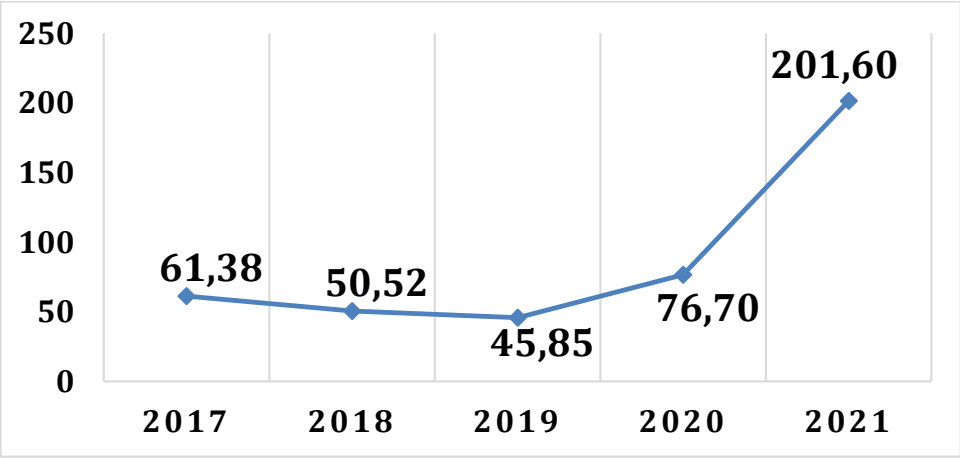
No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	% Balita Gizi Kurang	0,28 %	0,29%	0,80%	0,50%	0,55%
2	% Balita Gizi Buruk	0,01%	0,01%	0,01%	0,02%	0,03%
3	Ibu hamil KEK	0,63%	0,67%	8,97%	8,26%	9,13%
4	Angka Melahirkan Ibu Hamil	19.583	19.812	19.629	19.526	18.879
5	AKI (per 100.000 kelahiran	61,38	50,52	45,85	76,73	201,60
6	Angka Kelahiran Bayi	19.697	19.952	19.774	19.548	18.849
7	AKB (per 1.000 kelahiran	7,21	6,76	6,92	6,95	9,23
8	AHH	72,98	73,11	73,22	73,40	73,55
9	Cakupan Ibu hamil K1	100,00	100,00	100,00%	100,00%	100%
10	Cakupan Ibu hamil K4	95,50%	96,15%	99,89%%	99,93%	99,96%
11	Cakupan persalinan oleh	99,77%	99,86%	99,91%	99,95%	99,92%
12	Jumlah penderita Stunting	-	5.019	14.057	10.484	8.572
13	Jumlah Desa ODF	67	109	422	460	460

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

a) Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan dari 61,38 di 2017 menjadi 45,85 pada 2019. Namun pada 2020 dan 2021 AKI Kabupaten meningkat tajam menjadi 76,73 pada 2020 dan meningkat lagi menjadi 201,60 pada 2021 atau terjadi 38 kasus kematian ibu pada

kehamilan dana atau saat melahirkan pada tahun 2021. Kematian ibu menunjukkan jumlah wanita yang meninggal dikarenakan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas. Peningkatan kematian ibu pada tahun 2021 disebabkan perdarahan, eklamsia, covid-19 dan penyakit lainnya. Angka Kematian Ibu Kabupaten Kebumen tahun 2016-2020 selengkapnya dapat dilihat pada Gambar berikut



Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**Gambar 2.25**  
**Angka Kematian Ibu Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021**

**Tabel 2.31**  
**Perkembangan Jumlah Kasus Kematian Ibu Per Kecamatan Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

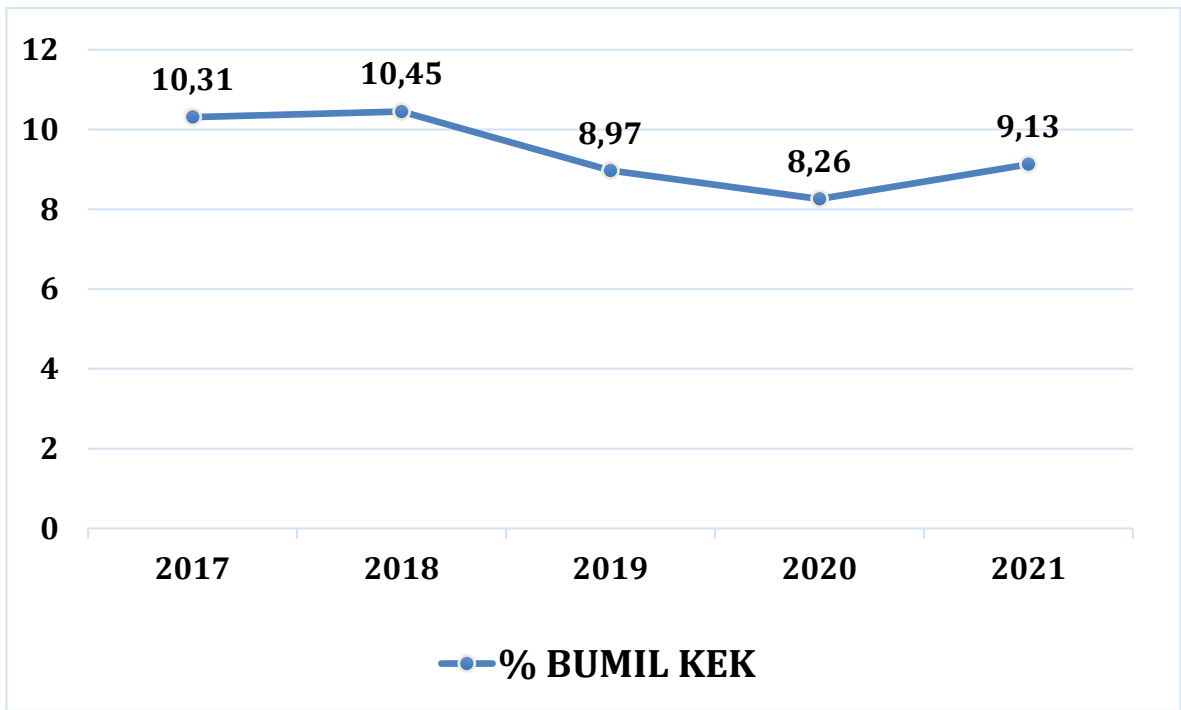
No	Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Ayah	0	1	0	2	2
2	Buayan	0	1	0	0	0
3	Puring	1	1	0	0	1
4	Petanahan	1	0	1	1	1
5	Klirong	1	1	1	0	1
6	Buluspesantren	1	0	0	0	1
7	Ambal	1	1	1	0	4
8	Mirit	0	0	0	0	1
9	Bonorowo	0	0	0	0	1
10	Prembun	1	0	1	0	1
11	Kutowinanangun	0	0	0	1	3
12	Alian	1	0	1	2	3
13	Padureso	0	0	0	0	0
14	Poncowarno	0	0	0	0	1
15	Kebumen	1	2	1	0	0
16	Pejagoan	2	0	1	1	3

No	Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
17	Sruweng	2	0	1	1	3
18	Adimulyo	0	0	0	0	1
19	Kuwarasan	0	0	0	2	0
20	Rowokele	0	0	0	1	2
21	Sempor	0	1	0	1	0
22	Gombong	0	0	0	1	0
23	Karanganyar	0	0	0	0	0
24	Karanggayam	0	2	0	1	2
25	Sadang	0	0	0	1	1
26	Karangsambung	0	0	1	0	2
Total		12	10	9	15	38

*Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*

Berdasarkan data per kecamatan tahun 2017-2019 didapatkan gambaran kasus kematian ibu cenderung turun . Namun pada tahun 2020 kasus kematian ibu terjadi sebanyak 15 kasus dan pada tahun 2021 naik menjadi 38 kasus. Faktor penyebab kematian ibu antara lain disebabkan oleh penyakit penyerta, keterlambatan penanganan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta faktor sosial ekonomi masyarakat. Penyebab kematian ibu melahirkan dan nifas lainnya adalah pendarahan, hipertensi, infeksi, dan pengetahuan ibu hamil mengenai jaga jarak kelahiran, maupun usia ideal hamil dan melahirkan. Ketersediaan layanan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Esensial/ Emergensi Komprehensif) dalam rangka penyelamatan ibu dan anak baru lahir melalui program rujukan berencana dalam satu wilayah masih terbatas. Kabupaten Kebumen baru memiliki 2 fasilitas layanan PONEK yaitu RSUD dr. Soedirman dan RSUD PKU Gombong.

Salah satu upaya dalam menurunkan angka kematian ibu adalah dengan menurunkan prevalensi ibu hamil KEK, untuk mengurangi resiko komplikasi pada saat kehamilan. Persentase ibu hamil KEK pada tahun 2019 sebesar 8,97% menjadi 8,26% pada tahun 2020 dan naik pada tahun 2021 menjadi 9,13. Persentase ibu hamil KEK Kabupaten Kebumen tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Gambar berikut.



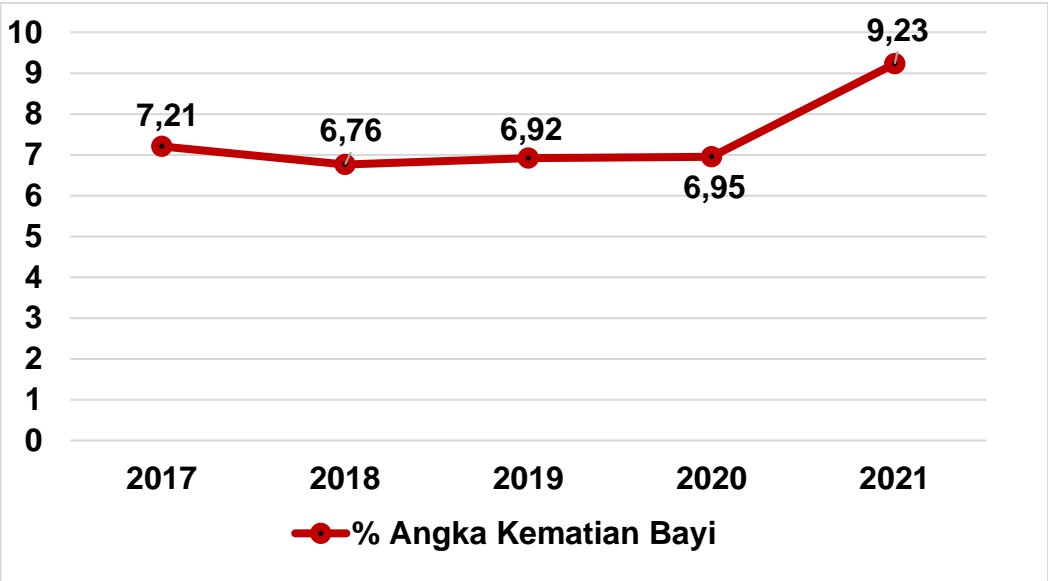
Sumber: Portal Satu Data Kebumen, 2021

**Gambar 2.26**  
**Persentase Ibu Hamil KEK Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

**b) Angka Kematian Bayi**

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu yang merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat. Angka kematian bayi di Kabupaten Kebumen selama tahun 2017-2018 cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kualitas pelayanan sebelum kelahiran, status gizi ibu hamil yang semakin baik, kondisi lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat. Namun AKB pada tahun 2019 terjadi kenaikan dari 6,92% menjadi 6,95% pada tahun 2020 meskipun jumlah kasus kematian yang sama (136 kasus), persentasenya lebih tinggi karena jumlah kelahiran hidup yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2019. Pada Tahun 2021 angka kematian bayi sebanyak 174 kasus dari 18.849 kelahiran bayi hidup atau 9,23% setiap 1.000 kelahiran hidup. Kasus Penyebab kematian bayi salah satunya disebabkan pandemi Covid-19 yang memicu keadaan kesehatan ibu hamil dan bayi tidak maksimal mendapatkan pelayanan kesehatan karena pembatasan melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan persalinan serta sosial ekonomi masyarakat sehingga status gizinya menurun. Selain itu penyebab kematian bayi pada tahun 2021 yaitu berat badan lahir rendah, asfiksia atau gagal nafas, infeksi, cacat bawaan, dan penyakit penyerta lainnya. Angka kematian bayi Kabupaten Kebumen tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:





**Gambar 2.27**  
**Persentase Angka Kematian Bayi Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

**Tabel 2.32**  
**Perkembangan Jumlah Kasus Kematian Bayi Per Kecamatan Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

No	Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Ayah	5	5	10	4	5
2	Buayan	5	2	2	3	9
3	Puring	14	6	6	3	10
4	Petanahan	14	6	4	4	9
5	Klirong	9	12	8	9	5
6	Buluspesantren	5	5	9	3	9
7	Ambal	10	11	10	11	4
8	Mirit	7	7	6	7	3
9	Bonorowo	3	3	4	3	1
10	Prembun	4	8	4	5	6
11	Kutowinanangun	4	7	2	7	5
12	Alian	5	6	6	3	7
13	Padureso	2	4	3	2	5
14	Poncowarno	2	0	6	2	6
15	Kebumen	10	5	10	14	8
16	Pejagoan	3	0	1	1	0
17	Sruweng	5	4	7	10	13
18	Adimulyo	2	2	0	3	5
19	Kuwarasan	2	4	5	7	8
20	Rowokele	6	6	4	4	6
21	Sempor	8	4	6	6	9

No	Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
22	Gombang	3	2	4	4	2
23	Karanganyar	0	0	1	5	3
24	Karanggayam	6	14	9	6	11
25	Sadang	5	4	2	2	3
26	Karangsambung	2	7	7	8	5
Total		141	134	136	136	157

Sumber: Dinkes Kab. Kebumen, 2021

Berdasarkan data per kecamatan didapatkan gambaran kecenderungan angka kematian bayi tinggi selama kurun waktu 2017-2021 antara lain Kecamatan Kebumen,Karanggayam dan Ambal. Ketiga kecamatan tersebut hampir selalu menempati jumlah kasus kematian bayi tertinggi selama 2017-2021. Faktor penyebab kematian bayi secara umum disebabkan oleh keterlambatan penanganan, penyakit penyerta, kondisi kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta status gizi ibu dan bayi. Upaya penurunan AKB antara lain melalui peningkatan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mengetahui adanya kelainan, penyakit, pemeliharaan kesehatan dalam rangka peningkatan kualitas bayi. Selain itu pendampingan kelas ibu dan balita, optimalisasi peran Posyandu, intervensi gizi terhadap bayi, termasuk penanganan kasus gizi buruk.

**c) Persentase Ibu Bersalin yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan**

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir dapat terjadi pada saat proses persalinan. Persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dapat meminimalisir jumlah komplikasi/kematian ibu dan bayi. Pada tahun 2020 ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan mencapai 99,95% mengalami penurunan menjadi 99,92% di tahun 2021. Persentase ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.33**  
**Persentase Ibu Bersalin yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Ibu Bersalin yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan	19.538	18.508	19.610	19.518	18.863
Jumlah total Ibu Bersalin	19.583	18.535	19.626	19.526	18.879
Presentase	99,77	99,85	99,90	99,95	99,92

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**d) Rasio Dokter dan Penduduk**

Rasio dokter dan penduduk Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2021 rasionya dapat meningkat dari 1: 3.341 di tahun 2020 menjadi 1: 5.433. Meskipun demikian, nilai rasio pada tahun 2021 tersebut masih jauh dari kondisi ideal rasio dokter dan penduduk yaitu 1: 2.500. Rasio dokter dan penduduk di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.34**  
**Rasio Dokter dan Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Dokter	222	211	409	419	255
Jumlah Penduduk	1.364.905	1.375.221	1.385.577	1.399.976	1.385.577
Rasio Dokter/Penduduk	1 : 6148	1 : 6517	1: 3387	1: 3341	1: 5.433

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**e) Rasio Posyandu per Satuan Balita**

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Fungsi posyandu adalah untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan dasar sehingga turut berkontribusi kepada mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Berikut ini merupakan data rasio posyandu per satuan balita di Kabupaten Kebumen tahun 2017-2021:

**Tabel 2.35**  
**Rasio Posyandu dan Balita Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

TAHUN	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Posyandu	2.119	2112	2.123	2.116	2.126
Jumlah Balita	85.612	85.239	84.924	83.924	85.576
Rasio Posyandu per 1000 balita	1 : 25	1 : 25	1 : 25	1:25	1:41

Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**f) Rasio Puskesmas, Klinik, dan Pustu per Satuan Penduduk**

Rasio Puskesmas per satuan penduduk di Kabupaten Kebumen cenderung meningkat pada kurun waktu 2017-2021. Rasio Puskesmas per satuan penduduk pada tahun 2017 sebesar 1:38.997 meningkat menjadi 1:39.587 di tahun 2021. Nilai rasio tersebut masih belum dalam kondisi ideal rasio Puskesmas per satuan penduduk, yaitu 1:30.000. Meskipun demikian, keberadaan Puskesmas Pembantu dan Poliklinik yang tersebar secara merata dapat membantu masyarakat untuk mengakses fasilitas kesehatan. Akreditasi Puskesmas dilaksanakan mulai tahun 2020. Rasio Puskesmas dan Klinik Per Satuan Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.36**  
**Rasio Puskesmas dan Klinik Per Satuan Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Puskesmas	35	35	35	35	35
2	Jumlah Puskesmas Keliling	35	35	35	35	119
3	Jumlah Poliklinik/PKD/Polindes	385	385	385	387	357
4	Jumlah Puskesmas Pembantu	76	76	76	77	65
5	Jumlah Puskesmas, Poliklinik, Pustu	531	531	531	534	517
6	Jumlah Penduduk	1.364.905	1.375.221	1.385.577	1.399.976	1.385.577
7	Rasio Puskesmas per satuan penduduk	1:38.997	1:39.292	1:39.587	1:39.999	1:39.587

Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**g) Rasio Rumah Sakit per Satuan Penduduk**

Rasio rumah sakit per satuan penduduk di Kabupaten Kebumen stabil selama kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu sebesar 0,01. Meskipun demikian jumlah rumah sakit berkurang menjadi 11 unit pada tahun 2021. Semakin banyak rumah sakit yang tersedia, akan semakin mudah bagi masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan, sehingga rumah sakit memiliki peranan penting dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rasio rumah sakit per satuan penduduk di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.37**  
**Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah RSUD	2	2	2	2	2

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah RS Swasta	9	9	9	9	9
Jumlah RS AD/AU/AL/POLRI	0	0	0	0	0
Jumlah Seluruh RS	11	11	11	11	11
Jumlah Penduduk	1.364.905	1.375.221	1.385.577	1.399.976	1.385.577
Rasio	1 :124.082	1 :125.020	1 :125.020	1 :127.270	1 :125.962

Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

### h) Angka Kesakitan

Hasil Susenas 2021 menunjukkan Angka Kesakitan penduduk Kabupaten Kebumen mencapai 21,52% atau mengalami peningkatan dibanding tahun 2019 sebesar 20,19%. Angka Kesakitan menyebabkan terganggunya aktivitas masyarakat termasuk aktivitas ekonomi. Semakin tinggi Angka Kesakitan menunjukkan rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan upaya pengendalian penyakit baik penyakit menular ataupun penyakit tidak menular. Prevalensi penyakit menular utama di Kebumen adalah kasus HIV/AIDS, TB, dan Demam Berdarah di Kebumen masih tinggi. Faktor penyebabnya antara lain kurangnya kesadaran akan kesehatan reproduksi, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan yang tidak sehat.

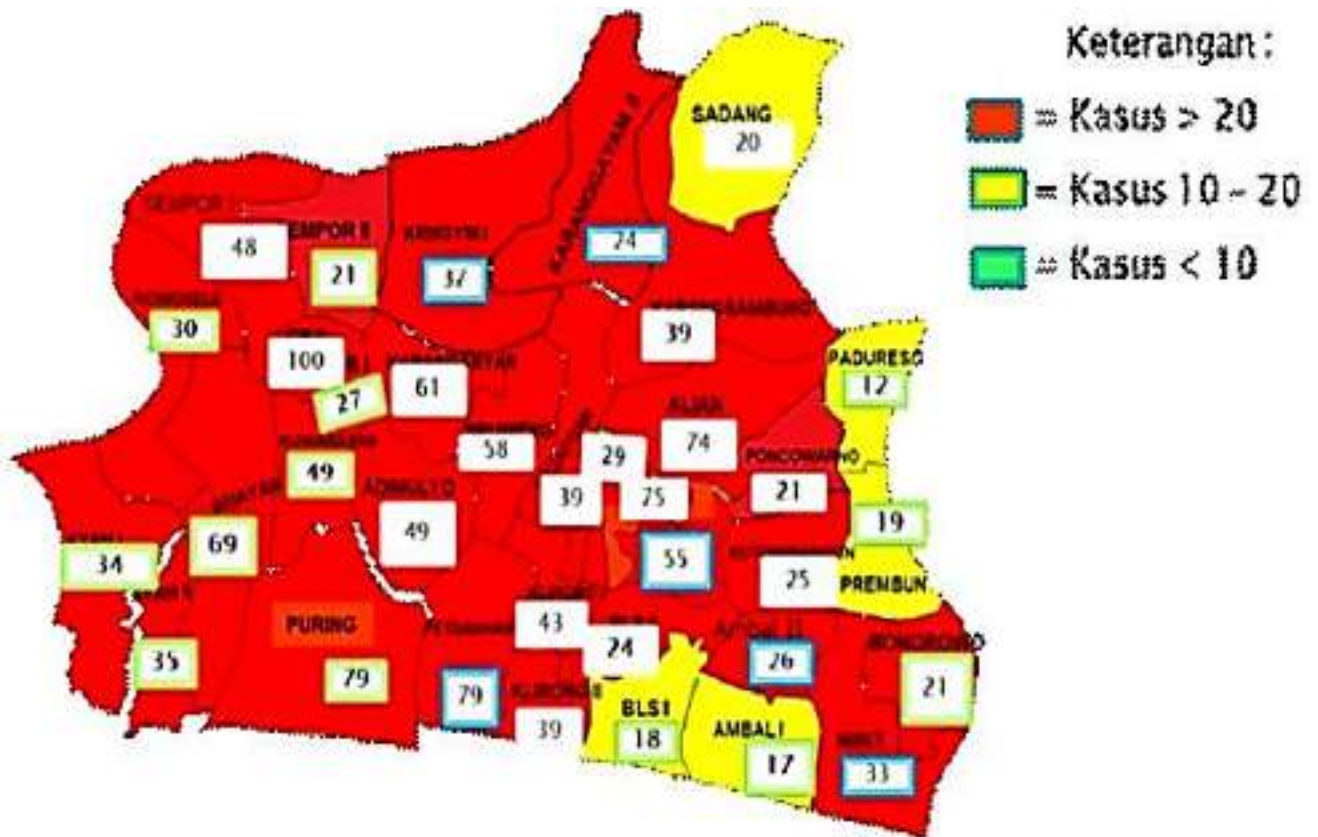
**Tabel 2.38**  
**Perkembangan Kasus Penyakit Menular 2017-2021**

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Case Notification Rate semua kasus TB per 100.000 penduduk	156	145	180	99	119
Kasus baru HIV AIDS	267	219	184	227	152
Angka Kesakitan DBD	4,26	3,0	17,8	12	13

Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021



Perkembangan penemuan HIV/AIDS di Kabupaten Kebumen selama kurun waktu 2017 sampai dengan 2021 tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah kasus terbesar ada diKecamatan Gombang, Kebumen, Alian, dan Buayan. Jumlah kasus HIV/AIDS di Kebumen termasuk yang terbesar di wilayah Jawa Tengah. Sebaran kasus HIV/AIDS per kecamatan adalah sebagai berikut:



Sumber: Dinkes Kab. Kebumen, 2021

**Gambar 2.28**  
**Sebaran Kasus HIV/AIDS per KecamatanKabupaten Kebumen**  
**Tahun 2016-2021**

Kasus persebaran penyakit TB yang terdaftar dan diobati serta angka kesakitan DBD tiap kecamatan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.39**  
**Perkembangan Kasus Penyakit Menular (TB dan DBD) per Kecamatan**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

No	Kecamatan	2017		2018		2019		2020		2021	
		Jumlah Kasus TB Yang Terdaftar dan Diobati	DBD	Jumlah Kasus TB Yang Terdaftar dan Diobati	DBD	Jumlah Kasus TB Yang Terdaftar dan Diobati	DBD	Jumlah Kasus TB Yang Terdaftar dan Diobati	DBD	Jumlah Kasus TB Yang Terdaftar dan Diobati	DBD
1	Ayah	16	4	28	6	36	2	53	7	48	0
2	Buayan	16	2	27	4	53	9	59	11	68	0
3	Puring	14	0	27	0	48	5	62	1	65	0
4	Petanahan	29	2	37	0	26	2	69	7	71	1
5	Klirong	11	3	22	1	16	6	78	8	76	0
6	Buluspesantren	7	14	11	1	28	0	92	4	84	0
7	Ambal	30	0	30	0	39	2	67	5	36	0

No	Kecamatan	2017		2018		2019		2020		2021	
		Jumlah Kasus TB Yang Terdaftar dan Diobati	DBD	Jumlah Kasus TB Yang Terdaftar dan Diobati	DBD	Jumlah Kasus TB Yang Terdaftar dan Diobati	DBD	Jumlah Kasus TB Yang Terdaftar dan Diobati	DBD	Jumlah Kasus TB Yang Terdaftar dan Diobati	DBD
8	Mirit	32	0	14	0	17	26	57	4	43	1
9	Bonorowo	19	0	22	0	20	7	24	2	9	0
10	Prembun	7	0	8	0	12	14	37	7	41	0
11	Kutowinanangun	12	1	14	1	21	3	45	0	57	2
12	Alian	20	1	41	1	28	10	86	7	91	0
13	Padureso	8	1	9	1	4	14	15	9	13	1
14	Poncowarno	8	0	9	0	9	1	12	3	25	0
15	Kebumen	1417	6	1476	6	1950	26	222	10	210	0
16	Pejagoan	19	5	14	5	23	10	82	2	74	1
17	Sruweng	17	0	18	0	9	13	67	3	84	0
18	Adimulyo	10	3	11	3	27	6	67	3	50	0
19	Kuwarasan	16	2	30	2	26	12	64	18	49	0
20	Rowokele	18	0	13	1	9	4	56	2	37	0
21	Sempor	27	5	31	7	39	21	100	12	74	3
22	Gombong	29	15	17	6	18	12	81	26	59	3
23	Karanganyar	21	1	18	1	17	14	39	2	41	0
24	Karanggayam	35	4	33	0	36	14	59	0	61	0
25	Sadang	1	1	8	0	19	2	28	0	20	1
26	Karangsambung	8	1	17	0	20	8	57	4	81	0
	Total	1.847	58	1985	41	2550	247	1678	157	1567	13

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Pola hidup masyarakat yang kurang sehat dan rendahnya kesadaran untuk menjaga kebugaran dengan berolahraga meningkatkan risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti obesitas, stroke, jantung, kanker dan diabetes. Selain itu kebiasaan merokok menjadi salah satu pemicu penyakit tidak menular seperti gangguan pernafasan, kanker, penyakit paru dan jantung. Peningkatan kasus penyakit tidak menular menimbulkan dampak ekonomi dan produktivitas karena kasus PTM ditemukan pada penduduk usia produktif. Cakupan pemeriksaan PTM oleh tenaga kesehatan baru dilakukan ketika sudah dalam kondisi lanjut, upaya preventif untuk PTM masih kurang.

**Tabel 2.40**  
**Penyakit Tidak Menular Kebumen Tahun 2017-2021**

No	Jenis Penyakit	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2021
1	Ca servik	45	444	34	138	19
2	Ca Mamae	243	380	245	356	149
3	Ca Hepar	12	9	Na	Na	0
4	Ca Paru	11	11	Na	Na	0
5	ID DM	273	915	500	782	98
6	ND DM	7.001	48.824	10221	11902	10482
7	AMI	148	168	129	258	118
8	Dekom Kordis	871	1.019	993	1118	666
9	Hemoragik	552	297	2431	1776	750
10	Non-Hemoragik	1.496	1.322			
11	PPOK	1.877	1.755	1700	1356	638
12	Asma Bronkial	3.214	3.274	2500	1614	293
13	Psikosis	406	904	Na	Na	4123
14	Hipertensi	Na	Na	90706	75469	69899
15	Diabetes	Na	Na	10721	12684	10580
16	Tumor Benjolan	Na	Na	35	38	14
17	ODGJ	Na	Na	3970	3465	5041
18	Iva positif	Na	Na	88	48	25

Sumber: Portal Satu Data Kebumen, 2021

**3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

Dalam rangka mengikuti dinamika pembangunan dan amanat UU Tata Ruang, Kabupaten Kebumen melakukan Proses Penyusunan Revisi RTRW. Pada tahun 2019, Dokumen Revisi RTRW sudah memperoleh rekomendasi peta dasar dari Badan Informasi Geospasial, kemudian pada tahun 2020 sudah memperoleh Persetujuan Substansi Gubernur. Dalam Dokumen Revisi RTRW, Penataan Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen bertujuan mewujudkan wilayah kabupaten yang mandiri secara ekonomi dan merata pelayanannya melalui pengembangan agrobisnis dan pariwisata yang berkelanjutan, aman, nyaman, dan produktif, kemudian dijabarkan menjadi rencana struktur ruang wilayah, rencana pola ruang wilayah dan rencana kawasan strategis wilayah. Dokumen tata ruang secara lebih detail kemudian dijabarkan dalam

dokumen Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), atau Rencana Kawasan Strategis ataupun dokumen kajian strategis tata ruang. Pemerintah Kabupaten berkomitmen untuk menyelesaikan Peraturan Daerah (Perda) Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan menerapkan *Online Single Submission* (OSS). Pengaturan RDTR oleh suatu daerah menjadi sangat krusial karena dapat berdampak pada upaya peningkatan investasi sesuai dengan program pemerintah saat ini. Melalui RDTR investor dapat mengetahui dan memiliki kepastian bahwa lokasi yang akan dipilihnya telah sesuai dengan rencana pengembangan yang tertuang di Perda RDTR termasuk ketentuan perizinannya. Berikut merupakan data kondisi dokumen tata ruang Kabupaten Kebumen.

**Tabel 2.41**  
**Kondisi Dokumen Tata Ruang Kabupaten Kebumen Tahun 2020**

No	Uraian	Doku- men Evalu- asi	Penin- jauan Kem- bali	Mat eri Tekn is	Reko- mend asi Peta BIG	Proses Rekom Gub	Proses Persub ATR	Proses Evalu- asi Gub	Perda Baru
1	Revisi RTRW Kebumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	RDTR Perkotaan Kebumen	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3	RDTR Perkotaan Gombong	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
4	RDTR Perkotaan Karanganyar	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
7	Kajian Strategis Tata Ruang - Kota Pusaka - Geopark - Kawasan Industri	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Sumber: Bappeda Kab. Kebumen, 2021

Berdasarkan amanat UU No. 26/2007, Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik yang harus dicukupi pada kawasan perkotaan sebesar 20%, akan tetapi Pemerintah Kabupaten Kebumen baru dapat mencukupi RTH sebesar 17,18% pada tahun 2020. Ruang terbuka hijau perkotaan memiliki beberapa fungsi antara lain fungsi ekologi (menghijaukan kota, membersihkan udara, menghasilkan oksigen, memberikan keteduhan, menjadi area resapan air, dan meredam kebisingan), sebagai sarana olahraga dan rekreasi, fungsi estetika, atau dimanfaatkan secara ekonomi sebagai lokasi wisata alam dan ekowisata.

**Tabel 2.42**  
**Peruntukan Ruang di Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2020**

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	Rasio Ruang Terbuka Hijau PerData HGB (ha)	40,46	4.876	6.439	29,02	48.913
2	Satuan luas wilayah per HGB	18,05	150,12	113,68	25,22	14,97
3	Persentase Ruang Terbuka Hijau(%)	17,14	17,18	17,18	17,18	17,18

**a) Jalan dan Jembatan**

Untuk mewujudkan Kebumen yang sejahtera dibutuhkan penyediaan infrastruktur jalan yang baik. Infrastruktur jalan di Kabupaten terdiri dari Jalan Nasional sepanjang 60,72 km, Jalan Provinsi sepanjang 30,09 km, jalan Kabupaten sepanjang 974.377 Km dan jalan masih proses penetapan staus sepanjang 60 Km.

Sementara itu, kondisi Jalan Kabupaten semakin membaik selama 5 tahun terakhir. Hal itu dapat dilihat proporsi jalan kondisi baik pada tahun 2017 sebesar 52,97% meningkat menjadi 60,82% di tahun 2021. Panjang dan proporsi jalan di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021, serta peta jaringan jalan di Kabupaten Kebumen selengkapnya dapat dilihat pada Tabel dan Gambar di bawah ini.

**Tabel 2.43**  
**Panjang dan Proporsi Jalan di Kabupaten Kebumen Berdasarkan Kondisi Tahun 2017-2021**

NO	URAIAN	PANJANG JALAN (km)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kondisi Baik	508,71	523,36	525,233	103,665	584,109
2	Kondisi Sedang	177,45	160,11	187,625	417,494	167,516
3	Kondisi Rusak Ringan	121,13	114,24	121,138	169,279	115,411
4	Kondisi Rusak Berat	153,07	162,65	126,362	283,939	93,322
5	Jalan secara keseluruhan	960,36	960,36	960,358	974,377	960,358
6	Proporsi Kondisi Baik (%)	52,97	54,50	54,69	10,64	60,82
7	Proporsi Kondisi Sedang (%)	18,48	16,67	19,54	42,85	17,44
8	Proporsi Kondisi Rusak Ringan (%)	12,61	11,90	12,61	17,35	12,02





adalah infrastruktur yang penting untuk menghubungkan antar wilayah di Kabupaten Kebumen terutama wilayah yang tertinggal. Panjang dan proporsi jembatan di Kabupaten Kebumen berdasarkan kondisi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 2.45**  
**Jumlah dan Proporsi Jembatan di Kabupaten Kebumen Berdasarkan Kondisi Tahun 2017-2021**

NO.	URAIAN	JUMLAH JEMBATAN (unit)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kondisi Baik	462	454	484	375	144
2	Kondisi Sedang	20	21	21	320	35
3	Kondisi Rusak Ringan	13	13	10	17	439
4	Kondisi Rusak Berat	3	3	2	50	9
5	Jembatan secara keseluruhan	719	719	719	762	627
6	Proporsi Kondisi Baik (%)	64,26	63,14	67,32	49,21	22,97
7	Proporsi Kondisi Sedang (%)	20,31	20,58	20,86	41,99	5,58
8	Proporsi Kondisi Rusak Ringan (%)	12,66	13,21	9,46	2,23	70,02
9	Proporsi Kondisi Rusak Berat (%)	2,78	3,06	2,36	6,56	1,44

*Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*

**b) Jaringan Irigasi**

Kabupaten Kebumen memiliki daerah irigasi kewenangan kabupaten seluas 8.621 Ha dengan Daerah Irigasi sejumlah 172 berdasarkan PermenPUPR 14 /PRT/M/2015 tentang Kriteria Dan Penetapan Status Daerah Irigasi. Selain itu di Kabupaten Kebumen juga terdapat Daerah Irigasi (DI) kewenangan pusat dan provinsi. DI kewenangan pusat meliputi: DI Sempor (6.478 Ha), DI Serayu (20.795 Ha) dan DI Waduk Wadaslintang (31.853 Ha). Sedangkan DI kewenangan provinsi yaitu DI Buniayu dengan luas 180 Ha. Daerah irigasi yang terdapat di Kabupaten Kebumen secara lengkap disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.46**  
**Daerah Irigasi di Kabupaten Kebumen**

No	Daerah Irigasi	Luas (Ha)	Persentase
1	172 DI Kabupaten	8.621	23,2%*
2	Sempor (Pusat)	6.478	17,5%*
3	Wadaslintang (Pusat)	31.853	73,30%
4	Serayu (Pusat)	20.795	1,28%
5	Buniayu (Prov)	220	23,69%
	Jumlah	36.501	100,0%

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Sementara itu, jika dilihat kondisi jaringan irigasi Kabupaten Kebumen, pada tahun 2021 kondisinya lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari proporsi jaringan irigasi dalam kondisi baik yang meningkat dari 68,18% di tahun 2019 menjadi 75,17% pada tahun 2021. Selain itu, proporsi jaringan irigasi dalam kondisi rusak berat juga menurun dari 27,65% pada tahun 2019 menjadi 22,04% di tahun 2021. Panjang saluran irigasi Kabupaten Kebumen tahun 2019-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

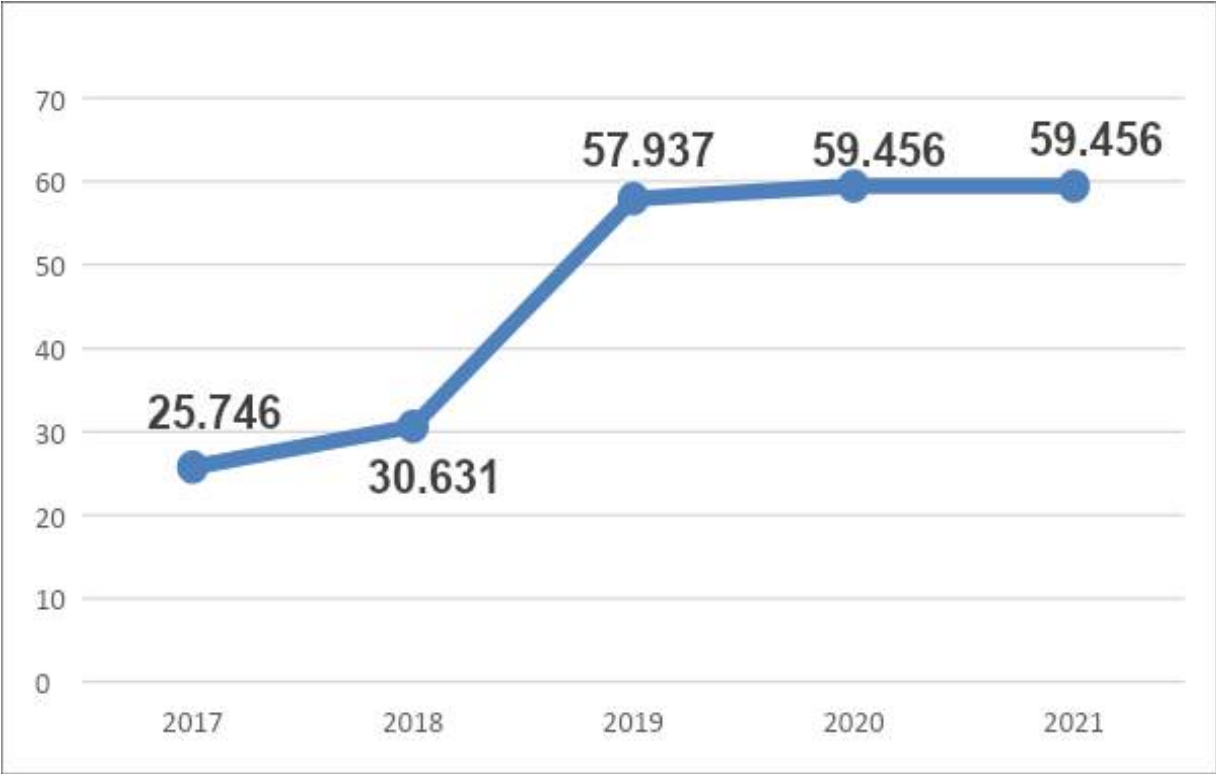
**Tabel 2.47**  
**Panjang Saluran Irigasi Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2019-2021**

NO.	URAIAN	2019	2020	2021
1	Irigasi Teknis Sekunder (m)	184.418	184.418	184.418
2	Irigasi Teknis Tersier (m)	28.300	28.300	28.300*
3	Irigasi Kondisi Baik (%)	68,18%	73,70%	75,17%
4	Irigasi Kondisi Sedang (%)	3,20%	1,73%	1,55%
5	Irigasi Kondisi Rusak Ringan	0,97%	1,06%	1,23%
6	Irigasi Kondisi Rusak Berat	27,65%	23,51%	22,04%

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**c) Pelayanan sistem perpipaan air dan akses air minum**

Pertumbuhan jumlah rumah tangga yang dilayani sistem perpipaan air terus meningkat selama lima tahun terakhir. Pertumbuhan jumlah rumah tangga yang dilayani sistem perpipaan air pada tahun 2017 sebesar 25.746 rumah tangga meningkat menjadi 59.456 rumah tangga di tahun 2021. Peningkatan terbesar terjadi pada kurun waktu 2018-2019 dengan peningkatan sebesar 27.306 rumah tangga. Pertumbuhan Jumlah Rumah Tangga yang dilayani sistem perpipaan Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Gambar berikut:



Sumber: DPUPR dan PDAM 2021\* (data diolah)

**Gambar 2.30**  
**Pertumbuhan Jumlah Rumah Tangga yang dilayani sistem perpipaan Kabupaten Kebumen 2017-2021**

**d) Air Limbah Domestik**

Kondisi sistem pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Kebumen mayoritas menggunakan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (on-site sistem/SPALD-S) yaitu pengolahan limbah yang diselesaikan secara setempat atau di lokasi sumber tanpa dialirkan. Sistem ini memanfaatkan fasilitas tangki septik skala rumah tangga dan tangki septik di beberapa rumah tangga (5-10 SR), serta cubluk di pedesaan. Sistem ini menyediakan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) sebagai sarana pen-golah lumpur dari tangki septik. Pada saat ini Kabupaten Kebumen memiliki satu sarana IPLT di Kaligending yang masih satu lokasi dengan Tempat Prmosesan Akhir (TPA).

Meskipun prosentasenya masih kecil, Kabupaten Kebumen juga menerapkan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (off-site sistem/SPALD-T), yaitu pengolahan limbah yang diselesaikan secara terpusat/komunal melalui jaringan pengumpul yang diteruskan ke Instalasi Pengelolaan Air Limbah Domestik (IPALD).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, saat ini sudah tidak ada lagi masyarakat yang melakukan praktek buang air besar sembarangan (BABS). Rekapitulasi akses berdasarkan klasifikasi perkotaan dan perdesaan serta sebaran per kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.48**  
**Capaian Akses Air Limbah Domestik Tahun 2021**

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
	<b>Wilayah Perkotaan</b>		
1	<b>Akses aman</b>	%	<b>1,62</b>
2	<b>Akses Layak</b>	%	
	A. Akses layak individual	%	<b>21,9</b>
	B. Akses layak komunal	%	<b>1,50</b>
3	<b>Akses Belum Layak</b>	%	<b>1,00</b>
4	<b>BABS Di Tempat Tertutup</b>	%	
5	<b>Persentase BABS Di Tempat Terbuka</b>	%	<b>0,00</b>
	<b>Wilayah Perdesaan</b>		
1	<b>Akses aman</b>	%	<b>1,13</b>
2	<b>Akses Layak</b>	%	
	A. Akses layak individual	%	<b>57,20</b>
	B. Akses layak komunal	%	<b>6,60</b>
	C. Akses Layak Khusus Perdesaan	%	<b>3,10</b>
3	<b>Akses Belum Layak</b>	%	<b>6,00</b>
4	<b>BABS Di Tempat Tertutup</b>	%	
5	<b>Persentase BABS Di Tempat Terbuka</b>	%	<b>0,00</b>

*Sumber : hasil analisis instrumen Pokja Strategi Sanitasi Kabupaten Kebumen tahun 2021*

Capaian akses air limbah domestik skala kabupaten seperti terdapat dalam tabel tersebut di atas adalah sebesar akses aman : 2,95%; akses layak 90% (termasuk dii dalamnya akses cubluk pedesaan sebesar 3,1%) dan akses belum layak sebesar 7%.

**e) Drainase**

Drainase yang ditangani oleh kabupaten terdiri dari drainase jalan kabupaten dan drainase buangan irigasi. Panjang drainase jalan kabupaten adalah 974,377 Km dan drainase buangan irigasi adalah 72,272 Km. Pada tahun 2020, kondisi drainase kabupaten dalam kondisi baik adalah 15%. Selain itu, ada saluran drainase permukiman yang ditangani oleh Pemerintah Desa dan saluran drainase sungai yang ditangani oleh BBWS Serayu Opak.



**Tabel 2.49****Daftar Saluran Drainase yang Menjadi Kewenangan Kabupaten**

<b>No</b>	<b>Nama Saluran Drainase</b>	<b>Desa</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Panjang Saluran (Km)</b>
1	Aren	Jagasima-Pandanlor	Klirong	5,5
2	Bedogol	Bumiharjo-Banjarwinangun	Petanahan	2,2
3	Bengkelung	Redisari	Rowokele	0,5
4	Binangun	Bumiharjo-Trikarso	Sruweng	1,6
5	Bojongsari	Bojongsari	Alian	1,5
6	Badongan	Podoluhur-Kedadongan	Klirong	4
7	Buatan	Demangsari	Ayah	2
8	Era	Redisari	Rowokele	2
9	Garung	Jlegiwinangun	Kutowinangun	2
10	Jomboran	Purwosari-Tukinggedong	Puring	4,536
11	Jogomulyo	Jogomulyo-Purbowangi	Buayan	2,7
12	Kaligending	Krandegan	Puring	0,65
13	Kaliori	Rowokele	Rowokele	2,74
14	Kebantengan	Tambakagung-Karangglonggong	Klirong	2,5
15	Kedungkeji	Kretek	Rowokele	1,5
16	Kenteng	Kenteng	Sempor	2
17	Klepupayung	Sugihwaras	Adimulyo	2
18	Krandegan	Krandegan	Puring	0,665
19	Krasak	Jatimalang	Klirong	2
20	Lumpang	Bumiagung	Rowokele	1,5
21	Munggu	Munggu-Tambakmulyo	Petanahan, Puring	10
22	Pacor	Jemur Clowok	Kebumen	2
23	Rangga Ula	Pringtutul	Rowokele	2,5
24	Siwarak	Jatiroto	Buayan	2,5
25	Semali	Semali	Sempor	1
26	Sosogan	Seling	Karangsambung	2,5
27	Sokadana	Kajoran	Karanggayam	2
28	Tanjungrejo	Tanjungrejo-Sangubanyu	Buluspesantren	2,75
29	Tembelang	Mangunweni	Ayah	1,6
30	Widakan	Purwoharjo	Puring	0,95
31	Kalibeji	Karangsari	Buayan	0,381
			Total	72,272

*Sumber : Sk Bupati Kebumen Nomor 611/216/Kep/2016, Tentang Daerah Irigasi Dan Saluran Drainase Yang Menjadi Kewenangan Pemkab Kebumen*

Secara umum ada beberapa masalah drainase yang ada di Kabupaten Kebumen:

- 1) Sedimentasi lumpur dan sumbatan sampah menyebabkan kapasitas tampungan saluran menjadi kecil sehingga air drainase dapat limpas atau menggenangi sekitarnya
- 2) *Run off* yang semakin besar dengan semakin sedikitnya daerah resapan tidak diimbangi dengan makin besarnya dimensi saluran drainase
- 3) Saluran irigasi ada yang dimanfaatkan untuk saluran drainase, sehingga saat air irigasi penuh, air yang akan dibuang dari lingkungan tidak bisa dibuang, yang berakibat menggenangi lingkungan di sekitarnya
- 4) Saluran drainase alami yang bertebing tanah sehingga saluran gampang tertutup (tebing saluran longsor) dan juga sedimentasi menyebabkan kecepatan aliran air relatif kecil sehingga sering terjadi penumpukan air di hulu saluran.
- 5) Jalan kabupaten sebagian besar belum memiliki saluran yang berfungsi sebagai penatusan (pembuangan air hujan) sehingga jalan mudah rusak karena air yang menggenang.

4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

a. Kepemilikan rumah

Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 adalah 418.900 dan jumlah rumah yang tersedia sebesar 354.807. Ini berarti terdapat rumah tangga masih menumpang dengan KK induknya sebanyak 64.093 KK. Berdasarkan data ini terdapat kekurangan kepemilikan rumah (Backlog) yang sangat besar dan harus dipenuhi oleh pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. Status *backlog* kepemilikan rumah di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lengkap tersaji pada Tabel berikut:

**Tabel 2.50**  
**Status Backlog Kepemilikan Rumah di Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2017-2021**

URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Rumah	326.053	331.638	349.022	354.807	354.807
Jumlah Rumah Tangga	359.668	379.412	412.294	418.900	418.900
Backlog	33.615	47.774	63.272	64.093	64.093

Sumber : Susenas, 2018, Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

b. Permukiman dan Kawasan Kumuh Perkotaan

Penanganan kawasan kumuh perkotaan di Kabupaten Kebumen selama 5 tahun terakhir berjalan semakin baik. Hal ini terlihat dari persentase wilayah kumuh perkotaan

dari 7,28% di tahun 2017 menurun menjadi 2,69% pada tahun 2021. Pada tahun 2021 terdapat 343,27 Ha kawasan kumuh perkotaan di Kabupaten Kebumen yang memerlukan penanganan. Perkembangan kawasan kumuh perkotaan Kabupaten Kebumen tahun 2017-2021 secara lebih lengkap tersaji pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.51**  
**Perkembangan Kawasan Kumuh Perkotaan**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

No	Uraian luas (Ha)	2017	2018	2019	2020	2021
1	Luas Area Permukiman	32.217,82	32.217,82	32.217,82	32.217,82	33.190
	a. Permukiman Perkotaan	5.776,96	5.776,96	5.776,96	5.776,96	9.632
	b. Permukiman Perdesaan	26.440,85	26.440,85	26.440,85	26.440,85	23.558
2	Luas Permukiman Kumuh perkotaan	442,072	420,606	372,601	343,27	343,27
3	Luas Permukiman kumuh perkotaan yang tertangani	21,466	48,005	50,245	52,35	83,26
4	Luas permukiman kumuh perkotaan yang belum tertangani	420,626	372,601	322	290,92	260,01
5	Persentase wilayah kumuh perkotaan	7,28%	6,45%	5,58%	5,04%	2,69%

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Sementara itu, rumah layak huni di Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 rumah layak huni mencapai 280.025 dari total 306.885 rumah, atau masih terdapat 26.860 rumah tidak layak huni. Kondisi tersebut cukup baik karena pada tahun 2017, jumlah rumah layak huni masih berada di angka 293.614. Persoalan rumah tidak layak huni ini diharapkan tuntas pada tahun 2021. Jumlah Rumah Layak Huni dan Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2017-2021 secara lebih detail tersaji pada Tabel berikut:

**Tabel 2.52**  
**Jumlah Rumah Layak Huni dan Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten**  
**Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah rumah sesuai SK 2014	306.885	306.885	306.885	306.885	306.885
2	Jumlah rumah layak huni	293.614	299.720	300.873	306.285	280.025
3	Jumlah rumah tidak layak huni	18876	13271	7165	6012	26.860
4	Penanganan RTLH	5605	6106	1153	5412	26.860
5	Sisa	13271	7165	6012	600	0

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**5. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat**

Ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat di Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Hal ini terlihat dari menurunnya jumlah pelanggaran Ketertiban, Ketentraman dan Keindahan (K3) dari 750 kasus di 2017 menurun menjadi 195 kasus pada 2021. Hal ini tidak terpisah dengan adanya dukungan sarana prasarana keamanan dan ketertiban masyarakat. Selain itu, penanganan kasus pelanggaran K3 dan cakupan penyelesaian kasus pelanggaran perda di Kabupaten Kebumen berjalan optimal karena realisasinya mencapai 100%.

Pelayanan umum Pemerintah Kabupaten Kebumen untuk perlindungan masyarakat cenderung menurun pada tahun 2016-2020. Hal ini terlihat dari rasio jumlah Polisi Pamong Praja per jumlah 10.000 penduduk yang menurun selama kurun waktu tahun 2016-2020. Pada tahun 2016, rasio jumlah Polisi Pamong Praja sebesar 1,11. Nilai tersebut menurun pada tahun 2020 menjadi sebesar 0,45. Penurunan rasio ini disebabkan pertumbuhan jumlah penduduk yang tidak diikuti dengan kenaikan jumlah aparatur Polisi Pamong Praja. Sebaliknya, jumlah Polisi Pamong Praja semakin menurun karena pensiun. Sampai dengan tahun 2020, ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) Satpol PP berjumlah 148 orang yang terdiri dari 50 ASN di Satpol PP dan 98 Satpol-PP Non ASN. Berdasarkan Permendagri Nomor 60 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penetapan Jumlah Polisi Pamong Praja, jumlah ideal Polisi Pamong Praja di Kabupaten Kebumen serendah-rendahnya 251 orang dan setinggi-tingginya 350 orang. Angka ini didapatkan dari perhitungan total skor Kabupaten Kebumen sebesar 736 (masuk kategori interval 500-750). Untuk menutup kekurangan jumlah tenaga Satpol PP tersebut, diadakan tenaga Banpol PP sejumlah 91 orang, sehingga total ketersediaan tenaga Satpol PP sejumlah 172 orang. Meskipun demikian, masih terdapat selisih kurang ketersediaan ideal tenaga Satpol PP sejumlah 79 orang (minimal) sampai dengan 178 orang (maksimal).

Perkembangan capaian kinerja urusan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat Kabupaten Kebumen di tahun 2017-2021 ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.53**  
**Perkembangan Capaian Kinerja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Aparat Keamanan (Polisi)	1.022	1.022	852	814	814*
Jumlah Pos Keamanan (Polisi)	7	7	7	7	7*
Jumlah Aparat Polisi Pamong Praja	69	58	65	50	49
Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 Penduduk	0,58	0,49	0,47	98	0,36
Jumlah Pos Siskamling	4.045	4.045	4045	0,45	4.028

URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Desa/Kelurahan	460	460	460	4028	460
Rasio Pos Kamling per desa/kelurahan	9	9	9	460	8,75
Jumlah Patroli Petugas Satpol PP Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3 Dalam 24 Jam	36	48	54	9	2
Jumlah Petugas Perlindungan Masyarakat	8.832	8.832	10.033	49	9.750
Rasio jumlah Linmas per 10.000 Penduduk	74	73	72,4	10,033	72,21
Jumlah Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	750	720	88	72,4	195
Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	750	720	88	21	195
Presentase Penyelesaian Penegakkan K3	100	100	100	21	100
Jumlah Pelanggaran Perda	750	529	634	100	65
Jumlah Penyelesaian Penegakkan Perda	750	529	634	72	65
Persentase Penyelesaian Penegakkan Perda	100	100	100	72	100

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Berdasarkan rilis BNN pada tahun 2020, pada kasus penyalahgunaan narkoba, usia muda (remaja) merupakan usia produktif yang membutuhkan perhatian khusus, karena dalam tahap pencarian jatidiri dan cenderung masih bersifat labil. Pola pikir kaum muda kadangkala hanya bersifat instan, dan mencari yang termudah manakala menghadapi sesuatu yang sulit. Ada beberapa faktor sebagai penyebab atau yang mempengaruhi perilaku seorang remaja, diantaranya faktor pertemanan, perkembangan teknologi informasi, pengaruh budaya, dan gaya hidup hedonisme.

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan terjadinya krisis di berbagai aspek kehidupan, diantaranya penurunan aktivitas perekonomian yang menyebabkan bertambahnya jumlah pengangguran. Meningkatnya angka pengangguran ini akan berdampak pada aspek sosial, khususnya meningkatnya angka kriminalitas yang perlu diantisipasi. Angka kriminalitas di Kabupaten Kebumen pada tahun 2016-2020 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.54**  
**Jumlah Tindak Kriminalitas Tercatat Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2016-2020**

No	Tindak Kriminal	2016	2017	2018	2019	2020
1	Narkoba	20	18	23	35	28
2	Pembunuhan	1	2	2	1	0
3	Kekerasan Seksual	40	28	21	27	28
4	Penganiayaan	3	7	7	9	6
5	Pencurian	121	177	99	74	46
6	Penipuan	44	32	17	6	16
7	Pemalsuan Uang	0	0	1	0	0
	<b>Jumlah Total</b>	<b>229</b>	<b>264</b>	<b>170</b>	<b>152</b>	<b>66</b>

Sumber: Polres Kebumen, 2021

Sepanjang tahun 2016-2020, terdapat kasus gangguan ketertiban umum yang cukup menyita perhatian publik, di antaranya:

- 1) Bentrok antara warga dan TNI di wilayah Urut Sewu. Konflik perebutan tanah antara TNI dan warga pun terus berlanjut dan belum menemui titik temu meski sudah dilakukan pertemuan antara kedua belah pihak.
- 2) Konflik penolakan kegiatan Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) di wilayah Kecamatan Adimulyo. Hal ini dipicu perbedaan ajaran, perbedaan ideologi, dan budaya menjadi salah satu masalah dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an karena dianggap tidak sesuai dengan budaya masyarakat setempat.

Dari aspek Organisasi Kemasyarakatan (Ormas), di Kabupaten Kebumen terus mengalami peningkatan baik berdasarkan profesi, agama maupun umum. Jumlah total LSM pada tahun 2017 yaitu 216 bertambah menjadi 273 pada tahun 2021. Perkembangan jumlah Ormas di Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021 selengkapnya tersaji pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 2.55**  
**Perkembangan Jumlah Ormas Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO.	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Ormas Berdasarkan Profesi	0	26	26	26	26
2.	Ormas Berdasarkan Agama	42	44	44	44	45
3.	Ormas Umum	160	164	170	170	202
	Jumlah Total Ormas	216	202	234	240	273

Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen 2021

Adapun terkait partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pemilihan umum di Kabupaten Kebumen mengalami penurunan dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018



nilainya mencapai 64,84% dan capaian tahun 2021 adalah 0%. Hal ini disebabkan karena pemilu telah dilaksanakan di tahun 2020. Anggaran pada kegiatan perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan kepala daerah serta pemantauan situasi politik yang ada digunakan untuk sosialisasi forum diskusi politik dan bantuan keuangan partai politik. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat/penduduk dalam proses pemilu.

Perkembangan persentase peran serta masyarakat dalam Pemilu dan jumlah Ormas di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lengkap disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.56**  
**Capaian Kinerja Kesbangpol**

NO.	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Partisipasi warga dalam pemilu	0	64,84%	70,6%	64%	0%
2.	Peningkatan wawasan kebangsaan dan politik masyarakat	64,60%	70,00%	79,00%	15,3%	86,95%

*Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*

### 6. Sosial

Data sosial merupakan aspek penting dalam penanganan masalah sosial dan kemiskinan. Pengelolaan data sosial telah diupayakan secara terpadu menggunakan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS NG) yang dimutakhirkan secara periodik dan berkelanjutan. Data sosial ini yang kemudian digunakan sebagai dasar penanganan PMKS, penentuan sasaran program penanggulangan kemiskinan, maupun program dan kegiatan lain dari Perangkat Daerah.

Persentase Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Kebumen semakin meningkat selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2017 persentase penanganan PMKS sebesar 27,14% meningkat menjadi 89,17% pada tahun 2021. Penanganan PMKS di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.57**  
**Penanganan PMKS di Kabupaten Kebumen**

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah PMKS	191.430	195.564	638.092	640.654	803.592
PMKS Yang Tertangani)	51.970	119.282	450.840	615.792	716.575

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Persentase Penanganan PMKS	27,14%	60,99%	70,60%	96,12%	89,17%

Sumber: Portal Satu Data Kebumen, 2021

Sementara itu, Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Kabupaten Kebumen cenderung meningkat selama lima tahun terakhir. Hal ini terlihat dengan meningkatnya jumlah Tagana menjadi 37 orang pada tahun 2021 dan jumlah pendamping PKH menjadi 239 orang pada tahun 2021, jumlah PSM mengalami kenaikan menjadi 213 orang pada tahun 2021. Keberadaan PSKS diharapkan dapat membantu menangani masalah kesejahteraan sosial di Kabupaten Kebumen lebih baik. Profil PSKS di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.58**  
**Profil Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Kabupaten Kebumen**

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)	98	98	71	93	213
Jumlah Tagana	11	11	45	50	37
Jumlah Pendamping PKH	146	239	245	257	239

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**2.3.2. Fokus Layanan Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar**

**1. Tenaga Kerja**

Secara alamiah pertumbuhan Angkatan kerja searah dengan pertumbuhan penduduk. Namun demikian pertumbuhan penciptaan lapangan kerja baru berjalan lebih lambat dibandingkan pertumbuhan penduduk usia kerja. Hal ini mengakibatkan tidak semua Angkatan kerja terserap oleh pasar kerja, sehingga terjadi ketidakseimbangan ini akan menciptakan persoalan ketenagakerjaan yaitu pengangguran.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Kebumen tahun 2019 sebesar 4,75% atau turun sebesar 0,82% dibandingkan tahun 2018. Meskipun menurun, tren TPT selama lima tahun terakhir sebenarnya mengalami peningkatan dimana pada tahun 2014 TPT hanya sebesar 3,25%. Hal ini disebabkan karena selama kurun waktu 2017-2021 terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja namun tidak diimbangi oleh daya serap/lapangan pekerjaan yang memadai. Analisis ini diperkuat dengan data capaian

peningkatan keterserapan tenaga kerja yang pada tahun 2021 hanya mencapai 39,50%

**a. Pencari Kerja Terdaftar**

Pencari kerja terdaftar, diperoleh berdasarkan data pemohon kartu kuning atau kartu tanda pencari kerja yang sering disebut pula dengan kartu AK1. Pemilik kartu AK1 secara otomatis akan terdaftar di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM sehingga bila sewaktu-waktu ada informasi lowongan kerja, maka pihak dinas akan memprioritaskan pemilik kartu AK1 untuk mendapatkan informasi. Disnaker KUKM juga akan mempromosikan pemilik kartu AK1 kepada perusahaan-perusahaan yang mencari karyawan baru melalui Disnaker KUKM. Adapun data jumlah pencari kerja terdaftar di Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.59**  
**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Kebumen Tahun 2017 – 2021**

No	Tahun	Pencari Kerja Terdaftar		Jumlah
		L	P	
1	2017	8.730	8.518	17.248
2	2018	8.493	9.447	17.940
3	2019	8.169	8.303	16.472
4	2020	6.866	6.716	13.582
5	2021	6.714	7.895	14.609

Sumber : Disnaker KUKM Kabupaten Kebumen, 2021

Pelayanan kartu AK-1 merupakan bentuk pelayanan publik sebagai salah satu persyaratan untuk melamar pekerjaan di perusahaan/ instansi baik negeri maupun swasta. Pembuatan kartu AK-1 mendasari Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 7 tahun 2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja. Sampai dengan saat ini, kesadaran perusahaan masih relatif rendah untuk melaporkan data penempatan tenaga kerja di perusahaannya kepada dinas yang membidangi ketenagakerjaan. Pengawasan ketenagakerjaan perlu ditingkatkan, hal ini sejalan dengan pentingnya Wajib Lapor Ketenagakerjaan Perusahaan (WLKP) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan. Dalam hal pengawasan ketenagakerjaan perusahaan menjadi kewenangan Dinas Tenaga Kerja di tingkat Provinsi. Menurunnya lowongan perkerjaan sebagai dampak adanya Covid -19 sehingga banyak perusahaan merumahkan tenaga kerja bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada tenaga kerja yang ada. Kondisi itulah yang menjadi salah satu penyebab menurunnya jumlah pencari kerja terdaftar di Kabupaten Kebumen

dalam dua tahun terakhir, yaitu tahun 2020 sebesar 13.582 orang dan tahun 2021 menjadi sebesar 14.609 orang.

**b. Pencari Kerja yang Ditempatkan**

Jumlah pencari kerja terdaftar yang ditempatkan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi sebanyak 7.569 orang dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 2.137 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.60**  
**Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kabupaten Kebumen Tahun 2017 – 2021**

NO	Tahun	Jumlah pencari kerja terdaftar	Jumlah pencari kerja yang ditempatkan	Persentase pencari kerja yang ditempatkan (persen)
1	2017	17.248	4.359	25,27
2	2018	17.940	3.840	21,40
3	2019	16.472	2.291	13,91
4	2020	13.582	2.137	15,73
5	2021	14.609	7.569	51,81

*Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*

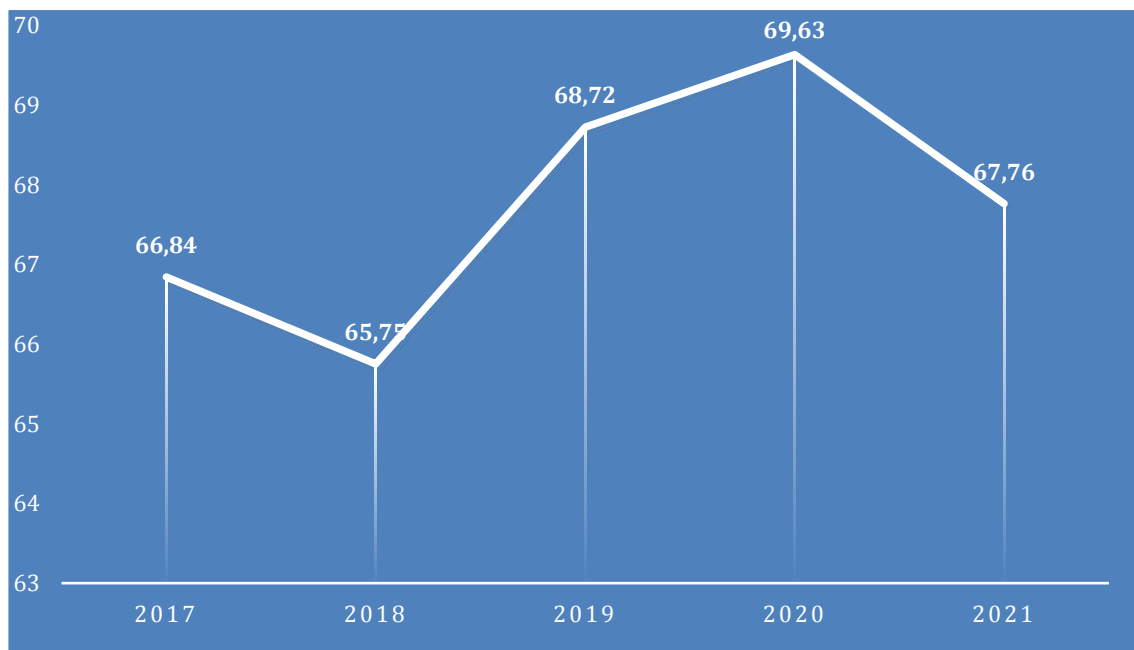
Tahun 2021 persentase pencari kerja yang ditempatkan naik dibandingkan tahun 2020, walaupun adanya pandemi Covid 19 banyak perusahaan yang mengurangi jumlah karyawan bahkan mem-PHK. Walaupun dalam kondisi Covid 19 Dinas Tenaga Kerja dan KUKM tetap berupaya untuk mencari lowongan pekerjaan di perusahaan dengan Job Canvasing. Upaya seleksi calon pekerja tetap dilaksanakan di Kabupaten Kebumen dengan tetap sesuai standar protokol kesehatan Covid 19 sehingga penempatan tahun 2021 sebanyak 7.569 orang atau sebesar 51,81%.

**c. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Keterlibatan penduduk yang aktif dalam kegiatan ekonomi diukur dari banyaknya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang masuk dalam pasar kerja, baik mereka yang statusnya bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan (menganggur). Indikator yang digunakan untuk mengukur besaran tersebut adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi. Indikator ini diperoleh dari perbandingan Angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

Berdasarkan hasil Sakernas dengan penimbang jumlah penduduk usia kerja hasil proyeksi SUPAS 2015, TPAK di Kabupaten Kebumen selama periode 2017 – 2020 menunjukkan tren peningkatan. Pada 2017 TPAK Kebumen tercatat sebesar 66,84 persen, walaupun sempat menurun menjadi 65,75 persen pada 2018, TPAK Kebumen Kembali meningkat hingga pada 2020 menjadi 69,63. Akan tetapi, TPAK Kebumen pada

2021 kembali menurun menjadi 67,76 persen. Penurunan ini mengindikasikan relatif berkurangnya *supply* tenaga kerja di Kebumen untuk mendukung aktivitas ekonomi.



Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2021

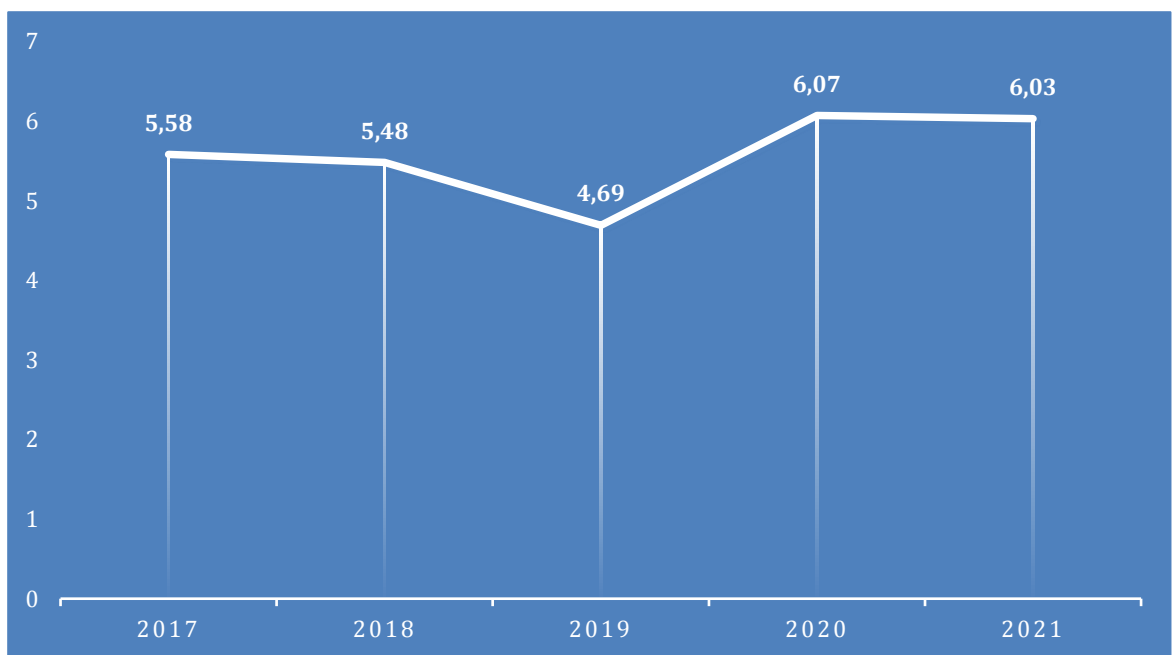
**Gambar 2.31**  
**TPAK Kabupaten Kebumen, 2017 – 2021**

**d. Tingkat Pengangguran Terbuka**

Selain TPAK, dalam analisis angkatan kerja juga dikenal indikator yang digunakan untuk mengukur pengangguran yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Pengangguran Terbuka didefinisikan sebagai orang yang sedang mencari pekerjaan atau yang sedang mempersiapkan usaha atau juga yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan, termasuk juga mereka yang baru mendapatkan pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Pengangguran Terbuka tidak termasuk orang yang masih sekolah atau mengurus rumah tangga, sehingga hanya orang yang termasuk Angkatan kerja saja yang merupakan pengangguran terbuka. TPT dihitung dari perbandingan antara banyaknya jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

TPT menggambarkan ketidakseimbangan antara ketersediaan lapangan pekerjaan dan penduduk yang berusaha mendapatkan pekerjaan, dimana ketersediaan lapangan pekerjaan lebih kecil dari pencari kerja sehingga tidak mampu menampung pencari kerja.





Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2021

**Gambar 2.32**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kebumen, 2017 – 2021**

Perkembangan TPT di Kebumen selama 2017 – 2021 menunjukkan tren penurunan dari 5,58 persen menjadi 4,69 persen. Akan tetapi pada 2020, TPT Kebumen meningkat menjadi 6,07 persen. Hal ini berarti dari 100 angkatan kerja terdapat 6 orang yang menganggur.

Peningkatan TPT Kebumen pada 2020 ini merupakan dampak pandemi Covid-19 yang mulai merebak di Indonesia pada Maret 2020. Pandemi Covid-19 memaksa Sebagian besar lapangan usaha menghentikan kegiatan produksi untuk menekan laju penyebaran virus melalui penerapan *Work Form Home* (WFH). Akan tetapi, tidak semua pekerjaan dapat dilaksanakan di rumah sehingga memicu kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di beberapa usaha untuk mengurangi beban biaya produksi. Hal ini kemudian berdampak pada meningkatnya TPT di Kebumen pada 2020.

Berbagai kebijakan pemerintah dilakukan untuk meminimalisir dampak Covid-19 terutama terhadap sektor ekonomi, seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam beberapa level, vaksinasi, penerapakan Kembali protokol Kesehatan secara ketat. Hal ini mendorong beberapa lapangan usaha membuka lapangan pekerjaan baru atau memanggil Kembali pekerja yang dirumahkan sementara. Kondisi inilah yang secara tidak langsung berkontribusi menekan TPT Kebumen pada 2021 menjadi 6,03 persen.

Indikator kinerja ketenagakerjaan dapat dilihat juga dari besaran Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Kebumen yang meningkat dari Rp.1.433.900,- pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp.1.895.000,- pada tahun 2021 atau naik

Rp.461.100,- . Capaian urusan tenaga kerja di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.61**  
**Capaian Urusan Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2017–2021**

NO	INDIKATOR	2017	2018	2019	2020	2021
1	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,58	5,58	4,76	6,07	6,03
2	Capaian peningkatan keterserapan tenaga kerja (%)	25,60	28,72	25,63	15,76	42
3	Upah Minimum Kabupaten (Rp)	1.433.900	1.560.000	1.686.000	1.835.000	1.895.000

Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Namun, pandemi Covid-19 yang terjadi memperparah kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kebumen. Angka pengangguran di Kabupaten Kebumen akan meningkat karena berhenti bekerjanya buruh tidak tetap di Kabupaten Kebumen akibat sektor ekonomi yang mempekerjakannya berhenti beroperasi akibat pandemi Covid-19. Angka pengangguran di Kabupaten Kebumen juga meningkat akibat pulangnya penduduk asli Kebumen yang merantau bekerja di kota besar (pekerja migran). Mereka berhenti bekerja karena diterapkannya kebijakan lock down di tempat bekerjanya akibat pandemi Covid-19 dan memilih pulang ke Kebumen untuk mengurangi beban ekonomi kehidupannya.

Berdasarkan RPJMD Tahun 2016-2021, angka pengangguran pada tahun 2021 ditargetkan akan menurun sebesar 1,97%. Namun, akibat Covid-19 diprediksi angka pengangguran meningkat sebesar 4,00±1%. Diperlukan suatu program padat karya untuk mengatasi meningkatnya angka pengangguran yang berasal dari buruh tidak tetap dan pekerja migran di Kabupaten Kebumen agar dapat membantu memperbaiki kondisi ekonominya.

**2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

Pembangunan kualitas sumberdaya manusia yang unggul seharusnya memperhatikan kesetaraan gender dan anak. Dalam upaya perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan, Pemerintah Kabupaten Kebumen melakukan upaya penanganan, rehabilitasi, bantuan hukum hingga pemulangan dan reintegrasi kembali ke masyarakat. Proses pembangunan harus memperhatikan keseimbangan pembangunan berbasis gender, namun kadangkala pembangunan yang dilakukan tidak

membawa keberuntungan bagi kaum perempuan. Bias gender di Kabupaten Kebumen masih tampak dalam beberapa kebijakan. Diskriminasi gender dalam berbagai hal di kehidupan bermasyarakat menimbulkan perbedaan capaian antara laki-laki dan perempuan. Isu gender menjadi salah satu poin dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs). Kesetaraan gender tercantum dalam tujuan kelima TPB yakni “Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan”. Untuk melaksanakan TPB, Presiden telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam mengukur kesetaraan gender, terdapat beberapa indeks yang digunakan yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). IPM merupakan ukuran kualitas hidup manusia dalam bidang kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi. Ukuran tersebut kemudian digunakan untuk mengukur IPG yang difokuskan pada faktor ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan di berbagai level. Sedangkan IDG mengukur partisipasi aktif perempuan pada kegiatan ekonomi yaitu dengan indikator persentase sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja, kegiatan politik dengan indikator keterlibatan perempuan sebagai tenaga manajer, profesional, administrasi, dan teknisi. IDG digunakan untuk melihat sejauh mana pencapaian kapabilitas perempuan dalam berbagai bidang kehidupan.

Pemerintah Kabupaten Kebumen telah menjadikan kesetaraan gender sebagai prioritas dalam pembangunan dan dapat dilihat dari penerapan Pengarusutamaan Gender yang didukung oleh semua pihak. Hal tersebut dapat dilihat dari diraihnya penghargaan Parahita Eka Praya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan sudah menjadikan kewajiban dan kebutuhan pemerintah daerah untuk menyusun kebijakan, program dan kegiatan pembangunan responsif gender yang dituangkan dalam RPJMD, Renstra dan Renja sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 67 Tahun 2011. Perkembangan IPG di Kabupaten Kebumen tersaji dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 2.59**  
**Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kebumen, Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2016-2021**

Tabel	Kebumen	Jawa Tengah	Nasional
2016	N/A	92,22	90,82
2017	92,68	91,94	90,96

2018	93,09	91,95	90,99
2019	93,34	91,89	90,96
2020	93,05	92,18	92,70
2021	93,05	92,18*	92,70*

Sumber: BPS 2021\*, data diolah

Jumlah kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) pada tahun 2021 cenderung menurun dibanding dengan Tahun 2019. Pada tahun 2019, kasus KDRT sebanyak 44 kasus, sedangkan pada tahun 2021 terjadi 39 kasus KDRT dari total jumlah rumah tangga. Peningkatan jumlah kasus KDRT juga terjadi karena semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan kasus KDRT. Persentase rumah tangga yang mengalami KDRT di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.60**  
**Persentase Rumah Tangga yang mengalami KDRT Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2017-2021**

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021*
Jumlah Rumah Tangga yang mengalami KDRT	53	35	44	28	39
Jumlah Rumah Tangga	360.656	363.844	371.484	371.484	325.963*
Persentase RT yang mengalami KDRT	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01

Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021\*

Di Kabupaten Kebumen angka kasus kekerasan berbasis gender dan anak semakin meningkat dan semakin bervariasi jenis kasusnya. Meskipun telah terbit Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak, angka kasus kekerasan berbasis gender dan anak di Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan. Selain itu juga telah diterbitkan tentang Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang dan Penanganan Saksi dan/atau Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang.

Fenomena jenis kasus baru adalah kasus Kekerasan Berbasis Gender Online. Fenomena ini mulai marak di Kabupaten Kebumen dengan jumlah kasus sebanyak 4 kasus yang menimpa satu anak dan tiga orang dewasa. Pemerintah pusat melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak memberikan perhatian kepada Kabupaten/Kota yang memiliki angka kasus kekerasan cukup tinggi yang salah satunya

adalah Kabupaten Kebumen dengan angka kasus sebesar 125 kasus pada tahun 2021. Melalui Dana Alokasi Khusus, pemerintah pusat turut andil dalam penanganan dan pendampingan kasus. Selain itu, Kabupaten Kebumen juga telah menerima Penghargaan Kabupaten Layak Anak Kategori Madya dan Anugerah Parahita Eka Praya Utama yang menjadi kriteria bagi pemerintah pusat untuk memberikan alokasi anggaran penanganan kasus kekerasan berbasis gender dan anak.

**Tabel 2.61**  
**Data Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak**  
**Kabupaten Kebumen 2017-2021**

NO	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak	80	117	135	112	125
2	Jumlah Korban Kekerasan terhadap Anak	55	61	68	70	69
3	Jumlah korban AKH (Anak Berkonflik dengan Hukum) anak sebagai pelaku	5	13	7	10	7
4	Jumlah korban kekerasan berbasis gender	20	43	60	32	49

Sumber : P2TP2A KARTIKA dan Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak telah memberikan bantuan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen dalam bentuk Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak (Molin) dan Motor Perlindungan Perempuan dan Anak (Torlin) pada tahun 2016. Sarpras molin dan torlin digunakan untuk mengatasi jumlah kasus kekerasan berbasis gender dan anak KBGA yang terus meningkat setiap tahunnya. Jumlah kasus KBGA juga dinilai untuk Anugerah Parahita Ekapraya sebagai evaluasi pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan untuk mendukung penguatan kelembagaan perlindungan perempuan dan anak di daerah.

**Tabel 2.62**  
**Perkembangan Capaian Kinerja Urusan Pemberdayaan Perempuan dan**  
**Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Cakupan Perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	85	117	135	112	125

2	Cakupan Perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A dan PPT/PKT di RS	62	66	71	60	61
3	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	9	24	35	26	35
4	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	9	24	36	26	30
5	Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	2	2	4	0	0

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

### 3. Pangan

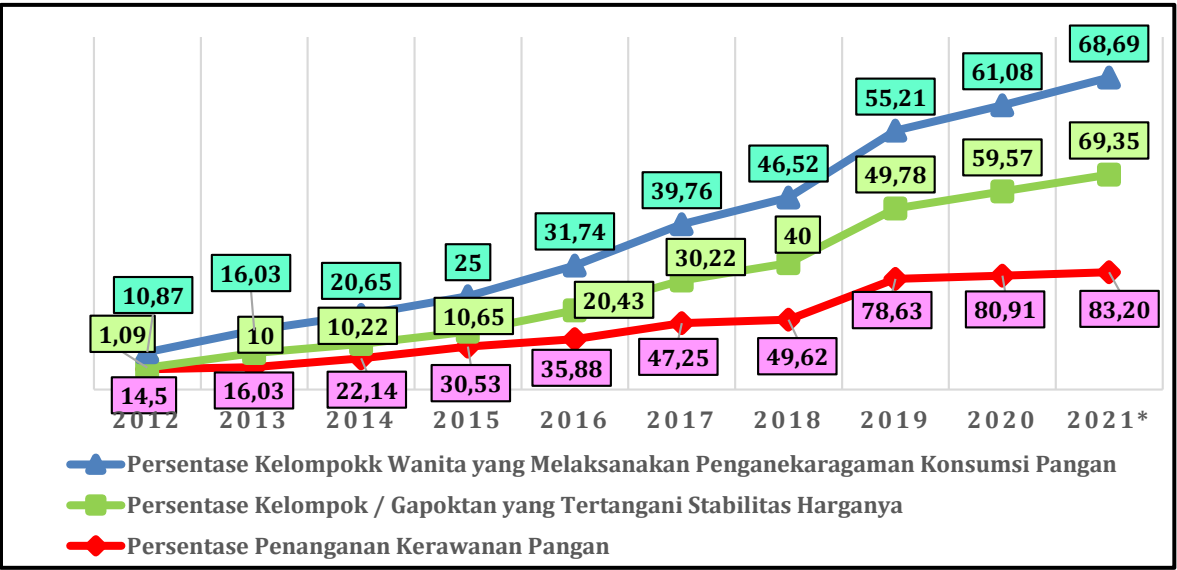
Pola Pangan Harapan (PPH) didefinisikan sebagai komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya. Pada Tahun 2021 capaian Skor PPH di Kabupaten Kebumen sebesar 85,90 % dari target 93,2%. Perkembangan indikator kinerja pembangunan daerah urusan pangan di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.63**  
**Perkembangan Capaian Kinerja Urusan Pangan**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Persentase penanganan kerawanan pangan	47,25	49,62	78,63	80,91	83,20
2	Persentase kelompok/ gapoktan yang tertangani stabilitas harga pangannya	30,22	40,00	49,78	59,57	69,35
3	Persentase kelompok wanita yang melaksanakan pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan	39,76	46,52	55,21	61,08	68,69
4	Regulasi ketahanan pangan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
5	Ketersediaan pangan utama per penduduk (persen)	201,44	213,5	211,36	196,62	196,62
	Skor Pola Pangan Harapan	81,4	86	87	87	85,90

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021





Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen 2021

**Gambar 2.33**  
**Perkembangan Indikator Kinerja Pembangunan Daerah Urusan Pangan Kabupaten Kebumen 2012-2021**

Sebagai upaya mengatasi Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2021 dilakukan kegiatan peningkatan ketahanan pangan serta pengendalian harga. Peningkatan ketahanan pangan dilakukan melalui pengembangan cadangan pangan dan program pengembangan diversifikasi pangan. Kegiatan ini juga menjadi upaya pengendalian harga pangan dari sisi produksi dan ketersediaan pangan di Kabupaten Kebumen.

**4. Pertanian**

Permohonan sertifikat di Kabupaten Kebumen cenderung meningkat selama kurun waktu 2017-2019. Peningkatan tersebut meliputi permohonan hak milik, hak guna bangunan, hak tanggungan dan roya. Hanya permohonan hak pakai yang mengalami penurunan terutama pada kurun waktu 2018-2019 dari 285 permohonan menjadi 40 permohonan. Sedangkan tren penyelesaian permohonan sertifikat juga mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Peningkatan penyelesaian meliputi permohonan hak milik, hak guna bangunan, hak pakai dan hak tanggungan. Berdasarkan data BPN Tahun 2021 menunjukan peningkatan yang sangat signifikan untuk jumlah permohonan maupun penyelesaian jenis sertifikat hak milik. Sementara itu, program pensertifikatan tanah milik Pemerintah Daerah terus dilakukan untuk melindungi aset Kabupaten Kebumen. Jumlah permohonan dan penyelesaian sertifikat di Kabupaten Kebumen tahun 2017-2021 secara detail disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.64**  
**Jumlah Permohonan dan Penyelesaian Sertifikat**  
**di Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	JENIS SERTIFIKAT	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021*
1	Permohonan					
	a. Hak milik	1.507	1.423	2.405	34.063	34.063
	b. Hak guna bangunan	205	282	361	271	271
	c. Hak pakai	71	285	40	857	857
	d. Hak tanggungan	3.615	3.582	4.085	3.640	3.640
	e. Roya	2.010	2.160	2.263	2.139	2.139
2	Penyelesaian					
	a. Hak milik	1.398	1.166	2.375	33.244	33.244
	b. Hak guna bangunan	168	306	350	255	255
	c. Hak pakai	85	292	35	864	864
	d. Hak tanggungan	3.642	3.538	4.134	3.627	3.627
	e. Roya	2.034	2.130	2.157	2.100	2.100

Sumber: BPN Kab. Kebumen, 2021\*

Dari tabel di atas, terlihat bahwa tingkat penyelesaian masih lebih rendah dengan permohonannya, hal ini disebabkan karena perhitungan permohonan yang masuk berdasarkan tahun berjalan sesuai dengan jumlah berkas yang masuk di tahun tersebut, sedangkan untuk permohonan yang masuk memerlukan waktu penyelesaian yang berbeda-beda, contohnya permohonan hak milik terdiri dari:

- a) Permohonan penerbitan sertifikat dari Letter C, membutuhkan waktu kurang lebih 98 hari, selama waktu tersebut proses yang berjalan adalah pengukuran, pengumuman, dan penerbitan sertifikat. Jangka waktu tersebut belum termasuk apabila terdapat kendala dan permasalahan di lapangan.
- b) Pemecahan dan penggabungan sertifikat, membutuhkan waktu kurang lebih 5 hari, termasuk proses pengukuran dan penerbitan sertifikatnya.
- c) Peralihan hak (meliputi jual beli, hibah, waris, APHB, lelang) memerlukan waktu kurang lebih 5 hari.

Kinerja bidang pertanahan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 menunjukkan kinerja yang tinggi, dengan kinerja rata-rata 90% dari permohonan. Kinerja di beberapa aspek permohonan dengan kinerja di atas 100%, hal ini disebabkan banyaknya permohonan sertifikat yang tidak bisa diselesaikan sebelum Tahun 2015. Kondisi ini juga terjadi pada pensertifikatan tanah milik Pemerintah Kebumen pada tahun 2017-2019

masih jauh dari kondisi ideal. Kondisi ini berubah pada tahun 2021 dimana penyelesaian pensertifikatan tanah milik Pemerintah Kabupaten Kebumen mencapai 100,3%.

5. Lingkungan Hidup

Pelestarian lingkungan hidup diukur dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang dibangun dari komponen kualitas air, udara, tanah, dan penanganan sampah. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup secara lengkap disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.65**  
**Kinerja Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

No	Indikator Kinerja	2017	2018	2019	2020	2021
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	68,67	72,25	75,89	73,92	74,45
2	Indeks Kualitas Air	56,67	56,67	63,33	57,69	58,57
3	Indeks Kualitas Udara	93,3	87,83	88,44	90,72	91,22
4	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	59,21	70,66	70,66	70,66	70,66*

Sumber: Portal Satu Data Kebumen, 2021

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Kebumen semakin meningkat lima tahun terakhir. Pada tahun 2017, nilai IKLH Kabupaten Kebumen sebesar 68,67 meningkat menjadi 74,45 di tahun 2021. Peningkatan IKLH dicapai seiring peningkatan indeks kualitas air, udara, dan tutupan lahan yang menandakan kualitas lingkungan hidup yang semakin membaik di Kabupaten Kebumen.

a. Pencemaran

Berdasarkan analisis kualitas air sungai sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran, 50% sungai yang dipantau di wilayah Kabupaten Kebumen masuk kategori memenuhi syarat, 33% cemar ringan dan 17% cemar sedang.

Beberapa parameter pemantauan yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan, yakni :

- 1) Pada Sungai Kedung Bener, Sungai Ketek dan Sungai Gombang melebihi baku mutu Parameter BOD.
- 2) Pada bagian hilir sungai Wawar, hilir sungai Lukulo dan sungai Pucang melebihi baku mutu Parameter TSS.
- 3) Pada Sungai Mawar Bagian Tengah, Hilir Sungai Wawar melebihi baku mutu Parameter Fosfat.
- 4) Pada Sungai Wawar bagian tengah melebihi baku mutu Parameter Fecal Coli.
- 5) Pada Sungai Lukulo (hilir), Sungai Wawar (tengah dan hilir) melebihi baku mutu Parameter Total Coliform

**b. Persentase Penanganan Sampah**

Kinerja penanganan sampah di Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Hal itu dapat dilihat dari persentase sampah terangkut yang meningkat dari 45,97 % di tahun 2017 menjadi 59,14% pada tahun 2021. Peningkatan persentase sampah terangkut tersebut diikuti pula dengan kenaikan rasio daya tampung, terutama pada kurun waktu 2019-2021 dari 1,58 di tahun 2019 menjadi 1,59 pada tahun 2021. Kinerja penanganan sampah di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya tersaji pada Tabel berikut:

**Tabel 2.66**  
**Kinerja Penanganan Sampah Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2017-2021**

NO.	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
1	Persentase sampah terangkut (%)	45,97	51,92	51,51	58,73	59,14
2	Jumlah TPSS (unit)	156	190	195	196	196
3	Daya Tampung TPS (ton)	429	522,5	536,25	539,00	539,00
4	Jumlah volume sampah yang terangkut(m3)	270	312	314,65	372	397,20
5	Jumlah volume sampah yang dihasilkan (m3)	587,28	601	610,84	633,42	671,65
6	Jumlah penduduk perkotaan (jiwa)	272.521	278.880	299.629	320.378	350.050
7	Rasio daya tamping TPS per 1.000 penduduk	1,26	1,54	1,58	1,59	1,59

Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

6. **Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

Capaian kinerja urusan kependudukan dan catatan sipil selama lima tahun terakhir cenderung stabil. Kinerja tersebut meliputi cakupan penerbitan kartu keluarga dan akte kematian, bahkan cakupan penduduk yang memiliki KTP mengalami kenaikan dari 92,52% di tahun 2017 menjadi 98,97% pada tahun 2021.

Capaian Cakupan akte kelahiran mengalami penurunan terutama pada kurun waktu tahun 2020-2021 dari 90,36% pada 2019 menjadi 48,54% di tahun 2021. Capaian kinerja urusan kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lebih lengkap disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.67**  
**Capaian Kinerja Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021**

No	URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Cakupan penerbitan Kartu Keluarga terhadap jumlah kepala keluarga	100%	100%	100%	100%	98,76%
2.	Cakupan penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk terhadap jumlah penduduk	92,52%	96,05%	99,00%	100%	98,97%
3.	Cakupan Akte Kelahiran	93,50%	98,27%	97,41%	90,36%	48,54%
4.	Cakupan Akte Kematian	100%	100%	100%	70%	100%

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

7. **Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**

Pemberdayaan masyarakat desa akan terlihat dari berapa besar pengembangan potensi sumber daya manusia yang ada di desa. Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Kebumen Tahun 2021 terbagi dalam 5 klasifikasi yaitu : 1 (satu) Desa Kategori Mandiri; 123 Desa Kategori Maju; 319 Desa Kategori Berkembang; 6 Desa Kategori Tertinggal dan 0 (nol) Desa Kategori Sangat Tertinggal. Kriteria ini meningkat dari tahun 2018, dimana 1 Desa masuk kriteria Mandiri, Desa Maju sebanyak 19 desa dan berkembang sebanyak 253 desa, tertinggal 174 dan sangat tertinggal 2.

Dari data tersebut terjadi peningkatan Kriteria Maju dari 90 desa pada tahun 2020 menjadi 123 desa pada tahun 2021, sedangkan Kriteria Tertinggal berkurang dari 10 desa pada tahun 2020 menjadi 6 desa pada tahun 2021.

**Tabel 2.68**  
**Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Kebumen Tahun 2019 – 2021**

No	Klasifikasi	2019	2020	2021
1	Desa mandiri	1	1	1
2	Desa maju	69	90	123
3	Desa berkembang	356	348	319
4	Desa tertinggal	23	10	6
5	Desa sangat tertinggal	0	0	0
	Jumlah	449	449	449

*Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*

Urusan pemberdayaan masyarakat dan desa diarahkan dalam rangka meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa. Hal ini diwujudkan melalui pembangunan pedesaan yang berkelanjutan, yang menitikberatkan pada penguatan kelembagaan di bidang ekonomi, politik maupun sosial budaya. Pemberdayaan masyarakat juga diwujudkan dengan memperkuat peran dan partisipasi para stakeholder di desa melalui kelembagaan-kelembagaan yang ada. Pemberdayaan masyarakat, penguatan pemerintahan desa dan kelurahan, dan kemasyarakatan menjadi penting dalam mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dan desa. Pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk membangun sinergitas pembangunan desa dan pembangunan daerah dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga pemanfaatan hasil- hasil pembangunan. Kinerja pemberdayaan masyarakat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan, salah satunya keaktifan dalam berorganisasi.

Kinerja urusan pemberdayaan masyarakat desa dapat dilihat dari pencapaian Indeks Desa Membangun (IDM). Kemandirian desa dipotret melalui Indeks Desa Membangun yang menggambarkan kemandirian desa berdasarkan konsepsi bahwa desa maju mandiri mengedepankan pembangunan berkelanjutan di seluruh aspek sosial, ekonomi dan ekologi menjadi kekuatan saling mengisi dalam menjaga potensi desa untuk mensejahterakan kehidupan desa (DitjenKemendes PDTT, 2020). Sebagian besar desa di Kabupaten Kebumen dalam tahapan desa berkembang, terdapat 6 desa dengan kategori tertinggal, 123 desa dengan kategori maju dan baru 1 desa dengan kategori mandiri. Kabupaten Kebumen Tahun 2021 terbagi dalam 5 klasifikasi yaitu : 1 (satu) Desa Kategori Mandiri; 123 Desa Kategori Maju; 319 Desa Kategori Berkembang; 6 Desa Kategori Tertinggal dan 0 (nol) Desa Kategori Sangat Tertinggal. Kinerja capaian urusan ini meningkat jika dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya dimana ada peningkatan jumlah desa maju sejumlah 90 desa pada tahun 2020 menjadi 123 pada



tahun 2021, dan berkurangnya jumlah desa tertinggal dari tahun 2020 sejumlah 10 desa menjadi 6 desa pada tahun 2021. Secara lebih rinci kinerja capaian urusan pemberdayaan masyarakat dan desa dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.69**  
**Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

No	Pemberdayaan Masyarakat	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Rata-rata jumlah kelompok binaan pemberdayaan masyarakat (LPM)	200	354	Na	Na	0
2.	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	50	50	50	Na	2
3.	Jumlah Organisasi Masyarakat	202	234	240	240	240*
5.	PKK aktif	487	487	487	487	487
6.	Posyandu aktif	1.945	1.914	1.909	2.122	2001
7.	Penilaian BUMDes tingkat dasar	Na	179	186	124	129
8	Penilaian BUMDes Tingkat Tumbuh	Na	123	115	246	272
9	Penilaian BUMDes Tingkat Berkembang dan Maju	Na	9	9	19	48
10	IDM Kategori Sangat Tertinggal dan Tertinggal	176	66	22	10	6
11	IDM Kategori Berkembang	253	327	357	348	319
12	IDM Kategori Maju	19	53	69	90	123
13	IDM Kategori Mandiri					

Sumber : Dispermades P3A Kabupaten Kebumen, 2021

Undang-Undang Desa memberikan dorongan yang luar biasa terhadap perkembangan desa. Selain dalam pembangunan infrastruktur dasar, desa juga dapat membangun ekonomi desa salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penilaian kategori BUMDes baru dimulai pada tahun 2019 karena BUMDes secara massif baru mulai berdiri di desa pasca lahirnya Undang-Undang Desa. Pada tahun 2019 seluruh desa di Kabupaten Kebumen telah mendirikan BUMDes dengan jenis usaha yang sangat bervariasi. Dalam perkembangannya pertumbuhan BUMDes telah memberikan kontribusi terhadap perekonomian desa meskipun belum optimal karena BUMDes yang ada masih dalam tahap awal pembentukan, masih lemahnya perencanaan bisnis, dan belum sepenuhnya mampu menggali potensi yang dimiliki oleh desa. Dari 449 desa, 19 BUMDes berkembang dengan baik dan sedikit di antaranya dikategorikan maju usahanya.

Dalam rangka menghadapi pandemi Covid-19, peran Pemerintah Desa sangat penting. Beberapa kegiatan dilakukan di tingkat desa dengan refocusing Dana Desa (DD) Tahun 2020 untuk penanganan covid-19 antara lain untuk pembelian APD, masker, sarung tangan, hand sanitizer, peralatan penyemprot dan desinfektan. Selain itu prioritas penggunaan dana desa ditujukan untuk penanganan Covid-19 termasuk jaring pengaman sosial dan jaring pengaman ekonomi.

Dalam penanganan Covid-19, masing-masing desa membentuk Satgas penanganan Covid-19 dan program joko tonggo. Kegiatan yang dilakukan Satgasantara lain melakukan pendataan kasus, melakukan sosialisasi, koordinasi dan pengawasan terhadap warga desa yang melakukan isolasi mandiri. Melakukan pengawasan mobilitas warga yang masuk ke desa.

Sementara itu, perkembangan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.70**  
**Perkembangan PKK Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

No	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah PKK	487	487	487	487	487
2	Jumlah PKK aktif	487	487	487	487	487
3	Presentase PKK aktif	100%	100%	100%	100%	100%
4	Jumlah Kelompok Binaan PKK	52	52	52	52	50
5	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	2	2	2	2	2

Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

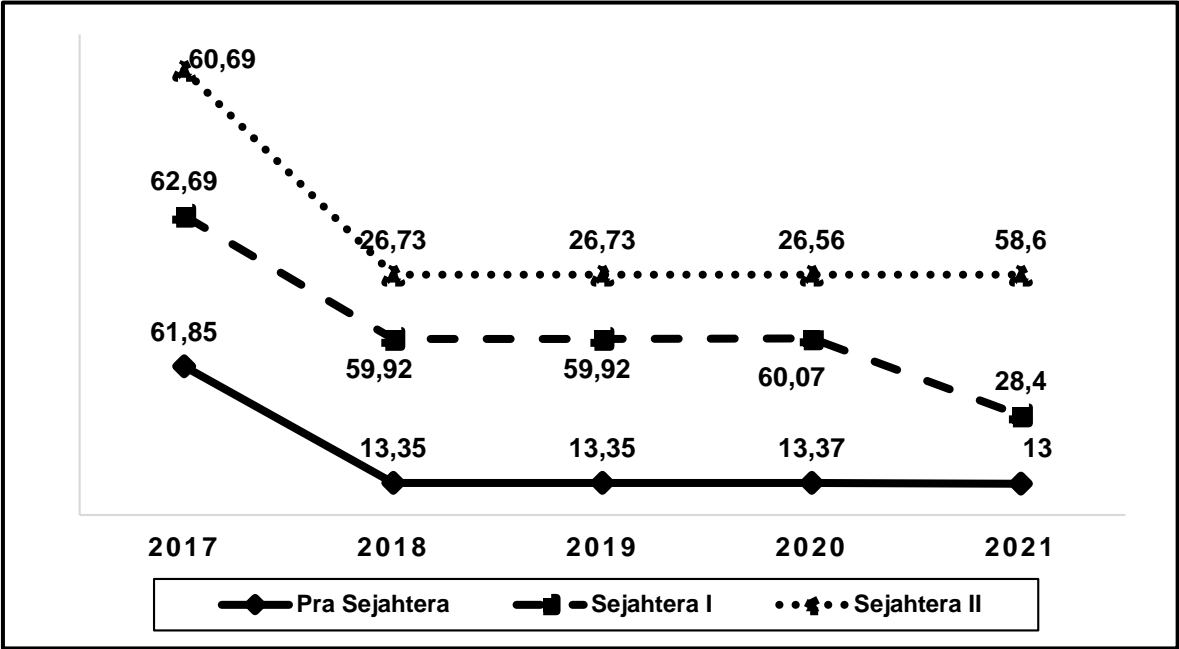
Dalam rangka menghadapi pandemi Covid-19, peran Pemerintah Desa sangat penting. Beberapa kegiatan dilakukan di tingkat desa dengan *refocusing* Dana Desa (DD) Tahun 2021 untuk penanganan covid-19 antara lain untuk pembelian APD, masker, sarung tangan, *hand sanitizer*, peralatan penyemprot dan desinfektan. Selain itu prioritas penggunaan dana desa ditujukan untuk penanganan Covid-19 termasuk jaring pengaman sosial dan jaring pengaman ekonomi.

Dalam penanganan Covid-19, masing-masing desa membentuk Satgas penanganan Covid-19 dan program joko tonggo. Kegiatan yang dilakukan Satgas antara lain melakukan pendataan kasus, melakukan sosialisasi, koordinasi dan pengawasan terhadap warga desa yang melakukan isolasi mandiri. Melakukan pengawasan mobilitas warga yang masuk ke desa.

8. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

a. Tingkat Kesejahteraan Keluarga

Selama 5 tahun terakhir tingkat kesejahteraan keluarga di Kabupaten Kebumen menunjukkan tren peningkatan. Hal itu terlihat dari persentase keluarga Sejahtera II yang meningkat dari 26,56% pada tahun 2020 menjadi 58,60% pada tahun 2021. Penurunan jumlah keluarga kategori sejahtera I juga mengalami penurunan dari 60,07% pada tahun 2020 menjadi 28,40% pada tahun 2021. Peningkatan kesejahteraan juga dapat dilihat dari penurunan persentase Keluarga Pra Sejahtera dari 13,37% di tahun 2020 menjadi 13% di tahun 2021. Persentase tingkat kesejahteraan keluarga di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Gambar berikut:



Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Gambar 2.33  
Persentase Tingkat Kesejahteraan Keluarga  
Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021

b. Keluarga Berencana

Kinerja Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Kebumen mengalami penurunan selama kurun waktu tahun 2017-2021. Hal ini dapat dilihat dari rasio akseptor KB dari 74,80 pada 2017 menurun menjadi 69,00 di tahun 2021. Perlu peningkatan pelaksanaan program KB agar pengendalian penduduk lebih optimal dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen. Perkembangan Capaian Kinerja Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021 selengkapnya disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.71**  
**Perkembangan Capaian Kinerja Keluarga Berencana**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
Rata-rata jumlah anak per keluarga	2,7	3	2,08	2,3	2 – 3 anak
Jumlah Pasangan Usia Subur	206.543	199.509	198.315	194.309	193.410
Jumlah Pasangan Usia Subur ber-KB	154.502	142.389	141.441	137.183	133.698
Jumlah Pasangan Usia Subur tidak ber-KB	52.041	51.360	56.874	57.126	59.712
Rasio Akseptor KB	74,80	71,37	71,00	70,60	69,00

*Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*

**c. Pengendalian Penduduk**

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga merupakan dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana yang mengamanatkan masalah kependudukan tidak hanya pada masalah Pembangunan keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera saja, namun juga menyangkut masalah pengendalian penduduk. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah semakin mempertegas kewenangan pengendalian penduduk, dimana lampiran Undang-Undang tersebut dalam Pembagian Urusan Pemerintahan Konkuren antara Pemerintah Pusat, daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota pada huruf N (Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) menegaskan kewenangan dalam pelaksanaan urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan pemerintah Kabupaten/Kota.

Selain itu, dalam upaya mensukseskan agenda prioritas pembangunan nasional (Nawacita) terutama Nawacita 3 (tiga), 5 (lima) dan 8 (delapan). Salah satu dari tiga agenda prioritas ini adalah Nawacita Ketiga yaitu membangun masyarakat dari wilayah pinggiran dengan program pembentukan Kampung KB pada tingkatan paling bawah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat di Desa, yang di canangkan pertama kali pada tingkat nasional pada Bulan Februari Tahun 2016 oleh Presiden RI (Ir. Joko Widodo).

Sejak tahun 2017 sampai dengan 2021, Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Sosial dan Pengendalian Penduduk Kabupaten Kebumen, kini telah mencanangkan 69 Kampung KB dan 1 Kampung KB percontohan (*Centre of Excellent*)

yang tersebar di 26 kecamatan. Penetapan Kampung KB salah satunya bertujuan untuk pengentasan kemiskinan. Kampung KB merupakan satuan wilayah setingkat desa atau yang setara dengan kriteria tertentu yang diharapkan melaksanakan program KKBPK yang dilakukan secara sistemik dan sistematis. Pencanaan kampung KB secara lengkap dapat dilihat pada Tabel. Adapun rincian lokasi Kampung KB selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2.72**  
**Pencanaan Kampung KB Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Kampung KB	26	35	69	77	77

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

9. Perhubungan

Pada urusan perhubungan, terdapat beberapa aspek yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah antara lain penyediaan rambu-rambu lalu lintas dan kelengkapan keselamatan jalan, pengaturan arus penumpang angkutan umum, kelayakan kendaraan umum dan penyediaan fasilitas terminal.

a. Infastruktur Terminal

Infrastruktur terminal di Kabupaten Kebumen masih mengelola transportasi lokal. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan terminal bus di Kabupaten Kebumen hanya terdapat terminal tipe C sebanyak 4 lokasi. Data terminal bus di Kabupaten Kebumen secara lengkap tersaji pada Tabel berikut:

**Tabel 2.73**  
**Terminal di Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

NO.	NAMA	LOKASI	TIPE
1	Terminal non bus Kebumen	Kelurahan Kebumen	C
2	Terminal non bus Gombong	Pasar Wonokriyo Gombong	C
3	Terminal bus Gombong	Desa Semanding Gombong	C
4	Terminal non bus Karanggayam	Desa Karanggayam	C
5	Terminal bus Kebumen	Desa Adikarso	A

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

b. Angkutan Umum

Penyelenggaraan urusan perhubungan di Kabupaten Kebumen terutama transportasi darat dilakukan dalam rangka meningkatkan keselamatan, keamanan, ketertiban, kelancaran dan kenyamanan berlalu lintas. Jumlah angkutan umum di Kabupaten Kebumen pada kurun waktu 2020-2021 mengalami penurunan dari 1.016

pada tahun 2020 unit menjadi 537 unit di tahun 2021. Pada kurun waktu tersebut jumlah izin trayek juga mengalami penurunan. Penurunan izin trayek disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang mempunyai kendaraan sendiri baik sepeda motor atau mobil kemudahan akses transportasi dengan menggunakan daring. Adanya penyesuaian kepemilikan yang semula milik perorangan menjadi badan hukum dan pembatasan usia kendaraan angkutan umum serta pembaruan sistem pelayanan perizinan menjadi faktor penurunan jumlah angkutan umum dan jumlah izin trayek di Kabupaten Kebumen.

Kinerja urusan perhubungan Kabupaten Kebumen tahun 2017-2021 selengkapnya tersaji pada **tabel berikut**

**Tabel 2.74**  
**Jumlah Izin Trayek di Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO.	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah angkutan umum	7.667	7.667	8.360	1.016	537
2	Jumlah izin trayek	60	137	118	82	37
3	Jumlah penduduk	1.364.905	1.370.157	1.385.577	1.385.577	1.405.644

*Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*

**Tabel 2.75**  
**Armada Angkutan Umum di Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

NO.	Nama Perusahaan	Jumlah Armada
1	Koperasi Trans Kebumen	537
2	PT. Untung Slamet	2
3	Tunas Indah	0
4	PO. Sumber Manis	0
5	PT Cakrawala Surya Jaya	8
6	PT Karya Sari Bumen	28
7	PT Menganti Trans Abadi	3
8	PT Mulyo Trans Sakonda	38
9	PT Selera Masa Berkah Wisata	15
10	PT Tetap Merdeka Sejahtera	6
11	PT Sari gede Bangsa Putra	124
12	PT Ragil Putra Transport	8
13	PT Efisiensi Putra Utama	95
14	PT Wahyu Linda Lestari	15
15	Koperasi Puri Kencana	0



NO.	Nama Perusahaan	Jumlah Armada
16	PT Selera Jaya Abadi	5
17	PT Armada Jalan Raya	0

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021



Sumber: Peta Revisi RTRW, 2018

**Gambar 2.33**  
**Peta Perhubungan Darat Kabupaten Kebumen**

**c. Jumlah Uji KIR Kendaraan Umum**

Kinerja pelayanan untuk transportasi umum di Kabupaten Kebumen terus mengalami peningkatan pada tahun 2017-2021. Hal itu dapat dilihat dari jumlah uji KIR angkutan umum yang meningkat dari 6.812 kali di tahun 2017 menjadi 7.206 kali pada tahun 2019. Namun berdasarkan data sementara tahun 2021 yang di peroleh dari Dinas Perhubungan jumlah uji kir angkutan umum menjadi sebesar 7.659. Jumlah Uji Kir Angkutan Umum di Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.76**  
**Jumlah Uji Kir Angkutan Umum di Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO.	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah uji KIR angkutan umum	6.812	6.931	7.206	4.728	7.659

Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

d. **Pengelolaan Parkir**

Pengelolaan parkir di Kabupaten Kebumen relatif sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase parkir yang sudah dikelola dengan potensi parkir sebesar 100%. Namun yang perlu dioptimalkan adalah penerimaan pendapatan yang seharusnya masuk ke Pemerintah Kabupaten Kebumen dari retribusi parkir yang diupayakan melalui e-retribusi. Jumlah potensi parkir dan lokasi parkir yang sudah dikelola di Kabupaten Kebumen selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 2.77**  
**Jumlah Potensi Parkir dan Lokasi Parkir yang Sudah Dikelola di Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2021**

NO.	URAIAN	2020	2021
1	Jumlah potensi parkir	206	206
2	Jumlah lokasi parkir yang sudah dikelola	206	206
3	Persentase parkir yang sudah dikelola dengan potensi parkir	100%	100%

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**10. Komunikasi dan Informatika**

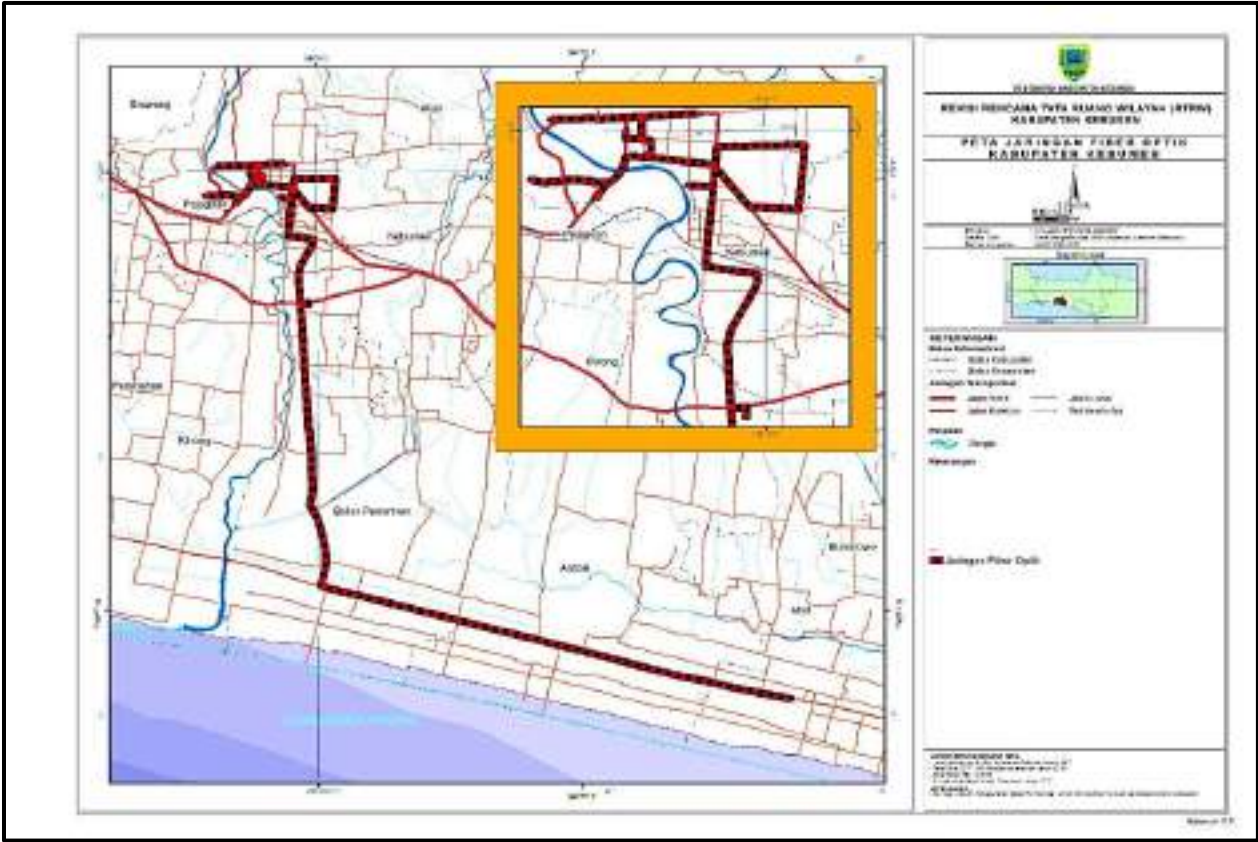
Kinerja urusan komunikasi dan informatika di Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari indikator kinerja urusan komunikasi dan informatika yang meningkat meliputi jumlah OPD yang memiliki akses internet, sistem informasi yang ada dan titik hotspot yang difasilitasi pemkab. Hanya indikator jumlah media yang digunakan untuk penyebaran informasi dan radio komunikasi yang aktif yang stagnan selama kurun waktu 2017-2021. Capaian kinerja urusan komunikasi dan informatika Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara detail dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.78**  
**Capaian Kinerja Urusan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO.	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah OPD yang memiliki akses internet	72	113	129	146	146
2	Jumlah sistem informasi yang ada	42	90	101	106	106
3	Jumlah titik <i>hotspot</i> yang difasilitasi pemkab	72	113	129	146	146
4	Jumlah media yang digunakan untuk penyebaran informasi	5	5	5	5	5
5	Jumlah radio komunikasi yang aktif	10	10	10	14	14

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Sementara itu, Pemkab Kebumen juga menyediakan infrastruktur sistem jaringan online dengan membangun jaringan LAN berbasis fiber optik serta membangun data center yang aman, cepat dan handal. Peta jaringan fiber optik di Kabupaten Kebumen secara lengkap tersaji pada Gambar berikut:



Sumber: Peta Revisi RTRW, 2018

**Gambar 2.34**  
**Peta Jaringan Fiber Optik Kabupaten Kebumen**

**11. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah**

Kinerja urusan koperasi, usaha kecil dan menengah di Kabupaten Kebumen selama kurun waktu 5 tahun terakhir terus menunjukkan tren peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari persentase koperasi aktif yang meningkat dari 80% di 2017 menjadi 92,36% pada 2021. Selain itu, jumlah UMKM juga meningkat dari 44.017 pada 2017 menjadi 46.100 di 2021. Capaian kinerja urusan koperasi, usaha kecil dan menengah di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lebih detail dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.79**  
**Capaian Kinerja Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
1	Persentase koperasi aktif (%)	80	80	84	87,11	92,36
2	Omset Koperasi(Rp 000)	461.095.191	373.460.829	461.458.055	507.951.289	543.426.605

NO	URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
3	Omset per koperasi (Rp 000)	1.046.913	1.581.382	1.675.719	1.455.703	1.430.070
4	Usaha Mikro dan Kecil(unit)	44.017	44.467	45.715	46.460	46.100*
5	Jumlah usaha mikro dan kecil yang dibina (unit)	2.894	2.357	2.744	5.500	250*
6	Usaha Mikro dan Kecilyang naik kelas (unit)	17	25	31	76	35*

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Namun, kinerja urusan koperasi, usaha kecil dan menengah pada tahun 2021 ini mengalami penurunan yang disebabkan oleh munculnya pandemi Covid di tahun ini. Pandemi ini memperlambat kegiatan ekonomi di sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal tersebut terjadi karena terbatasnya kegiatan ekonomi di sektor UMKM akibat kebijakan pembatasan fisik untuk mengurangi penularan Covid-19. Diperlukan suatu kebijakan pengamanan ekonomi untuk memulihkan kegiatan ekonomi di sektor UMKM tersebut.

### 12. Penanaman Modal

Kinerja urusan penanaman modal di Kabupaten Kebumen di tahun 2017-2019 secara umum mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari indikator tingkat investasi PMDN yang cenderung meningkat lima tahun terakhir, yaitu nilai investasi, persentase peningkatan investasi dan nilai IKM. Peningkatan tersebut salah satunya karena pelayanan investasi telah dilayani dengan sistem perijinan penanaman modal dengan sebuah aplikasi sehingga dapat tercatat dengan baik. Akan tetapi kinerja penanaman modal pada tahun 2021 menurun akibat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya minat investasi pada pelaku ekonomi, dan banyaknya investor yang tidak mengembangkan investasi baru. Capaian kinerja urusan penanaman modal di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.80**  
**Capaian Kinerja Urusan Penanaman Modal**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	TINGKAT INVESTASI PMDN	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Nilai investasi PMA/PMDN (Miliar Rp)	332,63	487,96	887,52	393,13	186,29
2.	Persentase peningkatan investasi PMA/PMDN	(-18)	46,88	81,88	-55,7	-52,61
3.	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Perijinan Terpadu (%)	82,20	80,98	82,15	82,85	87,64

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

13. Kepemudaan dan Olahraga

Kinerja urusan kepemudaan di Kabupaten Kebumen pada kurun waktu 2017-2019 cukup baik namun menurun secara signifikan pada tahun 2021. Jumlah kegiatan kepemudaan yang menurun dari 7 kegiatan di 2017 menjadi 4 kegiatan pada tahun 2021. Sementara itu, kinerja urusan olahraga juga cenderung meningkat, terutama selama 4 tahun terakhir. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah klub olahraga yang meningkat secara signifikan dari tahun 2018 sebesar 86 klub menjadi 255 klub pada tahun 2021. Perkembangan capaian kinerja urusan kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lengkap disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.81**  
**Perkembangan Capaian Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO.	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
	Kepemudaan					
1	Jumlah Organisasi Kepemudaan	42	42	42	42	42
2	Jumlah Kegiatan Kepemudaan Olahraga	7	7	12	4	5
3	Jumlah Klub Olahraga	86	86	255	255	255
4	Lapangan Olah Raga	977	977	1.031	1031	1031
	Sepakbola	314	314	340	340	340
	Bola Voli	169	169	195	195	195
	Bola Basket	6	6	14	14	14
	Bulu Tangkis	232	232	232	232	232
	Tenis	16	16	36	36	36
	Meja Tennis Meja	240	240	214	214	214
5	Gedung Olah Raga	32	32	37	37	37
	Futsal	16	16	20	20	20
	Gedung Serba Guna	6	6	6	6	6
	Kolam Renang	9	9	9	9	9
	Sasana Tinju	1	1	2	2	2
6	Jumlah Organisasi Olahraga	40	40	40	35	35
7	Kegiatan Olahraga	7	7	10	4	4

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**Tabel 2.82**  
**Organisasi Pemuda dan Olahraga**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah organisasi pemuda yang aktif	42	42	42	42	42
2	Persentase wirausaha muda	35	80	310	45	60
3	Jumlah Organisasi Olahraga	40	40	35	35	35
4	Jumlah prestasi olahraga	20	20	19	-	16
5	Jumlah atlit berprestasi	91	144	259	-	181

*Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*

**14. Statistik**

Data/informasi statistik (dokumen statistik) adalah salah satu instrumen analisis yang sangat dibutuhkan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah dan sebagai bahan penentuan/perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah. Ketersediaan dokumen statistik yang baik akan memudahkan pemerintah dalam mendapatkan data potensi daerah secara umum sebagai bahan evaluasi atas kinerja/pelaksanaan pembangunan daerah dan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan.

Kinerja urusan statistik pada tahun 2017-2021 meliputi tersusunnya Buku Daerah Dalam Angka, Buku Produk Domestik Regional Bruto, Buku Profil Daerah, Buku Studi Ketimpangan Pendapatan, Buku Studi Nilai Tukar Petani dan Statisik Sektoral Kab. Kebumen. Hal lainnya adalah mampu mewujudkan kemudahan mengakses data statistik melalui penyusunan berbagai sistem informasi manajemen (SIM) data pembangunan daerah yang memuat data statistik hasil pembangunan daerah yang terintegrasi melalui aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD).

**Tabel 2.83**  
**Kinerja Urusan Statistik Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah dokumen statistik yang telah diterbitkan	4	4	5	6	6
	Kebumen Dalam Angka	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	PDRB Kabupaten	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Profil Daerah (SIPD)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Studi Ketimpangan Pendapatan	Ada	-	Ada	Ada	Ada



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
	Studi Nilai Tukar Petani	-	Ada	-	Ada	Ada
	Statisik Sektoral Kab. Kebumen	-	-	Ada	Ada	Ada

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

### 15. Persandian

Capaian urusan persandian Kabupaten Kebumen dapat dilihat dari jumlah Perangkat Daerah yang telah menggunakan sandi (dalam hal ini digital signature) dalam komunikasi antar perangkat daerah. Berdasarkan data dari Dinas Komunikasi dan Informatika serta Bagian Organisasi Sekretariat Daerah, sampai dengan tahun 2020, seluruh perangkat daerah di Kabupaten Kebumen telah menggunakan digital signature dalam komunikasi antarperangkat daerah. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Kebumen sangat memperhatikan keamanan dokumen dari pemalsuan. Akan tetapi, di level pemerintah desa belum ada desa yang menerapkan digital signature. Permasalahan tersebut disebabkan tidak stabilnya kondisi jaringan internet di wilayah kecamatan khususnya yang berada di daerah pegunungan serta budaya pemakaian eletter dalam komunikasi kedinasan belum optimal. Berikut merupakan data penggunaan digital signature di Kabupaten Kebumen.

**Tabel 2. 84**  
**Penggunaan Digital Signature di Lingkungan Pemerintahan**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2019-2021**

No	Indikator	2019	2020	2021
1.	OPD	26	26	57
2.	Kecamatan	26	26	26
3.	Kelurahan	11	11	167

### 16. Kebudayaan

Salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam melestarikan kesenian dan kebudayaan, khususnya yang merupakan kesenian dan kebudayaan asli Kebumen, adalah dengan menyelenggarakan festival seni dan budaya serta pelestarian benda, situs dan kawasan Cagar Budaya. Penyelenggaraan festival seni dan budaya selain memperkenalkan warisan budaya kepada generasi muda, juga untuk melestarikan seni dan budaya asli Kebumen.

Jumlah grup kesenian yang meningkat dari 348 kelompok di tahun 2017 menjadi 441 pada tahun 2021. Akan tetapi penyelenggaraan festival seni dan budaya dan pelestarian benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan tidak

dilaksanakan pada tahun 2021 dikarenakan adanya pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat dan refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19. Capaian kinerja urusan kebudayaan di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lebih detail dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.85**  
**Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2017-2021**

NO.	URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
1	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	11	15	15	0	4
2	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	53	81	82	0	12
3	Jumlah srana penyelenggaraan seni dan budaya	16	16	16	0	14
4	Jumlah grup kesenian	348	348	350	442	442
a	Kuda lumping	135	140	140	202	202
b	Ketoprak	38	38	38	24	24
c	Wayang Kulit	131	135	135	34	34
d	Campursari	12	12	12	10	10
e	Angguk	3	5	5	7	7
f	Rebana	55	70	71	72	72
g	Karawitan	6	7	14	24	24
h	Jamjaneng	30	35	13	24	24
i	Calung	7	7	9	13	13
j	Lengger	7	8	6	9	9
k	Seni Peran	5	5	5	5	5
l	Sanggar Seni	10	14	16	16	15
m	Cepetan	7	14	9	2	2
n	Angklung	5	2	2	2	2
o	Teater	3	6	6	6	6

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**17. Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan wahana penyediaan bahan pustaka untuk masyarakat, yang disusun menurut sistem tertentu dan bertujuan untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat serta sebagai penunjang kelangsungan pendidikan. Kualitas bahan pustaka dan kuantitas perpustakaan dapat menggambarkan kapasitas yang dimiliki oleh daerah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum dalam memberikan bahan pustaka kepada masyarakat pengguna. Hal ini juga

menunjukkan ketersediaan fasilitas penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat serta sebagai penunjang kelangsungan pelayanan pendidikan.

Selama 5 tahun terakhir, kinerja urusan perpustakaan di Kabupaten Kebumen terus menunjukkan tren kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah koleksi buku di perpustakaan yang meningkat dari 34.074 buku pada tahun 2017 menjadi 45.844 buku pada tahun 2021. Jumlah kunjungan ke perpustakaan mengalami peningkatan dari 137.771 orang di tahun 2017 menjadi 270.777 pada tahun 2021. Capaian kinerja urusan perpustakaan di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya tersaji pada Tabel berikut:

**Tabel 2.86**  
**Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2017-2021**

No.	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Perpustakaan	735	827	801	801	993
2	Perpustakaan Daerah	1	1	1	1	1
3	Perpustakaan Sekolah	809	849	929	877	889
4	Perpustakaan Desa/Kelurahan	64	69	84	70	85
5	Perpustakaan Tempat Ibadah/ Umum Masyarakat	17	17	17	17	18
6	Jumlah kunjungan ke perpustakaan selama 1 tahun	137.771	135.212	142.833	59.073	270.777
7	Jumlah orang dalam populasi yang harus dilayani	973.183	973.881	974.580	974.580	975.977
8	Jumlah koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah	21.923	23.195	24.497	26.229	27.242
9	Jumlah koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan	34.074	36.779	38.561	38.561	45.844

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Kinerja urusan perpustakaan pada tahun 2020 terdampak pandemi Covid-19. Sampai dengan semester I tahun 2020, capaian kunjungan perpustakaan menurun sebanyak 59.073 pengunjung. Hal ini disebabkan pelayanan pengunjung selama 3 bulan (sampai dengan Maret). Setelah itu perpustakaan tidak melayani kunjungan maupun melaksanakan perpustakaan keliling karena adanya pandemi Covid-19. Persentase pustakawan yang bersertifikat rendah karena sesuai dengan ketentuan yang

dapat mengikuti sertifikasi hanya pustakawan, sedangkan pustakawan yang tersedia di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sampai dengan tahun 2020 hanya 1 orang.

**Tabel 2.87**  
**Jumlah Perpustakaan, Pengunjung dan Koleksi Buku di Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	137.771	139.165	142.833	59.073	270.777
2	Rasio perpustakaan per 1,000 jumlah penduduk	0,54	0,60	0,58	0,99	0,993
3	Jumlah koleksi judul buku di Perpustakaan Daerah	21.923	23.278	25.735	26.636	27.242
4	Persentase pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang memiliki sertifikat	0,00%	0,00%	33,40%	33,40%	34,71

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**18. Kearsipan**

Kinerja urusan kearsipan di Kabupaten Kebumen terus mengalami peningkatan selama kurun waktu 2017-2021. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase OPD yang telah menerapkan arsip secara baku yang meningkat dari 22,61 % pada tahun 2017 menjadi 67,62% di tahun 2021. Perkembangan capaian kinerja urusan kearsipan di Kabupaten Kebumen selama tahun 2017-2021 secara lengkap disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.88**  
**Perkembangan Capaian Kinerja Urusan Kearsipan Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

No	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Desa/kelurahan , sekolah, lembaga masyarakat dan OPD	522	522	522	522	522
2	Jumlah desa/Kelurahan, sekolah, lembaga masyarakat dan OPD yang telah menerapkan Arsip Secara Baku	118	153	248	337	353
3	Presentase	22,61%	29,31%	47,50%	64,55%	67,62%

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

2.3.3. Fokus Layanan Urusan Pemerintahan Pilihan

1. Kelautan dan Perikanan

Selama kurun waktu tahun 2020-2021, kinerja urusan kelautan dan perikanan mengalami peningkatan. Hal itu terlihat dari produksi perikanan yang meningkat dari tahun 2020 sebesar 11.425,33 ton menjadi 12.564,217 ton pada tahun 2021. Disisi lain jika dibandingkan dengan konsumsi ikan di Kabupaten Kebumen yang selama 5 tahun terakhir terus meningkat dari 19,63 kg/ka/th pada tahun 2017 meningkat menjadi 22,46 kg/ka/th di tahun 2021. Maka pemenuhan kebutuhan konsumsi ikan peru diprioritaskan dengan meningkatkan produksi perikanan. Capaian kinerja urusan kelautan dan perikanan di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara detail disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.89**  
**Capaian Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Produksi perikanan (ton)	11.641,26	20.594,77	11.791,9	11.425,33	12.867,53
2.	Konsumsi ikan (kg/ka/th)	19,63	21,12	22,17	22,46	22,46
3.	Cakupan bina kelompok nelayan	140	150	150	150	150*
4.	Nilai Produksi Ikan Tangkap (Juta Rupiah)	128,210.83	110,051.42	208,409.45	208,139.20	197,482.62

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

2. Pariwisata

Kinerja urusan pariwisata Kabupaten Kebumen selama lima tahun terakhir terus menunjukkan tren positif. Hal ini terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang meningkat dari 1.770.136 orang pada 2017 menjadi 2.927.444 orang di 2019. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan sejumlah 966.941 wisatawan. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan jumlah wisatawan di sejumlah objek wisata yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Kebumen. Meskipun masih pandem. Hal ini didukung juga dengan beberapa aturan terkait protokol Kesehatan sudah ditetapkan, sehingga masyarakat menyadari dan mematuhi aturan tersebut dan masyarakat merasa aman dan saling menjaga serta pengelola objek wisata juga menerapkan kebijakan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas). Selain itu, pemerintah daerah Kabupaten Kebumen juga menerbitkan peraturan bahwa jumlah wisatawan di objek wisata di perbolehkan hingga 75% wisatawan yang dating di objek wisata. Perkembangan capaian kinerja urusan

pariwisata Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.90**  
**Perkembangan Capaian Kinerja Urusan Pariwisata**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah kunjungan wisatawan	1.770.136	2.020.878	2.927.444	338.687	966.941
2	Lama tinggal wisatawan	0,51	0,57	0,57	0,23	0,50
3	Jumlah wisata yang dikelola Pemda	9	9	9	9	9

Sumber : Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**3. Pertanian**

Kinerja urusan pertanian selama kurun waktu 2017-2021 secara umum mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari 7 indikator kinerja urusan pertanian yang menunjukkan adanya penurunan produktivitas komoditas utama dalam kurun waktu 2020-2021. Adapun 7 komoditas utama yang menjadi indikator kinerja sektor pertanian, yaitu: produktivitas jagung, produktivitas kedelai, produktivitas kelapa dan produktivitas daging, produktivitas padi, produktivitas telur dan produksi daging. Capaian kinerja urusan pertanian di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya tersaji pada Tabel berikut:

**Tabel 2.91**  
**Capaian Kinerja Urusan Pertanian Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
1	Produktivitas padi (ton/ha)	5,56	5,70	6,34	5,72	6,74
2	Produktivitas jagung (ton/ha)	6,38	6,73	6,27	5,99	5,99
3	Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,14	1,66	1,58	1,12	1,19
4	Produksi Kelapa (Ribu Ton)	183.425,67	198.523,74	198.345,28	157.791	203.213
5	Produksi tembakau (ton)	416,64	445,72	467,62	438,7	439,461
6	Produksi daging (ribu kg)	11.102.147	11.136.909	11.102.667	11.102.667	14.739.171



NO	URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
7	Produksi telur (ribu kg)	3.838.070	3.838.154	3.838.172	3.838.172	3.250.188

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Untuk melihat kapasitas SDM petani, salah satu data proksi yang dapat digunakan adalah jumlah kelompok tani maupun kelompok tani ternak yang telah mendapatkan pembinaan. Sampai tahun 2021, kelompok tani ternak yang telah memperoleh pembinaan sejumlah 25 kelompok tani ternak dari 595 kelompok tani ternak atau 4,20% dari keseluruhan kelompok yang ada.

Selain penanganan pra panen, tahap pasca panen pertanian juga menjadi hal yang perlu diperbaiki. Kesulitan pemasaran menyebabkan petani tidak memiliki posisi tawar yang kuat dalam menentukan harga jual produknya, dan cenderung tunduk pada tengkulak. Hal ini dimungkinkan terjadi karena beberapa hal seperti keterdesakan karena kurangnya modal maupun kurangnya kualitas produk. Selain itu, hasil produksi pertanian yang melimpah juga belum ditunjang fasilitas penjualan produk yang memadai seperti pasar agro ataupun toko tani.

#### 4. Perdagangan

Selama kurun waktu tahun 2017-2021, kinerja urusan perdagangan di Kabupaten Kebumen cenderung meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase pasar tradisional yang terus meningkat dari tahun 2017 sebesar 60,00% menjadi 87,50% pada tahun 2021. Jumlah usaha perdagangan berizin juga meningkat dari 2.988 pada tahun 2017 menjadi 4.507 di tahun 2021 (angka sementara). Capaian kinerja urusan perdagangan Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lebih lengkap disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.92**  
**Capaian Kinerja Urusan Perdagangan**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
1	Persentase pasar tradisional dalam kondisi baik	60,00	74,00	80,00	82,50	87,50
2	Jumlah usaha perdagangan berizin	2.988	3.718	4.507	4.507	4.507*

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

5. Perindustrian

Kinerja urusan perindustrian selama 5 tahun terakhir terus menunjukkan tren yang positif. Hal itu terlihat dari jumlah industri kecil menengah di Kabupaten Kebumen yang bertambah dari 56.398 di tahun 2017 menjadi 56.423 pada tahun 2021. Capaian kinerja urusan perindustrian Kabupaten Kebumen pada tahun 2016-2020 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.93**  
**Capaian Kinerja Urusan Perindustrian**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

URAIAN KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah industri kecil menengah	56.398	56.399	56.405	56.411	56.423

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

6. Transmigrasi

Pada Tahun 2019 Capaian kinerja Urusan Transmigrasi ditunjukkan dengan jumlah fasilitasi transmigrasi penduduk Kabupaten Kebumen. Jumlah KK yang difasilitasi pada kurun waktu 2017-2021 cukup fluktuatif. Secara lengkap capaian kinerja urusan transmigrasi tersaji dalam tabel di berikut ini:

**Tabel 2.94**  
**Capaian Kinerja Urusan Transmigrasi**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah KK yang difasilitasi untuk bertransmigrasi	5 KK	4KK	10 KK	0 KK	0 KK

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

2.3.4. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan

1. Perencanaan

Perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu proses penyusunan tahapan kegiatan yang melibatkan seluruh stakeholder untuk mengelola sumber daya daerah guna peningkatan kesejahteraan daerah. Perencanaan pembangunan daerah berkaitan dengan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang perencanaan pembangunan daerah, meliputi perumusan kebijakan perencanaan, koordinasi penyusunan perencanaan daerah dan pembinaan pelaksanaan tugas dalam bidang perencanaan pembangunan daerah. Perencanaan pembangunan daerah berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah,

dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Pada tahun 2019 telah terbit Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Permendagri tersebut telah mengatur secara detail pembagian berdasarkan urusan dan kewenangan sehingga tidak terjadi tumpang tindih program antar Perangkat Daerah. Sebagai tindak lanjut dari peraturan tersebut telah dilakukan pemetaan perubahan nomenklatur sub kegiatan sesuai Permendagri 90 Tahun 2019 dan mensinkronkan indikator maupun sub indikator kegiatan dengan tetap mengacu pada Dokumen RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021.

Selain itu, telah terbit Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang mengatur mengenai informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah, informasi pemerintahan daerah lainnya. Adanya peraturan tersebut maka proses perencanaan, penganggaran, evaluasi dan pertanggungjawaban terintegrasi dalam satu sistem yang terhubung. Penerapan SIPD dilaksanakan mulai penyusunan perencanaan tahun 2021.

Capaian kinerja program perencanaan yang dicapai oleh BAPPEDA Kabupaten Kebumen. Capaian kinerja program dalam RKPD sampai tahun 2019 sebesar 90 % dari RPJMD Kabupaten Kebumen 2016-2021. Masih ada program yang tidak dilaksanakan oleh Perangkat Daerah, secara ideal semua program yang tertuang dalam RPJMD dilaksanakan dalam RKPD. Permasalahan yang dialami yaitu tidak bisanya merevisi RPJMD karena keterlambatan dan adanya Permendagri no 86 tahun 2017 yang memberikan batasan tentang batas waktu revisi RPJMD. Perubahan nomenklatur No. 90 tahun 2020 merupakan tantangan tersendiri karena harus mensinkronisasi RPJMD dengan Permendagri tersebut. Sebagai imbasnya tidak semua program dapat terakomodir di RKPD walau sudah diadakan sinkronisasi. Faktor lain adanya perpindahan wewenang urusan yang dilimpahkan oleh provinsi seperti pendidikan menengah atas, pertambangan, kehutanan dan sektor lain, sehingga program yang ada di RPJMD tidak dapat dilakukan.

**Tabel 2.95**  
**Capaian Kinerja Urusan Perencanaan Tahun 2017-2021**

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
Capaian kinerja Program	90%	90%	90%	90%	94,35%

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

## 2. Keuangan

Selama kurun waktu 5 tahun terakhir, kinerja urusan keuangan Kabupaten Kebumen terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari realisasi pendapatan daerah yang meningkat dari 2,713 triliun rupiah pada tahun 2017 menjadi 2,762 triliun rupiah pada tahun 2020 dan sedikit menurun pada Tahun 2021 sebesar 2,832 triliun. Selain itu, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kebumen selalu mendapat opini BPK dengan predikat WTP sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Perkembangan capaian kinerja urusan keuangan Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021 secara lebih detail tersaji pada Tabel berikut:

**Tabel 2.96**  
**Perkembangan Capaian Kinerja Urusan Keuangan**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021
1	Realisasi pendapatan daerah (triliun rupiah)	2,713	2,639	2,797	2,762	2,832
2	Opini BPK atas LKPD	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

*Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*

Pada tahun 2019 telah terbit Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang mengatur mengenai perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, dan pertanggungjawaban keuangan daerah dengan tujuan mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien dan transparan. PP tersebut mengamanatkan perubahan nomenklatur pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah. Implementasi PP Nomor 12 Tahun 2019 dilaksanakan melalui penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dimulai dari perencanaan, penatausahaan hingga evaluasi pembangunan.

## 3. Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintah Kabupaten Kebumen selama 5 tahun terakhir terus mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah ASN pada tahun 2019 sebanyak 11.564 personil dan berkurang menjadi 10.802 personil pada tahun 2020. Berkurangnya jumlah ASN tersebut meningkatkan beban kerja ASN yang ada sehingga perlu penambahan personil ASN baik melalui rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) atau P3K guna peningkatan pelayanan publik. Meskipun jumlahnya terbatas, kualitas ASN Kabupaten Kebumen terus meningkat selama kurun waktu 2016-2020. Hal ini terlihat dari persentase ASN berpendidikan DIV-S1 yang meningkat dari 54,27% di 2016 menjadi 56,41% pada tahun 2019 dan sebesar

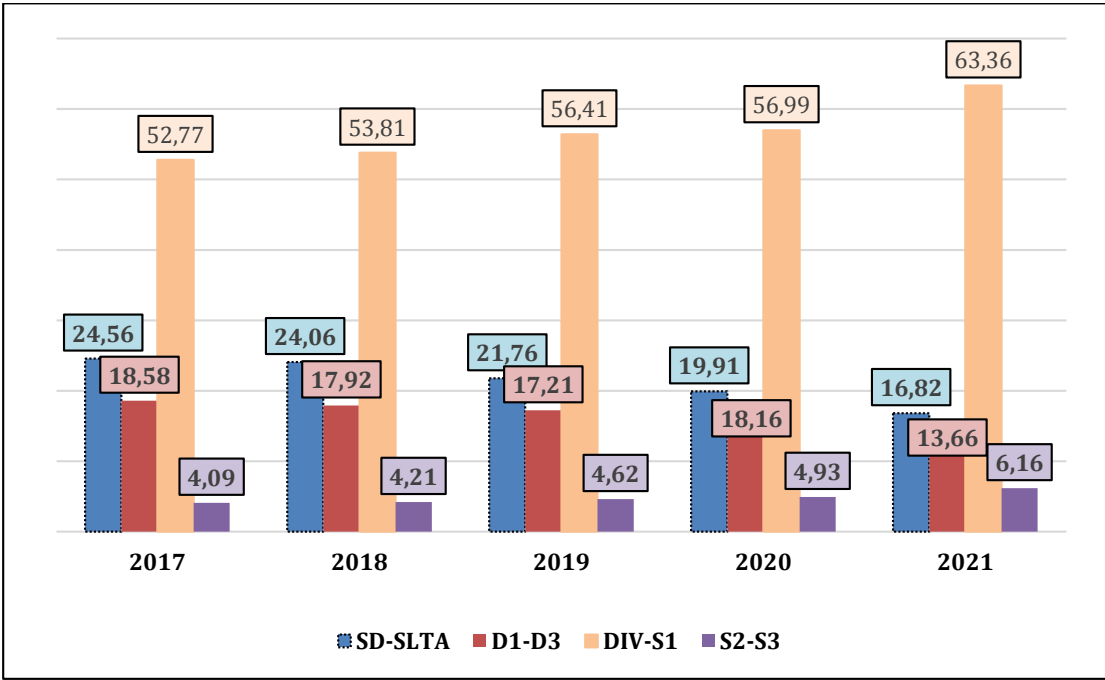
56,99% pada 2020, sementara ASN berpendidikan SD-SLTA menurun dari 25,08% pada 2016 menjadi 21,76 pada tahun 2019 dan terakhir menjadi 19,91% pada tahun 2020.

Jumlah dan tingkat pendidikan ASN di Kabupaten Kebumen pada tahun 2016-2020 selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel** dan **Gambar berikut**:

**Tabel 2.97**  
**Jumlah ASN Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2017	5.990	6.089	12.079
2018	5.565	5.817	11.382
2019	5.514	6.050	11.564
2020	5.033	5.769	10.802
2021	4.704	5.817	10.521

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021



Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**Gambar 2.34**  
**Tingkat Pendidikan ASN Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Sementara itu, perkembangan peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan dan pelatihan baik pendidikan teknis, fungsional maupun diklat jenjang kepemimpinan guna meningkatkan profesionalitas ASN terus ditingkatkan selama kurun waktu 2017-2021. Peningkatan kapasitas ASN Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 secara lengkap disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.98**  
**Perkembangan Peningkatan Kapasitas ASN**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Diklat	2017	2018	2019	2021	2021*
Teknis	300	160	792	792	792
Fungsional	30	80	60	60	60
Kepemimpinan	46	61	29	29	29
Prajabatan	0	250	498	498	498
Pengiriman PNS ke Lembaga Diklat	212	102	107	107	107
Jumlah	588	653	1.486	1.486	1.486

*Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*

Pemerintah terus berupaya meningkatkan profesionalitas ASN dengan penerapan sistem merit melalui Permenpan RB No. 40 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Merit dalam manajemen ASN. Indeks Sistem Merit adalah ukuran yang digunakan sebagai standar penilaian penerapan sistem Merit pada instansi pemerintah. Penilaian dengan sistem Merit meliputi 8 aspek yaitu : perencanaan kebutuhan ASN; pengadaan ASN, pembagian karir; promosi dan mutasi; manajemen kinerja; penggajian; penghargaan dan disiplin; perlindungan dan pelayanan serta sistem informasi.

**4. Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan merupakan salah satu fungsi penunjang dalam pelaksanaan urusan pemerintahan daerah. Hal ini diperlukan untuk menjawab tantangan dan dinamika penyelenggaraan pemerintahan guna meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2021 Pemkab Kebumen telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang penelitian dan pengembangan antara lain Riset Unggulan Daerah (RUD), Kajian Pendukung Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penyelenggaraan Lomba Kreasi dan Inovasi masyarakat (Krenova).



**Tabel 2.99**  
**Capaian Kinerja Urusan Penelitian dan Pengembangan**  
**Tahun 2017-2021**

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
Hasil Penelitian	6	6	5	5	8
Hasil Peserta Krenova	8	19	23	21	6
Jumlah peserta Krenova yang difasilitasi provinsi/Pemda dalam pameran dan pembinaan	7	7	5	5	1

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Kegiatan Riset Unggulan Daerah (RUD) dilakukan sejak tahun 2016, Penelitian yang menjadi prioritas dan permasalahan di Kebumen diteliti dalam kegiatan ini. Peserta RUD diikuti oleh para peneliti pakar dari lembaga penelitian, perguruan tinggi dan akademisi yang berasal dari Kebumen maupun luar Kebumen. Terdapat 3 judul penelitian yang dilakukan dalam kegiatan RUD di tahun 2021 yang didasarkan pada permasalahan dan isu strategis daerah sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan strategis maupun sektoral. Pada tahun ini RUD mengusung tema:

1. Tata niaga dari masing-masing produk lokal dalam rangka pengendalian harga
2. Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah
3. Link and Match SDM dengan dunia usaha

Pemerintah Kabupaten Kebumen mendorong masyarakat dalam pengembangan inovasi masyarakat melalui kompetisi. Seleksi dan penetapan pemenang peserta Kreasi dan Inovasi Masyarakat (Krenova) pada tahun 2021 yang pada tahap selanjutnya menjadi peserta di tingkat Provinsi mewakili Pemerintah Kabupaten Kebumen. Pada tahun 2021 terdapat 6 pemenang yang mewakili Kabupaten Kebumen di Tingkat Provinsi. Ajang KRENOVA diharapkan mampu mendorong kreativitas masyarakat dalam pengembangan dan perekayasaan teknologi guna menyelesaikan permasalahan sehari-hari maupun sebagai langkah merintis usaha melalui komersialisasi produk hasil KRENOVA.

Prestasi yang diraih dalam bidang penelitian pengembangan pada tahun 2021 antara lain Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori Kabupaten inovatif. Selain itu Kabupaten Kebumen mendapatkan penghargaan nasional dalam pengisian Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah dimana Kabupaten Kebumen mendapat kategori baik pada Tahun 2020 dengan skor 74,0909 dan di Tahun 2019 mendapatkan kategori baik dengan skor 74,9509.

2.3.5. Fungsi Lainnya

1. Pelayanan Publik

Selama 4 tahun terakhir kinerja pelayanan publik Kabupaten Kebumen cenderung mengalami peningkatan. Secara umum gambaran pelayanan publik di Kabupaten Kebumen sampai tahun 2020 masuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik mencapai skor 85,82. Namun kinerja pelayanan publik masih perlu terus ditingkatkan hingga capaian di atas skor 90.

Indek pelayanan kecamatan dan kelurahan dan pendidikan dari tahun 2017 sampai tahun 2021 mendapatkan nilai B. Indek layanan pada pelayanan terpadu mengalami fluktuasi di tahun 2018 namun di tahun 2021 pelayanan kembali meningkat dengan pembukaan Mal Pelayanan Publik (MPP) sebagai upaya peningkatan kemudahan perijinan pada akhir tahun 2019. Indek survey layanan kesehatan mengalami perbaikan dari tahun ketahun dengan capaian di tahun 2021 sebesar 85,82. Perkembangan capaian kinerja pelayanan publik di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017-2021 selengkapnya tersaji pada Tabel berikut:

**Tabel 2.100**  
**Perkembangan Capaian Kinerja Pelayanan Publik**  
**Kabupaten Kebumen 2017-2021**

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018	2019	2020	2021*
1	Capaian peningkatan pelayanan kecamatan (%)	B	B	B	B	B
2	Capaian peningkatan pelayanan kelurahan (%)	B	B	B	B	B
3	Indek survey layanan Pendidikan	B	B+	B	B	B
4	Indek survey layanan terpadu	82,20	80,98	82,15	82,15	82,15
5	Indek Survey layanan Kesehatan	76,09	81,75	82,92	82,92	82,92
6	Nilai IKM Kebumen	75,15	79,28	80,61	80,61	85,82

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Upaya peningkatan kepuasan masyarakat atas pelayanan publik dapat ditempuh melalui beberapa hal antara lain dengan perbaikan mutu SDM, peningkatan sarana dan prasarana layanan termasuk memperhatikan pelayanan yang ramah anak atau bersifat inklusif, serta perbaikan prosedur pelayanan.

2.3.6. Infrastruktur Wilayah

Secara umum tujuan pembangunan wilayah adalah untuk mencapai stabilitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, peningkatan PDRB serta pengurangan

tingkat pengangguran. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut memerlukan berbagai faktor pendukung yaitu salah satunya yang penting adalah keberadaan infrastruktur wilayah yang mantap.

Strategi dan kebijakan pembangunan infrastruktur wilayah diarahkan pada pembangunan infrastruktur pelayanan dasar yang dapat meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi, pengentasan, kemiskinan, pengurangan pengangguran, serta berkesinambungan (ramah lingkungan).

Sesuai dengan RPJMD 2016-2021, pada tahun 2021 diharapkan ekonomi Kabupaten Kebumen telah dalam kondisi berkembang melalui dukungan sektor agrobisnis yang berkualitas serta sektor unggulan lain seperti pariwisata sehingga mampu meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan. Pembangunan daerah tahun 2021 juga mempertimbangkan permasalahan global yang terjadi pada tahun 2020 ini yaitu terjadinya pandemi Covid-19, sehingga tema pembangunan yang diusung dalam RKPD tahun 2021 adalah "Pemulihan Perekonomian Daerah dan Kehidupan Sosial Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan." dengan 5 (lima) prioritas pembangunan tahun 2021 antara lain:

1. Pemulihan perekonomian daerah berbasis komoditas dan kawasan unggulan daerah berbasis pertanian dan pariwisata;
2. Percepatan upaya penanggulangan kemiskinan dan pengurangan pengangguran berbasis pembangunan perdesaan;
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan layanan sosial dasar masyarakat;
4. Pemulihan daya saing daerah didukung dengan penyediaan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan; dan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih dan penciptaan konduktivitas wilayah.

Selain 5 (lima) prioritas pembangunan tersebut, permasalahan yang menonjol pada tahun 2021 ini adalah tingkat kemiskinan dan pengangguran. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Kebumen berdasarkan data dari BPS adalah 17,83%. Selain meningkatnya angka kemiskinan, permasalahan lainnya yaitu angka pengangguran di Kabupaten Kebumen tergolong cukup tinggi. Berdasarkan data BPS, angka pengangguran di Kabupaten Kebumen tercatat sebesar 6,03% pada akhir tahun 2020. Meningkatnya tingkat pengangguran terbuka salah satunya disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya produktivitas ekonomi dikarenakan pembatasan aktivitas ekonomi. Selain itu belum adanya industri manufaktur yang mampu menyerap tenaga kerja menjadi salah satu penyebab tingginya TPT di Kabupaten Kebumen,

artinya adanya keterbatasan lapangan kerja yang mampu menyerap jumlah angkatan kerja.

## 2.4 ASPEK DAYA SAING DAERAH

Nilai indeks daya saing daerah Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 termasuk dalam kategori Tinggi dengan skor 3,125, namun jika dibandingkan dengan Kab/Kota se Jawa Tengah Kabupaten Kebumen menduduki peringkat 28 dari 35 Kabupaten/Kota. Indeks Daya Saing Daerah ini adalah salah satu alat untuk menilai keberhasilan, posisi daya saing suatu daerah yang dinilai mendasari 4 aspek utama yaitu aspek penguat, sumberdaya manusia, aspek pasar, dan aspek ekosistem inovasi. Keunggulan daya saing Kebumen bersumber dari tiga aspek utama yaitu aspek pasar, SDM dan penguat. Aspek penguat dapat dilihat dari tata kelola pemerintahan yang baik, wilayah yang kondusif, kondisi infrastruktur yang baik, maupun kemampuan ekonomi daerah. Sedangkan aspek SDM dapat dilihat dari kondisi pendidikan dan kesehatan masyarakat. Aspek utama ketiga yang menjadi keunggulan daerah adalah aspek pasar yang dapat dilihat dari rasio penduduk usia produktif, akses keuangan, TPAK, TPT maupun IPG. Berikut akan dijelaskan beberapa fokus utama aspek daya saing daerah Kabupaten Kebumen.

### 2.4.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

#### 1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Perkapita

Salah satu indikator untuk mengukur kemampuan ekonomi suatu daerah adalah dengan melihat pengeluaran konsumsi perkapita per bulan. Indikator pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita menunjukkan kemampuan daya beli masyarakat terhadap barang atau jasa. Angka konsumsi perkapita penduduk Kabupaten Kebumen masih berada di bawah rata-rata provinsi Jawa Tengah. Dibandingkan dengan kabupaten/kota yang lain, Kabupaten Kebumen berada di peringkat ke-28 dari 35 kabupaten/kota. Kesejahteraan penduduk Kabupaten Kebumen terus meningkat sepanjang kurun waktu 2017-2021 yang dapat dilihat dari tren angka konsumsi rata-rata per kapita yang terus meningkat.

**Tabel 2.101**  
**Angka Konsumsi RT per Kapita**  
**Kabupaten Kebumen dan Jawa Tengah Tahun 2017-2021**

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kab. Kebumen	729.730	704.294	781.578	883.891	920.590

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
2	Prov. Jawa Tengah	844.107	938.581	956.403	1.018.487	1.048.609

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah 2021, data diolah

## 2. Nilai Tukar Petani

NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani. Penghitungan indikator ini diperoleh dari perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Semakin tinggi NTP, menunjukkan bahwa usaha pertanian relatif menguntungkan bagi petani. NTP merupakan salah satu keberhasilan pembangunan di sektor pertanian dimana tingkat harga produsen hasil-hasil pertanian terjamin.

**Tabel 2.102**  
**Nilai Tukar Petani Kabupaten Kebumen,**  
**Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017-2021**

NO.	WILAYAH	2017	2018	2019	2020	2021*
1.	Kebumen	100,32	100,77	104,29	101,79	100,37
2.	Jawa Tengah	100,02	102,24	102,19	101,49	101,49*
3.	Nasional	101,27	103,16	102,33	102,33*	102,33*

Sumber: Buku Nilai Tukar Petani, BPS, 2021

\*) Nilai Sementara

Pada tahun 2021, NTP Kabupaten Kebumen sebesar 100,37. Jika dibandingkan dengan Jawa Tengah dan Nasional, NTP Kabupaten Kebumen masih berada dibawahnya, dimana untuk Jawa Tengah sebesar 101,49\* dan Nasional 102,33. NTP Kabupaten Kebumen tersebut masih jauh dari angka yang ditargetkan dalam dokumen RPJMD 2016-2021 sebesar 103,2. Meskipun NTP Kabupaten Kebumen tahun 2021 masih diatas 100 namun keuntungan petani masih sangat kecil jika dibandingkan dengan tingkat inflasi yang terjadi, selain itu juga terjadi penurunan NTP sejak tahun 2019 hingga 2021. Kondisi ini patut menjadi prioritas dan perhatian pemerintah daerah, mengingat kontribusi sektor pertanian cukup dominan dalam perekonomian Kabupaten Kebumen.

Peningkatan kesejahteraan petani melalui peningkatan NTP merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan di Kabupaten Kebumen, karena hal ini terkait dengan peningkatan motivasi petani dalam berusaha di sektor pertanian. Dengan meningkatnya NTP, maka akan berdampak dalam peningkatan partisipasi petani dan produksi hasil pertanian, dan penciptaan lapangan pekerjaan di pedesaan. Selain itu,

peningkatan NTP juga diharapkan akan mampu mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah (desa-kota), maupun antar wilayah serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya di daerah.

3. **Pengeluaran Konsumsi Non-Pangan per Kapita (Persentase Konsumsi RT Bukan Makanan)**

Selain dilihat dari nilainya, pola konsumsi rumah tangga juga dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Persentase pengeluaran untuk pangan akan menurun sejalan dengan meningkatnya pendapatan. Semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran, maka semakin baik tingkat perekonomian masyarakat. Dilihat dari nilainya, pengeluaran penduduk Kabupaten Kebumen masih berada di bawah rata-rata provinsi, pun bila dilihat dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan non-makanan yang masih sedikit di bawah angka Provinsi dan Jawa Tengah. Jika dilihat dari komposisi rata-rata konsumsi rumah tangga non Pangan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 menunjukkan angka pada kisaran 48,24% artinya pola konsumsi masyarakat Kabupaten Kebumen sebagian besar atau sebesar 51,76% nya adalah untuk konsumsi makanan.

**Tabel 2.103**  
**Rata-rata Konsumsi RT Non-Pangan per Kapita per Bulan**  
**Kabupaten Kebumen dan Jawa Tengah, Tahun 2017-2021**

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Kabupaten Kebumen</b>						
1	Total pengeluaran RT non pangan	332.949	323.790	362.440	430.292	444.075
2	Total Pengeluaran	729.730	704.294	781.578	883.891	920.590
3	Rasio	45,63%	45,97%	46,37%	48,68%	48,24%
<b>Provinsi Jawa Tengah</b>						
1	Total pengeluaran RT non pangan	405.708	477.690	486.982	522.314	529.600
2	Total Pengeluaran	844.107	938.581	956.403	1.018.487	1.048.609
3	Rasio	48,06%	50,89%	50,92%	51,28%	50,51%

Sumber: BPS 2022, data diolah

2.4.2 **Fokus Fasilitas Wilayah atau Infrastruktur**

Secara umum tujuan pembangunan wilayah adalah untuk mencapai stabilitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, peningkatan PDRB serta pengurangan tingkat pengangguran. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut memerlukan berbagai



faktor pendukung yaitu salah satunya yang penting adalah keberadaan infrastruktur wilayah yang mantap.

Strategi dan kebijakan pembangunan infrastruktur wilayah diarahkan pada pembangunan infrastruktur pelayanan dasar yang dapat meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi, pengentasan, kemiskinan, pengurangan pengangguran, serta berkesinambungan (ramah lingkungan).

## **1. Aksesibilitas Daerah**

Kabupaten Kebumen merupakan daerah pada jalur strategis di Jawa bagian selatan yang merupakan jalur perlintasan dari wilayah barat (Jakarta) menuju wilayah Timur (Yogyakarta, Surabaya, Banyuwangi) atau sebaliknya. Kebumen merupakan penopang jalur distribusi perekonomian Jawa Tengah bagian selatan. Ketersediaan sarana yang memadai dalam mendukung aksesibilitas daerah antara lain:

- a. Sarana Jalan dan Jembatan yang terdiri dari Jalan Nasional sepanjang 60,72 km, Jalan Provinsi sepanjang 30,09 km, jalan Kabupaten sepanjang 974.377 Km dan jalan masih proses penetapan status sepanjang 60 Km menunjukkan proporsi kondisi baik terus meningkat menjadi 60,82%.
- b. Stasiun kereta api Kabupaten Kebumen melayani angkutan penumpang dan barang. Untuk pelayanan angkutan Stasiun Kebumen mampu melayani penumpang kelas eksekutif dan bisnis maupun ekonomi.
- c. Terminal Bus untuk melayani angkutan bus dalam kota, antar kota bahkan antar provinsi dilayani di Terminal Bus Kebumen yang merupakan Tipe A dan 4 terminal bus tipe C di Kelurahan Kebumen, Kecamatan Gombong dan Karanggayam.
- d. Akses Kabupaten Kebumen ke Bandara YIA maupun Bandara Jenderal Besar Soedirman relatif dekat, kemudahan akses ini diharapkan mampu meningkatkan distribusi barang maupun penumpang dari maupun ke Kabupaten Kebumen.

## **2. Luas Wilayah Produktif**

Kawasan Budidaya adalah wilayah yang dimanfaatkan secara terencana dan terarah sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi kehidupan manusia, terdiri dari kawasan budidaya pertanian dan kawasan budidaya non-pertanian. Kawasan peruntukan budidaya meliputi:

- a. kawasan hutan produksi;
- b. kawasan hutan rakyat;
- c. kawasan pertanian;
- d. kawasan perikanan;
- e. kawasan pertambangan dan energi;
- f. kawasan peruntukkan industri;

- g. kawasan pariwisata;
- h. kawasan permukiman; dan
- i. kawasan pertahanan dan keamanan.

Sedangkan wilayah produktif adalah lahan yang digunakan untuk budidaya pertanian, perkebunan, dan perikanan. Wilayah produktif terdiri dari kawasan pertanian dan kawasan perikanan. Dalam analisis citra satelit tahun 2021, luasan budidaya seluas 120.695,42 ha, dengan luas lahan produktif 59.723,48 ha, dan tersebar di 26 kecamatan. Kecamatan Adimulyo, Puring, dan Bonorowo memiliki persentase luas wilayah produktif yang paling besar, karena topografi wilayahnya terletak di daerah datar yang banyak memiliki sawah atau ladang. Sedangkan Kecamatan Rowokele, Sadang, dan Padureso memiliki persentase luas wilayah produktif yang paling kecil, dikarenakan topografis wilayahnya pegunungan yang jarang sawah atau ladang, namun banyak hutan.

**Tabel 2.104**  
**Persentase Luas Wilayah Produktif Kabupaten Kebumen (ha)**  
**Tahun 2021**

No	Uraian	2021
1	Luas Wilayah Produktif	59.723,48
2	Luas Seluruh Wilayah Budidaya	120.695,42
3	Rasio	49,48%

Sumber: Bappeda Kab. Kebumen, 2021

**Tabel 2.105**  
**Persentase Luas Wilayah Produktif (ha) Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

No	Kecamatan	Luas Wilayah Produktif (ha)	Luas Seluruh Wilayah Budidaya (ha)	Rasio
1	Adimulyo	3.136,82	4.484,44	69,95%
2	Alian	2.253,67	5.494,66	41,02%
3	Ambal	4.227,48	6.173,14	68,48%
4	Ayah	1.671,40	5.302,52	31,52%
5	Bonorowo	1.587,24	2.297,17	69,10%

No	Kecamatan	Luas Wilayah Produktif (ha)	Luas Seluruh Wilayah Budidaya (ha)	Rasio
6	Buayan	1.898,94	5.223,25	36,36%
7	Buluspesantren	3.387,46	5.138,76	65,92%
8	Gombang	953,97	1.896,49	50,30%
9	Karanganyar	1.116,76	2.947,44	37,89%
10	Karanggayam	4.993,21	9.893,61	50,47%
11	Karangsambung	3.581,66	6.700,35	53,45%
12	Kebumen	2.420,43	4.579,79	52,85%
13	Klirong	2.547,44	4.260,44	59,79%
14	Kutowinangun	1.709,54	3.317,85	51,53%
15	Kuwarasan	2.348,31	3.622,63	64,82%
16	Mirit	3.391,52	5.083,99	66,71%
17	Padureso	794,79	2.657,01	29,91%
18	Pejagoan	1.113,47	3.472,51	32,07%
19	Petanahan	2.931,23	4.505,15	65,06%
20	Poncowarno	1.283,48	2.675,91	47,96%
21	Prembun	1.362,83	2.310,77	58,98%
22	Puring	4.348,04	6.217,96	69,93%
23	Rowokele	1.236,54	5.024,05	24,61%
24	Sadang	1.605,10	5.770,79	27,81%
25	Sempor	2.180,99	7.126,09	30,61%
26	Sruweng	1.641,14	4.518,64	36,32%
Jumlah		59.723,48	120.695,42	49,48%

Sumber: Bappeda Kab. Kebumen, 2021

**Tabel 2.106**  
**Luas Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Non-Pertanian**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 2019-2021**

No.	Jenis Data	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Luas Alih Fungsi Lahan (m <sup>2</sup> )	85.996 m <sup>2</sup>	28.573 m <sup>2</sup>	28.573 m <sup>2</sup>

*Sumber: Distapang Kab. Kebumen, 2021*

Faktor utama dalam sektor pertanian adalah ketersediaan lahan. Di Kabupaten Kebumen, luas lahan pertanian khususnya padi dan palawija, senantiasa mengalami penurunan setiap tahun. Hal ini dipengaruhi tingginya alih fungsi lahan dari fungsi pertanian ke non-pertanian. Hal ini tentu saja menjadi kendala karena berpengaruh kepada tingkat produksi. Menurunnya luas areal pertanian diikuti dengan tingkat produksi yang cenderung menurun.

**2.4.3 Fokus Iklim Berinvestasi**

**1. Jumlah Kasus Demonstrasi**

Kondisi keamanan dan ketertiban Kabupaten Kebumen relatif kondusif bagi berlangsungnya aktivitas masyarakat maupun kegiatan investasi. Berbagai upaya penciptaan kamtrantibmas diupayakan oleh segenap stakeholder terkait, pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan melibatkan partisipasi masyarakat untuk tetap menjaga keamanan lingkungannya.

Jumlah aksi unjuk rasa di Kabupaten Kebumen pada tahun 2015-2019 masih tergolong cukup tinggi walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya, namun juga fluktuatif, dimana tahun 2017 dan 2018 sempat mengalami kenaikan. Demonstrasi atau unjuk rasa yang terjadi sebagian besar pada bidang politik. Berbagai unjuk rasa yang selama ini terjadi di Kabupaten Kebumen relatif dapat berjalan tertib sehingga tidak sampai menimbulkan berbagai kerugian dan tidak berdampak negatif terhadap iklim investasi yang ada di Kabupaten Kebumen.

**Tabel 2.107**  
**Jumlah Demonstrasi di Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Bidang Politik	6	13	11	4	4
Ekonomi	9	5	3	1	0
Kasus Pemogokan Kerja	0	0	0	0	0
Jumlah	15	18	14	5	4

*Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021*

2. Rata-Rata Lama Perijinan

Di Kabupaten Kebumen terdapat 26 jenis perijinan yang dilayani dengan waktu rata-rata lama perijinan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang menjadi standar pelayanan perijinan tahun 2017-2021.

Tabel 2. 108  
Rata-rata Lama Perijinan di Kabupaten Kebumen

No	Jenis Perijinan	Standar	2017	2018	2019	2020	2021*	Keterangan
1	IUJK	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	
2	IMB	10 hr	10 hr	10 hr	10 hr	10 hr	10 hr	
3	Izin pemasangan reklame	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	
4	PIRT	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	- Semua izin akan diproses petugas setelah berkas lengkap
5	Izin mendirikan rumah sakit umum	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	
6	Izin mendirikan rumah sakit khusus	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	
7	Surat tanda pengobatan tradisional	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	- Apabila ada izin yang melebihi standar waktu, bisa dikarenakan belum adanya rekomen-dasi dari dinas terkait
8	Izin apotek	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	
9	Izin toko obat	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	
10	Izin optik	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	
11	Izin depot air minum	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	
12	Izin lembaga pelatihan kerja	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	
13	Izin operasional pendirian bursa kerja khusus	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	
14	Izin lokasi	7 hr	Sudah tidak ada					
15	Izin operasional rumah sakit	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	
16	Izin operasional klinik pratama	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	
17	Izin laboratorium klinik pratama	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	
18	Izin penggunaan Gedung Juang	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	
19	Izin menempati kios/loos/toko	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	

No	Jenis Perijinan	Standar	2017	2018	2019	2020	2021*	Keterangan
20	Izin pendirian klinik pratama	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	
21	Izin lingkungan	14 hr	14 hr	14 hr	14 hr	14 hr	14 hr	
22	Izin tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3	45 hr	45 hr	45 hr	45 hr	45 hr	45 hr	
23	Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC)	90 hr	90 hr	90 hr	90 hr	90 hr	90 hr	
24	Kartu penanggung-jawab teknik badan usaha	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	
25	Izin Penggunaan alun-alun	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	
26	Izin perubahan penggunaan tanah	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	

Sumber: DPMPTSP, 2020

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata waktu tingkat penyelesaian perizinan di Kabupaten Kebumen masih cukup panjang (50 persen waktu penyelesaian 7 hari). Beberapa hal yang menyebabkan cukup lamanya waktu penyelesaian perizinan di antaranya:

- a) Rekomendasi yang masih memakan waktu.
- b) Pemanfaatan IT dalam pelayanan belum optimal.
- c) Belum optimalnya koordinasi antarlembaga.

Pemerintah Kabupaten Kebumen berupaya optimal untuk meningkatkan iklim investasi melalui pelayanan perizinan yang lebih baik. Pada tahun 2019, diterbitkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1 Tahun 2019, tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal. Dalam Perda ini diatur penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun luar negeri atau penanaman modal asing (PMA). Pemberian insentif berbentuk pengurangan, keringanan atau pembebasan pajak daerah dan atau pengurangan, keringanan atau pembebasan retribusi daerah. Kemudian, kemudahan investasi berbentuk penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal, penyediaan sarana dan prasarana, fasilitasi penyediaan lahan atau lokasi, pemberian bantuan teknis, percepatan pelayanan perizinan, dan pemberian advokasi.

Selain itu, pada tahun 2019, Pemerintah Kabupaten Kebumen mendirikan Mall Pelayanan Publik (MPP). MPP menyediakan 251 layanan dari 26 instansi dengan 21 loket yang tersedia, termasuk layanan dokumen dan perizinan investasi dan usaha. Pendirian

MPP ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian pelayanan perizinan sehingga masyarakat khususnya para investor nyaman dan diuntungkan. Selain itu kemudahan perizinan juga dimudahkan dengan adanya sistem informasi perijinan (SIPERI) dengan model OSS sehingga semakin memudahkan investor dalam mengurus dokumen perizinan di Kabupaten Kebumen. Diharapkan pada akhirnya nilai investasi yang masuk ke Kabupaten Kebumen akan semakin meningkat.

**2.4.4 Fokus Sumberdaya Manusia**

Fokus sumberdaya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung daya saing daerah dan pembangunan daerah. Pembangunan sumberdaya manusia merupakan sektor strategis yang harus menjadi perhatian utama dalam pembangunan daerah. Analisis kinerja atas sumberdaya manusia dilakukan terhadap indikator rasio ketergantungan dan rasio lulusan S1/S2/S3 untuk mengetahui potensi sumberdaya manusia yang dimiliki.

**1. Kualitas tenaga kerja (Rasio Lulusan S1/S2/S3)**

Berdasarkan data Disdukcapil Kabupaten Kebumen tahun 2021 penduduk Kabupaten Kebumen baru terdapat 2,70% penduduk yang mengenyam jenjang pendidikan tinggi. Rasio lulusan S1/S2/S3 di Kabupaten Kebumen menunjukkan tren positif selama kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan kualitas SDM di Kabupaten Kebumen ditinjau dari pendidikan yang ditamatkan masih tergolong rendah.

**Tabel 2.109**  
**Rasio Lulusan S1/S2/S3 Kabupaten Kebumen**

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Jumlah lulusan S1	28.901	31.725	33.815	34.644	36.602
2.	Jumlah lulusan S2	958	1.086	1.204	1.253	1.344
3.	Jumlah lulusan S3	62	57	61	60	55
4.	Jumlah lulusan S1/S2/S3	29.921	32.868	35.080	35.957	38.001
5.	Jumlah Penduduk	1.364.905	1.375.221	1.388.490	1.394.038	1.405.644
6.	Rasio Lulusan S1/S2/S3 (4/5)	2,19	2,39	2,53	2,58	2,70

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

**2. Tingkat ketergantungan (Rasio Ketergantungan)**

Rasio ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut



dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Rasio ini menunjukkan besarnya beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Struktur penduduk dapat memberikan kontribusi ekonomi pada suatu daerah. Meskipun demikian pemerintah daerah harus tetap mengendalikan laju pertumbuhannya. Jika pertumbuhan penduduk tidak terkendali maka akan menjadi beban bagi pemerintah daerah, termasuk pada ketersediaan pangan dan daya dukung alam serta lingkungan. Kabupaten Kebumen jika dilihat dari struktur penduduk usia produktifnya cukup besar sekitar 68,22%, hal ini jika tidak didukung dengan kebijakan yang berwawasan kependudukan akan memicu tingginya angka pengangguran, serta kemungkinan munculnya masalah pangan dan lingkungan. Selain itu karena sumber-sumber ekonomi di Kabupaten Kebumen yang didominasi oleh sektor pertanian yang kurang diminati kaum muda, dan memiliki nilai tukar petani yang rendah, serta tidak adanya industri manufaktur yang mampu menyerap tenaga kerja yang besar menyebabkan angka migrasi di Kabupaten Kebumen cukup tinggi. Penduduk usia muda cenderung memilih untuk merantau baik ke kota-kota besar maupun ke luar negeri.

**Tabel 2.110**  
**Rasio Ketergantungan di Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2021**

Uraian	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Penduduk Usia <15 thn	297.703	317.028	315.694	317.928	317.595
Jumlah Penduduk Usia > 64 tahun	112.042	115.309	123.813	119.254	132.653
Jumlah Penduduk usia tidak produktif (1 & 2)	409.745	432.337	439.507	437.182	450.248
Jumlah Penduduk Usia 15 s/d 64	955.160	942.884	948.983	962.794	966.721
Rasio Ketergantungan	42,90	45,85	46,31	45,41	46,57%

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Kebumen, 2021

Secara demografis, penuaan penduduk dapat dilihat dari beberapa ukuran (Mundiharno, dalam Heryanah, 2015) yaitu rasio ketergantungan penduduk tua sebesar 10 persen atau lebih, atau jika ketergantungan penduduk muda sebesar 30 persen atau kurang, proporsi penduduk berumur 65 tahun ke atas telah di atas 7 persen dan umur median penduduk berumur 20 tahun ke bawah dan berumur 20 tahun ke atas masing-masing 50 persen. Jika dilihat dari proporsi jumlah penduduk usia tua dibandingkan dengan proporsi jumlah penduduk Kebumen telah mengalami penuaan penduduk.

Proporsi penduduk yang berusia lanjut atau berumur 65 tahun ke atas telah mencapai 9,36 persen. Angka ketergantungan penduduk usia tua Kabupaten Kebumen mencapai 12,39 persen. Artinya, Kabupaten Kebumen memenuhi dua dari tiga kriteria untuk dikategorikan sebagai *ageing population*.

Kondisi ini perlu diantisipasi oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen untuk menyusun kebijakan strategis untuk memperhatikan penduduk usia tua seperti kebijakan pemberdayaan ekonomi produktif bagi lansia, bantuan permakanan atau jaminan sosial lain termasuk jaminan kesehatan bagi lansia. Perlu disusun kebijakan menyeluruh berwawasan kependudukan mulai dari 1.000 hari pertama kehidupan, pendidikan anak usia dini, pola asuh, pendidikan karakter, penyiapan menuju dunia usaha, hingga kebijakan bagi lansia. Selain itu, segera melakukan penyusunan *Grand Design* Pembangunan Berwawasan Kependudukan yang memuat kebijakan menyangkut pengendalian kuantitas penduduk, peningkatan kualitas penduduk untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui aspek layanan dasar seperti peningkatan derajat kesehatan masyarakat, dan peningkatan kompetensi dan daya saing penduduk baik melalui pendidikan formal maupun non-formal.

## 2.5. INOVASI DAERAH

Beberapa inovasi daerah telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber daya daerah yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inovasi juga dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen dengan langkah-langkah kolaboratif baik dengan kelompok masyarakat, instansi provinsi, pusat hingga badan usaha terutama dalam rangka mengatasi kendala pembiayaan oleh daerah. Beberapa inovasi yang telah dilakukan juga telah mampu meraih penghargaan baik di tingkat Pusat maupun Provinsi diantaranya sebagai berikut:

### 1. Program Kebun Kita untuk Pemanfaatan Pekarangan

Inovasi ini dilaksanakan dengan melakukan pendekatan membumikan pemanfaatan pekarangan. Inovasi ini sekaligus mendukung penanganan rawan pangan dan penanggulangan *stunting* serta mendukung penganekaragaman pangan sebagai bagian Program 100 Hari Kepala Daerah Terpilih dalam mendukung Program Unggulan Daerah Tani Mulyo. Sebagai wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Kebumen terhadap ketahanan pangan keluarga juga telah diterbitkan Surat Keputusan Bupati Kebumen Nomor 526/259/2021 tentang Gerakan Optimalisasi Lahan

Pekarangan. Salah satu wujud inovasi pemanfaatan pekarangan adalah AgriSMART yang bertempat di kompleks Pendopo Bupati Kebumen sebagai percontohan. Selanjutnya tim AgriSMART yang didukung oleh para penyuluh pertanian dan peternakan di 26 kecamatan siap memberikan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan lahan pekarangan di sekitar rumah.

Kebun kita dapat dijadikan contoh sebagai bentuk pemanfaatan pekarangan dengan berbagai komoditas dan teknologi seperti konsep integrated farming yang mengintegrasikan sub sektor pertanianm tanaman, ternak, ikan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sumber daya dan peningkatan nilai ekonomi secara berkelanjutan. Selain itu konsep AgriSMART juga dapat menjadi wahana wisata edukasi bagi anak untuk mengajarkan tentang dunia pertanian, serta dapat dijadikan tempat pelatihan teknologi pertanian sederhana dan murah. Disisi lain konsep AgriSMART juga mengedepankan estetika dan hasil dari pemanfaatan pekarangan bagi peningkatan gizi keluarga sehingga mendukung penanganan rawan pangan dan penanggulangan stunting serta mendukung penganeekaragaman pangan yang sekaligus menjadi program unggulan daerah yaitu TANI MULYO.

## **2. Pengembangan Agrobisnis Melalui Corporate Farming**

Pertanian merupakan sektor dominan dalam perekonomian Kabupaten Kebumen, namun sektor ini belum mampu menjadi sektor andalan dalam mensejahterakan masyarakat khususnya penduduk yang bekerja di sektor tersebut. Sebagian besar masyarakat miskin Kabupaten Kebumen adalah petani. Beberapa permasalahan yang melingkupi sektor pertanian antara lain masalah SDM pentane, kurangnya skala usaha sehingga tidak memenuhi skala ekonomis, kurangnya produktivitas, dan rendahnya nilai tambah produk pertanian. Selain itu kurangnya manajemen usaha dan akses pemasaran. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut antara lain dengan pengembangan pertanian untuk mendorong pengelolaan usaha pertanian secara kolektif melalui corporate farming.

Corporate farming adalah suatu bentuk kerjasama ekonomi dari sekelompok petani dengan orientasi agribisnis melalui konsolidasi pengelolaan lahan untuk meningkatkan efisiensi usaha dan manajemen. Melalui corporate farming para petani dengan kondisi kepemilikan lahan yang terbatas dapat berkonsolidasi dengan petani lainnya dalam pola manajemen yang lebih baik guna meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani. Adapun pelaksana pengelolaan corporate farming melalui Gabungan Kelompok Tani. Pada tahun 2022 corporate farming telah dirintis di 14 desa

pada 6 kecamatan dan direncanakan akan dilanjutkan ke seluruh kecamatan di Kabupaten Kebumen.

### 3. **Inovasi Kampung Garam Kebumen**

Inovasi Kampung Garam Kebumen telah meraih penghargaan Top Inovasi Pelayanan Publik oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada Tahun 2020. Inovasi ini memanfaatkan potensi Kabupaten Kebumen yang memiliki wilayah pesisir selatan yang sebagian besar adalah kawasan pantai berpasir dengan panjang garis pantai  $\pm 58$  km yang potensial untuk pengembangan industri garam, air laut sebagai bahan baku utama pembuatan garam serta iklim dan cuaca yang mendukung proses pembuatan garam. Potensi pasar kebutuhan garam yang besar secara nasional mengingat Indonesia masih melakukan impor garam dari mancanegara untuk memenuhi kebutuhan nasionalnya. Berdasarkan uji lab menunjukkan hasil garam wilayah pesisir selatan Kebumen memiliki kadar NaCl sekitar 95,7% dan hasil uji kandungan logam berat negatif yang menunjukkan kualitas produk garam yang baik yang diproduksi menggunakan sistem tunnel.

Kampung Garam Kebumen adalah gagasan Dinas Kelautan dan Perikanan menciptakan kampung/kawasan usaha garam untuk dapat memproduksi garam sendiri (swasembada). Berdasarkan *masterplan* yang telah upaya pengembangan kampung garam melalui koordinasi seluruh stakeholder internal dan eksternal, pelatihan dan pemberian akses teknologi, pengembangan kelembagaan kelompok dan koperasi, pembuatan demplot produksi garam, pengadaan sarpras produksi dan pengolahan dengan pembiayaan swadaya masyarakat, pemerintah dan CSR, pengujian mutu produk, pengurusan perizinan produk, pembentukan dan launching kampung garam, pengembangan wisata pendidikan dan kesehatan, fasilitasi promosi dan pemasaran hingga pengembangan kampung garam di desa/wilayah lain. Beberapa dukungan telah dilakukan oleh berbagai pihak dalam bentuk MOU dengan BUMN PT. Kimia Farma dan monitoring dan evaluasi dengan monev internal secara berkala dan monev APIP Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan Dan Perikanan.

Usaha pengembangan Kampung Garam Kebumen juga telah masuk ke dalam Perpres Nomor 79 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal - Semarang - Salatiga - Demak - Grobogan, Kawasan Purworejo - Wonosobo - Magelang - Temanggung, Dan Kawasan Brebes - Tegal – Pemalang yang menunjukkan bahwa garam wilayah pesisir selatan Kebumen adalah komoditas yang potensial untuk pengembangan lebih lanjut baik secara kapasitas produksi maupun diversifikasi produk yang pada akhirnya dapat menciptakan lapangan usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat. Produksi garam telah mencapai lebih dari 83 ton dengan kualitas baik

yang dilakukan oleh 19 kelompok usaha garam dan 1 koperasi garam dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat pesisir yang menyasar rumah tangga miskin dan perempuan. Sementara itu secara kelembagaan, masing-masing KUGAR mengedepankan tingkat partisipasi dari anggotanya yang terbukti cukup bagus dengan kesediaan dalam modal mandiri dan siap belajar hal baru dan secara ekonomi telah menumbuhkan aktivitas ekonomi bagi masyarakat.

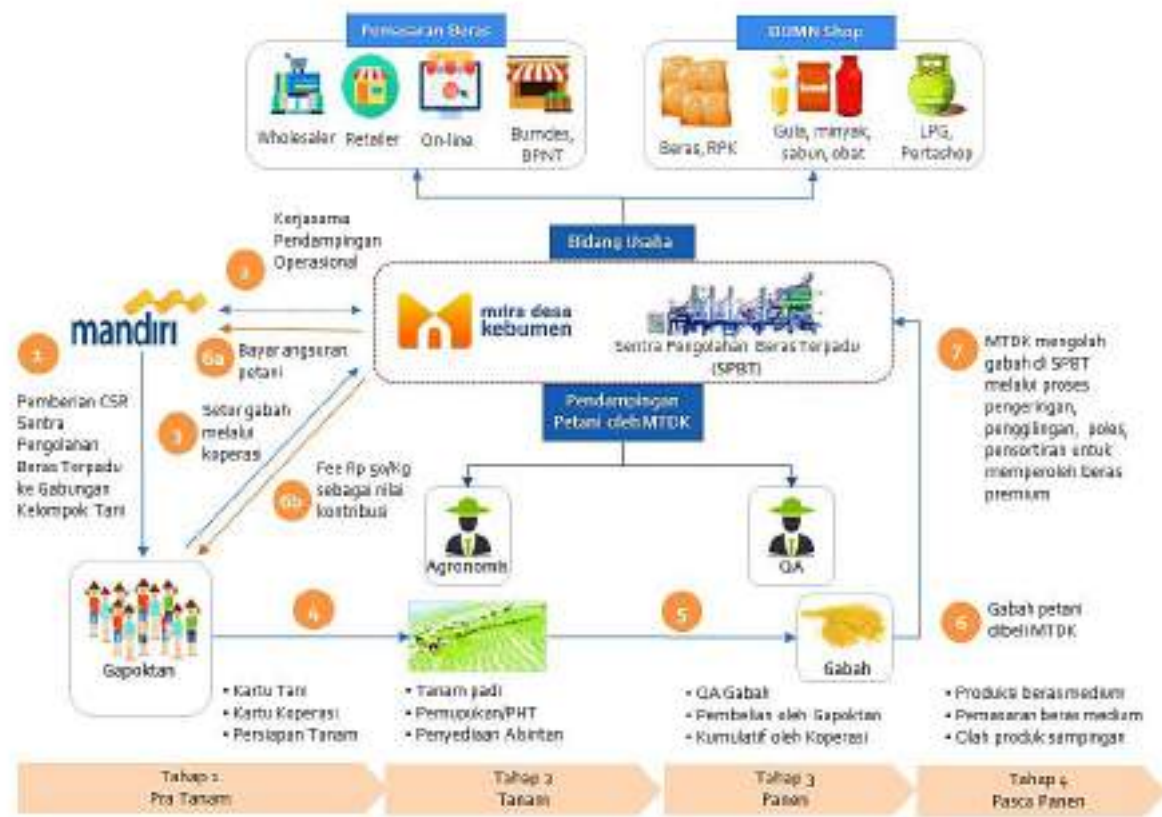
Upaya pemasaran produk dan penstabilan harga garam terus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Perangkat Daerah terkait dengan selalu berkoordinasi dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional. Selain untuk garam konsumsi rumah tangga, diversifikasi produk juga dilakukan dengan memproduksi garam sebagai bahan kecantikan, spa, dan pewangi dengan spesifikasi khusus garam yang dihasilkan hingga garam prisma yang bernilai ekonomi tinggi. Tahap pengembangan selanjutnya yang akan dilakukan adalah jika garam konsumsi sudah berhasil diproduksi dan dipasarkan, demikian juga diversifikasi produk garamnya maka target selanjutnya adalah memproduksi garam industri. Inilah jenis garam yang diharapkan nantinya dapat dilakukan oleh usaha garam rakyat karena garam industri memiliki persyaratan yang lebih ketat. Akan tetapi, berdasarkan beberapa hasil penelitian dan literature yang ada, garam rakyat dapat diproses menjadi garam industri melalui proses lanjutan seperti misalnya dicairkan ulang dan diendapkan ulang sehingga terjadi proses kristalisasi ulang yang memenuhi mutu garam industri. Selain itu kampung garam juga akan dijadikan kawasan wisata edukasi yang *instagramable*.

#### 4. **Inovasi Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT) Kebumen**

Dengan masih rendahnya kemampuan keuangan daerah, upaya optimalisasi sumber pendanaan yang lain juga dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen. Salah satunya adalah pemanfaatan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari BUMN Bank Mandiri dan Pertamina untuk pembangunan dan operasionalisasi *Rice Milling Unit* (RMU) atau Sentra Pengolahan Beras Terpadu Kebumen yang merupakan RMU pertama di Provinsi Jawa Tengah. Berlokasi di kawasan strategis konektivitas nasional yaitu Jalan Nasional dan berada di sentra pertanian padi Kebumen tepatnya di Desa Kaliputih Kecamatan Kutowinangun, SPBT Kebumen yang telah beroperasi saat ini diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup penduduk Kabupaten Kebumen yang mayoritas masih berprofesi sebagai petani dan menjadi pionir kelembagaan petani yang profesional. Menempati luasan lahan 4 hektar, mampu mengolah gabah menjadi beras premium dengan kapasitas 3 ton per jam atau 30 ton per hari.

SPBT Kebumen adalah program kolaborasi kemitraan antara BUMN (Bank Mandiri dan PT. Pertamina), Swasta, BUMDESMA dan Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam rangka mengembangkan Model Bisnis Program Mewirauahakan Petani yang diharapkan kedepan mampu mengerakkan petani menjadi lebih berdaya.

PT MTDK membantu bisnis petani secara *end to end* dan Bank Mandiri menfalsitasi dengan bantuan CSR SPBT Modern



Sumber: PT. MTDK, 2021

**Gambar 2.35**  
**Model Bisnis Mewirauahakan Petani pada**  
**Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT) Kebumen**

Pihak BUMN membantu pembelian hasil panen sampai penjualan premium selain juga dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi para petani. Untuk mengelola fasilitas tersebut, Pemerintah Kabupaten Kebumen telah menunjuk PT. Mitra Desa Kebumen yang merupakan hasil kerjasama Koperasi Migatani Lestari Mandiri bersama PT. Mitra BUMDes Nusantara. Selain mengolah hasil panen petani, fasilitas SPBT juga dipersiapkan sebagai tempat penjualan berbagai kebutuhan sarana produksi pertanian dan pupuk. Kemudian dalam pengembangannya, sejumlah program dukungan bagi petani juga telah disiapkan seperti program pembinaan budidaya tanam dengan sistem *smart and corporate farming*, akses permodalan, bank gabah, serta penyaluran dana bergulir.



## 5. **Pembangunan Kawasan Industri Shrimp Estate**

Pembangunan kawasan industri bertujuan untuk mengurangi pengangguran, kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen. Sesuai dengan potensi yang dimiliki Kabupaten Kebumen maka pengembangan kawasan industri diarahkan pada industri perikanan (*shrimp estate*). Kabupaten Kebumen memiliki garis pantai sepanjang 57,5 km dengan kualitas air laut yang masih terjaga. Selain itu di wilayah kawasan industri juga dilewati oleh jalur lintas selatan dan merupakan bagian dari Kawasan Strategis Nasional dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi Jaringan Jalan Lintas Selatan (JJLS) sebagai Jalan Strategis Nasional. Salah satu inovasi optimalisasi potensi kelautan dan perikanan dilakukan dengan akselerasi pembangunan dan pengembangan industri yang terintegrasi berbasis kelautan dan perikanan di pesisir selatan Kebumen. Upaya ini didorong dengan pemanfaatan teknologi dalam budidaya udang vanamei yang sementara ini Sebagian besar dilakukan secara semi intensif/tradisional. Penggunaan teknologi ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas udang vanamei dari kondisi eksisting yang diperkirakan sebesar 8-10 ton/ha/siklus menjadi 40 ton/ha/siklus. Selain itu juga meningkatkan nilai produksi udang vanamei yang dihasilkan.

Potensi pengembangan budidaya udang vanamei dan *tunnel* garam merupakan fokus prioritas yang akan dilaksanakan dalam pengembangan kawasan industri di Tahun 2023. Dengan pembangunan dan pengembangan industri berbasis kelautan dan perikanan ini diharapkan mampu meningkatkan keunggulan kompetitif daerah serta dapat menimbulkan efek multiplier kepada masyarakat dalam peningkatan ekonomi, pengurangan pengangguran dan penanggulangan kemiskinan.

## 6. **Program Subsidi Bunga**

Pada April 2021 Pemerintah Kabupaten Kebumen meluncurkan inovasi unggulan daerah dalam rangka pemulihan ekonomi pasca pandemi yaitu Subsidi Bunga Kredit untuk usaha mikro kecil di Kabupaten Kebumen. Inovasi ini mengadopsi program kredit murah melalui KUR dan KUR super mikro. Subsidi bunga adalah subsidi yang merupakan pembayaran sebagian bunga pinjaman oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen bagi UMK yang mengajukan pinjaman kepada Lembaga Keuangan Penyalur yang ditunjuk. Inovasi ini sangat relevan dengan program pemulihan dampak ekonomi pada masa pandemi Covid-19 karena menysasar pedagang maupun pelaku UMK di Kabupaten Kebumen agar tetap bertahan dan bahkan mampu mengembangkan usahanya ditengah pandemi.



Ruang lingkup program ini adalah pemberian subsidi bunga kepada para pelaku UMK yang mengakses permodalan kepada lembaga keuangan penyalur yang ditunjuk untuk sektor usaha dibidang pertanian, perikanan, peternakan, industri pengolahan, perdagangan, pariwisata dan jasa. Program ini dilaksanakan dengan menjalin kemitraan dengan BUMD. Sedangkan tujuan program subsidi bunga adalah untuk menyediakan subsidi bunga kepada para pelaku UMK, membantu meringankan beban UMK, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan.

Tahapan inovasi dimulai dengan menyusun regulasi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan melalui Peraturan Bupati Kebumen Nomor 17 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Subsidi Bunga Kepada Usaha Mikro Kecil Di Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2021. Perbup tersebut juga mengatur mengenai mekanisme, tata cara penentuan penerima subsidi bunga dan penyalurannya. Pertama, menunjuk BUMD yang menyalurkan kredit kepada UMK yang memenuhi kriteria sesuai dengan Perbup tersebut dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat. Kriteria masyarakat yang dapat menerima manfaat subsidi bunga yaitu masyarakat yang merupakan penduduk Kebumen dan memiliki usaha di Kebumen, debitur eksisting kategori lancar dengan maksimal pinjaman Rp. 25.000.000,- , pemerintah memberikan subsidi bunga sebesar 50% atau maksimal 1% jika bunga yang ditetapkan bank penyalur 2% per bulan. Adapun total anggaran yang disiapkan untuk tahun 2021 sebesar Rp. 500.000.0000,- yang disalurkan kepada Lembaga Keuangan Penyalur yaitu BUMD antara lain PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) sebesar Rp. 200.000.000,-, PT BPR BKK Kebumen (Perseroda) Rp. 225.000.000, PT BPR BKK Jateng (Perseroda) Rp. 75.000.000,-. Penerima manfaat program ini antara lain antara lain pedagang pasar maupun pelaku UMK lainnya. Program ini ditargetkan untuk 600 penerima manfaat dan tereliasiasi lebih dari 600 penerima. Harapannya pemulihan ekonomi pasca pandemi akan cepat terwujud dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen akan terus bergerak positif menuju target yang telah ditetapkan atau tidak lagi terkontraksi akibat pandemi. Harapannya program ini berkelanjutan, dengan perbaikan, modifikasi mendasari hasil evaluasi yang terus dilaksanakan diharapkan manfaatnya dapat dirasakan masyarakat yang lebih luas.

# INDIKATOR KINERJA UTAMA



Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (output), hasil (outcome), dampak (impact). Indikator kinerja daerah secara teknis pada dasarnya dirumuskan dengan mengambil indikator dari program prioritas yang telah ditetapkan (outcomes) atau komposisinya (impact).

Indikator kinerja daerah digunakan sebagai alat untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif, dan merupakan gambaran yang mencerminkan capaian indikator kinerja program (outcome/hasil) dari kegiatan (output/keluaran). Kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai.

Dasar :

Peraturan Bupati Kebumen No.30  
Tahun 2016 tentang Indikator Kinerja  
Utama Pemerintah Kabupaten  
Kebumen Tahun 2016-2021

## 2.6. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAERAH DAN IKU PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021

Penentuan lima prioritas pembangunan daerah tahun 2021 tersebut di atas merupakan upaya untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah. Untuk mengukur ketercapaiannya maka telah dirumuskan 26 Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah dan 103 IKU Perangkat Daerah. Capaian IKU Daerah dan IKU Perangkat Daerah sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 tersaji dalam tabel di bawah ini.

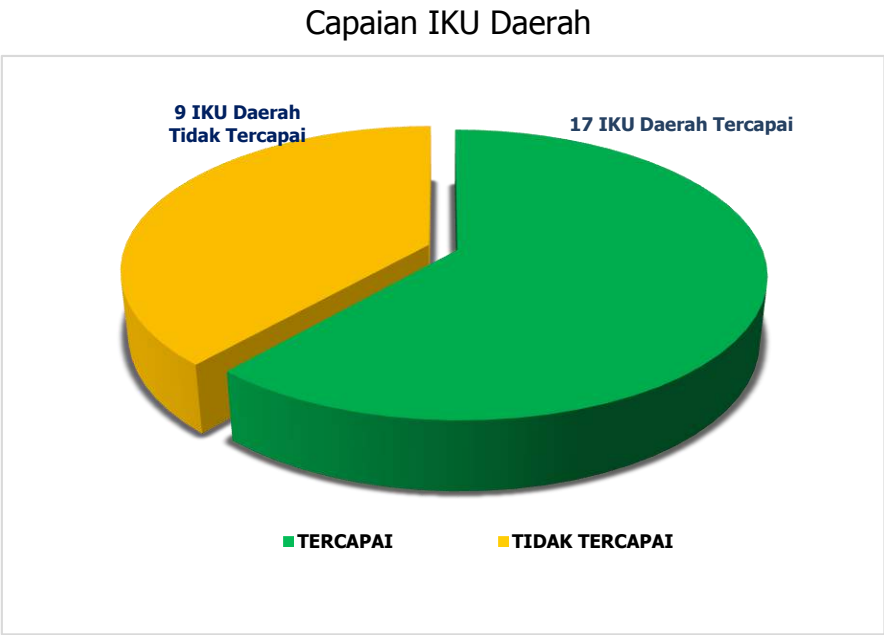
**Tabel 2.111**  
**Capaian IKU Daerah sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021**

NO	IKU DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,20	13,34	13,2	13,34	101,06%	●	Disdik
2	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,20	7,54	7,2	7,54	104,72%	●	Disdik
3	Persentase Akses dan Mutu Pelayanan Pendidikan	%	63,39	61,49	63,39	66,65	105,14%	●	Disdik
4	Capaian prestasi pemuda dan olahraga	%	65,38	21	65,38	62,84	96,12%	▲	Disporapari
5	Angka Harapan Hidup	Tahun	73,01	73,40	73,01	73,5	100,67%	●	Dinkes
6	Angka Kematian Ibu	Angka	68	76,73	68	201,60	33,77%	▲	Dinkes
7	Angka Kematian Bayi	Angka	10,50	6,95	10,5	4,67	138,71%	●	Dinkes
8	Angka Melek Huruf Al Quran Siswa Lulus Sekolah	%	100	100	100	100	100,00%	●	Disdik
9	Cakupan Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Norma-Norma Keagamaan	%	37,65	33,36	37,65	16,04	157,40%	●	Setda

NO	IKU DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
10	Kasus pelanggaran hukum	Kasus	500	255	500	65	769,23%	●	Satpol-PP
11	Pertumbuhan ekonomi (ADHK)	%	6,00	-1,46	6	3,71	61,83%	▲	Setda
12	Pendapatan perkapita penduduk (ADHK)	Rp (ribuan)	25.179,48	21.780,00	25179,48	21780,00*	91,46%	▲	Setda
13	Rasio/Indeks Gini	Point	0,21	0,22	0,21	0,21	100%	●	Setda
14	Terbangunnya kawasan pembangunan ekonomi	Unit	6	5	6	5	83,33%	▲	Setda
15	Persentase peningkatan investasi PMA/PMDN	%	6,0	-56,21	6	25,70	428,33%	●	DPMPTSP
16	Persentase peningkatan kunjungan wisata	%	19,69	-76,33	19,69	13,18	66,94%	▲	Disporapari
17	Persentase tingkat pelayanan infrastruktur wilayah	%	62,88	71,45	62,88	75,52	120,10%	●	DPUPR
18	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Point	77,5	72,26	74,01	74,45	100,59%	●	Disperkim-LH
19	Angka Kemiskinan	%	15,45	17,59	15,45	17,83	84,60%	▲	Dinsos-PPKB
20	Angka Pengangguran	%	1,97	6,07	1,97	6,03	-106,09%	▲	Disnaker-Kop-UMKM
21	Persentase Gedung Sekolah Dalam Kondisi Baik	%	83,87	81	83,87	85,29	101,69%	●	Disdik
22	Persentase tingkat akses dan mutu pelayanan kesehatan	%	99,00	100	99	100	101,01%	●	Dinkes
23	Nilai Evaluasi penyelenggaraa	Nilai	B	B	B	B	100%	●	Setda

NO	IKU DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
	n pemerintahan daerah								
24	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai	B	B	B	B	100%	●	Setda
25	Opini BPK atas LKPD	Nilai	WTP	WTP	WTP	WTP*	100%	●	Setda (BPKAD)
26	Persentase PNS dan Pegawai BUMD yang menyalurkan zakatnya melalui Kelembagaan BAZ	%	80,00	70,00	80	52,43	65,54%	▲	Setda

Sumber: Satu Data Kebumen, (Data Diolah, Per Februari 2022)



Capaian IKU Daerah sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021, sebanyak 17 IKU Daerah tercapai, 9 IKU daerah tidak tercapai. 9 IKU daerah tidak tercapai adalah Capaian prestasi pemuda dan olahraga, Angka Kematian Ibu, Pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Perkapita Penduduk, Terbangunnya kawasan pembangunan ekonomi, Persentase peningkatan kunjungan wisata, Angka kemiskinan, Angka pengangguran, dan Persentase PNS dan pegawai BUMD yang menyalurkan zakatnya melalui kelembagaan BAZ.

Secara rinci capaian Indikator Kinerja Utama Daerah sampai dengan triwulan IV tahun 2021 yang tidak tercapai diuraikan sebagai berikut:

1. Urusan Kepemudaan dan Olahraga
  - a. Capaian Prestasi Pemuda dan Olahraga sampai dengan triwulan IV tahun 2021 adalah 58,25% dari target 65,38% atau tercapai 89,09%. Prestasi olahraga Kabupaten Kebumen cenderung stagnan karena tidak ada event olahraga yang dilaksanakan dan pelaksanaan lomba banyak menggunakan virtual serta berkurangnya cabang olah raga yang dipertandingkan selama pandemi Covid-19. Adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan kegiatan-kegiatan banyak dihentikan atau tidak terlaksana, Sementara pemuda Kabupaten Kebumen mulai mencoba memanfaatkan peluang di tengah perkembangan teknologi dan informasi, serta industri kreatif yang berkembang cukup pesat. Peningkatan jumlah wirausaha muda diharapkan akan dapat mengurangi angka pengangguran usia produktif di Kabupaten Kebumen dan secara luas mampu menciptakan lapangan kerja baru di Kabupaten Kebumen.
2. Urusan Kesehatan
  - a. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kebumen sampai dengan triwulan IV tahun 2021 mencapai 201,6 dari target 68 atau tercapai 33,73%. Capaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kebumen sampai dengan triwulan IV tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan pelayanan di bidang kesehatan, hal ini dikarenakan dengan adanya pandemi covid-19 sehingga semua persalinan lebih diarahkan pada tempat rujukan (rumah sakit).
3. Urusan Sosial
  - a. Cakupan penanganan kasus-kasus pelanggaran norma-norma keagamaan sampai dengan triwulan IV tahun 2021 tercapai 33,36%\* dari target 37,65% atau tercapai 88,61%. Peningkatan kasus HIV, kasus narkoba dan kasus pertikaian antar agama di Kabupaten Kebumen dikarenakan masih adanya masyarakat yang kurang memahami gejala, dampak dan cara penanganan terhadap kasus HIV, kasus narkoba dan kasus pertikaian antar agama.

#### 4. Urusan Ekonomi

- a. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kebumen sampai dengan triwulan IV Tahun 2021 tercapai 3,71% dari target 3,91% atau tercapai 61,83%. Meskipun sempat terjadi kontraksi -1,46% pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 tumbuh positif hingga 3,71% karena adanya pemulihan ekonomi. Hal ini sesuai dengan asumsi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 sebesar 3,7%.

- b. Pendapatan Perkapita Penduduk

Pendapatan perkapita penduduk di Kabupaten Kebumen sampai dengan triwulan IV Tahun 2022 tercapai 21.780 (ribuan) dari target 25.179,48 atau tercapai 91,46%. Total kelas menengah atas Kabupaten Kebumen pada Maret 2020 adalah sebanyak 157.415 orang atau 13,12% dari jumlah penduduk Kabupaten Kebumen Maret 2020 sebanyak 1.199.968 orang. Turunnya rata-rata pendapatan dari kelas menengah atas Kabupaten Kebumen pada Maret 2020 yang ditunjukkan dengan jumlah terbesar kelas menengah atas berada di desil ke-8 dari semula Maret 2019 jumlah terbesar berada di desil ke-9 menunjukkan adanya kemungkinan bahwa akibat pandemi Covid-19, kelas menengah atas bisa mengalami penurunan pendapatan, kekayaan dan jatuh ke desil ke-7, ke-6, ke-5, ke-4 dan bahkan bisa menjadi miskin (sumber:inikebumen.net).

#### 5. Urusan pariwisata

- a. Persentase peningkatan kunjungan wisata dengan target 19,69 pada tahun 2021 tercapai 13,18%\* atau tercapai 66,94%. Hal ini dikarenakan beberapa hal diantaranya:
- b. Pandemi Covid-19 yang masih terjadi dan tingginya kasus serta bervariasinya jenis kasus Covid-19
- c. Adanya pandemi covid 19 sehingga beberapa momentum libur hari besar yang berpotensi mendatangkan kunjungan wisatawan diterapkan pembatasan aktivitas oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19

#### 6. Urusan Sosial

Kinerja penanggulangan kemiskinan dalam kurun waktu 2017-2019 cukup baik. Namun, adanya pandemi Covid-19 menjadi salah satu penyebab peningkatan angka kemiskinan di Kabupaten Kebumen. Sementara itu, pada



Tahun 2020-2021 terus mengalami kenaikan angka kemiskinan dari 17,59% menjadi 17,83% atau 212,90 (ribu jiwa) dari jumlah penduduk miskin. Pandemi COVID-19 yang terjadi selama kurun waktu 2020 sampai dengan sekarang salah satunya berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan.

7. Urusan Urusan Ketenagakerjaan

Angka Pengangguran dengan target 1,97 pada tahun 2021 tercapai 6,03 atau 32,67%. Hal ini disebabkan karena:

- a. Pandemi Covid-19 yang masih ada hingga saat ini berdampak pada aktivitas ekonomi masyarakat.
- b. Minimnya lapangan pekerjaan di Kabupaten Kebumen dibandingkan dengan tingginya jumlah Angkatan kerja

8. Urusan Kesejahteraan Rakyat

Persentase PNS dan Pegawai BUMD yang menyalurkan zakatnya melalui kelembagaan BAZ, capaian sampai dengan triwulan IV tahun 2021 adalah 52,43% dengan target 80% pada tahun 2021 atau tercapai 65,45%. Menurunnya PNS dan Pegawai BUMD yang menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Kebumen, dikarenakan belum seluruhnya PNS/ Pegawai BUMD di Kabupaten Kebumen yang melakukan MoU dengan bank untuk pemotong gajinya kepada BAZNAS untuk zakat dan infak, dimana yang semula pembayarannya melalui pemotongon langsung oleh Bendahara Gaji masing-masing OPD. Dengan demikian perlunya BAZNAS Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan fasilitasi PNS/Pegawai BUMD melakukan MoU dengan bank.

**Tabel 2.112**  
**Capaian IKU Perangkat Daerah sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021**

NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,20	13,34	13,20	13,34	101,06%	●	Disdik
2	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	7,200	7,54	7,20	7,54	104,72%	●	Disdik
3	Angka Kelulusan	%	99,92	99,99	99,92	100	100,08%	●	Disdik
4	Persentase penduduk yang berpendidikan tinggi (S1 keatas)	%	2,20	1,95	2,20	2,6	118,18%	●	Disdik

NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
5	Indek Survey Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pendidikan	Nilai	B	B+	B	B	100,00%	●	Disdik
6	Angka Partisipasi Sekolah	%	93,36	80,47	93,36	93,36	100%	●	Disdik
7	Persentase Sekolah Terakreditasi A	%	33,42	33,31	33,42	37,42	111,97%	●	Disdik
8	Capaian kunjungan perpustakaan	%	19,27	14,15	19,27	25,85	134,15%	●	Disarpus
9	Capaian prestasi cabang olahraga	%	64,10	35,94	64,10	61,5	95,94%	▲	Disporapari
10	Capaian keikutsertaan pemuda dalam skala regional dan nasional	%	66,67	47,00	66,67	60,29	90,43%	▲	Disporapari
11	Persentase penduduk yang menjadi peserta jaminan kesehatan	%	100	85	100,00	86,42	86,42%	▲	Dinkes
12	Indek Survey Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan	Nilai	84/ A	83,18 A	84/ A	89,72/A	106,81%	●	Dinkes
13	Nilai kinerja kesehatan BLUD	Nilai	A	A	A	A	100%	●	Dinkes
14	Cakupan penanganan ibu hamil resiko tinggi	%	100	100	100,00				Dinkes
15	Persentase Kasus Gizi Buruk	%	0,03	0,01	0,03	0,03	100%	●	Dinkes
16	Angka MelekHuruf Al Quran Siswa Lulus Sekolah SD	%	100	100	100,00	100	100,00%	●	Disdik
17	Angka MelekHuruf Al Quran Siswa Lulus Sekolah SMP	%	100	100	100,00	100	100,00%	●	Disdik
18	Cakupan rehabilitasi kasus narkoba	%	17,95	10,71	17,95	13,04	72,65%	▲	Dinkes
19	Cakupan Penemuan Kasus Baru HIV	%	95	95,6	95,00	386	406,32%	●	Dinkes
20	Cakupan Penanganan Kasus Pertikaian Antar Agama	%	100	100	100,00	100	100%	●	Setda
21	Persentase masjid dan mushola dalam kondisi baik	%	90	82	90,00	95	105,56%	●	Setda

NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
22	Persentase Ponpes dan TPQ dalam kondisi baik	%	92,5	75	92,50	92	99,46%	▲	Setda
23	Persentase gereja dalam kondisi baik	%	100	95	100,00	100	100,00%	●	Setda
24	Persentase wihara dalam kondisi baik	%	100	93	100,00	100	100,00%	●	Setda
25	Penurunan Kasus Pelanggaran Perda	Kasus	300	544	300,00	260	115,38%	●	Satpol-PP
26	Presentase cakupan penerbitan Akta Kelahiran	%	90	97,41	90,00	91,72	101,91%	●	Disdukcapil
27	Persentase cakupan penerbitan akta kematian	%	52,00	100	52,00	100	192,31%	●	Disdukcapil
28	Persentase desa Siaga/ Tangguh Bencana	%	45,71	16,6	45,71	100	218,77%	●	BPBD
29	Capaian peningkatan wawasan kebangsaan dan politik masyarakat	%	90,00	15,3	90,00	86,95	96,61%	▲	Kesbangpol
30	Capaian partisipasi masyarakat/penduduk dalam proses pemilihan umum	%	70,00	64	70,00	0	0%	▲	Kesbangpol
31	Capaian peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya	%	70,00	64,51	70,00	70	100,00%	●	Disdik
32	Produktivitas padi	Ton/ha	6,57	5,90	6,57	6,74	102,59%	●	Distapang
33	Produktivitas jagung	Ton/ha	7,48	6,75	7,48	5,99	80,08%	▲	Distapang
34	Produktivitas kedelai	Ton/ha	1,23	1,09	1,23	1,19	96,75%	▲	Distapang
35	Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani (NTP)	%	103,20	100,8	103,20	100,37	97,26A%	▲	Distapang
36	Produksi kelapa	Buah	190.225,42	198.523,00	190225,42	203.213	106,83%	●	Distapang
37	Produksi tembakau	Ton	415,35	445,7	415,35	439,461	105,80%	●	Distapang
38	Produksi daging	Kg	11.102.580	11.136.909	11.102.580	14.739.171	132,75%	●	Distapang
39	Produksi Telur	Kg	3.836.510	3.838.154	3.836.510	3.250.188	84,72%	▲	Distapang

NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
40	Produksi ikan	Ton	12.826	11.425	12.826,00	12.867,53	100,32%	●	Dinlutkan
41	Beroperasinya PPI yang bisa menampung kapal berbobot 30 GT ke atas	Unit	1	Kewenangan Provinsi					
42	Produksi kayu bulat	m3	18.204,27	Kewenangan Provinsi					
43	Presentase Koperasi Aktif	%	92	87,11	92,00	92,36	100,39%	●	Disnaker-KUKM
44	Peningkatan Jumlah UMKM	Unit	46.057	46.460	46057	46100*	100,09%*	●	Disnaker-KUKM
45	Persentase Penanganan Kerawanan Pangan	%	70,23	80,91	70,23	83,20	118,47%	●	Distapang
46	Persentase kelompok/gapoktan yang tertangani stabilitas harga pangannya	%	69,35	59,57	69,35	69,35	100%	●	Distapang
47	Persentase kelompok wanita yang melaksanakan pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan	%	60,00	61,08	60,00	68,69	114,48%	●	Distapang
48	Persentase pasar tradisional dalam kondisi baik	%	100	82,5	100,00	87,5	87,50%	▲	Disperindag
49	Jumlah usaha perdagangan berizin	Unit	2.413	3.718	2413	2413	100%	●	Disperindag
50	Jumlah industri kecil menengah	Unit	54.959	56.399	54959	56420	102,66%	●	Disperindag
51	Terbangunnya kawasan industri	Unit	1	-	1,00	0	0%	▲	Disperindag
52	Terbentuknya Kawasan Perdesaan	Unit	6	5	5	5	100%	●	Dispermades-P3A
53	Terbentuknya Unit Usaha Syariah pada BUMD	Unit	1	-	1	0	0,00%	▲	Setda
54	Nilai investasi PMA/PMDN	Rp. Juta	405. 729	388.640	405729	488529	120,41	●	DPMPTSP
55	Presentase BUMD dengan predikat sehat	%	100, 00	100,00	100,00	100*	100,00%*	●	Setda
56	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Perijinan Terpadu	Point	82,50/ A	81,97/A	82.50/ A	87.64/ A	106,23%	●	DPMPTSP

NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
57	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	3.006.422	692.926	3.006.422	966.941	32,16%	▲	Disporapari
58	Lama tinggal wisatawan	Hari	0,70	0,50	0,70	0,50	71,43%	▲	Disporapari
59	Capaian jalan kabupaten dalam kondisi baik	%	45,92	71,45	45,92	64,99	141,53%	●	DPUPR
60	Capaian jaringan irigasi kewenangan kab. dalam kondisi baik	%	80,00	73,70	80,00	75,17	93,96%	▲	DPUPR
61	Persentase berkurangnya luasan kumuh perkotaan	%	100,00	15,25	100,00	50,91	50,91%	▲	Disperkim-LH
62	Cakupan pelayanan air bersih	%	16,53	19,74	16,53	86,39	522,63%	●	DPUPR
63	Cakupan lahan bersertifikat	%	26,53	41,97	26,53	41,97*	158,20%	●	Setda
64	Cakupan kualitas layanan transportasi	%	83,33	80,56	83,33	72,22	86,67%	▲	Dishub
65	Capaian layanan komunikasi	%	100,00	100,00	100,00	100*	100,00%*	●	Diskominfo
66	Rasio elektrifikasi	%	95,00	Kewenangan Provinsi					
67	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	%	60,00	62,80	60,00	71	118,33%	●	DPUPR
68	Penanganan lahan kritis	Ha	375, 00	Kewenangan Provinsi					
69	Capaian luas RTH Perkotaan	%	17,45	17,18	17,45	17,18	98,45%	▲	Disperkim-LH
70	Angka Indeks kualitas udara	Angka	79,00	93,3	79,00	91,22	115,47%	●	Disperkim-LH
71	Angka Indeks kualitas air	Angka	76,00	56,67	76,00	58,57	77,07%	▲	Disperkim-LH
72	Cakupan pelayanan sampah	%	42,94	48,5	42,94	48,5*	112,95%	●	Disperkim-LH
73	Persentase usaha pertambangan yang menerapkan good practice minning	%	84	Kewenangan Provinsi					
74	Cakupan penanganan PMKS	%	16,20	96,12	16,20	89,17	550,43%	●	Dinsos-PPKB
75	Cakupan rumah layak huni	%	100,00	97,67	100,00	99,8	99,80%	▲	Disperkim-LH
76	Cakupan Pembinaan Keluarga Sejahtera	%	32,37	44,04	32,37	45,25	139,79%	●	Dinsos-PPKB

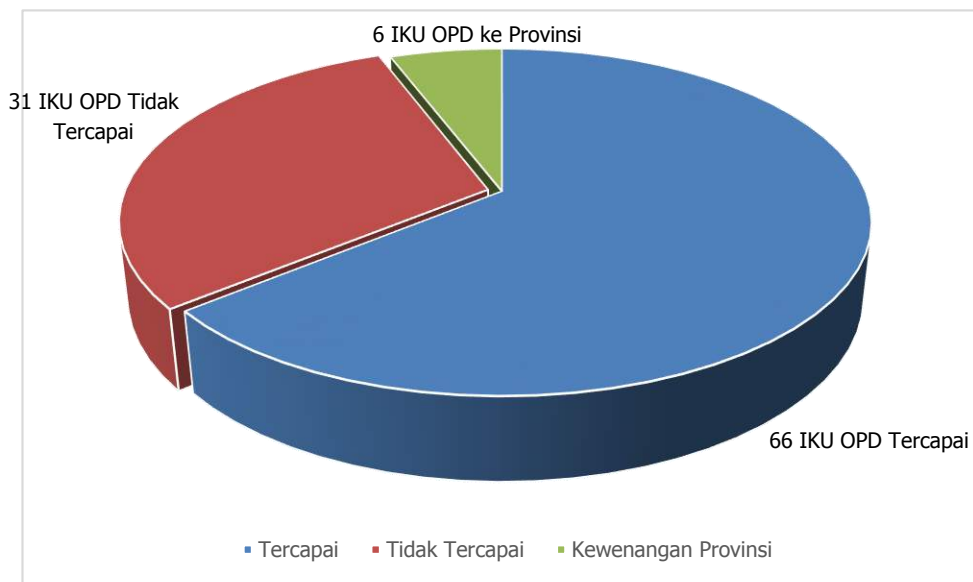
NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
77	Cakupan Peserta KB Aktif	%	85,50	85,5	85,50	69,05	80,76%	▲	Dinsos-PPKB
78	Capaian peningkatan keterserapan tenaga kerja	%	21,59	15,76	21,59	39,5	182,96%	●	Disnaker-KUKM
79	Persentase Gedung PAUD/ sederajat dalam kondisi baik	%	90,24	87,88	85,20	85,78	95,06%	▲	Disdik
80	Persentase Gedung SD/ sederajat dalam kondisi baik	%	66,22	79,3	66,22	85,84	129,63%	●	Disdik
81	Persentase Gedung SMP/ sederajat dalam kondisi baik	%	87,60	78,28	87,60	88,89	101,47%	●	Disdik
82	Persentase Gedung SMA/ sederajat dalam kondisi baik	%	91,43	Kewenangan Provinsi					
83	Tingkat ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di fasilitas pelayanan dasar Kesehatan	%	90	100	90,00	100	111,11%	●	Dinkes
84	Tingkat pelayanan kegawatdaruratan	%	100	100	100,00	100	100,00%	●	Dinkes
85	Tingkat mutu pelayanan sarana Kesehatan	%	98	100	98,00	100	102,04%	●	Dinkes
86	Nilai kinerja kesehatan BLUD	-	A	A	A	A	100,00%	●	Dinkes
87	Peningkatan Persentase Akses Sanitasi	%	85	79,51	85,00	100	117,65%	●	Dinkes
88	Capaian peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	%	96,52	91,68	96,52	98,05	101,59%	●	BKPPD
89	Capaian peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	%	70,00	45,00	70,00	70,00	100%	●	Setwan
90	Capaian peningkatan pelayanan kecamatan	%	100	83,83	100,00	86,27	86,27%	▲	Setda
91	Capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat terhadap	Nilai	A	B	A	B	90%	▲	Setda

NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
	pelayanan Kecamatan								
92	Capaian peningkatan pelayanan kelurahan	%	100	83,78	100,00	87,13	87,13%	▲	Setda
93	Capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat di Kelurahan	Nilai	A	B	A	B	90%	▲	Setda
94	Capaian peningkatan pelayanan pemerintah desa	%	48,95	73,71	48,95	75,67	154,59%	●	Dispermades -P3A
95	Persentase jumlah Perangkat Daerah menerapkan arsip baku	%	49,43	64,55	49,43	67,62	136,80%	●	Disarpus
96	Capaian kinerja program	%	90,00	90,00	90,00	94,35	104,83%	●	Bappeda
97	Capaian akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan	%	79,52	89,29	79,52	89,29	112,29%	●	Setda
98	Persentase LAKIP yang nilainya meningkat	%	14,00	14,28	14,00	14,28*	102,00%*	●	Inspektorat
99	Persentase Perangkat Daerah yang tidak ada temuan penyimpangan keuangan dalam audit LKPD oleh BPK	%	95,00	99,43	95,00	99,43*	104,66%	●	BPKAD
100	Persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan tepat waktu	%	92,00	92,00	92,00	87,98	95%	▲	Inspektorat
101	Nilai Leveling APIP Kabupaten	Nilai	3,00	3,00	3,00	3	100%	●	Inspektorat
102	Capaian peningkatan pengelolaan keuangan dan asset	%	95,00	93,48	95,00	93,65	98,58%	▲	BPKAD
103	Persentase PNS dan Pegawai BUMD yang menyalurkan zakatnya melalui Kelembagaan BAZ	%	80,00	82,55	80,00	52,43	65,54%	▲	Setda

Sumber: Satu Data Kebumen, (Data Diolah, Per Februari 2022)



### Capaian IKU Perangkat Daerah



Capaian IKU Perangkat Daerah sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebanyak 66 IKU Perangkat Daerah tercapai dan 31 IKU Perangkat Daerah tidak tercapai. 31 IKU OPD yang tidak tercapai sampai dengan tahun 2021 yaitu:

1. Capaian prestasi cabang olahraga
2. Capaian keikutsertaan pemuda dalam skala regional dan nasional
3. Persentase penduduk yang menjadi pe
4. serta jaminan kesehatan
5. Cakupan rehabilitasi kasus narkobaPersentase Ponpes dan TPQ dalam kondisi baik
6. Capaian peningkatan wawasan kebangsaan dan politik masyarakat
7. Capaian partisipasi masyarakat/penduduk dalam proses pemilihan umum
8. Produktivitas jagung
9. Produktivitas keledai
10. Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani (NTP)
11. Produksi Telur
12. Persentase pasar tradisional dalam kondisi baik
13. Terbangunnya kawasan industri
14. Terbentuknya Unit Usaha Syariah pada BUMD
15. Jumlah kunjungan wisatawan
16. Lama tinggal wisatawan
17. Capaian jaringan irigasi kewenangan kab. dalam kondisi baik
18. Persentase berkurangnya luasan kumuh perkotaan
19. Cakupan kualitas layanan transportasi
20. Capaian luas RTH Perkotaan
21. Angka indeks kualitas air

22. Cakupan rumah layak huni
23. Cakupan Peserta KB Aktif
24. Persentase Gedung PAUD/ sederajat dalam kondisi baik
25. Capaian peningkatan pelayanan kecamatan
26. Capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Kecamatan
27. Capaian peningkatan pelayanan kelurahan
28. Capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat di Kelurahan
29. Persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan tepat waktu
30. Capaian peningkatan pengelolaan keuangan dan asset
31. Persentase PNS dan Pegawai BUMD yang menyalurkan zakatnya melalui Kelembagaan BAZ

Sementara terdapat 6 (enam) yang dipindahkan ke provinsi/ yang menjadi kewenangan provinsi yaitu, IKU perangkat daerah terkait dengan beroperasinya PPI, produksi kayu bulat, rasio elektrifikasi, penanganan lahan kritis, persentase usaha pertambangan yang menerapkan *good practise minning*, dan persentase gedung SMA/ sederajat dalam kondisi baik. Capaian IKU perangkat daerah pada triwulan IV Tahun 2021 secara rinci sampai dengan triwulan IV tahun 2021 yang tidak tercapai diuraikan sebagai berikut:

1. Urusan Pemuda dan Olah Raga

Capaian prestasi cabang olahraga sampai dengan triwulan IV tahun 2021 adalah 64,1% dari target 61,5% atau tercapai 95,94%, sedangkan capaian keikutsertaan pemuda dalam skala regional dan nasional adalah 60,29% dari target 66,67% atau tercapai 90,43%. Prestasi olahraga Kabupaten Kebumen cenderung stagnan karena Adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan kegiatan-kegiatan banyak dihentikan atau tidak terlaksana, dan pelaksanaan lomba banyak menggunakan virtual dan berkurangnya cabang olah raga yang dipertandingkan. Sementara pemuda Kabupaten Kebumen mulai mencoba memanfaatkan peluang di tengah perkembangan teknologi dan informasi, serta industri kreatif yang berkembang cukup pesat. Peningkatan jumlah wirausaha muda diharapkan akan dapat mengurangi angka pengangguran usia produktif di Kabupaten Kebumen dan secara luas mampu menciptakan lapangan kerja baru di Kabupaten Kebumen.

## 2. Urusan Kesehatan

Capaian persentase penduduk yang menjadi peserta jaminan kesehatan adalah 86,42% dari target 100%. Realisasi tersebut tidak mencapai target yang telah ditetapkan karena menyesuaikan dengan anggaran yang ada, data penerima berdasarkan DTKS yang harus dilakukan verifikasi dan validasi.

## 3. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

Capaian rehabilitasi kasus narkoba adalah 13,04% dari target 17,95% atau tercapai 72,65%. Indikator ini tidak tercapai karena dari kasus yang ditangani pihak berwajib, terdapat kategori pengedar, sehingga secara normatif yang direhabilitasi adalah pengguna karena pengedar tidak direhabilitasi. Semakin maraknya penyalahgunaan narkoba baik dikalangan masyarakat umum maupun pelajar yang sdah sampai di tingkat SLTP. Kegiatan sosialisasi pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) yang dilaksanakan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik belum secara maksima sampai pada elemen masyarakat paling bawah, tingkat SLTP dan SLTA khususnya.

## 4. Urusan Kesejahteraan Rakyat

- a. Capaian persentase Ponpes dan TPQ dalam kondisi baik sampai dengan triwulan IV tahun 2021 sebesar 92% dari target 92,5% atau tercapai 99,46%. Hal ini disebabkan terbatasnya anggaran untuk bantuan kepada Ponpes dan TPQ, pada tahun 2021 hanya difasilitasi hibah melalui POKIR, sehingga proposal yang reguler untuk Tahun 2021 belum bisa terealisasi.
- b. Capaian persentase PNS dan Pegawai BUMD yang menyalurkan zakatnya melalui Kelembagaan BAZ sampai dengan triwulan IV tahun 2021 sebesar 52,43% dari target 80% atau tercapai 65,54%. Menurunnya PNS dan Pegawai BUMD yang menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Kebumen dikarenakan belum seluruhnya PNS/ Pegawai BUMD di Kabupaten Kebumen yang melakukan MoU dengan bank untuk pemotongan gajinya (proses autodebet) kepada BAZNAS untuk zakat dan infaknya dimana semula pembayarannya melalui pemotongan langsung oleh Bendahara Gaji masing-masing OPD.

## 5. Urusan Ketentraman, Keamanan dan Ketertiban

- a. Capaian peningkatan wawasan kebangsaan dan politik masyarakat

Target 90% tercapai 86,95% atau tingkat ketercapaian sebesar 96,61%. Hal ini disebabkan belum semua organisasi masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat dan masyarakat mendapatkan pembinaan wawasan kebangsaan dan politik masyarakat.

- b. Capaian partisipasi masyarakat/penduduk dalam proses pemilihan umum dengan target 70% tercapai 0% atau ketercapaian 0%. Hal ini disebabkan karena pemilu telah dilaksanakan di tahun 2020. Anggaran pada kegiatan perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan kepala daerah serta pemantauan situasi politik yang ada digunakan untuk sosialisasi forum diskusi politik dan bantuan keuangan partai politik. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat/penduduk dalam proses pemilu.

#### 6. Urusan Pertanian dan Pangan

- a. Capaian produktivitas jagung sampai dengan triwulan IV tahun 2021 tercapai 5,99 ton/ha dari target 7,48 ton/ha atau mencapai 80,08%. Sedangkan capaian produktivitas kedelai 1,19 ton/ha dari target 1,23 ton/ha atau tercapai 96,75%. Permasalahan yang dihadapi tidak tercapainya kinerja produktivitas jagung dan kedelai pada Tahun 2021 karena adanya OPT (organisme pengganggu tanaman) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI). Upaya-upaya peningkatan dan pencapaian target produktivitas Padi Jagung Kedele (Pajale) adalah:
  - 1) Meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan monitoring secara lebih intensif;
  - 2) Budidaya baik sesuai kondisi iklim seperti pemilihan komoditi
  - 3) dan melakukan kegiatan tanam tepat waktu;
  - 4) Melakukan gerakan pengendalian OPT;
  - 5) Melakukan koordinasi di tingkat lapangan;
  - 6) Melakukan pendataan dan pelaporan secara berjenjang;
  - 7) Sekolah Lapang.
- b. Capaian Nilai Tukar Petani Tahun 2021 mencapai 100,37 atau 97,26% dari target senilai 103,20. Nilai Tukar Petani Tahun 2021 mengalami penurunan 1,39% dibandingkan Tahun 2020 yang mencapai 101,79. Upaya dan dukungan capaian kinerja Nilai Tukar Petani dengan program/

kegiatan/ sub kegiatan yang dilaksanakan pada Urusan Pertanian dan didukung pula Urusan Pangan, baik melalui efisiensi biaya produksi maupun peningkatan nilai produksi. Peningkatan efisiensi produksi dilakukan antara lain melalui penyediaan sarana dan prasarana produksi, pembinaan teknis serta pengembangan pertanian berbasis kawasan. Peningkatan nilai produksi pertanian dilakukan antara lain melalui pembinaan dan penyediaan sarana pengolahan produk pertanian serta pengembangan komoditas pertanian bernilai ekonomis tinggi.

- c. Produksi telur sampai dengan triwulan IV tahun 2021 tercapai 3.250.188 Kg dari target 2021 sebesar 3.836.510 atau tercapai 84,72%. Hal ini dikarenakan permintaan telur turun, harga pakan cenderung naik sehingga peternak petelur cenderung mengurangi populasi ayam yang dipelihara dengan cara jumlah ayam pullet petelur pengganti (pullet) lebih sedikit dari jumlah ayam petelur afkir.

## 7. Urusan Perdagangan

Indikator capaian pasar tradisional dalam kondisi baik dengan target 100% tercapai 87,5%. Hal ini dikarenakan beberapa tahun terjadi *refocusing* anggaran untuk pembangunan pasar menyebabkan tidak dapat tercapai sesuai target. Selain itu, kegiatan pendataan tembakau dan Kajian Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT) pelaksanaannya mengalami penundaaan dan tidak dapat dilaksanakan tahun 2021 yang mengakibatkan penurunan capaian hasil dari capaian pasar tradisional dalam kondisi baik.

## 8. Urusan Perindustrian

Capaian terbangunnya kawasan Industri sampai dengan triwulan IV Tahun 2021 adalah 0 dari target 1 atau tingkat ketercapaian 0%. Hal ini dikarenakan kawasan industri yang ditargetkan, berubah peruntukannya menjadi kawasan industri perikanan terpadu.

## 9. Urusan Pelayanan Perijinan dan Investasi

Terbentuknya Unit Usaha Syariah pada BUMD sampai dengan triwulan IV tahun 2021 adalah 0 dari target 1 unit pada tahun 2021. Hal ini didasarkan kajian bahwa pembentukan BUMD Syariah dinyatakan tidak layak secara ekonomis.

#### 10. Urusan Pariwisata

Capaian jumlah kunjungan wisatawan sampai dengan triwulan IV tahun 2021 sebanyak 418.016 orang dari target 3.006.422 orang pada tahun 2021 atau tercapai 13,90% dan lama tinggal wisatawan yang hanya tercapai 0,5 hari dari target 0,7 hari atau tercapai 71,43%. Hal ini disebabkan adanya Pandemi Covid-19 yang menuntut pembatasan sosial termasuk penutupan tempat wisata terutama di akhir pekan, liburan sekolah, dan di akhir tahun serta adanya kebijakan Kebumen di Rumah Saja pada saat hari libur yang menyebabkan pertumbuhan kunjungan wisata di Kabupaten Kebumen menurun drastis serta lama tinggal wisata di Kebumen tidak tercapai dari target yang telah ditentukan.

#### 11. Urusan Pekerjaan Umum

Capaian jaringan irigasi kewenangan kabupaten dalam kondisi baik tercapai 75,17% dari target 80% atau tercapai 93,96%. Hal ini dikarenakan kegiatan yang mendukung capaian tersebut adalah kegiatan fisik, sehingga dengan adanya refofusing anggaran ditahun 2021 yang dialihkan untuk penanganan Covid-19, maka kegiatan fisik tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan awal karena pendanaannya tidak memenuhi, selain itu juga karena tingginya curah hujan sehingga ada beberapa titik jaringan irigasi yg mengalami kerusakan, dan belum dapat tercover di anggaran pemeliharaan rutin yang ada di DPU PR dikarenakan kemampuan anggaran yang belum mencukupi.

#### 12. Urusan Permukiman dan Lingkungan

- a. Capaian berkurangnya luasan kumuh perkotaan sebesar 50,91% dari target 100%. Hal ini di karenakan kemampuan keuangan daerah Kabupaten Kebumen untuk menangani kawasan kumuh belum memadai. Untuk sisa kawasan kumuh yang belum ditangani pada periode Rencana Strategis periode 2016 – 2021 mencakup Desa Kuwarasan, Desa Lundong dan Desa Bagung dan akan menjadi prioritas penanganan pada periode Rencana Strategis 2021 - 2026
- b. Capaian luas RTH Perkotaan sebesar 17,18% dari target sebesar 17,45% atau tercapai sebesar 98,45%. Hal ini dikarenakan tidak adanya pembelian tanah untuk perluasa RTH dan tidak ada alih fungsi lahan menjadi RTH perkotaan.

- c. Angka indeks kualitas air tercapai 58,57% dari target 76% atau tercapai 77,07. Hal ini karena pada tahun 2021 periode pemantauan dilakukan setiap triwulan, sehingga pengujian sampel pengolahan data pengujian yang diperoleh kurang maksimal. Selain itu, adanya penyesuaian target Rencana Strategis OPD Disperkim LH pada tahun 2017. Perubahan target dari 58,57 menjadi 57,79 dengan capaian 52,37
- d. Cakupan rumah layak huni sebesar 99,8% dari target 100%. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa penerima bantuan rumah layak huni mengundurkan diri karena tidak sanggup swadaya.

### 13. Urusan Perhubungan

Capaian kualitas layanan transportasi dengan target 83,33 tercapai 72,22% atau tingkat ketercapaian 86,67%. Hal ini dikarenakan:

- a. Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan banyak siswa yang tidak melakukan pembelajaran tatap muka atau dilakukan secara *daring* sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan transportasi sampai sekitar 60%.
- b. Hal ini juga mengakibatkan para pemilik angkutan transportasi darat tidak dapat melakukan peremajaan angkutan umum yang melebihi batas usia kendaraan 25 tahun.

### 14. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Cakupan peserta KB Aktif sebesar 69,05% dari target sebesar 85,50% atau tercapai sebesar 80,76%. Hal ini karena Do (drop out) dan under need yang masih tinggi serta adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan beberapa kegiatan pertemuan menjadi tertunda atau bahkan tidak dilaksanakan.

### 15. Urusan Pendidikan

Capaian persentase Gedung PAUD/ sederajat dalam kondisi baik tercapai 85,78% dari target 90,24% atau tercapai 95,06%. Namun terdapat penyesuaian target Rencana Strategis OPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga menjadi Dinas Pendidikan pada tahun 2017 yang mengakibatkan adanya perubahan target pada tahun 2021 sebesar 85,20%

### 16. Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan



Capaian peningkatan pelayanan kecamatan sebesar 86,27% dari target 100%. Capaian nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kecamatan adalah B atau tingkat ketercapaian sebesar 90% dari target A. Capaian peningkatan pelayanan kelurahan sebesar 87,13% dari target 100%. Capaian nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kelurahan adalah B atau tingkat ketercapaian sebesar 90% dari target A. Kondisi tersebut di atas tidak tercapai dari target yang telah ditentukan dikarenakan Dasar Hukum perhitungan dan penilaian Survei Kepuasan Masyarakat terdapat beberapa perubahan. Pada tahun 2016 perhitungan dan penilaian Survei Kepuasan Masyarakat berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 16 Tahun 2014, sementara pada tahun 2021 penilaian Survei Kepuasan Masyarakat di dasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2021.

17. Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan (Inspektorat Daerah)

Capaian penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan tepat waktu tercapai 87,40% dari target 92% atau tercapai 95,00%. Hal ini disebabkan tindak lanjut belum sesuai dengan target disebabkan rekomendasi pemeriksanan yang LHP-nya terbit pada bulan November 2021 dan Desember 2021 belum selesai ditindaklanjuti. Dan sesuai Perka BPKP No.2 Tahun 2017 batas waktu penyelesaian rekomendasi tindak lanjut selama 60 (enam puluh) hari sejak LHP diterima.

18. Urusan Keuangan

Capaian peningkatan pengelolaan keuangan dan asset sampai triwulan IV Tahun 2021 sebesar 93,65% dari target 95 % atau tercapai 98,58%. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa belanja daerah yang tidak sepenuhnya terserap diantaranya: belanja pegawai, belanja barang/jasa, belanja modal dan Belanja Tidak terduga untuk penanganan Covid-19.

**2.7. EVALUASI CAPAIAN PROGRAM RKPD 2021 SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV 2021**

Upaya pencapaian target-target IKU Daerah dan IKU Perangkat Daerah di atas dilakukan melalui program yang tercantum dalam RKPD tahun 2021. Evaluasi capaian program RKPD 2021 sampai dengan Triwulan IV 2021 adalah sebagaimana tabel di bawah ini

**Tabel 2.113**  
**Capaian Program Sampai Dengan Triwulan IV Tahun 2021**

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
PENDIDIKAN							
	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Banyaknya fasilitasi pengelolaan keragaman budaya	3	3	100%	●	DISDIK
	Program Pengelolaan Pendidikan	Cakupan Layanan Pendidikan	100	100	100%	●	DISDIK
KESEHATAN							
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Capaian PHBS Tingkat Kabupaten	20	12,9	91%	▲	DINKES
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan yang Lulus Uji Kompetensi	100	100	100%	●	DINKES
	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Persentase Produk Pangan PIRT yang Tersertifikasi	80	80	100%	●	DINKES
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	"Persentase penduduk yang menjadi peserta jaminan kesehatan	100	100	100%	●	DINKES
PEKERJAAN UMUM DNA PENATAAN RUANG							
	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	Cakupan penataan bangunan dan lingkungan	17125	4915	29%	●	DPUPR

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Penataan Bangunan Gedung	Capaian gedung pemerintah dalam kondisi baik	87,27	87,27	100%	●	DPUPR
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Berkurangnya genangan air di permukiman	15	16,5	110%	●	DPUPR
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase Penduduk berakses air minum	16,53	16,04	97%	▲	DPUPR
	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	Terpenuhinya kebutuhan air bersih pada saat musim kemarau	52,73	52,73	100%	●	DPUPR
	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Terlaksanya proses rekomendasi penerbitan IUJK	100	100	100%	●	DPUPR
	Program Penyelenggaraan Jalan	Capaian jalan dalam kondisi mantap (sedang dan baik)	73,16	78,27	107%	●	DPUPR
	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Terwujudnya penataan ruang	75	90,95	121%	●	DPUPR
	Program Penanggulangan Bencana	Persentase Desa Tangguh Bencana	100	100	100%	●	BPDB
PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN							
	Program Kawasan Permukiman	prosentase penanganan luasan permukiman kumuh	52	52	100%	●	DISPERKIM LH

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Capaian luas RTH perkotaan	17,45	17,45	100%	•	DISPERKIM LH
	Program Pengelolaan Persampahan	Cakupan pelayanan sampah	42	42	100%	•	DISPERKIM LH
	Program Pengembangan Perumahan	Cakupan rumah layak huni	100	100	100%	•	DISPERKIM LH
	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	Cakupan pelayanan sampah	42,94	48,5	112,95%	•	DISPERKIM LH
KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT							
	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Respon time pemadaman kebakaran ; kesiapsiagaan SDM Damkar dalam penanganan kebakaran dan non kebakaran	15	163,1	1087%	•	SATOL PP
	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Persentase terlaksananya pemantauan keamanan dan kenyamanan lingkungan ; Persentase terlaksananya kegiatan upaya pencegahan tindak kriminal	100	100	100%	•	SATOL PP
	Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Peningkatan kapasitas Ormas dan LSM melalui sosialisasi	100	100	100%	•	BAKESBANGPOL

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	Banyaknya masyarakat yang sadar akan bahaya narkoba dan ikut berpartisipasi dalam pemberantasan narkoba	100	100	100%	●	BAKESBANGPOL
	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan		100	100	100%	●	BAKESBANGPOL
	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Banyaknya masyarakat yang paham potensi konflik dan langkah penyelesaiannya	100	100	100%	●	BAKESBANGPOL
	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Capaian partisipasi masyarakat / penduduk dalam proses pemilihan umum	70	64	91%	▲	BAKESBANGPOL
SOSIAL							
	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Prosentase cakupan anggota (BKB, BKR, BKL, PPPKS, dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/ UPPKS) ber-KB	32,27	45,57	141%	●	DINSOS PPKB
	Program Pemberdayaan Sosial	angka kemiskinan	15,45	15,45	100%	●	DINSOS PPKB
	Program Penanganan Bencana	Prosentase Korban Bencana Alam dan Sosial yang terpenuhi Kebutuhan	100	100	100%	●	DINSOS PPKB

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
		Dasarnya pada saat dan setelah Tanggap Darurat Bencana Daerah Kabupaten/Kota					
	Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	prosentase pemulangan warga negara migran korban tindak kekerasan dari titik debarkasi di daerah kabupaten/kota untuk dipulangkan ke desa /kelurahan asal	100	100	100%	•	DINSOS PPKB
	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	jumlah TMP yang di kelola	1	1	100%	•	DINSOS PPKB
	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	jumlah dokumen data kemiskinan	1	1	100%	•	DINSOS PPKB
	Program Rehabilitasi Sosial	prosentase jumlah PMKS terlantar yang tertangani	100	100	100%	•	DINSOS PPKB
TENAGA KERJA							
	Program Hubungan Industrial	Terbinanya hubungan industrial yang harmonis antara pekerja dan pengusaha	100	50	100%	•	DISNAKER KUKM
	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan	800	800	100%	•	DISNAKER KUKM

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Prosentase koperasi yang mengikuti pemberdayaan	92	92	100%	•	DISNAKER KUKM
	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Ukm)	Peningkatan Jumlah UMKM	550	200	100%	•	DISNAKER KUKM
	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Prosentase koperasi yang mengikuti pelatihan	92	92	100%	•	DISNAKER KUKM
	Program Penempatan Tenaga Kerja	Terselenggaranya Pelayanan Informasi lowongan pekerjaan dan penempatan tenaga kerja	24,01	15,76	100%	•	DISNAKER KUKM
	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	Meningkatnya Prosentase Koperasi Aktif	92	92	100%	•	DISNAKER KUKM
	Program Pengembangan Ukm	Meningkatnya Jumlah UMKM dari skala Mikro ke UMKM kecil	100	50	100%	•	DISNAKER KUKM
	Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi	Meningkatnya koperasi yang sehat	92	92	100%	•	DISNAKER KUKM
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK							
	Program Pemenuhan Hak Anak (Pha)	Meningkatnya Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan	108	108	100%	•	DISPERMADES P3A



No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	Cakupan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	34	34	100%	•	DISPERMADES P3A
	Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	Meningkatnya Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan	108	108	100%	•	DISPERMADES P3A
	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Meningkatnya pemahaman, kemampuan dan ketrampilan perempuan	31	31	100%	•	DISPERMADES P3A
	Program Perlindungan Khusus Anak	Tertanganinya Kasus Kekerasan terhadap Anak	80	69	86%	▲	DISPERMADES P3A
	Program Perlindungan Perempuan	Tertanganinya Kasus Kekerasan terhadap Perempuan di Kabupaten Kebumen 60 kasus	60	49	100%	•	DISPERMADES P3A
PANGAN							
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Capaian Skor Pola Pangan Harapan	94,2	85,9	91%	•	DISTAPANG
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Capaian Skor Pola Pangan Harapan	94,2	85,9	91%	•	DISTAPANG
	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Capaian Skor Pola Pangan Harapan	94,2	85,9	91%	•	DISTAPANG
	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Capaian Skor Pola Pangan Harapan	94,2	85,9	91%	•	DISTAPANG
LINGKUNGAN HIDUP							

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	Prosentase penurunan beban pencemaran lingkungan	10	10	100%	•	DISPERKIM LH
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Prosentase penurunan beban pencemaran lingkungan	12	12	100%	•	DISPERKIM LH
	Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	Prosentase penurunan sumber polusi dari sumber tidak bergerak	2	2	100%	•	DISPERKIM LH
	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Prosentase Penurunan Beban Pencemaran lingkungan	10	10	100%	•	DISPERKIM LH
	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Terfasilitasinya upaya akses Informasi Sumberdaya Lingkungan Hidup	16,66	16,66	100%	•	DISPERKIM LH
	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Terfasilitasinya upaya akses Informasi Sumberdaya Lingkungan Hidup	16,66	16,66	100%	•	DISPERKIM LH
	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Terfasilitasinya upaya akses informasi sumberdaya lingkungan hidup	3	3	100%	•	DISPERKIM LH
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL							

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Pencatatan Sipil		100	100	100%	•	DISDUKCAPIL
	Program Pendaftaran Penduduk		100	100	100%	•	DISDUKCAPIL
	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan		100	100	100%	•	DISDUKCAPIL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA							
	Program Administrasi Pemerintahan Desa	Persentase desa yang menyusun APBDes sesuai standar	100	100	100%	•	DISPERMADES P3A
	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	Terfasilitasinya upaya peningkatan keberdayaan masyarakat desa	11	11	100%	•	DISPERMADES P3A
	Program Peningkatan Kerjasama Desa	Terfasilitasinya Kerjasama Pembangunan	20	20	100%	•	DISPERMADES P3A
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA							
	Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	Cakupan peserta KB Aktif	85,1	85,1	100%	•	DINSOS PPKB
	Program Pengendalian Penduduk	Prosentase perangkat daerah yang menyusun dan memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk	25	25	100%	•	DINSOS PPKB
PERHUBUNGAN							
	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	Indeks infrastruktur Perhubungan	100	100	100%	•	DISHUB

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
Komunikasi dan Informatika							
	Program Aplikasi Informatika	Capaian Layanan SPBE	100	100	100%	•	DISKOMINFO
	Program Informasi Dan Komunikasi Publik	Persentase Terwujudnya Program Informasi dan Komunikasi Publik	20	20	100%	•	DISKOMINFO
	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Capaian Layanan Keamanan Informasi	100	100	100%	•	DISKOMINFO
Koperasi dan Usaha Kecil Menengah							
	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Prosentase koperasi yang mengikuti pemberdayaan	92	92	100%	•	DISNAKER KUKM
	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UmkM)	Peningkatan Jumlah UMKM	550	550	100%	•	DISNAKER KUKM
	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Prosentase koperasi yang mengikuti pelatihan	92	92	100%	•	DISNAKER KUKM
	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	Meningkatnya Prosentase Koperasi Aktif	92	92	100%	•	DISNAKER KUKM
	Program Pengembangan Umkm	Meningkatnya Jumlah UMKM dari skala Mikro ke UMKM kecil	100	100	100%	•	DISNAKER KUKM

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi	Meningkatnya koperasi yang sehat	92	92	100%	●	DISNAKER KUKM
Penanaman Modal							
	Program Pelayanan Penanaman Modal	Prosentase penyediaan pelayanan terpadu perizinan dan non perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik	100	100	100%	●	DPMPTSP
	Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	meningkatnya Nilai Investasi PMA/PMDN	250.000.000.000	250.000.000.000	100%	●	DPMPTSP
	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Meningkatnya promosi dan kerjasama investasi	250.000.000.000	132.000.000.000	53%	▲	DPMPTSP
	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Meningkatnya promosi dan kerjasama investasi	250.000.000.000	250.000.000.000	100%	●	DPMPTSP
	Program Promosi Penanaman Modal	Nilai investasi PMA/PMDN	250.000.000.000	224.000.000.000	90%	▲	DPMPTSP
Kepemudaan dan Olah Raga							
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase prestasi Olahraga (persen)	58,97	64	109%	●	DISPORAWISATA
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam kegiatan skala regional dan nasional	100	422	422%	●	DISPORAWISATA

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Terfasilitasinya pengembangan kapasitas kepramukaan	100	100	100%	•	DISPORAWISATA
Statistik							
	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Persentase Tersedianya Dokumen Data Statistik Sektoral	100	100	100%	•	DISKOMINFO
Kebudayaan							
	Program Pengembangan Kebudayaan	Banyaknya fasilitasi pengelolaan keragaman budaya	70	70	100%	•	DISDIK
Perpustakaan							
	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	Persentase pelestarian dan koleksi naskah kuno	20	20	500%	•	DISARPUS
	Program Pembinaan Perpustakaan	Meningkatnya pengelolaan perpustakaan di unit-unit perpustakaan umum, khusus, sekolah dan desa	15	15	100%	•	DISARPUS
Kearsipan							
	Program Pengelolaan Arsip	Persentase jumlah unit kerja yang menerapkan arsip baku	49,43	70,3	142%	•	DISARPUS
Kelautan dan Perikanan							
	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumberdaya alam	30	33	110%	•	DINLUTKAN

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Meningkatnya produksi ikan budidaya	3030	3220,87	106%	●	DINLUTKAN
	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Meningkatnya produksi ikan tangkap	9.639,28	9646,66	100%	●	DINLUTKAN
	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Peningkatan angka konsumsi makan ikan	22,52	24,54	109%	●	DINLUTKAN
Pariwisata							
	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan (persen)	3.006.422	966941	32%	▲	DISPORAWISATA
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Terfasilitasinya program pengembangan pariwisata dan kebudayaan	1	1	100%	●	DISPORAWISATA
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Bertambahnya fasilitas sarana, prasarana obyek wisata	9	9	100%	●	DISPORAWISATA
Pertanian							
	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Tingkat kecukupan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	98,57	98,57	100%	●	DISTAPANG
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pelayanan kesehatan hewan	13750	13814	100%	●	DISTAPANG



No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Prosentase Peningkatan JITU dan JIDES dalam Kondisi Baik; Prosentase Penurunan Angka kehilangan Hasil; Jumlah Terpeliharanya sarana pemasaran hasil produksi peternakan; Capaian produktivitas padi; Capaian produktivitas jagung; capaian produksi kedelai.	126,09	126,09	100%	●	DISTAPANG
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Nilai Produksi Perkebunan; Produksi Industri Pengolahan Perkebunan; Prosentase Peningkatan Produksi Hortikultura; Bertambah nya jumlah produksi bibit sapi; capaian produksi daging; capaian produksi telur; Jumlah Fasilitasi promosi hasil produksi pertanian dan peternakan	15420799,32	7635794	50%	▲	DISTAPANG
	Program Penyuluhan Pertanian	Prosentase jumlah kelompok tani yang bankable;	23,82	23,82	100%	●	DISTAPANG

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
		Prosentase Penurunan Angka Kehilangan Hasil.					
Perdagangan							
	Program Pengembangan Ekspor	Jumlah Pasar Rakyat yang terinformasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat dan Barang Penting	22	22	100%	•	DISPERINDAG
	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Jumlah UTTP yang ditera/tera ulang	2	2	100%	•	DISPERINDAG
	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Prosentase Pasar Tradisional Dalam Kondisi Baik, Banyaknya Lokasi PKL dan Asongan Yang Tertata	100	100	100%	•	DISPERINDAG
	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Banyaknya Pelaku Usaha Perdagangan Barang Kebutuha Pokok, Barang Penting dan barang kena cukai yang terawasi	26	26	100%	•	DISPERINDAG
	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Terinformasinya Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Pasar Rakyat di Kabupaten Kebumen	4	4	100%	•	DISPERINDAG
	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	terlaksananya pengembangan informasi peluang pasar luar negeri dan terciptanya eksportir	2000	2000	100%	•	DISPERINDAG

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
		(pameran trade ekspor indonesia)					
Perindustrian							
	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Terupdatenya data IKM Kabupaten Kebumen	2500	215	9%	▲	DISPERINDAG
	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Meningkatnya jumlah IKM yang menerapkan perijinan bagi usaha dan produknya	100	100	100%	●	DISPERINDAG
	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Meningkatnya Kualitas SDM dan terbangunnya sarana prasarana Industri	215	215	100%	●	DISPERINDAG
Transmigrasi							
	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Banyaknya Keluarga Miskin Daerah Bencana Yang difasilitasi pemindahannya ke daerah transmigrasi	7	0	0%	▲	DISNAKER KUKM
Perencanaan							
	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Cakupan koordinasi & sinkronisasi perencanaan urusan pembangunan daerah	100	100	100%	●	BAPPEDA
	Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	100	100	100%	●	BAPPEDA

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Persentase konsistensi program RPJMD kedalam RKPD	3	3	100%	•	BAPPEDA
Keuangan							
	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Capaian SKPD Tertib Administrasi Aset tepat waktu	83	83	100%	•	BPKAD
	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Capaian Realisasi Belanja	100	100	100%	•	BPKAD
	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	100	100	100%	•	BAPPENDA
Kepegawaian. Pendidikan dan Pelatihan							
	Program Kepegawaian Daerah	Terfasilitasi-nya aparatur pemerintah sejak perekrutan, penempatan, pengembangan karier sampai dengan penghargaan prestasi	100	100	100%	•	BKPPD
	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Jumlah aparatur yang meningkat kapasitasnya	506	506	100%	•	BKPPD
Fungsi Lainnya							
	Program Perekonomian Dan Pembangunan	Terlaksananya kegiatan pengendalian pembangunan di	94	100	106%	•	BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

No	Nama Program	Indikator Kinerja Program	Target 2021	Realisasi s.d. TW IV Tahun 2021	Persentase Capaian s.d. TW IV 2021	Status	OPD
		Kabupaten pada seluruh SKPD					
	Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	presentase terselenggaranya program pemerintahan dan kesejahteraan rakyat	100	228	228%	•	BAGIAN HUKUM
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP, Nilai RB	60	63,35	106%	•	BAGIAN ORGANISASI
	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Nilai Leveling APIP	3	3	100%	•	INSPEKTORAT
	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	Indeks Persepsi Korupsi	3,34	3,82	114%	•	INSPEKTORAT
	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Dprd	Capaian Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	70	70	100%	•	SETWAN
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik		100	100	100%	•	KECAMATAN
	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum		100	100	100%	•	
	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		100	100	100%	•	
	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa		100	100	100%	•	



Pada Sistem Informasi Pemerintahan Daerah sesuai dengan Permendagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah serta adanya pemutakhiran berdasarkan Kepmen 050-3708 tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Jumlah program yang ada di SIPD sebanyak 124, sementara pada program di RPJMD 2016 – 2021 yang diturunkan ke dalam Rencana Kerja OPD sejumlah 131.

Selain itu pandemi Covid-19 yang masih terjadi hingga saat ini mengakibatkan pemerintah harus mengambil beberapa kebijakan untuk pencegahan, penanganan dan pemulihan pada kerangka keuangan daerah. Beberapa kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen diantaranya untuk Penanganan Kesehatan, Pemulihan Ekonomi Nasional, dan Bantuan Sosial.

Persentase Capaian Indikator Kinerja Program dari 124 Program Indikator Sampai Dengan Triwulan IV 2021 tercapai 114 program, 10 Program memerlukan usaha keras/ tidak tercapai. 10 program yang memerlukan upaya keras /tidak tercapai yaitu: 1) Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2) Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, 3) Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik, 4) Program Perlindungan Khusus Anak, 5) Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal, 6) Program Promosi Penanaman Modal, 7) Program Pemasaran Pariwisata, 8) Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, 9) Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional, 10) Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi.

Kondisi Pandemi Covid-19 Seperti Saat Ini, Menjadi Tantangan Kedepan Yang Akan Semakin Berat. Pentingnya Kerjasama, Data, Kualitas Dalam Menyusun Target Sasaran Pembangunan. Evaluasi Sebagai Bagian Dari Siklus Manajemen Pembangunan Menjadi Salah Satu Instrumen Yang Sangat Penting Dalam Menyusun Perencanaan Ke Depan. Sebagai Langkah Menangani Dampak Covid-19, Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen Sudah Merelokasi Dan Merasioalisasikan Belanja Daerah Untuk Penanganan Covid-19 Sebagaimana Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2020, Prioritas Realokasi Dan



*Refocusing* Adalah Untuk Penanganan Kesehatan, Penanganan Dampak Ekonomi Dengan Realokasi Anggaran Dan Penyediaan Jaring Pengaman Sosial.

## **2.8. PERMASALAHAN PEMBANGUNAN DAERAH**

### **2.8.1. Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah**

Mempertimbangkan potensi sumber daya, kondisi aktual, prioritas program/kegiatan unggulan Kepala Daerah dan kemampuan keuangan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran, maka arah pembangunan satu tahun diupayakan untuk dapat memecahkan isu dan masalah mendesak sesuai dengan kewenangan urusan pemerintahan daerah yang akan dihadapi pada tahun 2023. Adapun hasil identifikasi permasalahan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah adalah sebagai berikut:

1. Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar
  - a. Pendidikan
    - 1) Masih terdapatnya angka putus sekolah pada jenjang SD/MI maupun SMP/MTs
    - 2) Cakupan pelayanan pendidikan anak usia dini masih rendah
  - b. Kesehatan
    - 1) Masih ditemukannya kasus gizi kurang, gizi buruk dan tingginya angka stunting
    - 2) Cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak belum optimal yang dapat dilihat dari meningkatnya kasus kematian ibu dan bayi, cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan dan prosentase kasus ibu hamil KEK
    - 3) Masih tingginya kasus kesakitan yang disebabkan penyakit menular dan penyakit tidak menular
    - 4) Belum tercapainya data Universal Health Coverage
  - c. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
    - 1) Kondisi infrastruktur pekerjaan umum di Kabupaten Kebumen masih rendah dilihat dari kondisi jalan, jembatan, dan irigasi yang belum mantap.
    - 2) Cakupan akses sistem pengelolaan air limbah domestik yang layak dan aman masih rendah.

- 3) Keterbatasan aksesibilitas air minum perpipaan dengan standar aman belum mencapai 30%.
- d. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
  - 1) Masih terdapatnya kekurangan kepemilikan rumah yang besar
  - 2) Masih terdapatnya Kawasan kumuh
- e. Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat
  - 1) Masih adanya beberapa wilayah yang belum dapat memenuhi SPM respond time karena belum adanya pos damkar.
  - 2) SPM Bencana
- f. Sosial
  - 1) Penanganan PMKS belum optimal
  - 2) SPM
2. Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar
  - a. Tenaga Kerja
    - 1) Masih tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka
    - 2) Ketidakseimbangan antara ketersediaan lapangan pekerjaan dan penduduk yang berusaha mendapatkan pekerjaan sehingga tidak mampu menampung pencari kerja.
  - b. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
    - 1) Masih adanya kesenjangan kualitas hidup antar gender dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi.
    - 2) Masih tingginya tingkat kekerasan berbasis gender dan anak.
  - c. Pangan
    - 1) Masih adanya desa rawan pangan
  - d. Pertanahan
  - e. Lingkungan Hidup
    - 1) Masih adanya sampah yang belum terangkut
    - 2) Capaian luasan RTH perkotaan belum optimal
    - 3) Masih tingginya pencemaran lingkungan hidup
  - f. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
    - 1) Cakupan penerbitan KK dan akte kelahiran belum mencapai 100%
    - 2) Cakupan penduduk yang memiliki kartu tanda penduduk belum mencapai 100%
  - g. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- 1) Masih rendahnya jumlah desa maju dan mandiri dilihat dari indeks desa membangun sebagai salah satu indikator kemandirian desa
- 2) Kontribusi BUMDes terhadap perekonomian desa belum optimal, sehingga perlu peningkatan klasifikasi BUMDes
- h. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
  - 1) Menurunnya rasio akseptor KB
  - 2) Masih tingginya angka kelahiran total (TFR)
- i. Perhubungan
  - 1) Masih diperlukannya peningkatan kualitas layanan transportasi baik aksesibilitas maupun prasarana layanan.
- j. Komunikasi dan Informatika
  - 1) Aplikasi sistem informasi manajemen pemerintah belum terintegrasi
  - 2) Masih terbatasnya jumlah ASN yang memiliki kompetensi TIK di lingkungan Kabupaten Kebumen.
- k. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
  - 1) Masih adanya koperasi yang tidak aktif
  - 2) Kemampuan pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha UMKM belum optimal
  - 3) Peningkatan jumlah UMKM yang naik kelas belum optimal
- l. Penanaman Modal
  - 1) Menurunnya nilai investasi PMA/PMDN
- m. Kepemudaan dan Olahraga
  - 1) Masih rendahnya prestasi cabang olahraga dalam ajang tingkat provinsi dan nasional
  - 2) Masih rendahnya kreativitas dan kewirausahaan pemuda dapat dilihat dari jumlah wirausaha muda yang masih rendah
- n. Statistik
  - 1) Penyediaan data statistik valid dan dimutakhirkan masih belum optimal
- o. Persandian
  - 1) Belum optimalnya pemanfaatan digital signature oleh perangkat daerah dan pemerintah desa
- p. Kebudayaan
  - 1) Belum optimalnya pelestarian cagar budaya
- q. Perpustakaan

- 1) Terbatasnya jumlah SDM pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang memiliki sertifikat.
- r. Kearsipan
  - 1) Jumlah desa/kelurahan, sekolah, lembaga masyarakat dan perangkat daerah yang telah menerapkan arsip secara baku meningkat namun jumlahnya belum optimal.
3. Urusan Pemerintahan Pilihan
  - a. Kelautan dan Perikanan
    - 1) Kurangnya nilai tambah usaha kelautan dan perikanan
  - b. Pariwisata
    - 1) Masih rendahnya lama tinggal wisatawan
    - 2) Belum pulihnya jumlah kunjungan wisatawan
  - c. Pertanian
    - 1) Kemampuan Pemerintah Daerah dalam melakukan pendampingan kepada kelompok tani ternak belum optimal, baru mencapai 4,20%.
    - 2) Kurangnya tingkat produktivitas usaha pertanian
    - 3) Masih rendahnya nilai tambah produk pertanian
    - 4) Petani memiliki daya tawar yang rendah karena kesulitan akses pemasaran
    - 5) Belum adanya fasilitas penjualan produk pertanian yang memadai
  - d. Perdagangan
    - 1) Masih belum terkendalinya harga barang kebutuhan pokok masyarakat
  - e. Perindustrian
    - 1) Industri yang ada di Kabupaten Kebumen skala industri kecil dan menengah sehingga belum mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar.
4. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan
5. Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan
  - a. Perencanaan
    - 1) Belum terintegrasinya proses perencanaan penganggaran dengan penatausahaan dan evaluasi pada SIPD
  - b. Keuangan

- 1) Belum optimalnya kontribusi pendapatan asli daerah terhadap total pendapatan daerah karena masih bergantung pada pendapatan transfer.
- c. Kepegawaian
  - 1) Masih rendahnya profesionalitas ASN
- d. Pendidikan dan Pelatihan
  - 1) Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal masih terbatas
  - 2) Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional masih terbatas
- e. Penelitian dan Pengembangan
  - 1) Pengembangan dan perlindungan hasil inovasi dan teknologi belum optimal
  - 2) Belum optimalnya fungsi jaringan kelitbangan di Kabupaten Kebumen
6. Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan
  - a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi belum berbasis capaian hasil (outcome) program serta keselarasan program dan kegiatan dalam mendukung capaian sasaran strategis organisasi
7. Unsur Pemerintahan Umum
  - a. stabilitas ketenteraman dan ketertiban umum belum sepenuhnya kondusif

## **2.9. EVALUASI PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) TAHUN 2021 DI KABUPATEN KEBUMEN**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan salah satu kebijakan prioritas nasional yang akan menjadi tolok ukur untuk digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan dan acuan dalam penilaian kualitas pelayanan sekaligus sebagai kontrol terhadap kinerja pemerintah daerah dalam melayani masyarakat.

Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 18 ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar pelayanan minimal.

Mendasari ketentuan ketentuan Pasal 18 ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja mengamanatkan penyelenggara pemerintahan daerah memprioritaskan pelaksanaan urusan

pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), penerapan SPM dilaksanakan dan diterapkan berdasarkan prinsip kesesuaian kewenangan, ketersediaan, keterjangkauan, kesinambungan, keterukuran, dan ketepatan sasaran. Adapun urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar terdiri atas Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, dan sosial.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, maka di terbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal. Penerapan SPM dilaksanakan dan penerapannya di dasarkan pada prinsip kesesuaian kewenangan, ketersediaan, keterjangkauan, keterjangkauan, kesinambungan, keterukuran dan ketepatan sasaran. Adapun urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar terdiri atas Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, dan Sosial.

#### 1. Bidang Urusan Pendidikan

Capaian SPM Bidang Pendidikan pada tahun 2021 terdapat 1 (satu) indikator yang belum mencapai 100% yaitu layanan dasar Pendidikan Menengah Pertama dengan capaian 97%. Hal ini belum sesuai dengan ketentuan SPM bahwa target SPM harus mencapai 100%. Adapun layanan dasar yang telah mencapai 100% bahkan lebih yaitu layanan dasar Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, layanan dasar Pendidikan Dasar dan layanan dasar Pendidikan Kesetaraan.

**Tabel 2.114**  
**Capaian SPM Bidang Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

No	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	RENCANA TARGET CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM (%)
			JML ORG YG AKAN TERLAYANI	APBD	JML ORG YG TERLAYANI	APBD	
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah warga negara usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	42.777	30.291.629.000	43.556	27.882.091.209	102%
2.	Pendidikan Dasar	Jumlah warga negara usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/Mi, SMP/MTs)	132.026	134.558.316.000	133.645	131.373.454.688	101%
3.	Pendidikan Menengah Pertama	Jumlah anak 12-15 tahun yang tahun yang sudah atau sedang belajar pada pendidikan Sekolah menengah Pertama	63.950	55.940.247.000	62.076	51.187.293.399	97%
4.	Pendidikan Kesenjangan	Jumlah warga negara usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	630	2.599.165.000	630	1.890.163.177	100%

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kab. Kebumen, 2022.

- Tidak tercapainya layanan Pendidikan menengah pertama disebabkan diantaranya:
- Adanya penduduk berdomisili di luar Kebumen yang mengakibatkan berkurangnya jumlah anak usia sekolah 12 – 15 tahun yang menempuh Pendidikan menengah pertama di Kebumen.



- b. Adanya Anak Putus Sekolah yang disebabkan diantaranya pernikahan usia dini dan lebih memilih untuk bekerja di usia 12 – 15 tahun.

2. Bidang Urusan Kesehatan

Jenis Pelayanan dasar pada SPM Kesehatan Kabupaten Kebumen sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Penerapan Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan terdiri atas:

- a. Pelayanan kesehatan ibu hamil
- b. Pelayanan kesehatan ibu bersalin
- c. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
- d. Pelayanan kesehatan balita
- e. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
- f. Pelayanan kesehatan pada usia produktif
- g. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
- h. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi
- i. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus
- j. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat
- k. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan
- l. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus).

Realisasi penerapan dan Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2021:

**Tabel 2.114**  
**Capaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

No	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	RENCANA TARGET CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM (%)
			JML ORG YG AKAN TERLA YANI	ANGGARAN (Rp.)	JML ORG YG TERLA YANI	ANGGARAN (Rp.)	
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase ibu Hamil mendapatkan Pelayanan kesehatan ibu hamil	18.879	116.341.000	18.872	113.270.799	99,9%

2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	18.879	3.281.091.000	18.823	1.019.270.199	99,7%
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	18.849	573.106.000	18.490	92.076.629	98%
4.	Pelayanan kesehatan balita	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar	94.678	149.906.000	92.576	149.764.400	97,7%
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard	161.866	81.660.000	132.614	75.276.000	81,9%
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	888.051	2.986.475.000	580.766	2.887.178.240	65,4%
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Persentase warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai Standar	178.630	44.056.000	150.261	43.821.900	84%

8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Persentase penderita Hipertensi yang Mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	101.499	35.313.000	85.263	35.162.900	84%
9.	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	11.903	31.935.000	11.818	31.934.800	99,2%
10.	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	4.123	533.521.000	3.706	511.815.467	89,8%
11.	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai	12.923	2.301.052.000	6.705	2.220.600.300	51,8%
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodef	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV Mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	22.282	535.063.000	22.282	498.049.400	100%

	iciency Virus)						
--	-------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kab. Kebumen, 2022.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari ke 11 (sebelas) indikator SPM kesehatan, baru 1 (satu) indikator dapat mencapai 100% yaitu Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV Mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV. Capaian terendah yang hanya 51,8% adalah Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis.

Berdasarkan kondisi di atas secara lebih rinci indikator layanan Kesehatan yang belum tercapai 100% sebagai berikut:

- a. Pada indikator layanan pelayanan kesehatan pada usia produktif hanya tercapai 65,4% dikarenakan adanya beberapa hal diantaranya:
  - 1) Adanya pandemi Covid-19 utamanya pada tingginya kasus di pertengahan tahun 2021 yang menyebabkan kegiatan posbindu sementara berhenti
  - 2) Anggaran BMHP gula darah belum mencukupi untuk seluruh usia produktif
  - 3) Terbatasnya SDM Puskesmas yang juga memegang program rangkap
  - 4) Kurangnya peran serta tokoh masyarakat (kecamatan dan desa) sehingga pelaksanaan posbindu belum optimal dan masyarakat yang sehat enggan datang pada kegiatan skrining usia produktif.
- b. Pada indator layanan kesehatan penderita hipertensi hanya tercapai 84% dikarenakan belum optimalnya pelaporan penderita HT utamanya dari dokter/klinik swasta
- c. Pada indator layanan kesehatan penderita diabetes melitus tercapai 99,2% dikarenakan adanya pembatasan kegiatan dan belum semua penderita terlapor
- d. Pada indator layanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa hanya tercapai 89,8%. Hal ini dikarenakan:
  - 1) Adanya pandemi Covid-19 sehingga kegiatannya terbatas
  - 2) Kurang optimalnya kerja sama lintas sektor dalam penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)
  - 3) Kurangnya kesadaran keluarga dalam pengobatan ODGJ
  - 4) Sebagian besar ODGJ berasal dari keluarga tidak mampu dan belum mempunyai BPJS.
- e. Pada indator layanan kesehatan orang terduga tuberkolosis hanya tercapai 51,8%. Hal ini dikarenakan diantaranya:
  - 1) Kekhawatiran pasien terhadap Covid-19

- 2) Belum maksimalnya investigasi kontak penderita TBC
- 3) Screning pada pondok pesantren dan lapas belum maksimal

### 3. Bidang Urusan Pekerjaan Umum

Jenis pelayanan dasar pada SPM Pekerjaan Umum di Kabupaten Kebumen mendasari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Nomor 29/PRT/M/2018 Tentang Penerapan Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terdiri atas:

- a. Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten
- b. Presentase jumlah masyarakat/rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik

Realisasi Capaian SPM Bidang Pekerjaan Umum di Kabupaten Kebumen Tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 2.115**  
**Capaian SPM Bidang Pekerjaan Umum Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

No	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	RENCANA TARGET CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM (%)
			JML ORG YG AKAN TERLAYANI	ANGGARAN	JML ORG YG TERLAYANI	ANGGARAN	
1.	Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari	Persentase jumlah masyarakat/rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten	468.548	13.512.685.000	385.618	13.134.472.469	82%
2.	Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	Presentase jumlah masyarakat/rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan	436.301	10.706.165.000	312.853	10.430.991.321	72%

		air limbah domestic					
--	--	------------------------	--	--	--	--	--

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kab. Kebumen, 2022.

Belum tercapainya SPM Bidang Pekerjaan umu sebagaimana pada tabel di atas secara lebih rinci sebagai berikut:

- a. Layanan penyediaan kebutuhan pokok air minum sehari-hari hanya tercapai 82% dari target 100% pada tahun 2021 disebabkan hal-hal sebagai berikut:
  - 1) Terbatasnya sumber mata air bersih
  - 2) Kondisi geografis Kabupaten Kebumen
  - 3) Sumber akses air minum belum layak
  - 4) Masih terdapat warga yang belum mendapatkan pelayanan akses air minum layak
- b. Layanan pengolahan air limbah domestik hanya tercapai 72% dari target 100% pada tahun 2021 disebabkan karena masih banyak masyarakat yang belum punya tangki septik yang standar/SNI (+/-25%) sehingga pengolahan lumpur tinja belum maksimal.

4. Bidang Urusan Perumahan Rakyat

Jenis Pelayanan dasar pada SPM Perumahan Rakyat di Kabupaten Kebumen mendasari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Nomor 29/PRT/M/2018 Tentang Penerapan Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terdiri atas:

- a. Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota
- b. Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerah daerah kabupaten / kota

Untuk jenis pelayanan dasar Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerah daerah kabupaten, pada tahun 2021 tidak ada target yang ditetapkan dikarenakan pada tahun berkenan tidak terdapat program pemerintah yang akan berdampak pada relokasi sumah penduduk, sehingga target yang ditetapkan adalah *Na (Not available)* atau tidak ada.

Realisasi capaian SPM Bidang Perumahan Rakyat di Kabupaten Kebumen Tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel 2.116**  
**Capaian SPM Bidang Perumahan Rakyat Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

No	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	RENCANA TARGET CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM (%)
			JML ORG YG AKAN TERLAYANI	APBD	JML ORG YG TERLAYANI	APBD	
1.	Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten	Presentase jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	6	219.290.000	6	219.290.000	100%
2.	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerah daerah kabupaten	Presentase jumlah Warga Negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah daerah Kabupaten/Kota yang memperoleh fasilitas penyediaan rumah layak huni	Na	Na	Na	Na	Na

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kab. Kebumen, 2022.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan SPM Perumahan Rakyat pada indikator penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten adalah penanganan rumah korban bencana tidak dapat segera dilaksanakan setelah terjadi bencana.

5. Bidang Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.

Mendasari Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Menteri Dalam Negeri



Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Di Provinsi dan Kabupaten/Kota, jenis pelayanan dasar bidang urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat sebagai berikut :

- a. Pelayanan ketentraman dan ketertiban umum
- b. Pelayanan informasi rawan bencana
- c. Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
- d. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
- e. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

Untuk mencapai target SPM Bidang Trantibumlinmas yang telah ditetapkan, pada Pemerintah Kabupaten Kebumen terdapat 2 (dua) perangkat daerah yang menangani urusan tersebut yaitu Satpol Pamong Praja dan Badan Penanggulangan dan Bencana Daerah.

**Tabel 2.117**  
**Capaian SPM Bidang Trantibumlinmas Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

No	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	RENCANA TARGET CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM (%)
			JML ORG YG AKAN TERLAYA NI	ANGGARAN	JML ORG YG TERLAYA NI	ANGGARAN	
1.	Pelayanan ketentraman dan ketertiban umum	Presentase jumlah penduduk yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada	1	4.031.488.000	1	3.986.270.000	100%
2.	Pelayanan informasi rawan bencana	Presentase jumlah penduduk dikawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis	207.512	705.774.000	207.512	702.943.600	100%

No	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	RENCANA TARGET CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM (%)
			JML ORG YG AKAN TERLAYA NI	ANGGARAN	JML ORG YG TERLAYA NI	ANGGARAN	
		ancaman bencana					
3.	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Persentase (%) jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	3.930	936.365.000	3.930	898.352.300	100%
4.	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Persentase (%) jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	244	1.808.304.000	244	1.621.437.222	100%
5.	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Presentase Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	255	1.651.589.000	255	1.608.873.245	100%

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kab. Kebumen, 2022.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua jenis layanan dasar SPM Bidang Trantiblumlinmas telah mencapai 100%

### 6. Bidang Urusan Sosial

Mendasari Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Penerapan Standar Pelayanan

Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan di Daerah Kabupaten/Kota, jenis pelayanan dasar bidang urusan social sebagai berikut :

- a. Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di luar panti sosial;
- b. Rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti sosial;
- c. Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di luar panti sosial;
- d. Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti sosial;
- e. Perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana kabupaten/kota.

Adapun realisasi penerapan SPM sosial di Kabupaten Kebumen tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.118**  
**Capaian SPM Bidang Sosial Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

No	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	RENCANA TARGET CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM (%)
			JML ORG YG AKAN TERLAYANI	ANGGARAN	JML ORG YG TERLAYANI	ANGGARAN	
1.	Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di luar panti social	Persentase (%) anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	903	867.524.000	897	831.737.000	99
2.	Rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti social	Persentase (%) anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	75	102.000.000	74	100.805.800	99
3.	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di luar panti social	Persentase (%) lanjut usia terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	88	131.560.000	74	115.012.000	84
4.	Rehabilitasi sosial dasar	Persentase (%)	114	86.340.000	114	56.263.320	100

No	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	RENCANA TARGET CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM		REALISASI CAPAIAN SPM (%)
			JML ORG YG AKAN TERLAYANI	ANGGARAN	JML ORG YG TERLAYANI	ANGGARAN	
	tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti sosial	gelandangan dan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti					
5.	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana kabupaten	Persentase %) korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten	1049	1.167.161.000	1049	993.856.549	100

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kab. Kebumen, 2022.

Dari kelima indikator layanan dasar bidang Sosial yang harus dilaksanakan oleh daerah dalam ketentuan harus mencapai 100%. Dari data diatas diketahui bahwa ada 2 (dua) jenis pelayanan dasar yang mencapai 100% yaitu Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti sosial dan Perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana kabupaten. Sementara ketiga indikator lainnya belum mencapai 100%.

SPM yang merupakan hak konstitusional warga negara menekankan pendataan yang sifatnya sensus. Hal ini mempengaruhi daerah dalam menentukan target dan rencana keuangan dalam pelaksanaan SPM.

Belum tercapainya SPM Bidang Pekerjaan umu sebagaimana pada tabel di atas secara lebih rinci sebagai berikut:

- a. Layanan rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar diluar panti tercapai 99% dari target 100%. Hal ini disebabkan karena verifikasi dan

- validasi data penerima sasaran pelayanan SPM penyandang disabilitas mental rentan kambuh (khusus disabilitas mental).
- b. Layanan rehabilitasi sosial dasar anak terlantar diluar panti tercapai 99% dari target 100%. Hal ini disebabkan diantaranya:
    - 1) Masih terhambatnya pemasaran produk hasil pelatihan
    - 2) Terkendala faktor permodalan
  - c. Layanan rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar diluar panti hanya tercapai 84% dari target 100%. Hal ini disebabkan karena tidak terpenuhinya kebutuhan dasar:
    - 1) Memiliki rumah layak huni
    - 2) Memiliki anggota keluarga
    - 3) Tidak ditelantarkan oleh keluarga
    - 4) Mampu mengurus dirinya

## **2.10. PENANGANAN COVID-19 DI KABUPATEN KEBUMEN**

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia termasuk di Kabupaten Kebumen telah berlangsung lebih dari setahun sejak awal tahun 2020. Berbagai upaya percepatan penanganan oleh pemerintah telah dilakukan. Salah satu upaya pemerintah dalam penanggulangan pandemic Covid-19 adalah dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dimaksudkan untuk memberikan perlindungan bagi kehidupan masyarakat, baik dari aspek keselamatan jiwa karena ancaman kesehatan dan keselamatan, maupun kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat. Seluruh kebijakan di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020, terutama kebijakan di bidang keuangan negara yang telah diimplementasikan saat ini, telah didasarkan pada *assesmen* dan menggunakan data faktual dampak ancaman Covid-19 bagi masyarakat dan negara.

Selain itu, untuk menunjang sarana dan prasana dalam PPKM darurat, Satgas Covid-19 Kebumen mendirikan pos Covid-19 di alun-alun Kebumen termasuk ambulance dan petugas. Selain itu, tim pemulasaran jenazah yang terdiri dari sukarelawan BPBD bekerjasama dengan Bagama (Banser Tanggap Bencana). terkonfirmasi Covid-19 sampai dengan 3 Agustus 2021 telah melaksanakan pemulasaran dan pemakaman jenazah terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 790 orang. Dapur Umum sampai dengan saat ini masih berjalan sejak adanya pandemic Covid-19 di awal tahun 2020 untuk mendukung pelaksanaan

penanganan Covid-19 di Kebumen. Penyemprotan disinfektan masih terus dilakukan di instansi horizontal maupun vertikal di Kabupaten Kebumen termasuk di kelurahan termasuk di semua pasar di Kabupaten Kebumen. Selain itu, dalam rangka mendukung pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Kebumen, sukarelawan BPBD juga turut serta dalam menyediakan tenda terutama di rumah sakit dan lokasi yang telah ditetapkan.

Vaksinasi dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dengan target 100% desa hijau termasuk desa yang berbatasan dengan zona merah. Tracing efektif dilaksanakan hanya untuk pasien bergejala.

1. Adanya Tim Supervisi dari masing-masing OPD (Kepala OPD sebagai supervise) yang harus berkoordinasi dengan satu kecamatan yang telah ditunjuk untuk memantau perkembangan penanganan kasus Covid-19 dan mencatat data tiap hari.
2. Setiap kecamatan harus mendirikan isosat (isolasi terpusat) dengan sumber anggaran permakanan (baik untuk petugas maupun untuk pasien) bersumber dari Dinas Kesehatan

Pemerintah Kabupaten Kebumen telah menerapkan berbagai upaya dan kebijakan menangani Pandemi Covid-19 dengan titik berat pada sektor Kesehatan diantaranya peningkatan disiplin dan penegakan protokol kesehatan, percepatan perubahan perilaku, serta penetapan program vaksinasi. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperkirakan berpotensi membatasi pemulihan ekonomi. Pembatasan akan berdampak signifikan pada sektor perdagangan, ritel, transportasi, hotel dan restoran. Pada tahun 2021, strategi penanggulangan kemiskinan tetap dilanjutkan agar target pengentasan kemiskinan dapat dicapai. Peningkatan jumlah penduduk miskin terjadi karena banyak kegiatan perekonomian tidak bisa berjalan seperti biasa sehingga pendapatan masyarakat pun tertekan. Bahkan, Sebagian masyarakat lainnya kehilangan mata pencahariannya.

Perpanjangan Gerakan Kebumen di Rumah Saja, Minggu, 25 Juli 2021 mendasari Surat Edaran Bupati Kebumen Nomor 443/1397. Masyarakat Kebumen tinggal di rumah/kediaman/tempat tinggal dan tidak melakukan aktivitas di luar lingkungan rumah.

1. Pasar ditutup karena akan dilakukan penyemprotan dan pembersihan
2. Pusat perbelanjaan, took moder, mini market dan pedagang kaki lima di larang beroperasi

- Objek wisata baik yang dikelola pemda, pemdes maupun pihak swasta dilarang beroperasi
- Restoran, warung makan, cafe, karaoke, dan tempat hiburan lain dilarang beroperasi
- Perkantoran, sekolah, perusahaan dan pabrik dilarang beroperasi
- Alun-alun, lapangan, GOR, Stadion, kolam renang dan fasilitas olahraga lainnya ditutup
- Kegiatan yang memunculkan potensi kerumunan dilarang

**Tabel 2.119**  
**Capaian Vaksinasi Kabupaten Kebumen**  
**sampai dengan 31 Desember 2021**

**A. JUMLAH SASARAN SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER**

NO	SASARAN	JUMLAH
1	NAKES	6.265
2	LANSIA	149.657
3	YANPUBLIK	70.792
4	MASY. UMUM	707.638
5	REMAJA	127.066
6	ANAK-ANAK	0
	<b>TOTAL</b>	<b>1.061.418</b>

Sumber: Dinas Kesehatan, 2021

**Keterangan : Anak-anak usia 6-11 tahun belum menjadi sasaran vaksinasi pada tahun 2021 (sampai dengan 31 Desember 2021).**

**B. CAPAIAN VAKSINASI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER**

NO	CAPAIAN	KELOMPOK SASARAN						TOTAL	%
		NAKES	LANSIA	YANPUBLIK	MASY. UMUM	REMAJA	ANAK-ANAK		
1	DOSIS 1	7.860	104.880	101.097	437.543	111.531	3.554	766.465	72,21
2	DOSIS 2	7.605	66.901	91.315	271.541	92.556	0	529.918	49,93
3	DOSIS 3	5.782	4	0	28	0	0	5.814	0,55

Sumber: Dinas Kesehatan, 2021



# Lampiran

**Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021**

NO	IKU DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,20	13,34	13,2	13,34	101,06%	●	Disdik
2	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,20	7,54	7,2	7,54	104,72%	●	Disdik
3	Persentase Akses dan Mutu Pelayanan Pendidikan	%	63,39	61,49	63,39	66,65	105,14%	●	Disdik
4	Capaian prestasi pemuda dan olahraga	%	65,38	21	65,38	62,84	96,12%	▲	Disporapari
5	Angka Harapan Hidup	Tahun	73,01	73,40	73,01	73,5	100,67%	●	Dinkes
6	Angka Kematian Ibu	Angka	68	76,73	68	201,60	33,77%	▲	Dinkes
7	Angka Kematian Bayi	Angka	10,50	6,95	10,5	4,67	138,71%	●	Dinkes
8	Angka Melek Huruf Al Quran Siswa Lulus Sekolah	%	100	100	100	100	100,00%	●	Disdik
9	Cakupan Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Norma-Norma Keagamaan	%	37,65	33,36	37,65	16,04	157,40%	●	Setda
10	Kasus pelanggaran hukum	Kasus	500	255	500	65	769,23%	●	Satpol-PP
11	Pertumbuhan ekonomi (ADHK)	%	6,00	-1,46	6	3,71	61,83%	▲	Setda
12	Pendapatan perkapita penduduk (ADHK)	Rp (ribuan)	25.179,48	21.780,00	25179,48	21780,00*	91,46%	▲	Setda
13	Rasio/Indeks Gini	Point	0,21	0,22	0,21	0,21	100%	●	Setda
14	Terbangunnya kawasan pembangunan ekonomi	Unit	6	5	6	5	83,33%	▲	Setda
15	Persentase peningkatan investasi PMA/PMDN	%	6,0	-56,21	6	25,70	428,33%	●	DPMPTSP
16	Persentase peningkatan kunjungan wisata	%	19,69	-76,33	19,69	13,18	66,94%	▲	Disporapari
17	Persentase tingkat pelayanan infrastruktur wilayah	%	62,88	71,45	62,88	75,52	120,10%	●	DPU-PR

NO	IKU DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
18	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Point	77,5	72,26	74,01	74,45	100,59%	●	DLH-KP
19	Angka Kemiskinan	%	15,45	17,59	15,45	17,83	84,60%	▲	Dinsos-PPKB
20	Angka Pengangguran	%	1,97	6,07	1,97	6,03	-106,09%	▲	Disnaker-Kop-UMKM
21	Persentase Gedung Sekolah Dalam Kondisi Baik	%	83,87	81	83,87	85,29	101,69%	●	Disdik
22	Persentase tingkat akses dan mutu pelayanan kesehatan	%	99,00	100	99	100	101,01%	●	Dinkes
23	Nilai Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai	B	B	B	B	100%	●	Setda
24	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai	B	B	B	B	100%	●	Setda
25	Opini BPK atas LKPD	Nilai	WTP	WTP	WTP	WTP*	100%	●	Setda (BPKAD)
26	Persentase PNS dan Pegawai BUMD yang menyalurkan zakatnya melalui Kelembagaan BAZ	%	80,00	70,00	80	52,43	65,54%	▲	Setda

## Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021

NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
1	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,20	13,34	13,20	13,34	101,06%	●	Disdik
2	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	7,200	7,54	7,20	7,54	104,72%	●	Disdik
3	Angka Kelulusan	%	99,92	99,99	99,92	100	100,08%	●	Disdik
4	Persentase penduduk yang berpendidikan tinggi (S1 keatas)	%	2,20	1,95	2,20	2,6	118,18%	●	Disdik
5	Indek Survey Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pendidikan	Nilai	B	B+	B	B	100,00%	●	Disdik
6	Angka Partisipasi Sekolah	%	93,36	80,47	93,36	93,36	100%	●	Disdik
7	Persentase Sekolah Terakreditasi A	%	33,42	33,31	33,42	37,42	111,97%	●	Disdik
8	Capaian kunjungan perpustakaan	%	19,27	14,15	19,27	25,85	134,15%	●	Disarpus
9	Capaian prestasi cabang olahraga	%	64,10	35,94	64,10	61,5	95,94%	▲	Disporapari
10	Capaian keikutsertaan pemuda dalam skala regional dan nasional	%	66,67	47,00	66,67	60,29	90,43%	▲	Disporapari
11	Persentase penduduk yang menjadi peserta jaminan kesehatan	%	100	85	100,00	86,42	86,42%	▲	Dinkes
12	Indek Survey Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan	Nilai	84/ A	83,18 A	84/ A	89,72/A	106,81%	●	Dinkes
13	Nilai kinerja kesehatan BLUD	Nilai	A	A	A	A	100%	●	Dinkes
14	Cakupan penanganan ibu hamil resiko tinggi	%	100	100	100,00				Dinkes
15	Persentase Kasus Gizi Buruk	%	0,03	0,01	0,03	0,03	100%	●	Dinkes
16	Angka MelekHuruf Al Quran Siswa Lulus Sekolah SD	%	100	100	100,00	100	100,00%	●	Disdik
17	Angka MelekHuruf Al Quran Siswa Lulus Sekolah SMP	%	100	100	100,00	100	100,00%	●	Disdik
18	Cakupan rehabilitasi kasus narkoba	%	17,95	10,71	17,95	13,04	72,65%	▲	Dinkes

NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
19	Cakupan Penemuan Kasus Baru HIV	%	95	95,6	95,00	386	406,32%	●	Dinkes
20	Cakupan Penanganan Kasus Pertikaian Antar Agama	%	100	100	100,00	100	100%	●	Setda
21	Persentase masjid dan mushola dalam kondisi baik	%	90	82	90,00	95	105,56%	●	Setda
22	Persentase Ponpes dan TPQ dalam kondisi baik	%	92,5	75	92,50	92	99,46%	▲	Setda
23	Persentase gereja dalam kondisi baik	%	100	95	100,00	100	100,00%	●	Setda
24	Persentase wihara dalam kondisi baik	%	100	93	100,00	100	100,00%	●	Setda
25	Penurunan Kasus Pelanggaran Perda	Kasus	300	544	300,00	260	115,38%	●	Satpol-PP
26	Persentase cakupan penerbitan Akta Kelahiran	%	90	97,41	90,00	91,72	101,91%	●	Disdukcapil
27	Persentase cakupan penerbitan akta kematian	%	52,00	100	52,00	100	192,31%	●	Disdukcapil
28	Persentase desa Siaga/ Tangguh Bencana	%	45,71	16,6	45,71	100	218,77%	●	BPBD
29	Capaian peningkatan wawasan kebangsaan dan politik masyarakat	%	90,00	15,3	90,00	86,95	96,61%	▲	Kesbangpol
30	Capaian partisipasi masyarakat/penduduk dalam proses pemilihan umum	%	70,00	64	70,00	0	0%	▲	Kesbangpol
31	Capaian peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai budaya	%	70,00	64,51	70,00	70	100,00%	●	Disdik
32	Produktivitas padi	Ton/ha	6,57	5,90	6,57	6,74	102,59%	●	Distapang
33	Produktivitas jagung	Ton/ha	7,48	6,75	7,48	5,99	80,08%	▲	Distapang
34	Produktivitas kedelai	Ton/ha	1,23	1,09	1,23	1,19	96,75%	▲	Distapang
35	Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani (NTP)	%	103,20	100,8	103,20	100,37	97,26A%	▲	Distapang
36	Produksi kelapa	Buah	190.225,4 2	198.523,00	190225,4 2	203.213	106,83%	●	Distapang
37	Produksi tembakau	Ton	415,35	445,7	415,35	439,461	105,80%	●	Distapang
38	Produksi daging	Kg	11.102.580	11.136.909	11.102.580	14.739.171	132,75%	●	Distapang

NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
39	Produksi Telur	Kg	3.836.510	3.838.154	3.836.510	3.250.188	84,72%	▲	Distapang
40	Produksi ikan	Ton	12.826	11.425	12.826,00	12.867,53	100,32%	●	Dinlutkan
41	Beroperasinya PPI yang bisa menampung kapal berbobot 30 GT ke atas	Unit	1	Kewenangan Provinsi					
42	Produksi kayu bulat	m3	18.204,27	Kewenangan Provinsi					
43	Presentase Koperasi Aktif	%	92	87,11	92,00	92,36	100,39%	●	Disnaker-KUKM
44	Peningkatan Jumlah UMKM	Unit	46.057	46.460	46057	46100*	100,09%*	●	Disnaker-KUKM
45	Persentase Penanganan Kerawanan Pangan	%	70,23	80,91	70,23	83,20	118,47%	●	Distapang
46	Persentase kelompok/gapoktan yang tertangani stabilitas harga pangannya	%	69,35	59,57	69,35	69,35	100%	●	Distapang
47	Persentase kelompok wanita yang melaksanakan pengembangan penganeekaragaman konsumsi pangan	%	60,00	61,08	60,00	68,69	114,48%	●	Distapang
48	Persentase pasar tradisional dalam kondisi baik	%	100	82,5	100,00	87,5	87,50%	▲	Disperindag
49	Jumlah usaha perdagangan berizin	Unit	2.413	3.718	2413	2413	100%	●	Disperindag
50	Jumlah industri kecil menengah	Unit	54.959	56.399	54959	56420	102,66%	●	Disperindag
51	Terbangunnya kawasan industri	Unit	1	-	1,00	0	0%	▲	Disperindag
52	Terbentuknya Kawasan Perdesaan	Unit	6	5	5	5	100%	●	Dispermades-P3A
53	Terbentuknya Unit Usaha Syariah pada BUMD	Unit	1	-	1	0	0,00%	▲	Setda
54	Nilai investasi PMA/PMDN	Rp. Juta	405. 729	388.640	405729	488529	120,41	●	DPMPTSP
55	Presentase BUMD dengan predikat sehat	%	100, 00	100,00	100,00	100*	100,00%*	●	Setda
56	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Perijinan Terpadu	Point	82,50/ A	81,97/A	82.50/ A	87.64/ A	106,23%	●	DPMPTSP
57	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	3.006.422	692.926	3.006.422	966.941	32,16%	▲	Disporapari

NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
58	Lama tinggal wisatawan	Hari	0,70	0,50	0,70	0,50	71,43%	▲	Disporapari
59	Capaian jalan kabupaten dalam kondisi baik	%	45,92	71,45	45,92	64,99	141,53%	●	DPU-PR
60	Capaian jaringan irigasi kewenangan kab. dalam kondisi baik	%	80,00	73,70	80,00	75,17	93,96%	▲	DPU-PR
61	Persentase berkurangnya luasan kumuh perkotaan	%	100,00	15,25	100,00	50,91	50,91%	▲	DLH-KP
62	Cakupan pelayanan air bersih	%	16,53	19,74	16,53	86,39	522,63%	●	DPU-PR
63	Cakupan lahan bersertifikat	%	26,53	41,97	26,53	41,97*	158,20%	●	Setda
64	Cakupan kualitas layanan transportasi	%	83,33	80,56	83,33	72,22	86,67%	▲	Dishub
65	Capaian layanan komunikasi	%	100,00	100,00	100,00	100*	100,00%*	●	Diskominfo
66	Rasio elektrifikasi	%	95,00	Kewenangan Provinsi					
67	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	%	60,00	62,80	60,00	71	118,33%	●	DPU-PR
68	Penanganan lahan kritis	Ha	375, 00	Kewenangan Provinsi					
69	Capaian luas RTH Perkotaan	%	17,45	17,18	17,45	17,18	98,45%	▲	DLH-KP
70	Angka Indeks kualitas udara	Angka	79,00	93,3	79,00	91,22	115,47%	●	DLH-KP
71	Angka Indeks kualitas air	Angka	76,00	56,67	76,00	58,57	77,07%	▲	DLH-KP
72	Cakupan pelayanan sampah	%	42,94	48,5	42,94	48,5*	112,95%	●	DLH-KP
73	Persentase usaha pertambangan yang menerapkan good practice minning	%	84	Kewenangan Provinsi					
74	Cakupan penanganan PMKS	%	16,20	96,12	16,20	89,17	550,43%	●	Dinsos-PPKB
75	Cakupan rumah layak huni	%	100,00	97,67	100,00	99,8	99,80%	▲	DLH-KP
76	Cakupan Pembinaan Keluarga Sejahtera	%	32,37	44,04	32,37	45,25	139,79%	●	Dinsos-PPKB
77	Cakupan Peserta KB Aktif	%	85,50	85,5	85,50	69,05	80,76%	▲	Dinsos-PPKB
78	Capaian peningkatan keterserapan tenaga kerja	%	21,59	15,76	21,59	39,5	182,96%	●	Disnaker
79	Persentase Gedung PAUD/ sederajat dalam kondisi baik	%	90,24	87,88	85,20	85,78	95,06%	▲	Disdik
80	Persentase Gedung SD/ sederajat dalam kondisi baik	%	66,22	79,3	66,22	85,84	129,63%	●	Disdik

NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
81	Persentase Gedung SMP/ sederajat dalam kondisi baik	%	87,60	78,28	87,60	88,89	101,47%	●	Disdik
82	Persentase Gedung SMA/ sederajat dalam kondisi baik	%	91,43	Kewenangan Provinsi					
83	Tingkat ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di fasilitas pelayanan dasar Kesehatan	%	90	100	90,00	100	111,11%	●	Dinkes
84	Tingkat pelayanan kegawatdaruratan	%	100	100	100,00	100	100,00%	●	Dinkes
85	Tingkat mutu pelayanan sarana Kesehatan	%	98	100	98,00	100	102,04%	●	Dinkes
86	Nilai kinerja kesehatan BLUD	-	A	A	A	A	100,00%	●	Dinkes
87	Peningkatan Persentase Akses Sanitasi	%	85	79,51	85,00	100	117,65%	●	Dinkes
88	Capaian peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	%	96,52	91,68	96,52	98,05	101,59%	●	BKPPD
89	Capaian peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	%	70,00	45,00	70,00	70,00	100%	●	Setwan
90	Capaian peningkatan pelayanan kecamatan	%	100	83,83	100,00	86,27	86,27%	▲	Setda
91	Capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Kecamatan	Nilai	A	B	A	B	90%	▲	Setda
92	Capaian peningkatan pelayanan kelurahan	%	100	83,78	100,00	87,13	87,13%	▲	Setda
93	Capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat di Kelurahan	Nilai	A	B	A	B	90%	▲	Setda
94	Capaian peningkatan pelayanan pemerintah desa	%	48,95	73,71	48,95	75,67	154,59%	●	Dispermades-P3A
95	Persentase jumlah Perangkat Daerah menerapkan arsip baku	%	49,43	64,55	49,43	67,62	136,80%	●	Disarpus
96	Capaian kinerja program	%	90,00	90,00	90,00	94,35	104,83%	●	Bappeda
97	Capaian akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan	%	79,52	89,29	79,52	89,29	112,29%	●	Setda
98	Persentase LAKIP yang nilainya meningkat	%	14,00	14,28	14,00	14,28*	102,00%*	●	Inspektorat



NO	IKU PERANGKAT DAERAH	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI S.D. TW IV 2021	TINGKAT CAPAIAN RKPD 2021 S.D. TW IV	STATUS	PD PENANGGUNG JAWAB
99	Persentase Perangkat Daerah yang tidak ada temuan penyimpangan keuangan dalam audit LKPD oleh BPK	%	95,00	99,43	95,00	99,43*	104,66%	●	BPKAD
100	Persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan tepat waktu	%	92,00	92,00	92,00	87,98	95%	▲	Inspektorat
101	Nilai Leveling APIP Kabupaten	Nilai	3,00	3,00	3,00	3	100%	●	Inspektorat
102	Capaian peningkatan pengelolaan keuangan dan asset	%	95,00	93,48	95,00	93,65	98,58%	▲	BPKAD
103	Persentase PNS dan Pegawai BUMD yang menyalurkan zakatnya melalui Kelembagaan BAZ	%	80,00	82,55	80,00	52,43	65,54%	▲	Setda

Indikator SDGs Satu Data Kebumen

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan.	-	-	-	-	-		BPKSDM
1	Persentase perempuan pada jabatan eselon I,II,III, IV dan V	-	-	-	-	-		BPKSDM
2	Target	-	NA	34	30,00	31,19		BPKSDM
3	Realisasi	-	33,68	-	19,23	31,19*		BPKSDM
	Pada tahun 2030, mengandalkan inisiatif yang sudah ada, untuk mengembangkan pengukuran atas kemajuan pembangunan berkelanjutan yang melengkapi Produk Domestik Bruto, dan mendukung pengembangan kapasitas statistik di negara berkembang.	-	-	-	-	-		BPKSDM
1	Jumlah pejabat fungsional statistisi dan pranata komputer	-	-	-	-	-		BPKSDM
2	Target	-	NA	NA	68	68		BPKSDM
3	Realisasi	-	NA	NA	20	19		BPKSDM
4	Persentase terpenuhinya kebutuhan pejabat fungsional statistisi dan pranata komputer	-	-	-	-	-		BPKSDM
5	Target	-	NA	NA	100	100		BPKSDM
6	Realisasi	-	NA	NA	30	28		BPKSDM
	Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkoba dan penggunaan alkohol yang membahayakan	-	-	-	-	-		Bakesbangpol
1	Jumlah penyalahguna narkoba dan pengguna alkohol yang merugikan, yang mengakses layanan rehabilitasi medis.	-	-	-	-	-	Org	Bakesbangpol
2	Target	-	NA	NA	-	50		Bakesbangpol
3	Realisasi	-	NA	NA	10	30		Bakesbangpol
4	Jumlah yang mengakses layanan pasca rehabilitasi	-	-	-	-	-	org	Bakesbangpol
5	Target	-	-	-	-	-		Bakesbangpol
6	Realisasi	-	-	-	-	-		Bakesbangpol

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
7	Jumlah korban penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan rehabilitasi sosial di dalam panti sesuai standar pelayanan	-	-	-	-	-	org	Bakesbangpol
8	Target	-	NA	NA	-	-		Bakesbangpol
9	Realisasi	-	NA	NA	10	-		Bakesbangpol
10	Jumlah Lembaga Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA yang telah dikembangkan/dibantu	-	-	-	-	-	lembaga	Bakesbangpol
11	Target	-	-	-	-	5		Bakesbangpol
12	Realisasi	-	-	-	-	-		Bakesbangpol
13	Prevalensi penyalahgunaan narkoba	-	-	-	-	-	lembaga	Bakesbangpol
14	Target	-	-	-	-	-		Bakesbangpol
15	Realisasi	-	-	-	-	-		Bakesbangpol
	Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan.	-	-	-	-	-		Bakesbangpol
1	Persentase keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten	-	-	-	-	-	lembaga	Bakesbangpol
2	Target	-	-	26	30	30		Bakesbangpol
3	Realisasi	-	28	-	22	22		Bakesbangpol
	Pada tahun 2030, membangun ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, dan mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrim terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana.	-	-	-	-	-		BPBD
1	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang	-	-	-	-	-		BPBD
2	Target	-	-	-	-	pm		BPBD
3	Realisasi	-	NA	NA	-	-		BPBD
4	Jumlah desa Tangguh Bencana terbentuk	-	-	-	-	-		BPBD
5	Target	-	-	15	70	460		BPBD
6	Realisasi	-	8	25	70	460		BPBD
7	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat kabupaten kebumen	-	-	-	-	-		BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
8	Target	-	-	-	2	1		BPBD
9	Realisasi	-	1 (2015)	-	2	1		BPBD
	Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang terdampak, dan secara substansial mengurangi kerugian ekonomi relative terhadap PDB global yang disebabkan oleh bencana, dengan fokus melindungi orang miskin dan orang-orang dalam situasi rentan.	-	-	-	-	-		BPBD
1	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)	-	-	-	-	-		BPBD
2	Target	-	NA	NA	NA	114,67		BPBD
3	Realisasi	-	-	-	-	114,67		BPBD
4	Jumlah desa tangguh bencana yang terbentuk.	-	-	-	-	-		BPBD
5	Target	-	8	NA	NA	460		BPBD
6	Realisasi	-	-	-	-	460		BPBD
7	Jumlah sistem peringatan dini cuaca dan iklim serta kebencanaan	-	-	-	-	-		BPBD
8	Target	-	-	-	-	50		BPBD
9	Realisasi	-	-	-	-	37		BPBD
	Pada tahun 2020, meningkatkan secara substansial jumlah kota dan permukiman yang mengadopsi dan mengimplementasi kebijakan dan perencanaan yang terintegrasi tentang penyertaan, efisiensi sumber daya, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, ketahanan terhadap bencana, serta mengembangkan dan mengimplementasikan penanganan holistik risiko bencana di semua lini, sesuai dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015- 2030.	-	-	-	-	-		BPBD
1	Proporsi ketersediaan dokumen Penanggulangan Bencana	-	-	-	-	-		BPBD
2	Target	-	-	-	100	100		BPBD
3	Realisasi	-	NA	NA	100	50		BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
4	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat Kabupaten	-	-	-	-	-		BPBD
5	Target	-	-	PM	2	1		BPBD
6	Realisasi	-	-	NA	2	1		BPBD
	Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara.	-	-	-	-	-		BPBD
1	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) kabupaten	-	-	-	-	-		BPBD
2	Target	-	-	PM	2	1		BPBD
3	Realisasi	-	-	NA	2	1		BPBD
4	Jumlah Korban bencana yang meninggal dunia bencana (PRB) kabupaten	-	-	-	-	-		BPBD
5	Target	-	-	-	PM	-		BPBD
6	Realisasi	-	NA	NA	-	-		BPBD
	Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat.	-	-	-	-	-		BPKPD
1	Capaian Realisasi Belanja APBD	-	-	-	-	90,00		BPKPD
2	Target	-	NA	100	90	90,00		BPKPD
3	Realisasi	-	Masih di audit	-	87,57*	93,65		BPKPD
4	Opini BPK RI Atas LKPD	-	WTP	WTP	WTP	WTP		BPKPD
5	Target	-	WTP	WTP	WTP	WTP		BPKPD
6	Realisasi	-	WTP	WTP	WTP	WTP		BPKPD
	Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas lokal bagi pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya.	-	-	-	-	-		BPKPD
1	Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik.	-	-	-	-	17,00%		BPKPD
2	Target	-	NA	NA	100	17,00%		BPKPD
3	Realisasi	-	NA	NA	100	21,86%		BPKPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	Menjamin mobilisasi yang signifikan terkait sumber daya dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan yang lebih baik, untuk menyediakan sarana yang memadai dan terjangkau bagi negara berkembang,	-	-	-	-	-		Bappeda
1	Alokasi Anggaran Untuk Kemiskinan	-	-	-	-	-		Bappeda
	1. Target	-	-	-	-	916.298.026.000		Bappeda
	2. Realisasi	-	-	-	1.158.289.283.000	905.303.455.000		Bappeda
2	Proporsi belanja untuk layanan Pendidik, kesehatan dan perlindungan sosial	-	-	-	-	-		Bappeda
	1. Target	-	-	-	-	-		Bappeda
	2. Realisasi	-	-	-	55,91%	56%		Bappeda
3	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	-	-	-	-	-		Bappeda
	1. Target	-	-	-	-	22.500.000.000		Bappeda
	2. Realisasi	-	-	-	19.718.322.000	35.205.855.000		Bappeda
	Pada tahun 2030, mengentaskan kemiskinan ekstrim bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari 1,25 dolar Amerika per hari.	-	-	-	-	-		BPS
1	Angka Kemiskinan	-	-	-	-	-	%	BPS
2	Target	-	-	16,98	16,22	15,85		BPS
3	Realisasi	-	17,47	16,82	17,59	Belum Release BPS		BPS
	Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan nonpertanian.	-	-	-	-	-		BPS
1	Nilai Tukar Petani	-	-	-	-	-		BPS
2	Target	-	100,77	104,26	101,79	-		BPS
3	Realisasi	-	103,16	102,22	102,22	-		BPS

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk sector bruto per tahun di negara kurang berkembang.	-	-	-	-	-		BPS
1	Laju pertumbuhan PDB per kapita.	-	-	-	-	-	%	BPS
2	Target	-	-	PM	23,325,927	RPJMD		BPS
3	Realisasi	-	-	23,325,927	23,325,927	-1,46 (Data Tahun 2020)		BPS
4	PDRB per kapita	-	-	-	-	-	%	BPS
5	Target	-	-	-	-	-		BPS
6	Realisasi	-	-	-	-	-		BPS
7	PDRB ADHB	-	-	-	-	-	%	BPS
8	Target	-	-	NA	NA	-		BPS
9	Realisasi	-	26000,35**	27,944,041,19	27,944,041,19	23330271		BPS
10	PRDB ADHK 2010	-	-	-	-	-	%	BPS
11	Target	-	NA	PM	PM	-		BPS
12	Realisasi	-	NA	19,825,062,62	19,825,062,62	16.263,553		BPS
13	LPE ADHK 2010	-	-	-	-	-	%	BPS
14	Target	-	-	-	-	-		BPS
15	Realisasi	-	-	-	-	-1,46 (Data Tahun 2020)		BPS
	Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui sektor pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.	-	-	-	-	-		BPS
1	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/ Tingkat Pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun	-	-	-	-	-	%	BPS
2	Target	-	NA	NA	NA	-		BPS
3	Realisasi	-	NA	NA	NA	-		BPS
	Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk	-	-	-	-	-		BPS



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	yang berada di bawah 40% dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional.							
1	Koefisien Gini	-	-	-	-	-	%	BPS
2	Target	-	NA	NA	NA	-		BPS
3	Realisasi	-	NA	NA	NA	-		BPS
4	Presentasi penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan	-	-	-	-	-	%	BPS
5	Target	-	-	NA	15,14	-		BPS
6	Realisasi	-	17,47	NA	17,59	-		BPS
	Meningkatkan kerja sama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan kerja sama triangular secara regional dan internasional terkait dan akses terhadap sains, teknologi dan inovasi, dan meningkatkan berbagi pengetahuan berdasar kesepakatan timbal balik, termasuk melalui koordinasi yang lebih baik antara mekanisme yang telah ada, khususnya di tingkat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan melalui mekanisme fasilitasi teknologi global..	-	-	-	-	-		BPS
1	Tingkat penetrasi akses tetap pita lebar (fixed broadband) di Perkotaan dan di Perdesaan.	-	-	-	-	-	%	BPS
2	Target	-	NA	NA	PM	NA		BPS
3	Realisasi	-	NA	NA	41	-		BPS
	Mengoperasionalkan secara penuh bank teknologi dan sains, mekanisme pembangunan kapasitas teknologi dan inovasi untuk negara kurang berkembang pada tahun 2017 dan meningkatkan penggunaan teknologi yang memungkinkan, khususnya teknologi informasi dan komunikasi.	-	-	-	-	-		BPS
1	Proporsi individu yang menggunakan internet.	-	-	-	-	-	%	BPS
2	Target	-	NA	NA	PM	NA		BPS
3	Realisasi	-	NA	NA	75,91	-		BPS
	Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat.	-	-	-	-	-		Bagian Administrasi Pembangunan

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
1	Persentase penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan	-	-	-	-	-	%	Bagian Administrasi Pembangunan
2	Target	-	-	B	B	-		Bagian Administrasi Pembangunan
3	Realisasi	-	CC	B	B	-		Bagian Administrasi Pembangunan
	Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua.	-	-	-	-	-		Bagian Hukum
1	Jumlah penanganan perkara masyarakat yang tidak mampu	-	0	0	0	13	kasus	Bagian Hukum
2	Target	-	0	0	0	13		Bagian Hukum
3	Realisasi	-	0	0	0	13		Bagian Hukum
4	Jumlah Pelayanan peradilan bagi masyarakat miskin melalui sidang di luar gedung pengadilan, pembebasan biaya perkara, dan pos layanan hukum	-	0	0	0	-	kasus	Bagian Hukum
5	Target	-	0	0	0	-		Bagian Hukum
6	Realisasi	-	0	0	0	0		Bagian Hukum
	Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat.	-	-	-	-	-		Bagian Organisasi
1	Persentase peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Instansi	-	-	-	-	-	Nilai	Bagian Organisasi
2	Target	-	-	B	B	B		Bagian Organisasi
3	Realisasi	-	CC	B	B	B		Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
4	Persentase instansi pemerintah yang memiliki nilai Indeks Reformasi Birokrasi Baik	-	-	-	-	-	%	Bagian Organisasi
5	Target	-	NA	NA	60	100		Bagian Organisasi
6	Realisasi	-	-	57,3	65,82	100		Bagian Organisasi
7	Persentase kepatuhan pelaksanaan UU Pelayanan Publik Kecamatan	-	-	-	-	-	%	Bagian Organisasi
8	Target	-	NA	NA	-	59,33		Bagian Organisasi
9	Realisasi	-	NA	NA	46,15	58,40*		Bagian Organisasi
	Pada tahun 2030, menjamin akses universal layanan energi yang terjangkau, andal dan modern.	-	-	-	-	-		Bagian Perekonomian dan SDA
1	Realisasi penggunaan tabung gas	-	-	-	-	-	unit	Bagian Perekonomian dan SDA
2	Target	-	NA	NA	10,070,000	100		Bagian Perekonomian dan SDA
3	Realisasi	-	NA	NA	10,021,470	97,4		Bagian Perekonomian dan SDA
	Pada tahun 2030, menyusun dan melaksanakan kebijakan untuk mempromosikan berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal.	-	-	-	-	-		Bagian Perekonomian dan SDA
1	Jumlah ATM per 100.000 penduduk dewasa	-	-	-	-	-	unit	Bagian Perekonomian dan SDA

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
2	Target	-	NA	36	PM	-		Bagian Perekonomian dan SDA
3	Realisasi	-	29	36	92	-		Bagian Perekonomian dan SDA
4	Jumlah kantor bank di Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	-	unit	Bagian Perekonomian dan SDA
5	Target	-	NA	41	PM	-		Bagian Perekonomian dan SDA
6	Realisasi	-	38	41	201	-		Bagian Perekonomian dan SDA
	Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan.	-	-	-	-	-		Disdukcapil
1	Presentase anak 0-5th yang memiliki Akta Kelahiran	-	-	-	-	98,61%		Disdukcapil
2	Target	-	-	85	98,47	90,00%		Disdukcapil
3	Realisasi	-	97,74	NA	98,48	98,61%		Disdukcapil
	Pada tahun 2030, memberikan identitas yang syah bagi semua, termasuk pencatatan kelahiran	-	-	-	-	-		Disdukcapil
1	Persentase Penduduk yang memiliki akta kelahiran 0-18 tahun	-	-	-	-	91,72%		Disdukcapil
2	Target	-	-	85	90	95,00%		Disdukcapil
3	Realisasi	-	91,44	NA	94,26	91,72%		Disdukcapil
	Pada tahun 2030, mengandalkan inisiatif yang sudah ada, untuk mengembangkan pengukuran atas kemajuan pembangunan berkelanjutan yang melengkapi Produk Domestik Bruto, dan mendukung pengembangan kapasitas statistik di negara berkembang.	-	-	-	-	-		Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
1	Tersedianya data registrasi terkait kelahiran dan kematian (Vital Statistics Register)	-	-	-	-	100%		Disdukcapil
2	Target	-	-	-	1	100%		Disdukcapil
3	Realisasi	-	NA	NA	1	100%		Disdukcapil
	Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan	-	-	-	-	-		Dinkes PPKB
1	Prosentase penduduk yang menjadi jaminan kesehatan	-	-	-	-	95,59	%	Dinkes PPKB
2	Target	-	NA	100	85	86		Dinkes PPKB
3	Realisasi	-	77,25	83,7	83,2*	82,209		Dinkes PPKB
	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.	-	-	-	-	-		Dinkes PPKB
1	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan (kelompok penduduk 40% terbawah)	-	-	-	-	77,65	%	Dinkes PPKB
2	Target	-	NA	100	100	100		Dinkes PPKB
3	Realisasi	-	92	99,9019	100	77,65		Dinkes PPKB
4	Persentase bayi (0-12 bln) yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	-	-	-	-	52,3	%	Dinkes PPKB
5	Target	-	NA	100	47,5	100		Dinkes PPKB
6	Realisasi	-	100	100	46,9	52,3		Dinkes PPKB
	Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi,	-	-	-	-	-		Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.							
1	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun (balita)	-	-	-	-	12,13	%	Dinkes PPKB
2	Target	-	-	-	-	18		Dinkes PPKB
3	Realisasi	-	-	-	-	12,13		Dinkes PPKB
4	Prevalensi Gizi Buruk	-	-	-	-	0,02	%	Dinkes PPKB
5	Target	-	NA	25	20	0,03		Dinkes PPKB
6	Realisasi	-	22	19,6	15,20	0,02		Dinkes PPKB
7	Prevalensi anemia pada ibu hamil	-	-	-	-	13,36	%	Dinkes PPKB
8	Target	-	NA	5	5	15,5		Dinkes PPKB
9	Realisasi	-	0,01	0,01	0,02	13,36		Dinkes PPKB
10	Cakupan ASI eksklusif	-	-	-	-	68	%	Dinkes PPKB
11	Target	-	NA	22	10	67		Dinkes PPKB
12	Realisasi	-	16	0,7	12,80	68		Dinkes PPKB
	Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup.	-	-	-	-	-		Dinkes PPKB
1	Angka Kematian Ibu (AKI).	-	NA	60	65	201,60	per 100 rb KH	Dinkes PPKB
2	Target	-	66,8	86,4	63	156,65		Dinkes PPKB
3	Realisasi	-	-	-	-	201,60		Dinkes PPKB
4	Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan	-	-	-	-	99,92	%	Dinkes PPKB
5	Target	-	-	-	-	100		Dinkes PPKB
6	Realisasi	-	NA	105	125	99,92		Dinkes PPKB
7	Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan	-	50,51	49,58	65,71	99,92	%	Dinkes PPKB
8	Target	-	-	-	-	100		Dinkes PPKB
9	Realisasi	-	NA	100	100	99,92		Dinkes PPKB
	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal	-	99,9	99,95	100	-		Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000.							
1	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup	-	-	-	-	174	kasus	Dinkes PPKB
2	Target	-	NA	100	100	8,70		Dinkes PPKB
3	Realisasi	-	99,9	99,95	100	9,03 per 1000 KH		Dinkes PPKB
4	Cakupan neonatal komplikasi yang ditangani	-	-	-	-	100	%	Dinkes PPKB
5	Target	-	-	-	-	100		Dinkes PPKB
6	Realisasi	-	NA	218	218	100%		Dinkes PPKB
7	Angka kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	-	134	22	89	9,23	per 1000 KH	Dinkes PPKB
8	Target	-	-	-	-	7,83		Dinkes PPKB
9	Realisasi	-	NA	83	83	9,23		Dinkes PPKB
10	Cakupan UCI desa	-	100	89	40,9	45,65	%	Dinkes PPKB
11	Target	-	-	-	-	100		Dinkes PPKB
12	Realisasi	-	NA	11	11	45,65		Dinkes PPKB
	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	-	7,2	7,1	3,93	-		Dinkes PPKB
1	Jumlah Kasus HIV	-	-	-	-	9827	kasus	Dinkes PPKB
2	Target	-	NA	100	60	20829		Dinkes PPKB
3	Realisasi	-	100	100	100	9827		Dinkes PPKB
4	AIDS	-	-	-	-	9827	kasus	Dinkes PPKB
5	Target	-	NA	85	NA	20829		Dinkes PPKB
6	Realisasi	-	81	67	63	9827		Dinkes PPKB
7	Pembentukan Warga Peduli AIDS	-	-	-	-	460	Desa	Dinkes PPKB
8	Target	-	-	-	-	460		Dinkes PPKB
9	Realisasi	-	NA	100	62	460		Dinkes PPKB



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
10	CNR	-	-	-	-	119	Kasus	Dinkes PPKB
11	Target	-	NA	183	183	172		Dinkes PPKB
12	Realisasi	-	NA	158	62	54,7		Dinkes PPKB
13	SR TB	-	-	-	-	18	Kasus	Dinkes PPKB
14	Target	-	NA	90	0,00	90		Dinkes PPKB
15	Realisasi	-	NA	73	tidak ada kasus	18		Dinkes PPKB
16	Kasus Import	-	-	-	-	0	Orang	Dinkes PPKB
17	Target	-	NA	-	-	0		Dinkes PPKB
18	Realisasi	-	-	8	tidak ada kasus	0		Dinkes PPKB
19	Persentase kabupaten/ kota yang melakukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B	-	-	-	-	89	Kasus	Dinkes PPKB
20	Target	-	-	-	168	89		Dinkes PPKB
21	Realisasi	-	NA	-	6787	89		Dinkes PPKB
22	Jumlah orang yg memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Kusta).	-	-	-	-	16	Kasus	Dinkes PPKB
23	Target	-	-	> 1/100.000 penduduk	< 1/100.000 penduduk	<100000		Dinkes PPKB
24	Realisasi	-	-	18	13	16		Dinkes PPKB
25	Jumlah orang yg memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis)	-	-	-	-	0	kasus	Dinkes PPKB
26	Target	-	-	-	< 1/100.000 penduduk	0		Dinkes PPKB
27	Realisasi	-	NA	-	13	0		Dinkes PPKB
28	Proporsi kasus hipertensi di fasyankes	-	-	-	-	31.6%	Orang	Dinkes PPKB
29	Target	-	-	338,790	107,638	101499		Dinkes PPKB
30	Realisasi	-	128,040	237,153	43,055	69899		Dinkes PPKB
31	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan jiwa	-	-	-	-	2	unit	Dinkes PPKB
32	Target	-	-	-	2	2		Dinkes PPKB
33	Realisasi	-	NA	NA	2	2		Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
34	Prevalensi Obesitas Pada Penduduk Usia 18+ Tahun (Persen)	-	-	-	-	21.8%	Orang	Dinkes PPKB
35	Target	-	-	165,108	127,094	235891		Dinkes PPKB
36	Realisasi	-	7,087	49,532	-	15693		Dinkes PPKB
37	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR)	-	-	-	-	n.a	NA	Dinkes PPKB
38	Target	-	-	-	-	n.a		Dinkes PPKB
39	Realisasi	-	-	-	-	n.a		Dinkes PPKB
	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.	-	NA	NA	271	-		Dinkes PPKB
1	Unmet need pelayanan kesehatan	-	-	-	-	n.a	%	Dinkes PPKB
2	Target	-	-	-	-	n.a		Dinkes PPKB
3	Realisasi	-	-	100	85	n.a		Dinkes PPKB
4	Cakupan Jaminan Kesehatan Daerah/ kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	-	84	83	83	95,59	%	Dinkes PPKB
5	Target	-	-	-	-	86		Dinkes PPKB
6	Realisasi	-	-	100	-	82,209		Dinkes PPKB
7	Kawasan Tanpa Rokok	-	50	100	NA	49	Desa	Dinkes PPKB
8	Target	-	-	-	-	50		Dinkes PPKB
9	Realisasi	-	-	-	-	49		Dinkes PPKB
	Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.	-	-	-	-	-		Dinkes PPKB
1	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak	-	-	-	-	100	%	Dinkes PPKB
2	Target	-	-	100	83,3	100		Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
3	Realisasi	-	82	NA	86,26	100		Dinkes PPKB
4	Jumlah desa/kelurah- an yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	-	-	-	-	460	Desa	Dinkes PPKB
5	Target	-	-	80	151	460		Dinkes PPKB
6	Realisasi	-	86,52	NA	151	460		Dinkes PPKB
7	Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	-	-	-	-	460	Desa	Dinkes PPKB
8	Target	-	-	150	100	460		Dinkes PPKB
9	Realisasi	-	200	82	100	460		Dinkes PPKB
	Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi, dan hak reproduksi seperti yang telah disepakati sesuai dengan Programme of Action of the International Conference on Population and Development and the Beijing Platform serta dokumen-dokumen hasil revidi dari konferensi-konferensi tersebut.	-	-	-	-	-		Diskominfo
1	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam.	-	-	-	-	-		Diskominfo
2	Target	-	-	-	-	PM		Diskominfo
3	Realisasi	-	NA	NA	NA	81,81		Diskominfo
	Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi, dan mengusahakan penyediaan akses universal dan terjangkau internet di negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020.	-	-	-	-	-		Diskominfo
1	Persentase penduduk yang menggunakan telepon seluler (HP)/nirkabel	-	-	-	-	-		Diskominfo
2	Target	-	-	-	-	PM		Diskominfo
3	Realisasi	-	68,42	NA	75,91	81,81		Diskominfo
4	Persentase penduduk yang mengakses internet	-	-	-	-	-		Diskominfo
5	Target	-	-	-	-	PM		Diskominfo
6	Realisasi	-	30,06	NA	40,74	52,55		Diskominfo

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	Meningkatkan kerja sama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan kerja sama triangular secara regional dan internasional terkait dan akses terhadap sains, teknologi dan inovasi, dan meningkatkan berbagi pengetahuan berdasar kesepakatan timbal balik, termasuk melalui koordinasi yang lebih baik antara mekanisme yang telah ada, khususnya di tingkat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan melalui mekanisme fasilitasi teknologi global.	-	-	-	-	-		Diskominfo
1	Tingkat penetrasi akses tetap pita lebar (fixed broadband) di Perkotaan dan di Perdesaan.	-	-	-	-	-		Diskominfo
2	Target	-	NA	NA	PM	NA		Diskominfo
3	Realisasi	-	NA	NA	41	0,00		Diskominfo
	Mengoperasionalkan secara penuh bank teknologi dan sains, mekanisme pembangunan kapasitas teknologi dan inovasi untuk negara kurang berkembang pada tahun 2017 dan meningkatkan penggunaan teknologi yang memungkinkan, khususnya teknologi informasi dan komunikasi.	-	-	-	-	-		Diskominfo
1	Proporsi individu yang menggunakan internet.	-	-	-	-	-		Diskominfo
2	Target	-	NA	NA	PM	NA		Diskominfo
3	Realisasi	-	NA	NA	75,91	0,00		Diskominfo
4	Persentase Desa yang terjangkau layanan akses telekomunikasi universal dan internet.	-	-	-	-	-		Diskominfo
5	Target	-	-	-	-	100		Diskominfo
6	Realisasi	-	-	-	-	100		Diskominfo
	Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional.	-	-	-	-	-		Diskominfo
1	Tersedianya Badan Publik yang menjalankan kewajiban Ketersediaan Informasi	-	-	-	-	53		Diskominfo
2	Target	-	-	-	1	53		Diskominfo
3	Realisasi	-	100	-	1	53		Diskominfo

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
4	Jumlah PPID	-	-	-	-	53		Diskominfo
5	Target	-	-	-	-	53		Diskominfo
6	Realisasi	-	1	NA	NA	53		Diskominfo
7	Jumlah kepemilikan sertifikat Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) untuk mengukur kualitas PPID dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.	-	-	-	-	53		Diskominfo
8	Target	-	-	-	-	53		Diskominfo
9	Realisasi	-	NA	NA	26	3		Diskominfo
	Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.	-	-	-	-	-		DLH-KP
1	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak	-	-	-	-	-	%	DLH-KP
2	Target	-	100	83,3	86,25	86,28		DLH-KP
3	Realisasi	82	NA	86,26	86*	86*		DLH-KP
4	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	-	-	-	-	-	Desa	DLH-KP
5	Target	-	80	151	460	460		DLH-KP
6	Realisasi	86,52	NA	151	460	460		DLH-KP
7	Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	-	-	-	-	-	Desa	DLH-KP
8	Target	-	150	100	460	-		DLH-KP
9	Realisasi	200	82	100	460	-		DLH-KP
10	Terlaksananya pembangunan IPAL komunal permukiman	-	-	-	-	-		DLH-KP
11	Target	-	-	1	2	6		DLH-KP
12	Realisasi	-	4	NA	6	6		DLH-KP
13	Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat	-	-	-	-	-		DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
14	Target	-	-	-	80	950		DLH-KP
15	Realisasi	-	NA	NA	71,6	716		DLH-KP
	Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.	-	-	-	-	-		DLH-KP
1	Jumlah Kabupaten/kota yang ditingkatkan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan dilakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)	-	-	-	-	-		DLH-KP
2	Target	-	-	-	1	1		DLH-KP
3	Realisasi	-	NA	NA	0,00	2		DLH-KP
4	Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan lumpur tinja.	-	-	-	-	-		DLH-KP
5	Target	-	-	-	5	600		DLH-KP
6	Realisasi	-	2	NA	0,81	215		DLH-KP
	Pada tahun 2030, menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh.	-	-	-	-	-		DLH-KP
1	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau	-	-	-	-	-		DLH-KP
2	Target	-	-	-	-	0,00		DLH-KP
3	Realisasi	-	-	-	-	0,00		DLH-KP
	Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.	-	-	-	-	-		DLH-KP
1	Persentase sampah perkotaan yang tertangani.akupan pelayanan sampah	-	-	-	-	74		DLH-KP
2	Target	-	-	51,57	42,94	110,4		DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
3	Realisasi	-	42,84	42,94	58,73	90,1		DLH-KP
4	Luasan RTH Perkotaan	-	-	-	-	851,92		DLH-KP
5	Target	-	-	17,45	NA	17,45		DLH-KP
6	Realisasi	-	16,93	NA	NA	17,18		DLH-KP
	Pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang difabilitas.	-	-	-	-	-		DLH-KP
1	Jumlah kota hijau yang menyediakan ruang terbuka hijau di kawasan kota sedang.	-	-	-	-	-		DLH-KP
2	Target	-	-	17,45	17,45	0,00		DLH-KP
3	Realisasi	-	16,93	NA	17,18	0,00		DLH-KP
	Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.	-	-	-	-	-		DLH-KP
1	Jumlah peserta PROPERDA Provinsi yang mencapai minimal ranking BIRU	-	-	-	-	-		DLH-KP
2	Target	-	-	PM	2	0,00		DLH-KP
3	Realisasi	-	1	1	1	0,00		DLH-KP
4	Usaha Yang sudah melakukan pengelolaan B3	-	-	-	-	-		DLH-KP
5	Target	-	-	-	10	45		DLH-KP
6	Realisasi	-	27	32	10	45		DLH-KP
	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.	-	-	-	-	-		DLH-KP
1	Jumlah timbunan sampah yang didaur ulang-	-	-	-	-	-		DLH-KP
2	Target	-	-	-	3,012,57	35		DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
3	Realisasi	-	NA	NA	3,122,07	29,5		DLH-KP
	Pada tahun 2020, secara efektif mengatur pemanenan dan menghentikan penangkapan ikan yang berlebihan, penangkapan ikan ilegal dan praktek penangkapan ikan yang merusak, serta melaksanakan rencana pengelolaan berbasis ilmu pengetahuan, untuk memulihkan persediaan ikan secara layak dalam waktu yang paling singkat yang memungkinkan, setidaknya ke tingkat yang dapat memproduksi hasil maksimum yang berkelanjutan sesuai karakteristik biologisnya.	-	-	-	-	-		DLH-KP
1	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.	-	-	-	-	-		DLH-KP
2	Target	-	-	-	9,25	9181887		DLH-KP
3	Realisasi	-	NA	NA	7,60	4534265		DLH-KP
	Pada tahun 2020, melarang bentuk-bentuk subsidi perikanan tertentu yang berkontribusi terhadap kelebihan kapasitas dan penangkapan ikan berlebihan, menghilangkan subsidi yang berkontribusi terhadap penangkapan ikan ilegal, yang tidak dilaporkan & tidak diatur dan menahan jenis subsidi baru, dengan mengakui bahwa perlakuan khusus dan berbeda yang tepat dan efektif untuk negara berkembang & negara kurang berkembang harus menjadi bagian integral dari negosiasi subsidi perikanan pada the World Trade Organization.	-	-	-	-	-		DLH-KP
1	Persentase kepatuhan pelaku usaha	-	-	-	-	-		DLH-KP
2	Target	-	-	40	50	-		DLH-KP
3	Realisasi	-	30	35	25,66	-		DLH-KP
	Menyediakan akses untuk nelayan skala kecil (small-scale artisanal fishers) terhadap sumber daya laut dan pasar.	-	-	-	-	-		DLH-KP
1	Ketersediaan kerangka hukum/ regulasi/ kebijakan/ kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil.	-	-	-	-	-		DLH-KP



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
2	Target	-	-	-	1	3		DLH-KP
3	Realisasi	-	NA	NA	1	3		DLH-KP
4	Jumlah provinsi dengan peningkatan akses pendanaan usaha nelayan	-	-	-	-	-		DLH-KP
5	Target	-	-	-	-	-		DLH-KP
6	Realisasi	-	NA	NA	NA	NA		DLH-KP
7	Jumlah nelayan yang memanfaatkan Asuransi Perikanan	-	-	-	-	-		DLH-KP
8	Target	-	-	1000	952	375		DLH-KP
9	Realisasi	-	994	1467	600	375		DLH-KP
	Pada tahun 2030, menyusun dan melaksanakan kebijakan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal.	-	-	-	-	-		Disparbud
1	Jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	5	Orang	Disparbud
2	Target	-	-	78	PM	100		Disparbud
3	Realisasi	-	78	206	45	5		Disparbud
4	Jumlah kunjungan wisatawan	-	-	-	-	966,941	Orang	Disparbud
5	Target	-	-	2,114,344	PM	3.006.322	-	Disparbud
6	Realisasi	-	2.020.878	2.927.444	3.620.312	966,941	-	Disparbud
	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.	-	-	-	-	-		DPU-PR
1	Persentase Penduduk berakses air minum	-	-	-	-	-		DPU-PR
2	Target	-	-	89,43	96,18	100		DPU-PR
3	Realisasi	-	89,16	87,16	85,14	87,80		DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua.	-	-	-	-	-		DPU-PR
1	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak.	-	-	-	-	-		DPU-PR
2	Target	-	-	100	83,3	100		DPU-PR
3	Realisasi	-	82	NA	86,26	87,80		DPU-PR
4	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku.	-	-	-	-	-		DPU-PR
5	Target	-	-	-	3	-		DPU-PR
6	Realisasi	-	NA	NA	3	-		DPU-PR
	Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.	-	-	-	-	-		DPU-PR
1	Prosentase jalan kabupaten kualitas baik	-	-	-	-	-		DPU-PR
2	Target	-	-	67,85	PM	-		DPU-PR
3	Realisasi	-	71,17	-	60,581	64,99		DPU-PR
	Pada tahun 2030, memperkuat urbanisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta kapasitas partisipasi, perencanaan penanganan permukiman yang berkelanjutan dan terintegrasi di semua negara.	-	-	-	-	-		DPU-PR
1	Jumlah lembaga pembiayaan infrastruktur.	-	-	-	-	-		DPU-PR
2	Target	-	-	-	PM	-		DPU-PR
3	Realisasi	-	NA	NA	1	-		DPU-PR
	Pada tahun 2030, memperkuat urbanisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta kapasitas partisipasi, perencanaan penanganan permukiman yang berkelanjutan dan terintegrasi di semua negara.	-	-	-	-	-		DPU-PR
1	Jumlah lembaga pembiayaan infrastruktur.	-	-	-	-	-		DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
2	Target	-	-	-	PM	-		DPU-PR
3	Realisasi	-	NA	NA	1	-		DPU-PR
	Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40% dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional.	-	-	-	-	-		Dispermades
1	Jumlah desa tertinggal	-	-	-	-	6		Dispermades
2	Target	-	-	-	22	10		Dispermades
3	Realisasi	-	NA	NA	10	6		Dispermades
4	Jumlah Desa Mandiri	-	-	-	-	1		Dispermades
5	Target	-	-	-	1	1		Dispermades
6	Realisasi	-	-	-	1	1		Dispermades
7	Jumlah penanganan pengaduan pelang- ran HAM perempuan terutama kekerasan terhadap perempuan	-	-	-	-	45		Dispermades
8	Target	-	-	-	85	60		Dispermades
9	Realisasi	-	NA	NA	83	45		Dispermades
	Pada tahun 2030, menjamin akses universal layanan energi yang terjangkau, andal dan modern.	-	-	-	-	-		DPMPTSP
1	Rasio elektrifikasi	-	-	-	-	-		DPMPTSP
2	Target	-	NA	NA	PM	PM		DPMPTSP
3	Realisasi	-	NA	NA	367,835	376,087		DPMPTSP
	Pada tahun 2030, membangun ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, dan mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrem terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana.	-	-	-	-	-		Disdikpora
1	Menjamin mobilisasi yang signifikan terkait sumber daya dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan yang lebih baik, untuk menyediakan sarana yang memadai dan terjangkau bagi negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang untuk	-	-	-	-	-		Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	melaksanakan program dan kebijakan mengakhiri kemiskinan di semua dimensi.							
	1. Proporsi belanja untuk layanan Pendidik, kesehatan dan perlindungan sosial	-	-	-	-	-	Rp.	Disdikpora
	2. Target	-	-	-	-	-		Disdikpora
	3. Realisasi	-	-	-	-	-		Disdikpora
	4. Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	-	-	-	-	-	Rp.	Disdikpora
	5. Target	-	-	-	-	-		Disdikpora
	6. Realisasi	-	-	-	-	-		Disdikpora
	MENGAKHIRI SEGALA BENTUK KEMISKINAN	-	-	-	-	-		Disdikpora
1	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.	-	-	-	-	-		Disdikpora
	1. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat	-	-	-	-	-		Disdikpora
	2. Target	-	-	87,65	87	-		Disdikpora
	3. Realisasi	-	87,56	87,56	90,82	99.20*		Disdikpora
	4. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat	-	-	-	-	-		Disdikpora
	5. Target	-	-	NA	70,56	-		Disdikpora
	6. Realisasi	-	65,41	65,41	74,53*	81,00		Disdikpora
	MENJAMIN PENDIDIKAN YANG INKLUSIF DAN MERATA SERTA MEMPROMOSIKAN BELAJAR SEPANJANG HAYAT	-	-	-	-	-		Disdikpora
1	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.	-	-	-	-	-		Disdikpora
	1. Persentase SD/MI berakreditasi minimal B	-	-	-	-	-		Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	2. Target	-	-	NA	90	-		Disdikpora
	3. Realisasi	-	94,52	94,52	99,74	-		Disdikpora
	4. Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B	-	-	-	-	-		Disdikpora
	5. Target	-	-	NA	70	-		Disdikpora
	6. Realisasi	-	71,56	71,56	96,58	-		Disdikpora
	7. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat	-	-	-	-	-		Disdikpora
	8. Target	-	-	103,22	103,72	-		Disdikpora
	9. Realisasi	-	98,33	98,33	100,46	-		Disdikpora
	10. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat	-	-	-	-	-		Disdikpora
	11. Target	-	-	100,64	100,84	-		Disdikpora
	12. Realisasi	-	88,91	88,91	97,27	-		Disdikpora
	13. Rata-rata lama sekolah penduduk umur ≥15 tahun	-	-	-	-	-		Disdikpora
	14. Target	-	NA	NA	NA	-		Disdikpora
	15. Realisasi	-	NA	NA	7,54*	-		Disdikpora
	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra- sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar	-	-	-	-	-		Disdikpora
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	-	-	-	-	-		Disdikpora
2	Target	-	-	-	64,57	-		Disdikpora
3	Realisasi	-	62,15	62,15	49,73	-		Disdikpora
	Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan	-	-	-	-	-		Disdikpora
1	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3)	-	-	-	-	-		Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	SMA/SMK/MA/ sederajat; dan (4) Rasio APK perempuan/laki-laki di PT							
2	Target	-	-	-	90,82	-		Disdikpora
3	Realisasi	-	90,86/86,30 75,96/65,77 82,11/ 67,23 & -	90,86/86,30 75,96/65,77 82,11/ 67,23 & -	90,82	-		Disdikpora
	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.	-	-	-	-	-		Disdikpora
1	Persentase angka melek aksara pen- duduk umur 15-24 tahun	-	-	-	-	-		Disdikpora
2	Target	-	-	NA	100	-		Disdikpora
3	Realisasi	-	100	NA	100	-		Disdikpora
4	Persentase angka melek aksara pen- duduk umur 15-59 tahun	-	-	-	-	-		Disdikpora
5	Target	-	-	NA	96,72	-		Disdikpora
6	Realisasi	-	96,72	NA	96,72	-		Disdikpora
7	Presentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik	-	-	-	-	-		Disdikpora
8	Target	-	NA	5514	4569	-		Disdikpora
9	Realisasi	-	NA	5514	4569	-		Disdikpora
	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan	-	-	-	-	-	%	Disperindag KUKM
1	Target	-	-	-	-	-		Disperindag KUKM
2	Realisasi	-	-	-	-	-		Disperindag KUKM
	Secara signifikan meningkatkan ekspor dari negara berkembang, khususnya dengan tujuan meningkatkan dua	-	-	-	-	3		Disperindag KUKM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	kali lipat proporsi negara kurang berkembang dalam ekspor global pada tahun 2020.							
1	Jumlah Ekportir di Kab. Kebumen	-	-	-	-	3		Disperindag KUKM
2	Target	-	-	NA	3	3		Disperindag KUKM
3	Realisasi	-	2	NA	3	3		Disperindag KUKM
	Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.	-	-	-	-	-		Distapang
1	Ketersediaan pangan utama beras ( ton)	-	-	-	-	306105		Distapang
2	Target	-	-	297,654	-	275432*		Distapang
3	Realisasi	-	292,529,67	2906,11	302,474	-		Distapang
4	Presentase Penanganan Kerawanan Pangan	-	-	-	-	-		Distapang
5	Target	-	-	56,49	63,36	5		Distapang
6	Realisasi	-	49,62	78,63	63,36	1		Distapang
	Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.	-	-	-	-	-		Distapang
1	Skor Pola Pangan Harapan	-	-	-	-	-		Distapang
2	Target	-	-	87	93,7	52,67		Distapang
3	Realisasi	-	86	86	87	52,67*		Distapang
	Pada tahun 2020, mengelola keragaman genetik benih, tanaman budidaya dan hewan ternak dan peliharaan dan spesies liar terkait, termasuk melalui bank benih dan tanaman yang dikelola dan dianekaragamkan dengan baik	-	-	-	-	-		Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	di tingkat nasional, regional dan internasional, serta meningkatkan akses terhadap pembagian keuntungan yang adil dan merata, hasil dari pemanfaatan sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional terkait, sebagaimana yang disepakati secara internasional.							
1	Jumlah pohon induk terpilih (ppt) yaitu kelapa genjah varietas genjah entog kebun	-	-	-	-	-		Distapang
2	Target	-	-	NA	480	-		Distapang
3	Realisasi	-	302	480	482	-		Distapang
	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.	-	-	-	-	-		Disperkimhub
1	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan	-	-	-	-	-		Disperkimhub
2	Target	-	-	4	2	325,963		Disperkimhub
3	Realisasi	-	NA	4	0,00	309,665		Disperkimhub
4	Persentase rumah tangga kumuh perkotaan	-	-	-	-	-		Disperkimhub
5	Target	-	-	-	442,072	12,356		Disperkimhub
6	Realisasi	-	NA	NA	290,92ha/60%	-		Disperkimhub
	Pada tahun 2030, menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh.	-	-	-	-	-		Disperkimhub
1	Jumlah Penumpang Armada	-	-	-	-	-		Disperkimhub
2	Target	-	-	310,754	NA	170,000		Disperkimhub
3	Realisasi	-	304,661	NA	NA	167,563		Disperkimhub
	Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan							
1	Presentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas/ penyandang disabilitas miskin.	-	-	-	-	100 %		Dinsos PPKB
2	Target	-	-	74,3	23	100 %		Dinsos PPKB
3	Realisasi	-	75,70	75,79	12	100 %		Dinsos PPKB
4	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan Bantuan Tunai Bersyarat/Program Keluarga Harapan	-	-	-	-	64598 KPM		Dinsos PPKB
5	Target	-	-	67985	58016	64598 KPM		Dinsos PPKB
6	Realisasi	-	68541	64462	65298	64598 KPM		Dinsos PPKB
	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
1	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin. (kelompok penduduk 40% terbawah)	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
2	Target	-	-	73	60	65 %		Dinsos PPKB
3	Realisasi	-	18,720	71,25	70,60	69 %		Dinsos PPKB
4	Jumlah Rumah Tangga yang menggunakan penerangan listrik dan non listrik rtm	-	-	-	-	182,008		Dinsos PPKB
5	Target	-	NA	NA	100	182,008		Dinsos PPKB
6	Realisasi	-	NA	5	83,32	182,008		Dinsos PPKB
	Pada tahun 2030, membangun ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, dan mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrim	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana.							
1	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
2	Target	-	NA	NA	1,000	-		Dinsos PPKB
3	Realisasi	-	NA	NA	20,698	-		Dinsos PPKB
4	Pendampingan psikososial korban bencana sosial.	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
5	Target	-	NA	NA	0,00	-		Dinsos PPKB
6	Realisasi	-	NA	NA	16,936	-		Dinsos PPKB
	Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkoba dan penggunaan alkohol yang membahayakan	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
1	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangan- nya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
2	Target	-	NA	NA	110,624,100	65 %		Dinsos PPKB
3	Realisasi	-	NA	NA	131,562,119	69,05%		Dinsos PPKB
4	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
5	Target	-	-	125,972	125,972	65%		Dinsos PPKB
6	Realisasi	-	144,658	141,116	137,183	69,05%		Dinsos PPKB
7	Total Fertility Rate (TFR)	-	-	-	-	2,35%		Dinsos PPKB
8	Target	-	-	2,7	NA	2,1%		Dinsos PPKB
9	Realisasi	-	2,3	2,6	NA	2,35%		Dinsos PPKB
10	Cakupan Peserta KB aktif	-	-	-	-	69,05%		Dinsos PPKB
11	Target	-	-	40,197	38,118	65%		Dinsos PPKB
12	Realisasi	-	47,161	45,445	NA	69,05%		Dinsos PPKB
	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
	kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.							
1	Unmet need pelayanan kesehatan	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
2	Target	-	-	-	8	-		Dinsos PPKB
3	Realisasi	-	NA	NA	16,38	-		Dinsos PPKB
	Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi, dan hak reproduksi seperti yang telah disepakati sesuai dengan Programme of Action of the International Conference on Population and Development and the Beijing Platform serta dokumen-dokumen hasil reviu dari konferensi-konferensi tersebut.	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
1	Unmet need KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi)	-	-	-	-	17,7 %		Dinsos PPKB
2	Target	-	-	40,157	dibawah 10%	7,4 %		Dinsos PPKB
3	Realisasi	-	35,157	31,106	31,889	17,7 %		Dinsos PPKB
4	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
5	Target	-	-	86,00	65	62,16 %		Dinsos PPKB
6	Realisasi	-	85,00	71,25	70,60	73,67 %		Dinsos PPKB
	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun.	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
1	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan	-	-	-	-	1		Dinsos PPKB
2	Target	-	-	101	2	1		Dinsos PPKB
3	Realisasi	-	101	101	2	1		Dinsos PPKB
	Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya.	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
1	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di unit pelayanan terpadu	-	-	-	-	100		Dinsos PPKB
2	Target	-	-	130	-	100		Dinsos PPKB
3	Realisasi	-	40	40	0,027 (87 korban)	100		Dinsos PPKB
4	Jumlah kasus kekerasan terhadap anak perempuan	-	-	-	-	57		Dinsos PPKB
5	Target	-	-	130	PM	140		Dinsos PPKB
6	Realisasi	-	22	22	52	57		Dinsos PPKB
7	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
8	Target	-	-	-	PM	0		Dinsos PPKB
9	Realisasi	-	NA	NA	0,008	22		Dinsos PPKB
10	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan dan anak yang mendapat layanan komprehensif	-	-	-	-	100		Dinsos PPKB
11	Target	-	-	-	-	100		Dinsos PPKB
12	Realisasi	-	100	100	100	100		Dinsos PPKB
	Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
1	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat daerah	-	-	-	-	-		Dinsos PPKB
2	Target	-	30	30	30	30		Dinsos PPKB
3	Realisasi	-	30	30	22	22		Dinsos PPKB
	Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan	-	-	-	-	-		Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
1	Proporsi peserta program jaminan sosial bidang ketenagakerjaan	-	-	-	-	-		Disnaker
2	Target	-	NA	NA	PM	pm		Disnaker
3	Realisasi	-	NA	NA	4,23	4,72		Disnaker
	Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan	-	-	-	-	-		Disnaker
1	Pekerja informal sektor non pertanian berdasarkan jenis kelamin	-	-	-	-	-	%	Disnaker
	1. Target	-	-	38	PM	PM		Disnaker
	2. Realisasi	-	37,04	23,61	59,92	69,79*		Disnaker
2	Presentase Tenaga kerja formal	-	-	-	-	-	%	Disnaker
	1. Target	-	NA	NA	PM	PM		Disnaker
	2. Realisasi	-	NA	NA	29,79	30,21*		Disnaker
3	Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian	-	-	-	-	-	%	Disnaker
	1. Target	-	-	23,78	NA	NA		Disnaker
	2. Realisasi	-	23,83	76,39	NA	NA		Disnaker
	Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya	-	-	-	-	-		Disnaker
1	Upah rata-rata per jam pekerja	-	-	-	-	-	%	Disnaker
2	Target	-	-	8,500	11,500	9,111		Disnaker
3	Realisasi	-	7,800	8,500	9,175	9,111		Disnaker
4	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur	-	-	-	-	-	%	Disnaker
5	Target	-	-	PM	PM	-		Disnaker
6	Realisasi	-	5,58	5,52	4,76	-		Disnaker
7	Tingkat setengah pengangguran	-	-	-	-	-	%	Disnaker
8	Target	-	NA	NA	PM	3		Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
9	Realisasi	-	NA	NA	5,52	-		Disnaker
	Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan.	-	-	-	-	-		Disnaker
1	Usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET)	-	-	-	-	-	%	Disnaker
2	Target	-	NA	NA	876	576		Disnaker
3	Realisasi	-	1350	NA	876	576		Disnaker
	Memfasilitasi migrasi dan mobilitas manusia yang teratur, aman, berkala dan bertanggung jawab, termasuk melalui penerapan kebijakan migrasi yang terencana dan terkelola dengan baik.	-	-	-	-	-		Disnaker
1	Jumlah fasilitasi pelayanan penempatan TKLN (Rekom)	-	-	-	-	-	%	Disnaker
2	Target	-	NA	NA	NA	347		Disnaker
3	Realisasi	-	NA	NA	118	347		Disnaker
	Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya.	-	-	-	-	-		Inspektorat Daerah
1	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	-	-	-	-	-	kasus	Inspektorat Daerah
2	Target	-	-	2	PM	2		Inspektorat Daerah
3	Realisasi	-	2	-	2	0 (Karena Kabupaten Kebumen tidak dijadikan sampling penilaian IPAK oleh BPS)		Inspektorat Daerah
4	Jumlah kasus yang ditangani	-	-	-	-	-	kasus	Inspektorat Daerah
5	Target	-	-	48	48	18	-	Inspektorat Daerah

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
6	Realisasi	-	18	-	48	22	-	Inspektorat Daerah
	Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun.	-	-	-	-	-		POLRES Kab. Kebumen
1	Jumlah kasus kejahatan pembunuhan pada satu tahun terakhir	-	-	-	-	-	kasus	POLRES Kab. Kebumen
2	Target	-	PM	PM	6	6		POLRES Kab. Kebumen
3	Realisasi	-	2	NA	3	3		POLRES Kab. Kebumen
4	Kematian disebabkan konflik per 100.000 penduduk	-	-	-	-	-	orang	POLRES Kab. Kebumen
5	Target	-	NA	-	-	-		POLRES Kab. Kebumen
6	Realisasi	-	-	NA	-	-		POLRES Kab. Kebumen
7	Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan dalam 12 bulan terakhir	-	-	-	-	-	orang	POLRES Kab. Kebumen
8	Target	-	-	12	pm	pm		POLRES Kab. Kebumen
9	Realisasi	-	18	-	25	25		POLRES Kab. Kebumen
10	Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya	-	-	-	-	-	orang	POLRES Kab. Kebumen
11	Target	-	NA	12	100	100		POLRES Kab. Kebumen
12	Realisasi	-	18	-	99	99		POLRES Kab. Kebumen
	Menghentikan perlakuan kejam, eksploitasi, perdagangan dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak.	-	-	-	-	-		POLRES Kab. Kebumen

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan	Unit Kerja
1	Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir	-	-	-	-	-	%	POLRES Kab. Kebumen
2	Target	-	PM	12	pm	pm		POLRES Kab. Kebumen
3	Realisasi	-	28	NA	1	1		POLRES Kab. Kebumen
4	Rasio korban kekerasan terhadap anak laki-laki dan perempuan	-	-	-	-	-	%	POLRES Kab. Kebumen
5	Target	-	NA	12	pm	pm		POLRES Kab. Kebumen
6	Realisasi	-	28	-	-	-		POLRES Kab. Kebumen
	Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua.	-	-	-	-	-		POLRES Kab. Kebumen
1	Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi	-	-	-	-	-	%	POLRES Kab. Kebumen
2	Target	-	NA	12	10	10		POLRES Kab. Kebumen
3	Realisasi	-	28	NA	3	3		POLRES Kab. Kebumen



**1 Urusan Pendidikan**  
**1.1 Data RPJMD**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tahun 2015-2020</b>							
1	Kebumen	47,01	50,98	37,2	44,86	44,86	Disdikpora
2	Jateng	45,61	49,77	48,72	50,24	55,74	Disdikpora
3	Nasional	33,84	37,52	36,93	37,52	41,18	Disdikpora
<b>APK Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) Kabupaten Kebumen Tahun</b>							
1	APK PAUD	47,01	50,98	37,2	41,38	44,86	Disdikpora
	Rasio Jumlah Lembaga PAUD per Siswa Jenjang PAUD	-	-	-	-	1:124.33	Disdikpora
1	Jumlah Lembaga PAUD	1,145	1,128	1,240	1,152	1144	Disdikpora
2	Jumlah Penduduk Usia 0-6 Tahun	135,290	133,550	134,132	134,132	142230	Disdikpora
3	Rasio	1 : 116	1 : 118	1 : 108	1 : 116	1:124.33	Disdikpora
<b>Perkembangan APK Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah dan Nasional</b>							
1	SD/MI	-	-	-	-	108,57	Disdikpora
	1. Kebumen	107,74	107,72	110,42	108,57	108,57	Disdikpora
	2. Jawa Tengah	108,44	108,18	107,74	106,32	106,32	Disdikpora
	3. Nasional	108,5	108,61	107,46	106,32	106,32	Disdikpora
2	SMP/MTs	-	-	-	-	90,69	Disdikpora
	1. Kebumen	90,06	89,97	90,04	90,69	90,69	Disdikpora
	2. Jawa Tengah	91,09	91,96	91,7	93,21	93,21	Disdikpora
	3. Nasional	90,23	91,52	90,57	92,06	92,06	Disdikpora
<b>Perkembangan APM Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah dan Nasional</b>							
1	SD/MI	-	-	-	-	99,2	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Kebumen	97,41	99,49	98,98	99,2	99,2	Disdikpora
	2. Jawa Tengah	97,13	97,75	97,77	97,77	97,77	Disdikpora
	3. Nasional	97,19	97,58	97,64	97,69	97,69	Disdikpora
2	SMP/MTs	-	-	-	-	81	Disdikpora
	1. Kebumen	76,01	80,9	80,36	81	81	Disdikpora
	2. Jawa Tengah	79,13	79,31	79,84	79,84	79,84	Disdikpora
	3. Nasional	78,4	78,84	79,4	80,12	80,12	Disdikpora
<b>Angka Partisipasi Sekolah</b>		-	-	-	-	99,58	Disdikpora
1	7 - 12 Tahun	-	-	-	-	99,58	Disdikpora
	1. Kebumen	99,41	99,67	99,75	99,58	99,58	Disdikpora
	2. Jawa Tengah	99,62	99,76	99,77	99,73	99,66	Disdikpora
	3. Nasional	99,14	99,22	99,24	99,26	99,19	Disdikpora
2	13 - 15 Tahun	-	-	-	-	99,03	Disdikpora
	1. Kebumen	98,6	98,29	98,32	99,03	99,03	Disdikpora
	2. Jawa Tengah	95,48	95,48	96,11	96,37	96,84	Disdikpora
	3. Nasional	95,08	95,36	95,51	95,74	95,99	Disdikpora
3	16 - 18 Tahun	-	-	-	-	79,84	Disdikpora
	1. Kebumen	85,01	79,17	79,63	83,25	79,84	Disdikpora
	2. Jawa Tengah	68,48	69,02	69,65	70,14	70,79	Disdikpora
	3. Nasional	71,42	71,99	72,36	72,72	73,09	Disdikpora
<b>Angka Putus Sekolah Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	0,2	Disdikpora
1	SD/MI	-	-	-	-	0,09	Disdikpora
	1. Jumlah Siswa Putus Sekolah	93	112	112	73	110	Disdikpora
	2. Jumlah Seluruh Siswa	130,002	130,002	129,091	125,585	123087	Disdikpora
	3. % Anak Putus Sekolah	0.07%	0.09%	0.09%	0.06%	0,09	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	SMP/MTs	-	-	-	-	0,30	Disdikpora
	1. Jumlah Siswa Putus Sekolah	164	183	183	99	188	Disdikpora
	2. Jumlah Seluruh Siswa	62,293	62,293	61,061	61,109	61976	Disdikpora
	3. % Anak Putus Sekolah	0.26%	0.29%	0.29%	0.16%	0,30	Disdikpora
<b>Rasio Guru Per Murid Jenjang Pendidikan Dasar Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	1:16.26	Disdikpora
1	SD/MI	-	-	-	-	1:16.91	Disdikpora
	1. Jumlah Guru	8,957	8,957	7,997	6,855	7280	Disdikpora
	2. Jumlah Murid	130,002	130,002	129,091	125,585	123087	Disdikpora
	3. Rasio Guru/Murid	1:15	1:15	1:17	1:18	1:16.91	Disdikpora
2	SMP/MTs	-	-	-	-	1:15.11	Disdikpora
	1. Jumlah Guru	4,263	4,263	4,147	3,362	4100	Disdikpora
	2. Jumlah Murid	62,293	62,293	61,061	61,109	61976	Disdikpora
	3. Rasio Guru/Murid	1:18	1:18	1:18	1:18	1:15.11	Disdikpora
<b>Rasio Guru per Kelas rata-rata Terhadap Jumlah Murid Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	1:18.06	Disdikpora
1	SD/MI	-	-	-	-	1:21.02	Disdikpora
	1. Jumlah Guru	8,957	8,957	7,997	6,855	7280	Disdikpora
	2. Jumlah kelas	5,932	5,932	5,867	4,659	5855	Disdikpora
	3. Rasio Kelas/ Guru	1 : 1,50	1 : 1,51	1 : 1,51	1 : 1,47	1:1.24	Disdikpora
	4. Jumlah Murid	130,002	130,002	129,091	125,585	123087	Disdikpora
	5. Rasio Kelas/Murid	1:22	1:22	1:22	1:26	1:21.02	Disdikpora
2	SMP/MTs	-	-	-	-	1:15.11	Disdikpora
	1. Jumlah Guru	3,364	3,363	3,361	3,362	4100	Disdikpora
	2. Jumlah kelas	2,227	2,227	2,259	2,259	2282	Disdikpora
	3. Rasio Kelas/ Guru	1 : 1,51	1 : 1,51	1 : 1,48	1 : 1,48	1:1.79	Disdikpora
	4. Jumlah Murid	62,293	62,293	61,061	61,109	61976	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Rasio Kelas/Murid	1:28	1:28	1:27	1:27	1:15.11	Disdikpora
	Persentase Ruang Kelas Kondisi Baik Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	88,56	Disdikpora
1	SD/MI	-	-	-	-	87,87	Disdikpora
	1. Jumlah ruang kelas kondisi baik	4,379	4,379	4,266	4,746	4111	Disdikpora
	2. jumlah seluruh ruang kelas	6,026	6,026	5,867	5,771	4678	Disdikpora
	3. Persentase	72.67%	72.67%	72.71%	82.23%	87,87	Disdikpora
2	SMP/MTs	-	-	-	-	90,67	Disdikpora
	1. Jumlah ruang kelas kondisi baik	1,907	1,907	1,853	2,008	1371	Disdikpora
	2. jumlah seluruh ruang kelas	2,296	2,296	2,259	2,259	1512	Disdikpora
	3. Presentase	83.06%	83.06%	83.03%	88.88%	90,67	Disdikpora
	Persentase Kelulusan Siswa Jenjang Pendidikan Dasar Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	100	Disdikpora
1	SD/MI	-	-	-	-	100	Disdikpora
	1. Jumlah Siswa Lulus Sekolah	20,640	20,640	21,250	21,285	21285	Disdikpora
	2. Jumlah Seluruh Siswa Kelas VI	20,979	20,979	21,257	21,285	21285	Disdikpora
	3. Presentase Kelulusan Siswa	98.38%	98.38%	99.97%	100%	100	Disdikpora
2	SMP/MTs	-	-	-	-	100	Disdikpora
	1. Jumlah Siswa Lulus Sekolah	20,328	20,328	20,366	19,753	19753	Disdikpora
	2. Jumlah Seluruh Siswa Kelas VI	20,976	20,976	20,373	19,753	19753	Disdikpora
	3. Presentase Kelulusan Siswa	96.91%	96.91%	99.97%	100%	100	Disdikpora
	<b>Persentase Guru dengan Kualifikasi S1/D4 Kabupaten Kebumen</b>	-	-	-	-	88,62	Disdikpora
1	SMP/MTS	88.58%	88.58%	94.26%	94.30%	95,63	Disdikpora
2	SD	91.37%	91.37%	93.70%	93.78%	92,75	Disdikpora
3	PAUD	46.72%	51.20%	58.30%	62.93%	63,17	Disdikpora
	<b>Jumlah Siswa SD/MI Melanjutkan ke SLTP/MTs Kebumen Tahun 2016-2020</b>						
1	Jumlah Siswa SD lulus	20,640	20,640	21,250	21,285	-	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Siswa Melanjutkan	20,619	20,619	21,227	21,265	-	Disdikpora
3	Tidak Melanjutkan	21	21	23	20	-	Disdikpora
4	Persentase (%)	99,9	99,9	99,89	99,91	-	Disdikpora
<b>Rasio Ketersediaan Sekolah</b>		-	-	-	-	1:179.96	Disdikpora
1	SD/MI	-	-	-	-	1:150.71	Disdikpora
	1. Jumlah Sekolah	911	916	885	873	876	Disdikpora
	2. Jumlah Penduduk Usia 7-12 tahun	127980	127980	127980	133,302	132026	Disdikpora
	3. Rasio ketersediaan sekolah	`1:140	`1:140	`1:145	`1:153	1:150.71	Disdikpora
2	SMP/MTs	-	-	-	-	1:300.23	Disdikpora
	1. Jumlah Sekolah	202	206	204	211	213	Disdikpora
	2. Jumlah Penduduk Usia 13-15 tahun	64115	64115	64115	64115	63950	Disdikpora
	3. Rasio ketersediaan sekolah	`1:317	`1:311	`1:314	`1:297	1:300.23	Disdikpora
<b>Kondisi Ruang Kelas Kabupaten Kebumen Tahun</b>							
1	SD/MI	-	-	-	-	5565	Disdikpora
	1. Jumlah seluruh ruang kelas	6026	6026	5867	5771	5565	Disdikpora
	2. Jumlah ruang kondisi baik	1507	1326	1173	1223	2426	Disdikpora
	3. Jumlah ruang kondisi rusak ringan	3616	3676	3579	3523	3061	Disdikpora
	4. Ruang rusak sedang	458	446	463	420	12	Disdikpora
	5. Jumlah ruang kelas rusak berat	446	578	651	605	66	Disdikpora
	6. % kondisi baik	25,01	22	19,99	21,19	43,59	Disdikpora
	7. % rusak ringan	60,01	61	61	61,05	55,01	Disdikpora
	8. % rusak sedang	7,6	7,4	7,89	7,27	0,22	Disdikpora
	9. % rusak berat	7,4	9,59	11,1	10,48	1,18	Disdikpora
2	SMP/MTs	-	-	-	-	2316	Disdikpora
	1. Jumlah seluruh ruang kelas	2296	2296	2259	2259	2316	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Jumlah ruang kondisi baik	792	822	770	795	1397	Disdikpora
	3. Jumlah ruang kondisi rusak ringan	1306	1336	1290	1213	876	Disdikpora
	4. Ruang rusak sedang	106	69	115	171	8	Disdikpora
	5. Jumlah ruang kelas rusak berat	92	69	84	80	35	Disdikpora
	6. % kondisi baik	35,63	36,98	34,64	35,19	60,32	Disdikpora
	7. % rusak ringan	58,75	60,1	58,03	53,69	37,82	Disdikpora
	8. % rusak sedang	4,77	3,1	5,17	7,56	0,35	Disdikpora
	9. % rusak berat	4,14	3,1	3,78	3,54	1,51	Disdikpora

## 1.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	-	-	-	79,34	101,82	Disdikpora
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	-	-	-	93,49	101,23	Disdikpora
	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	-	-	-	76,28	97,11	Disdikpora
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	-	-	-	0,7	100	Disdikpora

### 1.3 Data SPM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Pendidikan Anak Usia Dini	-	-	-	89,49	101,82	Disdikpora
	Pendidikan Dasar	-	-	-	94,76	101,23	Disdikpora
	Pendidikan Kesetaraan	-	-	-	112,02	100	Disdikpora
	Pendidikan Menengah Pertama	-	-	-	-	97,11	Disdikpora

### 1.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	587	588	589	590	591	Disdikpora
	Jumlah Guru Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	984	933	Disdikpora
	Jumlah Murid Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	20572	19463	18686	17497	16472	Disdikpora
	Jumlah Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	801	801	771	763	763	Disdikpora
	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	6465	6219	5869	5749	5941	Disdikpora
	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	113236	111843	109885	107166	104229	Disdikpora
	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	114	116	116	119	122	Disdikpora
	Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2324	2322	2260	2219	2341	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	43172	42752	41984	42399	43106	Disdikpora
	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	23	Disdikpora
	Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	664	Disdikpora
	Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	12134	Disdikpora
	Jumlah Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	-	-	-	-	0	Disdikpora
	Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Jumlah Mahasiswa di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Jumlah Tenaga Edukatif Negeri di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Jumlah Tenaga Edukatif Swasta di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas	7,05	7,29	7,34	-	7,55	Disdikpora
	Harapan Lama Sekolah	12,61	12,9	12,91	-	13,35	Disdikpora
	Jumlah warga negara Usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Jumlah warga negara Usia 4-18 tahun yang termasuk dalam penduduk disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Persentase capaian penerapan SPM di daerah	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Jumlah lulusan pendidikan menengah vokasi	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Lulusan pendidikan vokasi bersertifikat kompetensi	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Jumlah Guru Dikmen yang mengikuti Sertifikasi Guru	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Jumlah Penataan Guru Dikmen	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Angka Partisipasi Murni (APM)	-	-	-	-	-	Disdikpora
1	Jumlah Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SD/ Sederajat	-	-	-	-	87.19*	Disdikpora
2	Jumlah Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SMP/ Sederajat	-	-	-	-	72.67*	Disdikpora



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Angka Partisipasi Sekolah ( APS)	-	-	-	-	-	Disdikpora
1	Jumlah Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-12 Tahun	-	-	-	-	99.58*	Disdikpora
2	Jumlah Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 13-15 Tahun	-	-	-	-	99.03*	Disdikpora
	Angka Melanjutkan Sekolah	-	-	-	-	-	Disdikpora
1	Jumlah Siswa SD Lulus	-	-	-	-	-	Disdikpora
2	Siswa Melanjutkan	-	-	-	-	-	Disdikpora
3	Tidak Melanjutkan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Angka Putus Sekolah	-	-	-	-	298	Disdikpora
1	Siswa Putus Sekolah	-	-	-	-	298	Disdikpora
	Akreditasi Sekolah Jenjang SLTP/MTs	-	-	-	-	-	Disdikpora
1	Jumlah Sekolah Jenjang SLTP/MTs	-	-	-	-	-	Disdikpora
2	Jumlah Sekolah Terakreditasi Jenjang SLTP/MTs	-	-	-	-	-	Disdikpora
	PENDIDIKAN	-	-	-	-	-	Disdikpora
1	Penduduk Berdasarkan Usia Sekolah	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Jumlah Penduduk Usia 0-6 Tahun	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	6,544	6679	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	6,754	7017	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	6,142	6347	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	5,922	6168	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	6,483	6693	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	5,893	6161	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	6,111	6369	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	5,405	5760	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	2,800	2857	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	4,829	4903	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	7,083	7423	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	13,268	13605	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	5,751	6021	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	6,438	6598	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	15. Adimulyo	-	-	-	3,406	3483	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	5,007	5215	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	5,209	5434	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	7,089	7388	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	4,275	4326	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	3,365	3439	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	6,129	6412	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	2,363	2492	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	2,210	2291	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	1,904	2007	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	2,048	2153	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	4,755	4989	Disdikpora
	2. Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	6,464	6470	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	6,521	6585	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	6,133	6075	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	5,841	5855	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	6,020	5980	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	5,531	5549	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	6,001	5997	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	5,226	5231	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	2,666	2683	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	4,490	4567	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	6,558	6527	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	12,508	12457	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	5,446	5460	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	6,042	6004	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	3,402	3388	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	4,982	4910	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	17. Rowokele	-	-	-	5,224	5184	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	6,891	6785	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	4,553	4579	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	3,428	3377	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	5,804	5776	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	2,247	2245	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	2,141	2160	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	1,620	1570	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	1,801	1835	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	4,810	4777	Disdikpora
	3. Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	2,910	3066	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	2,936	3013	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	2,908	3009	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	2,771	2795	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	2,837	2874	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	2,533	2581	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	2,836	2861	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	2,315	2372	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	1,225	1261	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	2,173	2192	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	3,361	3291	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	6,272	6285	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	2,680	2675	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	2,984	2962	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	1,729	1731	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	2,450	2439	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	2,531	2603	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	3,299	3330	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	19. Gombong	-	-	-	2,310	2259	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	1,786	1765	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	2,635	2675	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	1,046	1066	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	912	916	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	713	737	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	872	859	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	2,275	2333	Disdikpora
	4. Jumlah Penduduk Usia 16-18 Tahun	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	2,401	2660	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	2,602	2913	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	2,230	2565	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	2,384	2623	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	2,533	2760	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	2,176	2449	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	2,391	2720	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	1,918	2131	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	1,222	1247	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	2,006	2160	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	3,098	3431	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	5,719	6227	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	2,478	2702	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	2,555	2856	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	1,419	1595	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	2,105	2438	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	2,046	2291	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	2,885	3146	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	2,171	2289	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	1,591	1795	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	21. Karanggayam	-	-	-	2,289	2628	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	885	1019	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	815	941	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	656	739	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	825	865	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	1,924	2189	Disdikpora
2	Pendidikan Anak Usia Dini	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Jumlah Peserta PAUD	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	1305	623	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	1400	522	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	1649	820	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	1494	766	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	1699	797	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	1237	648	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	1637	711	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	1056	503	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	775	391	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	1052	420	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	1256	519	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	3719	1482	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	1493	787	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	975	514	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	1030	467	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	1248	561	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	895	469	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	1650	617	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	1486	551	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	1038	396	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	1373	718	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	22. Sadang	-	-	-	528	280	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	519	263	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	594	304	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	608	380	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	742	321	Disdikpora
	2. Jumlah Bangunan PAUD	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	39	19	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	50	22	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	60	29	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	56	29	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	56	28	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	47	25	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	59	28	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	49	22	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	34	16	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	38	18	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	44	21	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	101	53	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	38	18	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	43	20	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	49	24	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	47	22	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	36	18	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	44	19	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	45	23	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	40	18	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	43	22	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	25	14	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	26	12	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	24. Padureso	-	-	-	24	11	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	23	13	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	24	9	Disdikpora
	3. Jumlah Tenaga Pendidik PAUD	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	131	-	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	125	-	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	158	-	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	160	-	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	159	-	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	140	-	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	163	-	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	126	-	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	82	-	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	112	-	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	133	-	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	406	-	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	136	-	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	126	-	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	118	-	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	149	-	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	70	-	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	159	-	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	133	-	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	115	-	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	126	-	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	56	-	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	78	-	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	64	-	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	59	-	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	26. Karangsambung	-	-	-	63	-	Disdikpora
3	Sekolah Taman Kanak-Kanak	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	-	20	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	-	28	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	-	31	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	-	27	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	-	28	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	23	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	-	31	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	-	27	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	-	18	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	21	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	-	23	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	-	48	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	-	20	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	-	23	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	-	27	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	25	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	-	18	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	-	25	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	-	22	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	-	22	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	-	21	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	-	11	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	-	14	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	-	13	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	-	10	Disdikpora



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	26. Karangsambung	-	-	-	-	15	Disdikpora
	2. Jumlah Guru Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	-	-	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	-	-	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Disdikpora
	3. Jumlah Murid Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	-	633	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	-	782	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	-	810	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	-	703	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	-	771	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	621	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	-	917	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	-	615	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	-	405	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	597	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	-	697	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	-	1870	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	-	673	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	-	488	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	-	522	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	636	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	-	341	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	-	916	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	-	831	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	-	526	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	-	634	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	-	238	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	-	248	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	-	285	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	-	279	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	-	405	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4.	Jumlah Siswa	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	634	633	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	822	782	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	872	810	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	754	703	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	860	771	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	648	621	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	888	917	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	535	615	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	420	405	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	598	597	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	682	697	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	2301	1870	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	698	673	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	473	488	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	564	522	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	671	636	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	403	341	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	1062	916	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	981	831	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	542	526	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	628	634	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	266	238	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	269	248	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	259	285	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	278	279	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	415	405	Disdikpora
5.	Jumlah Bangunan Sekolah TK	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	20	20	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Buayan	-	-	-	28	28	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	31	31	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	27	27	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	28	28	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	22	23	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	31	31	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	27	27	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	18	18	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	21	21	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	23	23	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	48	48	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	20	20	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	23	23	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	27	27	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	25	25	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	18	18	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	25	25	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	22	22	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	22	22	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	21	21	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	11	11	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	14	14	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	13	13	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	10	10	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	15	15	Disdikpora
	6. Jumlah Tenaga Pendidik TK	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Bersertifikat	-	-	-	617	-	Disdikpora
	2. Tidak bersertifikat	-	-	-	960	-	Disdikpora
4	Pendidikan Dasar	-	-	-	-	-	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Jumlah Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	3. Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	4. Jumlah Lulusan SD/ Sederajat	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Persentase Kelulusan Siswa	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Jumlah Total Sekolah	-	-	-	-	-	Disdikpora
	5. Jumlah Siswa SD/MI/Sederajat	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Jumlah Siswa SD	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	3886	3753	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	5345	5248	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	5574	5409	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	4660	4549	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	4978	4887	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	4209	4091	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	5499	5450	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	3873	3824	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	2689	2628	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	3674	3591	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	5093	4917	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	10377	10088	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	4445	4317	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	4260	4025	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	3168	3045	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	3493	3364	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	4070	3928	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	5374	5219	Disdikpora
	19. Gombang	-	-	-	3982	3872	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	20. Karanganyar	-	-	-	3427	3279	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	5163	5008	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	1659	1653	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	1682	1607	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	1293	1252	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	1372	1336	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	3943	3889	Disdikpora
	2. Jumlah Siswa MI	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	2096	2086	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	395	382	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	224	220	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	991	1090	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	341	373	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	1066	1102	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	326	335	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	635	661	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	100	136	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	652	662	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	1107	1111	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	2679	2783	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	762	782	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	1171	1236	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	1094	1167	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	831	814	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	963	936	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	1140	1184	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	199	217	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	22. Sadang	-	-	-	320	301	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	217	220	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	239	236	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	310	310	Disdikpora
	26. Karangsembung	-	-	-	533	514	Disdikpora
	6. Jumlah Siswa SD/MI/Sederajat yang lulus	-	-	-	-	-	Disdikpora
	7. Jumlah Siswa SD/MI/Sederajat yang melanjutkan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	8. Jumlah Siswa SD/MI/Sederajat yang tidak melanjutkan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	9. Jumlah Seluruh Siswa SD/MI/Sederajat	-	-	-	-	-	Disdikpora
	10. Jumlah Murid Putus Sekolah	-	-	-	-	-	Disdikpora
	11. Jumlah Bangunan SD/MI/Sederajat**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Bangunan Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	28	-	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	33	-	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	39	-	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	32	-	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	33	-	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	29	-	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	36	-	Disdikpora
	8. Mirit	-	-	-	30	-	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	24	-	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	30	-	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	33	-	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	62	-	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	26	-	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	35	-	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	27	-	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	30	-	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	28	-	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	18. Sempor	-	-	-	40	-	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	26	-	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	25	-	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	37	-	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	13	-	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	17	-	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	12	-	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	12	-	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	26	-	Disdikpora
	12. Jumlah Pengelola SD/MI/Sederajat**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Negeri	-	-	-	738	-	Disdikpora
	2. Swasta	-	-	-	134	-	Disdikpora
5	Pendidikan Menengah Pertama*	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	3. Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	4. Jumlah Lulusan SMP/ Sederajat	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Persentase Kelulusan Siswa*	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Jumlah Total Sekolah*	-	-	-	-	-	Disdikpora
	5. Jumlah Siswa SMP/Mts/Sederajat	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	1518	-	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	1816	-	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	1430	-	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	834	-	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	1131	-	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	1435	-	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	1387	-	Disdikpora



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	8. Mirit	-	-	-	1296	-	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	1443	-	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	1838	-	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	1162	-	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	8063	-	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	1547	-	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	1229	-	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	1266	-	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	1238	-	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	1399	-	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	2190	-	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	2865	-	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	2686	-	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	1500	-	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	443	-	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	490	-	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	176	-	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	651	-	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	1355	-	Disdikpora
	6. Jumlah Murid Putus Sekolah	-	-	-	-	-	Disdikpora
	7. Jumlah Bangunan SMP/Mts/Sederajat	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Bangunan Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Ayah	-	-	-	7	-	Disdikpora
	2. Buayan	-	-	-	3	-	Disdikpora
	3. Puring	-	-	-	3	-	Disdikpora
	4. Petanahan	-	-	-	3	-	Disdikpora
	5. Klirong	-	-	-	5	-	Disdikpora
	6. Buluspesantren	-	-	-	3	-	Disdikpora
	7. Ambal	-	-	-	4	-	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	8. Mirit	-	-	-	2	-	Disdikpora
	9. Prembun	-	-	-	6	-	Disdikpora
	10. Kutowinangun	-	-	-	5	-	Disdikpora
	11. Alian	-	-	-	4	-	Disdikpora
	12. Kebumen	-	-	-	21	-	Disdikpora
	13. Pejagoan	-	-	-	4	-	Disdikpora
	14. Sruweng	-	-	-	2	-	Disdikpora
	15. Adimulyo	-	-	-	4	-	Disdikpora
	16. Kuwarasan	-	-	-	4	-	Disdikpora
	17. Rowokele	-	-	-	4	-	Disdikpora
	18. Sempor	-	-	-	6	-	Disdikpora
	19. Gombong	-	-	-	6	-	Disdikpora
	20. Karanganyar	-	-	-	6	-	Disdikpora
	21. Karanggayam	-	-	-	5	-	Disdikpora
	22. Sadang	-	-	-	2	-	Disdikpora
	23. Bonorowo	-	-	-	2	-	Disdikpora
	24. Padureso	-	-	-	1	-	Disdikpora
	25. Poncowarno	-	-	-	2	-	Disdikpora
	26. Karangsambung	-	-	-	5	-	Disdikpora
6	Jumlah Lulusan SMA/Sederajat	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Persentase Kelulusan Siswa*	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Jumlah Total Sekolah*	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Jumlah Lulusan S1	-	-	-	-	36602	Disdikpora
	Jumlah Lulusan S2	-	-	-	-	1344	Disdikpora
	Jumlah Lulusan S3	-	-	-	-	55	Disdikpora

2

Urusan Kesehatan

2.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
Capaian Indikator Pembangunan Kesehatan Kabupaten Kebumen							
1	% Balita Gizi Kurang	0.28%	0.29%	0.50%	0.42%	0,55	Dinkes PPKB
2	% Balita Gizi Buruk	0.01%	0.01%	0.02%	0.01%	0,03	Dinkes PPKB
3	Ibu hamil KEK	10.31%	10.45%	8.26%	8.97%	9,13	Dinkes PPKB
4	Angka Melahirkan Ibu Hamil	19,583	19,812	19,526	19,629	18879	Dinkes PPKB
5	AKI (per 100,000 kelahiran hidup)	61,38	50,52	76,73	45,85	201,6	Dinkes PPKB
6	Angka Kelahiran Bayi	19,697	19,952	19,690	19,774	18849	Dinkes PPKB
7	AKB (per 1,000 kelahiran hidup)	7,21	6,76	6,95	6,92	9,23	Dinkes PPKB
8	UHH Umur harapan Hidup	72,81	72,81	73,4	73,11	73,5	Dinkes PPKB
9	AHH Angka Harapan Hidup	72,98	73,11	73,4	73,22	73,5	Dinkes PPKB
10	Angka Kesakitan Penyakit DBD (per 100,000)	17,79	2,86	12	19,18	0,93	Dinkes PPKB
11	Cakupan Ibu hamil K1	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100	Dinkes PPKB
12	Cakupan Ibu hamil K4	95.50%	96.15%	99.93%	99.89%	99,96	Dinkes PPKB
13	Cakupan persalinan Oleh Nakes	99.77%	99.86%	99.95%	99.91%	99,92	Dinkes PPKB
14	Imunisasi DT Anak Sekolah	99.50%	99.12%	98.42%	99.40%	0	Dinkes PPKB
15	Imunisasi TD Anak Sekolah	99.64%	99.54%	98.65%	99.49%	0	Dinkes PPKB
16	Imunisasi Campak Anak Sekolah	99.20%	99.20%	98.93%	99.49%	99,07	Dinkes PPKB
17	Jumlah Penderita stunting	5,019	5,019	10,484	14,057	8572	Dinkes PPKB
18	Angka Stunting	28.50%	21.70%	15.34%	19.63%	12,13%	Dinkes PPKB
19	Jumlah Desa ODF	67	109	460	422	460	Dinkes PPKB
	Angka Kematian Ibu	61,38	50,52	76,73	45,85	201,6 per 100000 KH	Dinkes PPKB
	Distribusi Kasus Positif Covid-19 Kabupaten Kebumen Berdasarkan Waktu dan Tempat	-	-	-	-	1,45	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	Persentase Ibu Bersalin yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	99,92	Dinkes PPKB
1	Jumlah Ibu Bersalin yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan	19,538	19,784	19,518	19,610	18863	Dinkes PPKB
2	Jumlah total Ibu Bersalin	19,583	18,812	19,526	19,626	18879	Dinkes PPKB
3	Presentase	99,77	99,86	99,95	99,91	99,92	Dinkes PPKB
	Rasio Dokter dan Penduduk Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	40,90	Dinkes PPKB
1	Jumlah Dokter	222	211	419	409	255	Dinkes PPKB
2	Jumlah Penduduk	1,364,905	1,370,157	1,385,577	1,385,577	1385577	Dinkes PPKB
3	Rasio Dokter/Penduduk	1 : 6148	1 : 6493	1 : 3307	1 : 3387	40,90	Dinkes PPKB
	Rasio Posyandu dan Balita Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	1:41	Dinkes PPKB
1	Jumlah Posyandu	2,119	2,112	2,116	2,123	2126	Dinkes PPKB
2	Jumlah Balita	85,612	85,239	83,924	84,924	85576	Dinkes PPKB
3	Rasio Posyandu per 1000 balita	1 : 25	1 : 25	1 : 25	1 : 25	1:41	Dinkes PPKB
	Rasio Puskesmas dan Klinik Per Satuan Penduduk	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
1	Jumlah Puskesmas	35	35	35	35	35	Dinkes PPKB
2	Jumlah Puskesmas terakreditasi	-	35	35	35	35	Dinkes PPKB
3	Jumlah Puskesmas Keliling	35	35	35	35	119	Dinkes PPKB
4	Jumlah Poliklinik/PKD/Polindes	385	385	387	385	357	Dinkes PPKB
5	Jumlah Puskesmas Pembantu	76	76	77	76	65	Dinkes PPKB
6	Jumlah 1-4	531	531	534	531	517	Dinkes PPKB
7	Jumlah Penduduk	1,364,905	1,375,221	1,399,976	1,385,577	1.385.577	Dinkes PPKB
8	Rasio Puskesmas per satuan penduduk	1:39,0	1:39,3	1:39,6	1:39,6	1.385.577: 35=39.587 ( > 30.000 )	Dinkes PPKB
9	Rasio Puskesmas Pembantu per satuan penduduk	17,959.28	18,028.38	-	18,231.27	1.385.577: 65=21.316	Dinkes PPKB
10	Rasio Poliklinik per satuan penduduk	3,545.21	3,558.85	-	3,598.90	0	Dinkes PPKB
	Rasio Jumlah Rumah Sakit Per Satuan Penduduk Kabupaten Kebumen						

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
1	Jumlah RSUD	2	2	2	2	2	Dinkes PPKB
2	Jumlah RS Swasta	9	9	9	9	9	Dinkes PPKB
3	Jumlah RS AD/AU/AL/POLRI	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
4	Jumlah Seluruh RS	11	11	11	11	11	Dinkes PPKB
5	Jumlah Penduduk	1,364,905	1,375,221	1,399,976	1,385,577	1385577	Dinkes PPKB
6	Rasio	'1 : 124.082	'1 : 125.020	'1 : 127.270	'1 : 125.020	1442 TT	Dinkes PPKB
<b>Capaian Pelayanan RSUD Kabupaten Kebumen</b>							
1	Standar	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	1. Bed Occupancy Rate (BOR)	-	-	70%-85%	70%-85%	60-85%	Dinkes PPKB
	2. Bed Turn Over	-	-	-	-	40-50 kali	Dinkes PPKB
	3. Turn Over Interval	-	-	1,4 hari	1,4 hari	1-3 hari	Dinkes PPKB
	4. Length of Stay	-	-	3 – 6 hari	3 – 6 hari	6-9 hari	Dinkes PPKB
	5. Net Death Rate	-	-	<25 ‰	<25 ‰	< 25 per 1000 permil	Dinkes PPKB
	6. Gross Death Rate	-	-	<45 ‰	<45 ‰	< 45 per 1000 permil	Dinkes PPKB
2	RSUD dr Soedirman	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	1. Bed Occupancy Rate (BOR)	-	-	58%	71%	48,30%	Dinkes PPKB
	2. Bed Turn Over	-	-	53 kali/th	77,5 kali/th	37,6 kali	Dinkes PPKB
	3. Turn Over Interval	-	-	2,6 hari	1,4 hari	4,6 hari	Dinkes PPKB
	4. Length of Stay	-	-	3,6 hari	3,3 hari	4,3 hari	Dinkes PPKB
	5. Net Death Rate	-	-	32 ‰	28 ‰	48 permil	Dinkes PPKB
	6. Gross Death Rate	-	-	52 ‰	44,7 ‰	71 permil	Dinkes PPKB
3	RSUD Prembun	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	1. Bed Occupancy Rate (BOR)	-	-	35.35%	36.81%	50,45%	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	2. Bed Turn Over	-	-	40,46 kali/th	40,49 kali/th	36,6	Dinkes PPKB
	3. Turn Over Interval	-	-	5,85 hari	5,70 hari	4,5	Dinkes PPKB
	4. Length of Stay	-	-	3,03 hari	3,19 hari	4,2	Dinkes PPKB
	5. Net Death Rate	-	-	13.99%	6,99 ‰	34 permil	Dinkes PPKB
	6. Gross Death Rate	-	-	22,85 ‰	18,87 ‰	73 permil	Dinkes PPKB
	Pagu Indikatif Penanganan Dampak Covid-19	-	-	28,284,200,000	-	-	Dinkes PPKB
1	Economy Safety Net	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	1. Bantuan modal UMKM	-	-	6,290,000,000	-	n.a	Dinkes PPKB
	2. Program padat karya produktif	-	-	9,295,000,000	-	n.a	Dinkes PPKB
	3. Peningkatan ketahanan pangan	-	-	3,000,000,000	-	n.a	Dinkes PPKB
	4. Bantuan subsidi bunga	-	-	500,000,000	-	n.a	Dinkes PPKB
2	Social Safety Net	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	1. Pencapaian Universal Health Coverage	-	-	9,199,200,000	-	95,59%	Dinkes PPKB
	Angka Kematian Bayi	7.21%	6.76%	6.95%	6.92%	9,23 per seribu	Dinkes PPKB
	Perkembangan Jumlah Kasus Kematian Bayi Per Kecamatan Kabupaten Kebumen	141	134	136	136	174	Dinkes PPKB
1	Ayah	5	5	4	10	5	Dinkes PPKB
2	Buayan	5	2	3	2	9	Dinkes PPKB
3	Puring	14	6	3	6	11	Dinkes PPKB
4	Petanahan	14	6	4	4	9	Dinkes PPKB
5	Klirong	9	12	9	8	7	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
6	Buluspesantren	5	5	3	9	10	Dinkes PPKB
7	Ambal	10	11	11	10	5	Dinkes PPKB
8	Mirit	7	7	7	6	4	Dinkes PPKB
9	Bonorowo	3	3	3	4	2	Dinkes PPKB
10	Prembun	4	8	5	4	6	Dinkes PPKB
11	Kutowinanangun	4	7	7	2	5	Dinkes PPKB
12	Alian	5	6	3	6	9	Dinkes PPKB
13	Padureso	2	4	2	3	5	Dinkes PPKB
14	Poncowarno	2	-	2	6	8	Dinkes PPKB
15	Kebumen	10	5	14	10	8	Dinkes PPKB
16	Pejagoan	3	-	1	1	0	Dinkes PPKB
17	Sruweng	5	4	10	7	13	Dinkes PPKB
18	Adimulyo	2	2	3	-	6	Dinkes PPKB
19	Kuwarasan	2	4	7	5	9	Dinkes PPKB
20	Rowokele	6	6	4	4	7	Dinkes PPKB
21	Sempor	8	4	6	6	10	Dinkes PPKB
22	Gombong	3	2	4	4	2	Dinkes PPKB
23	Karanganyar	-	-	5	1	5	Dinkes PPKB
24	Karanggayam	6	14	6	9	10	Dinkes PPKB
25	Sadang	5	4	2	2	4	Dinkes PPKB
26	Karangsambung	2	7	8	7	5	Dinkes PPKB
	Perkembangan Jumlah Kasus Kematian Ibu Per Kecamatan Kabupaten Kebumen	12	10	15	9	38	Dinkes PPKB
1	Ayah	-	1	2	-	2	Dinkes PPKB
2	Buayan	-	1	-	-	0	Dinkes PPKB
3	Puring	1	1	-	-	1	Dinkes PPKB
4	Petanahan	1	-	1	1	1	Dinkes PPKB
5	Klirong	1	1	-	1	1	Dinkes PPKB
6	Buluspesantren	1	-	-	-	1	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
7	Ambal	1	1	-	1	4	Dinkes PPKB
8	Mirit	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
9	Bonorowo	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
10	Prembun	1	-	-	1	1	Dinkes PPKB
11	Kutowinanangun	-	-	1	-	3	Dinkes PPKB
12	Alian	1	-	2	1	2	Dinkes PPKB
13	Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
14	Poncowarno	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
15	Kebumen	1	2	-	1	0	Dinkes PPKB
16	Pejagoan	2	-	1	1	3	Dinkes PPKB
17	Sruweng	2	-	1	1	2	Dinkes PPKB
18	Adimulyo	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
19	Kuwarasan	-	-	2	-	0	Dinkes PPKB
20	Rowokele	-	-	1	-	2	Dinkes PPKB
21	Sempor	-	1	1	-	0	Dinkes PPKB
22	Gombang	-	-	1	-	0	Dinkes PPKB
23	Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
24	Karanggayam	-	2	1	-	2	Dinkes PPKB
25	Sadang	-	-	1	-	1	Dinkes PPKB
26	Karangsambung	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	Persentase Ibu Bersalin yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	99,92	Dinkes PPKB
1	Jumlah Ibu Bersalin yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan	19,538	18,508	19,518	19,610	18863	Dinkes PPKB
2	Jumlah total Ibu Bersalin	19,583	18,535	19,518	19,626	18879	Dinkes PPKB
3	Persentase	99,77	99,85	100	99,9	99,92	Dinkes PPKB
	Perkembangan Kasus Penyakit Menular	-	-	-	-	284	Dinkes PPKB
1	Case Notification Rate semua kasus TB per 100,000 penduduk	156	145	99	180	119	Dinkes PPKB
2	Kasus baru HIV AIDS	267	219	227	184	152	Dinkes PPKB
3	Angka Kesakitan DBD	4,26	3	12	17,8	13	Dinkes PPKB



No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	Perkembangan Kasus Penyakit Menular (TB dan DBD) per Kecamatan Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	1580	Dinkes PPKB
1	Jumlah Kasus TB Yang Terdaftar dan Diobati	1,847	1,985	1,678	2,550	1567	Dinkes PPKB
	1. Ayah	16	28	53	36	48	Dinkes PPKB
	2. Buayan	16	27	59	53	68	Dinkes PPKB
	3. Puring	14	27	62	48	65	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	29	37	69	26	71	Dinkes PPKB
	5. Klirong	11	22	78	16	76	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	7	11	92	28	84	Dinkes PPKB
	7. Ambal	30	30	67	39	36	Dinkes PPKB
	8. Mirit	32	14	57	17	43	Dinkes PPKB
	9. Bonorowo	19	22	24	20	9	Dinkes PPKB
	10. Prembun	7	8	37	12	41	Dinkes PPKB
	11. Kutowinanangun	12	14	45	21	57	Dinkes PPKB
	12. Alian	20	41	86	28	91	Dinkes PPKB
	13. Padureso	8	9	15	4	13	Dinkes PPKB
	14. Poncowarno	8	9	12	9	25	Dinkes PPKB
	15. Kebumen	1,417	1,476	222	1,950	210	Dinkes PPKB
	16. Pejagoan	19	14	82	23	74	Dinkes PPKB
	17. Sruweng	17	18	67	9	84	Dinkes PPKB
	18. Adimulyo	10	11	67	27	50	Dinkes PPKB
	19. Kuwarasan	16	30	64	26	49	Dinkes PPKB
	20. Rowokele	18	13	56	9	37	Dinkes PPKB
	21. Sempor	27	31	100	39	74	Dinkes PPKB
	22. Gombong	29	17	81	18	59	Dinkes PPKB
	23. Karanganyar	21	18	39	17	41	Dinkes PPKB
	24. Karanggayam	35	33	59	36	61	Dinkes PPKB
	25. Sadang	1	8	28	19	20	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	26. Karangsambung	8	17	57	20	81	Dinkes PPKB
2	DBD	58	41	157	247	13	Dinkes PPKB
	1. Ayah	4	6	7	2	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	2	4	11	9	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	1	5	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	2	-	7	2	1	Dinkes PPKB
	5. Klirong	3	1	8	6	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	14	1	4	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	5	2	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	4	26	1	Dinkes PPKB
	9. Bonorowo	-	-	2	7	0	Dinkes PPKB
	10. Prembun	-	-	7	14	0	Dinkes PPKB
	11. Kutowinanangun	1	1	-	3	2	Dinkes PPKB
	12. Alian	1	1	7	10	0	Dinkes PPKB
	13. Padureso	1	1	9	14	1	Dinkes PPKB
	14. Poncowarno	-	-	3	1	0	Dinkes PPKB
	15. Kebumen	6	6	10	26	0	Dinkes PPKB
	16. Pejagoan	5	5	2	10	1	Dinkes PPKB
	17. Sruweng	-	-	3	13	0	Dinkes PPKB
	18. Adimulyo	3	3	3	6	0	Dinkes PPKB
	19. Kuwarasan	2	2	18	12	0	Dinkes PPKB
	20. Rowokele	-	1	2	4	0	Dinkes PPKB
	21. Sempor	5	7	12	21	3	Dinkes PPKB
	22. Gombong	15	6	26	12	3	Dinkes PPKB
	23. Karanganyar	1	1	2	14	0	Dinkes PPKB
	24. Karanggayam	4	-	-	14	0	Dinkes PPKB
	25. Sadang	1	-	-	2	1	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	1	-	4	8	0	Dinkes PPKB
	Penyakit Tidak Menular Kebumen	-	-	-	-	102145	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
1	Ca servik	45	444	138	34	19	Dinkes PPKB
2	Ca Mamae	243	380	356	245	149	Dinkes PPKB
3	Ca Hepar	12	9	Na	Na	0	Dinkes PPKB
4	Ca Paru	11	11	Na	Na	0	Dinkes PPKB
5	ID DM	273	915	782	500	98	Dinkes PPKB
6	ND DM	7,001	48,824	11,902	10,221	10482	Dinkes PPKB
7	AMI	148	168	258	129	118	Dinkes PPKB
8	Dekom Kordis	871	1,019	1,118	993	666	Dinkes PPKB
9	Hemoragik	552	297	1,776	2,431	750	Dinkes PPKB
10	Non-Hemoragik	1,496	1,322	-	-	0	Dinkes PPKB
11	PPOK	1,877	1,755	1,356	1,700	638	Dinkes PPKB
12	Asma Bronkial	3,214	3,274	1,614	2,500	293	Dinkes PPKB
13	Psikosis	406	904	Na	Na	4123	Dinkes PPKB
14	Hipertensi	Na	Na	75,469	90,706	69899	Dinkes PPKB
15	Diabetes	Na	Na	12,684	10,721	10580	Dinkes PPKB
16	Tumor Benjolan	Na	Na	38	35	14	Dinkes PPKB
17	ODGJ	Na	Na	3,465	3,970	5041	Dinkes PPKB
18	Iva positif	Na	Na	48	88	25	Dinkes PPKB
	Daftar Desa ODF Kabupaten Kebumen	67	108	460	199	447	Dinkes PPKB
1	Ayah	-	5	18	13	18	Dinkes PPKB
2	Buayan	5	4	20	5	20	Dinkes PPKB
3	Puring	2	5	23	15	23	Dinkes PPKB
4	Petanahan	3	4	21	13	21	Dinkes PPKB
5	Klirong	3	7	24	11	24	Dinkes PPKB
6	Buluspesantren	2	8	21	7	21	Dinkes PPKB
7	Ambal	4	8	32	16	32	Dinkes PPKB
8	Mirit	2	-	22	18	22	Dinkes PPKB
9	Bonorowo	-	2	11	8	11	Dinkes PPKB
10	Prembun	5	5	13	3	13	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
11	Padureso	1	2	9	3	9	Dinkes PPKB
12	Poncowarno	1	1	11	4	11	Dinkes PPKB
13	Kutowinangun	1	7	19	10	9	Dinkes PPKB
14	Alian	1	3	16	11	16	Dinkes PPKB
15	Kebumen	8	11	29	9	25	Dinkes PPKB
16	Adimulyo	4	-	23	16	16	Dinkes PPKB
17	Pejagoan	4	4	13	4	13	Dinkes PPKB
18	Sruweng	2	5	21	11	21	Dinkes PPKB
19	Kuwarasan	9	3	22	6	22	Dinkes PPKB
20	Rowokele	-	3	11	6	11	Dinkes PPKB
21	Sempor	-	8	16	2	16	Dinkes PPKB
22	Gombong	7	6	14	-	12	Dinkes PPKB
23	Karanganyar	3	3	11	3	11	Dinkes PPKB
24	Karanggayam	-	2	19	5	19	Dinkes PPKB
25	Karangsambung	-	1	13	-	14	Dinkes PPKB
26	Sadang	-	1	7	-	7	Dinkes PPKB
	Rasio Posyandu dan Balita Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	1:41	Dinkes PPKB
1	Jumlah Posyandu	2,119	2,112	2,116	2,117	2126	Dinkes PPKB
2	Jumlah Balita	85,612	85,239	83,924	85,271	85576	Dinkes PPKB
3	Rasio Posyandu per 1000 balita	1 : 25	1 : 25	1:25	1 : 25	1:41	Dinkes PPKB
	Rasio Puskesmas Per Satuan Penduduk Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	1: 30.000	Dinkes PPKB
1	Jumlah Puskesmas	35	35	35	35	35	Dinkes PPKB
2	Jumlah Puskesmas Keliling	35	35	35	35	119	Dinkes PPKB
3	Jumlah Poliklinik/PKD/ Polindes	385	385	387	385	0	Dinkes PPKB
4	Jumlah Puskesmas Pembantu	76	76	77	76	65	Dinkes PPKB
5	Jumlah Puskesmas, Poliklinik, Pustu	531	531	534	531	100	Dinkes PPKB
6	Jumlah Penduduk	1,364,905	1,375,221	1,399,976	1,385,577	13855700	Dinkes PPKB
7	Penduduk Rasio Puskesmas per satuan	1:38.997	1:39.292	1:39.999	1:39.587	1: 30.000	Dinkes PPKB
	Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	1442 TT	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
1	Jumlah RSUD	2	2	2	2	2	Dinkes PPKB
2	Jumlah RS Swasta	9	9	9	9	9	Dinkes PPKB
3	Jumlah RS AD/AU/AL/POLRI	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
4	Jumlah Seluruh RS	11	11	11	11	11	Dinkes PPKB
5	Jumlah Penduduk	1,364,905	1,375,221	1,399,976	1,385,577	1385577	Dinkes PPKB
6	Rasio	1 : 124.082	1 : 125.020	1 : 127.270	1 : 125.020	1442 TT	Dinkes PPKB
	Rasio Dokter dan Penduduk Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	40,87	Dinkes PPKB
1	Jumlah Dokter Umum	222	211	419	409	255	Dinkes PPKB
2	Jumlah Dokter Gigi	27	40	52	49	57	Dinkes PPKB
3	Jumlah Penduduk	1,364,905	1,375,221	1,399,976	1,385,577	1385577	Dinkes PPKB
4	Rasio Dokter/Penduduk	1 : 6.148	1 : 6.517	1: 3.341	1 : 3.387	40,87	Dinkes PPKB
	Jaminan Kesehatan	-	-	-	-	1197430	Dinkes PPKB
1	PBI	719,233	764,783	802,532	803,523	797105	Dinkes PPKB
2	PPU	71,635	77,681	205,551	80,739	247083	Dinkes PPKB
3	PBPU/Mandiri	74,407	93,339	124,789	120,733	129780	Dinkes PPKB
4	Bukan Pekerja	29,689	29,216	23,846	29,301	23462	Dinkes PPKB
5	Total	894,964	965,019	1,156,718	1,034,296	1197430	Dinkes PPKB
6	Jumlah Penduduk	1,364,905	1,375,221	1,399,976	1,385,577	1385577	Dinkes PPKB
7	Persentase	65,57	70,17	82,62	74,65	86,42	Dinkes PPKB
	Persentase Akses Terhadap Air Minum Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	n.a	Dinkes PPKB
1	Memiliki Akses Perpipaan	-	10,7	-	-	n.a	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	20,87	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	8,34	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	1,32	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	0,28	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	0,26	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	7. Ambal	-	0,56	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	9. Bonorowo	-	9,5	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	10. Prembun	-	5,98	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	11. Kutowinangun	-	2,81	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	12. Alian	-	16,56	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	13. Padureso	-	19,91	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	14. Poncowarno	-	100	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	15. Kebumen	-	20,26	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	16. Pejagoan	-	11,25	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	17. Sruweng	-	9,22	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	18. Adimulyo	-	-	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	19. Kuwarasan	-	6,27	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	20. Rowokele	-	16,81	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	21. Sempor	-	5,51	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	22. Gombong	-	18,67	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	23. Karanganyar	-	9,83	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	24. Karanggayam I	-	8,54	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	25. Sadang	-	3,58	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	12,25	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
2	Memiliki Akses Non-Perpipaan	-	78,94	-	-	n.a	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	65,91	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	72,76	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	93,22	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	94,03	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	88,88	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	87,58	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	86,17	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	98,22	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	9. Bonorowo	-	78,17	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	10. Prembun	-	84,24	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	11. Kutowinangun	-	97,19	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	12. Alian	-	66,43	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	13. Padureso	-	76,18	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	14. Poncowarno	-	-	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	15. Kebumen	-	76,82	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	16. Pejagoan	-	79,26	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	17. Sruweng	-	86,79	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	18. Adimulyo	-	84,61	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	19. Kuwarasan	-	85,41	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	20. Rowokele	-	70,8	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	21. Sempor	-	68,23	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	22. Gombong	-	68,91	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	23. Karanganyar	-	81,92	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	24. Karanggayam I	-	76,39	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	25. Sadang	-	71,95	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	67,42	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
3	Tidak Memiliki Akses Perpipaan	-	10,37	-	-	n.a	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	13,21	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	18,9	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	5,46	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	5,7	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	10,86	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	12,42	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	13,27	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	1,78	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	9. Bonorowo	-	12,33	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	10. Prembun	-	9,77	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	11. Kutowinangun	-	-	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	12. Alian	-	17,01	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	13. Padureso	-	3,91	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	14. Poncowarno	-	-	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	15. Kebumen	-	2,91	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	16. Pejagoan	-	9,49	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	17. Sruweng	-	3,99	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	18. Adimulyo	-	15,39	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	19. Kuwarasan	-	8,32	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	20. Rowokele	-	12,39	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	21. Sempor	-	26,27	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	22. Gombong	-	12,41	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	23. Karanganyar	-	8,24	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	24. Karanggayam I	-	15,07	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	25. Sadang	-	24,47	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	20,33	-	n,a	n.a	Dinkes PPKB
Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Sarana Sanitasi							
1	JSP ( jamban sehat permanen )	-	-	-	-	276780	Dinkes PPKB
	1. Adimulyo	-	-	8,807	8,807	8807	Dinkes PPKB
	2. Alian	-	-	13,432	13,075	13075	Dinkes PPKB
	3. Ambal	-	-	12,519	12,519	12519	Dinkes PPKB
	4. Ayah	-	-	9,886	9,886	9886	Dinkes PPKB
	5. Bonorowo	-	-	3,141	3,141	3141	Dinkes PPKB
	6. Buayan	-	-	13,063	13,063	13063	Dinkes PPKB
	7. Buluspesantren	-	-	12,332	12,188	12188	Dinkes PPKB
	8. Gombong	-	-	12,913	12,913	12913	Dinkes PPKB
	9. Karanganyar	-	-	9,684	9,684	9684	Dinkes PPKB
	10. Karanggayam	-	-	8,478	8,188	8188	Dinkes PPKB
	11. Karangsambung	-	-	6,985	6,985	6985	Dinkes PPKB



No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	12. Kebumen	-	-	30,099	30,099	30099	Dinkes PPKB
	13. Klirong	-	-	11,834	11,834	11834	Dinkes PPKB
	14. Kutowinangun	-	-	10,231	10,231	10231	Dinkes PPKB
	15. Kuwarasan	-	-	10,284	10,284	10284	Dinkes PPKB
	16. Mirit	-	-	9,954	9,954	9954	Dinkes PPKB
	17. Padureso	-	-	3,608	3,608	3608	Dinkes PPKB
	18. Pejagoan	-	-	10,223	9,718	9718	Dinkes PPKB
	19. Petanahan	-	-	14,186	14,186	14186	Dinkes PPKB
	20. Poncowarno	-	-	2,114	2,083	2083	Dinkes PPKB
	21. Prembun	-	-	6,858	6,858	6858	Dinkes PPKB
	22. Puring	-	-	15,232	15,232	15232	Dinkes PPKB
	23. Rowokele	-	-	9,649	14,385	14385	Dinkes PPKB
	24. Sadang	-	-	3,510	3,510	3510	Dinkes PPKB
	25. Sempor	-	-	12,069	12,069	12069	Dinkes PPKB
	26. Sruweng	-	-	13,071	12,280	12280	Dinkes PPKB
2	JSSP ( jamban sehat semi permanen )	-	-	-	-	33597	Dinkes PPKB
	1. Adimulyo	-	-	8,807	1,396	1396	Dinkes PPKB
	2. Alian	-	-	13,432	379	379	Dinkes PPKB
	3. Ambal	-	-	12,519	1,372	1372	Dinkes PPKB
	4. Ayah	-	-	9,886	4,735	4735	Dinkes PPKB
	5. Bonorowo	-	-	3,141	1,639	1639	Dinkes PPKB
	6. Buayan	-	-	13,063	2,530	253	Dinkes PPKB
	7. Buluspesantren	-	-	12,332	1,814	1814	Dinkes PPKB
	8. Gombong	-	-	12,913	579	579	Dinkes PPKB
	9. Karanganyar	-	-	9,684	77	77	Dinkes PPKB
	10. Karanggayam	-	-	8,478	1,866	1866	Dinkes PPKB
	11. Karangsambung	-	-	6,985	840	840	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	30,099	452	452	Dinkes PPKB
	13. Klirong	-	-	11,834	2,989	2989	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	14. Kutowinangun	-	-	10,231	232	232	Dinkes PPKB
	15. Kuwarasan	-	-	10,284	2,515	2515	Dinkes PPKB
	16. Mirit	-	-	9,954	1,710	171	Dinkes PPKB
	17. Padureso	-	-	3,608	200	200	Dinkes PPKB
	18. Pejagoan	-	-	10,223	2,560	256	Dinkes PPKB
	19. Petanahan	-	-	14,186	1,019	1019	Dinkes PPKB
	20. Poncowarno	-	-	2,114	2,118	2118	Dinkes PPKB
	21. Prembun	-	-	6,858	463	463	Dinkes PPKB
	22. Puring	-	-	15,232	1,237	1237	Dinkes PPKB
	23. Rowokele	-	-	9,649	3,552	3552	Dinkes PPKB
	24. Sadang	-	-	3,510	749	749	Dinkes PPKB
	25. Sempor	-	-	12,069	1,368	1368	Dinkes PPKB
	26. Sruweng	-	-	13,071	1,326	1326	Dinkes PPKB
3	BABS ( buang air besar sembarangan )	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	1. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Gombong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	9. Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	10. Karanggayam	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	13. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	15. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	16. Mirit	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	18. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	19. Petanahan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	20. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Prembun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	22. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	25. Sempor	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Sruweng	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
4	IPAL Komunal	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	1. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Gombang	-	-	12	12	0	Dinkes PPKB
	9. Karanganyar	-	-	5	5	0	Dinkes PPKB
	10. Karanggayam	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	20	20	1	Dinkes PPKB
	13. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	15. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	16. Mirit	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	18. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	19. Petanahan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	20. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Prembun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	22. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	25. Sempor	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Sruweng	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
5	Sharing	-	-	-	-	30326	Dinkes PPKB
	1. Adimulyo	-	-	348	348	233	Dinkes PPKB
	2. Alian	-	-	1,018	1,239	1162	Dinkes PPKB
	3. Ambal	-	-	767	767	637	Dinkes PPKB
	4. Ayah	-	-	1,332	1,332	1118	Dinkes PPKB
	5. Bonorowo	-	-	258	258	198	Dinkes PPKB
	6. Buayan	-	-	1,866	1,866	1708	Dinkes PPKB
	7. Buluspesantren	-	-	291	332	155	Dinkes PPKB
	8. Gombang	-	-	917	917	767	Dinkes PPKB
	9. Karanganyar	-	-	466	466	320	Dinkes PPKB
	10. Karanggayam	-	-	2,983	3,273	3043	Dinkes PPKB
	11. Karangsambung	-	-	2,421	2,421	2194	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	704	704	426	Dinkes PPKB
	13. Klirong	-	-	1,159	1,159	956	Dinkes PPKB
	14. Kutowinangun	-	-	1,792	1,792	1594	Dinkes PPKB
	15. Kuwarasan	-	-	1,430	1,430	1342	Dinkes PPKB
	16. Mirit	-	-	2,526	2,526	2526	Dinkes PPKB
	17. Padureso	-	-	166	166	139	Dinkes PPKB
	18. Pejagoan	-	-	736	845	649	Dinkes PPKB
	19. Petanahan	-	-	819	844	838	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	20. Poncowarno	-	-	71	93	48	Dinkes PPKB
	21. Prembun	-	-	626	626	504	Dinkes PPKB
	22. Puring	-	-	618	618	618	Dinkes PPKB
	23. Rowokele	-	-	962	2,542	2527	Dinkes PPKB
	24. Sadang	-	-	1,502	1,502	1316	Dinkes PPKB
	25. Sempor	-	-	2,306	2,306	2064	Dinkes PPKB
	26. Sruweng	-	-	2,969	3,416	3244	Dinkes PPKB
6	Jumlah Total (unit)	-	-	-	-	337551	Dinkes PPKB
	1. Adimulyo	-	-	10,551	10,551	10551	Dinkes PPKB
	2. Alian	-	-	14,693	14,693	14693	Dinkes PPKB
	3. Ambal	-	-	14,658	14,658	14658	Dinkes PPKB
	4. Ayah	-	-	15,953	15,953	15953	Dinkes PPKB
	5. Bonorowo	-	-	5,038	5,038	5038	Dinkes PPKB
	6. Buayan	-	-	17,459	17,459	17459	Dinkes PPKB
	7. Buluspesantren	-	-	14,334	14,334	14334	Dinkes PPKB
	8. Gombang	-	-	14,421	14,421	14421	Dinkes PPKB
	9. Karanganyar	-	-	10,232	10,232	10232	Dinkes PPKB
	10. Karanggayam	-	-	13,327	13,327	13327	Dinkes PPKB
	11. Karangsambung	-	-	10,246	10,246	10246	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	31,275	31,275	31275	Dinkes PPKB
	13. Klirong	-	-	15,982	15,982	15982	Dinkes PPKB
	14. Kutowinangun	-	-	12,255	12,255	12255	Dinkes PPKB
	15. Kuwarasan	-	-	14,229	14,229	14229	Dinkes PPKB
	16. Mirit	-	-	14,190	14,190	1419	Dinkes PPKB
	17. Padureso	-	-	3,974	3,974	3974	Dinkes PPKB
	18. Pejagoan	-	-	13,155	13,123	13123	Dinkes PPKB
	19. Petanahan	-	-	16,049	16,049	16049	Dinkes PPKB
	20. Poncowarno	-	-	4,294	4,294	4294	Dinkes PPKB
	21. Prembun	-	-	7,947	7,947	7947	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
22.	Puring	-	-	17,087	17,087	17087	Dinkes PPKB
23.	Rowokele	-	-	13,403	20,479	20479	Dinkes PPKB
24.	Sadang	-	-	5,761	5,761	5761	Dinkes PPKB
25.	Sempor	-	-	15,743	15,743	15743	Dinkes PPKB
26.	Sruweng	-	-	16,971	17,022	17022	Dinkes PPKB

## 2.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	-	-	-	0,11	100	Dinkes PPKB
	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	-	-	-	100	100	Dinkes PPKB
	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	-	-	-	99,93	99,96	Dinkes PPKB
	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	-	-	-	100	99,7	Dinkes PPKB
	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	-	-	-	98	98,1	Dinkes PPKB
	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	-	-	-	96,41998	97,78	Dinkes PPKB
	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	-	-	-	66,26	81,93	Dinkes PPKB
	Persentase orang usia 15-29 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	-	-	-	46	65,4	Dinkes PPKB
	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	-	-	-	68,69	84,12	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	-	-	-	70,12	84	Dinkes PPKB
	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	-	-	-	97,68	99,29	Dinkes PPKB
	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	-	-	-	97	89,89	Dinkes PPKB
	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	-	-	-	43,53	52	Dinkes PPKB
	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	-	-	-	92,58	100	Dinkes PPKB

### 2.3 Data SPM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	-	-	-	100	99,96	Dinkes PPKB
	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	-	-	-	100	99,70	Dinkes PPKB
	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	-	-	-	99,10	98,10	Dinkes PPKB
	Pelayanan kesehatan Balita	-	-	-	96,78	97,78	Dinkes PPKB
	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	-	-	-	66,26	81,93	Dinkes PPKB
	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	-	-	-	46,00	65,40	Dinkes PPKB
	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	-	-	-	68,69	84,12	Dinkes PPKB
	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	-	-	-	70,12	84	Dinkes PPKB
	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	-	-	-	97,68	99,29	Dinkes PPKB
	Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat	-	-	-	97,00	89,89	Dinkes PPKB
	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis	-	-	-	43,77	52	Dinkes PPKB
	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan manusia (HIV)	-	-	-	92,00	100	Dinkes PPKB

## 2.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Tenaga Kesehatan	-	-	-	-	7741	Dinkes PPKB
	Jumlah Kasus Penyakit	-	-	-	-	513836	Dinkes PPKB
	Jumlah Rumah Sakit Umum	-	-	-	-	11	Dinkes PPKB
	Jumlah Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	Jumlah Rumah Sakit/Rumah Bersalin	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	Jumlah Puskesmas	-	-	-	-	35	Dinkes PPKB
	Jumlah Klinik/Balai Kesehatan	-	-	-	-	31	Dinkes PPKB
	Jumlah Posyandu	-	-	-	-	2124	Dinkes PPKB
	Jumlah Polindes	-	-	-	-	344	Dinkes PPKB
	Jumlah Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	37	Dinkes PPKB
	Angka Kematian ibu per 100,000 kelahiran hidup	61,38%	48,65%	48,85%	65,71%	201,6 per 100000/KH	Dinkes PPKB
	Angka kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	7,21%	6,7%	6,9%	6,95%	9,23 per 1000 KH	Dinkes PPKB
	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (%)	-	-	-	-	12,13	Dinkes PPKB
	Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR) per WUS usia 15-49 Tahun	-	-	-	-	n.a	Dinkes PPKB
	Persentase Kebutuhan Ber-KB yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need) (%)	14,87	15,05	15,17	16,13	n.a	Dinkes PPKB
	Angka prevalensi kontrasepsi modern/modern Contraceptive Prevalance Rate (mCPR)	72,21	71,41	71,42	70,15	n.a	Dinkes PPKB
	Prevalensi Wasting (Kurus dan Sangat Kurus) Pada Balita (%)	-	-	-	-	0,58	Dinkes PPKB
	Persentase obat memenuhi syarat	-	-	-	-	100	Dinkes PPKB
	Persentase makanan memenuhi syarat	-	-	-	-	82,54	Dinkes PPKB
	Jumlah kebutuhan alkes	-	-	-	-	35	Dinkes PPKB
	Jumlah kebutuhan Thermometer	-	-	-	-	175	Dinkes PPKB
	Jumlah kebutuhan Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) Kit	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	Jumlah kebutuhan Ventilator	-	-	-	-	6	Dinkes PPKB
	Jumlah kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) Set	-	-	-	-	10600	Dinkes PPKB



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah kebutuhan Masker Medis	-	-	-	-	460000	Dinkes PPKB
	Jumlah kebutuhan Masker Non Medis	-	-	-	-	22600	Dinkes PPKB
	Jumlah kebutuhan Handsanitizer	-	-	-	-	1500	Dinkes PPKB
	Jumlah ketersediaan industri lokal/UMKM penyedia alkes	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	Jumlah tenaga kesehatan	-	-	-	-	7741	Dinkes PPKB
	Jumlah dokter umum	-	-	-	-	213	Dinkes PPKB
	Jumlah perawat	-	-	-	-	1742	Dinkes PPKB
	Jumlah dokter spesialis	-	-	-	-	220	Dinkes PPKB
	Jumlah dokter spesialis paru	-	-	-	-	3	Dinkes PPKB
	Jumlah dokter spesialis penyakit dalam	-	-	-	-	21	Dinkes PPKB
	Barang Habis Pakai	-	-	-	-	20	Dinkes PPKB
	Alat Perlindungan Diri (APD)	-	-	-	-	12000	Dinkes PPKB
	Masker	-	-	-	-	462000	Dinkes PPKB
	Kaus Tangan	-	-	-	-	882000	Dinkes PPKB
	Hand Sanitizer	-	-	-	-	1650	Dinkes PPKB
	Alat Rapid Test	-	-	-	-	80000	Dinkes PPKB
	Aset Tetap	-	-	-	-	12	Dinkes PPKB
	Gedung	-	-	-	-	12	Dinkes PPKB
	Mobil	-	-	-	-	17	Dinkes PPKB
	TPS	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	Thermo Gun	-	-	-	-	2	Dinkes PPKB
	Persentase Akses Terhadap Air Minum	-	-	-	-	93	Dinkes PPKB
1	Ayah	-	-	-	-	80	Dinkes PPKB
2	Buayan	-	-	-	-	81	Dinkes PPKB
3	Puring	-	-	-	-	95	Dinkes PPKB
4	Petanahan	-	-	-	-	94	Dinkes PPKB
5	Klirong	-	-	-	-	91	Dinkes PPKB
6	Buluspesantren	-	-	-	-	87	Dinkes PPKB
7	Ambal	-	-	-	-	100	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
8	Mirit	-	-	-	-	100	Dinkes PPKB
9	Bonorowo	-	-	-	-	88	Dinkes PPKB
10	Prembun	-	-	-	-	86	Dinkes PPKB
11	Kutowinangun	-	-	-	-	98	Dinkes PPKB
12	Alian	-	-	-	-	88	Dinkes PPKB
13	Padureso	-	-	-	-	90	Dinkes PPKB
14	Poncowarno	-	-	-	-	100	Dinkes PPKB
15	Kebumen	-	-	-	-	83	Dinkes PPKB
16	Pejagoan	-	-	-	-	96	Dinkes PPKB
17	Sruweng	-	-	-	-	100	Dinkes PPKB
18	Adimulyo	-	-	-	-	98	Dinkes PPKB
19	Kuwarasan	-	-	-	-	93	Dinkes PPKB
20	Rowokele	-	-	-	-	100	Dinkes PPKB
21	Sempor	-	-	-	-	91	Dinkes PPKB
22	Gombong	-	-	-	-	96	Dinkes PPKB
23	Karanganyar	-	-	-	-	85	Dinkes PPKB
24	Karanggayam	-	-	-	-	92	Dinkes PPKB
25	Sadang	-	-	-	-	70	Dinkes PPKB
26	Karangsambung	-	-	-	-	88	Dinkes PPKB
	Kesehatan Masyarakat*	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
1	Jumlah Penderita Penyakit Menular (Orang) **	-	-	-	-	15237	Dinkes PPKB
	1. Jumlah Penderita Wabah Muntaber (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Penderita Wabah Demam Berdarah (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Jumlah Penderita Wabah Infeksi Saluran Pernafasan (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Jumlah Penderita Wabah Campak (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Jumlah Penderita Wabah Malaria (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Jumlah Penderita Wabah HIV/AIDS (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Jumlah Penderita Wabah Lainnya (Orang)	-	-	-	-	15237	Dinkes PPKB
2	Jumlah Penderita Gizi Buruk (Orang)	-	-	-	-	22	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Jumlah Penderita Sakit Jiwa (Orang)	-	-	-	-	5041	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	118	132	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	202	178	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	81	121	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	206	242	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	149	248	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	92	263	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	168	131	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	247	248	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	69	64	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	124	225	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	101	34	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	310	460	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	197	122	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	231	259	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	119	146	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	97	145	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	104	55	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	190	147	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	111	148	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	112	204	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	155	167	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	72	75	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	55	66	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	46	48	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	32	140	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	105	55	Dinkes PPKB
4	Jumlah Penderita Penyakit Lainnya (Orang)	-	-	-	-	18144	Dinkes PPKB
5	Penduduk Meninggal Akibat Penyakit*	-	-	-	-	1004	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Jumlah Penduduk Meninggal Akibat Penyakit Menular (Orang)**	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	1. Jumlah Penduduk Meninggal Akibat Wabah Muntaber (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Penduduk Meninggal Akibat Wabah Demam Berdarah (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Jumlah Penduduk Meninggal Akibat Wabah Infeksi Saluran Pernafasan (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Jumlah Penduduk Meninggal Akibat Wabah Campak (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Jumlah Penduduk Meninggal Akibat Wabah Malaria (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Jumlah Penduduk Meninggal Akibat Wabah HIV/AIDS (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Jumlah Penduduk Meninggal Akibat Wabah Lainnya (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Penduduk Meninggal Akibat Gizi Buruk (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Jumlah Penduduk Meninggal Akibat Penyakit Lainnya (Orang)	-	-	-	-	1004	Dinkes PPKB
6	Pelayanan Dan Perawatan Ibu Hamil*	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	1. Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal K1 (Orang)	-	-	-	-	19986	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	1024	1009	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	1004	1124	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	790	920	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	845	887	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	907	910	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	857	911	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	914	956	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	728	708	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	423	454	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	670	647	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	967	1072	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	1956	1953	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	789	713	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	771	704	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	625	528	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	694	717	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	17. Rowokele	-	-	-	702	699	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	1066	1089	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	690	646	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	459	470	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	827	866	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	336	408	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	323	286	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	286	271	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	297	323	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	679	715	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Atenatal K4 (Orang)	-	-	-	-	18872	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	1024	909	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	1004	1028	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	790	785	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	845	796	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	907	889	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	856	865	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	914	926	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	724	730	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	417	369	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	668	660	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	967	1029	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	1954	1840	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	789	671	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	771	747	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	625	527	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	694	682	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	702	664	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	1066	1040	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	19. Gombong	-	-	-	690	601	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	459	449	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	827	819	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	336	362	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	323	304	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	286	268	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	291	288	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	679	624	Dinkes PPKB
	3. Jumlah Ibu Yang Bersalin Di Fasilitas Kesehatan (Orang)	-	-	-	-	18823	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	1024	909	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	1004	1028	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	789	785	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	844	796	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	906	886	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	852	859	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	909	924	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	727	731	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	422	372	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	664	656	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	960	1020	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	1952	1839	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	789	671	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	769	744	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	625	527	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	693	682	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	702	659	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	1063	1039	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	688	601	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	459	449	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	21. Karanggayam	-	-	-	809	808	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	336	362	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	319	303	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	286	268	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	295	285	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	672	620	Dinkes PPKB
7	Jumlah Rumah Sakit Umum Daerah Tipe A (Unit)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
8	Jumlah Rumah Sakit Umum Daerah Tipe B (Unit)	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
9	Jumlah Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C (Unit)	-	-	-	-	5	Dinkes PPKB
10	Jumlah Rumah Sakit Umum Daerah Tipe D (Unit)	-	-	-	-	5	Dinkes PPKB
11	Rumah Sakit Umum Daerah Tipe E**	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
12	Jumlah Rumah Sakit Bersalin (Unit)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
13	Jumlah Rumah Sakit Jiwa (Unit)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
14	Jumlah Rumah Sakit Mata (Unit)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
15	Jumlah Rumah Sakit Kusta (Unit)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
16	Jumlah Rumah Sakit Ketergantungan Obat (Unit)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
17	Jumlah Rumah Sakit Swasta (Unit)	-	-	-	-	9	Dinkes PPKB
18	Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) (Unit)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
19	Puskesmas/Pustu/Poliklinik/Posyandu/Pos Kesehatan Desa**	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	1. Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap (Unit)	-	-	-	-	24	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	2	1	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	1	0	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	2	1	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	1	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	10. Kutowinangun	-	-	-	1	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	1	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	3	3	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	1	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	2	1	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	1	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	1	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	1	0	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Puskesmas Rawat Inap (Unit)	-	-	-	-	11	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	3. Jumlah Puskesmas Pembantu (Unit)	-	-	-	-	65	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	3	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	4	4	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	4	4	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	4	4	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	4	2	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	5	5	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	14. Sruweng	-	-	-	4	4	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	3	3	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	4	2	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	4	4	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	4	3	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	4. Jumlah Poliklinik (Unit)	-	-	-	-	304	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	-	12	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	10	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	11	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	-	5	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	15	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	15	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	19	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	11	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	9	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	6	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	11	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	28	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	-	11	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	8	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	14	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	6	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	8	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	-	25	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	16	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	-	13	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	15	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	6	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	4	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	9	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	11	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	16	Dinkes PPKB
	5. Jumlah Posyandu (Unit)	-	-	-	-	2124	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	91	90	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	91	91	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	81	83	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	113	113	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	108	108	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	75	72	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	116	116	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	96	97	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	77	77	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	37	61	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	61	79	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	150	151	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	75	75	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	104	104	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	92	92	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	96	96	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	62	62	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	18. Sempor	-	-	-	76	76	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	85	87	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	59	59	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	93	94	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	32	34	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	57	57	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	79	38	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	32	33	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	79	79	Dinkes PPKB
	6. Jumlah Posyandu Pratama (Unit)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	10	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	1	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	3	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	2	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Jumlah Posyandu Madya (Unit)	-	-	-	-	71	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	9	9	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	13	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	10	5	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	13	16	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	14	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	23	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	8	7	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	4	1	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	30	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	6	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	4	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	11	7	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	17	6	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	10	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	20	15	Dinkes PPKB
	8. Jumlah Posyandu Purnama (Unit)	-	-	-	-	547	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	27	19	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	28	1	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	22	31	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	48	22	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	39	27	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	22	42	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	23	22	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	40	35	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	49	24	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	25	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	11	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	32	9	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	23	38	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	27	27	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	27	28	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	43	52	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	11	11	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	22	26	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	19	23	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	11	3	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	40	30	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	7	2	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	17	17	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	24. Padureso	-	-	-	41	9	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	29	11	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	23	26	Dinkes PPKB
	9. Jumlah Posyandu Mandiri (Unit)	-	-	-	-	1506	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	55	62	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	50	90	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	39	47	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	52	75	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	55	81	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	30	30	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	93	94	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	48	54	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	24	52	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	12	61	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	61	68	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	118	142	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	22	37	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	77	77	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	59	59	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	49	44	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	51	51	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	42	43	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	66	64	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	48	56	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	33	58	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	25	32	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	40	40	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	26	29	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	3	22	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	26. Karangsambung	-	-	-	36	38	Dinkes PPKB
	10. Jumlah Balai Kesehatan Masyarakat (Unit)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Unit)	-	-	-	-	290	Dinkes PPKB



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Ayah	-	-	-	14	14	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	16	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	20	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	17	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	9	14	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	8	25	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	18	17	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	11	2	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	16	14	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	4	6	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	12	13	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	10	10	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	14	16	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	7	21	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	13	8	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	4	6	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	6	11	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	6	5	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	-	9	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	11	11	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	7	7	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	8	8	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	3	8	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	8	8	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	2	3	Dinkes PPKB
	Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan*	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
1	Tenaga Medis**	-	-	-	-	463	Dinkes PPKB
	1. Jumlah Dokter Umum (Orang)	-	-	-	-	213	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Ayah	-	-	-	4	4	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	1	8	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	4	4	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	2	4	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	5	4	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	4	3	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	2	24	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	2	12	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	3	3	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	5	62	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	3	2	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	2	14	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	1	9	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	3	4	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	4	32	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	3	3	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	5	3	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	3	3	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Dokter Spesialis (Orang)	-	-	-	-	220	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	21	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	-	10	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	17	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	9	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	66	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	21	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	12	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	64	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Jumlah Dokter Gigi (Orang)	-	-	-	-	30	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	2	1	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Klirong	-	-	-	2	1	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	2	1	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	2	3	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	2	3	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
2	Tenaga Kebidanan/Keperawatan**	-	-	-	-	2766	Dinkes PPKB
	1. Jumlah Bidan (Orang)	-	-	-	-	1024	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	38	39	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	27	38	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	32	32	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	29	44	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	42	40	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Buluspesantren	-	-	-	39	40	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	45	47	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	27	28	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	17	56	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	30	42	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	28	29	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	61	148	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	22	22	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	31	65	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	30	28	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	31	54	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	20	20	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	31	31	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	26	72	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	22	22	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	39	38	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	19	18	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	14	14	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	13	16	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	14	17	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	25	24	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Perawat (Orang)	-	-	-	-	1742	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	27	28	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	7	88	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	9	9	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	17	68	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	14	13	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	13	15	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	24	26	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	8. Mirit	-	-	-	9	9	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	8	145	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	20	74	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	14	15	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	31	523	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	18	18	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	11	154	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	9	10	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	11	92	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	7	8	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	16	17	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	22	341	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	20	20	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	17	15	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	10	10	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	5	6	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	13	13	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	9	9	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	13	16	Dinkes PPKB
	3. Jumlah Apoteker (Orang)	-	-	-	-	89	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	6	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	1	3	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	1	16	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	10. Kutowinangun	-	-	-	1	4	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	1	19	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	7	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	3	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	-	2	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	1	15	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	1	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Sarjana Teknis Kefarmasian (Orang)	-	-	-	-	141	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	2	10	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	1	3	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	3	2	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	4	5	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	1	11	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	2	3	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Kebumen	-	-	-	3	32	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	1	16	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	2	1	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	3	2	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	2	33	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	2	1	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	3	3	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	2	1	Dinkes PPKB
3	Jumlah Tenaga Psikologi Klinis (Orang)	-	-	-	-	2	Dinkes PPKB
4	Tenaga Kesehatan Masyarakat*	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	1. Jumlah Epidemiolog Kesehatan (Orang)	-	-	-	-	19	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	2	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Kebumen	-	-	-	2	3	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Tenaga Promosi Kesehatan Dan Ilmu Prilaku (Orang)	-	-	-	-	41	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	2	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	2	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	2	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	2	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	1	4	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	14. Sruweng	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	1	3	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	2	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	1	3	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	3. Jumlah Pembimbing Kesehatan Kerja (Orang)	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Jumlah Tenaga Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan (Orang)	-	-	-	-	7	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	7	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	18. Sempor	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Jumlah Tenaga Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
5	Tenaga Kesehatan Lingkungan*	-	-	-	-	77	Dinkes PPKB
	1. Jumlah Tenaga Sanitasi Lingkungan (Orang)	-	-	-	-	77	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	3	2	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	2	3	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	4	3	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	2	3	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	1	6	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	3	3	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	6	14	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	2	4	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	2	3	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	3	7	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	21. Karanggayam	-	-	-	3	3	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	3	2	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Entomolog Kesehatan (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Jumlah Mikrobiolog Kesehatan (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
6	Tenaga Gizi*	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	1. Jumlah Nutrisionis (Orang)	-	-	-	-	87	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	2	3	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	2	5	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	1	4	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	2	3	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	2	4	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	3	3	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	1	6	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	2	4	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	3	2	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	4	17	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	2	1	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	1	4	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	2	3	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	2	8	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	1	2	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	3	4	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	1	1	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	26. Karangsambung	-	-	-	2	2	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Dietisien (Orang)	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	-	1	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
7	Tenaga Kesehatan Tradisional*	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan (Orang)	-	-	-	-	0	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	2. Buayan	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional Ketrampilan (Orang)	-	-	-	-	3	Dinkes PPKB
	1. Ayah	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Buayan	-	-	-	na	1	Dinkes PPKB
	3. Puring	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	4. Petanahan	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	5. Klirong	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	6. Buluspesantren	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	7. Ambal	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	8. Mirit	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	9. Prembun	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	10. Kutowinangun	-	-	-	na	1	Dinkes PPKB
	11. Alian	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	12. Kebumen	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	13. Pejagoan	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	14. Sruweng	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	15. Adimulyo	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	16. Kuwarasan	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	17. Rowokele	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	18. Sempor	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	19. Gombong	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	20. Karanganyar	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	21. Karanggayam	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	22. Sadang	-	-	-	na	1	Dinkes PPKB
	23. Bonorowo	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	24. Padureso	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	25. Poncowarno	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB
	26. Karangsambung	-	-	-	na	0	Dinkes PPKB

### 3 Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

#### 3.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Panjang dan Proporsi Jalan di Kabupaten Kebumen Berdasarkan Kondisi</b>							
1	Kondisi Baik	508,71	523,36	525,233	576,287	584,109	DPU-PR
2	Kondisi Sedang	177,45	160,11	187,625	163,857	167,516	DPU-PR
3	Kondisi Rusak Ringan	121,13	114,24	121,138	117,413	115,411	DPU-PR
4	Kondisi Rusak Berat	153,07	162,65	126,362	102,801	93,322	DPU-PR
5	Jalan secara keseluruhan	960,36	960,36	960,358	960,358	960,358	DPU-PR
	1. Proporsi Kondisi Baik (%)	52,97	54,5	54,69	60,01	60,82	DPU-PR
	2. Proporsi Kondisi Sedang (%)	18,48	16,67	19,54	17,06	17,44	DPU-PR
	3. Proporsi Kondisi Rusak Ringan (%)	12,61	11,9	12,61	12,23	12,02	DPU-PR
	4. Proporsi Kondisi Rusak Berat (%)	15,94	16,94	13,16	10,70	9,72	DPU-PR
<b>Panjang dan Proporsi Jalan di Kabupaten Kebumen Berdasarkan Kondisi</b>							
1	Kondisi Baik	29,67	28,84	29,67	28,57	28,57	DPU-PR
2	Kondisi Sedang	-	0,83	-	0,5	0,5	DPU-PR
3	Kondisi Rusak Ringan	-	-	-	0,6	0,6	DPU-PR
4	Kondisi Rusak Berat	-	-	-	-	-	DPU-PR
5	Jalan secara keseluruhan	29,67	29,67	29,67	29,67	29,67	DPU-PR
	1. Proporsi Kondisi Baik (%)	100	97,2	100	96,29	96,29	DPU-PR
	2. Proporsi Kondisi Sedang (%)	-	2,8	-	1,69	1,69	DPU-PR
	3. Proporsi Kondisi Rusak Ringan (%)	-	-	-	2,02	2,02	DPU-PR
	4. Proporsi Kondisi Rusak Berat (%)	-	-	-	-	-	DPU-PR
<b>Panjang dan Proporsi Jalan Nasional di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Kondisi Baik	35,5	27,8	41,4	32,2	-	DPU-PR
2	Kondisi Sedang	15,7	18,9	9,5	19,7	-	DPU-PR
3	Kondisi Rusak Ringan	2,8	7,3	3,1	2,1	-	DPU-PR
4	Kondisi Rusak Berat	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
5	Jalan secara keseluruhan	54	54	54	54	56,428	DPU-PR
	1. Proporsi Kondisi Baik (%)	65,74	51,48	76,67	59,63	-	DPU-PR
	2. Proporsi Kondisi Sedang (%)	29,07	35	17,59	36,48	-	DPU-PR
	3. Proporsi Kondisi Rusak Ringan (%)	5,19	13,52	5,74	3,89	-	DPU-PR
	4. Proporsi Kondisi Rusak Berat (%)	-	-	-	-	-	DPU-PR
<b>Panjang Jalan Kabupaten Berdasarkan Tipe Konstruksi di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Panjang (km)	-	-	955,882	960,358	960,358	DPU-PR
	1. Jalan beton	-	-	28,371	123,041	123,231	DPU-PR
	2. Jalan aspal	-	-	791,327	734,516	742,145	DPU-PR
	3. Jalan batu kerikil	-	-	111,813	91,701	86,382	DPU-PR
	4. Jalan tanah	-	-	24,372	11,100	8,600	DPU-PR
2	Proporsi (%)	-	-	100.00%	100.00%	-	DPU-PR
	1. Jalan beton	-	-	2.97%	12,81	12,83	DPU-PR
	2. Jalan aspal	-	-	82.79%	76,48	77,28	DPU-PR
	3. Jalan batu kerikil	-	-	11.70%	9,55	8,99	DPU-PR
	4. Jalan tanah	-	-	2.55%	1,16	0,90	DPU-PR
<b>Progres Pembangunan Jalan Lingkar Selatan (JJLS)</b>							
1	Mirit, Ambal, Buluspesantren, Klirong, Petanahan, Puring (sebagian) 2006 -2015	-	-	37,62	55,8	++ 38	DPU-PR
2	Melanjutkan Puring, Jladri (Buayan), Ayah 2016 - 2019	-	-	18,18	-	++ 4	DPU-PR
3	Melanjutkan ruas Tambakmulyo - Jladri 2020	-	-	4,2	4,5	++ 4	DPU-PR
4	Melanjutkan ruas Jladri-Karangbolong-Tambakmulyo 2021 - 2024	-	-	15	-	++ 14	DPU-PR
<b>Jumlah dan Proporsi Jembatan di Kabupaten Kebumen Berdasarkan Kondisi</b>							
1	Kondisi Baik	462	454	484	375	144	DPU-PR
2	Kondisi Sedang	20	21	21	320	35	DPU-PR
3	Kondisi Rusak Ringan	13	13	10	17	439	DPU-PR
4	Kondisi Rusak Berat	3	3	2	50	9	DPU-PR
5	Jembatan secara keseluruhan	719	719	719	762	627	DPU-PR
	1. Proporsi Kondisi Baik (%)	64,26	63,14	67,32	49,21	22,97	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Proporsi Kondisi Sedang (%)	20,31	20,58	20,86	41,99	5,58	DPU-PR
	3. Proporsi Kondisi Rusak Ringan (%)	12,66	13,21	9,46	2,23	70,02	DPU-PR
	4. Proporsi Kondisi Rusak Berat (%)	2,78	3,06	2,36	6,56	1,44	DPU-PR
	5. Jumlah jembatan yang tertangani	-	-	-	-	18	DPU-PR
<b>Daerah Irigasi di Kabupaten Kebumen</b>							
1	LUAS (Ha)	-	-	-	37,081	36,501	DPU-PR
	1. 172 Daerah irigasi (DI) Kabupaten	-	-	-	8,621	8,621	DPU-PR
	2. Sempor (Pusat)	-	-	-	6,478	6,478	DPU-PR
	3. Wadaslintang (Pusat)	-	-	-	21,422	31,853	DPU-PR
	4. Serayu (Pusat)	-	-	-	380	20,795	DPU-PR
	5. Buniayu (Prov)	-	-	-	180	220	DPU-PR
	6. % LUAS	-	-	-	100.00%	-	DPU-PR
	1. 172 Daerah irigasi (DI) Kabupaten	-	-	-	23.20%	137,996	DPU-PR
	2. Sempor (Pusat)	-	-	-	17.50%	-	DPU-PR
	3. Wadaslintang (Pusat)	-	-	-	57.80%	73,30	DPU-PR
	4. Serayu (Pusat)	-	-	-	1.00%	1,28	DPU-PR
	5. Buniayu (Prov)	-	-	-	0.50%	23,69	DPU-PR
<b>Panjang Saluran Irigasi Kabupaten Kebumen</b>							
1	Irigasi Teknis Sekunder (m)	184,418	184,418	184,418	184,418	184,418	DPU-PR
2	Irigasi Teknis Tersier (m)	28,300	28,300	28,300	28,300	-	DPU-PR
3	Irigasi Kondisi Baik	61,94	67,09	68,18	73,3	75,17	DPU-PR
4	Irigasi Kondisi Sedang	2,76	3,34	3,2	1,73	1,55	DPU-PR
5	Irigasi Kondisi Rusak Ringan	1,12	1,06	0,97	1,28	1,23	DPU-PR
6	Irigasi Kondisi Rusak Berat	34,18	28,51	27,65	23,69	22,04	DPU-PR
7	Jumlah P3A kewenangan kabupaten	Na	Na	Na	Na	88	DPU-PR
8	Jumlah P3A kewenangan pusat	Na	Na	Na	Na	208	DPU-PR
9	Jumlah P3A kewenangan kabupaten dalam kondisi baik	Na	Na	Na	Na	Na	DPU-PR
10	Jumlah P3A kewenangan pusat dalam kondisi baik	Na	Na	Na	Na	Na	DPU-PR
11	Luas DI Kabupaten yang ditangani (Ha)	Na	Na	Na	Na	8,621	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Keluarga Sambungan Rumah :	360,656	363,844	371,484	454,165	-	DPU-PR
1	- Keluarga Terlayani ( SR )	25,746	30,631	57,937	59,456	84.029	DPU-PR
2	- Keluarga yang Belum Terlayani ( Jiwa )	33,491	333,213	313,547	1,156,214	1.069.492	DPU-PR
3	- Terlayani ( Jiwa )	157,108	184,444	924,85 7	237,824	336.116	DPU-PR
	Persentase terlayani :	87,16	87,17	66,75	15,36 %	-	DPU-PR
1	- Dari perpipaan (PDAM)	13,22	15,47	12,95	-	9,56	DPU-PR
2	- Dari perpipaan (PAMSIMAS dan pengembangannya)	28,05	15,75	16,23	-	14,35	DPU-PR
3	- Dari non perpipaan dari Program lain dan akses pribadi masyarakat	45,89	55,95	37,57	-	62,47	DPU-PR
<b>Capaian Kinerja Urusan Energi dan Sumberdaya Mineral Kabupaten Kebumen</b>							
1	Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB (%)	5,07	5,27	5,15*	-	-	DPU-PR
	Jenis Permukaan Jalan Kabupaten Kebumen						
1	Aspal	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Panjang (km)	-	-	7,913.27	734,516	742,145	DPU-PR
	2. Persentase	-	-	82.40%	76,48	77,28	DPU-PR
2	Beton	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Panjang (km)	-	-	28,37	123,041	123,231	DPU-PR
	2. Persentase	-	-	2.95%	12,81	12,83	DPU-PR
3	Kerikil	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Panjang (km)	-	-	111,81	91,701	86,382	DPU-PR
	2. Persentase	-	-	11.64%	9,55	8,99	DPU-PR
4	Tanah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Panjang (km)	-	-	24,37	11,100	8,600	DPU-PR
	2. Persentase	-	-	2.54%	1,16	0,90	DPU-PR
5	Tidak Dirinci	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Panjang (km)	-	-	4,48	-	-	DPU-PR
	2. Persentase	-	-	0.47%	-	-	DPU-PR
6	Jumlah	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Panjang (km)	-	-	960,358	960,358	960,358	DPU-PR
	2. Persentase	-	-	-	100%	100,00	DPU-PR
<b>Persentase Akses Terhadap Air Minum Kabupaten Kebumen</b>							
1	Memiliki Akses	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Perpipaan	-	10,7	-	-	-	DPU-PR
	1. Ayah	-	20,87	-	-	1,94	DPU-PR
	2. Buayan	-	8,34	-	-	0,94	DPU-PR
	3. Puring	-	1,32	-	-	0,10	DPU-PR
	4. Petanahan	-	0,28	-	-	0,16	DPU-PR
	5. Klirong	-	0,26	-	-	0,21	DPU-PR
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0,03	DPU-PR
	7. Ambal	-	0,56	-	-	0,05	DPU-PR
	8. Mirit	-	-	-	-	0,00	DPU-PR
	9. Bonorowo	-	9,5	-	-	0,13	DPU-PR
	10. Prembun	-	5,98	-	-	1,08	DPU-PR
	11. Kutowinangun	-	2,81	-	-	0,94	DPU-PR
	12. Alian	-	16,56	-	-	1,83	DPU-PR
	13. Padureso	-	19,91	-	-	0,79	DPU-PR
	14. Poncowarno	-	100	-	-	0,75	DPU-PR
	15. Kebumen	-	20,26	-	-	3,36	DPU-PR
	16. Pejagoan	-	11,25	-	-	0,95	DPU-PR
	17. Sruweng	-	9,22	-	-	1,18	DPU-PR
	18. Adimulyo	-	-	-	-	0,42	DPU-PR
	19. Kuwarasan	-	6,27	-	-	0,53	DPU-PR
	20. Rowokele	-	16,81	-	-	1,35	DPU-PR
	21. Sempor	-	5,51	-	-	1,32	DPU-PR
	22. Gombong	-	18,67	-	-	0,99	DPU-PR
	23. Karanganyar	-	9,83	-	-	0,71	DPU-PR
	24. Karanggayam	-	8,54	-	-	1,76	DPU-PR



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	25. Sadang	-	3,58	-	-	0,94	DPU-PR
	26. Karangsambung	-	12,25	-	-	1,44	DPU-PR
	2. Non-Perpipaan	-	78,94	-	-	-	DPU-PR
	1. Ayah	-	65,91	-	-	3,01	DPU-PR
	2. Buayan	-	72,76	-	-	3,12	DPU-PR
	3. Puring	-	93,22	-	-	3,27	DPU-PR
	4. Petanahan	-	94,03	-	-	3,15	DPU-PR
	5. Klirong	-	88,88	-	-	2,67	DPU-PR
	6. Buluspesantren	-	87,58	-	-	2,19	DPU-PR
	7. Ambal	-	86,17	-	-	3,15	DPU-PR
	8. Mirit	-	98,22	-	-	2,18	DPU-PR
	9. Bonorowo	-	78,17	-	-	0,93	DPU-PR
	10. Prembun	-	84,24	-	-	1,92	DPU-PR
	11. Kutowinangun	-	97,19	-	-	2,98	DPU-PR
	12. Alian	-	66,43	-	-	2,51	DPU-PR
	13. Padureso	-	76,18	-	-	0,72	DPU-PR
	14. Poncowarno	-	-	-	-	2,74	DPU-PR
	15. Kebumen	-	76,82	-	-	2,23	DPU-PR
	16. Pejagoan	-	79,26	-	-	2,29	DPU-PR
	17. Sruweng	-	86,79	-	-	2,92	DPU-PR
	18. Adimulyo	-	84,61	-	-	1,19	DPU-PR
	19. Kuwarasan	-	85,41	-	-	3,88	DPU-PR
	20. Rowokele	-	70,8	-	-	2,13	DPU-PR
	21. Sempor	-	68,23	-	-	3,14	DPU-PR
	22. Gombong	-	68,91	-	-	2,31	DPU-PR
	23. Karanganyar	-	81,92	-	-	2,26	DPU-PR
	24. Karanggayam	-	76,39	-	-	2,59	DPU-PR
	25. Sadang	-	71,95	-	-	0,94	DPU-PR
	26. Karangsambung	-	67,42	-	-	1,78	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Tidak Memiliki Akses	-	10,37	-	-	-	DPU-PR
	1. Ayah	-	13,21	-	-	0,12	DPU-PR
	2. Buayan	-	18,9	-	-	0,13	DPU-PR
	3. Puring	-	5,46	-	-	0	DPU-PR
	4. Petanahan	-	5,7	-	-	0	DPU-PR
	5. Klirong	-	10,86	-	-	0	DPU-PR
	6. Buluspesantren	-	12,42	-	-	0	DPU-PR
	7. Ambal	-	13,27	-	-	0,18	DPU-PR
	8. Mirit	-	1,78	-	-	0	DPU-PR
	9. Bonorowo	-	12,33	-	-	0,26	DPU-PR
	10. Prembun	-	9,77	-	-	0	DPU-PR
	11. Kutowinangun	-	-	-	-	0,05	DPU-PR
	12. Alian	-	17,01	-	-	0,75	DPU-PR
	13. Padureso	-	3,91	-	-	0,03	DPU-PR
	14. Poncowarno	-	-	-	-	0,05	DPU-PR
	15. Kebumen	-	2,91	-	-	0	DPU-PR
	16. Pejagoan	-	9,49	-	-	1,09	DPU-PR
	17. Sruweng	-	3,99	-	-	0,07	DPU-PR
	18. Adimulyo	-	15,39	-	-	0,03	DPU-PR
	19. Kuwarasan	-	8,32	-	-	0,06	DPU-PR
	20. Rowokele	-	12,39	-	-	3,37	DPU-PR
	21. Sempor	-	26,27	-	-	0,91	DPU-PR
	22. Gombong	-	12,41	-	-	0,08	DPU-PR
	23. Karanganyar	-	8,24	-	-	0,01	DPU-PR
	24. Karanggayam	-	15,07	-	-	3,72	DPU-PR
	25. Sadang	-	24,47	-	-	2,19	DPU-PR
	26. Karangsambung	-	20,33	-	-	0,52	DPU-PR
<b>Kinerja Pelayanan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Capaian Kabupaten	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Cakupan penduduk (%) dengan akses air minum yang layak	-	-	89.36%	-	-	DPU-PR
	1. a, Perkotaan	-	-	96.90%	-	18,78	DPU-PR
	2. b, Perdesaan	-	-	87.30%	-	67,60	DPU-PR
	2. Cakupan penduduk (%) dengan akses sanitasi yang layak	-	-	79.73%	-	-	DPU-PR
2	Capaian Provinsi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Cakupan penduduk (%) dengan akses air minum yang layak	-	-	-	-	0,33	DPU-PR
	1. a, Perkotaan	-	-	86,15	-	-	DPU-PR
	2. b, Perdesaan	-	-	76,3	-	-	DPU-PR
	2. Cakupan penduduk (%) dengan akses sanitasi yang layak	-	-	80.31%	-	-	DPU-PR
3	Capaian Nasional	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Cakupan penduduk (%) dengan akses air minum yang layak	-	-	89.72%	-	0,04	DPU-PR
	1. a, Perkotaan	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. b, Perdesaan	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Cakupan penduduk (%) dengan akses sanitasi yang layak	-	-	77.44%	-	-	DPU-PR
<b>Target Sambungan Rumah Baru dari Jaringan SPAM Regional Keburejo</b>							
1	Jumlah	-	-	-	-	1,725	DPU-PR
	1. Kebumen	-	-	-	-	1,025	DPU-PR
	2. Poncowarno	-	-	-	-	250	DPU-PR
	3. Ambal	-	-	-	-	150	DPU-PR
	4. Mirit	-	-	-	-	200	DPU-PR
	5. Bonorowo	-	-	-	-	100	DPU-PR
2	% Persen	-	-	-	-	100.00%	DPU-PR
	1. Kebumen	-	-	-	-	59.42%	DPU-PR
	2. Poncowarno	-	-	-	-	14.49%	DPU-PR
	3. Ambal	-	-	-	-	8.69%	DPU-PR
	4. Mirit	-	-	-	-	11.59%	DPU-PR
	5. Bonorowo	-	-	-	-	5.79%	DPU-PR
<b>Kondisi sarana dan prasarana drainase perkotaan di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah Saluran	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Kebumen	-	-	-	46	10	DPU-PR
	2. Prembun	-	-	-	11	11	DPU-PR
	3. Kutowinangun	-	-	-	9	9	DPU-PR
	4. Karanganyar	-	-	-	12	12	DPU-PR
	5. Gombong	-	-	-	9	9	DPU-PR
2	Kondisi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Kebumen	-	-	-	Berfungsi	Berfungsi	DPU-PR
	2. Prembun	-	-	-	Berfungsi	Berfungsi	DPU-PR
	3. Kutowinangun	-	-	-	Berfungsi	Berfungsi	DPU-PR
	4. Karanganyar	-	-	-	Berfungsi	Berfungsi	DPU-PR
	5. Gombong	-	-	-	Berfungsi	Berfungsi	DPU-PR
3	Frekuensi pemeliharaan /tahun	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Kebumen	-	-	-	2X	-	DPU-PR
	2. Prembun	-	-	-	2X	-	DPU-PR
	3. Kutowinangun	-	-	-	2X	-	DPU-PR
	4. Karanganyar	-	-	-	2X	-	DPU-PR
	5. Gombong	-	-	-	2X	-	DPU-PR
	Lokasi Genangan di Kabupaten Kebumen						
1	Luas (Ha)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Tugu Lawet	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Desa Sumberadi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Kecamatan Adimulyo	-	-	-	-	-	DPU-PR
2	Ketinggian (m)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Tugu Lawet	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Desa Sumberadi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Kecamatan Adimulyo	-	-	-	-	-	DPU-PR
3	Lama (jam/ hari)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Tugu Lawet	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Desa Sumberadi	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Kecamatan Adimulyo	-	-	-	-	-	DPU-PR
4	Frekuensi (kali/tahun)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Tugu Lawet	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Desa Sumberadi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Kecamatan Adimulyo	-	-	-	-	-	DPU-PR
<b>Capaian Akses Air Limbah Domestik</b>							
1	Wilayah Perkotaan	-	-	-	-	-	DPU-PR
2	Akses aman	-	-	-	1,62	-	DPU-PR
3	Akses Layak	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. A. Akses layak individual	-	-	-	21,9	-	DPU-PR
	2. B. Akses layak komunal	-	-	-	1,5	-	DPU-PR
4	Akses Belum Layak	-	-	-	1	-	DPU-PR
5	BABS Di Tempat Tertutup	-	-	-	-	-	DPU-PR
6	Persentase BABS Di Tempat Terbuka	-	-	-	-	0,00	DPU-PR
7	Wilayah Perdesaan	-	-	-	-	-	DPU-PR
8	Akses aman	-	-	-	1,13	-	DPU-PR
9	Akses Layak	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. A. Akses layak individual	-	-	-	57,2	-	DPU-PR
	2. B. Akses layak komunal	-	-	-	6,6	-	DPU-PR
	3. C. Akses Layak Khusus Perdesaan	-	-	-	3,1	-	DPU-PR
10	Akses Belum Layak	-	-	-	6	-	DPU-PR
11	BABS Di Tempat Tertutup	-	-	-	-	-	DPU-PR
12	Persentase BABS Di Tempat Terbuka	-	-	-	-	0,00	DPU-PR
<b>Kondisi Dokumen Tata Ruang Kabupaten Kebumen</b>							
1	Dokumen Evaluasi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Revisi RTRW Kebumen	-	-	-	Ada	1	DPU-PR
	2. RDTR Perkotaan Kebumen	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	3. RDTR Perkotaan Gombang	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	4. RDTR Perkotaan Karanganyar	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Kajian Strategis Tata Ruang ( - Kota Pusaka - Geopark - Kawasan Industri )	-	-	-	Tidak ada	-	DPU-PR
2	Peninjauan Kembali	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Revisi RTRW Kebumen	-	-	-	Ada	1	DPU-PR
	2. RDTR Perkotaan Kebumen	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	3. RDTR Perkotaan Gombong	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	4. RDTR Perkotaan Karanganyar	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	5. Kajian Strategis Tata Ruang ( - Kota Pusaka - Geopark - Kawasan Industri )	-	-	-	Tidak ada	-	DPU-PR
3	Materi Teknis	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Revisi RTRW Kebumen	-	-	-	Ada	1	DPU-PR
	2. RDTR Perkotaan Kebumen	-	-	-	Ada	0	DPU-PR
	3. RDTR Perkotaan Gombong	-	-	-	Ada	0	DPU-PR
	4. RDTR Perkotaan Karanganyar	-	-	-	Ada	0	DPU-PR
	5. Kajian Strategis Tata Ruang ( - Kota Pusaka - Geopark - Kawasan Industri )	-	-	-	Ada	-	DPU-PR
4	Rekomendasi Peta BIG	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Revisi RTRW Kebumen	-	-	-	Ada	1	DPU-PR
	2. RDTR Perkotaan Kebumen	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	3. RDTR Perkotaan Gombong	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	4. RDTR Perkotaan Karanganyar	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	5. Kajian Strategis Tata Ruang ( - Kota Pusaka - Geopark - Kawasan Industri )	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
5	Proses Rekom Gub	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Revisi RTRW Kebumen	-	-	-	Ada	1	DPU-PR
	2. RDTR Perkotaan Kebumen	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	3. RDTR Perkotaan Gombong	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	4. RDTR Perkotaan Karanganyar	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	5. Kajian Strategis Tata Ruang ( - Kota Pusaka - Geopark - Kawasan Industri )	-	-	-	Tidak ada	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
6	Proses Persub ATR	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Revisi RTRW Kebumen	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	2. RDTR Perkotaan Kebumen	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	3. RDTR Perkotaan Gombong	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	4. RDTR Perkotaan Karanganyar	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	5. Kajian Strategis Tata Ruang ( - Kota Pusaka - Geopark - Kawasan Industri )	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
7	Proses Evaluasi Gub	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Revisi RTRW Kebumen	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	2. RDTR Perkotaan Kebumen	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	3. RDTR Perkotaan Gombong	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	4. RDTR Perkotaan Karanganyar	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	5. Kajian Strategis Tata Ruang ( - Kota Pusaka - Geopark - Kawasan Industri )	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
8	Perda Baru	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Revisi RTRW Kebumen	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	2. RDTR Perkotaan Kebumen	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	3. RDTR Perkotaan Gombong	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	4. RDTR Perkotaan Karanganyar	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	5. Kajian Strategis Tata Ruang ( - Kota Pusaka - Geopark - Kawasan Industri )	-	-	-	Tidak ada	0	DPU-PR
	Daftar Saluran Drainase yang Menjadi Kewenangan Kabupaten	72,272	72,272	72,272	72,272	-	DPU-PR
1	Aren Desa Jagasima-Pandanlor Kecamatan Klirong	5,5	5,5	5,5	5,5	5,5	DPU-PR
2	Bedogol Desa Bumiharjo-Banjarwinangun Kecamatan Petanahan	2,2	2,2	2,2	2,2	2,2	DPU-PR
3	Bengkelung Desa Redisari Kecamatan Rowokele	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	DPU-PR
4	Binangun Desa Bumiharjo-Trikarso Kecamatan Sruweng	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	DPU-PR
5	Bojongsari Desa Bojongsari Kecamatan Alian	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	DPU-PR
6	Badongan Desa Podoluhur-Kedadongan Kecamatan Klirong	4	4	4	4	4	DPU-PR
7	Buatan Desa Demangsari Kecamatan Ayah	2	2	2	2	2	DPU-PR
8	Era Desa Redisari Kecamatan Rowokele	2	2	2	2	2	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
9	Garung Desa Jlegiwinangun Kecamatan Kutowinangun	2	2	2	2	2	DPU-PR
10	Jomboran Desa Purwosari-Tukinggedong Kecamatan Puring	4,536	4,536	4,536	4,536	4,536	DPU-PR
11	Jogomulyo Desa Jogomulyo-Purbowangi Kecamatan Buayan	2,7	2,7	2,7	2,7	2,7	DPU-PR
12	Kaligending Desa Krandegan Kecamatan Puring	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65	DPU-PR
13	Kaliori Desa Rowokele Kecamatan Rowokele	2,74	2,74	2,74	2,74	2,74	DPU-PR
14	Kebantengan Desa Tambakagung- Karangglonggong Kecamatan Klirong	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	DPU-PR
15	Kedungkeji Desa Kretek Kecamatan Rowokele	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	DPU-PR
16	Kenteng Desa Kenteng Kecamatan Sempor	2	2	2	2	2	DPU-PR
17	Klepupayung Desa Sugihwaras Kecamatan Adimulyo	2	2	2	2	2	DPU-PR
18	Krandegan Desa Krandegan Kecamatan Puring	0,665	0,665	0,665	0,665	0,665	DPU-PR
19	Krasak Desa Jatimalang Kecamatan Klirong	2	2	2	2	2	DPU-PR
20	Lumpang Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	DPU-PR
21	Munggu Desa Munggu-Tambakmulyo Kecamatan Petanahan, Puring	10	10	10	10	10	DPU-PR
22	Pacor Desa Jemur Clowok Kecamatan Kebumen	2	2	2	2	2	DPU-PR
23	Rangga Ula Desa Pringtutul Kecamatan Rowokele	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	DPU-PR
24	Siwarak Desa Jatiroto Kecamatan Buayan	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	DPU-PR
25	Semali Desa Semali Kecamatan Sempor	1	1	1	1	1	DPU-PR
26	Sosogan Desa Seling Kecamatan Karangsambung	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	DPU-PR
27	Sokadana Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam	2	2	2	2	2	DPU-PR
28	Tanjungrejo Desa Tanjungrejo-Sangubanyu Kecamatan Buluspesantren	2,75	2,75	2,75	2,75	2,75	DPU-PR
29	Tembelang Desa Mangunweni Kecamatan Ayah	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	DPU-PR



3.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	-	-	-	19	-	DPU-PR
	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	-	-	-	12,68	86,39	DPU-PR
	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	-	-	-	77,070	78,265	DPU-PR
	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	-	-	-	100	100	DPU-PR

### 3.3 Data SPM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Penyediaan Kebutuhan Pokok air minum sehari-hari	-	-	-	86,37	87,80	DPU-PR
	Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	-	-	-	86,90	59,85	DPU-PR

### 3.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Penyusunan dan Penetapan Perda Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten/Kota	3	3	3	3	0	DPU-PR
	Presentase Kesesuaian Rencana Program Pembangunan Sektor dengan Rencana Tata Ruang	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Jumlah Penegakan Perda Rencana Tata Ruang Daerah	-	-	-	-	0	DPU-PR
	Jumlah Penyusunan dan Penetapan Perda Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi dan Kabupaten/Kota	-	-	-	-	1	DPU-PR
	Jumlah Rumah Tangga yang terlayani air minum melalui pembangunan SPAM BJP terlindungi individual/komunal	-	-	-	-	219,538	DPU-PR
	Kapasitas Pembangunan SPAM Kabupaten/Kota dan SPAM Lintas Kabupaten/Kota (lpd), SPAM berbasis Masyarakat	-	-	-	-	200	DPU-PR
	Jumlah SR yang terlayani SPAM (SR)	7475	5642	4035	-	61,459	DPU-PR
	Jumlah sambungan rumah yang terlayani SPALD-T Skala Kota (SR)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Jumlah sambungan rumah yang terlayani SPALD-T skala permukiman (SR)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Jumlah rumah tangga yang memiliki fasilitas sanitasi dan tangki septik (RT)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Jumlah truk tinja (unit)	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah truk sampah yang tersedia (unit)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Jumlah kabupaten/kota yang terfasilitasi pendampingan implementasi SSK (kab/kota)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Jumlah kabupaten/kota yang terfasilitasi penguatan kapasitas daerah dalam pengelolaan air limbah domestik (kab/kota)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Jumlah kabupaten/kota yang terfasilitasi penguatan kapasitas daerah dalam pengelolaan sampah (kab/kota)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Jumlah kab/kota yang terfasilitasi penyusunan pengaturan bidang sanitasi (kab/kota)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Jumlah kab/kota yang terfasilitasi penyusunan pengaturan bidang air minum (kab/kota)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Persentase kondisi mantap jalan provinsi (persen)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Persentase kondisi mantap jalan Kabupaten/Kota (persen)	71,45	71,17	74,23	77,070	78,265	DPU-PR
	Persentase Rumah Tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi (air limbah) layak (%)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Persentase Rumah Tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi (air limbah) aman (%)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Persentase Rumah Tangga yang menempati hunian dengan akses air minum layak (%)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Persentase Rumah Tangga yang menempati hunian dengan akses air minum aman (%)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Panjang sungai kewenangan daerah yang dinormalisasi dan ditingkatkan kapasitas alirannya	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Luas jaringan irigasi permukaan kewenangan daerah yang dibangun	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Luas jaringan daerah irigasi permukaan kewenangan daerah yang direhabilitasi	215	280	265	1200	-	DPU-PR
	Jumlah kab/kota yg terfasilitasi pembinaan kelembagaan pengelolaan irigasi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jenis Pembangkit Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. PLTU/Uap*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Produksi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Distribusi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. PLTG/Gas Turbin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Produksi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Distribusi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. PLTGU/Gas Uap	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Produksi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Distribusi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. PLTM-G/Mesin Gas	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Produksi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Distribusi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. PLTD/Diesel	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Produksi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Distribusi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	6. PLTA/Air	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Produksi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Distribusi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	7. PLTM/Air Micro	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Produksi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Distribusi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	8. PLTMH/Air Mini	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Produksi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Distribusi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	9. PLTP/Panas Bumi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Produksi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Distribusi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	10. PLTS/Surya	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Produksi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Distribusi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	11. PLT BAYU/Angin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Produksi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Distribusi Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
2	Jumlah Kebutuhan Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
3	Jumlah Tenaga Listrik Terpasang	-	-	-	-	-	DPU-PR
4	Jumlah Tenaga Listrik Terjual	-	-	-	-	-	DPU-PR
5	Sambungan Listrik Desa/Kelurahan	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Desa/Kelurahan Belum Mendapat Sambungan Listrik	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Desa	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Kelurahan	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Desa/Kelurahan Mendapat Sambungan Listrik Terbatas Waktu	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Desa	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Kelurahan	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Mineral*	-	-	-	-	-	DPU-PR
1	Batubara	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Batubara	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Produksi Batubara	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Nilai Produksi Batubara	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Jumlah Eksport Hasil Produksi Batubara	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Nilai Eksport Hasil Produksi Batubara	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Biji Timah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Biji Timah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
3	Jumlah Produksi Biji Timah	-	-	-	-	-	DPU-PR
4	Nilai Produksi Biji Timah	-	-	-	-	-	DPU-PR
5	Jumlah Eksport Hasil Produksi Biji Timah	-	-	-	-	-	DPU-PR
6	Nilai Eksport Hasil Produksi Biji Timah	-	-	-	-	-	DPU-PR
7	Biji Besi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Biji Besi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Produksi Biji Besi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Nilai Produksi Biji Besi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Jumlah Eksport Hasil Produksi Biji Besi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Nilai Eksport Hasil Produksi Biji Besi	-	-	-	-	-	DPU-PR
8	Tembaga	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Tembaga	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Jumlah Produksi Tembaga	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Nilai Produksi Tembaga	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Jumlah Eksport Hasil Produksi Tembaga	-	-	-	-	-	DPU-PR
	6. Nilai Eksport Hasil Produksi Tembaga	-	-	-	-	-	DPU-PR
9	Mangan	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Mangan	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Produksi Mangan	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Nilai Produksi Mangan	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Jumlah Eksport Hasil Produksi Mangan	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Nilai Eksport Hasil Produksi Mangan	-	-	-	-	-	DPU-PR
10	Bouksit (Biji Alumunium)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Bouksit	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Produksi Bouksit	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Nilai Produksi Bouksit	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Jumlah Eksport Hasil Produksi Bouksit	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Nilai Eksport Hasil Produksi Bouksit	-	-	-	-	-	DPU-PR
11	Nikel	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Nikel	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Jumlah Produksi Nikel	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Nilai Produksi Nikel	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Jumlah Eksport Hasil Produksi Nikel	-	-	-	-	-	DPU-PR
	6. Nilai Eksport Hasil Produksi Nikel	-	-	-	-	-	DPU-PR
12	Emas	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Emas	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Jumlah Produksi Emas	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Nilai Produksi Emas	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Jumlah Eksport Hasil Produksi Emas	-	-	-	-	-	DPU-PR
	6. Nilai Eksport Hasil Produksi Emas	-	-	-	-	-	DPU-PR
13	Perak	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Perak	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Produksi Perak	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Nilai Produksi Perak	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Jumlah Eksport Hasil Produksi Perak	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Nilai Eksport Hasil Produksi Perak	-	-	-	-	-	DPU-PR
14	Aspal Alam	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Aspal Alam	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Produksi Aspal Alam	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Nilai Produksi Aspal Alam	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Jumlah Eksport Hasil Produksi Aspal Alam	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Nilai Eksport Hasil Produksi Aspal Alam	-	-	-	-	-	DPU-PR
15	Batu Gamping	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Batu Gamping	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Jumlah Produksi Batu Gamping	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Nilai Produksi Batu Gamping	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Jumlah Eksport Hasil Produksi Batu Gamping	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Nilai Eksport Hasil Produksi Batu Gamping	-	-	-	-	-	DPU-PR
16	Batu Pualam	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Batu Pualam	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Produksi Batu Pualam	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Nilai Produksi Batu Pualam	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Jumlah Eksport Hasil Produksi Batu Pualam	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Nilai Eksport Hasil Produksi Batu Pualam	-	-	-	-	-	DPU-PR
17	Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Produksi Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Nilai Produksi Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Jumlah Eksport Hasil Produksi Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Nilai Eksport Hasil Produksi Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	DPU-PR
18	Bahan Tambang Mineral Lainnya*	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Jumlah Unit Usaha Tambang Mineral Lainnya**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Unit Usaha Milik Pemerintah**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Unit Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Masih Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Tidak Aktif	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Produksi Mineral Lainnya**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	3. Nilai Produksi Mineral Lainnya	-	-	-	-	-	DPU-PR
	4. Jumlah Eksport Hasil Produksi Mineral Lainnya	-	-	-	-	-	DPU-PR
	5. Nilai Eksport Hasil Produksi Mineral Lainnya	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Pertambangan Rakyat*	-	-	-	-	-	DPU-PR
1	Batubara*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Batubara**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Batubara	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Batubara	-	-	-	-	-	DPU-PR
2	Biji Timah*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Biji Timah**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Biji Timah	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Biji Timah	-	-	-	-	-	DPU-PR
3	Biji Besi*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Biji Besi**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Biji Besi	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Nilai Produksi Biji Besi	-	-	-	-	-	DPU-PR
4	Tembaga*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Tembaga**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Tembaga	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Tembaga	-	-	-	-	-	DPU-PR
5	Bouksit (Biji Almunium)*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Bouksit	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Bouksit	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Bouksit	-	-	-	-	-	DPU-PR
6	Nikel*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Nikel**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Nikel	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Nikel	-	-	-	-	-	DPU-PR
7	Emas*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Emas**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Emas	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Emas	-	-	-	-	-	DPU-PR
8	Perak*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Perak**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Jumlah Produksi Perak	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Perak	-	-	-	-	-	DPU-PR
9	Belerang*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Belerang**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Belerang	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Belerang	-	-	-	-	-	DPU-PR
10	Batu Gamping*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Batu Gamping**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Batu Gamping	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Batu Gamping	-	-	-	-	-	DPU-PR
11	Batu Pualam*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Batu Pualam**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Batu Pualam	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Batu Pualam	-	-	-	-	-	DPU-PR
12	Intan*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Intan**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Intan	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Intan	-	-	-	-	-	DPU-PR
13	Pasir Kuasa*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Pasir Kuarsa**	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Pertambangan Rakyat Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Jumlah Pertambangan Rakyat Tidak Berijin	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Nilai Produksi Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	DPU-PR
	Energi Terbarukan*	-	-	-	-	-	DPU-PR
1	Biomass	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Industri Pembangkit Energi Biomassa*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Distribusi	-	-	-	-	-	DPU-PR
2	Biogas	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Industri Pembangkit Energi Biogas*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Distribusi	-	-	-	-	-	DPU-PR
3	Biodiesel	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Industri Pembangkit Energi Biodiesel*	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Jumlah Produksi	-	-	-	-	-	DPU-PR
	2. Jumlah Distribusi	-	-	-	-	-	DPU-PR

#### 4 Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

##### 4.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Pelanggan Penyedotan Tinja Kabupaten Kebumen	300	604	254	152	215	Disperkimhub
	Status Backlog Kepemilikan Rumah di Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	Jumlah Rumah	326,053	331,638	349,022	354,807	354,807	Disperkimhub
2	Jumlah Rumah Tangga	359,668	379,412	412,294	418,900	418,900	Disperkimhub
3	Backlog	33,615	47,774	63,272	64,093	64,093	Disperkimhub
4	Prosentase ketersediaan rumah	91%	87%	85%	85%	85%	Disperkimhub
<b>Perkembangan Kawasan Kumuh Perkotaan yang tertangani Kabupaten Kebumen</b>							
1	Luas Area Permukiman	32,217.82	32,217.82	32,217.82	32,217.82	33,19	Disperkimhub
	1. a, Permukiman Perkotaan	5,776.96	5,776.96	5,776.96	5,776.96	9,632	Disperkimhub
	2. b, Permukiman Perdesaan	26,440.85	26,440.85	26,440.85	26,440.85	23,558	Disperkimhub
2	Luas Permukiman Kumuh perkotaan	442,072	420,606	372,601	343,27	343,27	Disperkimhub
3	Luas Permukiman kumuh perkotaan yang tertangani	21,466	48,005	50,245	52,35	83,26	Disperkimhub
4	Luas permukiman kumuh perkotaan yang belum tertangani	420,626	372,601	322	290,92	260,01	Disperkimhub
5	Persentase wilayah kumuh perkotaan	7.28%	6.45%	5.58%	5.04%	2,69%	Disperkimhub
<b>Persentase Rumah Layak Huni di Kabupaten Kebumen Tahun 2015-2019 (berdasarkan SK Bupati 2014)</b>							
1	Jumlah rumah sesuai SK 2014	307	307	307	307	306885	Disperkimhub
2	Jumlah rumah layak huni	294	300	301	306	280025	Disperkimhub
3	Jumlah rumah tidak layak huni	18876	13271	7165	6012	26860	Disperkimhub
4	Penanganan RTLH	5605	6106	1153	5412	26860	Disperkimhub
5	siswa	13271	7165	6012	600	0	Disperkimhub
	Kinerja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kebumen						
1	Jumlah rumah (sesuai SK 2014)	306,885	306,885	306,885	306,885	306885	Disperkimhub
2	Jumlah rumah layak huni	293,614	299,720	300,873	306,285	280025	Disperkimhub
3	Jumlah rumah tidak layak huni	18,876	13,271	7,165	6,012	26860	Disperkimhub

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4	Persentase rumah tidak layak huni	6.15%	4.32%	2.33%	1.96%	9 %	Disperkimhub
5	Penanganan RTLH	5,605	6,106	1,153	5,412	26860	Disperkimhub
6	Sisa	13,271	7,165	6,012	600	0	Disperkimhub
7	Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota	-	100.00%	100.00%	100.00%	6	Disperkimhub
8	Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Kabupaten/Kota	-	100.00%	100.00%	0.00%	0	Disperkimhub
<b>Kinerja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kebumen</b>							
1	Rasio Rumah Layak Huni	2,463	2,508	2,511	0,2540*	0,91	Disperkimhub
2	Rasio luas permukiman layak huni	9,87	9,88	0,99	0,9909*	98,97	Disperkimhub
3	Persentase Luas Permukiman Kumuh	0,33	0,29	0,25	0,23*	1,03	Disperkimhub
<b>Persentase Rumah Layak Huni di Kabupaten Kebumen Tahun 2015-2020</b>							
1	Jumlah rumah	306,885	306,885	306,885	-	306885	Disperkimhub
2	Jumlah rumah layak huni	293,614	29,972	300,873	-	280025	Disperkimhub
3	Persentase rumah layak huni	95,68	97,67	98,04	-	91%	Disperkimhub
4	Persentase rumah tidak layak huni	4,32	2,33	1,96	-	9 %	Disperkimhub



## 4.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	-	-	-	0,71	-	Disperkimhub
	Hunian untuk Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	-	-	-	69,23	100	Disperkimhub
	Fasilitasi hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	-	-	-	0,00	100	Disperkimhub
	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	-	18,88	-	4	6,89	Disperkimhub
	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	18,09	18,88	15,15	20,15	2,23	Disperkimhub
	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	-	-	-	7,69	1,4	Disperkimhub

## 4.3 Data SPM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Penyediaan dan Rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	-	-	-	100	100	Disperkimhub
	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	100	0	Disperkimhub

#### 4.4 Data SIPD

-

### 5 Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

#### 5.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Kinerja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah Aparat Keamanan (Polisi)	1,022	1,022	852	814	-	Satpol PP
2	Jumlah Pos Keamanan (Polisi)	7	7	7	7	-	Satpol PP
3	Jumlah Aparat Polisi Pamong Praja Kabupaten	69	58	65	50	49	Satpol PP
4	Jumlah Aparat Polisi Pamong Praja Non ASN	99	98	98	98	98	Satpol PP
5	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 Penduduk	0,58	0,49	0,47	0,45	0,36	Satpol PP
6	Jumlah Pos Siskamling	4,045	4,045	4,045	4,028	4028	Satpol PP
7	Jumlah Desa/Kelurahan	460	460	460	460	460	Satpol PP
8	Rasio Pos Kamling per desa/kelurahan	9	9	9	9	8,75	Satpol PP
9	Jumlah Patroli Petugas Satpol PP Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3 Dalam 24 Jam	36	48	54	49	2 kali	Satpol PP
10	Jumlah Petugas Perlindungan Masyarakat	8,832	8,832	10,033	10,033	9750	Satpol PP
11	Rasio jumlah Linmas per 10.000 Penduduk	74	73	72,4	72,4	72,21	Satpol PP
12	Jumlah Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	750	720	88	21	195	Satpol PP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
13	Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	750	720	88	21	195	Satpol PP
14	Presentase Penyelesaian Penegakkan K3	100	100	100	100	100	Satpol PP
15	Jumlah Pelanggaran Perda	750	529	634	72	65	Satpol PP
16	Jumlah Penyelesaian Penegakkan Perda	750	529	634	72	65	Satpol PP
17	Persentase Penyelesaian Penegakkan Perda	100	100	100	100	100	Satpol PP
	Jumlah Kebutuhan Tenaga Satpol PP Berdasar Permendagri Nomor 60 Tahun 2012	-	-	-	-	251-300 PNS	Satpol PP
1	Kriteria Umum	-	-	-	116	116	Satpol PP
	1. Jumlah Penduduk	-	-	-	1,385,577	1385577	Satpol PP
	1. Interval	-	-	-	< 10 juta	<10 juta	Satpol PP
	2. Skala	-	-	-	400	400	Satpol PP
	3. Bobot	-	-	-	6	6	Satpol PP
	4. Nilai	-	-	-	24	24	Satpol PP
	2. Luas Wilayah	-	-	-	1,281.12	1281,115	Satpol PP
	1. Interval	-	-	-	< 50.000	<50.000	Satpol PP
	2. Skala	-	-	-	400	400	Satpol PP
	3. Bobot	-	-	-	6	6	Satpol PP
	4. Nilai	-	-	-	24	24	Satpol PP
	3. Jumlah APBD	-	-	-	Rp2.80	2,8	Satpol PP
	1. Interval	-	-	-	> Rp 800	>800	Satpol PP
	2. Skala	-	-	-	1000	1000	Satpol PP
	3. Bobot	-	-	-	4	4	Satpol PP
	4. Nilai	-	-	-	40	40	Satpol PP
	4. Rasio Belanja Aparatur	-	-	-	40%	40%	Satpol PP
	1. Interval	-	-	-	30 – 50%	30-50%	Satpol PP
	2. Skala	-	-	-	700	700	Satpol PP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Bobot	-	-	-	4	4	Satpol PP
	4. Nilai	-	-	-	28	28	Satpol PP
	5. Kriteria Teknis	-	-	-	620	-	Satpol PP
	1. Jumlah Penduduk	-	-	-	28	-	Satpol PP
	1. Interval	-	-	-	< 40	-	Satpol PP
	2. Skala	-	-	-	400	-	Satpol PP
	3. Bobot	-	-	-	15	-	Satpol PP
	4. Nilai	-	-	-	60	-	Satpol PP
	2. Luas Wilayah	-	-	-	> 100	-	Satpol PP
	1. Interval	-	-	-	> 100	-	Satpol PP
	2. Skala	-	-	-	1000	-	Satpol PP
	3. Bobot	-	-	-	15	-	Satpol PP
	4. Nilai	-	-	-	150	-	Satpol PP
	3. Jumlah APBD	-	-	-	> 100	-	Satpol PP
	1. Interval	-	-	-	> 100	-	Satpol PP
	2. Skala	-	-	-	1000	-	Satpol PP
	3. Bobot	-	-	-	15	-	Satpol PP
	4. Nilai	-	-	-	150	-	Satpol PP
	4. Rasio Belanja Aparatur	-	-	-	460	28	Satpol PP
	1. Interval	-	-	-	> 100	<40	Satpol PP
	2. Skala	-	-	-	1000	400	Satpol PP
	3. Bobot	-	-	-	10	15	Satpol PP
	4. Nilai	-	-	-	100	60	Satpol PP
<b>SPM Bidang Trantibum Kabupaten Kebumen Tahun</b>							
1	Persentase warga negara terkena dampak gangguan trantibum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada	Na	100%	100%	100%	0 %	Satpol PP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Tingkat waktu tanggap (respon time) kebakaran	Na	15 menit	15 menit	15 menit	96,07%	Satpol PP
	Jumlah Tindak Kriminalitas Tercatat Kabupaten Kebumen	264	170	152	66	229	POLRES Kab. Kebumen
1	Narkoba	18	23	35	28	20	POLRES Kab. Kebumen
2	Pembunuhan	2	2	1	-	1	POLRES Kab. Kebumen
3	Kekerasan Seksual	28	21	27	28	40	POLRES Kab. Kebumen
4	Penganiayaan	7	7	9	6	3	POLRES Kab. Kebumen
5	Pencurian	177	99	74	46	121	POLRES Kab. Kebumen
6	Penipuan	32	17	6	16	44	POLRES Kab. Kebumen
7	Pemalsuan Uang	-	1	-	-	-	POLRES Kab. Kebumen
<b>Kinerja Pelayanan Umum Perlindungan Masyarakat Kabupaten Kebumen</b>							
1	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10,000 penduduk	0,58	0,49	0,47	0,45	1,036 %	Satpol PP
2	Jumlah Linmas per 10,000 penduduk	9	9	10	10	72,21 %	Satpol PP
3	Rasio Pos Kamling per jumlah desa/kelurahan	9	9	9	9	8,75 %	Satpol PP
4	Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	96,07 %	Satpol PP
<b>Kejadian dan Taksiran Kerugian Bencana di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah Kejadian	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Tanah Longsor	-	211	96	144	43	BPBD
	2. Gempa Bumi	-	1	-	-	0	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Banjir	-	53	2	37	9	BPBD
	4. Angin	-	248	73	96	41	BPBD
	5. Kebakaran Hutan dan Lahan	-	57	4	-	10	BPBD
	6. Tsunami	-	-	-	-	0	BPBD
	7. Kekeringan	-	64	2,391	376	4	BPBD
	8. Dropping air bersih	-	1,698	2,391	2,360	34	BPBD
2	Kerusakan	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Tanah Longsor	-	1,200,250,000	1,430,440,000	4.686.850.00	1558500000	BPBD
	2. Gempa Bumi	-	25,000,000	-	-	0	BPBD
	3. Banjir	-	32,100,000	-	2.569.200.00	283000000	BPBD
	4. Angin	-	299,390,000	-	-	12500000	BPBD
	5. Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1,819,600,000	117,000,000	234,100,000	3119500000	BPBD
	6. Tsunami	-	-	-	-	0	BPBD
	7. Kekeringan	-	-	-	-	0	BPBD
	8. Dropping air bersih	-	-	-	-	0	BPBD
3	Kerugian	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Tanah Longsor	-	220,200,000	-	3.890.125.00	41500000	BPBD
	2. Gempa Bumi	-	25,000,000	-	-	0	BPBD
	3. Banjir	-	26,100,000	4,626,200,000	3.100.750.00	2248500000	BPBD
	4. Angin	-	173,987,500	175,900,000	-	1578500000	BPBD
	5. Kebakaran Hutan dan Lahan	-	212,400,000	2,000,000	108,030,000	24500000	BPBD
	6. Tsunami	-	-	-	-	0	BPBD
	7. Kekeringan	-	-	-	-	0	BPBD
	8. Dropping air bersih	-	-	-	-	0	BPBD
4	Meninggal	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Tanah Longsor	-	-	-	-	3	BPBD
	2. Gempa Bumi	-	-	-	-	0	BPBD
	3. Banjir	-	-	-	-	1	BPBD
	4. Angin	-	-	-	-	2	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Kebakaran Hutan dan Lahan	-	-	-	-	0	BPBD
	6. Tsunami	-	-	-	-	0	BPBD
	7. Kekeringan	-	-	-	-	0	BPBD
	8. Dropping air bersih	-	-	-	-	0	BPBD
5	Luka Berat	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Tanah Longsor	-	-	-	1	0	BPBD
	2. Gempa Bumi	-	-	-	-	0	BPBD
	3. Banjir	-	-	-	-	0	BPBD
	4. Angin	-	-	-	-	0	BPBD
	5. Kebakaran Hutan dan Lahan	-	-	-	-	0	BPBD
	6. Tsunami	-	-	-	-	0	BPBD
	7. Kekeringan	-	-	-	-	0	BPBD
	8. Dropping air bersih	-	-	-	-	0	BPBD
6	Luka Ringan	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Tanah Longsor	-	-	-	-	0	BPBD
	2. Gempa Bumi	-	-	-	-	0	BPBD
	3. Banjir	-	-	-	-	0	BPBD
	4. Angin	-	-	-	-	0	BPBD
	5. Kebakaran Hutan dan Lahan	-	-	-	-	0	BPBD
	6. Tsunami	-	-	-	-	0	BPBD
	7. Kekeringan	-	-	-	-	0	BPBD
	8. Dropping air bersih	-	-	-	-	0	BPBD
7	Pengungsi	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Tanah Longsor	-	-	-	114	8	BPBD
	2. Gempa Bumi	-	-	-	-	0	BPBD
	3. Banjir	-	-	3,311	2,353	0	BPBD
	4. Angin	-	-	-	-	0	BPBD
	5. Kebakaran Hutan dan Lahan	-	-	-	-	0	BPBD
	6. Tsunami	-	-	-	-	0	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	7. Kekeringan	-	-	-	-	0	BPBD
	8. Dropping air bersih	-	-	-	-	0	BPBD
<b>Alat Deteksi Dini dan Peringatan Dini Bencana Kabupaten Kebumen</b>							
1	EWS Tsunami	-	10	14	17	23	BPBD
2	EWS Longsor	-	4	4	4	13	BPBD
3	EWS Banjir	-	3	3	3	3	BPBD
4	Detektor Gempa BMKG	-	1	1	1	1	BPBD
<b>Pembentukan Desa Tangguh Bencana Kabupaten Kebumen</b>							
1	Desa Tangguh Bencana yang dibentuk	4	8	24	10	460 Desa / Kelurahan	BPBD
2	Tema Desa Tangguh	tsunami	tsunami, longsor, banjir	tsunami, longsor, banjir, air bersih	banjir, longsor	Konsepsi Desa / Kelurahan Tangguh Bencana	BPBD
<b>Persebaran Rawan Bencana Kabupaten Kebumen</b>							



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Rawan Angin Ribut	-	-	Sebagian wilayah Kecamatan Ambal, Kebumen, Kutowinangun, Buluspesantren, Petanahan, Adimulyo, Pejagoan dan sebagian kecil Kecamatan Gombong.	132	132	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Rawan Banjir	-	-	Sebagian wilayah Kecamatan Ayah, Gombong, Karanganyar, Puring, Kuwarasan, Buayan, Adimulyo, Sruweng, Petanahan, Klirong, Kebumen, Buluspesantren, Kutowinangun, Ambal, Mirit, Prembun, Bonorowo, Poncowarno, dan Padureso	342	342	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Rawan Gempa	-	-	Sebagian wilayah Kecamatan Karangsambung, Alian, Sadang, Karanggayam, Sempor, dan Rowokele.	460	460	BPBD
4	Rawan Kekeringan	-	-	Sebagian wilayah Kecamatan Padureso, Poncowarno, Alian, Pejagoan dan Karanggayam	93	93	BPBD
5	Rawan Tsunami	-	-	Sebagian wilayah Kecamatan Mirit, Ambal, Buluspesantren, Klirong, Petanahan, Puring, dan Ayah.	95	95	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
6	Rawan Tanah Longsor	-	-	Sebagian wilayah Kecamatan Ayah, Rowokele, Sempor, Gombong, Karanganyar, Buayan, Sruweng, Karanggayam, Pejagoan, Alian, Karangsambung, Sadang, Padureso dan Poncowarno.	260	260	BPBD
<b>Kinerja Penanganan Bencana Kabupaten Kebumen</b>							
1	Pembentukan Desa Tangguh Bencana	4	8	24	10	390 Desa	BPBD
2	Dropping Air Bersih (tangki)	1,060	1,698	2,452	34	2 Kecamatan, 3 Desa. 34 Tangki	BPBD
3	Evakuasi Bencana (kejadian)	537	475	337	744	3 titik	BPBD
4	Rehab Rekon Jalan/Jembatan Pasca Bencana	1 Paket	2 Paket	1 Paket	1 Paket	1	BPBD
5	Rehab Tebing Sungai Pasca Bencana	1 Paket	2 Paket	2 Paket	5 Paket	2	BPBD
<b>Daftar Desa Tangguh Bencana</b>							
1	APBD Provinsi	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Longsor	-	-	-	-	2	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Tsunami	-	-	-	-	2	BPBD
	3. Banjir	-	-	-	-	2	BPBD
2	APBD Kabupaten	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Longsor	-	Kec. Poncowarno Ds. Blater Kec. Karanggayam Ds. Kalirejo Kec. Sadang Ds. Seboro	Kec. Pejagoan Ds. Karangpoh Kec. Sadang Ds. Kedunggong Kec. Poncowarno Ds. Soka Kec. Padureso Ds. Rahayu Kec. Padureso Ds. Merden Kec. Alian Ds. Wonokromo Kec. Alian Ds. Krakal	Kec. Ayah Ds. Kedungweru Kec. Ayah Ds. Bulurejo Kec. Buayan Ds. Pakuran Kec. Sruweng Ds. Pakuran Kec. Karanganyar Ds. Giripurno Kec. Karanggayam Ds. Kajoran Kec. Karangsambung Ds. Wadasmalang Kec. Alian Ds. Kalirancang	258	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Tsunami	Kec. Petanahan Ds. Karangrejo Kec. Petanahan Ds. Tegalretno Kec. Klirong Ds. Jogosimo Kec. Ambal Ds. Kenoyojayan	Kec. Ayah Ds. Karangduwur Kec. Ayah Ds. Pasir Kec. Ambal Ds. Entak Kec. Mirit Ds. Tlogodepaok	Kec. Buayan Ds. Karangbolong Kec. Buayan Ds. Jladri Kec. Puring Ds. Surejan Kec. Puring Ds. Waluyorejo Kec. Puring Ds. Sidoharjo Kec. Puring Ds. Tambakmulyo Kec. Buluspesantren Ds. Ayam Putih Kec. Buluspesantren Ds. Brecong Kec. Ambal Ds. Sumberjati Kec.	-	93	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Banjir	-	Kec. Karangsambung Ds. Karangsambung	Kec. Ayah Ds. Argopeni Kec. Ayah Ds. Candirenggo Kec. Puring Ds. Bumirejo Kec. Sruweng Ds. Sidoagung	Kec. Adimulyo Ds. Sugihwaras Kec. Rowokele Ds. Rowokele	340	BPBD

## 5.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	-	-	-	79,17	100	Satpol PP
	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	-	-	-	100	100	Satpol PP
	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	-	-	-	249884	-	Satpol PP
	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	-	-	-	55795	-	Satpol PP
	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	-	-	-	66400	255 jiwa	Satpol PP
	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	-	-	-	100	100	Satpol PP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	-	-	-	8	96,07	Satpol PP

### 5.3 Data SPM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	SPM Bidang Trantibum Sub Urusan Bencana Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	-	BPBD
1	Pelayanan informasi rawan bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Presentase jumlah penduduk dikawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana	Na	16.67%	32.00%	32.00%	-	BPBD
2	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Persentase (%) jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Na	7.69%	7.79%	8.00%	-	BPBD
3	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Persentase (%) jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Na	100.00%	100.00%	100.00%	-	BPBD
	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	-	-	-	100	0	Satpol PP
	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	-	-	-	36,76	-	BPBD
	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	-	-	-	68,01	-	BPBD
	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	-	-	-	100	-	BPBD
	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	-	-	-	100	96,07	Satpol PP



## 5.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Kejadian Bencana Alam	-	-	-	-	4	BPBD
	Jumlah Korban Manusia yang diakibatkan Bencana Alam	-	-	-	-	3	BPBD
	Jumlah Kerusakan Rumah yang diakibatkan Bencana Alam	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan perkara	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	-	-	-	-	100	BPBD
	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	-	-	-	-	100	BPBD
	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	-	-	-	-	100	BPBD
	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan Evakuasi korban kebakaran	-	-	-	-	-	BPBD
	Persentase perda/perkada yang ditegakkan sesuai dengan standar	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah Pemenuhan PPNS di Satpol PP sesuai Rasio	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah Provinsi yang memiliki peta risiko kawasan rawan bencana	-	-	-	-	26 Peta Risiko Bencana Kecamatan	BPBD
	Jumlah kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang memiliki peta risiko bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah provinsi yang memfasilitasi pemasangan rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang memfasilitasi wilayah rawan bencananya dengan pemasangan rambu, papan informasi dan jalur evakuasi	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah desa tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	-	-	-	-	-	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Provinsi yang telah menyusun Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang telah menyusun Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang telah menyusun Rencana kontinjensi (Renkon) penanganan darurat bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah petugas provinsi terlatih bidang kebencanaan	-	-	-	-	1440	BPBD
	Jumlah petugas kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang terlatih bidang kebencanaan	-	-	-	-	1440	BPBD
	Jumlah provinsi yang terpenuhi kebutuhan logistik dan peralatan kebencanaan untuk kesiapsiagaan	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang terpenuhi kebutuhan logistik dan peralatan kebencanaan untuk kesiapsiagaan	-	-	-	-	-	BPBD
	Persentase menurunnya rata-rata angka kematian (mortalitas) akibat bencana per 100,000 penduduk terdampak	-	-	-	-	0,25	BPBD
	Jumlah provinsi yang memiliki Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) dan dapat difungsikan	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang memiliki Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) dan dapat difungsikan	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah provinsi yang memiliki Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana (TRC PB) terpadu dan terlatih	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang memiliki Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana (TRC PB) terpadu dan terlatih	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah petugas provinsi terlatih Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (Jitupasna)	-	-	-	-	25	BPBD
	Jumlah petugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (Jitupasna) pada kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi	-	-	-	-	25	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah provinsi yang melaksanakan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah provinsi yang melaksanakan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah provinsi yang melaksanakan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah daerah yang mendapat prasarana pengelolaan database dan teknologi informasi (lokasi)	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah daerah yang memiliki rencana penanggulangan kedaruratan bencana (lokasi)	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah daerah yang mendapatkan layanan budaya sadar bencana (lokasi)	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah lokasi pelaksanaan pendidikan pelatihan teknis dan simulasi PB di daerah (kab/kota)	-	-	-	-	-	BPBD
	Penerapan Pengintegrasian dan pengarusutamaan pengurangan risiko bencana di Daerah (provinsi)	-	-	-	-	-	BPBD
	Asistensi dan supervisi penerapan standar pelayanan minimal bidang bencana (kegiatan)	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah daerah yang memiliki kesiapan dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan pada saat tanggap darurat dan pasca bencana sesuai standar (daerah)	-	-	-	-	-	BPBD
	jumlah lokasi yang terpenuhi kebutuhan Logistik dan Peralatan PB (kab/kota)	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah Kegiatan Distribusi Logistik dan Peralatan PB (kegiatan)	-	-	-	-	-	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah pengelola infrastruktur darurat yang ditingkatkan kapasitasnya (personil)	-	-	-	-	-	BPBD
	jumlah kegiatan pengelolaan dana bantuan kedaruratan (kegiatan)	-	-	-	-	3 Kegiatan	BPBD
	Jumlah pendamping penanganan korban dan pengungsi (orang)	-	-	-	-	15 orang	BPBD
	Jumlah daerah yang mendapatkan layanan Pemulihan Pascabencana Bidang Fisik (lokasi)	-	-	-	-	3 lokasi	BPBD
	Jumlah daerah yang mendapatkan layanan pemulihan dan peningkatan sosial ekonomi (lokasi)	-	-	-	-	1 desa	BPBD
	jumlah lokasi dengan sistem peringatan dini yang termanfaatkan (sistem)	-	-	-	-	50 unit	BPBD
	jumlah desa tangguh bencana yang dikembangkan (desa)	-	-	-	-	-	BPBD
	jumlah daerah yang menerapkan Satuan Pendidikan Aman Bencana (lokasi)	-	-	-	-	43 sekolah	BPBD
	Jumlah Desa/Kelurahan Rawan Kering Sumber Air**	-	-	-	-	-	BPBD
	Jumlah Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Sumber Air**	-	-	-	-	-	BPBD
	Sistem Peringatan Dini*	-	-	-	-	-	BPBD
1	Jumlah Sistem Peringatan Dini Banjir**	-	-	-	-	3 unit	BPBD
	Jumlah Sistem Peringatan Dini Tsunami**	-	-	-	-	23	BPBD
	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Banjir**	-	-	-	-	119 Desa	BPBD
	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Longsor**	-	-	-	-	85 Desa	BPBD
	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Tsunami**	-	-	-	-	33	BPBD
	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kebakaran**	-	-	-	-	231 Desa	BPBD
	Jumlah Korban Bencana**	-	-	-	-	-	BPBD
1	Korban Bencana Banjir**	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Meninggal	-	-	-	-	-	BPBD
	2. Luka-Luka	-	-	-	-	-	BPBD
2	Korban Bencana Longsor**	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Meninggal	-	-	-	-	3	BPBD
	2. Luka-Luka	-	-	-	-	-	BPBD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Korban Bencana Tsunami**	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Meninggal	-	-	-	-	-	BPBD
	2. Luka-Luka	-	-	-	-	-	BPBD
4	Korban Bencana Kebakaran**	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Meninggal	-	-	-	-	-	BPBD
	2. Luka-Luka	-	-	-	-	-	BPBD
5	Korban Bencana Kekeringan	-	-	-	-	-	BPBD
	1. Meninggal	-	-	-	-	-	BPBD
	2. Luka-Luka	-	-	-	-	-	BPBD
	Peralatan Hunian Sementara**	-	-	-	-	-	BPBD
1	Tenda	-	-	-	-	9 Set	BPBD
2	Dapur Umum	-	-	-	-	1	BPBD
3	Generator	-	-	-	-	4	BPBD
4	Peralatan Hunian Sementara Lainnya	-	-	-	-	1 paket	BPBD

## 6 Urusan Sosial

### 6.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Penanganan PMKS di Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	716.575 orang	Dinsos P3A
1	Jumlah PMKS	191,430	195,564	638,092	640,654	803.592 Orang	Dinsos P3A
	1. PMKS Yang Tertangani)*	51,970	119,282	450,840	615,792	716.575 orang	Dinsos P3A
	2. Persentase Penanganan PMKS	27.14%	60.99%	70.65%	96.12%	89,17 %	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Profil Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	489 orang	Dinsos P3A
1	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)	98	98	71	93	213 orang	Dinsos P3A
2	Jumlah Tagana	11	11	45	50	37 orang	Dinsos P3A
3	Jumlah Pendamping PKH	146	236	245	257	239 orang	Dinsos P3A
<b>Indikator Pelayanan Urusan Sosial Kabupaten Kebumen</b>							
1	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	27.14%	67.25%	70.65%	95%	89,15 %	Dinsos P3A
2	Persentase PMKS yang tertangani	27.14%	67.25%	70.65%	96.12%	89,18 %	Dinsos P3A
3	Jumlah PMKS yang ditangani	51,97	119,282	450,848	615,792	716639 jiwa	Dinsos P3A
4	Jumlah PMKS	191,430	195,564	638,092	640,654	803592 jiwa	Dinsos P3A
5	Persentase Panti Sosial yang menyediakan sarpras pelayanan kesejahteraan sosial	7,4	22,22	22,22	27	100%	Dinsos P3A
<b>Perkembangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial</b>							
1	Anak Balita Terlantar	n/a	222	1	3	12 orang	Dinsos P3A
2	Anak dengan Kedisabilitas (ADK): Disabilitas Fisik dan Mental (Disabilitas Ganda)	152	509	350	118	113 orang	Dinsos P3A
3	Anak dengan Kedisabilitas (ADK): Tuna Netra	55	55	1,069	45	21 orang	Dinsos P3A
4	Anak dengan Kedisabilitas (ADK): Mental eks psikotik (Tuna Laras)	38	38	-	5	1 orang	Dinsos P3A
5	Anak dengan Kedisabilitas (ADK): Mental Reterdasi (Tuna Grahita)	369	364	-	232	188 orang	Dinsos P3A
6	Anak dengan Kedisabilitas (ADK): Tuna Rungu/Wicara (bisu tuli)	74	74	-	190	46 orang	Dinsos P3A
7	Anak dengan Kedisabilitas (ADK): Tubuh (Tuna Daksa)	565	566	-	183	203 orang	Dinsos P3A
8	Anak Jalanan	11	66	140	66	75 orang	Dinsos P3A
9	Anak Terlantar	394	397	394	1,318	1265 orang	Dinsos P3A
10	Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH)	21	21	-	73	37 orang	Dinsos P3A
11	Anak yang memerlukan perlindungan khusus	12	13	-	3	37 orang	Dinsos P3A
12	Anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau diperlakukan salah	4	4	-	25	9 orang	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
13	Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWBLP)	356	357	0,00	0,00	-	Dinsos P3A
14	Fakir Miskin	185,786	185,648	176,651	182,008	803592 orang	Dinsos P3A
15	Gelandangan	63	63	63	63	40 orang	Dinsos P3A
16	Kelompok Minoritas	11	11	0,00	0,00	-	Dinsos P3A
17	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	86	91	40	25	-	Dinsos P3A
18	Komunitas Adat Terpencil	15	15	0,00	0,00	-	Dinsos P3A
19	Korban Bencana Alam	1,581	1,583	1,304	10,209	605 orang	Dinsos P3A
20	Korban Bencana Sosial / non alam	1	1	76	89,941	16 orang	Dinsos P3A
21	Korban Penyalahgunaan NAPZA	41	41	-	-	-	Dinsos P3A
22	Korban Tindak Kekerasan	1	1	-	0,00	-	Dinsos P3A
23	Korban Trafficking	2	2	0,00	0,00	-	Dinsos P3A
24	Lanjut Usia Terlantar	1,466	1,474	12,174	11,674	11.779 orang	Dinsos P3A
25	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	8	8	-	2	3 orang	Dinsos P3A
26	Pemulung	621	393	391	391	285 orang	Dinsos P3A
27	Pengemis	391	52	52	52	49 orang	Dinsos P3A
28	Penyandang Disabilitas: Disabilitas Fisik dan Mental (Disabilitas Ganda)	271	273	1307	828	92 orang	Dinsos P3A
29	Penyandang Disabilitas: Mata (Tuna Netra)	92	144	1,111	1,111	1064 orang	Dinsos P3A
30	Penyandang Disabilitas: Mental Eks Psikotik (Tuna Laras)	172	-	-	1,286	1224 orang	Dinsos P3A
31	Penyandang Disabilitas: Mental Reterdast (Tuna Grahita)	780	88	2,719	2,719	2723 orang	Dinsos P3A
32	Penyandang Disabilitas: Bisu Tuli (Tuna rungu Wicara)	86	223	1,097	2,361	507 orang	Dinsos P3A
33	Penyandang Disabilitas: Tubuh (Tuna Daksa)	1,476	243	2,259	2,259	2294orang	Dinsos P3A
34	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	2,382	2,385	2,382	2,382	2380 orang	Dinsos P3A
35	Tuna Susila	11	11	0,00	0,00	-	Dinsos P3A
<b>Profil Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)</b>		-	-	-	-	490 orang	Dinsos P3A
<b>Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)	98	98	71	93	213 orang	Dinsos P3A
2	Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat	460	460	460	460	-	Dinsos P3A
3	Pelaku Usaha kesejahteraan sosial	26	26	27	26	28 lembaga	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4	Keperintisan dan Kepahlawanan	1	1	1	1	1 orang	Dinsos P3A
5	Jumlah Tagana	11	11	45	50	37 orang	Dinsos P3A
6	Jumlah Pendamping PKH	146	236	259	257	239 orang	Dinsos P3A
	Persentase Penduduk Miskin Per Kecamatan	-	-	-	-	60,53%	Dinsos P3A
1	Rata-rata Kabupaten	-	-	-	40,57	60,53%	Dinsos P3A
	1. Ayah	-	-	-	21,8	50%	Dinsos P3A
	2. Padureso	-	-	-	24,62	75%	Dinsos P3A
	3. Poncowarno	-	-	-	31,63	67%	Dinsos P3A
	4. Karanganyar	-	-	-	32,49	61%	Dinsos P3A
	5. Adimulyo	-	-	-	35,1	59%	Dinsos P3A
	6. Gombong	-	-	-	35,52	50%	Dinsos P3A
	7. Sadang	-	-	-	37,21	72%	Dinsos P3A
	8. Petanahan	-	-	-	38,1	59%	Dinsos P3A
	9. Buayan	-	-	-	38,14	54%	Dinsos P3A
	10. Prembun	-	-	-	38,46	61%	Dinsos P3A
	11. Karanggayam	-	-	-	39,83	75%	Dinsos P3A
	12. Kebumen	-	-	-	40,03	54%	Dinsos P3A
	13. Kuwarasan	-	-	-	40,57	59%	Dinsos P3A
	14. Klirong	-	-	-	40,66	64%	Dinsos P3A
	15. Buluspesantren	-	-	-	41,16	52%	Dinsos P3A
	16. Rowokele	-	-	-	41,22	63%	Dinsos P3A
	17. Ambal	-	-	-	41,75	54%	Dinsos P3A
	18. Mirit	-	-	-	42,46	56%	Dinsos P3A
	19. Pejagoan	-	-	-	42,93	60%	Dinsos P3A
	20. Alian	-	-	-	43,58	67%	Dinsos P3A
	21. Sruweng	-	-	-	43,75	58%	Dinsos P3A
	22. Sempor	-	-	-	44,15	72%	Dinsos P3A
	23. Kutowinangun	-	-	-	45,36	56%	Dinsos P3A
	24. Puring	-	-	-	48,05	50%	Dinsos P3A



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	25. Karangsambung	-	-	-	48,36	73%	Dinsos P3A
	26. Bonorowo	-	-	-	49,74	53%	Dinsos P3A
<b>Jumlah Disabilitas Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	10842 orang	Dinsos P3A
1	Laki-laki	-	-	-	5,973	5973 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	1,368	1368 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	1,479	1479 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	738	738 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	463	463 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	516	516 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	583	583 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	317	317 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	267	267 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	74	74 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	37	37 orang	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	78	78 orang	Dinsos P3A
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	53	53 orang	Dinsos P3A
2	Perempuan	-	-	-	4,869	4869 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	926	926 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	1,244	1244 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	486	486 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	354	354 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	548	548 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	581	581 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	275	275 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	240	240 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	71	71 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	38	38 orang	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	67	67 orang	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	39	39 orang	Dinsos P3A
3	Total Laki-laki & Perempuan	-	-	-	10,842	10842 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	2,294	2294 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	2,723	2723 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	1,224	1224 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	817	817 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	1,064	1064 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	1,164	1164 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	592	592 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	507	507 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	145	145 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	75	75 orang	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	145	145 orang	Dinsos P3A
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	92	92 orang	Dinsos P3A
	<b>Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Pekerjaan Kabupaten Kebumen</b>	-	-	-	-	10842 orang	Dinsos P3A
1	Berusaha Sendiri	-	-	-	793	793 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	268	268 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	63	63 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	92	92 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	30	30 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	85	85 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	161	161 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	36	36 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	40	40 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	5	5 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	1	1 orang	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	8	8 orang	Dinsos P3A
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	4	4 orang	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tidak Dibayar	-	-	-	335	335 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	130	130 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	15	15 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	34	34 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	7	7 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	29	29 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	71	71 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	15	15 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	23	23 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	4	4 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	5	5 orang	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	1	1 orang	Dinsos P3A
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	1	1 orang	Dinsos P3A
3	Berusaha Dibantu Butuh Tetap / Dibayar	-	-	-	44	44 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	11	11 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	7	7 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	6	6 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	3	3 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	5	5 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	7	7 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	1	1 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	2	2 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	2	2 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	-	-	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	-	-	Dinsos P3A
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	-	-	Dinsos P3A
4	Buruh /Karyawan/Pegawai Swasta	-	-	-	427	427 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	145	145 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	45	45 orang	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	38	38 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	24	24 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	24	24 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	49	49 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	44	44 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	39	39 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	5	5 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	-	-	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	10	10 orang	Dinsos P3A
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	4	4 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	1	2294 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	-	2723 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	-	1224 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	-	817 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	1	1064 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	-	1164 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	-	592 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	-	507 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	-	145 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	-	75 orang	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	-	145 orang	Dinsos P3A
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	-	92 orang	Dinsos P3A
5	PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD/Anggota legislatif	-	-	-	-	1 orang	Dinsos P3A
6	Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	340	340 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	65	65 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	51	51 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	47	47 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	13	13 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	25	25 orang	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Tuna rungu	-	-	-	79	79 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	25	25 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	18	18 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	4	4 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	3	3 orang	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	4	4 orang	Dinsos P3A
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	6	6 orang	Dinsos P3A
7	Pekerja Bebas Non Pertanian	-	-	-	424	424 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	124	124 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	50	50 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	65	65 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	25	25 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	36	36 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	39	39 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	29	29 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	40	40 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	4	4 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	3	3 orang	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	2	2 orang	Dinsos P3A
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	7	7 orang	Dinsos P3A
8	Pekerja Bebas Non Pertanianpekerja Keluarga / Tidak Dibayar	-	-	-	341	341 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	78	78 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	66	66 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	42	42 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	15	15 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	26	26 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	38	38 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	33	33 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	34	34 orang	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	3	3 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	2	2 orang	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	2	2 orang	Dinsos P3A
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	2	2 orang	Dinsos P3A
9	Disabilitas Tidak Bekerja	-	-	-	8,137	8137 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	1,473	1473 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	2,426	2426 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	900	900 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	699	699 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	834	834 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	720	720 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	409	409 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	311	311 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	118	118 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	61	61 orang	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	118	118 orang	Dinsos P3A
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	68	68 orang	Dinsos P3A
10	Total Disabilitas	-	-	-	10,842	10842 orang	Dinsos P3A
	1. Tuna daksa/cacat tubuh	-	-	-	2,294	2294 orang	Dinsos P3A
	2. Cacat mental retardasi	-	-	-	2,723	2723 orang	Dinsos P3A
	3. Mantan penderita gangguan jiwa	-	-	-	1,224	1224 orang	Dinsos P3A
	4. Cacat fisik & mental	-	-	-	817	817 orang	Dinsos P3A
	5. Tuna netra/buta	-	-	-	1,064	1064 orang	Dinsos P3A
	6. Tuna rungu	-	-	-	1,164	1164 orang	Dinsos P3A
	7. Tuna wicara	-	-	-	592	592 orang	Dinsos P3A
	8. Tuna rungu & wicara	-	-	-	507	507 orang	Dinsos P3A
	9. Tuna netra & cacat tubuh	-	-	-	145	145 orang	Dinsos P3A
	10. Tuna netra, rungu & wicara	-	-	-	75	75 orang	Dinsos P3A
	11. Tuna rungu, wicara & cacat tubuh	-	-	-	145	145 orang	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Tuna rungu, wicara, netra & cacat tubuh	-	-	-	92	92 orang	Dinsos P3A
<b>Rekap Disabilitas Berdasarkan Produktifitas Per Kecamatan</b>							
1	Non Produktif	-	-	-	-	8137	Dinsos P3A
	1. Non Produktif < 15 thn	-	-	-	470	470	Dinsos P3A
	1. Adimulyo	-	-	-	24	24	Dinsos P3A
	2. Alian	-	-	-	24	24	Dinsos P3A
	3. Ambal	-	-	-	18	18	Dinsos P3A
	4. Ayah	-	-	-	17	17	Dinsos P3A
	5. Bonorowo	-	-	-	5	5	Dinsos P3A
	6. Buayan	-	-	-	30	30	Dinsos P3A
	7. Buluspesantren	-	-	-	20	20	Dinsos P3A
	8. Gombong	-	-	-	14	14	Dinsos P3A
	9. Karanganyar	-	-	-	18	18	Dinsos P3A
	10. Karanggayam	-	-	-	25	25	Dinsos P3A
	11. Karangsambung	-	-	-	20	20	Dinsos P3A
	12. Kebumen	-	-	-	36	36	Dinsos P3A
	13. Klirong	-	-	-	24	24	Dinsos P3A
	14. Kutowinangun	-	-	-	7	7	Dinsos P3A
	15. Kuwarasan	-	-	-	17	17	Dinsos P3A
	16. Mirit	-	-	-	18	18	Dinsos P3A
	17. Padureso	-	-	-	5	5	Dinsos P3A
	18. Pejagoan	-	-	-	16	16	Dinsos P3A
	19. Petanahan	-	-	-	13	13	Dinsos P3A
	20. Poncowarno	-	-	-	12	12	Dinsos P3A
	21. Prembun	-	-	-	13	-13	Dinsos P3A
	22. Puring	-	-	-	19	19	Dinsos P3A
	23. Rowokele	-	-	-	18	18	Dinsos P3A
	24. Sadang	-	-	-	19	19	Dinsos P3A
	25. Sempor	-	-	-	18	18	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	26. Sruweng	-	-	-	20	20	Dinsos P3A
	2. Non Produktif 15-64 thn	-	-	-	5,681	5681	Dinsos P3A
	1. Adimulyo	-	-	-	226	226	Dinsos P3A
	2. Alian	-	-	-	239	239	Dinsos P3A
	3. Ambal	-	-	-	242	242	Dinsos P3A
	4. Ayah	-	-	-	209	209	Dinsos P3A
	5. Bonorowo	-	-	-	113	113	Dinsos P3A
	6. Buayan	-	-	-	230	230	Dinsos P3A
	7. Buluspesantren	-	-	-	276	276	Dinsos P3A
	8. Gombang	-	-	-	201	201	Dinsos P3A
	9. Karanganyar	-	-	-	183	183	Dinsos P3A
	10. Karanggayam	-	-	-	206	206	Dinsos P3A
	11. Karangsambung	-	-	-	177	177	Dinsos P3A
	12. Kebumen	-	-	-	488	488	Dinsos P3A
	13. Klirong	-	-	-	364	364	Dinsos P3A
	14. Kutowinangun	-	-	-	201	201	Dinsos P3A
	15. Kuwarasan	-	-	-	242	242	Dinsos P3A
	16. Mirit	-	-	-	205	205	Dinsos P3A
	17. Padureso	-	-	-	78	78	Dinsos P3A
	18. Pejagoan	-	-	-	218	218	Dinsos P3A
	19. Petanahan	-	-	-	243	243	Dinsos P3A
	20. Poncowarno	-	-	-	64	64	Dinsos P3A
	21. Prembun	-	-	-	174	174	Dinsos P3A
	22. Puring	-	-	-	254	254	Dinsos P3A
	23. Rowokele	-	-	-	181	181	Dinsos P3A
	24. Sadang	-	-	-	116	116	Dinsos P3A
	25. Sempor	-	-	-	275	275	Dinsos P3A
	26. Sruweng	-	-	-	276	276	Dinsos P3A
	3. Non Produktif ? 5 thn	-	-	-	1,986	1986	Dinsos P3A



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Adimulyo	-	-	-	54	54	Dinsos P3A
	2. Alian	-	-	-	61	61	Dinsos P3A
	3. Ambal	-	-	-	83	83	Dinsos P3A
	4. Ayah	-	-	-	55	55	Dinsos P3A
	5. Bonorowo	-	-	-	43	43	Dinsos P3A
	6. Buayan	-	-	-	95	95	Dinsos P3A
	7. Buluspesantren	-	-	-	88	88	Dinsos P3A
	8. Gombang	-	-	-	72	72	Dinsos P3A
	9. Karanganyar	-	-	-	47	47	Dinsos P3A
	10. Karanggayam	-	-	-	65	65	Dinsos P3A
	11. Karangsambung	-	-	-	57	57	Dinsos P3A
	12. Kebumen	-	-	-	102	102	Dinsos P3A
	13. Klirong	-	-	-	166	166	Dinsos P3A
	14. Kutowinangun	-	-	-	50	50	Dinsos P3A
	15. Kuwarasan	-	-	-	119	119	Dinsos P3A
	16. Mirit	-	-	-	127	127	Dinsos P3A
	17. Padureso	-	-	-	31	31	Dinsos P3A
	18. Pejagoan	-	-	-	99	99	Dinsos P3A
	19. Petanahan	-	-	-	90	90	Dinsos P3A
	20. Poncowarno	-	-	-	12	12	Dinsos P3A
	21. Prembun	-	-	-	62	62	Dinsos P3A
	22. Puring	-	-	-	58	58	Dinsos P3A
	23. Rowokele	-	-	-	72	72	Dinsos P3A
	24. Sadang	-	-	-	58	58	Dinsos P3A
	25. Sempor	-	-	-	96	96	Dinsos P3A
	26. Sruweng	-	-	-	124	124	Dinsos P3A
2	Produktif	-	-	-	-	2705	Dinsos P3A
	1. Produktif < 15 thn	-	-	-	2,102	2102	Dinsos P3A
	1. Adimulyo	-	-	-	44	44	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Alian	-	-	-	61	61	Dinsos P3A
	3. Ambal	-	-	-	108	108	Dinsos P3A
	4. Ayah	-	-	-	95	95	Dinsos P3A
	5. Bonorowo	-	-	-	52	52	Dinsos P3A
	6. Buayan	-	-	-	95	95	Dinsos P3A
	7. Buluspesantren	-	-	-	88	88	Dinsos P3A
	8. Gombang	-	-	-	49	49	Dinsos P3A
	9. Karanganyar	-	-	-	46	46	Dinsos P3A
	10. Karanggayam	-	-	-	99	99	Dinsos P3A
	11. Karangsambung	-	-	-	81	81	Dinsos P3A
	12. Kebumen	-	-	-	118	118	Dinsos P3A
	13. Klirong	-	-	-	132	132	Dinsos P3A
	14. Kutowinangun	-	-	-	67	67	Dinsos P3A
	15. Kuwarasan	-	-	-	107	107	Dinsos P3A
	16. Mirit	-	-	-	76	76	Dinsos P3A
	17. Padureso	-	-	-	30	30	Dinsos P3A
	18. Pejagoan	-	-	-	116	116	Dinsos P3A
	19. Petanahan	-	-	-	143	143	Dinsos P3A
	20. Poncowarno	-	-	-	35	35	Dinsos P3A
	21. Prembun	-	-	-	61	61	Dinsos P3A
	22. Puring	-	-	-	84	84	Dinsos P3A
	23. Rowokele	-	-	-	88	88	Dinsos P3A
	24. Sadang	-	-	-	55	55	Dinsos P3A
	25. Sempor	-	-	-	96	96	Dinsos P3A
	26. Sruweng	-	-	-	76	76	Dinsos P3A
	2. Produktif ? 5 thn	-	-	-	603	603	Dinsos P3A
	1. Adimulyo	-	-	-	18	18	Dinsos P3A
	2. Alian	-	-	-	19	19	Dinsos P3A
	3. Ambal	-	-	-	33	33	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Ayah	-	-	-	17	17	Dinsos P3A
	5. Bonorowo	-	-	-	16	16	Dinsos P3A
	6. Buayan	-	-	-	26	26	Dinsos P3A
	7. Buluspesantren	-	-	-	27	27	Dinsos P3A
	8. Gombong	-	-	-	12	12	Dinsos P3A
	9. Karanganyar	-	-	-	7	7	Dinsos P3A
	10. Karanggayam	-	-	-	24	24	Dinsos P3A
	11. Karangsambung	-	-	-	29	29	Dinsos P3A
	12. Kebumen	-	-	-	17	17	Dinsos P3A
	13. Klirong	-	-	-	76	76	Dinsos P3A
	14. Kutowinangun	-	-	-	13	13	Dinsos P3A
	15. Kuwarasan	-	-	-	16	16	Dinsos P3A
	16. Mirit	-	-	-	37	37	Dinsos P3A
	17. Padureso	-	-	-	12	12	Dinsos P3A
	18. Pejagoan	-	-	-	25	25	Dinsos P3A
	19. Petanahan	-	-	-	48	48	Dinsos P3A
	20. Poncowarno	-	-	-	17	17	Dinsos P3A
	21. Prembun	-	-	-	10	10	Dinsos P3A
	22. Puring	-	-	-	18	18	Dinsos P3A
	23. Rowokele	-	-	-	20	20	Dinsos P3A
	24. Sadang	-	-	-	17	17	Dinsos P3A
	25. Sempor	-	-	-	26	26	Dinsos P3A
	26. Sruweng	-	-	-	23	23	Dinsos P3A
	3. Total DIabilitas Produktif dan Non Produktif	-	-	-	10,842	10842	Dinsos P3A
	1. Adimulyo	-	-	-	366	366	Dinsos P3A
	2. Alian	-	-	-	404	404	Dinsos P3A
	3. Ambal	-	-	-	484	484	Dinsos P3A
	4. Ayah	-	-	-	393	393	Dinsos P3A
	5. Bonorowo	-	-	-	229	229	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Buayan	-	-	-	476	476	Dinsos P3A
	7. Buluspesantren	-	-	-	499	499	Dinsos P3A
	8. Gombang	-	-	-	348	348	Dinsos P3A
	9. Karanganyar	-	-	-	301	301	Dinsos P3A
	10. Karanggayam	-	-	-	419	419	Dinsos P3A
	11. Karangsambung	-	-	-	364	364	Dinsos P3A
	12. Kebumen	-	-	-	761	761	Dinsos P3A
	13. Klirong	-	-	-	762	762	Dinsos P3A
	14. Kutowinangun	-	-	-	338	338	Dinsos P3A
	15. Kuwarasan	-	-	-	501	501	Dinsos P3A
	16. Mirit	-	-	-	463	463	Dinsos P3A
	17. Padureso	-	-	-	156	156	Dinsos P3A
	18. Pejagoan	-	-	-	474	474	Dinsos P3A
	19. Petanahan	-	-	-	537	537	Dinsos P3A
	20. Poncowarno	-	-	-	140	140	Dinsos P3A
	21. Prembun	-	-	-	320	320	Dinsos P3A
	22. Puring	-	-	-	433	433	Dinsos P3A
	23. Rowokele	-	-	-	379	379	Dinsos P3A
	24. Sadang	-	-	-	265	265	Dinsos P3A
	25. Sempor	-	-	-	511	511	Dinsos P3A
	26. Sruweng	-	-	-	519	519	Dinsos P3A
<b>Data Disabilitas Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Status Produktifitas</b>		-	-	-	-	10842 orang	Dinsos P3A
1	Laki- Laki	na	6,374	6,079	5,973	5973 orang	Dinsos P3A
2	Perempuan	na	5,141	4,964	4,869	4869 orang	Dinsos P3A
3	Total Laki-Laki & Perempuan	na	11,515	11,043	10,842	10842 orang	Dinsos P3A
4	Produtif	na	2,781	2,719	2,705	2705 orang	Dinsos P3A
5	Tidak Produktif	na	8,734	8,324	8,137	8137 orang	Dinsos P3A
6	Total Produtif & Tidak Produktif	na	11,515	11,043	10,842	10842 orang	Dinsos P3A

## 6.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	-	-	-	44,6	96,42	Dinsos P3A
	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	-	-	-	100	100%	Dinsos P3A

## 6.3 Data SPM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Rehabilitasi Sosial Dasar penyandang disabilitas terlantar diluar panti	-	-	-	19,49	99,34	Dinsos P3A
	Rehabilitasi Sosial Dasar anak terlantar di luar panti	-	-	-	32,17	98,67	Dinsos P3A
	Rehabilitasi Sosial Dasar lanjut usia terlantar di luar panti	-	-	-	53,73	84,09	Dinsos P3A
	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	-	-	-	29,57	100	Dinsos P3A
	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan pasca bencana bagi korban bencana	-	-	-	10,000,00	100	Dinsos P3A

## 6.4 Data SIPD

-

## 7 Urusan Tenaga Kerja

### 7.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Capaian Urusan Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen</b>							
1	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,58	5,58	4,76	6,07	6.03*	Disnaker
2	Capaian peningkatan keterserapan tenaga kerja (%)	25,6	28,72	25,63	15,76	42	Disnaker
3	Upah Minimum Kabupaten (Rp)	1,433,900	1,560,000	1,686,000	1,835,000	1,895,000	Disnaker
<b>Keadaan Tenaga Kerja, Kesempatan Kerja dan Pengangguran Kabupaten Kebumen</b>							
1	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	7 kasus	14 kasus	10 Kasus	12 Kasus	12 Kasus	Disnaker
2	Pencari kerja yang ditempatkan	28.72%	25.63%	13,9 %	15,73 %	51.81 %	Disnaker
3	Tingkat Pengangguran terbuka	5,58	5,52	4,76	6,07	6.03*	Disnaker
4	Keselamatan dan perlindungan	n/a	n/a	-	-	-	Disnaker
5	Perselisihan buruh dan pengusaha pemerintah daerah	-	-	-	-	-	Disnaker
6	Upah Minimum Kabupaten (Rp)	1,433,900	1,560,000	1,686,000	1,835,000	1,895,000	Disnaker
<b>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Laki-laki	8,730	8,493	8,169	6,866	6,714	Disnaker
2	Perempuan	8,518	9,447	8,303	6,716	7,895	Disnaker
3	Pencari Kerja Laki-laki & Perempuan	17,248	17,940	16,472	13,582	14,609	Disnaker
	Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kabupaten Kebumen						
1	Jumlah pencari kerja terdaftar	17,248	17,940	16,472	13,582	14,609	Disnaker
2	Jumlah pencari kerja yang ditempatkan	4,359	3,840	2,291	2,137	7,569	Disnaker
3	Persentase pencari kerja yang ditempatkan (persen)	25,27	21,4	13,91	15,73	51,81	Disnaker
<b>Rasio Upah Minimum dibanding KHL Kabupaten Kebumen</b>							
1	UMK (Rp/Bln/Org)	1,433,900	1,560,000	1,686,000	1,835,000	1,895,000	Disnaker
2	KHL (Rp/Bln/Org)	1,445,000	1,573,000	1,700,000	-	-	Disnaker
3	Rasio (%)	99,23	99,17	99,18	-	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Jumlah Kasus dan Status Penyelesaian Hubungan Industrial</b>							
1	Jumlah Kasus	7	6	10	10	-	Disnaker
2	Persentase status penyelesaian	100% terselesaikan	100% terselesaikan	100% terselesaikan	100% terselesaikan	-	Disnaker

## 7.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	-	-	-	82,38	-	Disnaker
	Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja	-	-	-	31,82	76,74	Disnaker
	Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	-	-	-	14	41,67	Disnaker
	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	-	-	-	1116430	-	Disnaker
	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan).	-	-	-	25	-	Disnaker
	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten/kota	-	-	-	898.74%	51,81	Disnaker
	Transmigrasi	-	-	-	-	-	Disnaker
1	Jumlah kawasan transmigrasi yang difasilitasi penetapannya	-	-	-	-	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Jumlah satuan pemukiman transmigrasi yang difasilitasi pembangunanya	-	-	-	-	-	Disnaker

### 7.3 Data SPM

-

### 7.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar	-	-	-	-	14,609	Disnaker
	Jumlah Lowongan Kerja Terdaftar	-	-	-	-	7,622	Disnaker
	Jumlah Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja	-	-	-	-	7,569	Disnaker
	Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri	-	-	-	-	7,222	Disnaker
	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Kondisi Kerja yang Layak	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3.	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pemberdayaan wirausaha baru	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah tenaga kerja yang dilatih dan ditempatkan	-	-	-	-	6,11	Disnaker
	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat SMK3	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah perusahaan yang mematuhi Wajib Lapor Ketenagakerjaan Perusahaan melalui WLKP Online (Sisnaker)	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah Perusahaan yang menerapkan Norma Kerja dan Jamsos TK	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah Perizinan dan Akreditasi LPK di daerah	-	-	-	-	60	Disnaker
	Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan Melalui IPK Daerah	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah Perusahaan yang telah Memiliki Struktur dan Skala Upah	-	-	-	-	58	Disnaker



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) di Daerah	-	-	-	-	1	Disnaker
	Jumlah Perusahaan yang mendapatkan konsultasi dan pengukuran produktivitas	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah Perusahaan yang mempekerjakan 10 orang atau lebih yang telah memiliki peraturan perusahaan	-	-	-	-	200	Disnaker
	Jumlah Perusahaan yang membuat Perjanjian Kerja Bersama	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah Pekerja yang telah terdaftar sebagai peserta jaminan sosial tenaga kerja	-	-	-	-	4556	Disnaker
	Jumlah Lembaga kerja sama tripartit atau dewan pengupahan provinsi dan kab./kota yang telah menjalankan fungsinya	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah Perusahaan yang mempekerjakan 50 orang atau lebih yang telah membentuk lembaga kerja sama bipartit	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah Unit layanan disabilitas	-	-	-	-	-	Disnaker
	Tenaga Kerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan *	-	-	-	-	-	Disnaker
1	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan	-	-	-	131,925	-	Disnaker
2	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	5,438	-	Disnaker
3	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Industri Pengolahan	-	-	-	125,615	-	Disnaker
4	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	Disnaker
5	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Bangunan	-	-	-	54,571	-	Disnaker
6	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Tangga dan Hotel	-	-	-	104,285	-	Disnaker
7	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-	10,704	-	Disnaker
8	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Keuangan, Asuransi, Usaha Sewa Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan	-	-	-	6,037	-	Disnaker
9	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Jasa Kemasyarakatan	-	-	-	21,083	-	Disnaker
10	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Lainnya	-	-	-	94,019	-	Disnaker
	Angkatan Kerja*	-	-	-	-	-	Disnaker
1	Jumlah Angkatan Kerja**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Laki-Laki	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	16,458	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Buayan	-	-	-	15,801	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	15,455	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	15,386	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	15,905	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	15,455	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	15,974	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	12,793	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	7,676	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	12,274	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	15,767	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	35,890	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	14,556	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	15,559	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	9,992	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	13,208	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	12,344	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	17,253	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	13,796	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	9,958	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	14,107	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	5,290	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	5,394	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	3,873	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	4,357	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	10,926	-	Disnaker
	2. Perempuan	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	11,437	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	10,981	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	10,740	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Petanahan	-	-	-	10,692	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	11,053	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	10,740	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	11,101	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	8,890	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	5,334	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	8,530	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	10,956	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	24,940	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	10,116	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	10,812	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	6,944	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	9,178	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	8,578	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	11,990	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	9,587	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	6,920	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	9,803	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	3,676	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	3,748	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	2,691	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	3,027	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	7,593	-	Disnaker
2	Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Jumlah Pekerja Tidak Bersekolah**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Jumlah Pekerja Tamatan SD dan Sederajat**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	12,650	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	12,145	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	11,880	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Petanahan	-	-	-	11,827	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	12,225	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	11,880	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	12,278	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	9,833	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	5,900	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	9,435	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	12,119	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	27,586	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	11,189	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	11,959	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	7,681	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	10,152	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	9,488	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	13,262	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	10,604	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	7,654	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	10,843	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	4,066	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	4,146	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	2,977	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	3,349	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	8,398	-	Disnaker
	2. Jumlah Pekerja Tamatan SMP dan Sederajat**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	5,535	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	5,061	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	4,950	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	4,928	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	5,094	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Buluspesantren	-	-	-	4,950	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	5,116	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	4,097	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	2,458	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	3,931	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	5,050	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	11,494	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	4,662	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	4,983	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	3,200	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	4,230	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	3,953	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	5,526	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	4,418	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	3,189	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	4,518	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	1,694	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	1,727	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	1,240	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	1,395	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	3,499	-	Disnaker
	3. Jumlah Pekerja Tamatan SMA dan Sederajat**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	6,062	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	5,820	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	5,692	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	5,667	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	5,858	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	5,692	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	5,883	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	8. Mirit	-	-	-	4,712	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	2,827	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	4,521	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	5,807	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	13,218	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	5,361	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	5,731	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	3,680	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	4,865	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	4,546	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	6,355	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	5,081	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	3,668	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	5,196	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	1,948	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	1,987	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	1,426	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	1,605	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	4,024	-	Disnaker
	4. Jumlah Pekerja Tamatan Diploma I/II/III**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	527	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	506	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	495	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	493	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	509	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	495	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	512	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	410	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	246	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	10. Kutowinangun	-	-	-	393	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	505	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	1,149	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	466	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	498	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	320	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	423	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	395	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	553	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	442	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	319	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	452	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	169	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	173	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	124	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	140	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	350	-	Disnaker
	5. Jumlah Pekerja Tamatan S1**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	1,845	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	1,771	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	1,732	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	1,725	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	1,783	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	1,732	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	1,791	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	1,434	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	860	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	1,376	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	1,767	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Kebumen	-	-	-	4,023	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	1,632	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	1,744	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	1,120	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	1,481	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	1,384	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	1,934	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	1,546	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	1,116	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	1,581	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	828	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	605	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	434	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	488	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	1,225	-	Disnaker
	6. Jumlah Pekerja Tamatan S2**	-	-	-	-	-	Disnaker
3	Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Jumlah Pengangguran Tidak Bersekolah**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	-	-	Disnaker



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Jumlah Pengangguran Tamatan SD dan Sederajat**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	755	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	724	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	709	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	705	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	729	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	709	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	732	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	586	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	352	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	563	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	723	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	1,645	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	667	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	14. Sruweng	-	-	-	713	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	458	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	606	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	566	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	791	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	632	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	457	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	647	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	261	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	247	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	178	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	200	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	501	-	Disnaker
3.	Jumlah Pengangguran Tamatan SMP dan Sederajat**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	308	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	296	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	289	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	288	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	298	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	289	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	299	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	239	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	144	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	230	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	295	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	672	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	272	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	291	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	187	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	16. Kuwarasan	-	-	-	247	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	231	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	323	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	258	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	186	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	264	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	106	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	101	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	72	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	82	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	204	-	Disnaker
4.	Jumlah Pengangguran Tamatan SMA dan Sederajat**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	354	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	340	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	333	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	331	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	342	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	333	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	344	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	275	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	165	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	264	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	339	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	772	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	313	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	335	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	215	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	284	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	266	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	18. Sempor	-	-	-	371	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	297	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	214	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	304	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	122	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	116	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	83	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	94	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	235	-	Disnaker
	5. Jumlah Pengangguran Tamatan Diploma I/II/III**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	31	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	30	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	29	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	29	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	30	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	29	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	30	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	24	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	14	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	23	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	30	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	67	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	27	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	29	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	19	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	25	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	23	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	32	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	26	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	20. Karanganyar	-	-	-	19	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	26	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	11	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	10	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	7	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	8	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	20	-	Disnaker
6.	Jumlah Pengangguran Tamatan S1**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	92	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	89	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	87	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	86	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	89	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	87	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	90	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	72	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	43	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	69	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	89	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	201	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	82	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	87	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	56	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	74	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	69	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	97	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	77	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	56	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	79	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	22. Sadang	-	-	-	32	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	30	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	22	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	24	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	61	-	Disnaker
	7. Jumlah Pengangguran Tamatan S2**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	-	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Disnaker
	26. Karangsembung	-	-	-	-	-	Disnaker
4	Jumlah PHK**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	-	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	7	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Disnaker
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Disnaker
5	Tingkat Pengangguran Terbuka**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Puring	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Disnaker
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Disnaker
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Disnaker
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Disnaker
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Disnaker
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Disnaker
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Disnaker
	11. Alian	-	-	-	-	-	Disnaker
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Disnaker
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Disnaker
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Disnaker
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Disnaker
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Disnaker
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Disnaker
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Disnaker
	19. Gombang	-	-	-	-	-	Disnaker
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Disnaker
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Disnaker
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Disnaker
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Disnaker
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Disnaker
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Disnaker
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Disnaker
	Jumlah Pekerja Perempuan**	-	-	-	-	-	Disnaker



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah Pekerja Perempuan pada Lembaga Pemerintah**	-	-	-	-	-	Disnaker
2	Jumlah Pekerja Perempuan pada Lembaga Non Pemerintahan**	-	-	-	-	-	Disnaker
3	Jumlah Pekerja Anak**	-	-	-	-	-	Disnaker

## 8 Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

### 8.1 Data RPJMD

-

### 8.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	-	-	-	14	19,30	Dinsos P3A
	Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten	-	-	-	0,022227	100%	Dinsos P3A
	Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)	-	-	-	14,112	6,15	Dinsos P3A

### 8.3 Data SPM

-

#### 8.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah korban kekerasan berbasis Gender	-	-	-	-	125 orang	Dinsos P3A
	Jumlah korban kekerasan Perempuan	-	-	-	-	64 orang	Dinsos P3A
	Anak Korban Kekerasan Lingkungan Rumah Tangga	-	-	-	-	50 orang	Dinsos P3A
	Anak Korban Kekerasan Lingkungan Sekolah	-	-	-	-	1 orang	Dinsos P3A
	Anak Korban Kekerasan Lingkungan Masyarakat	-	-	-	-	13 orang	Dinsos P3A
	Anak Korban Kekerasan Seksual	-	-	-	-	57 orang	Dinsos P3A
	Anak berhadapan dengan hukum	-	-	-	-	24 orang	Dinsos P3A
	Anak berkonflik dengan hukum	-	-	-	-	7 orang	Dinsos P3A
	Anak korban kekerasan fisik	-	-	-	-	32 orang	Dinsos P3A
	Anak korban kekerasan Psikis	-	-	-	-	24 orang	Dinsos P3A
	Anak korban berhadapan Penelantaran Ekonomi	-	-	-	-	0	Dinsos P3A
	Perlindungan Perempuan dan Anak*	-	-	-	-	57	Dinsos P3A
1	Perempuan dan Anak Berhadapan dengan Hukum*	-	-	-	-	31	Dinsos P3A
	1. Jumlah Perempuan Berhadapan dengan Hukum**	-	-	-	-	31	Dinsos P3A
	1. Jumlah Perempuan Sebagai Pelaku**	-	-	-	-	0	Dinsos P3A
	2. Jumlah Perempuan Sebagai Korban**	-	-	-	-	31	Dinsos P3A
	2. Jumlah Anak Berhadapan dengan Hukum**	-	-	-	-	26	Dinsos P3A
	1. Jumlah Anak Sebagai Pelaku**	-	-	-	-	1	Dinsos P3A
	2. Jumlah Anak Sebagai Korban**	-	-	-	-	25	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Jumlah Anak Sebagai Saksi**	-	-	-	-	25	Dinsos P3A
	Laporan Pengaduan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan*	-	-	-	-	118 orang	Dinsos P3A
1	Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan**	-	-	-	-	49 orang	Dinsos P3A
	1. Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan Ditindak Lanjuti**	-	-	-	-	49 orang	Dinsos P3A
	2. Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan Belum Ditindak Lanjuti**	-	-	-	-	0	Dinsos P3A
2	Jumlah Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan**	-	-	-	-	69 orang	Dinsos P3A
	1. Jumlah Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan Ditindak Lanjuti**	-	-	-	-	69 orang	Dinsos P3A
	2. Jumlah Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan Belum Ditindak Lanjuti**	-	-	-	-	0	Dinsos P3A
	Lembaga Perlindungan Perempuan dan Anak*	-	-	-	-	1 lembaga	Dinsos P3A
1	Jumlah Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (UPPA)	-	-	-	-	1 lembaga	Dinsos P3A
2	Jumlah Satgas Perlindungan TKI Bermasalah	-	-	-	-	1 lembaga	Dinsos P3A
	Tenaga Terlatih Layanan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan*	-	-	-	-	116 orang	Dinsos P3A
1	Jumlah Tenaga Rehabilitasi Sosial**	-	-	-	-	36 orang	Dinsos P3A
	1. Jumlah Tenaga Psikolog**	-	-	-	-	3 orang	Dinsos P3A
	2. Jumlah Tenaga Konselor	-	-	-	-	6 orang	Dinsos P3A
	3. Jumlah Tenaga Rohaniawan	-	-	-	-	27 orang	Dinsos P3A
2	Jumlah Tenaga Kesehatan	-	-	-	-	46 orang	Dinsos P3A
3	Jumlah Aparat Penegak Hukum	-	-	-	-	31 orang	Dinsos P3A

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4	Jumlah Tenaga Reintegrasi	-	-	-	-	3 orang	Dinsos P3A

## 9 Urusan Pangan

### 9.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Perkembangan Capaian Kinerja Urusan Pangan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Persentase penanganan kerawanan pangan	47,25	49,62	78,63	80,91	80,91	Distapang
2	Persentase kelompok/ gapoktan yang tertangani stabilitas harga pangannya	30,22	40	49,78	59,57	59,57	Distapang
3	Persentase kelompok wanita yang melaksanakan pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan	39,76	46,52	55,21	61,08	61,08	Distapang
4	Regulasi ketahanan pangan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Distapang
5	Ketersediaan pangan utama per penduduk (persen)	201,44	213,5	211,36	196,62	196,62	Distapang
6	Skor Pola Pangan Harapan	81,4	86	87	87*	87*	Distapang
<b>Produksi, Kebutuhan dan Ketersediaan Pangan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah Jiwa	135,844,800	137,522,100	1,385,577	1,394,038	1,394,038	Distapang
2	Kebutuhan Pangan (Ton)	109,626.75	110,980.33	111,816.06	112,498.87	112,498.87	Distapang
3	Produksi (tom)	273,650.62	282,199.89	290,693.39	265,101.09	265,101.09	Distapang
4	Ketersediaan Pangan Berdasarkan Produksi (ton)	273,650.62	282,199.89	290,693.39	265,101.09	265,101.09	Distapang
5	Ketersediaan Pangan dari Luar Daerah (ton)	na	na	na	na	na	Distapang
<b>Data Jumlah Desa Rawan Pangan</b>							
1	Jumlah Desa Rawan Pangan Prioritas 1, 2 dan 3	170	293	131	131	131	Distapang
	Harga Rata-Rata Pangan Strategis	-	-	-	-	-	Distapang
1	Koefisien Variasi	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Beras	3,2	3,3	6,34	2,77	2,77	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Jagung	17,9	5	3,22	6,29	6,29	Distapang
	3. Kedelai	-	0,8	0,99	8,99	8,99	Distapang
	4. Cabe Merah Keriting	33,9	32	48,71	43,22	43,22	Distapang
	5. Bawang Merah	26,5	15,1	20,41	16,77	16,77	Distapang
	6. Telur Ayam Ras	7,4	8,1	5,78	10,13	10,13	Distapang
	7. Daging Ayam Ras	5,3	8,9	4,35	8,06	8,06	Distapang
	8. Daging Sapi	1,3	2,3	2,58	6,5	6,5	Distapang
	9. Gula Pasir	4,8	2,8	4,86	13,15	13,15	Distapang
	10. Minyak Goreng	4,5	3,8	1,01	5,35	5,35	Distapang
	11. Tepung Terigu	0,6	3,6	-	-	-	Distapang
2	Keterangan	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Beras	Stabil	Stabil	Tidak Stabil	Stabil	Stabil	Distapang
	2. Jagung	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Distapang
	3. Kedelai	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Distapang
	4. Cabe Merah Keriting	Tidak stabil	Tidak stabil	Tidak Stabil	Tidak Stabil	Tidak Stabil	Distapang
	5. Bawang Merah	Tidak stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Distapang
	6. Telur Ayam Ras	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Distapang
	7. Daging Ayam Ras	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Distapang
	8. Daging Sapi	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Distapang
	9. Gula Pasir	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Distapang
	10. Minyak Goreng	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Distapang
	11. Tepung Terigu	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Distapang
<b>Produksi Buah-Buahan Kabupaten Kebumen (Ton)</b>							
1	Sawo	370	308,8	268,200.00	528,200.00	528,200.00	Distapang
2	Pepaya	7,027.90	5,257.60	6,372.60	8,410.50	8,410.50	Distapang
3	Pisang	12,292.80	9,804.10	13,191.20	9,359.70	9,359.70	Distapang
4	Nenas	50,3	45,4	37,1	33,7	33,7	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
5	Salak	176,4	167,5	134	126	126	Distapang
6	Nangka	2,500.70	2,189.10	3,119.30	3,840.00	3,840.00	Distapang
7	Rambutan	1,364.70	1,060.60	1,136.20	796	796	Distapang
8	Duku/Langsar	38,9	72	115,4	94,8	94,8	Distapang
9	Cempedak	361,86	372,2	4,570.80	3,967.60	3,967.60	Distapang
10	Jeruk	356,1	560,5	1,640.10	6,874.00	6,874.00	Distapang
11	Durian	153,23	227,21	5,929.20	6,035.60	6,035.60	Distapang
12	Jambu	308,7	911,2	388,4	234,04	234,04	Distapang
13	Alpukat	4,585.20	4,585.20	6,270.90	4,994.50	4,994.50	Distapang
14	Buah lainnya	15,281.80	16,477.80	16,385.60	16,623.00	16,623.00	Distapang
<b>Produksi Sayur-Sayuran Kabupaten Kebumen (Ton)</b>							
1	Tomat	317,4	298,5	471,5	675,2	675,2	Distapang
2	Lombok	1,437.90	1,925.40	3,107.30	2,971.20	2,971.20	Distapang
3	Terong	701,8	1,390.00	1,201.90	2,402.90	2,402.90	Distapang
4	Sawi	86,8	127,3	215,5	302	302	Distapang
5	Kacang-kacangan	1,562.10	828,4	730,3	1,020.40	1,020.40	Distapang
6	Ketimun	1,155.40	443,6	646,2	866,6	866,6	Distapang
7	Bayam	29,4	24,9	177,2	146	146	Distapang
8	Kangkung	2,200.50	2,733.20	3,231.90	2,304.80	2,304.80	Distapang
9	Sayuran lainnya	6,011.50	6,735.50	5,812.00	6,006.99	6,006.99	Distapang

## 9.2 Data LPPD

-

## 9.3 Data SPM

-

## 9.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Populasi Ternak	-	-	-	167,497	182,233.00	Distapang
	Jumlah Populasi Unggas	-	-	-	3,756,239	3,489,168.00	Distapang
	Jumlah Produksi Daging Ternak	-	-	-	-	1,376,657.00	Distapang
	Jumlah Produksi Daging Unggas	-	-	-	-	17,521,060.93	Distapang
	Jumlah Produksi Telur Unggas	-	-	-	-	531,025.03	Distapang
	Jumlah Produksi Susu Sapi	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Jagung	-	-	-	167,497	7,456.00	Distapang
	Kawasan Kedelai	-	-	-	3,756,239	194.80	Distapang
	Kawasan Padi	-	-	-	-	73,936.30	Distapang
	Kawasan Umbi-umbian	-	-	-	-	1,759.20	Distapang
	Lahan Baku Sawah yang ditetapkan sebagai LP2B	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Kakao	-	-	-	-	363.00	Distapang
	Kawasan Kopi	-	-	-	-	264.00	Distapang
	Optimasi Kelapa Sawit Rakyat	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Cabai	-	-	-	-	653.00	Distapang
	Kawasan Bawang Merah	-	-	-	-	0	Distapang
	Penguatan Kelembagaan Veteriner	-	-	-	-	0	Distapang
	Peningkatan Kinerja Penyuluh di Kostratani	-	-	-	-	142.00	Distapang
	Perluasan Areal Pertanian/Cetak Sawah	-	-	-	-	0	Distapang
	Optimasi Lahan Pertanian	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Bawang Putih	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Sayuran	-	-	-	-	2,805.88	Distapang
	Kawasan Jeruk	-	-	-	-	268.52	Distapang
	Kawasan Florikultura	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Mangga	-	-	-	-	802.16	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Kawasan Manggis	-	-	-	-	13.98	Distapang
	Kawasan Pisang	-	-	-	-	303.94	Distapang
	Kawasan Durian	-	-	-	-	97.21	Distapang
	Kawasan Buah Lainnya	-	-	-	-	1,378.59	Distapang
	Kawasan Sagu	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Kelapa	-	-	-	-	38,670.26	Distapang
	Kawasan Karet	-	-	-	-	63.00	Distapang
	Kawasan Tebu	-	-	-	-	154.00	Distapang
	Kawasan Lada, Pala dan Cengkeh	-	-	-	-	1,748.80	Distapang
	Tanaman Pangan*	-	-	-	-	-	Distapang
1	Luas Lahan Pertanian**	-	-	-	-	93,488.63	Distapang
	1. Lahan Sawah**	-	-	-	-	40,127.15	Distapang
	1. Beririgasi**	-	-	-	-	26,220.40	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	204.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	774.90	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	1,194.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	1,994.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	1,353.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	1,863.60	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	1,933.93	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	1,359.87	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	927.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	942.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	771.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	1,934.30	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	522.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	1,331.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2,023.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	2,119.00	Distapang



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	17. Rowokele	-	-	-	-	926.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	526.80	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	1,053.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	723.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	307.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	841.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	62.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	337.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	198.00	Distapang
	2. Tadah Hujan**	-	-	-	-	13,848.25	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	1,066.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	359.30	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	1,283.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	225.40	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	903.12	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	587.03	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	28.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	506.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	856.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	290.40	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	185.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	35.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	968.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	36.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	741.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	90.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1,616.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	792.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	474.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	342.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	698.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1,767.00	Distapang
	2. Lahan Kering**	-	-	-	-	24,503.16	Distapang
	1. Tegal/Kebun**	-	-	-	-	23,734.34	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	377.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	2,211.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	1,366.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	617.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	888.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	993.40	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	1,309.02	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	1,406.60	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	656.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	219.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	1,556.88	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	118.79	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	802.30	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	1,155.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	57.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	1,378.05	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	1,868.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	2.80	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	20. Karanganyar	-	-	-	-	688.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1,980.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	796.30	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	91.20	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	738.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	707.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1,752.00	Distapang
	2. Ladang/Huma**	-	-	-	-	768.82	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	343.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	0	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	76.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	201.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	0	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	65.82	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	5.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	0	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	63.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	15.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Distapang
2	Jumlah Produksi Tanaman Pangan**	-	-	-	-	511,614.14	Distapang
	1. Jumlah Produksi Padi**	-	-	-	-	423,273.21	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	11,619.44	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	12,081.19	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	22,644.44	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	24,156.21	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	16,815.06	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	29,918.03	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	36,236.02	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	25,354.45	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	12,356.55	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	12,877.79	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	12,650.06	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	23,472.50	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	6,551.60	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	14,574.56	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	36,491.64	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	21,222.32	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	11,994.35	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	12,250.97	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	9,161.88	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	10,051.70	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	5,496.44	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	9,453.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	23. Bonorowo	-	-	-	-	16,000.43	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	2,677.32	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	7,432.37	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	19,732.90	Distapang
	2. Jumlah Produksi Jagung**	-	-	-	-	44,661.44	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	1,671.12	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	2,446.72	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	3,473.49	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	2,473.71	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	4,500.35	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	5,583.58	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	4,043.51	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	1,606.61	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2,186.97	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	1,898.67	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	1,020.38	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	1,452.05	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	1,866.68	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1,111.70	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1,520.09	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	1,389.56	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1,887.52	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	309.18	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1,178.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3,041.56	Distapang
	3. Jumlah Produksi Kedelai**	-	-	-	-	194.80	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	5.90	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	0	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	0	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	0	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	0	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	63.60	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	111.50	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	5.90	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	1.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	4.90	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	2.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Jumlah Produksi Ubi**	-	-	-	-	37,228.39	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	1,530.65	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	1,649.95	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	2,734.91	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	2,180.25	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	3,470.06	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	3,914.51	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	3,076.35	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	1,503.05	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2,065.80	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	0	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	909.15	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	1,901.32	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	1,564.09	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	1,996.14	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1,293.48	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1,333.10	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	1,287.61	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1,943.38	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	363.88	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	2,510.69	Distapang
	5. Jumlah Produksi Tanaman Pangan Lainnya**	-	-	-	-	6,256.30	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	214.62	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Buayan	-	-	-	-	341.63	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	377.61	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	510.98	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	293.56	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	447.75	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	179.53	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	137.07	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	69.92	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	322.71	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	62.52	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	616.62	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	209.08	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	785.64	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	540.30	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	196.91	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	208.38	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	209.16	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	55.91	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	61.43	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	12.85	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	402.13	Distapang
	6. Nilai Produksi Tanaman Pangan**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Nilai Produksi Padi**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Jagung**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Kedelai**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Nilai Produksi Ubi**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Nilai Produksi Tanaman Pangan Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	Distapang
	Hortikultura*	-	-	-	-	-	Distapang
1	Luas Areal Holtikultura**	-	-	-	-	4,505.72	Distapang
	1. Luas Areal Buah-Buahan**	-	-	-	-	2,863.81	Distapang
	2. Luas Areal Sayuran**	-	-	-	-	2,805.88	Distapang
	3. Luas Areal Bahan Obat Nabati**	-	-	-	-	96.14	Distapang
	4. Luas Areal Florikultura**	-	-	-	-	0	Distapang
2	Jumlah Produksi Hortikultura**	-	-	-	-	79,426.29	Distapang
	1. Jumlah Produksi Buah-Buahan**	-	-	-	-	61,917.64	Distapang
	2. Jumlah Produksi Sayuran**	-	-	-	-	16,696.09	Distapang
	3. Jumlah Produksi Bahan Obat Nabati**	-	-	-	-	812.56	Distapang
	4. Jumlah Produksi Florikultura**	-	-	-	-	0	Distapang
3	Nilai Produksi Hortikultura**	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Nilai Produksi Buah-Buahan**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Sayuran**	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Bahan Obat Nabati**	-	-	-	-	-	Distapang
4	Nilai Produksi Florikultura**	-	-	-	-	-	Distapang
5	Nilai Tukar Petani Holtikultura	-	-	-	-	-	Distapang
	Perkebunan*	-	-	-	-	-	Distapang
1	Luas Areal Perkebunan **	-	-	-	-	42,006.06	Distapang
	1. Luas Areal Tanaman Tahunan**	-	-	-	-	41,093.06	Distapang
	1. Luas Areal Kelapa Sawit	-	-	-	-	0	Distapang
	2. Luas Areal Karet	-	-	-	-	63.00	Distapang
	3. Luas Areal Kelapa	-	-	-	-	38,670.26	Distapang
	4. Luas Areal Kopi	-	-	-	-	264.00	Distapang
	5. Luas Areal Teh	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Luas Areal Lada	-	-	-	-	18.80	Distapang
	7. Luas Areal Kakao	-	-	-	-	363.00	Distapang
	8. Luas Areal Jambu Mete	-	-	-	-	55.00	Distapang
	9. Luas Areal Cengkeh	-	-	-	-	1,659.00	Distapang
	10. Luas Areal Kapas	-	-	-	-	0	Distapang
	2. Luas Areal Tanaman Semusim**	-	-	-	-	913.00	Distapang
	1. Luas Areal Tembakau	-	-	-	-	759.00	Distapang
	2. Luas Areal Tebu	-	-	-	-	154.00	Distapang
	3. Nilai Produksi Perkebunan**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Nilai Produksi Kelapa Sawit	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Karet	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Kelapa	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Nilai Produksi Kopi	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Nilai Produksi Teh	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Nilai Produksi Lada	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Nilai Produksi Kakao	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	8. Nilai Produksi Jambu Mete	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Nilai Produksi Cengkeh	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Nilai Produksi Kapas	-	-	-	-	-	Distapang
2	Jumlah Produksi Perkebunan**	-	-	-	-	169,497.99	Distapang
	1. Jumlah Produksi Tanaman Tahunan**	-	-	-	-	168,513.26	Distapang
	1. Jumlah Produksi Kelapa Sawit	-	-	-	-	0	Distapang
	2. Jumlah Produksi Karet	-	-	-	-	13.95	Distapang
	3. Jumlah Produksi Kelapa	-	-	-	-	168,048.02	Distapang
	4. Jumlah Produksi Kopi	-	-	-	-	99.15	Distapang
	5. Jumlah Produksi Teh	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Jumlah Produksi Lada	-	-	-	-	3.81	Distapang
	7. Jumlah Produksi Kakao	-	-	-	-	75.97	Distapang
	8. Jumlah Produksi Kakao	-	-	-	-	75.97	Distapang
	9. Jumlah Produksi Cengkeh	-	-	-	-	272.36	Distapang
	10. Jumlah Produksi Kapas	-	-	-	-	0	Distapang
3	Jumlah Produksi Tanaman Semusim**	-	-	-	-	984.72	Distapang
	1. Jumlah Produksi Tembakau	-	-	-	-	438.70	Distapang
	2. Jumlah Produksi Tebu	-	-	-	-	546.02	Distapang
4	Nilai Produksi Tanaman Semusim**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Nilai Produksi Tembakau	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Tebu	-	-	-	-	-	Distapang
5	Nilai Tukar Petani (NTP) Perkebunan	-	-	-	-	-	Distapang
6	Jumlah Kasus Wabah/Endemi Pada Tanaman Pertanian/Perkebunan	-	-	-	-	-	Distapang
	Peternakan Dan Kesehatan Hewan*	-	-	-	-	-	Distapang
1	Jumlah Usaha Peternakan**	-	-	-	-	199.00	Distapang
	1. Jumlah Usaha Peternakan Hewan Besar**	-	-	-	-	25.00	Distapang
	2. Jumlah Usaha Peternakan Hewan Kecil**	-	-	-	-	13.00	Distapang
	3. Jumlah Usaha Peternakan Unggas**	-	-	-	-	161.00	Distapang
2	Jumlah Populasi Hewan Ternak**	-	-	-	-	3,671,401.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Jumlah Populasi Hewan Ternak Besar**	-	-	-	-	69,775.00	Distapang
	1. Jumlah Populasi Ternak Sapi**	-	-	-	-	69,019.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	4,617.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	1,476.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	7,736.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	4,305.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	6,093.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	14,959.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	8,147.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	3,991.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	638.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	1,172.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	641.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	357.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	1,062.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	297.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	1,030.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	677.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	371.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	949.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	401.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	581.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	4,953.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	493.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	859.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	1,000.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	689.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1,525.00	Distapang
	2. Jumlah Populasi Ternak Kerbau**	-	-	-	-	350.00	Distapang



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Ayah	-	-	-	-	9.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	0	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	6.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	5.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	15.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	2.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	2.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	12.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	1.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	4.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	12.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	40.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	209.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	11.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	22.00	Distapang
	3. Jumlah Populasi Ternak Kuda**	-	-	-	-	406.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	2.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Puring	-	-	-	-	90.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	40.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	60.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	38.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	50.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	34.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	12.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	12.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	4.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	12.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	14.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	4.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	9.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	2.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	3.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	4.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	14.00	Distapang
	2. Jumlah Populasi Hewan Ternak Kecil**	-	-	-	-	112,458.00	Distapang
	1. Jumlah Populasi Ternak Kambing**	-	-	-	-	17,070.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	238.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	447.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	1,722.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Petanahan	-	-	-	-	1,540.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	427.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	1,132.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	749.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	1,128.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	483.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	886.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	1,077.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	653.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	554.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	575.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	308.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	1,510.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	132.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	272.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	919.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	620.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	59.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	306.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	438.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	288.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	330.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	277.00	Distapang
	2. Jumlah Populasi Ternak Domba**	-	-	-	-	85,239.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	1,600.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	6,024.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	4,010.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	3,804.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	4,722.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	2,457.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	7,418.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	2,477.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	1,993.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2,174.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	2,027.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	1,977.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	3,647.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	2,420.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	1,907.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	1,892.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	3,655.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	6,321.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	3,516.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1,463.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	9,495.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	2,801.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	579.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	1,545.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1,370.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3,945.00	Distapang
	3. Jumlah Populasi Ternak Kecil Lainnya**	-	-	-	-	10,149.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	30.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	467.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	366.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	367.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	202.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	52.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	551.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	8. Mirit	-	-	-	-	209.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	673.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	193.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	2,363.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	334.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	262.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	397.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	306.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	447.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	416.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	858.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	205.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	289.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	85.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	47.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	229.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	98.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	212.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	491.00	Distapang
	3. Jumlah Populasi Hewan Ternak Unggas**	-	-	-	-	3,489,168.00	Distapang
	1. Jumlah Populasi Ternak Ayam**	-	-	-	-	3,144,741.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	124,130.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	90,344.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	350,735.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	50,912.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	95,589.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	238,364.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	578,562.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	9. Prembun	-	-	-	-	57,897.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	34,454.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	232,024.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	65,225.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	164,116.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	38,609.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	62,770.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	77,842.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	166,977.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	122,286.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	18,807.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	64,405.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	45,616.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	13,049.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	17,268.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	51,298.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	210,008.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	173,454.00	Distapang
	2. Jumlah Populasi Ternak Itik**	-	-	-	-	218,130.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	1,853.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	6,950.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	15,756.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	14,364.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	11,449.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	15,280.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	13,048.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	9,468.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2,967.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	11. Alian	-	-	-	-	5,202.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	1,002.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	7,566.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	8,710.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2,420.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	16,490.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	3,677.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	5,634.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	4,994.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	37,798.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	5,764.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	1,146.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	15,529.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	2,305.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	2,601.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	6,157.00	Distapang
	3. Jumlah Populasi Ternak Unggas Lainnya**	-	-	-	-	126,297.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	13,000.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	48,382.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	5,151.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	113.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	50.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	5,872.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	2,137.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	956.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	1,200.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	655.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4,106.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	8,745.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	108.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	8,050.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	6,100.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	300.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	6,000.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	7,557.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	6,915.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	900.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Distapang
3	Jumlah Dan Nilai Produksi Daging Hewan Ternak*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Produksi Daging Hewan Ternak Besar**	-	-	-	-	1,092.73	Distapang
	1. Jumlah Produksi Daging Sapi**	-	-	-	-	1,081.42	Distapang
	2. Jumlah Produksi Daging Kerbau**	-	-	-	-	10.56	Distapang
	3. Jumlah Produksi Daging Kuda**	-	-	-	-	0.75	Distapang
	2. Nilai Produksi Daging Hewan Ternak Besar**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Nilai Produksi Daging Sapi**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Daging Kerbau**	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Daging Kuda**	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Jumlah Produksi Daging Hewan Ternak Kecil**	-	-	-	-	264.61	Distapang
	1. Jumlah Produksi Daging Kambing**	-	-	-	-	259.14	Distapang
	2. Jumlah Produksi Daging Domba**	-	-	-	-	5.46	Distapang
	4. Jumlah Produksi Daging Ternak Kecil Lainnya**	-	-	-	-	19.32	Distapang
	1. Nilai Produksi Daging Hewan Ternak Kecil**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Daging Kambing**	-	-	-	-	-	Distapang



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Nilai Produksi Daging Domba**	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Nilai Produksi Daging Ternak Kecil Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Produksi Daging Hewan Unggas**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Jumlah Produksi Daging Ayam**	-	-	-	-	16,971,982.45	Distapang
	3. Jumlah Produksi Daging Itik**	-	-	-	-	250,938.48	Distapang
	4. Jumlah Produksi Daging Unggas Lainnya**	-	-	-	-	298,140.00	Distapang
	6. Nilai Produksi Daging Hewan Unggas**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Nilai Produksi Daging Ayam**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Daging Itik**	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Daging Unggas Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
4	Jumlah Dan Nilai Produksi Susu Hewan Ternak*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Produksi Susu Sapi**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Jumlah Produksi Susu Hewan Ternak Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Susu Sapi**	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Nilai Produksi Susu Hewan Ternak Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
5	Jumlah Dan Nilai Produksi Telur Hewan Ternak*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Produksi Telur Ayam**	-	-	-	-	2,158,555.84	Distapang
	2. Jumlah Produksi Telur Itik**	-	-	-	-	540,329.21	Distapang
	3. Jumlah Produksi Telur Hewan Ternak Lainnya**	-	-	-	-	531,025.03	Distapang
	4. Nilai Produksi Telur Itik**	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Nilai Produksi Telur Hewan Ternak Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
6	Jumlah Kasus Wabah/Endemi Pada Hewan**	-	-	-	-	2,722.00	Distapang
7	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	-	-	-	-	-	Distapang
	Sarana Dan Prasarana Produksi Pertanian*	-	-	-	-	-	Distapang
1	Jumlah Ketersediaan Benih Tanaman Pangan*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Ketersediaan Benih Padi	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Jumlah Ketersediaan Benih Jagung	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Jumlah Ketersediaan Benih Cabe	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Jumlah Ketersediaan Benih Kedelai	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Jumlah Ketersediaan Bibit Ubi	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Jumlah Ketersediaan Benih Lainnya	-	-	-	-	-	Distapang
2	Jumlah Ketersediaan Benih Hortikultura*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Ketersediaan Benih Buah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Jumlah Ketersediaan Benih Sayuran	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Jumlah Ketersediaan Benih Bahan Obat Nabati	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Jumlah Ketersediaan Benih Florikultura	-	-	-	-	-	Distapang
3	Jumlah Ketersediaan Benih Perkebunan*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Ketersediaan Benih Tanaman Tahunan	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Jumlah Ketersediaan Benih Tanaman Semusim	-	-	-	-	-	Distapang
4	Jumlah Ketersediaan Bibit Ternak**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Sapi	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Kerbau	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Kuda	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Kambing	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Domba	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Babi	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Kelinci	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Ayam	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Itik Dan Sejenisnya	-	-	-	-	-	Distapang
5	Jumlah Ketersediaan Pupuk	-	-	-	-	-	Distapang
6	Jumlah Ketersediaan Pakan Ternak	-	-	-	-	-	Distapang
7	Jumlah Ketersediaan Alat Pertanian	-	-	-	-	-	Distapang
8	Jumlah Ketersediaan Mesin Pertanian	-	-	-	-	-	Distapang
9	Ketersediaan Obat Anti Hama*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Insektisida	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Jumlah Fungisida	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Jumlah Pestisida	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
10	Luas Areal Pengairan**	-	-	-	-	-	Distapang
11	Jumlah Kelompok Tani**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang
12	Nilai Tukar Petani (NTP) Tanaman Pangan (%)	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Jumlah Petani (Orang)	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Penerimaan Petani (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Pengeluaran Petani (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
13	Nilai Tukar Petani (NTP) Hortikultura (%)	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Petani (Orang)	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Penerimaan Petani (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Pengeluaran Petani (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
14	Nilai Tukar Petani (NTP) Perkebunan (%)	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Petani Perkebunan (Orang)	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Penerimaan Petani Perkebunan (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Pengeluaran Petani Perkebunan (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
15	Nilai Tukar Peternak (NTPT) (%)	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Peternak (Orang)	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Penerimaan Peternak(Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Pengeluaran Peternak (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Biaya Konsumsi (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Biaya Produksi (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang

## 10 Urusan Pertanahan

### 10.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Jumlah Permohonan dan Penyelesaian Sertifikat</b>							
1	Permohonan	-	-	-	-	-	BPN Kab. Kebumen
	1. Hak milik	1507	1423	2405	34063	-	BPN Kab. Kebumen
	2. Hak guna bangunan	205	282	361	271	-	BPN Kab. Kebumen
	3. Hak pakai	71	285	40	857	-	BPN Kab. Kebumen
	4. Hak tanggungan	3615	3582	4085	3640	-	BPN Kab. Kebumen
	5. Roya	2010	2160	2263	2139	-	BPN Kab. Kebumen
2	Penyelesaian	-	-	-	-	-	BPN Kab. Kebumen
	1. Hak milik	1398	1166	2375	33244	-	BPN Kab. Kebumen
	2. Hak guna bangunan	168	306	350	255	-	BPN Kab. Kebumen
	3. Hak pakai	85	292	35	864	-	BPN Kab. Kebumen
	4. Hak tanggungan	3642	3538	4134	3627	-	BPN Kab. Kebumen
	5. Roya	2034	2130	2157	2100	-	BPN Kab. Kebumen
3	Persentase Penyelesaian atas Permohonan (%)	-	-	-	-	-	BPN Kab. Kebumen
	1. Hak milik	92,77	81,94	98,75	97	-	BPN Kab. Kebumen
	2. Hak guna bangunan	81,95	108,51	96,95	94	-	BPN Kab. Kebumen
	3. Hak pakai	119,72	102,47	87,5	98	-	BPN Kab. Kebumen
	4. Hak tanggungan	100,75	98,77	101,20	99	-	BPN Kab. Kebumen
	5. Roya	101,19	98,61	95,31	98	-	BPN Kab. Kebumen
4	Pensertifikatan Tanah PEMDA	55,331	55,31	56,58	100,3	-	BPN Kab. Kebumen
<b>Jumlah Permohonan dan Penyelesaian Sertifikat di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Permohonan	-	-	-	-	-	BPN Kab. Kebumen
	1. Hak milik	1507	1423	2405	34063	-	BPN Kab. Kebumen
	2. Hak guna bangunan	205	282	361	271	-	BPN Kab. Kebumen
	3. Hak pakai	71	285	4	857	-	BPN Kab. Kebumen

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Hak tanggungan	3615	3582	4085	3640	-	BPN Kab. Kebumen
	5. Roya	2010	2160	2263	2139	-	BPN Kab. Kebumen
2	Penyelesaian	-	-	-	-	-	BPN Kab. Kebumen
	1. Hak milik	1398	1166	2375	33244	-	BPN Kab. Kebumen
	2. Hak guna bangunan	168	306	350	255	-	BPN Kab. Kebumen
	3. Hak pakai	85	292	35	846	-	BPN Kab. Kebumen
	4. Hak tanggungan	3642	3538	4134	3627	-	BPN Kab. Kebumen
	5. Roya	2034	2130	2157	2100	-	BPN Kab. Kebumen
3	Persentase Penyelesaian atas Permohonan (%)	-	-	-	-	-	BPN Kab. Kebumen
	1. Hak milik	92,77	81,94	98,75	97	-	BPN Kab. Kebumen
	2. Hak guna bangunan	81,95	108,51	96,95	94	-	BPN Kab. Kebumen
	3. Hak pakai	119,72	102,47	87,5	98	-	BPN Kab. Kebumen
	4. Hak tanggungan	100,75	98,77	101,2	99	-	BPN Kab. Kebumen
	5. Roya	101,19	98,61	95,31	98	-	BPN Kab. Kebumen
4	Pensertifikatan Tanah PEMDA	55,331	55,31	56,58	100,3	-	BPN Kab. Kebumen

## 10.2 Data LPPD

-

## 10.3 Data SPM

-

#### 10.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Daerah yang Menyelenggarakan Reforma Agraria dalam rangka Mengurangi Ketimpangan Kepemilikan Tanah	-	-	-	-	-	BPN Kab Kebumen
	Jumlah Daerah yang Menyandingkan Penataan Aset dengan Penataan Akses dalam Kerangka Reforma Agraria	-	-	-	-	-	BPN Kab Kebumen
	Jumlah Daerah yang Menetapkan Perda terkait Masyarakat Hukum Adat yang Dilengkapi dengan Lampiran Delineasi Peta Tanah Adat	-	-	-	-	-	BPN Kab Kebumen

**11 Urusan Lingkungan Hidup**  
**11.1 Data RPJMD**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Capaian Ruang Terbuka Hijau (RTH) Perkotaan Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	17,19%	DLH-KP
1	LUAS WILAYAH (Ha)	15,41	15,41	15,41	15,41	15,41	DLH-KP
	1. Kebumen	4,204	4,204	4,204	4,204	4,204	DLH-KP
	2. Prembun	2,296	2,296	2,296	2,296	2,296	DLH-KP
	3. Kutowinanagun	3,373	3,373	3,373	3,373	3,373	DLH-KP
	4. Karanganyar	3,589	3,589	3,589	3,589	3,589	DLH-KP
	5. Gombong	1,948	1,948	1,948	1,948	1,948	DLH-KP
2	LUASA KAWASAN PERKOTAAN (Ha)	4,259.62	4,259.62	4,259.62	4,259.62	4,259.62	DLH-KP
	1. Kebumen	1234,38	1234,38	1234,38	1234,38	1234,38	DLH-KP
	2. Prembun	300,78	300,78	300,78	300,78	300,78	DLH-KP
	3. Kutowinanagun	455,33	455,33	455,33	455,33	455,33	DLH-KP
	4. Karanganyar	483,32	483,32	483,32	483,32	483,32	DLH-KP
	5. Gombong	1785,81	1785,81	1785,81	1785,81	1785,81	DLH-KP
3	REALISASI PELAYANAN RTH (Ha)	731,99	731,99	731,99	731,99	731,99	DLH-KP
	1. Kebumen	281,35	281,35	281,35	281,35	281,35	DLH-KP
	2. Prembun	44,31	44,31	44,31	44,31	44,31	DLH-KP
	3. Kutowinanagun	100,67	100,67	100,67	100,67	100,67	DLH-KP
	4. Karanganyar	80,77	80,77	80,77	80,77	80,77	DLH-KP
	5. Gombong	224,89	224,89	224,89	224,89	224,89	DLH-KP
4	REALISASI PELAYANAN RTH (%)	18.55%	18.55%	18.55%	17.79%	17,79%	DLH-KP
	1. Kebumen	22.79%	22.79%	22.79%	22.79%	38,44	DLH-KP
	2. Prembun	14,73%	14,73%	14,73%	14.73%	6,05	DLH-KP
	3. Kutowinanagun	22.11%	22.11%	22.11%	22.11%	13,75	DLH-KP
	4. Karanganyar	16.71%	16.71%	16.71%	16.71%	11,03	DLH-KP
	5. Gombong	12.59%	12.59%	12.59%	12.59%	30,72	DLH-KP



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Kinerja Penanganan Sampah Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	59,14	DLH-KP
1	Persentase sampah terangkut (%)	45,97	51,92	51,51	58,73	59,14	DLH-KP
2	Jumlah TPSS (unit)	156	190	195	196	196	DLH-KP
3	Daya Tampung TPS (ton)	429	522,5	536,25	539	539	DLH-KP
4	Jumlah volume sampah yang terangkut(m3)	270	312	314,65	372	397,20	DLH-KP
5	Jumlah volume sampah yang dihasilkan (m3)	587,28	601	610,84	633,42	671,65	DLH-KP
6	Jumlah penduduk perkotaan (jiwa)	272,521	278,880	299,629	320,378	350,05	DLH-KP
7	Rasio daya tamping TPS per 1,000 penduduk	1,26	1,54	1,58	1,59	1,59	DLH-KP
<b>Peruntukan Ruang di Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	-	DLH-KP
1	Rasio Ruang Terbuka Hijau Per Data HGB (ha)	4,876	6,439	29,02	48,913	14,97	DLH-KP
2	Satuan luas wilayah per HGB	150,12	113,68	25,22	14,97	48,91	DLH-KP
3	Persentase Ruang Terbuka Hijau	17,18	17,18	17,18	17,18	17,18	DLH-KP
4	Persentase Ruang Publik yang berubah Peruntukannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-	DLH-KP
<b>Kinerja Penanganan Sampah Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	59,14	DLH-KP
1	Persentase sampah terangkut (%)	45,97	51,92	51,51	58,73	59,14	DLH-KP
2	Jumlah TPSS (unit)	156	190	195	196	196	DLH-KP
3	Daya Tampung TPS (ton)	429	522,5	536,25	539	539	DLH-KP
4	Jumlah volume sampah yang terangkut (m3)	270	312	314,65	372	397,20	DLH-KP
5	Jumlah volume sampah yang dihasilkan (m3)	587,28	601	610,84	633,42	671,65	DLH-KP
6	Jumlah penduduk perkotaan (jiwa)	272,521	278,880	299,629	320,378	350,050	DLH-KP
7	Rasio daya tampung TPS per 1,000 penduduk	1,26	1,54	1,58	1,59	1,59	DLH-KP
<b>Kinerja Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	-	DLH-KP
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	68,67	72,25	75,89	73,92	74,45	DLH-KP
2	Indeks Kualitas Air	56,67	56,67	63,33	57,69	58,57	DLH-KP
3	Indeks Kualitas Udara	93,3	87,83	88,44	90,72	91,22	DLH-KP
	Indeks Kualitas Lahan	59,21	70,66	70,66	70,66	-	DLH-KP
1	Jumlah Volume Sampah dan Produksi Sampah Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	1068,85	DLH-KP
2	Jumlah sampah yang ditangani (m3/hari)	270	312,06	314,65	372	397,20	DLH-KP
3	Jumlah Volume produksi sampah (m3/hari)	587,28	600,99	610,84	633,42	671,65	DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4	Persentase tidak tertangani	54,03	48,08	48,49	41,27	40,86	DLH-KP
5	Persentase tertangani	45,97	51,92	51,51	58,73	59,14	DLH-KP
	1. Jumlah TPS	-	-	-	-	196	DLH-KP
	2. Jumlah Daya Tampung TPS (ton)	156	190	195	195	539	DLH-KP
	3. Jumlah Penduduk	429	522,5	536,25	539	1350450	DLH-KP
	4. Rasio Daya Tampung TPS terhadap Jumlah Penduduk	1,192,007	1,195,092	1,197,982	1,201,520	1,174	DLH-KP
	Rasio Tempat Pembuangan Sampah Terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen	1,06	1,28	1,31	1,32	0,427	DLH-KP
<b>Kondisi RTH Publik di Kawasan Perkotaan Kebumen</b>		-	-	-	-	-	DLH-KP
1	Luas Perkotaan (ha)	4,259,62	4,259,62	4,259,62	-	4259,62	DLH-KP
2	Persentase	17,18	17,19	17,2	-	17,18	DLH-KP
3	Luas RTH (ha)	731,99	732,33	732,68	-	731,99	DLH-KP
4	Luas RTH Yang Harus Tersedia (Publik 20% Dari Luas Kawasan Perkotaan) (ha)	851,92	851,92	851,92	-	851,92	DLH-KP
5	Luas RTH Yang Harus Tersedia (Privat 10% Dari Luas Kawasan Perkotaan) (ha)	425,96	425,96	425,96	-	425,96	DLH-KP
6	Kekurangan RTH yang harus tersedia (ha)	545,9	545,55	545,21	-	119,93	DLH-KP

## 11.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab/Kota	-	-	-	74	74,45	DLH-KP
	Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah Kab/Kota	-	-	-	59	59,14	DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota	-	-	-	0:00	80	DLH-KP

### 11.3 Data SPM

-

### 11.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah pengurangan timbulan sampah di daerah (JUTA TON)	-	-	-	-	40578,41	DLH-KP
	Persentase Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.	-	-	-	-	40,23	DLH-KP
	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi.	-	-	-	-	null	DLH-KP
	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	-	-	-	-	74,45	DLH-KP
	Jumlah KLHS dan Kajian Daya Dukung Daya Tampung	-	-	-	-	3	DLH-KP
	Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap Peraturan Bidang Lingkungan Hidup	-	-	-	-	15	DLH-KP
	Jumlah penanganan timbulan sampah di daerah (Juta ton)	-	-	-	-	90085,65	DLH-KP
	Lingkungan Hidup*	-	-	-	-	-	DLH-KP
1	Kawasan Lindung*	-	-	-	-	6847,1	DLH-KP
	1. Luas Kawasan Resapan Air**	-	-	-	-	3825,82	DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Luas Kondisi Baik	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Kondisi Sedang	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Luas Kondisi Rusak	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Sempadan Pantai**	-	-	-	-	377,94	DLH-KP
	1. Luas Kondisi Baik	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Kondisi Sedang	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Luas Kondisi Rusak	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Luas Sempadan Sungai**	-	-	-	-	2525,63	DLH-KP
	1. Luas Kondisi Baik	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Kondisi Sedang	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Luas Kondisi Rusak	-	-	-	-	-	DLH-KP
	4. Luas Kawasan Sekitar Danau/Waduk**	-	-	-	-	87,71	DLH-KP
	1. Luas Kondisi Baik	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Kondisi Sedang	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Luas Kondisi Rusak	-	-	-	-	-	DLH-KP
	5. Luas Kawasan Suaka Alam**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Luas Kondisi Baik	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Kondisi Sedang	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Luas Kondisi Rusak	-	-	-	-	-	DLH-KP
	6. Luas Kawasan Suaka Alam Laut Dan Perairan**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Luas Kondisi Baik	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Kondisi Sedang	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Luas Kondisi Rusak	-	-	-	-	-	DLH-KP
	7. Luas Kawasan Pantai Berhutan Bakau**	-	-	-	-	30	DLH-KP
	1. Luas Kondisi Baik	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Kondisi Sedang	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Luas Kondisi Rusak	-	-	-	-	-	DLH-KP
	8. Luas Taman Wisata Alam**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Luas Kondisi Baik	-	-	-	-	-	DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Luas Kondisi Sedang	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Luas Kondisi Rusak	-	-	-	-	-	DLH-KP
	9. Luas Kawasan Cagar Budaya Dan Ilmu Pengetahuan**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Luas Kondisi Baik	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Kondisi Sedang	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Luas Kondisi Rusak	-	-	-	-	-	DLH-KP
2	Tingkat Pencemaran Lingkungan*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Lokasi Pencemaran Ringan**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah**	-	-	-	-	7	DLH-KP
	2. Jumlah Lokasi Pencemaran Air**	-	-	-	-	7	DLH-KP
	3. Jumlah Lokasi Pencemaran Udara**	-	-	-	-	8	DLH-KP
	2. Jumlah Lokasi Pencemaran Kronis**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Jumlah Lokasi Pencemaran Air**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Jumlah Lokasi Pencemaran Udara**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Jumlah Lokasi Pencemaran Akut**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Jumlah Lokasi Pencemaran Air**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Jumlah Lokasi Pencemaran Udara**	-	-	-	-	-	DLH-KP
3	Jumlah Perusahaan Industri/Pabrik**	-	-	-	-	27	DLH-KP
	1. Memiliki Pengolahan Limbah	-	-	-	-	27	DLH-KP
	2. Tidak Memiliki Pengolahan Limbah	-	-	-	-	-	DLH-KP

**12 Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil**  
**12.1 Data RPJMD**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kebumen</b>							
1	Laki-laki	696	697	703	710193	713565	Disdukcapil
2	Perempuan	669	678	683	689783	692079	Disdukcapil
3	Penduduk Total	1,364,905	1,375,221	1,385,577	1399976	1405644	Disdukcapil
	Sex Rasio Kabupaten Kebumen	104,08	102,91	102,98	-	1,03%	Disdukcapil
<b>Komposisi Penduduk Kabupaten Kebumen berdasarkan usia</b>							
1	Jumlah Penduduk Pria	-	-	702,953	-	713565	Disdukcapil
	1. 75+Tahun	-	-	22,531	19722	19983	Disdukcapil
	2. 70 - 74 Tahun	-	-	13,862	14454	15025	Disdukcapil
	3. 65 - 69 Tahun	-	-	22,855	23712	24516	Disdukcapil
	4. 60 - 64 Tahun	-	-	30,611	32770	32708	Disdukcapil
	5. 55 - 59 Tahun	-	-	38,487	38513	39359	Disdukcapil
	6. 50 - 54 Tahun	-	-	41,546	41803	41802	Disdukcapil
	7. 45 - 49 Tahun	-	-	43,322	43590	44023	Disdukcapil
	8. 40 - 44 Tahun	-	-	45,817	48024	48775	Disdukcapil
	9. 35 - 39 Tahun	-	-	52,584	54195	54858	Disdukcapil
	10. 30 - 34 Tahun	-	-	55,216	56046	55767	Disdukcapil
	11. 25 - 29 Tahun	-	-	59,387	60137	60613	Disdukcapil
	12. 20 - 24 Tahun	-	-	60,044	60413	59659	Disdukcapil
	13. 15 - 19 Tahun	-	-	52,944	51977	52748	Disdukcapil
	14. 10 - 14 Tahun	-	-	55,461	56911	57185	Disdukcapil
	15. 5 - 9 Tahun	-	-	57,043	55820	56041	Disdukcapil
	16. 0 - 4 Tahun	-	-	51,243	52106	50503	Disdukcapil
2	Jumlah Penduduk Wanita	-	-	682,624	-	692079	Disdukcapil
	1. 75+Tahun	-	-	23,444	22368	23037	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. 70 - 74 Tahun	-	-	15,106	15764	16093	Disdukcapil
	3. 65 - 69 Tahun	-	-	22,233	23234	24447	Disdukcapil
	4. 60 - 64 Tahun	-	-	31,642	34989	34741	Disdukcapil
	5. 55 - 59 Tahun	-	-	40,625	41422	42373	Disdukcapil
	6. 50 - 54 Tahun	-	-	45,562	45113	44896	Disdukcapil
	7. 45 - 49 Tahun	-	-	45,022	44722	45235	Disdukcapil
	8. 40 - 44 Tahun	-	-	45,601	46165	46321	Disdukcapil
	9. 35 - 39 Tahun	-	-	49,387	50538	51106	Disdukcapil
	10. 30 - 34 Tahun	-	-	49,810	51006	50630	Disdukcapil
	11. 25 - 29 Tahun	-	-	54,340	54525	54956	Disdukcapil
	12. 20 - 24 Tahun	-	-	56,294	56663	55989	Disdukcapil
	13. 15 - 19 Tahun	-	-	51,579	50183	50327	Disdukcapil
	14. 10 - 14 Tahun	-	-	51,852	52873	53022	Disdukcapil
	15. 5 - 9 Tahun	-	-	52,619	51657	51878	Disdukcapil
	16. 0 - 4 Tahun	-	-	47,508	48561	47028	Disdukcapil
3	Jumlah Penduduk Pria dan Wanita	-	-	1,385,577	-	1405644	Disdukcapil
	1. 75+Tahun	-	-	45,975	42090	43020	Disdukcapil
	2. 70 - 74 Tahun	-	-	28,968	30218	31118	Disdukcapil
	3. 65 - 69 Tahun	-	-	45,088	46946	48963	Disdukcapil
	4. 60 - 64 Tahun	-	-	62,253	67759	67449	Disdukcapil
	5. 55 - 59 Tahun	-	-	79,112	79935	81732	Disdukcapil
	6. 50 - 54 Tahun	-	-	87,108	86916	86698	Disdukcapil
	7. 45 - 49 Tahun	-	-	88,344	88312	89258	Disdukcapil
	8. 40 - 44 Tahun	-	-	91,418	94189	95096	Disdukcapil
	9. 35 - 39 Tahun	-	-	101,971	104733	105964	Disdukcapil
	10. 30 - 34 Tahun	-	-	105,026	107052	106397	Disdukcapil
	11. 25 - 29 Tahun	-	-	113,727	114662	115569	Disdukcapil
	12. 20 - 24 Tahun	-	-	116,338	117076	115648	Disdukcapil
	13. 15 - 19 Tahun	-	-	104,523	102160	103075	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	14. 10 - 14 Tahun	-	-	107,313	109784	110207	Disdukcapil
	15. 5 - 9 Tahun	-	-	109,662	107477	107919	Disdukcapil
	16. 0 - 4 Tahun	-	-	98,751	100667	97531	Disdukcapil
<b>Capaian Kinerja Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kebumen</b>							
1	Cakupan penerbitan Kartu Keluarga terhadap jumlah kepala keluarga	100.00%	100.00%	100.00%	100%	98,76%	Disdukcapil
2	Cakupan penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk terhadap jumlah penduduk	92.52%	96.05%	99.00%	99,07%	98,97%	Disdukcapil
3	Cakupan Akte Kelahiran	93.50%	98.27%	97.41%	90,36%	48,54%	Disdukcapil
4	Cakupan Akte Kematian	100.00%	100.00%	100.00%	100%	100%	Disdukcapil
<b>Indikator Kependudukan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah penduduk	1,364,905	1,375,221	1,385,577	1399976	1405644	Disdukcapil
2	Laki-Laki	696	697	705	710193	713565	Disdukcapil
3	Perempuan	668,802	677,732	683,982	689783	692079	Disdukcapil
4	Pertumbuhan penduduk (%)	0,48%	0,76%	0,96%	-	0,4%	Disdukcapil
5	Kepadatan wilayah/km <sup>2</sup>	1,065	1,073	1,084	-	128112	Disdukcapil
6	Rasio Jenis Kelamin	104,08	102,92	103	-	1,03%	Disdukcapil
<b>Capaian INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PERANGKAT DAERAH Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen</b>							
1	Rasio penduduk ber-KTP	92,52%	96,05%	99,88%	100%	98,97%	Disdukcapil
2	Rasio bayi berakta kelahiran	97,76%	98,33%	96,80%	100%	98,61%	Disdukcapil
3	Cakupan penerbitan KTP	93,86%	98,61%	99,88%	99,07%	98,97%	Disdukcapil
4	Cakupan penerbitan akta kelahiran	85.66%	93.52%	98.27%	90,36%	47,85%	Disdukcapil
5	Penerapan KTP nasional berbasis NIK	100%	100%	100%	100%	100%	Disdukcapil
6	Kepemilikan Akta Kematian	100%	100%	100%	100%	100%	Disdukcapil
7	Kepemilikan Kartu Identitas Anak	NA	14.43%	27.30%	31,21%	34,90%	Disdukcapil
	Rasio Lulusan S1/S2/S3 Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	270,34	Disdukcapil
1	Jumlah lulusan S1	28,901	31,725	33,815	35616	36602	Disdukcapil
2	Jumlah lulusan S2	958	1,086	1,204	1293	1344	Disdukcapil
3	Jumlah lulusan S3	62	57	61	57	55	Disdukcapil
4	Jumlah lulusan S1/S2/S3	29,921	32,868	35,080	36966	38001	Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
5	Jumlah Penduduk Rasio Lulusan	1,364,905	1,375,221	1,388,490	-	-	Disdukcapil
6	S1/S2/S3 (4/5)	2,19	2,39	2,53	-	-	Disdukcapil
<b>Rasio Ketergantungan di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah Penduduk Usia <15 thn	297,703	317,028	315,694	-	317595	Disdukcapil
2	Jumlah Penduduk Usia > 64 tahun	112,042	115,309	123,813	-	132653	Disdukcapil
3	Jumlah Penduduk usia tidak produktif (1 & 2)	409,745	432,337	439,507	-	184942	Disdukcapil
4	Jumlah Penduduk Usia 15 s/d 64	955,160	942,884	948,983	-	966721	Disdukcapil
5	Rasio Ketergantungan	42,9	45,85	46,31	-	5,22%	Disdukcapil
	Jumlah Penduduk Per Kecamatan	1,192,007	1,195,092	1,198,000	-	1405644	Disdukcapil
1	Ayah	56,593	56,901	57,000	66015	66287	Disdukcapil
2	Buayan	54,518	54,599	54,700	67377	67742	Disdukcapil
3	Puring	53,334	53,458	53,500	64869	65217	Disdukcapil
4	Petanahan	54,111	54,352	54,500	61322	61618	Disdukcapil
5	Klirong	54,857	54,989	55,100	65152	65393	Disdukcapil
6	Buluspesantren	53,194	53,366	53,400	60356	60442	Disdukcapil
7	Ambal	55,083	55,161	55,200	64448	64709	Disdukcapil
8	Mirit	44,196	44,258	44,300	54599	55056	Disdukcapil
9	Bonorowo	18,639	18,665	18,700	29530	29543	Disdukcapil
10	Prembun	26,482	26,520	26,600	49511	49484	Disdukcapil
11	Padureso	13,398	13,417	13,500	68652	69220	Disdukcapil
12	Kutowinangun	42,417	42,477	42,600	134132	134651	Disdukcapil
13	Alian	54,364	54,440	54,500	56001	56293	Disdukcapil
14	Poncowarno	15,007	15,029	15,100	63030	63410	Disdukcapil
15	Kebumen	123,567	124,090	124,600	38503	38393	Disdukcapil
16	Pejagoan	49,937	50,263	50,500	52197	52317	Disdukcapil
17	Sruweng	53,758	53,833	54,000	52669	52811	Disdukcapil
18	Adimulyo	34,438	34,503	34,600	71428	71593	Disdukcapil
19	Kuwarasan	45,429	45,666	45,800	50676	50674	Disdukcapil
20	Rowokele	42,566	42,626	42,700	38202	38291	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
21	Sempor	59,538	59,622	59,700	60901	61331	Disdukcapil
22	Gombong	47,629	47,694	47,900	23411	23619	Disdukcapil
23	Karanganyar	34,299	34,363	34,500	22217	22351	Disdukcapil
24	Karanggayam	48,715	48,783	48,900	17026	17056	Disdukcapil
25	Sadang	18,241	18,267	18,300	18991	19122	Disdukcapil
26	Karangsambung	37,697	37,750	37,800	48761	49021	Disdukcapil
<b>Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Kepala Keluarga</b>							
1	Total RT	-	323,130	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	15,696	-	-	-	Disdukcapil
	1. Argopeni	-	943	-	-	-	Disdukcapil
	2. Karangduwur	-	1,188	-	-	-	Disdukcapil
	3. Sрати	-	909	-	-	-	Disdukcapil
	4. Pasir	-	658	-	-	-	Disdukcapil
	5. Banjararjo	-	580	-	-	-	Disdukcapil
	6. Jintung	-	600	-	-	-	Disdukcapil
	7. Argosari	-	1,116	-	-	-	Disdukcapil
	8. Watukelir	-	662	-	-	-	Disdukcapil
	9. Kalibangkang	-	906	-	-	-	Disdukcapil
	10. Tlogosari	-	652	-	-	-	Disdukcapil
	11. Kalipoh	-	857	-	-	-	Disdukcapil
	12. Ayah	-	445	-	-	-	Disdukcapil
	13. Candirenggo	-	1,354	-	-	-	Disdukcapil
	14. Mangunweni	-	801	-	-	-	Disdukcapil
	15. Jatijajar	-	1,774	-	-	-	Disdukcapil
	16. Demangsari	-	1,297	-	-	-	Disdukcapil
	17. Bulurejo	-	623	-	-	-	Disdukcapil
	18. Kedungweru	-	331	-	-	-	Disdukcapil
	2. Buayan	-	14,738	-	-	-	Disdukcapil
	1. Karangbolong	-	568	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Jladri	-	861	-	-	-	Disdukcapil
	3. Adiwarno	-	617	-	-	-	Disdukcapil
	4. Rangkah	-	414	-	-	-	Disdukcapil
	5. Wonodadi	-	465	-	-	-	Disdukcapil
	6. Geblug	-	315	-	-	-	Disdukcapil
	7. Rogodadi	-	442	-	-	-	Disdukcapil
	8. Pakuran	-	479	-	-	-	Disdukcapil
	9. Buayan	-	632	-	-	-	Disdukcapil
	10. Sikayu	-	1,414	-	-	-	Disdukcapil
	11. Karangsari	-	397	-	-	-	Disdukcapil
	12. Rogodono	-	708	-	-	-	Disdukcapil
	13. Banyumudal	-	1,087	-	-	-	Disdukcapil
	14. Tugu	-	1,040	-	-	-	Disdukcapil
	15. Nogoraji	-	1,159	-	-	-	Disdukcapil
	16. Mergosono	-	699	-	-	-	Disdukcapil
	17. Semampir	-	323	-	-	-	Disdukcapil
	18. Jogomulyo	-	859	-	-	-	Disdukcapil
	19. Purbowangi	-	1,437	-	-	-	Disdukcapil
	20. Jatiroto	-	822	-	-	-	Disdukcapil
	3. Puring	-	14,808	-	-	-	Disdukcapil
	1. Tambakmulyo	-	1,298	-	-	-	Disdukcapil
	2. Surejan	-	1,005	-	-	-	Disdukcapil
	3. Waluyorejo	-	1,004	-	-	-	Disdukcapil
	4. Sidoharjo	-	588	-	-	-	Disdukcapil
	5. Puliharjo	-	675	-	-	-	Disdukcapil
	6. Purwosari	-	904	-	-	-	Disdukcapil
	7. Arjowinangun	-	380	-	-	-	Disdukcapil
	8. Krandegan	-	733	-	-	-	Disdukcapil
	9. Kaleng	-	714	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	10. Tukinggedong	-	491	-	-	-	Disdukcapil
	11. Purwoharjo	-	376	-	-	-	Disdukcapil
	12. Banjarejo	-	1,049	-	-	-	Disdukcapil
	13. Wetonkulon	-	391	-	-	-	Disdukcapil
	14. Pesuruhan	-	158	-	-	-	Disdukcapil
	15. Wetonwetan	-	436	-	-	-	Disdukcapil
	16. Kedaleman Kulon	-	452	-	-	-	Disdukcapil
	17. Kedaleman Wetan	-	608	-	-	-	Disdukcapil
	18. Srusuhjuritengah	-	337	-	-	-	Disdukcapil
	19. Sitiadi	-	927	-	-	-	Disdukcapil
	20. Bumirejo	-	615	-	-	-	Disdukcapil
	21. Madurejo	-	628	-	-	-	Disdukcapil
	22. Sidobunder	-	545	-	-	-	Disdukcapil
	23. Sidodadi	-	494	-	-	-	Disdukcapil
4.	Petanahan	-	15,263	-	-	-	Disdukcapil
	1. Karangrejo	-	1,226	-	-	-	Disdukcapil
	2. Karanggadung	-	652	-	-	-	Disdukcapil
	3. Tegalretno	-	550	-	-	-	Disdukcapil
	4. Ampelsari	-	442	-	-	-	Disdukcapil
	5. Munggu	-	815	-	-	-	Disdukcapil
	6. Kewangunan	-	828	-	-	-	Disdukcapil
	7. Karangduwur	-	1,118	-	-	-	Disdukcapil
	8. Petanahan	-	982	-	-	-	Disdukcapil
	9. Kebonsari	-	388	-	-	-	Disdukcapil
	10. Grogolpenatus	-	758	-	-	-	Disdukcapil
	11. Grogolbeningsari	-	913	-	-	-	Disdukcapil
	12. Jogomertan	-	970	-	-	-	Disdukcapil
	13. Tanjungsari	-	1,052	-	-	-	Disdukcapil
	14. Sidomulyo	-	555	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	15. Grujugan	-	527	-	-	-	Disdukcapil
	16. Kritig	-	713	-	-	-	Disdukcapil
	17. Nampudadi	-	597	-	-	-	Disdukcapil
	18. Tresnorejo	-	332	-	-	-	Disdukcapil
	19. Podourip	-	405	-	-	-	Disdukcapil
	20. Jatimulyo	-	692	-	-	-	Disdukcapil
	21. Banjarwinangun	-	748	-	-	-	Disdukcapil
5.	Klirong	-	15,012	-	-	-	Disdukcapil
	1. Jogosimo	-	815	-	-	-	Disdukcapil
	2. Tanggulangin	-	817	-	-	-	Disdukcapil
	3. Pandanlor	-	647	-	-	-	Disdukcapil
	4. Tambakprogaten	-	619	-	-	-	Disdukcapil
	5. Gebangsari	-	519	-	-	-	Disdukcapil
	6. Klegenrejo	-	862	-	-	-	Disdukcapil
	7. Bendogarap	-	405	-	-	-	Disdukcapil
	8. Kedungsari	-	761	-	-	-	Disdukcapil
	9. Jerukagung	-	637	-	-	-	Disdukcapil
	10. Klegenwonosari	-	550	-	-	-	Disdukcapil
	11. Klirong	-	445	-	-	-	Disdukcapil
	12. Kaliwungu	-	397	-	-	-	Disdukcapil
	13. Jatimalang	-	499	-	-	-	Disdukcapil
	14. Karangglonggong	-	178	-	-	-	Disdukcapil
	15. Ranterejo	-	403	-	-	-	Disdukcapil
	16. Wotbuwono	-	596	-	-	-	Disdukcapil
	17. Tambakagung	-	530	-	-	-	Disdukcapil
	18. Sitirejo	-	355	-	-	-	Disdukcapil
	19. Gadungrejo	-	448	-	-	-	Disdukcapil
	20. Dorowati	-	761	-	-	-	Disdukcapil
	21. Bumiharjo	-	860	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	22. Kedadongan	-	671	-	-	-	Disdukcapil
	23. Podoluhur	-	1,075	-	-	-	Disdukcapil
	24. Kedungwinangun	-	1,162	-	-	-	Disdukcapil
6.	Buluspesantren	-	14,356	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayamputih	-	1,126	-	-	-	Disdukcapil
	2. Setrojenar	-	745	-	-	-	Disdukcapil
	3. Brecong	-	1,094	-	-	-	Disdukcapil
	4. Banjurpasar	-	803	-	-	-	Disdukcapil
	5. Indrosari	-	297	-	-	-	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	392	-	-	-	Disdukcapil
	7. Banjurmukadan	-	306	-	-	-	Disdukcapil
	8. Waluyo	-	1,068	-	-	-	Disdukcapil
	9. Bocor	-	1,000	-	-	-	Disdukcapil
	10. Maduretno	-	588	-	-	-	Disdukcapil
	11. Ambalkumolo	-	535	-	-	-	Disdukcapil
	12. Rantewringin	-	802	-	-	-	Disdukcapil
	13. Tambakrejo	-	413	-	-	-	Disdukcapil
	14. Sangubanyu	-	780	-	-	-	Disdukcapil
	15. Arjowinangun	-	225	-	-	-	Disdukcapil
	16. Ampih	-	620	-	-	-	Disdukcapil
	17. Jogopaten	-	683	-	-	-	Disdukcapil
	18. Klapasawit	-	956	-	-	-	Disdukcapil
	19. Sidomoro	-	949	-	-	-	Disdukcapil
	20. Tanjungrejo	-	478	-	-	-	Disdukcapil
	21. Tanjungsari	-	496	-	-	-	Disdukcapil
7.	Ambal	-	15,017	-	-	-	Disdukcapil
	1. Entak	-	506	-	-	-	Disdukcapil
	2. Plempukan Kembaran	-	284	-	-	-	Disdukcapil
	3. Kenoyojayan	-	355	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Ambalresmi	-	965	-	-	-	Disdukcapil
	5. Kaibonpetangkuran	-	452	-	-	-	Disdukcapil
	6. Kaibon	-	460	-	-	-	Disdukcapil
	7. Sumberjati	-	448	-	-	-	Disdukcapil
	8. Blengor Wetan	-	413	-	-	-	Disdukcapil
	9. Blengor Kulon	-	495	-	-	-	Disdukcapil
	10. Bener Wetan	-	357	-	-	-	Disdukcapil
	11. Bener Kulon	-	676	-	-	-	Disdukcapil
	12. Ambal Kliwonan	-	475	-	-	-	Disdukcapil
	13. Pasarsenen	-	406	-	-	-	Disdukcapil
	14. Pucangan	-	370	-	-	-	Disdukcapil
	15. Ambalkebrek	-	339	-	-	-	Disdukcapil
	16. Gondanglegi	-	592	-	-	-	Disdukcapil
	17. Banjarsari	-	245	-	-	-	Disdukcapil
	18. Lajer	-	512	-	-	-	Disdukcapil
	19. Singosari	-	447	-	-	-	Disdukcapil
	20. Sidoluhur	-	888	-	-	-	Disdukcapil
	21. Sinungrejo	-	515	-	-	-	Disdukcapil
	22. Ambarwinangun	-	498	-	-	-	Disdukcapil
	23. Peneket	-	392	-	-	-	Disdukcapil
	24. Sidorejo	-	288	-	-	-	Disdukcapil
	25. Sidomulyo	-	433	-	-	-	Disdukcapil
	26. Sidomukti	-	572	-	-	-	Disdukcapil
	27. Prasutan	-	283	-	-	-	Disdukcapil
	28. Kradenan	-	305	-	-	-	Disdukcapil
	29. Pagedangan	-	639	-	-	-	Disdukcapil
	30. Surobayan	-	471	-	-	-	Disdukcapil
	31. Dukuhrejosari	-	503	-	-	-	Disdukcapil
	32. Kembangawit	-	433	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	8. Mirit	-	12,080	-	-	-	Disdukcapil
	1. Miritpetikusan	-	372	-	-	-	Disdukcapil
	2. Tlogodepok	-	649	-	-	-	Disdukcapil
	3. Mirit	-	429	-	-	-	Disdukcapil
	4. Tlogopragoto	-	464	-	-	-	Disdukcapil
	5. Lembupurwo	-	904	-	-	-	Disdukcapil
	6. Wiromartan	-	431	-	-	-	Disdukcapil
	7. Rowo	-	452	-	-	-	Disdukcapil
	8. Singoyudan	-	322	-	-	-	Disdukcapil
	9. Wergonayan	-	516	-	-	-	Disdukcapil
	10. Selotumpeng	-	642	-	-	-	Disdukcapil
	11. Sitibentar	-	503	-	-	-	Disdukcapil
	12. Karanggede	-	406	-	-	-	Disdukcapil
	13. Kertodeso	-	854	-	-	-	Disdukcapil
	14. Patukrejomulyo	-	294	-	-	-	Disdukcapil
	15. Patukgawemulyo	-	465	-	-	-	Disdukcapil
	16. Mangunranan	-	560	-	-	-	Disdukcapil
	17. Pekutan	-	532	-	-	-	Disdukcapil
	18. Wirogaten	-	795	-	-	-	Disdukcapil
	19. Winong	-	461	-	-	-	Disdukcapil
	20. Ngabean	-	955	-	-	-	Disdukcapil
	21. Sarwogadung	-	793	-	-	-	Disdukcapil
	22. Krubungan	-	281	-	-	-	Disdukcapil
	23. Prembun	-	7,523	-	-	-	Disdukcapil
	24. Tersobo	-	705	-	-	-	Disdukcapil
	9. Prembun	-	1,126	-	-	-	Disdukcapil
	1. Kabekelan	-	596	-	-	-	Disdukcapil
	2. Tunggalroso	-	679	-	-	-	Disdukcapil
	3. Kedungwaru	-	304	-	-	-	Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Bagung	-	596	-	-	-	Disdukcapil
	5. Sidogede	-	821	-	-	-	Disdukcapil
	6. Sembirkadipaten	-	367	-	-	-	Disdukcapil
	7. Kedungbulus	-	291	-	-	-	Disdukcapil
	8. Mulyosri	-	479	-	-	-	Disdukcapil
	9. Pesuningan	-	599	-	-	-	Disdukcapil
	10. Pecarikan	-	241	-	-	-	Disdukcapil
	11. Kabuaran	-	719	-	-	-	Disdukcapil
	12. Kutowinangun	-	11,562	-	-	-	Disdukcapil
	13. Pekunden	-	426	-	-	-	Disdukcapil
	14. Tanjungmeru	-	447	-	-	-	Disdukcapil
	15. Kuwarisan	-	938	-	-	-	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	1,123	-	-	-	Disdukcapil
	1. Lundong	-	525	-	-	-	Disdukcapil
	2. Mekarsari	-	764	-	-	-	Disdukcapil
	3. Babadsari	-	900	-	-	-	Disdukcapil
	4. Ungaran	-	624	-	-	-	Disdukcapil
	5. Mrinen	-	367	-	-	-	Disdukcapil
	6. Pejagatan	-	583	-	-	-	Disdukcapil
	7. Triwarno	-	716	-	-	-	Disdukcapil
	8. Korowelang	-	457	-	-	-	Disdukcapil
	9. Jlegiwinangun	-	666	-	-	-	Disdukcapil
	10. Lumbu	-	597	-	-	-	Disdukcapil
	11. Tanjungsari	-	692	-	-	-	Disdukcapil
	12. Kaliputih	-	406	-	-	-	Disdukcapil
	13. Tunjungseto	-	439	-	-	-	Disdukcapil
	14. Pesalakan	-	268	-	-	-	Disdukcapil
	15. Karangsari	-	624	-	-	-	Disdukcapil
	11. Alian	-	14,205	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Bojongsari	-	1,226	-	-	-	Disdukcapil
	2. Surotrunan	-	880	-	-	-	Disdukcapil
	3. Kambang Sari	-	370	-	-	-	Disdukcapil
	4. Jatimulyo	-	956	-	-	-	Disdukcapil
	5. Tanuharjo	-	615	-	-	-	Disdukcapil
	6. Karangtanjung	-	669	-	-	-	Disdukcapil
	7. Kemangguan	-	960	-	-	-	Disdukcapil
	8. Kalijaya	-	685	-	-	-	Disdukcapil
	9. Karangkembang	-	744	-	-	-	Disdukcapil
	10. Seliling	-	1,208	-	-	-	Disdukcapil
	11. Tlogowulung	-	380	-	-	-	Disdukcapil
	12. Kaliputih	-	650	-	-	-	Disdukcapil
	13. Wonokromo	-	1,280	-	-	-	Disdukcapil
	14. Sawangan	-	933	-	-	-	Disdukcapil
	15. Kalirancang	-	998	-	-	-	Disdukcapil
	16. Krakal	-	1,651	-	-	-	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	31,743	-	-	-	Disdukcapil
	1. Muktisari	-	1,046	-	-	-	Disdukcapil
	2. Murtirejo	-	694	-	-	-	Disdukcapil
	3. Depokrejo	-	787	-	-	-	Disdukcapil
	4. Mengkowo	-	584	-	-	-	Disdukcapil
	5. Gesikan	-	585	-	-	-	Disdukcapil
	6. Kalibagor	-	962	-	-	-	Disdukcapil
	7. Argopeni	-	827	-	-	-	Disdukcapil
	8. Jatisari	-	1,487	-	-	-	Disdukcapil
	9. Kalirejo	-	978	-	-	-	Disdukcapil
	10. Selang	-	954	-	-	-	Disdukcapil
	11. Adikarso	-	909	-	-	-	Disdukcapil
	12. Tamanwinangun	-	2,389	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	13. Panjer	-	2,861	-	-	-	Disdukcapil
	14. Kembaran	-	502	-	-	-	Disdukcapil
	15. Sumberadi	-	565	-	-	-	Disdukcapil
	16. Wonosari	-	1,304	-	-	-	Disdukcapil
	17. Roworejo	-	632	-	-	-	Disdukcapil
	18. Tanahsari	-	758	-	-	-	Disdukcapil
	19. Bandung	-	811	-	-	-	Disdukcapil
	20. Candimulyo	-	430	-	-	-	Disdukcapil
	21. Kalijirek	-	470	-	-	-	Disdukcapil
	22. Candiwulan	-	607	-	-	-	Disdukcapil
	23. Kawedusan	-	566	-	-	-	Disdukcapil
	24. Kebumen	-	2,221	-	-	-	Disdukcapil
	25. Kutosari	-	1,753	-	-	-	Disdukcapil
	26. Bumirejo	-	2,288	-	-	-	Disdukcapil
	27. Gemeksekti	-	1,645	-	-	-	Disdukcapil
	28. Karangsari	-	1,482	-	-	-	Disdukcapil
	29. Jemur	-	646	-	-	-	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	12,564	-	-	-	Disdukcapil
	1. Logede	-	850	-	-	-	Disdukcapil
	2. Kewayuhan	-	1,629	-	-	-	Disdukcapil
	3. Kedawung	-	2,337	-	-	-	Disdukcapil
	4. Pejagoan	-	1,431	-	-	-	Disdukcapil
	5. Kebulusan	-	1,099	-	-	-	Disdukcapil
	6. Aditirto	-	672	-	-	-	Disdukcapil
	7. Karangpoh	-	720	-	-	-	Disdukcapil
	8. Jemur	-	1,098	-	-	-	Disdukcapil
	9. Prigi	-	444	-	-	-	Disdukcapil
	10. Kebagoran	-	463	-	-	-	Disdukcapil
	11. Pengaringan	-	148	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Peniron	-	1,435	-	-	-	Disdukcapil
	13. Watulawang	-	238	-	-	-	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	14,312	-	-	-	Disdukcapil
	15. Menganti	-	529	-	-	-	Disdukcapil
	16. Trikarso	-	956	-	-	-	Disdukcapil
	17. Sidoharjo	-	798	-	-	-	Disdukcapil
	18. Giwangretno	-	1,010	-	-	-	Disdukcapil
	19. Jabres	-	615	-	-	-	Disdukcapil
	20. Sruweng	-	875	-	-	-	Disdukcapil
	21. Karanggedang	-	631	-	-	-	Disdukcapil
	22. Purwodeso	-	536	-	-	-	Disdukcapil
	23. Klepusanggar	-	275	-	-	-	Disdukcapil
	24. Tanggeran	-	722	-	-	-	Disdukcapil
	25. Karangsari	-	226	-	-	-	Disdukcapil
	26. Karangpule	-	635	-	-	-	Disdukcapil
	27. Pakuran	-	667	-	-	-	Disdukcapil
	28. Pengempon	-	840	-	-	-	Disdukcapil
	29. Kejawang	-	565	-	-	-	Disdukcapil
	30. Karangjambu	-	330	-	-	-	Disdukcapil
	31. Sidoagung	-	1,618	-	-	-	Disdukcapil
	32. Penusupan	-	323	-	-	-	Disdukcapil
	33. Donosari	-	502	-	-	-	Disdukcapil
	34. Pandansari	-	1,348	-	-	-	Disdukcapil
	35. Condongcampur	-	311	-	-	-	Disdukcapil
	14. Adimulyo	-	10,179	-	-	-	Disdukcapil
	1. Sugihwaras	-	488	-	-	-	Disdukcapil
	2. Tambaharjo	-	454	-	-	-	Disdukcapil
	3. Tepakyang	-	438	-	-	-	Disdukcapil
	4. Sidomulyo	-	425	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Wajasari	-	350	-	-	-	Disdukcapil
	6. Candiulan	-	529	-	-	-	Disdukcapil
	7. Adikarto	-	503	-	-	-	Disdukcapil
	8. Adimulyo	-	585	-	-	-	Disdukcapil
	9. Temanggal	-	275	-	-	-	Disdukcapil
	10. Joho	-	284	-	-	-	Disdukcapil
	11. Adiluhur	-	406	-	-	-	Disdukcapil
	12. Tegalsari	-	448	-	-	-	Disdukcapil
	13. Sekarteja	-	309	-	-	-	Disdukcapil
	14. Kemujan	-	346	-	-	-	Disdukcapil
	15. Mangunharjo	-	413	-	-	-	Disdukcapil
	16. Banyurata	-	672	-	-	-	Disdukcapil
	17. Meles	-	537	-	-	-	Disdukcapil
	18. Caruban	-	558	-	-	-	Disdukcapil
	19. Bonjok	-	327	-	-	-	Disdukcapil
	20. Arjomulyo	-	390	-	-	-	Disdukcapil
	21. Arjosari	-	256	-	-	-	Disdukcapil
	22. Pekuwon	-	423	-	-	-	Disdukcapil
	23. Sidomukti	-	763	-	-	-	Disdukcapil
	15. Kuwarasan	-	12,361	-	-	-	Disdukcapil
	1. Kamulyan	-	386	-	-	-	Disdukcapil
	2. Sidomukti	-	559	-	-	-	Disdukcapil
	3. Tambaksari	-	452	-	-	-	Disdukcapil
	4. Kalipurwo	-	790	-	-	-	Disdukcapil
	5. Purwodadi	-	532	-	-	-	Disdukcapil
	6. Pondokgebangsari	-	454	-	-	-	Disdukcapil
	7. Kuwarasan	-	577	-	-	-	Disdukcapil
	8. Harjodowo	-	345	-	-	-	Disdukcapil
	9. Lemahduwur	-	799	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	10. Madureso	-	680	-	-	-	Disdukcapil
	11. Mangli	-	441	-	-	-	Disdukcapil
	12. Gandusari	-	441	-	-	-	Disdukcapil
	13. Ori	-	513	-	-	-	Disdukcapil
	14. Serut	-	358	-	-	-	Disdukcapil
	15. Banjarejo	-	746	-	-	-	Disdukcapil
	16. Gumawang	-	514	-	-	-	Disdukcapil
	17. Wonoyoso	-	697	-	-	-	Disdukcapil
	18. Gunungmujil	-	918	-	-	-	Disdukcapil
	19. Kuwaru	-	605	-	-	-	Disdukcapil
	20. Bendungan	-	506	-	-	-	Disdukcapil
	21. JatiMulyo	-	419	-	-	-	Disdukcapil
	22. Sawangan	-	629	-	-	-	Disdukcapil
	23. Rowokele	-	11,732	-	-	-	Disdukcapil
	24. Redisari	-	975	-	-	-	Disdukcapil
	25. Kalisari	-	847	-	-	-	Disdukcapil
	26. Pringtutul	-	1,181	-	-	-	Disdukcapil
	16. Rowokele	-	996	-	-	-	Disdukcapil
	1. Bumiagung	-	992	-	-	-	Disdukcapil
	2. Jatiluhur	-	647	-	-	-	Disdukcapil
	3. Kretek	-	837	-	-	-	Disdukcapil
	4. Sukomulyo	-	1,336	-	-	-	Disdukcapil
	5. Giyanti	-	1,425	-	-	-	Disdukcapil
	6. Wonoharjo	-	1,537	-	-	-	Disdukcapil
	7. Wagirpandan	-	959	-	-	-	Disdukcapil
	8. Sempor	-	15,641	-	-	-	Disdukcapil
	9. Sidoharum	-	1,011	-	-	-	Disdukcapil
	10. Selokerto	-	1,294	-	-	-	Disdukcapil
	11. Kalibeji	-	1,105	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Jatinegara	-	1,297	-	-	-	Disdukcapil
	13. Bejiruyung	-	736	-	-	-	Disdukcapil
	14. Pekuncen	-	730	-	-	-	Disdukcapil
	15. Kedungjati	-	709	-	-	-	Disdukcapil
	16. Semali	-	631	-	-	-	Disdukcapil
	17. Bonosari	-	527	-	-	-	Disdukcapil
	17. Sempor	-	936	-	-	-	Disdukcapil
	1. Tunjungseto	-	1,492	-	-	-	Disdukcapil
	2. Sampang	-	1,459	-	-	-	Disdukcapil
	3. Donorejo	-	1,096	-	-	-	Disdukcapil
	4. Kedungwringin	-	755	-	-	-	Disdukcapil
	5. Kenteng	-	1,008	-	-	-	Disdukcapil
	6. Somagede	-	855	-	-	-	Disdukcapil
	7. Gombong	-	13,127	-	-	-	Disdukcapil
	8. Kalitengah	-	1,261	-	-	-	Disdukcapil
	9. Kemukus	-	896	-	-	-	Disdukcapil
	10. Banjarsari	-	484	-	-	-	Disdukcapil
	11. Panjangsari	-	549	-	-	-	Disdukcapil
	12. Patemon	-	653	-	-	-	Disdukcapil
	13. Kedungpuji	-	756	-	-	-	Disdukcapil
	14. Wero	-	940	-	-	-	Disdukcapil
	18. Gombong	-	1,467	-	-	-	Disdukcapil
	1. Wonokriyo	-	1,715	-	-	-	Disdukcapil
	2. Semondo	-	911	-	-	-	Disdukcapil
	3. Semanding	-	1,565	-	-	-	Disdukcapil
	4. Sidayu	-	678	-	-	-	Disdukcapil
	5. Wonosigro	-	490	-	-	-	Disdukcapil
	6. Klopogodo	-	762	-	-	-	Disdukcapil
	19. Karanganyar	-	9,636	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Sidomulyo	-	430	-	-	-	Disdukcapil
	2. Panjatan	-	406	-	-	-	Disdukcapil
	3. Karanganyar	-	1,244	-	-	-	Disdukcapil
	4. Jatiluhur	-	723	-	-	-	Disdukcapil
	5. Candi	-	805	-	-	-	Disdukcapil
	6. Giripurno	-	716	-	-	-	Disdukcapil
	7. Plarangan	-	1,322	-	-	-	Disdukcapil
	8. Karangkemiri	-	477	-	-	-	Disdukcapil
	9. Wonorejo	-	919	-	-	-	Disdukcapil
	10. Grenggeng	-	1,521	-	-	-	Disdukcapil
	11. Pohkumbang	-	1,073	-	-	-	Disdukcapil
	20. Karanggayam	-	12,862	-	-	-	Disdukcapil
	1. Karanggayam	-	1,322	-	-	-	Disdukcapil
	2. Kajoran	-	892	-	-	-	Disdukcapil
	3. Karangtengah	-	199	-	-	-	Disdukcapil
	4. Karangmaja	-	406	-	-	-	Disdukcapil
	5. Penimbun	-	569	-	-	-	Disdukcapil
	6. Kalirejo	-	732	-	-	-	Disdukcapil
	7. Pagebangan	-	294	-	-	-	Disdukcapil
	8. Clapar	-	502	-	-	-	Disdukcapil
	9. Logandu	-	937	-	-	-	Disdukcapil
	10. Kebakalan	-	645	-	-	-	Disdukcapil
	11. Karangrejo	-	461	-	-	-	Disdukcapil
	12. Wonotirto	-	550	-	-	-	Disdukcapil
	13. Kalibening	-	737	-	-	-	Disdukcapil
	14. Gunungsari	-	875	-	-	-	Disdukcapil
	15. Ginandong	-	512	-	-	-	Disdukcapil
	16. Binangun	-	312	-	-	-	Disdukcapil
	17. Glontor	-	824	-	-	-	Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	18. Selogiri	-	1,139	-	-	-	Disdukcapil
	19. Giritirto	-	954	-	-	-	Disdukcapil
	21. Sadang	-	4,972	-	-	-	Disdukcapil
	1. Pucangan	-	878	-	-	-	Disdukcapil
	2. Seboro	-	1,650	-	-	-	Disdukcapil
	3. Wonosari	-	558	-	-	-	Disdukcapil
	4. Sadangkulon	-	663	-	-	-	Disdukcapil
	5. Cangkring	-	341	-	-	-	Disdukcapil
	6. Sadangwetan	-	424	-	-	-	Disdukcapil
	7. Kedunggong	-	458	-	-	-	Disdukcapil
	22. Bonorowo	-	5,415	-	-	-	Disdukcapil
	1. Patukrejo	-	617	-	-	-	Disdukcapil
	2. Ngasinan	-	548	-	-	-	Disdukcapil
	3. Pujodadi	-	425	-	-	-	Disdukcapil
	4. Balorejo	-	308	-	-	-	Disdukcapil
	5. Rowosari	-	267	-	-	-	Disdukcapil
	6. Tlogorejo	-	251	-	-	-	Disdukcapil
	7. Bonorowo	-	373	-	-	-	Disdukcapil
	8. Sirnobojo	-	615	-	-	-	Disdukcapil
	9. Bonjok Kidul	-	537	-	-	-	Disdukcapil
	10. Bonjok Lor	-	777	-	-	-	Disdukcapil
	11. Mrentul	-	697	-	-	-	Disdukcapil
	23. Padureso	-	3,881	-	-	-	Disdukcapil
	1. Pejengkolan	-	260	-	-	-	Disdukcapil
	2. Balingasal	-	586	-	-	-	Disdukcapil
	3. Merden	-	536	-	-	-	Disdukcapil
	4. Kalijering	-	197	-	-	-	Disdukcapil
	5. Kaligubug	-	306	-	-	-	Disdukcapil
	6. Sidototo	-	437	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	7. Rahayu	-	384	-	-	-	Disdukcapil
	8. Sendangdalem	-	687	-	-	-	Disdukcapil
	9. Padureso	-	488	-	-	-	Disdukcapil
	24. Poncowarno	-	4,112	-	-	-	Disdukcapil
	1. Jatipurus	-	236	-	-	-	Disdukcapil
	2. Lerepkebumen	-	413	-	-	-	Disdukcapil
	3. Blater	-	365	-	-	-	Disdukcapil
	4. Poncowarno	-	346	-	-	-	Disdukcapil
	5. Tegalrejo	-	194	-	-	-	Disdukcapil
	6. Jembangan	-	471	-	-	-	Disdukcapil
	7. Kedungdowo	-	115	-	-	-	Disdukcapil
	8. Karangtengah	-	450	-	-	-	Disdukcapil
	9. Tirtomoyo	-	551	-	-	-	Disdukcapil
	10. Soka	-	583	-	-	-	Disdukcapil
	11. Kebapangan	-	388	-	-	-	Disdukcapil
	25. Karangsambung	-	10,333	-	-	-	Disdukcapil
	1. Widoro	-	834	-	-	-	Disdukcapil
	2. Seling	-	356	-	-	-	Disdukcapil
	3. Pencil	-	94	-	-	-	Disdukcapil
	4. Kedungwaru	-	396	-	-	-	Disdukcapil
	5. Kaligending	-	982	-	-	-	Disdukcapil
	6. Plumbon	-	1,385	-	-	-	Disdukcapil
	7. Pujotirto	-	1,147	-	-	-	Disdukcapil
	8. Wadasmalang	-	1,524	-	-	-	Disdukcapil
	9. Tlepok	-	383	-	-	-	Disdukcapil
	10. Kalisana	-	633	-	-	-	Disdukcapil
	11. Langse	-	719	-	-	-	Disdukcapil
	12. Banioro	-	497	-	-	-	Disdukcapil
	13. Karangsambung	-	941	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	14. Totogan	-	442	-	-	-	Disdukcapil
2	Total Penduduk	-	1,190,280	-	-	1405644	Disdukcapil
	1. Ayah	-	55,476	-	-	-	Disdukcapil
	1. Argopeni	-	3,324	-	3785	3754	Disdukcapil
	2. Karangduwur	-	4,159	-	4888	4919	Disdukcapil
	3. Srati	-	3,310	-	3875	3925	Disdukcapil
	4. Pasir	-	2,646	-	3076	3079	Disdukcapil
	5. Banjararjo	-	2,343	-	2479	2726	Disdukcapil
	6. Jintung	-	2,287	-	2741	2505	Disdukcapil
	7. Argosari	-	4,086	-	4567	4554	Disdukcapil
	8. Watukelir	-	2,264	-	2808	2830	Disdukcapil
	9. Kalibangkang	-	3,125	-	3723	3728	Disdukcapil
	10. Tlogosari	-	2,347	-	2818	2821	Disdukcapil
	11. Kalipoh	-	2,982	-	3455	3444	Disdukcapil
	12. Ayah	-	1,530	-	1932	1936	Disdukcapil
	13. Candirenggo	-	4,702	-	5782	5803	Disdukcapil
	14. Mangunweni	-	2,699	-	3371	3369	Disdukcapil
	15. Jatijajar	-	6,114	-	7411	7537	Disdukcapil
	16. Demangsari	-	4,400	-	5428	5455	Disdukcapil
	17. Bulurejo	-	2,000	-	2512	2537	Disdukcapil
	18. Kedungweru	-	1,158	-	1364	1365	Disdukcapil
	19. Buayan	-	54,864	-	-	-	Disdukcapil
	20. Karangbolong	-	2,234	-	2631	2656	Disdukcapil
	21. Jladri	-	3,149	-	3847	3858	Disdukcapil
	22. Adiwarno	-	2,122	-	2451	2454	Disdukcapil
	23. Rangkah	-	1,434	-	1787	1790	Disdukcapil
	24. Wonodadi	-	1,738	-	2042	2050	Disdukcapil
	25. Geblug	-	1,147	-	1463	1455	Disdukcapil
	26. Rogodadi	-	1,606	-	1990	1977	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	27. Pakuran	-	1,729	-	2081	2101	Disdukcapil
	2. Buayan	-	2,234	-	2629	2635	Disdukcapil
	1. Sikayu	-	5,058	-	6391	6436	Disdukcapil
	2. Karangsari	-	1,425	-	1856	1885	Disdukcapil
	3. Rogodono	-	2,797	-	3465	3492	Disdukcapil
	4. Banyumudal	-	4,399	-	5308	5394	Disdukcapil
	5. Tugu	-	4,010	-	4829	4859	Disdukcapil
	6. Nogoraji	-	4,301	-	5925	5957	Disdukcapil
	7. Mergosono	-	2,540	-	3056	3052	Disdukcapil
	8. Semampir	-	1,207	-	1433	1443	Disdukcapil
	9. Jogomulyo	-	3,114	-	4132	4194	Disdukcapil
	10. Purbowangi	-	5,697	-	6482	6447	Disdukcapil
	11. Jatiroto	-	2,923	-	3579	3607	Disdukcapil
	3. Puring	-	53,349	-	-	-	Disdukcapil
	1. Tambakmulyo	-	4,890	-	6452	6480	Disdukcapil
	2. Surejan	-	3,663	-	4618	4652	Disdukcapil
	3. Waluyorejo	-	3,424	-	4056	4107	Disdukcapil
	4. Sidoharjo	-	2,176	-	2685	2698	Disdukcapil
	5. Puliharjo	-	2,469	-	2779	2780	Disdukcapil
	6. Purwosari	-	3,302	-	3763	3755	Disdukcapil
	7. Arjowinangun	-	1,320	-	1593	1611	Disdukcapil
	8. Krandegan	-	2,580	-	3192	3232	Disdukcapil
	9. Kaleng	-	2,538	-	3169	3192	Disdukcapil
	10. Tukinggedong	-	1,758	-	2156	2161	Disdukcapil
	11. Purwoharjo	-	1,254	-	1483	1499	Disdukcapil
	12. Banjarejo	-	3,720	-	4590	4571	Disdukcapil
	13. Wetonkulon	-	1,463	-	1774	1789	Disdukcapil
	14. Pesuruhan	-	526	-	621	635	Disdukcapil
	15. Wetonwetan	-	1,546	-	1873	1893	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	16. Kedaleman Kulon	-	1,552	-	2062	2070	Disdukcapil
	17. Kedaleman Wetan	-	2,277	-	2749	2767	Disdukcapil
	18. Srusuhjuritengah	-	1,183	-	1435	1429	Disdukcapil
	19. Sitiadi	-	3,368	-	3969	3956	Disdukcapil
	20. Bumirejo	-	2,238	-	2858	2895	Disdukcapil
	21. Madurejo	-	2,204	-	2521	2542	Disdukcapil
	22. Sidobunder	-	2,081	-	2364	2370	Disdukcapil
	23. Sidodadi	-	1,817	-	2107	2133	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	53,321	-	-	-	Disdukcapil
	1. Karangrejo	-	4,223	-	4827	4817	Disdukcapil
	2. Karanggadung	-	2,163	-	2661	2655	Disdukcapil
	3. Tegalretno	-	1,854	-	2390	2409	Disdukcapil
	4. Ampelsari	-	1,673	-	1882	1882	Disdukcapil
	5. Munggu	-	2,854	-	3253	3300	Disdukcapil
	6. Kewangunan	-	2,861	-	3277	3294	Disdukcapil
	7. Karangduwur	-	4,219	-	4932	4989	Disdukcapil
	8. Petanahan	-	3,582	-	4068	4091	Disdukcapil
	9. Kebonsari	-	1,267	-	1456	1453	Disdukcapil
	10. Grogolpenatus	-	2,559	-	2996	3015	Disdukcapil
	11. Grogolbeningsari	-	3,199	-	3906	3945	Disdukcapil
	12. Jogomertan	-	3,347	-	3917	3947	Disdukcapil
	13. Tanjungsari	-	3,833	-	4272	4279	Disdukcapil
	14. Sidomulyo	-	1,988	-	2257	2251	Disdukcapil
	15. Grujugan	-	1,570	-	1752	1753	Disdukcapil
	16. Kritig	-	2,528	-	2734	2750	Disdukcapil
	17. Nampudadi	-	2,151	-	2292	2309	Disdukcapil
	18. Tresnorejo	-	1,064	-	1254	1262	Disdukcapil
	19. Podourip	-	1,338	-	1470	1492	Disdukcapil
	20. Jatimulyo	-	2,417	-	2810	2785	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	21. Banjarwinangun	-	2,631	-	2916	2940	Disdukcapil
	5. Klirong	-	54,846	-	-	-	Disdukcapil
	1. Jogosimo	-	2,870	-	3561	3589	Disdukcapil
	2. Tanggulangin	-	2,959	-	3754	3781	Disdukcapil
	3. Pandanlor	-	2,396	-	2881	2920	Disdukcapil
	4. Tambakprogaten	-	2,256	-	2801	2830	Disdukcapil
	5. Gebangsari	-	1,908	-	2301	2309	Disdukcapil
	6. Klegenrejo	-	2,939	-	3530	3558	Disdukcapil
	7. Bendogarap	-	1,419	-	1750	1754	Disdukcapil
	8. Kedungsari	-	2,711	-	3023	3025	Disdukcapil
	9. Jerukagung	-	2,307	-	2654	2653	Disdukcapil
	10. Klegenwonosari	-	1,945	-	2241	2214	Disdukcapil
	11. Klirong	-	1,568	-	1817	1818	Disdukcapil
	12. Kaliwungu	-	1,399	-	1696	1720	Disdukcapil
	13. Jatimalang	-	1,797	-	2138	2125	Disdukcapil
	14. Karangglonggong	-	568	-	688	673	Disdukcapil
	15. Ranterejo	-	1,436	-	1848	1864	Disdukcapil
	16. Wotbuwono	-	2,300	-	2808	2806	Disdukcapil
	17. Tambakagung	-	2,005	-	2377	2389	Disdukcapil
	18. Sitirejo	-	1,293	-	1504	1514	Disdukcapil
	19. Gadungrejo	-	1,728	-	2027	2034	Disdukcapil
	20. Dorowati	-	2,966	-	3409	3427	Disdukcapil
	21. Bumiharjo	-	3,171	-	3570	3568	Disdukcapil
	22. Keadongan	-	2,567	-	3074	3119	Disdukcapil
	23. Podoluhur	-	3,851	-	4529	4533	Disdukcapil
	24. Kedungwinangun	-	4,487	-	5171	5170	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	52,878	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayamputih	-	4,065	-	4757	4776	Disdukcapil
	2. Setrojenar	-	2,774	-	3026	3040	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Brecong	-	4,069	-	4714	4694	Disdukcapil
	4. Banjarpasar	-	2,934	-	3325	3310	Disdukcapil
	5. Indrosari	-	1,046	-	1228	1216	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	1,472	-	1643	1643	Disdukcapil
	7. Banjurmukadan	-	1,191	-	1347	1367	Disdukcapil
	8. Waluyo	-	3,913	-	4326	4302	Disdukcapil
	9. Bocor	-	3,485	-	3861	3853	Disdukcapil
	10. Maduretno	-	2,086	-	2364	2361	Disdukcapil
	11. Ambalkumolo	-	1,929	-	2215	2227	Disdukcapil
	12. Rantewringin	-	3,000	-	3453	3463	Disdukcapil
	13. Tambakrejo	-	1,476	-	1721	1708	Disdukcapil
	14. Sangubanyu	-	3,003	-	3391	3402	Disdukcapil
	15. Arjowinangun	-	864	-	1076	1062	Disdukcapil
	16. Ampih	-	2,295	-	2562	2565	Disdukcapil
	17. Jogopaten	-	2,466	-	2825	2836	Disdukcapil
	18. Klapasawit	-	3,553	-	4102	4131	Disdukcapil
	19. Sidomoro	-	3,644	-	4488	4533	Disdukcapil
	20. Tanjungrejo	-	1,752	-	2049	2066	Disdukcapil
	21. Tanjungsari	-	1,861	-	1883	1887	Disdukcapil
	7. Ambal	-	55,456	-	-	-	Disdukcapil
	1. Entak	-	2,066	-	2173	2170	Disdukcapil
	2. Plempukan Kembaran	-	1,043	-	1141	1159	Disdukcapil
	3. Kenoyojayan	-	1,372	-	1678	1694	Disdukcapil
	4. Ambalresmi	-	3,789	-	4372	4395	Disdukcapil
	5. Kaibonpetangkuran	-	1,866	-	2217	2228	Disdukcapil
	6. Kaibon	-	1,761	-	2209	2208	Disdukcapil
	7. Sumberjati	-	1,692	-	2003	2056	Disdukcapil
	8. Blengor Wetan	-	1,513	-	1850	1849	Disdukcapil
	9. Blengor Kulon	-	1,827	-	2270	2280	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	10. Bener Wetan	-	1,336	-	1592	1597	Disdukcapil
	11. Bener Kulon	-	2,612	-	3090	3119	Disdukcapil
	12. Ambal Kliwonan	-	1,848	-	2151	2,178	Disdukcapil
	13. Pasarsenen	-	1,629	-	1831	1858	Disdukcapil
	14. Pucangan	-	1,333	-	1571	1581	Disdukcapil
	15. Ambalkebrek	-	1,281	-	1447	1442	Disdukcapil
	16. Gondanglegi	-	2,363	-	2570	2584	Disdukcapil
	17. Banjarsari	-	890	-	1015	1005	Disdukcapil
	18. Lajer	-	1,733	-	1920	1914	Disdukcapil
	19. Singosari	-	1,603	-	1902	1911	Disdukcapil
	20. Sidoluhur	-	3,113	-	3921	3933	Disdukcapil
	21. Sinungrejo	-	1,806	-	2065	2074	Disdukcapil
	22. Ambarwinangun	-	1,668	-	1852	1862	Disdukcapil
	23. Peneket	-	1,414	-	1677	1669	Disdukcapil
	24. Sidorejo	-	1,002	-	1135	1150	Disdukcapil
	25. Sidomulyo	-	1,383	-	1615	1625	Disdukcapil
	26. Sidomukti	-	2,075	-	2362	2370	Disdukcapil
	27. Prasutan	-	1,059	-	1282	1271	Disdukcapil
	28. Kradenan	-	1,037	-	1159	1156	Disdukcapil
	29. Pagedangan	-	2,183	-	2480	2492	Disdukcapil
	30. Surobayan	-	1,766	-	2122	2114	Disdukcapil
	31. Dukuhrejosari	-	1,787	-	1992	1997	Disdukcapil
	32. Kembangawit	-	1,606	-	1784	1768	Disdukcapil
8.	Mirit	-	44,478	-	-	-	Disdukcapil
	1. Miritpetikusan	-	1,454	-	1810	1809	Disdukcapil
	2. Tlogodepok	-	2,570	-	3146	3170	Disdukcapil
	3. Mirit	-	1,645	-	2025	2043	Disdukcapil
	4. Tlogopragoto	-	1,704	-	2070	2099	Disdukcapil
	5. Lembupurwo	-	3,511	-	4542	4578	Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Wiromartan	-	1,640	-	2195	2221	Disdukcapil
	7. Rowo	-	1,540	-	2048	2038	Disdukcapil
	8. Singoyudan	-	1,155	-	1653	1662	Disdukcapil
	9. Wergonayan	-	1,905	-	2580	2614	Disdukcapil
	10. Selotumpeng	-	2,378	-	3240	3281	Disdukcapil
	11. Sitibentar	-	2,032	-	2288	2322	Disdukcapil
	12. Karanggede	-	1,433	-	1733	1744	Disdukcapil
	13. Kertodeso	-	3,125	-	3716	3727	Disdukcapil
	14. Patukrejomulyo	-	1,135	-	1365	1385	Disdukcapil
	15. Patukgawemulyo	-	1,618	-	2160	2181	Disdukcapil
	16. Mangunranan	-	2,159	-	2519	2551	Disdukcapil
	17. Pekutan	-	1,913	-	2238	2262	Disdukcapil
	18. Wirogaten	-	2,770	-	3371	3424	Disdukcapil
	19. Winong	-	1,479	-	1627	1646	Disdukcapil
	20. Ngabean	-	3,422	-	4041	4057	Disdukcapil
	21. Sarwogadung	-	2,791	-	3004	3012	Disdukcapil
	22. Krubungan	-	1,099	-	1228	1230	Disdukcapil
	9. Prembun	-	26,653	-	-	-	Disdukcapil
	1. Tersobo	-	2,766	-	2804	2807	Disdukcapil
	2. Prembun	-	3,807	-	4027	3996	Disdukcapil
	3. Kabekelan	-	2,240	-	2276	2274	Disdukcapil
	4. Tunggalroso	-	2,330	-	2582	2591	Disdukcapil
	5. Kedungwaru	-	1,120	-	1304	1315	Disdukcapil
	6. Bagung	-	2,055	-	2179	2182	Disdukcapil
	7. Sidogede	-	3,152	-	3603	3647	Disdukcapil
	8. Sembirkadipaten	-	1,267	-	1500	1506	Disdukcapil
	9. Kedungbulus	-	981	-	1146	1142	Disdukcapil
	10. Mulyosri	-	1,617	-	1987	1976	Disdukcapil
	11. Pesuningan	-	1,934	-	2208	2204	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Pecarikan	-	878	-	1014	1021	Disdukcapil
	13. Kabuaran	-	2,506	-	2900	2882	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	42,697	-	-	-	Disdukcapil
	1. Pekunden	-	1,566	-	1906	1918	Disdukcapil
	2. Tanjungmeru	-	1,639	-	1940	1940	Disdukcapil
	3. Kuwarisan	-	3,445	-	3634	3623	Disdukcapil
	4. Kutowinangun	-	4,277	-	4543	4483	Disdukcapil
	5. Lundong	-	2,094	-	2362	2360	Disdukcapil
	6. Mekarsari	-	3,005	-	3369	3395	Disdukcapil
	7. Babadsari	-	3,178	-	3695	3666	Disdukcapil
	8. Ungaran	-	2,267	-	2614	2610	Disdukcapil
	9. Mrinen	-	1,238	-	1455	1463	Disdukcapil
	10. Pejagatan	-	2,329	-	2789	2791	Disdukcapil
	11. Triwarno	-	2,586	-	3109	3103	Disdukcapil
	12. Korowelang	-	1,726	-	1906	1928	Disdukcapil
	13. Jlegiwinangun	-	2,334	-	2855	2852	Disdukcapil
	14. Lumbu	-	2,270	-	2801	2793	Disdukcapil
	15. Tanjungsari	-	2,558	-	2987	2998	Disdukcapil
	16. Kaliputih	-	1,392	-	1756	1767	Disdukcapil
	17. Tunjungseto	-	1,551	-	1832	1833	Disdukcapil
	18. Pesalakan	-	910	-	1168	1168	Disdukcapil
	19. Karangsari	-	2,332	-	2790	2793	Disdukcapil
	11. Alian	-	54,724	-	-	-	Disdukcapil
	1. Bojongsari	-	4,931	-	6057	6155	Disdukcapil
	2. Surotrunan	-	3,546	-	4353	4392	Disdukcapil
	3. Kambang Sari	-	1,295	-	1592	1591	Disdukcapil
	4. Jatimulyo	-	3,773	-	4126	4145	Disdukcapil
	5. Tanuharjo	-	2,243	-	2857	2880	Disdukcapil
	6. Karangtanjung	-	2,785	-	3192	3212	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	7. Kemangguan	-	4,140	-	4982	5044	Disdukcapil
	8. Kalijaya	-	2,756	-	3560	3595	Disdukcapil
	9. Karangkembang	-	3,092	-	3827	3856	Disdukcapil
	10. Seliling	-	4,816	-	6215	6,276	Disdukcapil
	11. Tlogowulung	-	1,361	-	1847	1846	Disdukcapil
	12. Kaliputih	-	2,374	-	3241	3265	Disdukcapil
	13. Wonokromo	-	4,224	-	6021	6123	Disdukcapil
	14. Sawangan	-	3,261	-	4162	4152	Disdukcapil
	15. Kalirancang	-	3,731	-	4679	4693	Disdukcapil
	16. Krakal	-	6,396	-	7941	7995	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	121,980	-	-	-	Disdukcapil
	1. Muktisari	-	4,373	-	5108	4297	Disdukcapil
	2. Murtirejo	-	2,645	-	3230	10067	Disdukcapil
	3. Depokrejo	-	3,182	-	3741	10765	Disdukcapil
	4. Mengkowo	-	2,124	-	2131	7575	Disdukcapil
	5. Gesikan	-	2,129	-	2629	8448	Disdukcapil
	6. Kalibagor	-	3,713	-	4342	5124	Disdukcapil
	7. Argopeni	-	2,732	-	3273	3259	Disdukcapil
	8. Jatisari	-	5,663	-	6595	3762	Disdukcapil
	9. Kalirejo	-	3,988	-	4514	2143	Disdukcapil
	10. Selang	-	3,847	-	-	2645	Disdukcapil
	11. Adikarso	-	3,742	-	4043	4374	Disdukcapil
	12. Tamanwinangun	-	9,098	-	-	3293	Disdukcapil
	13. Panjer	-	10,391	-	-	6641	Disdukcapil
	14. Kembaran	-	1,906	-	2067	4517	Disdukcapil
	15. Sumberadi	-	2,616	-	2627	4087	Disdukcapil
	16. Wonosari	-	4,724	-	5645	2050	Disdukcapil
	17. Roworejo	-	2,415	-	3047	2655	Disdukcapil
	18. Tanahsari	-	3,027	-	3630	5671	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	19. Bandung	-	3,538	-	3790	3069	Disdukcapil
	20. Candimulyo	-	1,705	-	2155	3682	Disdukcapil
	21. Kalijirek	-	1,770	-	2054	3808	Disdukcapil
	22. Candiwulan	-	2,401	-	2819	2164	Disdukcapil
	23. Kawedusan	-	2,353	-	2501	2083	Disdukcapil
	24. Kebumen	-	8,164	-	7649	2836	Disdukcapil
	25. Kutosari	-	6,356	-	6285	2540	Disdukcapil
	26. Bumirejo	-	8,372	-	8452	6268	Disdukcapil
	27. Gemeksekti	-	6,328	-	6884	6952	Disdukcapil
	28. Karangsari	-	5,957	-	6587	6622	Disdukcapil
	29. Jemur	-	2,721	-	3215	3254	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	48,518	-	-	-	Disdukcapil
	1. Logede	-	3,099	-	3666	3719	Disdukcapil
	2. Kewayuhan	-	6,349	-	7258	7305	Disdukcapil
	3. Kedawung	-	8,745	-	9435	9430	Disdukcapil
	4. Pejagoan	-	5,459	-	6254	6239	Disdukcapil
	5. Kebulusan	-	4,353	-	5071	5077	Disdukcapil
	6. Aditirto	-	2,513	-	3266	3295	Disdukcapil
	7. Karangpoh	-	2,835	-	3354	3371	Disdukcapil
	8. Jemur	-	4,552	-	5266	5294	Disdukcapil
	9. Prigi	-	1,841	-	2149	2192	Disdukcapil
	10. Kebagoran	-	1,664	-	1919	1927	Disdukcapil
	11. Pengaringan	-	553	-	720	725	Disdukcapil
	12. Peniron	-	5,592	-	6545	6614	Disdukcapil
	13. Watulawang	-	963	-	1098	1105	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	54,126	-	-	-	Disdukcapil
	15. Menganti	-	1,827	-	2079	2101	Disdukcapil
	16. Trikarso	-	3,635	-	4070	4083	Disdukcapil
	17. Sidoharjo	-	2,634	-	3125	3130	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	18. Giwangretno	-	3,884	-	4285	4303	Disdukcapil
	19. Jabres	-	2,291	-	2517	2534	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	3,146	-	3386	3410	Disdukcapil
	1. Karanggedang	-	2,239	-	2519	2525	Disdukcapil
	2. Purwodeso	-	1,930	-	2089	2083	Disdukcapil
	3. Klepusanggar	-	980	-	1207	1216	Disdukcapil
	4. Tanggeran	-	2,692	-	3155	3158	Disdukcapil
	5. Karangsari	-	822	-	953	953	Disdukcapil
	6. Karangpule	-	2,488	-	3110	3123	Disdukcapil
	7. Pakuran	-	2,724	-	3111	3148	Disdukcapil
	8. Pengempon	-	3,455	-	4026	4061	Disdukcapil
	9. Kejawang	-	2,166	-	2663	2684	Disdukcapil
	10. Karangjambu	-	1,151	-	1432	1444	Disdukcapil
	11. Sidoagung	-	6,061	-	6849	6890	Disdukcapil
	12. Penusupan	-	1,227	-	1448	1457	Disdukcapil
	13. Donosari	-	1,913	-	2588	2617	Disdukcapil
	14. Pandansari	-	5,675	-	6891	6950	Disdukcapil
	15. Condongcampur	-	1,186	-	1527	1540	Disdukcapil
	16. Adimulyo	-	34,549	-	-	-	Disdukcapil
	17. Sugihwaras	-	1,683	-	1789	1788	Disdukcapil
	18. Tambaharjo	-	1,499	-	1782	1789	Disdukcapil
	19. Tepakyang	-	1,409	-	1628	1616	Disdukcapil
	20. Sidomulyo	-	1,338	-	1481	1471	Disdukcapil
	21. Wajasari	-	1,157	-	1283	1258	Disdukcapil
	22. Candiwulan	-	1,767	-	1981	1989	Disdukcapil
	23. Adikarto	-	1,805	-	2002	2008	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	2,033	-	2272	2283	Disdukcapil
	1. Temanggal	-	883	-	1013	1007	Disdukcapil
	2. Joho	-	932	-	1069	1075	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Adiluhur	-	1,439	-	1648	1642	Disdukcapil
	4. Tegalsari	-	1,620	-	1765	1766	Disdukcapil
	5. Sekarteja	-	1,016	-	1098	1075	Disdukcapil
	6. Kemujan	-	1,235	-	1326	1329	Disdukcapil
	7. Mangunharjo	-	1,340	-	1429	1422	Disdukcapil
	8. Banyurata	-	2,298	-	2537	2530	Disdukcapil
	9. Meles	-	1,839	-	2115	2102	Disdukcapil
	10. Caruban	-	1,831	-	1974	1966	Disdukcapil
	11. Bonjok	-	1,196	-	1347	1341	Disdukcapil
	12. Arjomulyo	-	1,486	-	1693	1690	Disdukcapil
	13. Arjosari	-	830	-	1008	1009	Disdukcapil
	14. Pekuwon	-	1,432	-	1548	1550	Disdukcapil
	15. Sidomukti	-	2,481	-	2715	2687	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	44,535	-	-	-	Disdukcapil
	1. Kamulyan	-	1,315	-	1559	1555	Disdukcapil
	2. Sidomukti	-	2,021	-	2413	2412	Disdukcapil
	3. Tambaksari	-	1,487	-	1667	1668	Disdukcapil
	4. Kalipurwo	-	2,851	-	3277	3309	Disdukcapil
	5. Purwodadi	-	1,889	-	2102	2092	Disdukcapil
	6. Pondokgebangsari	-	1,607	-	1854	1858	Disdukcapil
	7. Kuwarasan	-	2,203	-	2672	2687	Disdukcapil
	8. Harjodowo	-	1,264	-	1519	1526	Disdukcapil
	9. Lemahduwur	-	3,062	-	3526	3543	Disdukcapil
	10. Madureso	-	2,651	-	3261	3276	Disdukcapil
	11. Mangli	-	1,630	-	2068	2092	Disdukcapil
	12. Gandusari	-	1,714	-	2037	2041	Disdukcapil
	13. Ori	-	1,867	-	2080	2096	Disdukcapil
	14. Serut	-	1,213	-	1365	1365	Disdukcapil
	15. Banjarejo	-	2,579	-	3068	3085	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	16. Gumawang	-	1,892	-	2239	2252	Disdukcapil
	17. Wonoyoso	-	2,464	-	3074	3091	Disdukcapil
	18. Gunungmujil	-	3,458	-	4150	4156	Disdukcapil
	19. Kuwaru	-	1,895	-	2216	2212	Disdukcapil
	20. Bendungan	-	1,791	-	2146	2124	Disdukcapil
	21. JatiMulyo	-	1,473	-	1529	1512	Disdukcapil
	22. Sawangan	-	2,209	-	2375	2365	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	42,854	-	-	-	Disdukcapil
	1. Redisari	-	3,268	-	4047	4070	Disdukcapil
	2. Kalisari	-	3,087	-	3931	3957	Disdukcapil
	3. Pringtutul	-	3,995	-	5104	5106	Disdukcapil
	4. Rowokele	-	3,581	-	4396	4415	Disdukcapil
	5. Bumiagung	-	3,756	-	4511	4529	Disdukcapil
	6. Jatiluhur	-	2,372	-	2481	2470	Disdukcapil
	7. Kretek	-	2,933	-	3782	3757	Disdukcapil
	8. Sukomulyo	-	5,102	-	6389	6414	Disdukcapil
	9. Giyanti	-	5,256	-	6590	6599	Disdukcapil
	10. Wonoharjo	-	5,869	-	7113	7112	Disdukcapil
	11. Wagirpandan	-	3,635	-	4325	4382	Disdukcapil
	18. Sempor	-	59,935	-	-	-	Disdukcapil
	1. Sidoharum	-	4,214	-	4840	4855	Disdukcapil
	2. Selokerto	-	4,978	-	5198	5168	Disdukcapil
	3. Kalibeji	-	4,242	-	4978	5005	Disdukcapil
	4. Jatinegara	-	4,817	-	5386	5404	Disdukcapil
	5. Bejiruyung	-	2,777	-	3468	3475	Disdukcapil
	6. Pekuncen	-	2,682	-	2909	2921	Disdukcapil
	7. Kedungjati	-	2,654	-	3018	3005	Disdukcapil
	8. Semali	-	2,464	-	2955	2962	Disdukcapil
	9. Bonosari	-	1,898	-	2341	2360	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	10. Sempor	-	3,688	-	4471	4488	Disdukcapil
	11. Tunjungseto	-	5,510	-	6662	6620	Disdukcapil
	12. Sampang	-	5,796	-	7891	7957	Disdukcapil
	13. Donorejo	-	4,133	-	5230	5229	Disdukcapil
	14. Kedungwringin	-	2,781	-	3534	3558	Disdukcapil
	15. Kenteng	-	3,899	-	4560	4574	Disdukcapil
	16. Somagede	-	3,402	-	3987	4012	Disdukcapil
	19. Gombong	-	47,946	-	-	-	Disdukcapil
	1. Kalitengah	-	4,753	-	5228	5197	Disdukcapil
	2. Kemukus	-	3,304	-	3546	3562	Disdukcapil
	3. Banjarsari	-	1,660	-	1934	1967	Disdukcapil
	4. Panjangsari	-	1,981	-	2043	2053	Disdukcapil
	5. Patemon	-	2,439	-	2874	2886	Disdukcapil
	6. Kedungpuji	-	2,806	-	3165	3204	Disdukcapil
	7. Wero	-	3,469	-	3607	3610	Disdukcapil
	8. Gombong	-	5,150	-	5029	4969	Disdukcapil
	9. Wonokriyo	-	6,363	-	6020	5989	Disdukcapil
	10. Semondo	-	3,336	-	3697	3691	Disdukcapil
	11. Semanding	-	5,662	-	5480	5466	Disdukcapil
	12. Sidayu	-	2,456	-	2469	2478	Disdukcapil
	13. Wonosigro	-	1,804	-	2193	2201	Disdukcapil
	14. Klopogodo	-	2,763	-	3391	3401	Disdukcapil
	15. Karanganyar	-	34,424	-	-	-	Disdukcapil
	16. Sidomulyo	-	1,470	-	1649	1643	Disdukcapil
	17. Panjatan	-	1,543	-	1636	1629	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	4,367	-	3995	3990	Disdukcapil
	1. Jatiluhur	-	2,506	-	2748	2746	Disdukcapil
	2. Candi	-	2,834	-	3407	3423	Disdukcapil
	3. Giripurno	-	2,528	-	3170	3186	Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Plarangan	-	4,770	-	5203	5196	Disdukcapil
	5. Karangkemiri	-	1,771	-	1959	1990	Disdukcapil
	6. Wonorejo	-	3,301	-	3714	3717	Disdukcapil
	7. Grenggeng	-	5,563	-	6072	6111	Disdukcapil
	8. Pohkumbang	-	3,771	-	4649	4660	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	49,037	-	-	-	Disdukcapil
	1. Karanggayam	-	4,962	-	6168	6194	Disdukcapil
	2. Kajoran	-	3,317	-	3930	3949	Disdukcapil
	3. Karangtengah	-	742	-	841	847	Disdukcapil
	4. Karangmaja	-	1,375	-	1664	1659	Disdukcapil
	5. Penimbun	-	1,910	-	2592	2620	Disdukcapil
	6. Kalirejo	-	2,574	-	3374	3404	Disdukcapil
	7. Pagebangan	-	1,050	-	1214	1219	Disdukcapil
	8. Clapar	-	2,059	-	2349	2340	Disdukcapil
	9. Logandu	-	3,847	-	4901	4919	Disdukcapil
	10. Kebakalan	-	2,499	-	3199	3255	Disdukcapil
	11. Karangrejo	-	1,919	-	1942	1934	Disdukcapil
	12. Wonotirto	-	2,136	-	2640	2667	Disdukcapil
	13. Kalibening	-	2,717	-	3444	3475	Disdukcapil
	14. Gunungsari	-	3,442	-	4421	4415	Disdukcapil
	15. Ginandong	-	1,799	-	2462	2445	Disdukcapil
	16. Binangun	-	1,128	-	1423	1443	Disdukcapil
	17. Glontor	-	3,065	-	4162	4205	Disdukcapil
	18. Selogiri	-	4,531	-	5371	5485	Disdukcapil
	19. Giritirto	-	3,965	-	4804	4856	Disdukcapil
	22. Sadang	-	18,360	-	-	-	Disdukcapil
	1. Pucangan	-	3,286	-	4178	4222	Disdukcapil
	2. Seboro	-	6,208	-	7938	8039	Disdukcapil
	3. Wonosari	-	2,070	-	2727	2753	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Sadangkulon	-	2,558	-	3352	3378	Disdukcapil
	5. Cangkring	-	1,280	-	1550	1558	Disdukcapil
	6. Sadangwetan	-	1,287	-	1732	1744	Disdukcapil
	7. Kedunggong	-	1,671	-	1934	1925	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	18,755	-	-	-	Disdukcapil
	1. Patukrejo	-	2,299	-	2873	2893	Disdukcapil
	2. Ngasinan	-	1,952	-	2555	2550	Disdukcapil
	3. Pujodadi	-	1,467	-	1594	1604	Disdukcapil
	4. Balorejo	-	1,058	-	1302	1305	Disdukcapil
	5. Rowosari	-	940	-	1057	1065	Disdukcapil
	6. Tlogorejo	-	931	-	1001	1011	Disdukcapil
	7. Bonorowo	-	1,323	-	1689	1699	Disdukcapil
	8. Sirnobojo	-	2,096	-	2445	2452	Disdukcapil
	9. Bonjok Kidul	-	1,813	-	1986	2022	Disdukcapil
	10. Bonjok Lor	-	2,638	-	3262	3279	Disdukcapil
	11. Mrentul	-	2,238	-	2453	2471	Disdukcapil
	24. Padureso	-	13,483	-	-	-	Disdukcapil
	1. Pejengkolan	-	893	-	1152	1156	Disdukcapil
	2. Balingasal	-	2,126	-	2733	2747	Disdukcapil
	3. Merden	-	1,839	-	2331	2326	Disdukcapil
	4. Kalijering	-	582	-	755	749	Disdukcapil
	5. Kaligubug	-	1,070	-	1270	1273	Disdukcapil
	6. Sidototo	-	1,587	-	1855	1855	Disdukcapil
	7. Rahayu	-	1,390	-	1820	1835	Disdukcapil
	8. Sendangdalem	-	2,347	-	3092	3086	Disdukcapil
	9. Padureso	-	1,649	-	2018	2029	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	15,100	-	-	-	Disdukcapil
	1. Jatipurus	-	915	-	1168	1188	Disdukcapil
	2. Lerepkebumen	-	1,475	-	1837	1846	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Blater	-	1,364	-	1590	1584	Disdukcapil
	4. Poncowarno	-	1,247	-	1546	1547	Disdukcapil
	5. Tegalrejo	-	704	-	866	864	Disdukcapil
	6. Jembangan	-	1,550	-	2061	2077	Disdukcapil
	7. Kedungdowo	-	368	-	511	508	Disdukcapil
	8. Karangtengah	-	1,580	-	1992	2005	Disdukcapil
	9. Tirtomoyo	-	2,039	-	2602	2640	Disdukcapil
	10. Soka	-	2,585	-	3149	3170	Disdukcapil
	11. Kebapangan	-	1,273	-	1669	1693	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	37,936	-	-	-	Disdukcapil
	1. Wido	-	3,162	-	3880	3878	Disdukcapil
	2. Seling	-	1,254	-	1460	1477	Disdukcapil
	3. Pencil	-	377	-	521	523	Disdukcapil
	4. Kedungwaru	-	1,442	-	1717	1714	Disdukcapil
	5. Kaligending	-	3,677	-	4669	4641	Disdukcapil
	6. Plumbon	-	4,851	-	6132	6180	Disdukcapil
	7. Pujotirto	-	4,265	-	5445	5491	Disdukcapil
	8. Wadasmalang	-	5,220	-	7355	7396	Disdukcapil
	9. Tlepok	-	1,326	-	1904	1932	Disdukcapil
	10. Kalisana	-	2,334	-	2960	3007	Disdukcapil
	11. Langse	-	2,683	-	3551	3537	Disdukcapil
	12. Banioro	-	1,789	-	2189	2201	Disdukcapil
	13. Karangsambung	-	3,904	-	4980	5026	Disdukcapil
	14. Totogan	-	1,652	-	1998	2018	Disdukcapil
<b>3</b>	Total KK	-	-	-	-	458186	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Argopeni	-	-	-	-	1248	Disdukcapil
	2. Karangduwur	-	-	-	-	1656	Disdukcapil
	3. Sрати	-	-	-	-	1259	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Pasir	-	-	-	-	958	Disdukcapil
	5. Banjararjo	-	-	-	-	762	Disdukcapil
	6. Jitung	-	-	-	-	833	Disdukcapil
	7. Argosari	-	-	-	-	1489	Disdukcapil
	8. Watukelir	-	-	-	-	964	Disdukcapil
	9. Kalibangkang	-	-	-	-	1214	Disdukcapil
	10. Tlogosari	-	-	-	-	958	Disdukcapil
	11. Kalipoh	-	-	-	-	1115	Disdukcapil
	12. Ayah	-	-	-	-	656	Disdukcapil
	13. Candirenggo	-	-	-	-	1978	Disdukcapil
	14. Mangunweni	-	-	-	-	1150	Disdukcapil
	15. Jatijajar	-	-	-	-	2596	Disdukcapil
	16. Demangsari	-	-	-	-	1871	Disdukcapil
	17. Bulurejo	-	-	-	-	901	Disdukcapil
	18. Kedungweru	-	-	-	-	452	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Karangbolong	-	-	-	-	840	Disdukcapil
	2. Jladri	-	-	-	-		Disdukcapil
	3. Adiwarno	-	-	-	-		Disdukcapil
	4. Rangkah	-	-	-	-		Disdukcapil
	5. Wonodadi	-	-	-	-		Disdukcapil
	6. Geblug	-	-	-	-		Disdukcapil
	7. Rogodadi	-	-	-	-		Disdukcapil
	8. Pakuran	-	-	-	-		Disdukcapil
	9. Buayan	-	-	-	-		Disdukcapil
	10. Sikayu	-	-	-	-		Disdukcapil
	11. Karangsari	-	-	-	-		Disdukcapil
	12. Rogodono	-	-	-	-		Disdukcapil
	13. Banyumudal	-	-	-	-		Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	14. Tugu	-	-	-			Disdukcapil
	15. Nogoraji	-	-	-			Disdukcapil
	16. Mergosono	-	-	-			Disdukcapil
	17. Semampir	-	-	-			Disdukcapil
	18. Jogomulyo	-	-	-			Disdukcapil
	19. Purbowangi	-	-	-			Disdukcapil
	20. Jatiroto	-	-	-			Disdukcapil
3.	Puring	-	-	-			Disdukcapil
	1. Tambakmulyo	-	-	-			Disdukcapil
	2. Surorejan	-	-	-			Disdukcapil
	3. Waluyorejo	-	-	-			Disdukcapil
	4. Sidoharjo	-	-	-			Disdukcapil
	5. Puliharjo	-	-	-			Disdukcapil
	6. Purwosari	-	-	-			Disdukcapil
	7. Arjowinangun	-	-	-			Disdukcapil
	8. Krandegan	-	-	-			Disdukcapil
	9. Kaleng	-	-	-			Disdukcapil
	10. Tukinggedong	-	-	-			Disdukcapil
	11. Purwoharjo	-	-	-			Disdukcapil
	12. Banjarejo	-	-	-			Disdukcapil
	13. Wetonkulon	-	-	-			Disdukcapil
	14. Pesuruhan	-	-	-			Disdukcapil
	15. Wetonwetan	-	-	-			Disdukcapil
	16. Kedaleman Kulon	-	-	-			Disdukcapil
	17. Kedaleman Wetan	-	-	-			Disdukcapil
	18. Srusuhjurutengah	-	-	-			Disdukcapil
	19. Sitiadi	-	-	-			Disdukcapil
	20. Bumirejo	-	-	-			Disdukcapil
	21. Madurejo	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	22. Sidobunder	-	-	-			Disdukcapil
	23. Sidodadi	-	-	-			Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-			Disdukcapil
	1. Karangrejo	-	-	-			Disdukcapil
	2. Karanggadung	-	-	-			Disdukcapil
	3. Tegalretno	-	-	-			Disdukcapil
	4. Ampelsari	-	-	-			Disdukcapil
	5. Munggu	-	-	-			Disdukcapil
	6. Kewangunan	-	-	-			Disdukcapil
	7. Karangduwur	-	-	-			Disdukcapil
	8. Petanahan	-	-	-			Disdukcapil
	9. Kebonsari	-	-	-			Disdukcapil
	10. Grogolpenatus	-	-	-			Disdukcapil
	11. Grogolbeningsari	-	-	-			Disdukcapil
	12. Jogomertan	-	-	-			Disdukcapil
	13. Tanjungsari	-	-	-			Disdukcapil
	14. Sidomulyo	-	-	-			Disdukcapil
	15. Grujugan	-	-	-			Disdukcapil
	16. Kritig	-	-	-			Disdukcapil
	17. Nampudadi	-	-	-			Disdukcapil
	18. Tresnorejo	-	-	-			Disdukcapil
	19. Podourip	-	-	-			Disdukcapil
	20. Jatimulyo	-	-	-			Disdukcapil
	21. Banjarwinangun	-	-	-			Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-			Disdukcapil
	1. Jogosimo	-	-	-			Disdukcapil
	2. Tanggulangin	-	-	-			Disdukcapil
	3. Pandanlor	-	-	-			Disdukcapil
	4. Tambakprogaten	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Gebangsari	-	-	-			Disdukcapil
	6. Klegenrejo	-	-	-			Disdukcapil
	7. Bendogarap	-	-	-			Disdukcapil
	8. Kedungsari	-	-	-			Disdukcapil
	9. Jerukagung	-	-	-			Disdukcapil
	10. Klegenwonosari	-	-	-			Disdukcapil
	11. Klirong	-	-	-			Disdukcapil
	12. Kaliwungu	-	-	-			Disdukcapil
	13. Jatimalang	-	-	-			Disdukcapil
	14. Karangglonggong	-	-	-			Disdukcapil
	15. Ranterajo	-	-	-			Disdukcapil
	16. Wotbuwono	-	-	-			Disdukcapil
	17. Tambakagung	-	-	-			Disdukcapil
	18. Sitirejo	-	-	-			Disdukcapil
	19. Gadungrejo	-	-	-			Disdukcapil
	20. Dorowati	-	-	-			Disdukcapil
	21. Bumiharjo	-	-	-			Disdukcapil
	22. Keadongan	-	-	-			Disdukcapil
	23. Podoluhur	-	-	-			Disdukcapil
	24. Kedungwinangun	-	-	-			Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-			Disdukcapil
	1. Ayamputih	-	-	-			Disdukcapil
	2. Setrojenar	-	-	-			Disdukcapil
	3. Brecong	-	-	-			Disdukcapil
	4. Banjurpasar	-	-	-			Disdukcapil
	5. Indrosari	-	-	-			Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-			Disdukcapil
	7. Banjurmukadan	-	-	-			Disdukcapil
	8. Waluyo	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	9. Bocor	-	-	-			Disdukcapil
	10. Maduretno	-	-	-			Disdukcapil
	11. Ambalkumolo	-	-	-			Disdukcapil
	12. Rantewringin	-	-	-			Disdukcapil
	13. Tambakrejo	-	-	-			Disdukcapil
	14. Sangubanyu	-	-	-			Disdukcapil
	15. Arjowinangun	-	-	-			Disdukcapil
	16. Ampih	-	-	-			Disdukcapil
	17. Jogopaten	-	-	-			Disdukcapil
	18. Klapasawit	-	-	-			Disdukcapil
	19. Sidomoro	-	-	-			Disdukcapil
	20. Tanjungrejo	-	-	-			Disdukcapil
	21. Tanjungsari	-	-	-			Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-			Disdukcapil
	1. Entak	-	-	-			Disdukcapil
	2. Plempukan Kembaran	-	-	-			Disdukcapil
	3. Kenoyojayan	-	-	-			Disdukcapil
	4. Ambalresmi	-	-	-			Disdukcapil
	5. Kaibonpetangkuran	-	-	-			Disdukcapil
	6. Kaibon	-	-	-			Disdukcapil
	7. Sumberjati	-	-	-			Disdukcapil
	8. Blengor Wetan	-	-	-			Disdukcapil
	9. Blengor Kulon	-	-	-			Disdukcapil
	10. Bener Wetan	-	-	-			Disdukcapil
	11. Bener Kulon	-	-	-			Disdukcapil
	12. Ambal Kliwonan	-	-	-			Disdukcapil
	13. Pasarsenen	-	-	-			Disdukcapil
	14. Pucangan	-	-	-			Disdukcapil
	15. Ambalkebrek	-	-	-			Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	16. Gondanglegi	-	-	-			Disdukcapil
	17. Banjarsari	-	-	-			Disdukcapil
	18. Lajer	-	-	-			Disdukcapil
	19. Singosari	-	-	-			Disdukcapil
	20. Sidoluhur	-	-	-			Disdukcapil
	21. Sinungrejo	-	-	-			Disdukcapil
	22. Ambarwinangun	-	-	-			Disdukcapil
	23. Peneket	-	-	-			Disdukcapil
	24. Sidorejo	-	-	-			Disdukcapil
	25. Sidomulyo	-	-	-			Disdukcapil
	26. Sidomukti	-	-	-			Disdukcapil
	27. Prasutan	-	-	-			Disdukcapil
	28. Kradenan	-	-	-			Disdukcapil
	29. Pagedangan	-	-	-			Disdukcapil
	30. Surobayan	-	-	-			Disdukcapil
	31. Dukuhrejosari	-	-	-			Disdukcapil
	32. Kembangawit	-	-	-			Disdukcapil
8.	Mirit	-	-	-			Disdukcapil
	1. Miritpetikusan	-	-	-			Disdukcapil
	2. Tlogodepok	-	-	-			Disdukcapil
	3. Mirit	-	-	-			Disdukcapil
	4. Tlogopragoto	-	-	-			Disdukcapil
	5. Lembupurwo	-	-	-			Disdukcapil
	6. Wiromartan	-	-	-			Disdukcapil
	7. Rowo	-	-	-			Disdukcapil
	8. Singoyudan	-	-	-			Disdukcapil
	9. Wergonayan	-	-	-			Disdukcapil
	10. Selotumpeng	-	-	-			Disdukcapil
	11. Sitibentar	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Karanggede	-	-	-			Disdukcapil
	13. Kertodeso	-	-	-			Disdukcapil
	14. Patukrejomulyo	-	-	-			Disdukcapil
	15. Patukgawemulyo	-	-	-			Disdukcapil
	16. Mangunranan	-	-	-			Disdukcapil
	17. Pekutan	-	-	-			Disdukcapil
	18. Wirogaten	-	-	-			Disdukcapil
	19. Winong	-	-	-			Disdukcapil
	20. Ngabean	-	-	-			Disdukcapil
	21. Sarwogadung	-	-	-			Disdukcapil
	22. Krubungan	-	-	-			Disdukcapil
9.	Prembun	-	-	-			Disdukcapil
	1. Tersobo	-	-	-			Disdukcapil
	2. Prembun	-	-	-			Disdukcapil
	3. Kabekelan	-	-	-			Disdukcapil
	4. Tungalroso	-	-	-			Disdukcapil
	5. Kedungwaru	-	-	-			Disdukcapil
	6. Bagung	-	-	-			Disdukcapil
	7. Sidogede	-	-	-			Disdukcapil
	8. Sembirkadipaten	-	-	-			Disdukcapil
	9. Kedungbulus	-	-	-			Disdukcapil
	10. Mulyosri	-	-	-			Disdukcapil
	11. Pesuningan	-	-	-			Disdukcapil
	12. Pecarikan	-	-	-			Disdukcapil
	13. Kabuaran	-	-	-			Disdukcapil
10.	Kutowinangun	-	-	-			Disdukcapil
	1. Pekunden	-	-	-			Disdukcapil
	2. Tanjungmeru	-	-	-			Disdukcapil
	3. Kuwarisan	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Kutowinangun	-	-	-			Disdukcapil
	5. Lundong	-	-	-			Disdukcapil
	6. Mekarsari	-	-	-			Disdukcapil
	7. Babadsari	-	-	-			Disdukcapil
	8. Ungaran	-	-	-			Disdukcapil
	9. Mrinen	-	-	-			Disdukcapil
	10. Pejagatan	-	-	-			Disdukcapil
	11. Triwarno	-	-	-			Disdukcapil
	12. Korowelang	-	-	-			Disdukcapil
	13. Jlegiwinangun	-	-	-			Disdukcapil
	14. Lumbu	-	-	-			Disdukcapil
	15. Tanjungsari	-	-	-			Disdukcapil
	16. Kaliputih	-	-	-			Disdukcapil
	17. Tunjungseto	-	-	-			Disdukcapil
	18. Pesalakan	-	-	-			Disdukcapil
	19. Karangsari	-	-	-			Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-			Disdukcapil
	1. Bojongsari	-	-	-			Disdukcapil
	2. Surotrunan	-	-	-			Disdukcapil
	3. Kambang Sari	-	-	-			Disdukcapil
	4. Jatimulyo	-	-	-			Disdukcapil
	5. Tanuharjo	-	-	-			Disdukcapil
	6. Karangtanjung	-	-	-			Disdukcapil
	7. Kemangguan	-	-	-			Disdukcapil
	8. Kalijaya	-	-	-			Disdukcapil
	9. Karangkembang	-	-	-			Disdukcapil
	10. Seliling	-	-	-			Disdukcapil
	11. Tlogowulung	-	-	-			Disdukcapil
	12. Kaliputih	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	13. Wonokromo	-	-	-			Disdukcapil
	14. Sawangan	-	-	-			Disdukcapil
	15. Kalirancang	-	-	-			Disdukcapil
	16. Krakal	-	-	-			Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-			Disdukcapil
	1. Muktisari	-	-	-			Disdukcapil
	2. Murtirejo	-	-	-			Disdukcapil
	3. Depokrejo	-	-	-			Disdukcapil
	4. Mengkowo	-	-	-			Disdukcapil
	5. Gesikan	-	-	-			Disdukcapil
	6. Kalibagor	-	-	-			Disdukcapil
	7. Argopeni	-	-	-			Disdukcapil
	8. Jatisari	-	-	-			Disdukcapil
	9. Kalirejo	-	-	-			Disdukcapil
	10. Selang	-	-	-			Disdukcapil
	11. Adikarso	-	-	-			Disdukcapil
	12. Tamanwinangun	-	-	-			Disdukcapil
	13. Panjer	-	-	-			Disdukcapil
	14. Kembaran	-	-	-			Disdukcapil
	15. Sumberadi	-	-	-			Disdukcapil
	16. Wonosari	-	-	-			Disdukcapil
	17. Roworejo	-	-	-			Disdukcapil
	18. Tanahsari	-	-	-			Disdukcapil
	19. Bandung	-	-	-			Disdukcapil
	20. Candimulyo	-	-	-			Disdukcapil
	21. Kalijirek	-	-	-			Disdukcapil
	22. Candiwulan	-	-	-			Disdukcapil
	23. Kawedusan	-	-	-			Disdukcapil
	24. Kebumen	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	25. Kutosari	-	-	-			Disdukcapil
	26. Bumirejo	-	-	-			Disdukcapil
	27. Gemeksekti	-	-	-			Disdukcapil
	28. Karangsari	-	-	-			Disdukcapil
	29. Jemur	-	-	-			Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-			Disdukcapil
	1. Logede	-	-	-			Disdukcapil
	2. Kewayuhan	-	-	-			Disdukcapil
	3. Kedawung	-	-	-			Disdukcapil
	4. Pejagoan	-	-	-			Disdukcapil
	5. Kebulusan	-	-	-			Disdukcapil
	6. Aditirto	-	-	-			Disdukcapil
	7. Karangpoh	-	-	-			Disdukcapil
	8. Jemur	-	-	-			Disdukcapil
	9. Prigi	-	-	-			Disdukcapil
	10. Kebagoran	-	-	-			Disdukcapil
	11. Pengaringan	-	-	-			Disdukcapil
	12. Peniron	-	-	-			Disdukcapil
	13. Watulawang	-	-	-			Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-			Disdukcapil
	1. Menganti	-	-	-			Disdukcapil
	2. Trikarso	-	-	-			Disdukcapil
	3. Sidoharjo	-	-	-			Disdukcapil
	4. Giwangretno	-	-	-			Disdukcapil
	5. Jabres	-	-	-			Disdukcapil
	6. Sruweng	-	-	-			Disdukcapil
	7. Karanggedang	-	-	-			Disdukcapil
	8. Purwodeso	-	-	-			Disdukcapil
	9. Klepusanggar	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	10. Tanggeran	-	-	-			Disdukcapil
	11. Karangsari	-	-	-			Disdukcapil
	12. Karangpule	-	-	-			Disdukcapil
	13. Pakuran	-	-	-			Disdukcapil
	14. Pengempon	-	-	-			Disdukcapil
	15. Kejawang	-	-	-			Disdukcapil
	16. Karangjambu	-	-	-			Disdukcapil
	17. Sidoagung	-	-	-			Disdukcapil
	18. Penusupan	-	-	-			Disdukcapil
	19. Donosari	-	-	-			Disdukcapil
	20. Pandansari	-	-	-			Disdukcapil
	21. Condongcampur	-	-	-			Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-			Disdukcapil
	1. Sugihwaras	-	-	-			Disdukcapil
	2. Tambaharjo	-	-	-			Disdukcapil
	3. Tepakyang	-	-	-			Disdukcapil
	4. Sidomulyo	-	-	-			Disdukcapil
	5. Wajasari	-	-	-			Disdukcapil
	6. Candiwulan	-	-	-			Disdukcapil
	7. Adikarto	-	-	-			Disdukcapil
	8. Adimulyo	-	-	-			Disdukcapil
	9. Temanggal	-	-	-			Disdukcapil
	10. Joho	-	-	-			Disdukcapil
	11. Adiluhur	-	-	-			Disdukcapil
	12. Tegalsari	-	-	-			Disdukcapil
	13. Sekarteja	-	-	-			Disdukcapil
	14. Kemujan	-	-	-			Disdukcapil
	15. Mangunharjo	-	-	-			Disdukcapil
	16. Banyurata	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	17. Meles	-	-	-			Disdukcapil
	18. Caruban	-	-	-			Disdukcapil
	19. Bonjok	-	-	-			Disdukcapil
	20. Arjomulyo	-	-	-			Disdukcapil
	21. Arjosari	-	-	-			Disdukcapil
	22. Pekuwon	-	-	-			Disdukcapil
	23. Sidomukti	-	-	-			Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-			Disdukcapil
	1. Kamulyan	-	-	-			Disdukcapil
	2. Sidomukti	-	-	-			Disdukcapil
	3. Tambaksari	-	-	-			Disdukcapil
	4. Kalipurwo	-	-	-			Disdukcapil
	5. Purwodadi	-	-	-			Disdukcapil
	6. Pondokgebangsari	-	-	-			Disdukcapil
	7. Kuwarasan	-	-	-			Disdukcapil
	8. Harjodowo	-	-	-			Disdukcapil
	9. Lemahduwur	-	-	-			Disdukcapil
	10. Madureso	-	-	-			Disdukcapil
	11. Mangli	-	-	-			Disdukcapil
	12. Gandusari	-	-	-			Disdukcapil
	13. Ori	-	-	-			Disdukcapil
	14. Serut	-	-	-			Disdukcapil
	15. Banjarejo	-	-	-			Disdukcapil
	16. Gumawang	-	-	-			Disdukcapil
	17. Wonoyoso	-	-	-			Disdukcapil
	18. Gunungmujil	-	-	-			Disdukcapil
	19. Kuwaru	-	-	-			Disdukcapil
	20. Bendungan	-	-	-			Disdukcapil
	21. JatiMulyo	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	22. Sawangan	-	-	-			Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-			Disdukcapil
	1. Redisari	-	-	-			Disdukcapil
	2. Kalisari	-	-	-			Disdukcapil
	3. Pringtutul	-	-	-			Disdukcapil
	4. Rowokele	-	-	-			Disdukcapil
	5. Bumiagung	-	-	-			Disdukcapil
	6. Jatiluhur	-	-	-			Disdukcapil
	7. Kretek	-	-	-			Disdukcapil
	8. Sukomulyo	-	-	-			Disdukcapil
	9. Giyanti	-	-	-			Disdukcapil
	10. Wonoharjo	-	-	-			Disdukcapil
	11. Wagirpandan	-	-	-			Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-			Disdukcapil
	1. Sidoharum	-	-	-			Disdukcapil
	2. Selokerto	-	-	-			Disdukcapil
	3. Kalibeji	-	-	-			Disdukcapil
	4. Jatinegara	-	-	-			Disdukcapil
	5. Bejiruyung	-	-	-			Disdukcapil
	6. Pekuncen	-	-	-			Disdukcapil
	7. Kedungjati	-	-	-			Disdukcapil
	8. Semali	-	-	-			Disdukcapil
	9. Bonosari	-	-	-			Disdukcapil
	10. Sempor	-	-	-			Disdukcapil
	11. Tunjungseto	-	-	-			Disdukcapil
	12. Sampang	-	-	-			Disdukcapil
	13. Donorejo	-	-	-			Disdukcapil
	14. Kedungwringin	-	-	-			Disdukcapil
	15. Kenteng	-	-	-			Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	16. Somagede	-	-	-			Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-			Disdukcapil
	1. Kalitengah	-	-	-			Disdukcapil
	2. Kemukus	-	-	-			Disdukcapil
	3. Banjarsari	-	-	-			Disdukcapil
	4. Panjangsari	-	-	-			Disdukcapil
	5. Patemon	-	-	-			Disdukcapil
	6. Kedungpuji	-	-	-			Disdukcapil
	7. Wero	-	-	-			Disdukcapil
	8. Gombong	-	-	-			Disdukcapil
	9. Wonokriyo	-	-	-			Disdukcapil
	10. Semondo	-	-	-			Disdukcapil
	11. Semanding	-	-	-			Disdukcapil
	12. Sidayu	-	-	-			Disdukcapil
	13. Wonosigro	-	-	-			Disdukcapil
	14. Klopogodo	-	-	-			Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-			Disdukcapil
	1. Sidomulyo	-	-	-			Disdukcapil
	2. Panjatan	-	-	-			Disdukcapil
	3. Karanganyar	-	-	-			Disdukcapil
	4. Jatiluhur	-	-	-			Disdukcapil
	5. Candi	-	-	-			Disdukcapil
	6. Giripurno	-	-	-			Disdukcapil
	7. Plarangan	-	-	-			Disdukcapil
	8. Karangkemiri	-	-	-			Disdukcapil
	9. Wonorejo	-	-	-			Disdukcapil
	10. Grenggeng	-	-	-			Disdukcapil
	11. Pohkumbang	-	-	-			Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Karanggayam	-	-	-			Disdukcapil
	2. Kajoran	-	-	-			Disdukcapil
	3. Karangtengah	-	-	-			Disdukcapil
	4. Karangmaja	-	-	-			Disdukcapil
	5. Penimbun	-	-	-			Disdukcapil
	6. Kalirejo	-	-	-			Disdukcapil
	7. Pagebangan	-	-	-			Disdukcapil
	8. Clapar	-	-	-			Disdukcapil
	9. Logandu	-	-	-			Disdukcapil
	10. Kebakalan	-	-	-			Disdukcapil
	11. Karangrejo	-	-	-			Disdukcapil
	12. Wonotirto	-	-	-			Disdukcapil
	13. Kalibening	-	-	-			Disdukcapil
	14. Gunungsari	-	-	-			Disdukcapil
	15. Ginandong	-	-	-			Disdukcapil
	16. Binangun	-	-	-			Disdukcapil
	17. Glontor	-	-	-			Disdukcapil
	18. Selogiri	-	-	-			Disdukcapil
	19. Giritirto	-	-	-			Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-			Disdukcapil
	1. Pucangan	-	-	-			Disdukcapil
	2. Seboro	-	-	-			Disdukcapil
	3. Wonosari	-	-	-			Disdukcapil
	4. Sadangkulon	-	-	-			Disdukcapil
	5. Cangkring	-	-	-			Disdukcapil
	6. Sadangwetan	-	-	-			Disdukcapil
	7. Kedunggong	-	-	-			Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-			Disdukcapil
	1. Patukrejo	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Ngasinan	-	-	-			Disdukcapil
	3. Pujodadi	-	-	-			Disdukcapil
	4. Balorejo	-	-	-			Disdukcapil
	5. Rowosari	-	-	-			Disdukcapil
	6. Tlogorejo	-	-	-			Disdukcapil
	7. Bonorowo	-	-	-			Disdukcapil
	8. Sirnobojo	-	-	-			Disdukcapil
	9. Bonjok Kidul	-	-	-			Disdukcapil
	10. Bonjok Lor	-	-	-			Disdukcapil
	11. Mrentul	-	-	-			Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-			Disdukcapil
	1. Pejengkolan	-	-	-			Disdukcapil
	2. Balingasal	-	-	-			Disdukcapil
	3. Merden	-	-	-			Disdukcapil
	4. Kalijering	-	-	-			Disdukcapil
	5. Kaligubug	-	-	-			Disdukcapil
	6. Sidototo	-	-	-			Disdukcapil
	7. Rahayu	-	-	-			Disdukcapil
	8. Sendangdalem	-	-	-			Disdukcapil
	9. Padureso	-	-	-			Disdukcapil
	10. Poncowarno	-	-	-			Disdukcapil
	11. Jatipurus	-	-	-			Disdukcapil
	12. Lerepkebumen	-	-	-			Disdukcapil
	13. Blater	-	-	-			Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-			Disdukcapil
	1. Tegalrejo	-	-	-			Disdukcapil
	2. Jembangan	-	-	-			Disdukcapil
	3. Kedungdowo	-	-	-			Disdukcapil
	4. Karangtengah	-	-	-			Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Tirtomoyo	-	-	-			Disdukcapil
	6. Soka	-	-	-			Disdukcapil
	7. Kebapangan	-	-	-			Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-			Disdukcapil
	1. Widoro	-	-	-			Disdukcapil
	2. Seling	-	-	-			Disdukcapil
	3. Pencil	-	-	-			Disdukcapil
	4. Kedungwaru	-	-	-			Disdukcapil
	5. Kaligending	-	-	-			Disdukcapil
	6. Plumbon	-	-	-			Disdukcapil
	7. Pujotirto	-	-	-			Disdukcapil
	8. Wadasmalang	-	-	-			Disdukcapil
	9. Tlepok	-	-	-			Disdukcapil
	10. Kalisana	-	-	-			Disdukcapil
	11. Langse	-	-	-			Disdukcapil
	12. Banioro	-	-	-			Disdukcapil
	13. Karangsambung	-	-	-			Disdukcapil
	14. Totogan	-	-	-			Disdukcapil

## 12.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Perekaman KTP elektronik	-	-	-	99,22	98,96	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	Persentase anak usia 01-7 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA	-	-	-	31	49,17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Kepemilikan akta kelahiran	-	-	-	90	47,85	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama	-	-	-	6	100	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

### 12.3 Data SPM

-

### 12.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Peningkatan cakupan Akta Kematian yang diterbitkan	-	-	-	-	5,92	Disdukcapil
	Persentase anak (Usia 0 s.d 18 Tahun) yang memiliki akta kelahiran.	-	-	-	-	91,72	Disdukcapil
	Peningkatan cakupan kepemilikan buku nikah/akta perkawinan pada semua pasangan yang perkawinan tercatat	-	-	-	-	4,89	Disdukcapil
	Peningkatan cakupan kepemilikan akta perceraian dari semua individu yang perceraianya tercatat	-	-	-	-	6,06	Disdukcapil
	Capaian INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PERANGKAT DAERAH Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	-	-	-	Disdukcapil
1	Rasio penduduk ber-KTP	-	-	-	-	98,96%	Disdukcapil
2	Rasio bayi berakta kelahiran	-	-	-	-	-	Disdukcapil
3	Cakupan penerbitan KTP	-	-	-	-	98,96%	Disdukcapil
4	Cakupan penerbitan akta kelahiran	-	-	-	-	48,53%	Disdukcapil
5	Penerapan KTP nasional berbasis NIK	-	-	-	-	100%	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Rasio Ketergantungan	-	-	-	-	46,57%	Disdukcapil
1	Jumlah Penduduk Usia <15 thn	-	-	-	-	317595	Disdukcapil
2	Jumlah Penduduk Usia > 64 tahun	-	-	-	-	132653	Disdukcapil
3	Jumlah Penduduk usia tidak produktif (1 & 2)	-	-	-	-	450248	Disdukcapil
4	Jumlah Penduduk Usia 15 s/d 64	-	-	-	-	966721	Disdukcapil
5	Rasio Ketergantungan	-	-	-	-	46,57%	Disdukcapil
	I. Pengendalian Penduduk*	-	-	-	-	-	Disdukcapil
1	Rata-Rata Jumlah Anak Per Keluarga**	-	-	-	-	3	Disdukcapil
2	Jumlah Kelahiran** (Org)	-	-	-	-	-	Disdukcapil
3	Jumlah Kematian Penduduk** (Org)	-	-	-	-	-	Disdukcapil
4	Jumlah Remaja Wanita Usia 15-19 Thn Yang Melahirkan**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
5	Jumlah Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Dari Wanita Usia Subur 15-49 Thn**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	Administrasi Kependudukan*	-	-	-	-	-	Disdukcapil
1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin*	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-	713565	Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-	692079	Disdukcapil
2	Sex Ratio Penduduk	-	-	-	-	103,10	Disdukcapil
3	Kepadatan Penduduk	-	-	-	-	1097	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	8513290559	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	9677287343	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	1042762627	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	1352453167	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	1502127168	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	1218864056	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	1021935587	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	1036026743	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	1279094077	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	1451882597	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	11. Alian	-	-	-	-	1175116883	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	3189414843	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	1599710816	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	1441735348	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	8813492977	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	1527777778	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	9721535459	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	7039241138	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	2,635,112,936	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1222675159	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	5496568762	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	4224414531	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1064036346	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	586148532	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	6820606503	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	7310821182	Disdukcapil
4	Jumlah Penduduk Menurut Usia*	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. 0-4 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	4637	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	4896	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	4421	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	4293	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	4694	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	4305	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	4483	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	3940	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	2045	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3476	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	5226	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	12. Kebumen	-	-	-	-	9601	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4166	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	4700	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2465	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	3617	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	3742	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	5102	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3027	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2440	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	4446	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1692	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1568	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1424	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1,458	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3471	Disdukcapil
	2. 5-9 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	5333	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	5469	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	4930	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	4830	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	4996	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	4592	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	4854	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	4401	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	2173	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3,765	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	5328	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	10394	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4483	Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	14. Sruweng	-	-	-	-	4965	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2743	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	4026	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	4236	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	5598	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3750	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2734	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	4810	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1872	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1786	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1300	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1522	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3849	Disdukcapil
3.	10-14 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	5124	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	5090	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	5061	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	4659	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	4819	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	4,375	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	4854	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	3986	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	2151	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3643	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	5487	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	10425	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4508	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	4966	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2892	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	4124	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	4322	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	5654	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3816	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2942	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	4573	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1797	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1625	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1299	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1485	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3943	Disdukcapil
4.	15-19 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	4260	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	4693	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	4202	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	4208	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	4459	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	3984	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	4458	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	3546	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	2124	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3583	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	5584	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	10051	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4,225	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	4617	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2637	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	3787	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	3724	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	18. Sempor	-	-	-	-	5308	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3831	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2738	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	4198	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1697	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1492	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1143	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1465	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3468	Disdukcapil
5.	20-24 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	5069	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	5401	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	5323	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	4605	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	5329	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	4876	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	5528	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	4524	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	2522	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	4288	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	6494	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	11680	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4804	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	5334	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	3008	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	4323	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	4337	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	5973	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	4012	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	20. Karanganyar	-	-	-	-	3052	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	5302	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	2018	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1838	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1465	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1588	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	4300	Disdukcapil
6.	25 - 29 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	4615	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	5811	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	5025	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	4624	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	5184	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	4995	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	5113	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	4639	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	2262	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3936	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	6233	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	11262	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4730	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	5100	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2697	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	4136	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	4271	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	5837	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3629	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2951	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	5266	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	22. Sadang	-	-	-	-	2011	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1928	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1467	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1652	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	4236	Disdukcapil
	7. 30 -34 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	5346	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	5346	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	5048	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	4468	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	4880	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	4583	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	4826	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	4643	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	2178	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3729	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	5578	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	10472	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4367	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	4604	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2555	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	3888	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	3778	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	5372	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3339	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2526	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	4781	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1963	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1768	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	24. Padureso	-	-	-	-	1381	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1559	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3785	Disdukcapil
8.	35 - 39 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	5522	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	5323	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	4905	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	4528	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	4778	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	4453	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	4644	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	3827	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	1945	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3443	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	4813	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	10109	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4121	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	4559	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2670	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	3886	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	3908	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	5233	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3742	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2836	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	4399	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1743	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1531	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1158	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1236	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3429	Disdukcapil
9.	40 - 44 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	4921	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	4350	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	4371	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	4357	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	4581	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	4050	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	4362	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	3629	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	1905	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3111	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	4122	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	9190	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	3792	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	4168	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2510	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	3510	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	3411	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	4590	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3546	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2585	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	3873	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1451	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1310	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1043	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1082	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3084	Disdukcapil
10.	45 - 49 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Ayah	-	-	-	-	4357	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	3975	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	4107	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	4108	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	4171	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	3852	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	4285	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	3369	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	1810	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3096	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	3889	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	8431	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	3422	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	3942	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2468	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	3271	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	3099	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	4213	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3510	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2429	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	3637	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1396	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1321	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1005	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1070	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	2698	Disdukcapil
	11. 50 - 54 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	4197	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	4297	Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Puring	-	-	-	-	4192	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	3996	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	4150	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	3865	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	3964	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	3238	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	2011	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3329	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	3806	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	8679	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	3372	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	3864	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2593	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	3291	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	3281	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	4438	Disdukcapil
	19. Gombang	-	-	-	-	3658	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2562	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	3439	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1338	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1362	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1039	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1091	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	2754	Disdukcapil
	12. 55 - 59 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	3702	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	3816	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	3735	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	3499	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Klirong	-	-	-	-	3618	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	3312	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	3400	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	2900	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	1811	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2824	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	3301	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	7432	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	2809	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	3576	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2440	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	3017	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	3023	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	4,195	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3290	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2343	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	3254	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1317	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1239	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	951	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	998	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	2511	Disdukcapil
	13. 60 - 64 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	3001	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	2944	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	2994	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	2765	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	2848	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	2611	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	7. Ambal	-	-	-	-	2750	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	2350	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	1490	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2289	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	2712	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	6166	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	2,359	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	2,878	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2,161	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	2395	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	2328	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	3169	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	2843	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2069	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	2753	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	956	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1025	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	743	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	748	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	2093	Disdukcapil
	14. 65 - 69 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	2181	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	2018	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	2477	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	2086	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	2182	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	2133	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	2163	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	1956	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	9. Prembun	-	-	-	-	1032	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	1625	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	1934	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	3890	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	1601	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	1,964	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	1565	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	1805	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	1801	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	2407	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	2087	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1461	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	2183	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	701	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	922	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	579	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	636	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1493	Disdukcapil
	15. 70 - 75 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	1,57	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	1,77	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	1,31	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	1,95	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	1487	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	1366	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	1624	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	1401	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	752	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	1166	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	11. Alian	-	-	-	-	1389	Disdukcapi
	12. Kebumen	-	-	-	-	2544	Disdukcapi
	13. Pejagoan	-	-	-	-	1013	Disdukcapi
	14. Sruweng	-	-	-	-	1375	Disdukcapi
	15. Adimulyo	-	-	-	-	916	Disdukcapi
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	957	Disdukcapi
	17. Rowokele	-	-	-	-	1039	Disdukcapi
	18. Sempor	-	-	-	-	1286	Disdukcapi
	19. Gombong	-	-	-	-	1173	Disdukcapi
	20. Karanganyar	-	-	-	-	907	Disdukcapi
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1365	Disdukcapi
	22. Sadang	-	-	-	-	406	Disdukcapi
	23. Bonorowo	-	-	-	-	589	Disdukcapi
	24. Padureso	-	-	-	-	371	Disdukcapi
	25. Poncowarno	-	-	-	-	474	Disdukcapi
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1091	Disdukcapi
	16. > 75 Tahun**	-	-	-	-	-	Disdukcapi
	1. Ayah	-	-	-	-	1694	Disdukcapi
	2. Buayan	-	-	-	-	1706	Disdukcapi
	3. Puring	-	-	-	-	2498	Disdukcapi
	4. Petanahan	-	-	-	-	2223	Disdukcapi
	5. Klirong	-	-	-	-	2791	Disdukcapi
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	2092	Disdukcapi
	7. Ambal	-	-	-	-	2471	Disdukcapi
	8. Mirit	-	-	-	-	1887	Disdukcapi
	9. Prembun	-	-	-	-	1157	Disdukcapi
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	1669	Disdukcapi
	11. Alian	-	-	-	-	1967	Disdukcapi
	12. Kebumen	-	-	-	-	3757	Disdukcapi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	13. Pejagoan	-	-	-	-	1546	Disdukcapi
	14. Sruweng	-	-	-	-	2363	Disdukcapi
	15. Adimulyo	-	-	-	-	1957	Disdukcapi
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	1667	Disdukcapi
	17. Rowokele	-	-	-	-	1997	Disdukcapi
	18. Sempor	-	-	-	-	2123	Disdukcapi
	19. Gombong	-	-	-	-	2079	Disdukcapi
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1817	Disdukcapi
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1793	Disdukcapi
	22. Sadang	-	-	-	-	551	Disdukcapi
	23. Bonorowo	-	-	-	-	945	Disdukcapi
	24. Padureso	-	-	-	-	601	Disdukcapi
	25. Poncowarno	-	-	-	-	604	Disdukcapi
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1425	Disdukcapi
5	Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan*	-	-	-	-	-	Disdukcapi
	1. Jumlah Penduduk Tidak Tamat SD**	-	-	-	-	-	Disdukcapi
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-	-	Disdukcapi
	1. Ayah	-	-	-	-	5806	Disdukcapi
	2. Buayan	-	-	-	-	5883	Disdukcapi
	3. Puring	-	-	-	-	4896	Disdukcapi
	4. Petanahan	-	-	-	-	5183	Disdukcapi
	5. Klirong	-	-	-	-	5985	Disdukcapi
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	5093	Disdukcapi
	7. Ambal	-	-	-	-	6562	Disdukcapi
	8. Mirit	-	-	-	-	5248	Disdukcapi
	9. Prembun	-	-	-	-	2015	Disdukcapi
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3907	Disdukcapi
	11. Alian	-	-	-	-	6115	Disdukcapi
	12. Kebumen	-	-	-	-	11099	Disdukcapi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	13. Pejagoan	-	-	-	-	5010	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	5479	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2823	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	4614	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	4776	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	6072	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3799	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	3036	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	6122	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	2380	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	2140	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1688	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1601	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	5153	Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	5327	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	5468	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	4776	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	5052	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	5518	Disdukcapil
	6. Buluspasantren	-	-	-	-	4794	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	6505	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	5337	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	1888	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	3681	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	5731	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	10576	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4710	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	4988	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2726	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	4,361	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	4596	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	5900	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	3585	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	2899	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	6132	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	2302	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	2192	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1693	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1505	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	4946	Disdukcapil
	2. Jumlah Penduduk Tamat SD**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	10897	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	13003	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	9782	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	8603	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	9745	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	9303	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	9978	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	8431	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	3451	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	6312	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	11111	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	16502	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	8269	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	9292	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	4,232	Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	7434	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	10383	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	12353	Disdukcapil
	19. Gombang	-	-	-	-	4962	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	5159	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	13273	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	5506	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	3012	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	3217	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	3200	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	10488	Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	11583	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	14118	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	10194	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	9356	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	10467	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	9803	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	10453	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	9158	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	4470	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	7641	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	12129	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	19018	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	8849	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	11018	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	5606	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	8388	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	11379	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	18. Sempor	-	-	-	-	13878	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	6795	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	6281	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	13667	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	5226	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	3395	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	3282	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	3464	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	11075	Disdukcapil
	3. Jumlah Penduduk Tidak Tamat SD**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	3090	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	3138	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	3584	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	2966	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	2570	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	2812	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	2843	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	2472	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	1495	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2276	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	3422	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	5809	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	2559	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	2823	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	1691	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	2079	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	2,461	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	3956	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	19. Gombang	-	-	-	-	2335	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1697	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	2911	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1093	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	980	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	790	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	972	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1904	Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	2926	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	2806	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	3475	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	2908	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	2495	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	2667	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	2764	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	2326	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	1464	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2185	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	3385	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	5610	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	2583	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	2655	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	1592	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	2005	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	2518	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	3804	Disdukcapil
	19. Gombang	-	-	-	-	2104	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1694	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	21. Karanggayam	-	-	-	-	2844	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1073	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	957	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	910	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1040	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1890	Disdukcapil
	4. Jumlah Penduduk Tamat SMP**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	7686	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	6719	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	8341	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	6402	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	6210	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	6071	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	6261	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	5579	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	2644	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	4627	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	6880	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	10623	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	5353	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	5808	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	3826	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	5569	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	4683	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	6185	Disdukcapil
	19. Gombang	-	-	-	-	4,552	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	3486	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	5205	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	22. Sadang	-	-	-	-	1816	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	2199	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1666	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	2016	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	4102	Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	7311	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	5964	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	8140	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	6243	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	6269	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	5906	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	6147	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	5345	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	2527	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	4501	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	6070	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	10402	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	5087	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	5655	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	3923	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	5287	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	4,237	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	5271	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	4656	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	3314	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	4423	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1657	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	2163	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	24. Padureso	-	-	-	-	1,476	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1846	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3543	Disdukcapil
	5. Jumlah Penduduk Tidak Tamat SMP**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	6. Buluspasantren	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	19. Gombang	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Jumlah Penduduk Tamat SMA**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	4816	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	4601	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	5311	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	6282	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	7109	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	6103	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	5949	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	5124	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	4310	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	6666	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	6174	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	19238	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	6133	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	7451	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	5749	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	5750	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	3600	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	6460	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	8149	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	5063	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	2932	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	892	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	2629	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	1087	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1481	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	2267	Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-	-	Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Ayah	-	-	-	-	3959	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	3428	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	4197	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	5037	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	5722	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	4690	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	4449	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	3575	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	3388	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	4861	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	4510	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	15510	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4707	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	5638	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	4496	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	4408	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	2696	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	4986	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	6618	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	4010	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	2028	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	699	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1888	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	819	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1054	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1532	Disdukcapil
	7. Jumlah Penduduk Tidak Tamat SMA**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	-	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	19. Gombang	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	8. Jumlah Penduduk Diploma**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	227	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	169	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	242	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	357	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Klirong	-	-	-	-	352	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	311	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	290	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	206	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	219	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	267	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	279	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	1067	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	283	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	315	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	241	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	256	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	175	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	246	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	496	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	291	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	108	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	54	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	91	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	44	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	62	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	138	Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	286	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	204	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	350	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	434	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	514	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	403	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	7. Ambal	-	-	-	-	341	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	262	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	300	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	352	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	359	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	1522	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	375	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	394	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	350	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	327	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	164	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	324	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	666	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	337	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	99	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	64	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	113	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	62	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	80	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	167	Disdukcapil
	9. Jumlah Penduduk Sarjana S1**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	495	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	300	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	578	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	832	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	905	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	638	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	573	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	8. Mirit	-	-	-	-	538	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	553	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	794	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	770	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	3304	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	597	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	623	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	460	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	546	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	280	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	500	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	1223	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	559	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	153	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	71	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	240	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	95	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	165	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	183	Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	577	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	398	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	725	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	940	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	1052	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	809	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	619	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	596	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	605	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	847	Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-	870	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	3412	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	737	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	796	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	540	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	634	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	329	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	524	Disdukcapil
	19. Gombang	-	-	-	-	1290	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	530	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	163	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	74	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	232	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	134	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	179	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	228	Disdukcapil
	10. Jumlah Penduduk Sarjana S2**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-	-	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	20	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	8	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	16	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	23	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	27	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	24	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	24	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-	26	Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-	26	Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	35	Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	11. Alian	-	-	-	-	36	Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-	252	Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-	39	Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-	20	Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-	15	Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	21	Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-	13	Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-	22	Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-	60	Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-	20	Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-	7	Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-	1	Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-	14	Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-	5	Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1	Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-	6	Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-	519	Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-	10	Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-	5	Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-	12	Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-	24	Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-	25	Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	19	Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-	14	Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-		Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-		Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-		Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-		Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-		Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	13. Pejagoan	-	-	-	-		Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-		Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-		Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-		Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-		Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-		Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-		Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-		Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-		Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-		Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-		Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-		Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-		Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-		Disdukcapil
	11. umlah Penduduk Sarjana S3**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-		Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-		Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-		Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-		Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-		Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-		Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-		Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-		Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-		Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-		Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-		Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-		Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	14. Sruweng	-	-	-	-		Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-		Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-		Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-		Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-		Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-		Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-		Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-		Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-		Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-		Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-		Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-		Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-		Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-		Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-		Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-		Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-		Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-		Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-		Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-		Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-		Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-		Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-		Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-		Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-		Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-		Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	16. Kuwarasan	-	-	-	-		Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-		Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-		Disdukcapil
	19. Gombang	-	-	-	-		Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-		Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-		Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-		Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-		Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-		Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-		Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-		Disdukcapil
6	Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan*	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Jumlah Penduduk Belum Kawin**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-		Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-		Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-		Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-		Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-		Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-		Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-		Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-		Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-		Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-		Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-		Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-		Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-		Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-		Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-		Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	17. Rowokele	-	-	-	-		Disdukcapi
	18. Sempor	-	-	-	-		Disdukcapi
	19. Gombong	-	-	-	-		Disdukcapi
	20. Karanganyar	-	-	-	-		Disdukcapi
	21. Karanggayam	-	-	-	-		Disdukcapi
	22. Sadang	-	-	-	-		Disdukcapi
	23. Bonorowo	-	-	-	-		Disdukcapi
	24. Padureso	-	-	-	-		Disdukcapi
	25. Poncowarno	-	-	-	-		Disdukcapi
	26. Karangsambung	-	-	-	-		Disdukcapi
	2. Jumlah Penduduk Sudah Kawin**	-	-	-	-		Disdukcapi
	1. Ayah	-	-	-	-		Disdukcapi
	2. Buayan	-	-	-	-		Disdukcapi
	3. Puring	-	-	-	-		Disdukcapi
	4. Petanahan	-	-	-	-		Disdukcapi
	5. Klirong	-	-	-	-		Disdukcapi
	6. Buluspesantren	-	-	-	-		Disdukcapi
	7. Ambal	-	-	-	-		Disdukcapi
	8. Mirit	-	-	-	-		Disdukcapi
	9. Prembun	-	-	-	-		Disdukcapi
	10. Kutowinangun	-	-	-	-		Disdukcapi
	11. Alian	-	-	-	-		Disdukcapi
	12. Kebumen	-	-	-	-		Disdukcapi
	13. Pejagoan	-	-	-	-		Disdukcapi
	14. Sruweng	-	-	-	-		Disdukcapi
	15. Adimulyo	-	-	-	-		Disdukcapi
	16. Kuwarasan	-	-	-	-		Disdukcapi
	17. Rowokele	-	-	-	-		Disdukcapi
	18. Sempor	-	-	-	-		Disdukcapi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	19. Gombong	-	-	-	-		Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-		Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-		Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-		Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-		Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-		Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-		Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-		Disdukcapil
	3. Jumlah Penduduk Cerai Hidup**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-		Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-		Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-		Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-		Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-		Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-		Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-		Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-		Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-		Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-		Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-		Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-		Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-		Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-		Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-		Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-		Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-		Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-		Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-		Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	21. Karanggayam	-	-	-	-		Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-		Disdukcapil
	23. Bonorowo	-	-	-	-		Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-		Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-		Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-		Disdukcapil
	4. Jumlah Penduduk Cerai Mati**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Ayah	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Buayan	-	-	-	-		Disdukcapil
	3. Puring	-	-	-	-		Disdukcapil
	4. Petanahan	-	-	-	-		Disdukcapil
	5. Klirong	-	-	-	-		Disdukcapil
	6. Buluspesantren	-	-	-	-		Disdukcapil
	7. Ambal	-	-	-	-		Disdukcapil
	8. Mirit	-	-	-	-		Disdukcapil
	9. Prembun	-	-	-	-		Disdukcapil
	10. Kutowinangun	-	-	-	-		Disdukcapil
	11. Alian	-	-	-	-		Disdukcapil
	12. Kebumen	-	-	-	-		Disdukcapil
	13. Pejagoan	-	-	-	-		Disdukcapil
	14. Sruweng	-	-	-	-		Disdukcapil
	15. Adimulyo	-	-	-	-		Disdukcapil
	16. Kuwarasan	-	-	-	-		Disdukcapil
	17. Rowokele	-	-	-	-		Disdukcapil
	18. Sempor	-	-	-	-		Disdukcapil
	19. Gombong	-	-	-	-		Disdukcapil
	20. Karanganyar	-	-	-	-		Disdukcapil
	21. Karanggayam	-	-	-	-		Disdukcapil
	22. Sadang	-	-	-	-		Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	23. Bonorowo	-	-	-	-		Disdukcapil
	24. Padureso	-	-	-	-		Disdukcapil
	25. Poncowarno	-	-	-	-		Disdukcapil
	26. Karangsambung	-	-	-	-		Disdukcapil
7	Jumlah Rumah Tangga (RT)**	-	-	-	-		Disdukcapil
8	Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian*	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Pegawai Pemerintah**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Petani**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	3. Petani Kebun**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	4. Nelayan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	5. Petambak**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	6. Buruh Tambang**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	7. Buruh Bangunan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	8. Tenaga Pendidik **	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
9.	Tenaga Kesehatan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
10.	Peneliti**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
11.	Jasa/Perdagangan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
12.	Karyawan Swasta**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
13.	Lainnya**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
9	Penduduk Berdasarkan Agama*	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Jumlah Penduduk Beragama Islam**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Jumlah Penduduk Beragama Kristen Katolik**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	3. Jumlah Penduduk Beragama Kristen Protestan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	4. Jumlah Penduduk Beragama Budha**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Jumlah Penduduk Beragama Hindu**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	6. Jumlah Penduduk Beragama Kong Hu Cu**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
10	Migrasi Penduduk*	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Migrasi Keluar**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Migrasi Masuk**	-	-	-	-		Disdukcapil
	1. Laki-Laki**	-	-	-	-		Disdukcapil
	2. Perempuan**	-	-	-	-		Disdukcapil
	.Pencatatan Sipil*	-	-	-	-	-	Disdukcapil
1	Jumlah Penduduk Wajib KTP	-	-	-	-	1049124	Disdukcapil
2	Jumlah Penduduk Memiliki E-KTP**	-	-	-	-	1038216	Disdukcapil
3	Jumlah Penduduk Belum Memiliki E-KTP**	-	-	-	-	10908	Disdukcapil
4	Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran**	-	-	-	-	682232	Disdukcapil
5	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kelahiran**	-	-	-	-	723412	Disdukcapil
6	Jumlah Penduduk Memiliki Kartu Keluarga**	-	-	-	-	452489	Disdukcapil
7	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Kartu Keluarga**	-	-	-	-	5697	Disdukcapil
8	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Nikah**	-	-	-	-	504933	Disdukcapil
9	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Nikah**	-	-	-	-	199759	Disdukcapil
10	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perceraian**	-	-	-	-	18351	Disdukcapil
11	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Perceraian**	-	-	-	-	5527	Disdukcapil
12	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kematian**	-	-	-	-	83555	Disdukcapil
13	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kematian**	-	-	-	-	0	Disdukcapil

**13 Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa**  
**13.1 Data RPJMD**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	Prosentase Desa dengan Indeks Desa Membangun Kategori Maju dan Mandiri	Dispermades
1	Desa mandiri	-	1	1	1	1	Dispermades
2	Desa maju	-	19	69	90	123	Dispermades
3	Desa berkembang	-	253	356	348	319	Dispermades
4	Desa tertinggal	-	174	23	10	6	Dispermades
5	Desa sangat tertinggal	-	2	-	-	0	Dispermades
6	Jumlah Desa	-	449	449	449	449	Dispermades
	Capaian Kinerja Urusan Bumdes Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	Jumlah Bum Desa yang meningkat klasifikasinya	Dispermades
1	Jumlah Bumdes	-	-	-	-	449	Dispermades
	1. Bumdes Dasar	-	186	124	124	129	Dispermades
	2. Bumdes Tumbuh	-	115	246	246	272	Dispermades
	3. Bumdes Berkembang	-	8	17	17	43	Dispermades
	4. Bumdes Maju	-	1	2	2	5	Dispermades
	5. Total	-	310	389	389	449	Dispermades

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	% Persentase Bumdes	-	-	-	-	Jumlah BUM Desa sesuai klasifikasi dibagi jumlah BUM Desa se-Kabupaten Kebumen dikalikan 100%	Dispermades
	1. Bumdes Dasar	-	60,01	31,87	31,87	28,73%	Dispermades
	2. Bumdes Tumbuh	-	37,09	63,23	63,23	60,58%	Dispermades
	3. Bumdes Berkembang	-	2,58	5,88	5,88	9,58%	Dispermades
	4. Bumdes Maju	-	0,32	0,51	0,51	1,11%	Dispermades
	Jumlah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Aktif	-	310	389	-	0	Dispermades
	Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	0	Dispermades
1	Rata-rata jumlah kelompok binaan pemberdayaan masyarakat (LPM)	200	354	Na	Na	0	Dispermades
2	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	50	50	50	Na	2 Desa	Dispermades
3	Jumlah LSM	202	234	240	240	0	Dispermades
4	LPM Berprestasi	-	-	-	-	0	Dispermades
5	PKK aktif	487	487	487	487	487	Dispermades
6	Posyandu aktif	1,945	1,914	1,909	2,122	2001	Dispermades
7	Penilaian BUMDes tingkat dasar	Na	179	186	124	129	Dispermades
8	Penilaian BUMDes Tingkat Tumbuh	Na	123	115	246	272	Dispermades
9	Penilaian BUMDes Tingkat Berkembang dan Maju	Na	9	9	19	48	Dispermades
10	IDM Kategori Sangat Tertinggal dan Tertinggal	176	66	22	10	6	Dispermades
11	IDM Kategori Berkembang	253	327	357	348	319	Dispermades
12	IDM Kategori Maju	19	53	69	90	123	Dispermades
13	IDM Kategori Mandiri	1	3	1	1	1	Dispermades

### 13.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Persentase pengentasan desa tertinggal	-	-	-	54,54545	40	Dispermades
	Persentase peningkatan status desa mandiri	-	-	-	3	0	Dispermades

### 13.3 Data SPM

-

### 13.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Desa Mandiri,	-	1	1	1	1	Dispermades
	Jumlah Revitalisasi Bumdes Berkembang	-	-	-	-	45	Dispermades
	Jumlah Revitalisasi Bumdes Maju	-	-	-	-	2	Dispermades
	Jumlah Revitalisasi Bumdes Bersama Berkembang	-	-	-	-	0	Dispermades
	Jumlah Revitalisasi Bumdes Bersama Maju	-	-	-	-	4	Dispermades
	Rata-rata nilai indeks perkembangan 62 Kawasan Perdesaaan Prioritas Nasional (KPPN)	-	-	-	-	0	Dispermades
	Jumlah Desa Berkembang	Na	253	356	348	319	Dispermades
	Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa dan Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Desa Lingkup Regional yang Terlatih	-	-	-	-	416	Dispermades
	Jumlah Desa yang desanya tertib administrasipengelolaan aset desa	-	-	-	-	223	Dispermades

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Desa yang Telah memiliki batas wilayah Administrasi desa sesuai ketentuan Permendagri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa yang Ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota	-	-	-	-	0	Dispermades
	Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa	-	-	-	-	1	Dispermades
	Jumlah Desa Tertinggal	Na	174	23	10	6	Dispermades
	Rata-rata nilai Indeks perkembangan 50 Kawasan Perdesaan Prioritas Kementerian	-	-	-	-	0	Dispermades
	Jumlah Desa yang dibangun sarana dan Prasarananya untuk mendukung destinasi wisata	-	-	-	-	19	Dispermades
	Jumlah Desa yang memperoleh bantuan pendampingan melalui program TEKAD	-	-	-	-	0	Dispermades
	Jumlah Desa yang mengembangkan BUMDes untuk mendukung produk unggulan desa	-	-	-	-	449	Dispermades
	Jumlah desa yang mengembangkan usaha ekonomi desa yang terintegrasi dengan BUMDes	-	-	-	-	449	Dispermades
	Jumlah Pendamping desa yang melakukan pendampingan pada 74,957 desa	-	-	-	-	71	Dispermades
	Jumlah Provinsi yang melakukan pengendalian penggunaan Dana Desa	-	-	-	-	1	Dispermades
	Jumlah Kabupaten yang melakukan konvergensi pencegahan stunting di desa	-	-	-	-	1	Dispermades
	Jumlah BUMDes bersama yang ditingkatkan kapasitas dan pemasaraannya	-	-	-	-	8	Dispermades
	Jumlah kawasan yang dibangun, dikembangkan, dan direhabilitasi sarana prasarana ekonomi di kawasan perdesaannya	-	-	-	-	5	Dispermades
	Pembinaan Kesejahteraan Keluarga*	-	-	-	-	-	Dispermades
1	Jumlah PKK**	-	-	-	-	487	Dispermades
	1. Jumlah PKK Aktif **	-	-	-	-	487	Dispermades
2	Jumlah Kelompok Binaan PKK**	-	-	-	-	50	Dispermades
	1. Jumlah PKK Tidak Aktif **	-	-	-	-	0	Dispermades

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Jumlah Perangkat Daerah Sudah Menerapkan PUG (Pengarusutamaan Gender)	-	-	-	-	27	Dispermades
4	Jumlah Perempuan Sebagai Kepala Keluarga**	-	-	-	-	79915	Dispermades
	Administrasi Pemerintahan Desa*	-	-	-	-	-	Dispermades
1	Desa/Kelurahan/Desa Adat*	-	-	-	-	449	Dispermades
	1. Desa*	-	-	-	-	449	Dispermades
	1. Jumlah Desa**	-	-	-	-	449	Dispermades
	2. Jumlah RW**	-	-	-	-	80	Dispermades
	3. Jumlah RT**	-	-	-	-	6695	Dispermades
2	Jumlah Kelurahan**	-	-	-	-	11	Dispermades
	1. Jumlah Kelurahan**	-	-	-	-	11	Dispermades
	2. Jumlah RW**	-	-	-	-	1774	Dispermades
	3. Jumlah RT**	-	-	-	-	376	Dispermades
3	Klasifikasi Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun	-	-	-	-	-	Dispermades
	1. Jumlah Desa Mandiri	-	-	-	-	1	Dispermades
	2. Jumlah Desa Maju	-	-	-	-	123	Dispermades
	3. Jumlah Desa Berkembang	-	-	-	-	319	Dispermades
	4. Jumlah Desa Tertinggal	-	-	-	-	6	Dispermades
	5. Jumlah Desa Sangat Tertinggal	-	-	-	-	-	Dispermades
4	Tipologi Desa Berdasarkan Potensi*	-	-	-	-	-	Dispermades
	1. Jumlah Desa Agraris	-	-	-	-	349	Dispermades
	2. Jumlah Desa Industri	-	-	-	-	20	Dispermades
	3. Jumlah Desa Nelayan	-	-	-	-	30	Dispermades
	4. Jumlah Desa Wisata	-	-	-	-	19	Dispermades
	Pemerintah Desa/Kelurahan*	-	-	-	-	4650	Dispermades
1	Jumlah Kantor Pemerintah Desa**	-	-	-	-	449	Dispermades
	1. Jumlah Kantor Milik Desa	-	-	-	-	449	Dispermades
	2. Jumlah Kantor Sewa/Kontrak	-	-	-	-	0	Dispermades
	3. Jumlah Kantor Menumpang	-	-	-	-	0	Dispermades

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Jumlah Kantor Kelurahan**	-	-	-	-	11	Dispermades
	1. Jumlah Kantor Milik Kelurahan	-	-	-	-	11	Dispermades
	2. Jumlah Kantor Sewa/Kontrak	-	-	-	-	0	Dispermades
	3. Jumlah Kantor Menumpang	-	-	-	-	0	Dispermades
3	Kondisi Kantor Desa/Kelurahan*	-	-	-	-	460	Dispermades
	1. Jumlah Kantor Milik Desa**	-	-	-	-	449	Dispermades
	1. Jumlah Kantor Kondisi Baik	-	-	-	-	449	Dispermades
	2. Jumlah Kantor Kondisi Sedang	-	-	-	-	0	Dispermades
	3. Jumlah Kantor Kondisi Buruk	-	-	-	-	0	Dispermades
	2. Jumlah Kantor Milik Kelurahan**	-	-	-	-	11	Dispermades
	1. Jumlah Kantor Kondisi Baik	-	-	-	-	449	Dispermades
	2. Jumlah Kantor Kondisi Sedang	-	-	-	-	0	Dispermades
	3. Jumlah Kantor Kondisi Buruk	-	-	-	-	0	Dispermades
4	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**	-	-	-	-	-	Dispermades
	1. Jumlah Aparat Pemerintah Desa	-	-	-	-	5193	Dispermades
	1. Jumlah Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	-	-	-	-	0	Dispermades
	2. Jumlah Tamat SD Atau Sederajat	-	-	-	-	133	Dispermades
	3. Jumlah Tamat SMP Dan Sederajat	-	-	-	-	650	Dispermades
	4. Jumlah Tamat SMA Dan Sederajat	-	-	-	-	3863	Dispermades
	5. Jumlah Lulusan Akademi (DI, DII Dan DIII)	-	-	-	-	156	Dispermades
	6. Jumlah Lulusan Sarjana (S1)	-	-	-	-	391	Dispermades
	2. Jumlah Aparat Pemerintah Kelurahan**	-	-	-	-	161	Dispermades
	1. Jumlah Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	-	-	-	-	0	Dispermades
	2. Jumlah Tamat SD Atau Sederajat	-	-	-	-	12	Dispermades
	3. Jumlah Tamat SMP Dan Sederajat	-	-	-	-	13	Dispermades
	4. Jumlah Tamat SMA Dan Sederajat	-	-	-	-	86	Dispermades
	5. Jumlah Lulusan Akademi (DI, DII Dan DIII)	-	-	-	-	6	Dispermades
	6. Jumlah Lulusan Sarjana (S1)	-	-	-	-	44	Dispermades
	Lembaga Kemasyarakatan*	-	-	-	-	-	Dispermades

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Lembaga Kemasyarakatan Di Desa*	-	-	-	-	-	Dispermades
	1. Jumlah Karang Taruna**	-	-	-	-	449	Dispermades
	1. Karang Taruna Aktif	-	-	-	-	449	Dispermades
	2. Karang Taruna Tidak Aktif	-	-	-	-	0	Dispermades
	2. Jumlah PKK**	-	-	-	-	487	Dispermades
	1. PKK Aktif	-	-	-	-	487	Dispermades
	2. PKK Tidak Aktif	-	-	-	-	0	Dispermades
	3. Jumlah Badan/Lembaga Swadaya Masyarakat**	-	-	-	-	-	Dispermades
	1. Badan/Lembaga Swadaya Masyarakat Aktif	-	-	-	-	-	Dispermades
	2. Badan/Lembaga Swadaya Masyarakat Tidak Aktif	-	-	-	-	-	Dispermades
	4. Jumlah Kelompok Swadaya Masyarakat**	-	-	-	-	-	Dispermades
	1. Kelompok Swadaya Masyarakat Aktif	-	-	-	-	-	Dispermades
	2. Kelompok Swadaya Masyarakat Tidak Aktif	-	-	-	-	-	Dispermades
	5. Jumlah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa**	-	-	-	-	449	Dispermades
	1. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Aktif	-	-	-	-	449	Dispermades
	2. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Tidak Aktif	-	-	-	-	0	Dispermades
	6. Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa**	-	-	-	-	449	Dispermades
	1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa aktif	-	-	-	-	449	Dispermades
	2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa tidak Aktif	-	-	-	-	0	Dispermades
2	Lembaga Kemasyarakatan Di Kelurahan*	-	-	-	-	-	Dispermades
	1. Jumlah Karang Taruna**	-	-	-	-	11	Dispermades
	1. Karang Taruna Aktif	-	-	-	-	11	Dispermades
	2. Karang Taruna Tidak Aktif	-	-	-	-	0	Dispermades
	2. Jumlah Pembinaan Kesejahteraan Keluarga**	-	-	-	-	11	Dispermades
	1. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Aktif	-	-	-	-	11	Dispermades
	2. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Tidak Aktif	-	-	-	-	0	Dispermades
	3. Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat**	-	-	-	-	11	Dispermades
	1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Aktif	-	-	-	-	11	Dispermades
	2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Tidak Aktif	-	-	-	-	0	Dispermades



**14 Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**  
**14.1 Data RPJMD**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Perkembangan Capaian Kinerja Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen</b>							
1	Rata-rata jumlah anak per keluarga	2,7	3	2,08	2,4	2 s/d 3 Orang	Dinkes PPKB
2	Jumlah Pasangan Usia Subur	206,543	199,509	198,315	194,309	193.410	Dinkes PPKB
3	Jumlah Pasangan Usia Subur ber-KB	154,502	142,389	141,441	137,183	133.698	Dinkes PPKB
4	Jumlah Pasangan Usia Subur tidak ber-KB	52,041	5,136	56,874	57,126	59.712	Dinkes PPKB
5	Rasio Akseptor KB	74,8	71,37	71	70,6	69%	Dinkes PPKB
<b>Pencanangan Kampung KB</b>							
1	Jumlah Kampung KB	26	35	69	77	77	Dinkes PPKB
<b>Indikator Pelayanan Urusan Sosial Kabupaten Kebumen</b>							
1	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	27.14%	67.25%	70.65%	95%	89,15 %	Dinkes PPKB
2	Persentase PMKS yang tertangani	27.14%	67.25%	70.65%	96.12%	89,17 %	Dinkes PPKB
3	Jumlah PMKS yang ditangani	51,97	119,282	450,848	615,792	716575 orang	Dinkes PPKB
4	Jumlah PMKS	191,430	195,564	638,092	640,654	803592 orang	Dinkes PPKB
5	Persentase Panti Sosial yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	7,4	22,22	22,22	27	100%	Dinkes PPKB
<b>Rincian Lokasi Kampung KB Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	77 Kampung KB	Dinkes PPKB
1	Ayah	-	-	-	-	2 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Argosari	-	-	-	10" "May" "2017	RW IV	Dinkes PPKB
	2. Kalipoh	-	-	-	9" "May" "2018	RW V	Dinkes PPKB
2	Buayan	-	-	-	-	3 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Jatiroto	-	-	-	17" "May" "2017	RW IV	Dinkes PPKB
	2. Sikayu	-	-	-	9" "May" "2018	RW II	Dinkes PPKB
	3. Rangkah	-	-	-	18" "July" "2018	RW III	Dinkes PPKB
3	Puring	-	-	-	-	2 Kampung KB	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Sidobunder	-	-	-	13" "July" "2017	RW II	Dinkes PPKB
	2. Sidoharjo	-	-	-	8" "August" "2018	RW VI	Dinkes PPKB
4	Petanahan	-	-	-	-	3 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Kebonsari	-	-	-	20" "October" "2016	RW II	Dinkes PPKB
	2. Ampelsari	-	-	-	19" "July" "2017	RW IV	Dinkes PPKB
	3. Tegalretno	-	-	-	28" "August" "2018	RW IV	Dinkes PPKB
5	Klirong	-	-	-	-	4 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Tanggulangin	-	-	-	10" "May" "2017	RW V	Dinkes PPKB
	2. Pandanlor	-	-	-	18" "July" "2018	RW I	Dinkes PPKB
	3. Jeruk Agung	-	-	-	13 July 2020	RW I	Dinkes PPKB
	4. Gadungrejo	-	-	-	13 July 2020	RW I	Dinkes PPKB
6	Buluspesantren	-	-	-	-	5 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Tanjungrejo	-	-	-	10" "August" "2016	Dukuh Kethileng	Dinkes PPKB
	2. Jogopaten	-	-	-	16" "May" "2017	RW IV	Dinkes PPKB
	3. Rantewringin	-	-	-	19" "July" "2018	RW III	Dinkes PPKB
	4. Indrosari	-	-	-	11" "July" "2018	RW I	Dinkes PPKB
	5. Ampih	-	-	-	14 July 2020	RW I	Dinkes PPKB
7	Mirit	-	-	-	-	5 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Winong	-	-	-	24" "May" "2017	RW III	Dinkes PPKB
	2. Tlogopragoto	-	-	-	12" "July" "2018	RW I	Dinkes PPKB
	3. Wergonayan	-	-	-	19" "July" "2018	RW I	Dinkes PPKB
	4. Singoyudan	-	-	-	13 July 2020	RW I	Dinkes PPKB
	5. Karanggede	-	-	-	13 July 2020	RW I	Dinkes PPKB
8	Ambal	-	-	-	-	4 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Benerkulon	-	-	-	29" "December" "2016	RW II	Dinkes PPKB
	2. Kaibon	-	-	-	23" "May" "2017	RW IV	Dinkes PPKB
	3. Kaibon Petangkuran	-	-	-	19" "July" "2018	RW I	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Plempukankembaran	-	-	-	8" "May" "2018	RW II	Dinkes PPKB
9	Prembun	-	-	-	-	3 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Kabuaran	-	-	-	23" "November" "2016	RW II	Dinkes PPKB
	2. Sidogede	-	-	-	18" "May" "2017	RW IV	Dinkes PPKB
	3. Tungalroso	-	-	-	30" "June" "2018	RW III	Dinkes PPKB
10	Kutowinangun	-	-	-	-	2 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Pejagatan	-	-	-	23" "May" "2017	RW III	Dinkes PPKB
	2. Ungaran	-	-	-	30" "April" "2018	RW I	Dinkes PPKB
11	Alian	-	-	-	-	2 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Kalijaya	-	-	-	13" "July" "2017	RW I	Dinkes PPKB
	2. Kemangguan	-	-	-	4" "July" "2018	RW II	Dinkes PPKB
12	Kebumen	-	-	-	-	3 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Depokrejo	-	-	-	13" "August" "2016	Dukuh Gesikan	Dinkes PPKB
	2. Bandung	-	-	-	20" "May" "2017	RW III	Dinkes PPKB
	3. Roworejo	-	-	-	8" "May" "2018	RW IV	Dinkes PPKB
13	Pejagoan	-	-	-	-	3 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Kuwayuhan	-	-	-	24" "May" "2017	RW III	Dinkes PPKB
	2. Karangpoh	-	-	-	10" "July" "2018	RW III	Dinkes PPKB
	3. Kebagoran	-	-	-	4" "July" "2018	RW II	Dinkes PPKB
14	Sruweng	-	-	-	-	4 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Klepusanggar	-	-	-	13" "July" "2017	RW III	Dinkes PPKB
	2. Sidoagung	-	-	-	26" "July" "2018	RW IX	Dinkes PPKB
	3. Pengempon	-	-	-	13 July 2020	RW I	Dinkes PPKB
	4. Condongcampur	-	-	-	13 July 2020	RW I	Dinkes PPKB
15	Adimulyo	-	-	-	-	3 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Sidomukti	-	-	-	23" "May" "2017	RW IV	Dinkes PPKB
	2. Sugihwaras	-	-	-	3" "July" "2018	RW III	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Temanggal	-	-	-	5" "July" "2018	RW II	Dinkes PPKB
16	Kuwarasan	-	-	-	-	2 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Harjodowo	-	-	-	8" "August" "2017	RW II	Dinkes PPKB
	2. Sidomukti	-	-	-	8" "August" "2018	RW III	Dinkes PPKB
17	Rowokele	-	-	-	-	2 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Wonoharjo	-	-	-	18" "May" "2017	RW V	Dinkes PPKB
	2. Giyanti	-	-	-	14" "May" "2018	RW VI	Dinkes PPKB
18	Sempor	-	-	-	-	3 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Sidoharum	-	-	-	23" "May" "2017	RW II	Dinkes PPKB
	2. Semali	-	-	-	31" "July" "2018	RW IV	Dinkes PPKB
	3. Donorojo	-	-	-	26" "July" "2018	RW II	Dinkes PPKB
19	Gombong	-	-	-	-	3 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Kedungpuji	-	-	-	26" "July" "2016	RW III	Dinkes PPKB
	2. Kalitengah	-	-	-	23" "May" "2017	RW II	Dinkes PPKB
	3. Klopogodo	-	-	-	14" "May" "2018	RW VIII	Dinkes PPKB
20	Karanganyar	-	-	-	-	2 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Sidomulyo	-	-	-	12" "July" "2017	RW I	Dinkes PPKB
	2. Candi	-	-	-	4" "July" "2018	RW V	Dinkes PPKB
21	Karanggayam	-	-	-	-	5 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Logandu	-	-	-	24" "February" "2016	Dukuh Kuripan	Dinkes PPKB
	2. Wonotirto	-	-	-	28" "September" "2016	Dukuh Luwihpari	Dinkes PPKB
	3. Karanggayam	-	-	-	24" "May" "2017	Dukuh Purwodadi	Dinkes PPKB
	4. Pagebangan	-	-	-	8" "May" "2018	RW I	Dinkes PPKB
	5. Kalibening	-	-	-	14" "May" "2018	RW II	Dinkes PPKB
22	Sadang	-	-	-	-	2 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Wonosari	-	-	-	4" "October" "2017	RW III	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Pucangan	-	-	-	12" "December" "2018	RW II	Dinkes PPKB
23	Bonorowo	-	-	-	-	4 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Balorejo	-	-	-	24" "May" "2017	RW I	Dinkes PPKB
	2. Patukrejo	-	-	-	5" "July" "2017	RW II	Dinkes PPKB
	3. Bonorowo	-	-	-	27" "August" "2018	RW III	Dinkes PPKB
	4. bonjok kidul	-	-	-	14 July 2020	RW I	Dinkes PPKB
24	Padureso	-	-	-	-	2 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Rahayu	-	-	-	22" "May" "2017	RW II	Dinkes PPKB
	2. Kalijering	-	-	-	26" "April" "2018	RW II	Dinkes PPKB
25	Poncowarno	-	-	-	-	2 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Jatipurus	-	-	-	24" "May" "2017	RW II	Dinkes PPKB
	2. Tegalrejo	-	-	-	12" "July" "2018	Dukuh Krakal	Dinkes PPKB
26	Karangsambung	-	-	-	-	2 Kampung KB	Dinkes PPKB
	1. Kaligending	-	-	-	18" "May" "2017	RW V	Dinkes PPKB
	2. Tlepok	-	-	-	12" "July" "2018	RW I	Dinkes PPKB
<b>Persentase Tingkat Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	45,25 %	Dinkes PPKB
1	Keluarga Pra Sejahtera	61,85	13,35	13,35	13,37	13%	Dinkes PPKB
2	Keluarga Sejahtera I	62,69	59,92	59,92	60,07	28,4%	Dinkes PPKB
3	Keluarga Sejahtera II	60,69	26,73	26,73	26,56	58,6%	Dinkes PPKB
<b>Indikator Kinerja Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen</b>							
1	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)	0,29	0,26	0,24	1,48	1,53 %	Dinkes PPKB
2	Total Fertility Rate (TFR)	2,6	2,55	2,45	2,4	2,35 %	Dinkes PPKB
3	Rata-Rata Jumlah Anak Per Keluarga	2,7	2,7	2,65	2,5	2 s/d 3 Anak	Dinkes PPKB
4	Rasio Akseptor KB	72.21%	71.75%	71.42%	70.60%	69%	Dinkes PPKB

## 14.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	TFR (Angka Kelahiran Total)	-	-	-	7:12	2,35	Dinkes PPKB
	Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	-	-	-	71	69	Dinkes PPKB
	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)	-	-	-	16	17,7	Dinkes PPKB

## 14.3 Data SPM

-

## 14.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Capaian Indikator Kinerja Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
1	Rasio penduduk ber-KTP	92,52%	96,05%	99,88%	100%	-	Dinkes PPKB
2	Rasio bayi berakta kelahiran	97,76%	98,33%	96,80%	100%	-	Dinkes PPKB
3	Cakupan penerbitan KTP	93,86%	98,61%	99,88%	99,07%	-	Dinkes PPKB
4	Cakupan penerbitan akta kelahiran	85,66%	93,52%	98,27%	90,36%	-	Dinkes PPKB
5	Penerapan KTP nasional berbasis NIK	100%	100%	100%	100%	-	Dinkes PPKB
	Rasio Ketergantungan	297,703	317,028	315,694	317,928	-	Dinkes PPKB
1	Jumlah Penduduk Usia <15 thn	112,042	115,309	123,813	119,254	-	Dinkes PPKB
2	Jumlah Penduduk Usia > 64 tahun	409,745	432,337	439,507	437,182	-	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Jumlah Penduduk usia tidak produktif (1 & 2)	955,160	942,884	948,983	962,794	-	Dinkes PPKB
4	Jumlah Penduduk Usia 15 s/d 64	42,9	45,85	46,31	45,41	-	Dinkes PPKB
5	Rasio Ketergantungan	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	Pengendalian Penduduk*	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
1	Rata-Rata Jumlah Anak Per Keluarga**	2,7	3	2,08	2,4	-	Dinkes PPKB
2	Jumlah Kelahiran** (Org)	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
3	Jumlah Kematian Penduduk** (Org)	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
4	Jumlah Remaja Wanita Usia 15-19 Thn Yang Melahirkan**	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
5	Jumlah Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Dari Wanita Usia Subur 15-49 Thn**	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	Keluarga Berencana*	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
1	Jumlah Pasangan Usia Subur **	-	-	-	-	193410 PUS	Dinkes PPKB
	1. Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta KB**	-	-	-	-	133698 PUS	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Pasangan Usia Subur Belum Mengikuti KB**	-	-	-	-	59712 PUS	Dinkes PPKB
2	Peserta KB Berdasarkan Alat/Metode*	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	1. Suntik KB/Implan**	-	-	-	-	70048 AKSEPTOR	Dinkes PPKB
	2. Obat/Pil KB**	-	-	-	-	13626 AKSEPTOR	Dinkes PPKB
	3. IUD/Spiral**	-	-	-	-	12384 AKSEPTOR	Dinkes PPKB
	4. Susuk**	-	-	-	-	26969 AKSEPTOR	Dinkes PPKB
	5. Kondom**	-	-	-	-	6487 AKSEPTOR	Dinkes PPKB
	6. Vagina Diafragma**	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	7. Spermatida**	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	8. Vasektomi**	-	-	-	-	147 AKSEPTOR	Dinkes PPKB
	9. Tubektomi**	-	-	-	-	4037 AKSEPTOR	Dinkes PPKB

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Sarana Dan Prasarana KB*	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	1. Jumlah Alat Peraga KB**	-	-	-	-	26 Balai Penyuluh	Dinkes PPKB
	2. Jumlah Balai KB**	-	-	-	-	26 Balai Penyuluh	Dinkes PPKB
	3. Unit Pelayanan KB*	-	-	-	-	57 KKB	Dinkes PPKB
	1. Puskesmas**	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	2. Puskesmas Pembantu**	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB
	3. Klinik KB**	-	-	-	-	-	Dinkes PPKB

## 15 Urusan Perhubungan

### 15.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
<b>Terminal di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Terminal non bus Kebumen Kelurahan Kebumen	-	-	C	-	C	Disperkimhub
2	Terminal non bus Gombang Pasar Wonokriyo Gombang	-	-	C	-	C	Disperkimhub
3	Terminal bus Gombang Desa Semanding Gombang	-	-	C	-	C	Disperkimhub
4	Terminal non bus Karanggayam Desa Karanggayam	-	-	C	-	C	Disperkimhub
5	Terminal Bus TIPE A Kebumen Desa Adikarso	-	-	A	-	A	Disperkimhub
<b>Jumlah Perlintasan Kereta Api di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah	-	-	40	-	46	Disperkimhub
	1. Perlintasan resmi sebidang	-	-	29	-	46	Disperkimhub
	1. berpalang pintu	-	-	11	-	33	Disperkimhub
	2. tidak berpalang pintu	-	-	-	-	13	Disperkimhub
	2. Perlintasan resmi tidak sebidang	-	-	-	-	-	Disperkimhub
2	% Persen	-	-	100	-	-	Disperkimhub



No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	1. Perlindungan resmi sebidang	-	-	72,50	-	100	Disperkimhub
	1. berpaling pintu	-	-	27,50	-	71,74	Disperkimhub
	2. tidak berpaling pintu	-	-	-	-	28,26	Disperkimhub
	2. Perlindungan resmi tidak sebidang	-	-	-	-	-	Disperkimhub
<b>Jumlah Izin Trayek di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah angkutan umum	7,667	7,667	1,016	8,360	537	Disperkimhub
2	Jumlah izin trayek	60	137	82	118	37	Disperkimhub
3	Jumlah penduduk	1,364,905	1,370,157	1,399,976	1,385,577	1,405,644	Disperkimhub
4	Rasio izin trayek	1,30	2,98	15,41	2,57	6,89	Disperkimhub
5	Jumlah trayek terdaftar	-	-	40	-	33	Disperkimhub
	Armada Angkutan Umum di Kabupaten Kebumen	-	-	898	-	884	Disperkimhub
1	Koperasi Trans Kebumen	-	-	532	-	537	Disperkimhub
2	PT. Untung Slamet	-	-	4	-	2	Disperkimhub
3	Tunas Indah	-	-	1	-	0	Disperkimhub
4	PO. Sumber Manis	-	-	0,00	-	0	Disperkimhub
5	PT Cakrawala Surya Jaya	-	-	8	-	8	Disperkimhub
6	PT Karya Sari Bumen	-	-	30	-	28	Disperkimhub
7	PT Menganti Trans Abadi	-	-	3	-	3	Disperkimhub
8	PT Mulyo Trans Sakonda	-	-	38	-	38	Disperkimhub
9	PT Selera Masa Berkah Wisata	-	-	15	-	15	Disperkimhub
10	PT Tetap Merdeka Sejahtera	-	-	6	-	6	Disperkimhub
11	PT Sari gede Bangsa Putra	-	-	124	-	124	Disperkimhub
12	PT Ragil Putra Transport	-	-	8	-	8	Disperkimhub
13	PT Efisiensi Putra Utama	-	-	95	-	95	Disperkimhub
14	PT Wahyu Linda Lestari	-	-	15	-	15	Disperkimhub
15	Koperasi Puri Kencana	-	-	4	-	0	Disperkimhub
16	PT Selera Jaya Abadi	-	-	4	-	5	Disperkimhub
17	PT Armada Jalan Raya	-	-	11	-	0	Disperkimhub
<b>Jumlah Uji Kir Angkutan Umum di Kabupaten Kebumen</b>							

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
1	Jumlah uji KIR angkutan umum	6,812	6,931	4,728	7,206	7,659	Disperkimhub
2	Jumlah Kendaraan Wajib Uji	-	-	-	-	6,500	Disperkimhub
3	Presentase kendaraan lolos uji KIR	100%	100%	100%	100%	100%	Disperkimhub
4	Presentase Kepatuhan Uji KIR	-	-	-	-	117,83	Disperkimhub
<b>Jumlah Potensi Parkir dan Lokasi Parkir yang Sudah Dikelola di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah potensi parkir	-	-	206	206	206	Disperkimhub
2	Jumlah lokasi parkir yang sudah dikelola	-	-	206	206	206	Disperkimhub
3	Persentase parkir yang sudah dikelola dengan potensi parkir	-	-	100%	100%	100%	Disperkimhub
4	Jumlah Pendapatan Parkir Tahunan	-	-	474,068,000	800,241,000	479,650,000* (per November)	Disperkimhub
<b>Fasilitas Rambu-Rambu Lalu Lintas di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Konidis Baik	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Nasional	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	2. Provinsi	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	3. Kota	-	-	2286	-	2091	Disperkimhub
2	Kondisi Tidak Baik	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Nasional	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	2. Provinsi	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	3. Kota	-	-	120	-	370	Disperkimhub
3	Jumlah Total	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Nasional	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	2. Provinsi	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	3. Kota	-	-	2406	-	2461	Disperkimhub
	Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum Kabupaten Kebumen	298,687	304,661	316,969	310,661	-	Disperkimhub
1	Jumlah Penumpang Bis	298,687	304,661	316,969	310,661	32,241	Disperkimhub
2	Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	Disperkimhub
3	Jumlah Penumpang ASDP	-	-	-	-	-	Disperkimhub

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
4	Jumlah Penumpang Klotok. Kapal Motor. Kapal Wisata	-	-	-	-	-	Disperkimhub
5	Jumlah penumpang Speed Boat	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	Jumlah Uji Kir Angkutan Umum Kabupaten Kebumen	6,812	7,021	4,748	7,206	5,852	Disperkimhub
1	Mobil penumpang umum	349	349	201	349	5	Disperkimhub
2	Mobil bus	1,328	1,348	662	1,352	656	Disperkimhub
3	Mobil barang	5,135	5,320	3,861	5,504	5,188	Disperkimhub
4	Kereta tempelan	-	3	3	3	2	Disperkimhub
5	Kereta Gandengan	-	1	1	1	1	Disperkimhub
	Lama Waktu Uji Kir Angkutan Umum Kabupaten Kebumen	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit	Disperkimhub
	Biaya Uji Kir Angkutan Umum Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	Mobil Penumpang Umum	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. JBI s/d 4.999 kg	23,5	23,5	80	23,5	80	Disperkimhub
	2. JBI 5000 s/d 9.999 kg	27	27	83	27	83	Disperkimhub
	3. JBI 10.000 s/d 14.999 kg	30,5	30,5	88	30,5	88	Disperkimhub
	4. JBI 15.000 kg keatas	34	34	91	34	91	Disperkimhub
2	Mobil Bus	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. JBI s/d 4.999 kg	23,5	23,5	80	23,5	80	Disperkimhub
	2. JBI 5.000 s/d 9.999 kg	27	27	83	27	83	Disperkimhub
	3. JBI 10.000 s/d 14.999 kg	30,5	30,5	88	30,5	88	Disperkimhub
	4. JBI 15.000 kg keatas	34	34	91	34	91	Disperkimhub
3	Mobil Barang	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. JBI s/d 4.999 kg	23,5	23,5	80	23,5	80	Disperkimhub
	2. JBI 5.000 s/d 9.999 kg	27	27	83	27	83	Disperkimhub
	3. JBI 10.000 s/d 14.999 kg	30,5	30,5	88	30,5	88	Disperkimhub
	4. JBI 15.000 kg keatas	34	34	91	34	91	Disperkimhub
4	Kereta Tempelan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. JBI 5.000 s/d 9.999 kg	27	27	83	27	83	Disperkimhub
	2. JBI 10.000 s/d 14.999 kg	30,5	30,5	88	30,5	88	Disperkimhub
	3. JBI 15.000 kg keatas	34	34	91	34	91	Disperkimhub

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
5	Kereta Gandengan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. JBI 5.000 s/d 9.999 kg	27	27	83	27	83	Disperkimhub
	2. JBI 10.000 s/d 14.999 kg	30,5	30,5	88	30,5	88	Disperkimhub
	3. JBI 15.000 kg keatas	34	34	91	34	91	Disperkimhub
6	Biaya Pengganti Tanda Uji Baut Kawat & Segel	7	7	0,00	7	-	Disperkimhub
7	Denda Terlambat 2% Perbulan	7,5	7,5	0,00	7,5	-	Disperkimhub
8	Penggantian Buku Uji yang hilang	100	100	0,00	100	-	Disperkimhub
9	Penggantian Stiker tanda sampling	15	15	0,00	15	-	Disperkimhub
	Peralatan Uji Kir Angkutan Umum Kabupaten Kebumen						
1	Alat uji kincup roda depan (side slip tester) pengadaan tahun 1998	-	-	Fungsi	-	Fungsi	Disperkimhub
2	Alat uji rem (brake tester) pengadaan tahun 2020	-	-	Fungsi	-	Fungsi	Disperkimhub
3	Alat uji penunjuk kecepatan (speedometer tester) pengadaan tahun 2020	-	-	Fungsi	-	Fungsi	Disperkimhub
4	Alat uji lampu utama (headlight tester) pengadaan tahun 2016	-	-	Fungsi	-	Fungsi	Disperkimhub
5	Alat uji berat (axle load tester) pengadaan tahun 2020	-	-	Fungsi	-	Fungsi	Disperkimhub
6	Alat uji emisi CO/HC (gas analyzer) pengadaan tahun 2014	-	-	Fungsi	-	Fungsi	Disperkimhub
7	Alat uji ketebalan asap (smoke tester) pengadaan tahun 2014	-	-	Fungsi	-	Fungsi	Disperkimhub
8	Alat uji tingkat suara (sound level) pengadaan tahun 2016	-	-	Fungsi	-	Fungsi	Disperkimhub
9	Alat uji kegelapan kaca (tint tester) pengadaan tahun 2016	-	-	Fungsi	-	Fungsi	Disperkimhub
	Jumlah Terminal Kabupaten Kebumen	5	5	5	5	5	Disperkimhub
1	TNB Type C Kebumen	1	1	1	1	1	Disperkimhub
2	TNB Type C Gombong	1	-	1	1	1	Disperkimhub
3	TNB Type C Karanganyar	-	-	-	-	-	Disperkimhub
4	Terminal Bus Gombong	1	1	1	1	1	Disperkimhub
5	TNB Type C Prembun	1	1	-	-	-	Disperkimhub
6	Terminal Bus Kebumen	1	1	1	1	1	Disperkimhub
7	TNB Type C Kutowinangun	-	-	-	-	-	Disperkimhub
8	TNB Type C Karanggayam	-	-	1	1	1	Disperkimhub

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
<b>Jumlah Angkutan Umum dan Izin Trayek di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah angkutan umum	-	-	1,016	-	1,021	Disperkimhub
	1. Angkutan perdesaan seat 12	-	-	291	-	295	Disperkimhub
	2. Angkutan perdesaan seat 16	-	-	241	-	242	Disperkimhub
	3. Angkutan kota dalam provinsi	-	-	173	-	173	Disperkimhub
	4. Angkutan kota antarprovinsi	-	-	155	-	155	Disperkimhub
	5. Angkutan pariwisata	-	-	138	-	138	Disperkimhub
	6. Taksi	-	-	5	-	5	Disperkimhub
	7. Antar jemput antarprovinsi	-	-	13	-	13	Disperkimhub
2	Jumlah izin trayek	-	-	82	-	37	Disperkimhub
<b>Data Sarana Kelengkapan dan Prasarana Keselamatan Jalan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Kebutuhan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Sarana Kelengkapan Jalan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Rambu-rambu yang Terpasang (unit)	-	-	8,000	-	8,000	Disperkimhub
	2. Jumlah APILL yang terpasang dan dipelihara (unit)	-	-	60	-	60	Disperkimhub
	3. Jumlah LPJU terpasang (unit)	-	-	14,000	-	14,000	Disperkimhub
	2. Sarana Prasarana Jalan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Pagar Pengaman Jalan (meter)	-	-	2,000	-	2,000	Disperkimhub
	2. Jumlah Delineator (unit)	-	-	350	-	350	Disperkimhub
	3. Jumlah Paku Jalan (unit)	-	-	350	-	350	Disperkimhub
	4. Jumlah Barikade (unit)	-	-	550	-	550	Disperkimhub
	5. Jumlah Waterbarrier (unit)	-	-	100	-	100	Disperkimhub
2	Realisasi	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Sarana Kelengkapan Jalan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Rambu-rambu yang Terpasang (unit)	-	-	2,406	-	2,461	Disperkimhub
	2. Jumlah APILL yang terpasang dan dipelihara (unit)	-	-	60	-	60	Disperkimhub
	3. Jumlah LPJU terpasang (unit)	-	-	4904	-	5,037	Disperkimhub
	2. Sarana Prasarana Jalan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Pagar Pengaman Jalan (meter)	-	-	1,204	-	1,204	Disperkimhub

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	2. Jumlah Delineator (unit)	-	-	195	-	381	Disperkimhub
	3. Jumlah Paku Jalan (unit)	-	-	231	-	241	Disperkimhub
	4. Jumlah Barikade (unit)	-	-	455	-	552	Disperkimhub
	5. Jumlah Waterbarrier (unit)	-	-	42	-	242	Disperkimhub
3	Cakupan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Sarana Kelengkapan Jalan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Rambu-rambu yang Terpasang (unit)	-	-	30.08%	-	30.76%	Disperkimhub
	2. Jumlah APILL yang terpasang dan dipelihara (unit)	-	-	100%	-	100%	Disperkimhub
	3. Jumlah LPJU terpasang (unit)	-	-	35,03%	-	35.98%	Disperkimhub
	2. Sarana Prasarana Jalan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Pagar Pengaman Jalan (meter)	-	-	60.20%	-	60.2%	Disperkimhub
	1. Jumlah Delineator (unit)	-	-	55.71%	-	108.86%	Disperkimhub
	2. Jumlah Paku Jalan (unit)	-	-	66%	-	68.86%	Disperkimhub
	3. Jumlah Barikade (unit)	-	-	82.73%	-	100.36%	Disperkimhub
	4. Jumlah Waterbarrier (unit)	-	-	42%	-	242%	Disperkimhub
<b>Data Kelas Stasiun di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Stasiun Kebumen Kecamatan Kebumen	-	-	Besar C	-	Besar C	Disperkimhub
2	Stasiun Gombang Kecamatan Gombang	-	-	1	-	1	Disperkimhub
3	Stasiun Karanganyar Kecamatan Karanganyar	-	-	1	-	1	Disperkimhub
4	Stasiun Sruweng Kecamatan Sruweng	-	-	3	-	3	Disperkimhub
5	Stasiun Wonosari Kecamatan Kebumen	-	-	3	-	3	Disperkimhub
6	Stasiun Kutowinangun Kecamatan Kutowinangun	-	-	3	-	3	Disperkimhub
7	Stasiun Prembun Kecamatan Prembun	-	-	3	-	3	Disperkimhub
8	Stasiun Ijo Kecamatan Rowokele	-	-	3	-	3	Disperkimhub
9	Stasiun Soka Kecamatan Pejagoan	-	-	3/Non-aktif	-	3/Non-aktif	Disperkimhub
<b>Data Sarana Kelengkapan dan Prasarana Keselamatan Jalan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah Perlintasan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Sebidang	-	-	45	-	46	Disperkimhub
	2. Tidak Sebidang	-	-	-	-	-	Disperkimhub

No	Indikator	2017	2018	2020	2019	2021	Unit Kerja
	3. Nonaktif	-	-	20	-	-	Disperkimhub
2	Dijaga	-	-	32	-	33	Disperkimhub
	1. Pemda	-	-	14	-	14	Disperkimhub
	2. PT KAI / pusat	-	-	18	-	19	Disperkimhub
3	Tidak Dijaga	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Resmi	-	-	13	-	13	Disperkimhub
	2. Tidak resmi	-	-	-	-	-	Disperkimhub
4	Tidak ada EWS	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Tingkat Fatalitasnya di Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	data sampai dengan 15 Desember 2021	Disperkimhub
1	Jumlah Kecelakaan	220	356	618	694	607*	Disperkimhub
2	Korban Meninggal	118	129	121	161	121*	Disperkimhub
3	Korban Luka Berat	1	0,00	0,00	0,00	-	Disperkimhub
4	Korban Luka Ringan	279	468	732	838	711*	Disperkimhub
5	Kerugian Material (Rp)	281,080,000	588,980,000	891,200,000	915,700,000	150,815,000*	Disperkimhub

## 15.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Rasio konektivitas kabupaten/kota	-	-	-	72	0,4	Disperkimhub
	Kinerja lalu lintas kabupaten/kota	-	-	-	0,4044	71,74	Disperkimhub

15.3 Data SPM

-

15.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Rasio Konektivitas dan Aksesibilitas Nasional	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	Indeks Kinerja Pelayanan Perhubungan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	Level Keselamatan Transportasi	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	Transportasi Darat*	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	Jumlah Kendaraan Pribadi**	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Kendaraan Roda 4	-	-	-	34,167	36,807	Disperkimhub
	2. Jumlah Kendaraan Roda 2	-	-	-	386,114	407,112	Disperkimhub
2	Jumlah Moda Angkutan Barang/Orang**	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Moda Angkutan Barang **	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Truk Barang Umum	-	-	-	200	152	Disperkimhub
	2. Jumlah Mobil Box	-	-	-	345	250	Disperkimhub
	2. Moda Angkutan Umum**	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Bus	-	-	-	521	329	Disperkimhub
	2. Jumlah Angkutan Kota	-	-	-	467	537	Disperkimhub
	3. Jumlah Taksi	-	-	-	6	5	Disperkimhub
	4. Jumlah Ojek	-	-	-	-	357	Disperkimhub
	5. Jumlah Becak/ Becak Motor	-	-	-	-	356	Disperkimhub
	3. Jumlah Perusahaan Angkutan Umum**	-	-	-	-	-	Disperkimhub



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Perusahaan Milik Pemerintah	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	2. Perusahaan Milik Swasta	-	-	-	13	17	Disperkimhub
	4. Jumlah Tempat Pengujian Kendaraan (KIR) Angkutan Umum	-	-	-	1	1	Disperkimhub
	5. jumlah Terminal**	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Terminal Tipe A	-	-	-	1	1	Disperkimhub
	2. Jumlah Terminal Tipe B	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	3. Jumlah Terminal Tipe C	-	-	-	4	4	Disperkimhub
	6. Penumpang Melalui Terminal Tipe A*	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Penumpang Masuk	-	-	-	591,158	4,749	Disperkimhub
	2. Jumlah Penumpang Keluar	-	-	-	607,257	27,492	Disperkimhub
	7. Penumpang Melalui Terminal Tipe B*	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Penumpang Masuk	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	2. Jumlah Penumpang Keluar	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	8. Penumpang Melalui Terminal Tipe C*	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Penumpang Masuk	-	-	-	13,800	33,513	Disperkimhub
	2. Jumlah Penumpang Keluar	-	-	-	13,800	134,000*	Disperkimhub
	Perkeretaapian*	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	Jumlah Stasiun Kereta Api**	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Stasiun Orang	-	-	-	3	8	Disperkimhub
	2. Jumlah Stasiun Barang	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	3. Jumlah Stasiun Operasional (Depo)	-	-	-	2	3	Disperkimhub
2	Jumlah Barang Menggunakan Angkutan Kereta Api	-	-	-	-	576,5	Disperkimhub
3	Jumlah Penumpang Kereta Api	-	-	-	160,314	128,446	Disperkimhub
4	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api**	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. Jumlah Perlintasan Sebidang Berpalang	-	-	-	26	33	Disperkimhub
	2. Jumlah Perlintasan Sebidang Tidak Berpalang	-	-	-	16	13	Disperkimhub
5	Jumlah Badan Usaha Penunjang Perkeretaapian	-	-	-	-	6	Disperkimhub
	Fasilitas Rambu-Rambu Lalu Lintas	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	Nasional	-	-	-	-	-	Disperkimhub

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Provinsi	-	-	-	-	-	Disperkimhub
3	Kota	-	-	-	-	2,461	Disperkimhub
	Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	Jumlah Penumpang Bis	-	-	-	-	32,241	Disperkimhub
2	Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	Disperkimhub
3	Jumlah Penumpang ASDP	-	-	-	-	-	Disperkimhub
4	Jumlah Penumpang Klotok. Kapal Motor. Kapal Wisata	-	-	-	-	-	Disperkimhub
5	Jumlah penumpang Speed Boat	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	Jumlah Uji Kir Angkutan Umum	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	Mobil penumpang umum	-	-	-	-	5	Disperkimhub
2	Mobil bus	-	-	-	-	657	Disperkimhub
3	Mobil barang	-	-	-	-	5,188	Disperkimhub
4	Kereta tempelan	-	-	-	-	2	Disperkimhub
5	Kereta Gandengan	-	-	-	-	1	Disperkimhub
	Lama Waktu Uji Kir Angkutan Umum	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	Semua Jenis Angkutan	-	-	-	-	30	Disperkimhub
	Biaya Uji Kir Angkutan Umum	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	Mobil Penumpang Umum	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. JBI s/d 4.999 kg	-	-	-	-	80	Disperkimhub
	2. JBI 5000 s/d 9.999 kg	-	-	-	-	83	Disperkimhub
	3. JBI 10.000 s/d 14.999 kg	-	-	-	-	88	Disperkimhub
	4. JBI 15.000 kg keatas	-	-	-	-	91	Disperkimhub
2	Mobil Bus	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. jBI s/d 4.999 kg	-	-	-	-	80	Disperkimhub
	2. JBI 5.000 s/d 9.999 kg	-	-	-	-	83	Disperkimhub
	3. JBI 10.000 s/d 14.999 kg	-	-	-	-	88	Disperkimhub
	4. JBI 15.000 kg keatas	-	-	-	-	91	Disperkimhub
3	Mobil Barang	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. JBI s/d 4.999 kg	-	-	-	-	80	Disperkimhub

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. JBI 5.000 s/d 9.999 kg	-	-	-	-	83	Disperkimhub
	3. JBI 10.000 s/d 14.999 kg	-	-	-	-	88	Disperkimhub
	4. JBI 15.000 kg keatas	-	-	-	-	91	Disperkimhub
4	kereta Tempelan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. JBI 5.000 s/d 9.999 kg	-	-	-	-	83	Disperkimhub
	2. JBI 10.000 s/d 14.999 kg	-	-	-	-	88	Disperkimhub
	3. JBI 15.000 kg keatas	-	-	-	-	91	Disperkimhub
5	Kereta Gandengan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	1. JBI 5.000 s/d 9.999 kg	-	-	-	-	83	Disperkimhub
	2. JBI 10.000 s/d 14.999 kg	-	-	-	-	88	Disperkimhub
	3. JBI 15.000 kg keatas	-	-	-	-	91	Disperkimhub
	Biaya Pengganti Tanda Uji Baut Kawat & Segel	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	Denda Terlambat 2% Perbulan	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	Penggantian Buku Uji yang hilang	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	Penggantian Stiker tanda samping	-	-	-	-	-	Disperkimhub
	Peralatan Uji Kir Angkutan Umum	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	Alat uji kincup roda depan (side slip tester)	-	-	-	-	1	Disperkimhub
2	Alat uji rem (brake tester)	-	-	-	-	1	Disperkimhub
3	Alat uji penunjuk kecepatan (speedometer tester)	-	-	-	-	1	Disperkimhub
4	Alat uji lampu utama (headlight tester)	-	-	-	-	1	Disperkimhub
5	Alat uji berat (axle load tester)	-	-	-	-	1	Disperkimhub
6	Alat uji emisi CO/HC (gas analyzer)	-	-	-	-	1	Disperkimhub
7	Alat uji ketebalan asap (smoke tester)	-	-	-	-	1	Disperkimhub
8	Alat uji tingkat suara (sound level)	-	-	-	-	1	Disperkimhub
9	Alat uji kegelapan kaca (tint tester)	-	-	-	-	1	Disperkimhub
	Jumlah Terminal	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	TNB Type C Kebumen	-	-	-	-	1	Disperkimhub
2	TNB Type C Gombong	-	-	-	-	1	Disperkimhub
3	TNB Type C Karanganyar	-	-	-	-	-	Disperkimhub

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4	Terminal Bus Gombang	-	-	-	-	1	Disperkimhub
5	TNB Type C Prembun	-	-	-	-	-	Disperkimhub
6	Terminal Bus Kebumen	-	-	-	-	1	Disperkimhub
7	TNB Type C Kutowinangun	-	-	-	-	-	Disperkimhub
8	TNB Type C Karanggayam	-	-	-	-	1	Disperkimhub
	Jumlah Angkutan Umum dan Izin Trayek	-	-	-	-	-	Disperkimhub
1	Jumlah angkutan umum	-	-	-	-	1,021	Disperkimhub
	1. Angkutan perdesaan seat 12	-	-	-	-	295	Disperkimhub
	2. Angkutan perdesaan seat 16	-	-	-	-	242	Disperkimhub
	3. Angkutan kota dalam provinsi	-	-	-	-	173	Disperkimhub
	4. Angkutan kota antarprovinsi	-	-	-	-	155	Disperkimhub
	5. Angkutan pariwisata	-	-	-	-	138	Disperkimhub
	6. Taksi	-	-	-	-	5	Disperkimhub
	7. Antar jemput antarprovinsi	-	-	-	-	13	Disperkimhub
2	Jumlah izin trayek	-	-	-	-	37	Disperkimhub

**16 Urusan Komunikasi dan Informatika**  
**16.1 Data RPJMD**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Capaian Kinerja Urusan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah OPD yang memiliki akses internet	72	113	129	146	146	Diskominfo
2	Jumlah sistem informasi yang ada	42	90	101	106	106	Diskominfo
3	Jumlah titik hotspot yang difasilitasi pemkab	72	113	129	146	146	Diskominfo
4	Jumlah media yang digunakan untuk penyebaran informasi	5	5	5	5	5	Diskominfo
5	Jumlah radio komunikasi yang aktif	10	10	10	14	14	Diskominfo
	Data Menara Telekomunikasi Kabupaten Kebumen	-	-	272	308	272	Diskominfo
1	PT, Telkomsel	-	-	175	-	175	Diskominfo
2	PT, Indosat	-	-	2	-	2	Diskominfo
3	PT, XL Axiata	-	-	33	-	33	Diskominfo
4	PT, Hutchinson Cp Tel, (Three)	-	-	62	-	62	Diskominfo
5	PT, Telkom (Flexy)	-	-	-	-	0	Diskominfo
6	PT, Indosat-StarOne DMA	-	-	-	-	0	Diskominfo
7	PT, Mobile 8 (fren)	-	-	-	-	0	Diskominfo
	Daftar Aplikasi/Sistem Informasi Pemerintah Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	106	Diskominfo
1	Bagian Hukum JDIH	-	-	-	<a href="https://jdih.kebumenkab.go.id/">https://jdih.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
2	Bagian Kesra Sistem Informasi Tempat Ibadah	-	-	-	-	1	Diskominfo
3	Bagian Kesra E-KKN	-	-	-	-	1	Diskominfo
4	Bagian Organisasi e-SAKIP	-	-	-	<a href="http://e-sakip.kebumenkab.go.id/kebumenlp/">http://e-sakip.kebumenkab.go.id/kebumenlp/</a>	1	Diskominfo
5	Bagian Organisasi E-LETTER	-	-	-	<a href="http://eletter.kebumenkab.go.id">http://eletter.kebumenkab.go.id</a>	1	Diskominfo

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
6	Bagian Pembangunan SIMPEL	-	-	-	<a href="http://simpel.kebumenkab.go.id/dashboard">http://simpel.kebumenkab.go.id/dashboard</a>	1	Diskominfo
7	Bagian Pembangunan SIMADA	-	-	-	<a href="http://ulp.kebumenkab.go.id/">http://ulp.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
8	Bagian Tata Pemerintahan SIGADA	-	-	-	<a href="http://sigada.kebumenkab.go.id/">http://sigada.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
9	Bagian Tata Pemerintahan LPPD	-	-	-	<a href="http://sigada.kebumenkab.go.id/">http://sigada.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
10	Bappeda SIMPER	-	-	-	<a href="http://simper.kebumenkab.go.id/index.php/web">http://simper.kebumenkab.go.id/index.php/web</a>	1	Diskominfo
11	Bappeda SIDATENAN	-	-	-	<a href="http://sidatenan.kebumenkab.go.id/index.php/login">http://sidatenan.kebumenkab.go.id/index.php/login</a>	1	Diskominfo
12	Bappeda SIMDALEV	-	-	-	<a href="http://simdalev.kebumenkab.go.id/">http://simdalev.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
13	Bappeda INFRASTRUKTUR	-	-	-	<a href="http://infrastruktur.kebumenkab.go.id/">http://infrastruktur.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
14	Bappeda SIMTARU	-	-	-	-	1	Diskominfo
15	Bappeda SIMTAKIN	-	-	-	-	1	Diskominfo
16	BAPPENDA Aplikasi BPHTB	-	-	-	-	1	Diskominfo
17	BAPPENDA Aplikasi E-Localtax	-	-	-	<a href="http://e-localtax.kebumenkab.go.id/">http://e-localtax.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
18	BAPPENDA SIKOPAT	-	-	-	<a href="http://sikopat.kebumenkab.go.id/">http://sikopat.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
19	BAPPENDA SIM PBB	-	-	-	<a href="http://simpbb.kebumenkab.go.id/index.php/login">http://simpbb.kebumenkab.go.id/index.php/login</a>	1	Diskominfo

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
20	BAPPENDA SIMPADA OFFLINE SIMPADA CONVERTER	-	-	-	-	1	Diskominfo
21	BAPPENDA REPORT	-	-	-	-	1	Diskominfo
22	BAPPENDA SismiOP	-	-	-	-	1	Diskominfo
23	BAPPENDA Aplikasi SIG	-	-	-	-	1	Diskominfo
24	BKPPD SIMPEG	-	-	-	<a href="http://simpeg.kebumenkab.go.id/">http://simpeg.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
25	BKPPD E-KINERJA	-	-	-	<a href="http://tukin.kebumenkab.go.id/">http://tukin.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
26	BKPPD E-Presence	-	-	-	<a href="http://e-presence.kebumenkab.go.id/">http://e-presence.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
27	BPBD e-JITUPASNA	-	-	-	localhost	1	Diskominfo
28	BPBD ABBA	-	-	-	-	1	Diskominfo
29	BPBD Aplikasi iCLBK	-	-	-	<a href="http://clbk.kebumenkab.go.id/">http://clbk.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
30	BPKAD SIMDA KEUANGAN	-	-	-	Dekstop	1	Diskominfo
31	BPKAD SIM GAJI	-	-	-	-	1	Diskominfo
32	BPKAD SIMDA BMD	-	-	-	-	1	Diskominfo
33	BPKAD SIPPAS	-	-	-	Localhost	1	Diskominfo
34	BPKAD SIDAT KEDATON	-	-	-	<a href="https://sidatkedaton.kebumenkab.go.id/">https://sidatkedaton.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
35	BPKAD SIPATMA	-	-	-	<a href="http://10.101.0.10/">http://10.101.0.10/</a>	1	Diskominfo
36	BPKAD SIMKASDA	-	-	-	<a href="http://simkasda.kebumenkab.go.id/">http://simkasda.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
37	BPKAD SIM BAPER	-	-	-	Localhost	1	Diskominfo
38	DINKES SPGDT	-	-	-	<a href="http://spgdt.kebumenkab.go.id/">http://spgdt.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
39	DINKES SIKDA	-	-	-	<a href="http://sikda.kebumenkab.go.id/sikkebumen">http://sikda.kebumenkab.go.id/sikkebumen</a>	1	Diskominfo
40	DINKES SIMPUS	-	-	-	-	1	Diskominfo
41	DINLUTKAN SIMUSPER	-	-	-	-	1	Diskominfo
42	DINLUTKAN SARANA TANGKAP IKAN	-	-	-	-	1	Diskominfo
43	DINLUTKAN Laporan Produksi Perikanan	-	-	-	-	1	Diskominfo
44	DINSOSPPKB Aplikasi BDT (Basis Data Terpadu) SIKNG	-	-	-	-	1	Diskominfo
45	DINSOSPPKB Aplikasi PKH	-	-	-	-	1	Diskominfo
46	DINSOSPPKB Aplikasi Statistik Rutin BKKBN	-	-	-	<a href="http://aplikasi.bkkbn.go.id/sr/">http://aplikasi.bkkbn.go.id/sr/</a>	1	Diskominfo
47	DINSOSPPKB ODGJ	-	-	-	-	1	Diskominfo
48	DINSOSPPKB Pendataan Keluarga	-	-	-	-	1	Diskominfo
49	DINSOSPPKB SIMPANTI ONLINE	-	-	-	-	1	Diskominfo
50	DISARPUS SIM ARSIP	-	-	-	<a href="http://arsip.kebumenkab.go.id">http://arsip.kebumenkab.go.id</a>	1	Diskominfo
51	DISARPUS SIKD	-	-	-	<a href="http://arsip.kebumenkab.go.id/">http://arsip.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
52	DISARPUS INISLITE	-	-	-	-	1	Diskominfo
53	DISARPUS KUNANG-KUNANG	-	-	-	-	1	Diskominfo
54	DISARPUS KLA	-	-	-	<a href="http://kla.kebumenkab.go.id/">http://kla.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
55	DISDIK SIPA-PTK DISDIK KEBUMEN	-	-	-	<a href="https://disdik.kebumenkab.go.id/sipa-ptk/">https://disdik.kebumenkab.go.id/sipa-ptk/</a>	1	Diskominfo
56	DISDIK PROFIL PENDIDIKAN	-	-	-	<a href="http://dapodik.kebumenkab.go.id/eprofil/index.php/web">http://dapodik.kebumenkab.go.id/eprofil/index.php/web</a>	1	Diskominfo



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
57	DISDIK SITAPAK GURU	-	-	-	<a href="https://disdik.kebumenkab.go.id/sitapak-guru/">https://disdik.kebumenkab.go.id/sitapak-guru/</a>	1	Diskominfo
58	DISHUB SIMITRA	-	-	-	<a href="http://simitra.perhubungan.kebumenkab.go.id/">http://simitra.perhubungan.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
59	DISHUB KERIS UBKB	-	-	-	<a href="http://pkbkebume.n.keriss.id">http://pkbkebume.n.keriss.id</a>	1	Diskominfo
60	DISKOMINFO PPID	-	-	-	<a href="http://ppid.kebumenkab.go.id/">http://ppid.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
61	DISKOMINFO Kebumen On News	-	-	-	<a href="http://kebumenonnews.kebumenkab.go.id/">http://kebumenonnews.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
62	DISKOMINFO KDA	-	-	-	<a href="http://kda.kebumenkab.go.id/">http://kda.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
63	DISKOMINFO SIMPEL FAX	-	-	-	<a href="http://kominfo.kebumenkab.go.id/santel/simpelfax/">http://kominfo.kebumenkab.go.id/santel/simpelfax/</a>	1	Diskominfo
64	DISKOMINFO PORTAL DESA	-	-	-	<a href="http://portaldesa.kebumenkab.go.id">http://portaldesa.kebumenkab.go.id</a>	1	Diskominfo
65	DISKOMINFO PEMERINGKATAN SUBDOMAIN	-	-	-	<a href="https://rating.kominfo.kebumenkab.go.id/">https://rating.kominfo.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
66	DISKOMINFO LAPORBUP	-	-	-	<a href="http://laporbup.kebumenkab.go.id/">http://laporbup.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
67	DISNAKER KUKM BURSA KERJA ONLINE	-	-	-	<a href="http://bursakerja.kebumenkab.go.id/">http://bursakerja.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
68	DISPENDUK CAPIL Pelayanan Online	-	-	-	<a href="http://pelayanan-kependudukan.kebumenkab.go.id/">http://pelayanan-kependudukan.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
69	DISPERINDAG SKRD PASAR	-	-	-	skrdpasar.kebumenkab.go.id	1	Diskominfo
70	DISPERINDAG SP2KP	-	-	-	<a href="https://ews.kemendag.go.id/dalam-pengembangan.aspx">https://ews.kemendag.go.id/dalam-pengembangan.aspx</a>	1	Diskominfo
71	DISPERINDAG SiHaTi	-	-	-	<a href="http://hargajateng.org/">http://hargajateng.org/</a>	1	Diskominfo
72	DISPERKIM LH SIRUMAH	-	-	-	sirumah.kebumenkab.go.id/	1	Diskominfo
73	DISPERKIM LH SILHD	-	-	-	<a href="http://disperkimlh.kebumenkab.go.id/silhd/">http://disperkimlh.kebumenkab.go.id/silhd/</a>	1	Diskominfo
74	DISPERMADES P3A SID	-	-	-	<a href="http://sid.kebumenkab.go.id/">http://sid.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
75	DISPERMADES P3A SI PROFIL DESA	-	-	-	-	1	Diskominfo
76	DISPERMADES P3A SID SUPRA DESA	-	-	-	<a href="http://sid.kebumenkab.go.id/">http://sid.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
77	DISPERMADES P3A SIGA	-	-	-	-	1	Diskominfo
78	DISPERMADES P3A SISKEUDES	-	-	-	-	1	Diskominfo
79	DISPORAWISATA SIDORA	-	-	-	<a href="http://sidora.kebumenkab.go.id">http://sidora.kebumenkab.go.id</a>	1	Diskominfo
80	DISPORAWISATA E-TIKET WISATA	-	-	-	<a href="http://e-tiketwisata.kebumenkab.go.id/">http://e-tiketwisata.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
81	DISTAPANG Sistem Persuratan	-	-	-	-	1	Diskominfo
82	DPMPTSP SIPERI	-	-	-	perizinan.kebumenkab.go.id	1	Diskominfo
83	DPRD Website DPRD Kebumen	-	-	-	<a href="http://dprd-kebumenkab.go.id">http://dprd-kebumenkab.go.id</a>	1	Diskominfo

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
84	DPU-PR REMAJA	-	-	-	<a href="http://remaja.kebumenkab.go.id/">http://remaja.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
85	DPU-PR SIMATJAGAT	-	-	-	-	1	Diskominfo
86	DPU-PR SIJARI	-	-	-	-	1	Diskominfo
87	DPU-PR SIBIMA	-	-	-	<a href="http://sibima.kebumenkab.go.id/">http://sibima.kebumenkab.go.id/</a>	1	Diskominfo
88	KECAMATAN KEBUMEN PATEN	-	-	-	-	1	Diskominfo
89	RSUD dr, Soedirman Antrian Touch Screen	-	-	-	-	1	Diskominfo
90	RSUD dr, Soedirman Pendaftaran Online	-	-	-	<a href="http://36.66.172.73/hospital/public/">http://36.66.172.73/hospital/public/</a>	1	Diskominfo
91	RSUD dr, Soedirman SIM RS	-	-	-	-	1	Diskominfo
92	RSUD dr, Soedirman Survei Kepuasan	-	-	-	-	1	Diskominfo
93	RSUD dr, Soedirman TV MEDIA RSUD KEBUMEN	-	-	-	-	1	Diskominfo
94	RSUD dr, Soedirman SIMIKIR	-	-	-	-	1	Diskominfo
95	RSUD dr, Soedirman SISMADAK	-	-	-	-	1	Diskominfo
96	RSUD PREMBUN SIMRS Khanza	-	-	-	-	1	Diskominfo
97	SATPOLPP E-SKD	-	-	-	-	1	Diskominfo
98	SATPOLPP SIMPEL	-	-	-	<a href="http://simpl.kebumenkab.go.id/dashboard">http://simpl.kebumenkab.go.id/dashboard</a>	1	Diskominfo
99	TP PKK KEBUMEN SIM PKK	-	-	-	<a href="http://pkk.kebumenkab.go.id">http://pkk.kebumenkab.go.id</a>	1	Diskominfo
<b>Kondisi Infrastruktur Digital Kabupaten Kebumen</b>							
1	Persentase luas area dengan jaringan 4G atau 3G	-	-	-	100% area telah tercover jaringan internet minimal 3G	100%	Diskominfo
2	Tersedianya jaringan broadband access untuk masyarakat	-	-	-	Tersedia	146	Diskominfo

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Jumlah lokasi wireless untuk publik	-	-	-	Di setiap OPD/Kantor/kecamatan/ kelurahan terdapat hotspot baik untuk internal pemerintah maupun publik, di samping itu juga terdapat hotspot di area publik seperti Pasar Tumenggungan dan Taman Kota	Ada	Diskominfo
4	Akses internet terpusat (didistribusikan)	-	-	-	Kapasitas 370 + 400 (770) Mbps akses internasional	Kapasitas 370 + 400 (770) Mbps akses internasional	Diskominfo

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
5	Jaringan antar-SKPD	-	-	-	a. 43 OPD terkoneksi Fiber Optic (FO) b. 8 Kantor Camat terkoneksi FO c. 18 Kantor Camat terkoneksi wireless d. 10 Puskesmas terkoneksi FO e. 5 Puskesmas terkoneksi wireless f. 6 Kantor Kelurahan terkoneksi dengan FO g. 29 Kantor Desa terkoneksi FO h. 6 K	a. 43 OPD terkoneksi Fiber Optic (FO) b. 8 Kantor Camat terkoneksi FO c. 18 Kantor Camat terkoneksi wireless d. 10 Puskesmas terkoneksi FO e. 5 Puskesmas terkoneksi wireless f. 6 Kantor Kelurahan terkoneksi dengan FO g. 29 Kantor Desa terkoneksi FO h. 6 K	Diskominfo

## 16.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	-	-	-	100	100	Diskominfo
	Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	-	-	-	8:00	48	Diskominfo
	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota	-	-	-	100	100	Diskominfo
	Tingkat keamanan informasi pemerintah	-	-	-	0,00	0	Diskominfo
	Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan (Information on resources available to frontline service delivery units)	-	-	-	100	100	Diskominfo

## 16.3 Data SPM

-

## 16.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Presentase (%) Perangkat Daerah yang mengimplementasikan/mereplikasi inovasi yang mendukung smart city sesuai dengan masterplan	-	-	-	-	100	Diskominfo
	Presentase (%) perangkat daerah yang saling terkoneksi di Jaringan Intra Pemerintah Daerah	-	-	-	-	100	Diskominfo
	Persentase (%) layanan publik dan layanan administrasi yang Terintegrasi dengan sistem penghubung layanan pemerintah daerah	-	-	-	-	100	Diskominfo
	Persentase (%) layanan publik dan layanan administrasi yang Memanfaatkan sertifikat elektronik	-	-	-	-	100	Diskominfo
	Persentase (%) layanan publik dan layanan administrasi yang terdaftar di Kementerian Kominfo	-	-	-	-	0	Diskominfo
	Persentase (%) tingkat kepuasan masyarakat terhadap akses dan kualitas konten informasi publik	-	-	-	-	0	Diskominfo
	Persentase (%) konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah. counter narasi negatif. hoax. dan informasi misleading terhadap pemerintah daerah yang didiseminasikan sesuai dengan strategi komunikasi	-	-	-	-	60	Diskominfo
	Persentase (%) Informasi Publik yang disediakan dan diumumkan oleh Provinsi dan kab/kota sesuai amanat UU No 14 Tahun 2008 tentang keterbukan Informasi Publik	-	-	-	-	95	Diskominfo
	Persentase (%) Perangkat Daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah daerah dan/atau pemerintah pusat	-	-	-	-	100	Diskominfo
	Persentase (%) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	-	-	-	-	100	Diskominfo
	Telekomunikasi*	-	-	-	-	-	Diskominfo
1	Layanan Telepon Seluler*	-	-	-	-	-	Diskominfo
	1. Jumlah Desa Terlayani**	-	-	-	460	449	Diskominfo

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Jumlah Desa Belum Terlanyani**	-	-	-	-	0	Diskominfo
	3. Jumlah BTS**	-	-	-	271	272	Diskominfo
	4. Jumlah Provider**	-	-	-	128	4	Diskominfo
2	Layanan Internet*	-	-	-	-	-	Diskominfo
	1. Jumlah Desa Terlayani	-	-	-	41	449	Diskominfo
	2. Jumlah Desa Belum Terlanyani	-	-	-	419	0	Diskominfo
	Pos*	-	-	-	-	-	Diskominfo
1	Jumlah Kantor Pos**	-	-	-	-	41	Diskominfo
2	Jumlah Kantor Pos Pembantu**	-	-	-	-	2	Diskominfo
3	Jumlah Desa Terlayani Pos Keliling**	-	-	-	-	39	Diskominfo
	Layanan Media Elektronik*	-	-	-	-	-	Diskominfo
1	Radio*	-	-	-	-	-	Diskominfo
	1. Jumlah Stasiun Radio**	-	-	-	-	13	Diskominfo
	1. Jumlah Stasiun Radio Pemerintah	-	-	-	1	1	Diskominfo
	2. Jumlah Stasiun Radio Swasta	-	-	-	14	12	Diskominfo
	2. Cakupan Layanan*	-	-	-	-	-	Diskominfo
	1. Jumlah Kecamatan Terlayani	-	-	-	26	26	Diskominfo
	2. Jumlah Kecamatan Belum Terlayani	-	-	-	-	0	Diskominfo
2	Televisi*	-	-	-	-	-	Diskominfo
	1. Jumlah Stasiun Televisi**	-	-	-	-	1	Diskominfo
	1. Jumlah Stasiun Televisi Pemerintah	-	-	-	1	1	Diskominfo
	2. Jumlah Stasiun Televisi Swasta	-	-	-	-	0	Diskominfo
	2. Cakupan Layanan*	-	-	-	-	-	Diskominfo
	1. Jumlah Kecamatan Terlayani	-	-	-	26	26	Diskominfo
	2. Jumlah Kecamatan Belum Terlayani	-	-	-	-	0	Diskominfo
	Media Cetak*	-	-	-	-	-	Diskominfo
1	Surat Kabar Nasional*	-	-	-	-	3	Diskominfo
	1. Jumlah Kecamatan Terlayani	-	-	-	26	26	Diskominfo
	2. Jumlah Kecamatan Belum Terlanyani	-	-	-	-	0	Diskominfo



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Surat Kabar Lokal*	-	-	-	-	3	Diskominfo
	1. Jumlah Kecamatan Terlayani	-	-	-	26	26	Diskominfo
	2. Jumlah Kecamatan Belum Terlanyani	-	-	-	-	0	Diskominfo
	Data Menara Telekomunikasi	-	-	-	-	272	Diskominfo
1	PT. Telkomsel	-	-	-	-	175	Diskominfo
2	PT. Indosat	-	-	-	-	2	Diskominfo
3	PT. XL Axiata	-	-	-	-	33	Diskominfo
4	PT. Hutchinson Cp Tel. (Three)	-	-	-	-	62	Diskominfo
5	PT. Telkom (Flexy)	-	-	-	-	0	Diskominfo
6	PT. Indosat-StarOne DMA	-	-	-	-	0	Diskominfo
7	PT. Mobile 8 (fren)	-	-	-	-	0	Diskominfo
	Kinerja Urusan Statistik	-	-	-	-	-	Diskominfo
1	Jumlah dokumen statistik yang telah diterbitkan	-	-	-	-	3	Diskominfo
	1. Kebumen Dalam Angka	-	-	-	-	1	Diskominfo
	2. PDRB Kabupaten	-	-	-	-	1	Diskominfo
	3. Profil Daerah (SIPD)	-	-	-	-	1	Diskominfo
	4. Studi Ketimpangan Pendapatan	-	-	-	-	0	Diskominfo
	5. Studi Nilai Tukar Petani	-	-	-	-	0	Diskominfo

**17 Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah**  
**17.1 Data RPJMD**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Capaian Kinerja Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen</b>							
1	Persentase Koperasi Aktif	80	80	84	87,11	92,36	Disperindag KUKM
2	Omset Koperasi (Rp 000)	461,095,191	373,460,829	461,458,055	507,951,289	543,426,605	Disperindag KUKM
3	Omset per koperasi (Rp 000)	1,046,913	1,581,382	1,675,719	1,455,703	1,430,070	Disperindag KUKM
4	Usaha Mikro dan Kecil (unit)	44,017	44,467	45,715	46,460	46,100*	Disperindag KUKM
5	Jumlah usaha mikro dan kecil yang dibina (unit)	2,894	2,357	2,744	5,500	250*	Disperindag KUKM
6	Usaha Mikro dan Kecil yang naik kelas (unit)	17	25	31	76	35*	Disperindag KUKM
<b>Jumlah Koperasi dan Usaha Kecil Menengah</b>							
1	Persentase koperasi aktif	80	80	84	87,11	92,36	Disperindag KUKM
2	Omset Koperasi (Rp 000)	461,095,191	373,460,829	461,458,055	507,951,289	543,426,605	Disperindag KUKM
3	Omset per koperasi (Rp 000)	1,046,913	1,581,382	1,675,719	1,455,703	1,430,070	Disperindag KUKM
4	Usaha Mikro dan Kecil	44,017	44,467	45,715	46,460	46,100*	Disperindag KUKM
5	Jumlah usaha mikro dan kecil yang dibina	2,894	2,357	2,744	5,500	250*	Disperindag KUKM
6	Usaha Mikro dan Kecil yang naik kelas	17	25	31	76	35*	Disperindag KUKM

**17.2 Data LPPD**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas	-	-	-	57	26,67	Disperindag KUKM
	Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirasausaha	-	-	-	1	0,0325	Disperindag KUKM

### 17.3 Data SPM

-

### 17.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Rasio Kewirausahaan Nasional	-	-	-	-	-	Disperindag KUKM
	Kontribusi PDB UMKM	-	-	-	-	-	Disperindag KUKM
	UMKM naik kelas dan Modernisasi Koperasi (48,000 Unit)	-	-	-	-	-	Disperindag KUKM
	kontribusi PDB Koperasi	-	-	-	-	-	Disperindag KUKM

**18 Urusan Penanaman Modal**  
**18.1 Data RPJMD**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Capaian Kinerja Urusan Perdagangan</b>							
1	Persentase pasar tradisional dalam kondisi baik	60,00	74,00	80,00	82,5	-	DPMPTSP
2	Jumlah usaha perdagangan berizin	2,988	3,718	4,507	-	-	DPMPTSP
<b>Capaian Kinerja Urusan Penanaman Modal Kabupaten Kebumen</b>							
1	Nilai investasi PMA/PMDN (Miliar Rp)	332,63	487,96	887,52	393,13	186,29	DPMPTSP
2	Persentase peningkatan investasi PMA/PMDN	(-18)	46,88	81,88	-55,7	-52,61	DPMPTSP
3	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Perijinan Terpadu (%)	82,20	80,98	82,15	82,85	87,64	DPMPTSP
<b>Capaian Kinerja Pelayanan Publik Kabupaten Kebumen</b>							
1	Capaian peningkatan pelayanan kecamatan (%)	B	B	B	-	-	DPMPTSP
2	Capaian peningkatan pelayanan kelurahan (%)	B	B	B	-	-	DPMPTSP
3	Indek survey layanan Pendidikan	B	B+	B	-	-	DPMPTSP
4	Indek survey layanan terpadu	82,20	80,98	82,15	82,85	87,64	DPMPTSP
5	Indek Survey layanan Kesehatan	76,09	81,75	82,92	-	-	DPMPTSP
6	Nilai IKM Kebumen	75,15	79,28	80,61	-	-	DPMPTSP
<b>Kinerja Penanaman Modal Kabupaten Kebumen</b>							
1	PMTB (Rp juta)	5,109,008.51	5,511,028.64	6,001,726.67	6,001,726.67	menunggu BPS	DPMPTSP
2	Pertumbuhan PMTB	5,93	5,52	4,37	4,37	menunggu BPS	DPMPTSP
3	Jumlah nilai investasi Dalam Negeri (PMDN) (Rp juta)	332,629.15	487,967.82	887,552.60	388,644.29	186,287.36	DPMPTSP
4	Persentase PMDN terhadap PMTB	6,51	8,85	14,78	14,78	-	DPMPTSP
5	Pertumbuhan PMDN	-18,26	46,7	81,88	-55,7	-	DPMPTSP
6	Jumlah nilai investasi Luar Negeri (PMA)	-	-	-	-	-	DPMPTSP
7	Jumlah Investor Dalam Negeri (PMDN)	576	705	895	892	273*	DPMPTSP
8	Jumlah Investor Luar Negeri (PMA)	-	-	-	-	-	DPMPTSP
9	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	3,423	5,790	9,257	6,092	1,328	DPMPTSP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Perkembangan Nilai Investasi Sektor Tersier Kabupaten Kebumen</b>							
1	Listrik, Gas, dan Air	Na	Na	350,000,000	Na	790.000.000	DPMPTSP
2	Konstruksi	42,904,710,000	45,470,821,552	78,230,155,564	57,137,675,103	81.679.967.883	DPMPTSP
3	Perdagangan & Reparasi	128,814,587,570	216,721,704,046	96,456,851,277	167,992,345,744	165.791.108.606	DPMPTSP
4	Hotel dan Restoran	18,055,548,575	17,998,710,000	19,150,442,735	4,815,000,000	16.295.600.002	DPMPTSP
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	8,806,350,000	16,684,710,000	9,432,100,000	23,945,568,579	25.468.471.924	DPMPTSP
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	895,000,000	13,043,146,000	Na	4,200,000,000	20.205.000.000	DPMPTSP
7	Jasa Lainnya	34,140,221,687	114,912,968,503	281,012,034,506	90,912,467,952	125.801.788.195	DPMPTSP
	1. Persentase Listrik, Gas, dan Air	0.00%	0.00%	0.07%	0.00%	0,162	DPMPTSP
	2. Persentase Konstruksi	18.37%	10.70%	16.14%	14.70%	16,720	DPMPTSP
	3. Persentase Perdagangan & Reparasi	55.14%	51.01%	19.90%	43.23%	33,937	DPMPTSP
	4. Persentase Hotel dan Restoran	7.73%	4.24%	3.95%	1.24%	3,336	DPMPTSP
	5. Persentase Transportasi, Gudang & Komunikasi	3.77%	3.93%	1.95%	6.16%	5,213	DPMPTSP
	6. Persentase Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	0.38%	3.07%	0.00%	1.08%	4,136	DPMPTSP
	7. Persentase Jasa Lainnya	14.61%	27.05%	57.98%	23.39%	25,751	DPMPTSP
<b>Rata-rata Lama Perijinan di Kabupaten Kebumen</b>							
1	IUJK	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	-	DPMPTSP
2	IMB	10 hr	10 hr	10 hr	10 hr	-	DPMPTSP
3	Izin pemasangan reklame	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	-	DPMPTSP
4	PIRT	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP
5	Izin mendirikan rumah sakit umum	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP
6	Izin mendirikan rumah sakit khusus	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP
7	Surat tanda pengobatan tradisional	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	-	DPMPTSP
8	Izin apotek	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP
9	Izin toko obat	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP
10	Izin optik	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP
11	Izin depot air minum	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
12	Izin lembaga pelatihan kerja	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	-	DPMPTSP
13	Izin operasional pendirian bursa kerja khusus	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	-	DPMPTSP
14	Izin lokasi	Sudah tidak ada	Sudah tidak ada	Sudah tidak ada	Sudah tidak ada	-	DPMPTSP
15	Izin operasional rumah sakit	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP
16	Izin operasional klinik pratama	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP
17	Izin laboratorium klinik pratama	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP
18	Izin penggunaan Gedung Juang	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	-	DPMPTSP
19	Izin menempati kios/loos/toko	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	-	DPMPTSP
20	Izin pendirian klinik pratama	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP
21	Izin lingkungan	14 hr	14 hr	14 hr	14 hr	-	DPMPTSP
22	Izin tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3	45 hr	45 hr	45 hr	45 hr	-	DPMPTSP
23	Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC)	90 hr	90 hr	90 hr	90 hr	-	DPMPTSP
24	Kartu penanggungjawab teknik badan usaha	5 hr	5 hr	5 hr	5 hr	-	DPMPTSP
25	Izin Penggunaan alun-alun	3 jam	3 jam	3 jam	3 jam	-	DPMPTSP
26	Izin perubahan penggunaan tanah	7 hr	7 hr	7 hr	7 hr	-	DPMPTSP
<b>Perkembangan Nilai Investasi Per Sektor Kabupaten Kebumen</b>							
1	Sektor Primer	35,433,605,000	23,113,796,900	79,442,810,761	29,627,761,914	7.817.800.000	DPMPTSP
2	Sektor Sekunder	63,579,129,500	40,021,964,432	123,448,206,923	10,013,466,228	11.022.500.000	DPMPTSP
3	Sektor Tersier	233,616,417,832	424,832,060,101	684,631,584,082	349,003,057,378	167.447.059.062	DPMPTSP

## 18.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Persentase peningkatan investasi di kabupaten/kota	-	-	-	-56	-	DPMPTSP

## 18.3 Data SPM

-

## 18.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Nilai Realisasi Penanaman Modal	-	-	-	-	186,287,359,061	DPMPTSP
	Perusahaan besar yang bermitra dengan UMKM	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	Nilai Realisasi Penanaman Modal	-	-	-	-	186,287,359,061	DPMPTSP
	Perusahaan besar yang bermitra dengan UMKM	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	Jumlah Penanaman Modal Asing**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
1	Jumlah Nilai Investasi**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Jumlah Nilai Investasi Sektor Primer**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Tanaman Pangan & Perkebunan / Food Crops & Plantation	-	-	-	4,287,761,914	-	DPMPTSP
	2. Peternakan / Livestock	-	-	-	5,827,500,000	-	DPMPTSP
	3. Kehutanan / Forestry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Perikanan / Fishery	-	-	-	8,640,000,000	-	DPMPTSP
	5. Pertambangan / Mining	-	-	-	10,872,500,000	-	DPMPTSP
	2. Jumlah Nilai Investasi Sektor Sekunder**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Industri Makanan / Food Industry	-	-	-	2,808,402,228	-	DPMPTSP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Ind. Barang Dari Kulit & Alas Kaki / Leather Goods & Footwear Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Industri Kayu / Wood Industry	-	-	-	2,700,000,000	-	DPMPTSP
	3. Ind. Kertas Dan Percetakan/Paper And Printing Industry	-	-	-	1,190,000,000	-	DPMPTSP
	4. Ind. Kimia Dan Farmasi / Chemical And Pharmaceutical Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	5. Ind. Karet Dan Plastik / Rubber And Plastic Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	6. Ind. Mineral Non Logam / Non Metallic Mineral Industry	-	-	-	5,000,000	-	DPMPTSP
	7. Ind. Logam. Mesin & Elektronik / Metal. Machinery & Electronic Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	8. Ind. Instru. Kedokteran. Presisi & Optik & Jam/Medical Preci. & Optical Instru. Watches & Clock Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	9. Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain/Motor Vehicles & Other Transport Equip. Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	10. Industri Lainnya / Other Industry	-	-	-	2,213,064,000	-	DPMPTSP
	3. Jumlah Nilai Investasi Sektor Tersier**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Listrik. Gas Dan Air / Electricity. Gas & Water Supply	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Konstruksi / Construction	-	-	-	55,682,675,103	-	DPMPTSP
	3. Perdagangan & Reparasi / Trade & Repair	-	-	-	156,098,883,559	-	DPMPTSP
	4. Hotel & Restoran / Hotel & Restaurant	-	-	-	4,815,000,000	-	DPMPTSP
	5. Transportasi. Gudang & Komunikasi/Transport. Storage & Communication	-	-	-	11,902,533,860	-	DPMPTSP
	6. Perumahan. Kawasan Ind & Perkantoran/Real Estate. Ind. Estate &	-	-	-	4,200,000,000	-	DPMPTSP
	7. Jasa Lainnya / Other Services	-	-	-	83,450,777,290	-	DPMPTSP
2	Jumlah Unit Usaha	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Jumlah Nilai Investasi Sektor Primer**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Tanaman Pangan & Perkebunan / Food Crops & Plantation	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Peternakan / Livestock	-	-	-	-	-	DPMPTSP



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Kehutanan / Forestry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Perikanan / Fishery	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	5. Pertambangan / Mining	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Jumlah Nilai Investasi Sektor Sekunder**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Industri Makanan / Food Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Industri Tekstil / Textile Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	3. Ind. Barang Dari Kulit & Alas Kaki / Leather Goods & Footwear Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Industri Kayu / Wood Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	5. Ind. Kertas Dan Percetakan/Paper And Printing Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	6. Ind. Kimia Dan Farmasi / Chemical And Pharmaceutical Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	7. Ind. Karet Dan Plastik / Rubber And Plastic Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	8. Ind. Mineral Non Logam / Non Metallic Mineral Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	9. Ind. Logam. Mesin & Elektronik / Metal. Machinery & Electronic Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	10. Industri Lainnya / Other Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	3. Jumlah Unit Usaha Sektor Tersier**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Listrik. Gas Dan Air / Electricity. Gas & Water Supply	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	3. Perdagangan & Reparasi / Trade & Repair	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Hotel & Restoran / Hotel & Restaurant	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	5. Transportasi. Gudang & Komunikasi/Transport. Storage & Communication	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	6. Perumahan. Kawasan Ind & Perkantoran/Real Estate. Ind. Estate &	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	7. Jasa Lainnya / Other Services	-	-	-	-	-	DPMPTSP
3	Jumlah Unit Usaha**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Jumlah Nilai Investasi Sektor Primer**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Tanaman Pangan & Perkebunan / Food Crops & Plantation	-	-	-	-	-	DPMPTSP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Peternakan / Livestock	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Kehutanan / Forestry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	5. Perikanan / Fishery	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	6. Pertambangan / Mining	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	7. Jumlah Nilai Investasi Sektor Sekunder**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Industri Makanan / Food Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Industri Tekstil / Textile Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	3. Ind. Barang Dari Kulit & Alas Kaki / Leather Goods & Footwear Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Industri Kayu / Wood Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	5. Ind. Kertas Dan Percetakan/Paper And Printing Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	6. Ind. Kimia Dan Farmasi / Chemical And Pharmaceutical Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	7. Ind. Karet Dan Plastik / Rubber And Plastic Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	8. Ind. Mineral Non Logam / Non Metallic Mineral Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	9. Ind. Logam. Mesin & Elektronik / Metal. Machinery & Electronic Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	10. Ind. Instru. Kedokteran. Presisi & Optik & Jam/Medical Preci. & Optical Instru. Watches & Clock Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	11. Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain/Motor Vehicles & Other Transport Equip. Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	12. Industri Lainnya / Other Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	8. Jumlah Nilai Investasi Sektor Tersier**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Listrik. Gas Dan Air / Electricity. Gas & Water Supply	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	3. Perdagangan & Reparasi / Trade & Repair	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Hotel & Restoran / Hotel & Restaurant	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	5. Transportasi. Gudang & Komunikasi/Transport. Storage & Communication	-	-	-	-	-	DPMPTSP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Perumahan. Kawasan Ind & Perkantoran/Real Estate. Ind. Estate &	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	7. Jasa Lainnya / Other Services	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
1	Jumlah Nilai Investasi**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Jumlah Nilai Investasi Sektor Primer**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Tanaman Pangan & Perkebunan / Food Crops & Plantation	-	-	-	-	1,210,500,000	DPMPTSP
	2. Peternakan / Livestock	-	-	-	-	3,429,300,000	DPMPTSP
	3. Kehutanan / Forestry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Perikanan / Fishery	-	-	-	-	578,000,000	DPMPTSP
	5. Pertambangan / Mining	-	-	-	-	2,600,000,000	DPMPTSP
	2. Jumlah Nilai Investasi Sektor Sekunder**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Industri Makanan / Food Industry	-	-	-	-	3,615,000,000	DPMPTSP
	2. Industri Tekstil / Textile Industry	-	-	-	-	161,000,000	DPMPTSP
	3. Ind. Barang Dari Kulit & Alas Kaki / Leather Goods & Footwear Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Industri Kayu / Wood Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	5. Ind. Kertas Dan Percetakan/Paper And Printing Industry	-	-	-	-	1,500,000,000	DPMPTSP
	6. Ind. Kimia Dan Farmasi / Chemical And Pharmaceutical Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	7. Ind. Karet Dan Plastik / Rubber And Plastic Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	8. Ind. Mineral Non Logam / Non Metallic Mineral Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	9. Ind. Logam. Mesin & Elektronik / Metal. Machinery & Electronic Industry	-	-	-	-	30,000,000	DPMPTSP
	10. Ind. Instru. Kedokteran. Presisi & Optik & Jam/Medical Preci. & Optical Instru. Watches & Clock Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	11. Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain/Motor Vehicles & Other Transport Equip. Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	12. Industri Lainnya / Other Industry	-	-	-	-	5,716,500,000	DPMPTSP
	3. Jumlah Nilai Investasi Sektor Tersier**	-	-	-	-	-	DPMPTSP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Listrik. Gas Dan Air / Electricity. Gas & Water Supply	-	-	-	-	750,000,000	DPMPTSP
	2. Konstruksi / Construction	-	-	-	-	8,414,627,883	DPMPTSP
	3. Perdagangan & Reparasi / Trade & Repair	-	-	-	-	85,342,989,226	DPMPTSP
	4. Hotel & Restoran / Hotel & Restaurant	-	-	-	-	7,750,000,000	DPMPTSP
	5. Transportasi. Gudang & Komunikasi/Transport. Storage & Communication	-	-	-	-	2,266,000,000	DPMPTSP
	6. Perumahan. Kawasan Ind & Perkantoran/Real Estate. Ind. Estate &	-	-	-	-	800,000,000	DPMPTSP
	7. Jasa Lainnya / Other Services	-	-	-	-	62123441953	DPMPTSP
	Jumlah Penanaman Modal Non PMA/PMDN**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
1	Jumlah Nilai Investasi**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Jumlah Nilai Investasi Sektor Primer**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Tanaman Pangan & Perkebunan / Food Crops & Plantation	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Peternakan / Livestock	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	3. Kehutanan / Forestry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Perikanan / Fishery	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	5. Pertambangan / Mining	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Jumlah Nilai Investasi Sektor Sekunder**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Industri Makanan / Food Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Industri Tekstil / Textile Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Ind. Barang Dari Kulit & Alas Kaki / Leather Goods & Footwear Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	3. Industri Kayu / Wood Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Ind. Kertas Dan Percetakan/Paper And Printing Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	5. Ind. Kimia Dan Farmasi / Chemical And Pharmaceutical Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	6. Ind. Karet Dan Plastik / Rubber And Plastic Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	7. Ind. Mineral Non Logam / Non Metallic Mineral Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	8. Ind. Logam. Mesin & Elektronik / Metal. Machinery & Electronic Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	9. Ind. Instru. Kedokteran. Presisi & Optik & Jam/Medical Preci. & Optical Instru. Watches & Clock Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	10. Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain/Motor Vehicles & Other Transport Equip. Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	11. Industri Lainnya / Other Industry	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	3. Jumlah Nilai Investasi Sektor Tersier**	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	1. Listrik. Gas Dan Air / Electricity. Gas & Water Supply	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	2. Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	3. Perdagangan & Reparasi / Trade & Repair	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	4. Hotel & Restoran / Hotel & Restaurant	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	5. Transportasi. Gudang & Komunikasi/Transport. Storage & Communication	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	6. Perumahan. Kawasan Ind & Perkantoran/Real Estate. Ind. Estate &	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	7. Jasa Lainnya / Other Services	-	-	-	-	-	DPMPTSP
	Kinerja Penanaman Modal	-	-	-	-	-	DPMPTSP
1	PMTB (Rp juta)	-	-	-	-	-	DPMPTSP
2	Pertumbuhan PMTB	-	-	-	-	-	DPMPTSP
3	Jumlah nilai investasi Dalam Negeri (PMDN) (Rp juta)	-	-	-	-	186,287,359,062	DPMPTSP
4	Persentase PMDN terhadap PMTB	-	-	-	-	-	DPMPTSP
5	Pertumbuhan PMDN	-	-	-	-	-	DPMPTSP
6	Jumlah nilai investasi Luar Negeri (PMA)	-	-	-	-	-	DPMPTSP
7	Jumlah Investor Dalam Negeri (PMDN)	-	-	-	-	273	DPMPTSP
8	Jumlah Investor Luar Negeri (PMA)	-	-	-	-	-	DPMPTSP
9	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	-	-	-	-	1,328	DPMPTSP

## 19 Urusan Kepemudaan dan Olahraga

### 19.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Benda Cagar Budaya yang Dilestarikan dan Kegiatan Olahraga di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Benda Cagar Budaya yang Dilestarikan	53	60	82	130	91	Disdikpora
2	Jumlah Grup Kesenian	348	348	350	442	469	Disdikpora
3	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	11	9	15	-	3	Disdikpora
4	Kegiatan Olahraga	7	7	10	10	-	Disdikpora
5	Jumlah Klub Olahraga	86	86	255	255	255	Disdikpora
6	Jumlah Gedung Olahraga	32	32	37	37	-	Disdikpora
<b>Perkembangan Capaian Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen</b>							
1	Kepemudaan	-	-	-	-	47	Disdikpora
	1. Jumlah Organisasi Kepemudaan	42	42	42	42	42	Disdikpora
	2. Jumlah Kegiatan Kepemudaan	7	7	12	4	5	Disdikpora
2	Olahraga	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Jumlah Klub Olahraga	86	86	255	255	255	Disdikpora
	2. Lapangan Olah Raga	977	977	1031	1031	1031	Disdikpora
	1. Sepakbola	314	314	340	340	340	Disdikpora
	2. Bola Voli	169	169	195	195	195	Disdikpora
	3. Bola Basket	6	6	14	14	14	Disdikpora
	4. Bulu Tangkis	232	232	232	232	232	Disdikpora
	5. Tenis	16	16	36	36	36	Disdikpora
	6. Meja Tenis Meja	240	240	214	214	214	Disdikpora
	3. Gedung Olah Raga	32	32	37	37	37	Disdikpora
	1. Futsal	16	16	20	20	20	Disdikpora
	2. Gedung Serba Guna	6	6	6	6	6	Disdikpora
	3. Kolam Renang	9	9	9	9	9	Disdikpora
	4. Sasana Tinju	1	1	2	2	2	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Jumlah Organisasi Olahraga	40	40	40	35	35	Disdikpora
	5. Kegiatan Olahraga	7	7	10	4	4	Disdikpora
	Jumlah Klub Olahraga	86	86	86	255	255	Disdikpora
1	Bola tangan	-	-	-	6	6	Disdikpora
2	Futsal	-	-	-	25	25	Disdikpora
3	Hockey	-	-	-	7	7	Disdikpora
4	Karate	-	-	-	5	5	Disdikpora
5	Panjat tebing	-	-	-	3	3	Disdikpora
6	Balap motor	-	-	-	1	1	Disdikpora
7	Petanque	-	-	-	7	7	Disdikpora
8	Bridge	-	-	-	1	1	Disdikpora
9	Woodball	-	-	-	5	5	Disdikpora
10	Pencak silat	-	-	-	15	15	Disdikpora
11	Atlitik	-	-	-	1	1	Disdikpora
12	Sepak bola	-	-	-	32	32	Disdikpora
13	Bulu tangkis	-	-	-	5	5	Disdikpora
14	Bola Voli	-	-	-	25	25	Disdikpora
15	Bola basket	-	-	-	5	5	Disdikpora
16	Panahan	-	-	-	2	2	Disdikpora
17	Sepak takraw	-	-	-	12	12	Disdikpora
18	Tenis meja	-	-	-	8	8	Disdikpora
19	Tenis lapangan	-	-	-	10	10	Disdikpora
20	Softball	-	-	-	3	3	Disdikpora
21	Billyard	-	-	-	1	1	Disdikpora
22	Senam	-	-	-	1	1	Disdikpora
23	Catur	-	-	-	7	7	Disdikpora
24	Renang	-	-	-	12	12	Disdikpora
25	Menembak	-	-	-	4	4	Disdikpora
26	Judo	-	-	-	5	5	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
27	Tinju	-	-	-	3	3	Disdikpora
28	Binaraga	-	-	-	2	2	Disdikpora
29	Sepatu roda	-	-	-	10	10	Disdikpora
30	Tae Kwon Do	-	-	-	19	19	Disdikpora
31	Yongmodo	-	-	-	1	1	Disdikpora
32	NPC	-	-	-	5	5	Disdikpora
33	Pordasi	-	-	-	1	1	Disdikpora
34	Kempo	-	-	-	6	6	Disdikpora
<b>Organisasi Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	77	Disdikpora
1	Jumlah organisasi pemuda yang aktif	42	42	42	42	42	Disdikpora
2	Jumlah seluruh organisasi pemuda	-	-	-	-	-	Disdikpora
3	Persentase wirausaha muda	35	80	310	45	60	Disdikpora
4	Jumlah organisasi olahraga	40	40	35	35	35	Disdikpora
5	Jumlah prestasi olahraga	20	20	19	-	16	Disdikpora
6	Jumlah atlit berprestasi	91	144	259	-	181	Disdikpora

## 19.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	-	-	-	1.42%	2,8	Disdikpora
	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	-	-	-	0,519172	1	Disdikpora
	Peningkatan prestasi olahraga	-	-	-	-	61,5	Disdikpora



### 19.3 Data SPM

### 19.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Indeks Pembangunan Kepemudaan	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Jumlah Pemuda Usia 16-30 Tahun**	-	-	-	-	61659	Disdikpora
1	Jumlah Laki-Laki**	-	-	-	31,745	30793	Disdikpora
2	Jumlah Perempuan**	-	-	-	31,821	30866	Disdikpora
	Struktur Pemuda Berdasarkan Pendidikan*	-	-	-	-	-	Disdikpora
1	Jumlah Tidak Bersekolah**	-	-	-	-	1849	Disdikpora
	1. Jumlah Laki-Laki**	-	-	-	974	745	Disdikpora
	2. Jumlah Perempuan**	-	-	-	932	1104	Disdikpora
2	Jumlah Tidak Tamat SD**	-	-	-	-	8239	Disdikpora
	1. Jumlah Laki-Laki**	-	-	-	4,263	3435	Disdikpora
	2. Jumlah Perempuan**	-	-	-	4,231	4804	Disdikpora
3	Jumlah Tamat SD**	-	-	-	-	41845	Disdikpora
	1. Jumlah Laki-Laki**	-	-	-	21,138	21138	Disdikpora
	2. Jumlah Perempuan**	-	-	-	20,832	20707	Disdikpora
4	Jumlah Tidak Tamat SMP**	-	-	-	-	2236	Disdikpora
	1. Jumlah Laki-Laki**	-	-	-	1,260	1022	Disdikpora
	2. Jumlah Perempuan**	-	-	-	1,045	1214	Disdikpora
5	Jumlah Tamat SMP**	-	-	-	-	26397	Disdikpora
	1. Jumlah Laki-Laki**	-	-	-	15,462	14098	Disdikpora
	2. Jumlah Perempuan**	-	-	-	11,533	12299	Disdikpora
6	Jumlah Tidak Tamat SMA**	-	-	-	-	2871	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Jumlah Laki-Laki**	-	-	-	1,209	1023	Disdikpora
	2. Jumlah Perempuan**	-	-	-	1,750	1848	Disdikpora
7	Jumlah Tamat SMA**	-	-	-	-	24223	Disdikpora
	1. Jumlah Laki-Laki**	-	-	-	12,602	11924	Disdikpora
	2. Jumlah Perempuan**	-	-	-	12,370	12299	Disdikpora
8	Jumlah Tamat Perguruan Tinggi**	-	-	-	-	11958	Disdikpora
	1. Jumlah Laki-Laki**	-	-	-	9,583	6296	Disdikpora
	2. Jumlah Perempuan**	-	-	-	2,744	5662	Disdikpora
	Jenis Dan Jumlah Organisasi Kepemudaan*	-	-	-	-	-	Disdikpora
1	Organisasi Bidang Politik*	-	-	-	68	68	Disdikpora
2	Organisasi Bidang Olahraga*	-	-	-	128	128	Disdikpora
3	Organisasi Bidang Ekonomi*	-	-	-	271	271	Disdikpora
4	Organisasi Bidang Sosial*	-	-	-	196	196	Disdikpora
	Prasarana Olahraga	-	-	-	-	-	Disdikpora
1	Jumlah Lapangan Bola Voli**	-	-	-	332	332	Disdikpora
2	Jumlah Lapangan Bola Basket**	-	-	-	10	10	Disdikpora
3	Jumlah Lapangan Tenis**	-	-	-	32	32	Disdikpora
4	Jumlah Lapangan Futsal**	-	-	-	5	5	Disdikpora
5	Jumlah Stadion Sepak Bola**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Tipe A	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Tipe B	-	-	-	1	1	Disdikpora
	3. Tipe C	-	-	-	12	12	Disdikpora
6	Jumlah Stadion Atletik**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Tipe A	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Tipe B	-	-	-	-	-	Disdikpora
	3. Tipe C	-	-	-	-	-	Disdikpora
7	Jumlah Lapangan Bulu Tangkis**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Desa	-	-	-	241	241	Disdikpora
	2. Kota	-	-	-	-	-	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
8	Jumlah Gedung Olahraga**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Tipe A	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Tipe B	-	-	-	-	-	Disdikpora
	3. Tipe C	-	-	-	2	2	Disdikpora
9	Jumlah Kolam Renang	-	-	-	5	13	Disdikpora
10	Jumlah Sasana Tinju/Beladiri	-	-	-	2	2	Disdikpora
11	Jumlah Arena Bowling	-	-	-	-	-	Disdikpora
12	Jumlah Rumah Billiard**	-	-	-	-	-	Disdikpora
13	Jumlah Lapangan Olahraga Terbuka**	-	-	-	68	68	Disdikpora
	Kondisi Prasarana Olahraga*	-	-	-	-	-	Disdikpora
1	Jumlah Lapangan Bola Voli**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	17	17	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	174	174	Disdikpora
2	Jumlah Lapangan Bola Basket**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	2	2	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	6	6	Disdikpora
3	Jumlah Lapangan Tennis**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	11	11	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	2	2	Disdikpora
4	Jumlah Stadion Bola Tipe C**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	3	3	Disdikpora
5	Jumlah Stadion Atletik Tipe A**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
6	Jumlah Stadion Atletik Tipe C**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
7	Jumlah Lapangan Bulu Tangkis**	-	-	-	-	-	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Baik	-	-	-	35	35	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	206	206	Disdikpora
8	Jumlah Gedung Olahraga Tipe A**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
9	Jumlah Gedung Olahraga Tipe B**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
10	Jumlah Gedung Olahraga Tipe C**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	1	1	Disdikpora
11	Jumlah Kolam Renang**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	5	5	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
12	Jumlah Sasana Tinju/Beladiri**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	1	1	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
13	Jumlah Rumah Billiard**	-	-	-	-	-	Disdikpora
	1. Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
	2. Kurang Baik	-	-	-	-	-	Disdikpora
	Klub Olahraga*	-	-	-	-	255	Disdikpora
	Jumlah Klub Olahraga**	-	-	-	-	255	Disdikpora
1	Bola Voli	-	-	-	27	25	Disdikpora
2	Bola Basket	-	-	-	-	5	Disdikpora
3	Sepakbola	-	-	-	23	32	Disdikpora
4	Futsal	-	-	-	2	25	Disdikpora
5	Sepak Takraw	-	-	-	-	12	Disdikpora
6	Tenis	-	-	-	17	10	Disdikpora
7	Tenis Meja	-	-	-	11	8	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
8	Bulu Tangkis	-	-	-	16	5	Disdikpora
9	Billiard	-	-	-	-	1	Disdikpora
10	Renang	-	-	-	-	12	Disdikpora
11	Tinju/Beladiri	-	-	-	-	3	Disdikpora
12	Sepeda	-	-	-	7	-	Disdikpora
13	Binaraga	-	-	-	-	2	Disdikpora
14	Panahan	-	-	-	-	2	Disdikpora
15	Olahraga Lainnya	-	-	-	-	-	Disdikpora

## 20 Urusan Statistik

### 20.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Kinerja Urusan Statistik Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah dokumen statistik yang telah diterbitkan	4	4	4	6	6	Diskominfo
	1. Kebumen Dalam Angka	Ada	Ada	Ada	Ada	1	Diskominfo
	2. PDRB Kabupaten	Ada	Ada	Ada	Ada	1	Diskominfo
	3. Profil Daerah (SIPD)	Ada	Ada	Ada	Ada	1	Diskominfo
	4. Studi Ketimpangan Pendapatan	Ada	Na	Ada	Ada	1	Diskominfo
	5. Studi Nilai Tukar Petani	Na	Ada	Na	Ada	1	Diskominfo
	6. Statistik Sektor Kab, Kebumen	Na	Na	Na	Ada	1	Diskominfo

## 20.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	-	-	-	100	100	Diskominfo
	Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah	-	-	-	100	100	Diskominfo

## 20.3 Data SPM

-

## 20.4 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah metadata statistik sektoral yang dihimpun	-	-	-	-	9	Diskominfo
	Jumlah dinas yang mendapatkan rekomendasi statistik	-	-	-	-	0	Diskominfo
	Jumlah dinas yang menindaklanjuti rekomendasi	28 OPD	28 OPD	28 OPD	28 OPD	0	Diskominfo
	Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	100	100	100	100	100	Diskominfo
	Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan monitoring dan evaluasi pembangunan daerah	100	100	100	100	100	Diskominfo

21. Urusan Persandian

21.1. Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
Penggunaan Digital Signature di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kebumen							
1	OPD	-*	-*	26	26	57	Diskominfo
2	Kecamatan	-*	-*	26	26	26	Diskominfo
3	Kelurahan	-*	-*	11	11	167	Diskominfo

21.2. Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Tingkat keamanan informasi pemerintah	-	-	-	0,00	0	Diskominfo

21.3. Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah lulusan peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan siber untuk K/L/D	-	-	-	-	3	Diskominfo
2	Jumlah instansi pemerintah yang terbentuk CSIRT K/L/D	-	-	-	-	1	Diskominfo
3	Jumlah Lulusan sertifikasi yang mengikuti peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan SPBE dan CSIRT	-	-	-	-	3	Diskominfo

22. Urusan Kebudayaan

22.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan Kabupaten Kebumen		-	-	-	-	70	Disdikpora
1	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	11	15	15	0,00	4	Disdikpora
2	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	53	81	82	0,00	12	Disdikpora
3	Jumlah srana penyelenggaraan seni dan budaya	16	16	16	0,00	14	Disdikpora
4	Jumlah grup kesenian	348	348	350	442	442	Disdikpora
5	Kuda Lumping	135	140	140	202	202	Disdikpora
6	Ketoprak	38	38	38	24	24	Disdikpora
7	Wayang Kulit	131	135	135	34	34	Disdikpora
8	Campursari	12	12	12	10	10	Disdikpora
9	Angguk	3	5	5	7	7	Disdikpora
10	Rebana	55	70	71	72	72	Disdikpora
11	Karawitan	6	7	14	24	24	Disdikpora
12	Jamjaneng	30	35	13	24	24	Disdikpora



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
13	Calung	7	7	9	13	13	Disdikpora
14	Lengger	7	8	6	9	9	Disdikpora
15	Seni Peran	5	5	5	5	5	Disdikpora
16	Sanggar Seni	10	14	16	16	15	Disdikpora
17	Cepetan	7	14	9	2	2	Disdikpora
18	Angklung	5	2	2	2	2	Disdikpora
19	Teater	3	6	6	6	6	Disdikpora
<b>Jumlah Festival Seni Budaya Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	14	Disdikpora
1	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	11	15	15	-	14	Disdikpora
2	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	53	60	82	-	14	Disdikpora
3	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu	53	60	82	-	82	Disdikpora
<b>Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	70	Disdikpora
1	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	11	15	15	0,00	14	Disdikpora
2	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	53	81	82	0,00	82	Disdikpora
3	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	16	16	16	0,00	16	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4	Jumlah grup kesenian	348	348	350	442	442	Disdikpora
5	Kuda Lumping	135	140	140	202	202	Disdikpora
6	Ketoprak	38	38	38	24	24	Disdikpora
7	Wayang Kulit	131	135	135	34	34	Disdikpora
8	Campursari	12	12	12	10	10	Disdikpora
9	Anggur	3	5	5	7	7	Disdikpora
10	Rebana	55	70	71	72	72	Disdikpora
11	Karawitan	6	7	14	24	24	Disdikpora
12	Jamjaneng	30	35	13	24	24	Disdikpora
13	Calung	7	7	9	13	13	Disdikpora
14	Lengger	7	8	6	9	9	Disdikpora
15	Seni Peran	5	5	5	5	5	Disdikpora
16	Sanggar Seni	10	14	16	16	15	Disdikpora
17	Cepetan	7	14	9	2	2	Disdikpora
18	Angklung	5	2	2	2	2	Disdikpora

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
19	Teater	3	6	6	6	6	Disdikpora
<b>Jumlah Gedung Kesenian</b>		15	15	20	20*	20	Disdikpora
<b>Jumlah Festival Seni Budaya Kabupaten Kebumen</b>		-	-	-	-	14	Disdikpora
1	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	11	15	15	0,00	14	Disdikpora
2	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	53	60	82	92	14	Disdikpora
3	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu	53	60	82	92	82	Disdikpora
<b>Perkembangan Jumlah Sanggar Seni Kebumen</b>		-	-	-	-	16	Disdikpora
1	Jumlah Sanggar Seni	10	14	16	-	16	Disdikpora

### 22.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Terlestarikannya Cagar Budaya	-	-	-	73	-	Disparbud

23. Urusan Perpustakaan

23.1. Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
Jumlah Perpustakaan, Pengunjung dan Koleksi Buku di Kabupaten Kebumen							
1	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	137,771	139,165	142,833	59,073	270,777	Disarpus
2	Rasio perpustakaan per 1,000 jumlah penduduk	0,54	0,60	0,58	0,99	0,993	Disarpus
3	Jumlah koleksi judul buku di Perpustakaan Daerah	21,923	23,278	25,735	26,636	27,242	Disarpus
4	Persentase pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang memiliki sertifikat	0.00%	0.00%	33.40%	33.40%	34,71	Disarpus
Kinerja Urusan Perpustakaan Kabupaten Kebumen Tahun							
1	Jumlah Perpustakaan	735	827	801	801	993	Disarpus
2	Perpustakaan Daerah	1	1	1	1	1	Disarpus
3	Perpustakaan Sekolah	809	849	929	877	889	Disarpus
4	Perpustakaan Desa/Kelurahan	64	69	84	70	85	Disarpus
5	Perpustakaan Tempat Ibadah/ Umum Masyarakat	17	17	17	17	18	Disarpus
6	Jumlah kunjungan ke perpustakaan selama 1 tahun	137,771	139,165	142,833	59,073	270,777	Disarpus
7	Jumlah orang dalam populasi yang harus dilayani	973,183	973,881	974,580	974,580	975,977	Disarpus
8	Jumlah koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah	21,923	23,195	24,497	26,229	27,242	Disarpus
9	Jumlah koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan	34,074	36,779	38,561	38,561	45,844	Disarpus

23.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	-	-	-	43,08	45,32	Disarpus
2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	-	-	-	-	18,41	Disarpus

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Ps40 dan 59 U 43/2009)	-	-	-	76.02%	100	Disarpus
4	Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat	-	-	-	66,67	66,67	Disarpus

### 23.3 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Nilai Budaya Literasi	-	-	-	-	0	Disarpus
	Jumlah Perpustakaan, Pengunjung dan Koleksi Buku	-	-	-	-	-	Disarpus
1	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	-	-	-	-	286211	Disarpus
2	Rasio perpustakaan per 1,000 jumlah penduduk	-	-	-	-	0,933	Disarpus
3	Jumlah koleksi judul buku di Perpustakaan Daerah	-	-	-	-	27,242	Disarpus
4	Persentase pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang memiliki sertifikat	-	-	-	-	34,71	Disarpus
<b>Jenis Perpustakaan*</b>							
	Jumlah Perpustakaan Umum**	-	-	-	-	95	Disarpus
1	Jumlah Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota	-	-	-	1	1	Disarpus
2	Jumlah Perpustakaan Umum Kecamatan	-	-	-	-	0	Disarpus
3	Jumlah Perpustakaan Umum Desa/ Kelurahan	-	-	-	70	85	Disarpus
4	Jumlah Perpustakaan Umum Bacaan Masyarakat	-	-	-	8	8	Disarpus
5	Jumlah Perpustakaan Keliling	-	-	-	3	4	Disarpus
	Jumlah Perpustakaan Sekolah**	-	-	-	-	818	Disarpus
1	Jumlah Perpustakaan Taman Kanak-Kanak	-	-	-	2	27	Disarpus
2	Jumlah Perpustakaan Sd/Sederajat	-	-	-	617	575	Disarpus
3	Jumlah Perpustakaan Sltp/Sederajat	-	-	-	191	74	Disarpus
	Jumlah Perpustakaan Khusus**	-	-	-	-	-	Disarpus

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah Perpustakaan Bank	-	-	-	-	0	Disarpus
2	Jumlah Perpustakaan Surat Kabar Dan Majalah	-	-	-	1	1	Disarpus
3	Jumlah Perpustakaan Lembaga Penelitian Dan Ilmiah	-	-	-	1	1	Disarpus
4	Jumlah Perpustakaan Militer	-	-	-	1	1	Disarpus
	Jumlah Perpustakaan Online/Digital**	-	-	-	-	23	Disarpus
1	Jumlah Perpustakaan Umum	-	-	-	1	1	Disarpus
2	Jumlah Perpustakaan Sekolah	-	-	-	11	22	Disarpus
3	Jumlah Perpustakaan Khusus	-	-	-	-	0	Disarpus
	Judul Buku**	-	-	-	-	-	Disarpus
1	Perpustakaan Umum**	-	-	-	-	-	Disarpus
	1. Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota	-	-	-	26229	27,242	Disarpus
	2. Perpustakaan Umum Kecamatan	-	-	-	-	-	Disarpus
	3. Perpustakaan Umum Desa/ Kelurahan	-	-	-	36221	37654	Disarpus
	4. Perpustakaan Umum Bacaan Masyarakat	-	-	-	900	1100	Disarpus
	5. Perpustakaan Keliling	-	-	-	1320	1,83	Disarpus
2	Perpustakaan Sekolah**	-	-	-	-	-	Disarpus
	1. Perpustakaan Taman Kanak-Kanak	-	-	-	200	5124	Disarpus
	2. Perpustakaan Sd/Sederajat	-	-	-	-	1214536	Disarpus
	3. Perpustakaan Sltp/Sederajat	-	-	-	-	171989	Disarpus
3	Perpustakaan Khusus**	-	-	-	-	-	Disarpus
	1. Perpustakaan Bank	-	-	-	-	-	Disarpus
	2. Perpustakaan Surat Kabar Dan Majalah	-	-	-	-	-	Disarpus
	3. Perpustakaan Lembaga Penelitian Dan Ilmiah	-	-	-	-	-	Disarpus
	4. Perpustakaan Militer	-	-	-	-	-	Disarpus
4	Perpustakaan Online/Digital**	-	-	-	-	-	Disarpus
	1. Perpustakaan Umum	-	-	-	2527	1,887	Disarpus
	2. Perpustakaan Sekolah	-	-	-	-	0	Disarpus
	3. Perpustakaan Khusus	-	-	-	-	0	Disarpus

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Pustakawan Dan Tenaga Teknis Perpustakaan*	-	-	-	-	-	Disarpus
1	Perpustakaan Umum**	-	-	-	-	-	Disarpus
	1. Jumlah Pustakawan	-	-	-	1	1	Disarpus
	2. Jumlah Tenaga Teknis Perpustakaan	-	-	-	2	10	Disarpus
	Jumlah Perpustakaan Memenuhi Standar**	-	-	-	-	-	Disarpus
1	Jumlah Perpustakaan Umum	-	-	-	1	3	Disarpus
2	Jumlah Perpustakaan Sekolah	-	-	-	29	42	Disarpus
3	Jumlah Perpustakaan Khusus	-	-	-	-	-	Disarpus
	Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan**	-	-	-	-	-	Disarpus
1	Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Umum**	-	-	-	-	-	Disarpus
	1. Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Umum Kota	-	-	-	-	-	Disarpus
	2. Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Umum Kabupaten	-	-	-	59073	286211	Disarpus
	3. Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Umum Kecamatan	-	-	-	-	-	Disarpus
	4. Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Umum Desa/ Kelurahan	-	-	-	-	41	Disarpus
2	Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Sekolah**	-	-	-	-	-	Disarpus
	1. Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Taman Kanak-Kanak	-	-	-	-	695	Disarpus
	2. Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Sd/Sederajat	-	-	-	-	160553	Disarpus
	3. Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Sltp/Sederajat	-	-	-	-	98871	Disarpus
3	Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Khusus**	-	-	-	-	-	Disarpus
	1. Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Bank	-	-	-	-	-	Disarpus
	2. Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Surat Kabar Dan Majalah	-	-	-	-	-	Disarpus
	3. Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Lembaga Penelitian Dan Ilmiah	-	-	-	-	-	Disarpus
	4. Jumlah Pemustaka Ke Perpustakaan Militer	-	-	-	-	-	Disarpus
	Jumlah Anggota Perpustakaan**	-	-	-	-	-	Disarpus
1	Jumlah Anggota Perpustakaan Umum**	-	-	-	-	-	Disarpus
	1. Jumlah Anggota Perpustakaan Umum Kota	-	-	-	-	-	Disarpus
	2. Jumlah Anggota Perpustakaan Umum Kabupaten	-	-	-	20691	21,005	Disarpus
	3. Jumlah Anggota Perpustakaan Umum Kecamatan	-	-	-	-	-	Disarpus

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Jumlah Anggota Perpustakaan Umum Desa/ Kelurahan	-	-	-	-	11456	Disarpus
	5. Jumlah Anggota Perpustakaan Umum Bacaan Masyarakat	-	-	-	-	350	Disarpus
	6. Jumlah Anggota Perpustakaan Keliling	-	-	-	-	-	Disarpus
	Jumlah Anggota Perpustakaan Sekolah**	-	-	-	-	127393	Disarpus
1	Jumlah Anggota Perpustakaan Taman Kanak-Kanak	-	-	-	-	1227	Disarpus
2	Jumlah Anggota Perpustakaan Sd/Sederajat	-	-	-	-	83878	Disarpus
3	Jumlah Anggota Perpustakaan Sltip/Sederajat	-	-	-	-	42288	Disarpus
	Jumlah Anggota Perpustakaan Khusus**	-	-	-	-	-	Disarpus
1	Jumlah Anggota Perpustakaan Bank	-	-	-	-	-	Disarpus
2	Jumlah Anggota Perpustakaan Surat Kabar Dan Majalah	-	-	-	-	-	Disarpus
3	Jumlah Anggota Perpustakaan Lembaga Penelitian Dan Ilmiah	-	-	-	-	-	Disarpus
4	Jumlah Anggota Perpustakaan Militer	-	-	-	-	-	Disarpus

## 24. Urusan Kearsipan

### 24.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Capaian Kinerja Urusan Kearsipan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah Desa/kelurahan , sekolah, lembaga masyarakat dan OPD	522	522	522	522	522	Disarpus
2	Jumlah desa/Kelurahan, sekolah, lembaga masyarakat dan OPD telah menerapkan Arsip Secara Baku	118	153	248	337	353	Disarpus
3	Presentase	22,61%	29,31%	0,3603	0,6455	67,62	Disarpus
<b>Kinerja Pengelolaan Arsip di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	22,61%	29,31%	47.50%	64.55%	84,61	Disarpus



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Jumlah perangkat daerah sasaran	-	-	-	34	44	Disarpus

## 24.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Ps40 dan 59 U 43/2009)	-	-	-	76.02%	100	Disarpus
2	Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat	-	-	-	66,67	66,67	Disarpus

## 24.3 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Nilai Pengawasan Kearsipan Kategori B keatas	-	-	-	-	16	Disarpus
	Pengguna Arsip Sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa	-	-	-	-	253 orang	Disarpus
	Pemanfaatan Arsip Sebagai Memori Kolektif Dan Jati Diri Bangsa	-	-	-	-	212	Disarpus
	Preservasi Arsip Terjaga Dan Arsip Statis Sebagai Warisan Budaya	-	-	-	0	5	Disarpus
	Penerapan E-Arsip Terintegrasi	-	-	-	0	2	Disarpus
	Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan Yang Ditindaklanjuti	-	-	-	0	0	Disarpus
	Kinerja Pengelolaan Arsip	-	-	-	64,56	67,62	Disarpus
1	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	-	-	-	64,56	67,62	Disarpus
	Kearsipan*	-	-	-	2	2	Disarpus
	Sumber Daya Manusia Pengelola Kearsipan*	-	-	-	-	-	Disarpus
1	Pengelola Kearsipan Pada Perangkat Daerah*	-	-	-	-	-	Disarpus

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Jumlah Tenaga Arsiparis**	-	-	-	2	3	Disarpus
	1. Jumlah Tenaga Arsiparis Tingkat Ahli	-	-	-	0	1	Disarpus
	2. Jumlah Tenaga Arsiparis Tingkat Terampil	-	-	-	2	2	Disarpus
	2. Jumlah Tenaga Teknis Pengelola Kearsipan	-	-	-	52	52	Disarpus
2	Pengelola Kearsipan Pada BUMD*	-	-	-	4	4	Disarpus
	1. Jumlah Tenaga Arsiparis**	-	-	-	0	0	Disarpus
	1. Jumlah Tenaga Arsiparis Tingkat Ahli	-	-	-	0	0	Disarpus
	2. Jumlah Tenaga Arsiparis Tingkat Terampil	-	-	-	0	0	Disarpus
	2. Jumlah Tenaga Teknis Pengelola Kearsipan	-	-	-	4	4	Disarpus
	Bimbingan Teknis Kepada Pengelola Arsip Dinamis*	-	-	-	63	64	Disarpus
1	Jumlah Perangkat Daerah Mendapatkan Bimbingan	-	-	-	61	61	Disarpus
2	Jumlah BUMD Mendapatkan Bimbingan	-	-	-	2	3	Disarpus
	Supervisi Kepada Pengelola Arsip Dinamis*	-	-	-	14	64	Disarpus
1	Jumlah Perangkat Daerah Mendapatkan Supervisi	-	-	-	10	61	Disarpus
2	Jumlah BUMD Mendapatkan Supervisi	-	-	-	4	3	Disarpus
	Supervisi Pengelolaan Arsip Statis*	-	-	-	12	49	Disarpus
1	Jumlah Perangkat Daerah Mendapatkan Supervisi	-	-	-	2	35	Disarpus
2	Jumlah BUMD Mendapatkan Supervisi	-	-	-	2	3	Disarpus
3	Jumlah Perusahaan Swasta Mendapatkan Supervisi	-	-	-	2	0	Disarpus
4	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan Dan Organisasi Politik Mendapat Supervisi	-	-	-	5	6	Disarpus
5	Jumlah Tokoh Masyarakat Mendapat Supervisi	-	-	-	1	5	Disarpus
	Arsip Vital Dan Arsip Statis*	-	-	-	3,612	6,234	Disarpus
1	Jumlah Arsip Vital	-	-	-	342	1,375	Disarpus
2	Jumlah Arsip Statis	-	-	-	3,27	4,859	Disarpus
	Pemanfaatan Arsip*	-	-	-	-	259	Disarpus
1	Jumlah Ijin Penggunaan Arsip Bersifat Tertutup	-	-	-	-	0	Disarpus
2	Jumlah Pemanfaat Arsip	-	-	-	75	259	Disarpus

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Simpul Jaringan Kearsipan*	-	-	-	1	1	Disarpus
1	Jumlah Perangkat Daerah Pengguna SIKN Melalui JIKN	-	-	-	1	1	Disarpus
2	Jumlah BUMD Pengguna SIKN Melalui JIKN	-	-	-	0	0	Disarpus
	Pelindungan Dan Penyelamatan Arsip Akibat Bencana*	-	-	-	0	0	Disarpus
1	Jumlah Arsip Terlindungi	-	-	-	0	0	Disarpus
2	Jumlah Arsip Terselamatkan	-	-	-	0	0	Disarpus
3	Jumlah Arsip Terpulihkan	-	-	-	0	0	Disarpus
4	Jumlah Arsip Telah Diduplikat Dalam Bentuk Informatika	-	-	-	0	0	Disarpus

## 25. Urusan Kelautan dan Perikanan

### 25.1. Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Capaian Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Produksi perikanan (ton)	11,641.26	20,594.77	11,791.90	11,425.33	12564,217	DLH-KP
2	Konsumsi ikan (kg/ka/th)	19,63	21,12	22,17	22,46	-	DLH-KP
	1. Konsumsi ikan Kebumen (kg/ka/th)	19,63	21,12	22,17	22,46	22,46	DLH-KP
	2. Konsumsi ikan Jateng (kg/ka/th)	29,19	30,65	33,71	36,37	-	DLH-KP
	3. Konsumsi ikan Nasional (kg/ka/th)	47,12	50,65	56,36	56,39	-	DLH-KP
3	Cakupan bina kelompok nelayan	140	150	150	150	-	DLH-KP
<b>Kinerja Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen</b>							
1	PDRB Sub-sektor Perikanan atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	114,976.08	125,135.20	135,987.12	139,360.76	-	DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	PDRB Sub-sektor Perikanan atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Juta Rupiah)	83,894.19	87,796.10	92,696.10	93,038.60	-	DLH-KP
3	Pertumbuhan (Persen)	17,04	4,65	5,58	2,48	-	DLH-KP
4	Produksi Ikan Tangkap (Ton)	9,068.46	17,987.36	8,915.80	9,068.53	9,424.9	DLH-KP
5	Nilai Produksi Ikan Tangkap (Juta Rupiah)	128,210.83	110,051.42	208,409.45	208,139.20	197,482,623,000	DLH-KP
6	Produksi Ikan Budidaya (Ton)	2,572.80	2,607.41	2,876.10	3,139.32	3,139,317	DLH-KP
7	Nilai Tukar Nelayan	113,4	144,53	150,94	102,24	104,2	DLH-KP
8	Jumlah Nelayan (Orang)	3,361	3,05	4,833	4,833	5,034	DLH-KP
9	Konsumsi Ikan (Kilogram/ Kapita/Tahun)	21,12	22,17	22,17	22,46	22,46	DLH-KP
10	Produksi Garam (Ton)	-	26	61,22	144,62	144,62	DLH-KP
11	Nilai Produksi Garam (Juta Rupiah)	-	65	244,86	578,48	578,48	DLH-KP
<b>Produksi dan Kebutuhan Ikan Olahan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Kebutuhan	692,175	773,283	802,125	898,380	898,38	DLH-KP
2	Produksi	247,350	257,450	283,390	288,070	228,224	DLH-KP
3	Produksi/ Kebutuhan	35.74%	33.29%	35.33%	32.07%	25,4	DLH-KP
<b>Luas Perairan Umum Daratan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jenis Perairan	-	-	-	2,374.89	2,401.42	DLH-KP
	1. Sungai	-	-	-	929,56	929,56	DLH-KP
	2. Rawa	-	-	-	65	65	DLH-KP
	3. Waduk	-	-	-	302,14	302,14	DLH-KP
	4. Genangan	-	-	-	1,078.19	1,104.72	DLH-KP
2	% Persentase Perairan	-	-	-	100.00%	100	DLH-KP
	1. Sungai	-	-	-	39.14%	38,71	DLH-KP
	2. Rawa	-	-	-	2.74%	2,71	DLH-KP
	3. Waduk	-	-	-	12.72%	12,58	DLH-KP
	4. Genangan	-	-	-	45.40%	46	DLH-KP

**25.2 Data LPPD**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab/Kota	-	-	-	74	74,45	DLH-KP
2	Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah Kab/Kota	-	-	-	59	59,14	DLH-KP
3	Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota	-	-	-	0:00	80	DLH-KP

**25.3 Data SIPD**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	-	-	-	-	9.424.929.37	DLH-KP
	Jumlah Nilai Produksi Perikanan Tangkap	-	-	-	-	197.482.623.000	DLH-KP
	Jumlah Jenis Penangkapan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum	-	-	-	-	5.066.80	DLH-KP
	Jumlah Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum	-	-	-	-	65.869.252.430	DLH-KP
	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	-	-	-	-	3.139.317	DLH-KP
	Jumlah Nilai Produksi Perikanan Budidaya	-	-	-	-	Rp130,579,387,000	DLH-KP
	Jumlah Jenis Budidaya	-	-	-	-	-	DLH-KP
	Jumlah nelayan yang terlindungi	-	-	-	-	1,781	DLH-KP
	Luas kawasan konservasi perairan	-	-	-	-	2	DLH-KP
	Produksi garam	-	-	-	-	144,62	DLH-KP
	Produksi Perikanan Tangkap	-	-	-	-	9.424.9	DLH-KP
	Produksi Perikanan Budidaya	-	-	-	-	3.139.317	DLH-KP
	Jumlah luasan usaha budidaya yang diindungi asuransi untuk kelangsungan usahanya	-	-	-	-	-	DLH-KP
	Jumlah hari operasional speedboat	-	-	-	-	-	DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) yang dibina dalam membantu pengawasan SDKP	-	-	-	-	34	DLH-KP
	Konsumsi ikan	-	-	-	-	22,46	DLH-KP
	Jumlah sertifikat kelayakan pengolahan yang diterbitkan bagi Unit Pengolahan Ikan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	Luas kawasan konservasi perairan yang operasional	-	-	-	-	2	DLH-KP
	Rata-rata pendapatan nelayan	-	-	-	-	2,4	DLH-KP
	Pendapatan pembudidaya ikan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	Kapal perikanan yang diperiksa kepatuhannya	-	-	-	-	-	DLH-KP
	Pelaku usaha pemanfaatan kawasan konservasi perairan daerah yang diperiksa kepatuhannya	-	-	-	-	-	DLH-KP
<b>Perikanan Tangkap Laut*</b>							
1	Jumlah Hasil Tangkapan Ikan	-	-	-	-	8.953.6	DLH-KP
2	Nilai Hasil Tangkapan Ikan	-	-	-	108,835,290,491	177.734.360.700	DLH-KP
3	Jumlah Hasil Tangkapan Lainnya	-	-	-	2,888	471,2	DLH-KP
4	Nilai Hasil Laut Lainnya	-	-	-	35,321,411,913	19.748.262.301	DLH-KP
5	Jumlah Nelayan	-	-	-	4,833	5,034	DLH-KP
6	Kapal Penangkap Ikan*	-	-	-	-	1,046	DLH-KP
	1. Kapal Tanpa Motor**	-	-	-	-	123	DLH-KP
	1. Jukung	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Perahu	-	-	-	-	123	DLH-KP
	2. Perahu Motor Tempel	-	-	-	944	919	DLH-KP
	3. Kapal Motor**	-	-	-	-	4	DLH-KP
	1. < 5 GT	-	-	-	326	-	DLH-KP
	2. 5-10 GT	-	-	-	4	3	DLH-KP
	3. 10-20 GT	-	-	-	-	1	DLH-KP
	4. 20-30 GT	-	-	-	-	-	DLH-KP
	5. 30-50 GT	-	-	-	-	-	DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. 50-100 GT	-	-	-	-	-	DLH-KP
	7. 100-200 GT	-	-	-	-	-	DLH-KP
	8. 200-300 GT	-	-	-	-	-	DLH-KP
	9. > 300 GT	-	-	-	-	-	DLH-KP
7	Perijinan Kapal Motor Penangkap Ikan*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Kapal Motor < 5 GT**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Memiliki Ijin	-	-	-	326	-	DLH-KP
	2. Tidak Memiliki Ijin	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Kapal Motor 5-10 GT**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Memiliki Ijin	-	-	-	4	-	DLH-KP
	2. Tidak Memiliki Ijin	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Kapal Motor 10-20 GT**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Memiliki Ijin	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Tidak Memiliki Ijin	-	-	-	1	-	DLH-KP
	4. Kapal Motor 20-30 GT**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Memiliki Ijin	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Tidak Memiliki Ijin	-	-	-	-	-	DLH-KP
	5. Kapal Motor 30-50 GT**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Memiliki Ijin	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Tidak Memiliki Ijin	-	-	-	-	-	DLH-KP
	6. Kapal Motor > 50 GT**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Memiliki Ijin	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Tidak Memiliki Ijin	-	-	-	-	-	DLH-KP
8	Kasus Pencurian Ikan*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Kasus	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Nilai Kerugian	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Jumlah Kapal Pencuri Ikan Yang Disita	-	-	-	-	-	DLH-KP
9	Jumlah Tempat Pelelangan Ikan	-	-	-	8	8	DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
10	Jumlah Cold Storage	-	-	-	-	-	DLH-KP
11	Jumlah Dermaga Tambat Perahu/Kapal Penangkap Ikan Rakyat**	-	-	-	-	8	DLH-KP
	1. Jumlah Dermaga Tambat Perahu Penangkap Ikan Rakyat	-	-	-	7	8	DLH-KP
	2. Jumlah Dermaga Tambat Kapal Penangkap Ikan Rakyat	-	-	-	1	-	DLH-KP
12	Jumlah dan Luas Kawasan Konservasi Laut*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Taman Nasional Laut*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Kawasan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Kawasan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Taman Wisata Alam Laut*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Kawasan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Kawasan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Suaka Margasatwa Laut*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Kawasan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Kawasan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Cagar Alam Laut*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	4. Jumlah Kawasan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	5. Luas Kawasan	-	-	-	-	-	DLH-KP
13	Terumbu Karang*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Lokasi Terumbu Karang	-	-	-	1	1	DLH-KP
	2. Luas Terumbu Karang	-	-	-	22	21,95	DLH-KP
	3. Kondisi Terumbu Karang*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Baik Sekali (75-100%)	-	-	-	95	20,78	DLH-KP
	2. Baik (50-74,9%)	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Sedang (25-49,5%)	-	-	-	-	-	DLH-KP
	4. Buruk (0-24,9%)	-	-	-	5	1,19	DLH-KP
14	Garam*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Petambak Garam	-	-	-	292	-	DLH-KP



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Luas Lahan Tambak Garam	-	-	-	13,874	-	DLH-KP
	3. Jumlah Produksi Garam	-	-	-	145	-	DLH-KP
	4. Nilai Produksi Garam	-	-	-	578,480,000	-	DLH-KP
15	Rumput Laut*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Petani Rumput Laut	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Luas Lahan Pertanian Rumput Laut	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Jumlah Produksi Rumput Laut	-	-	-	-	-	DLH-KP
	4. Nilai Produksi Rumput Laut	-	-	-	-	-	DLH-KP
16	Penangkapan Ikan Perairan Umum*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Rawa*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Nilai Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Sungai dan Lain-Lain*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Produksi	-	-	-	1,478	5.066.8	DLH-KP
	2. Nilai Produksi	-	-	-	14,546,263,065	65.869.252.410	DLH-KP
17	Perusahaan Pengolahan Perikanan Air Laut*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Perusahaan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Jumlah Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Nilai Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
<b>Perikanan Budidaya*</b>							
1	Budidaya Air Laut*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Pembudidaya Air Laut	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Jumlah Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Nilai Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
2	Budidaya Air Tawar*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Pembudidaya Air Tawar	-	-	-	9,092	8786	DLH-KP
	2. Jumlah Produksi	-	-	-	1,539	1.538.805	DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Nilai Produksi	-	-	-	29,012,787,000	Rp29,012,787,000	DLH-KP
3	Budidaya Air Payau*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Pembudidaya Air Payau	-	-	-	347	500	DLH-KP
	2. Jumlah Produksi	-	-	-	1,601	1600,512	DLH-KP
	3. Nilai Produksi	-	-	-	1,02E+11	Rp101,566,600,000	DLH-KP
4	Perusahaan Pengolahan Perikanan Air Tawar*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Perusahaan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Jumlah Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Nilai Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
<b>Benih, Industri dan Nilai Perikanan*</b>							
1	Balai Benih Ikan*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Balai Benih Ikan	-	-	-	1	1	DLH-KP
	2. Jumlah Produksi Usaha Pembenihan	-	-	-	8,480,005	8480005	DLH-KP
	3. Nilai Produksi Usaha Pembenihan	-	-	-	198,730,850	Rp198,730,850	DLH-KP
2	Pembenihan Ikan Rakyat*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Pembenihan Ikan Rakyat	-	-	-	148	148	DLH-KP
	2. Jumlah Produksi Benih Ikan Rakyat	-	-	-	28,339,559	28339559	DLH-KP
	3. Nilai Produksi Benih Ikan Rakyat	-	-	-	6,863,738,385	Rp6,863,738,385	DLH-KP
3	Industri Pengolahan*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Garam*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Industri Pengolahan	-	-	-	1	-	DLH-KP
	2. Hasil Produksi	-	-	-	145	-	DLH-KP
	3. Nilai Hasil Produksi	-	-	-	578,480,000	-	DLH-KP
	2. Rumput Laut*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Hasil Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Nilai Hasil Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Udang*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Hasil Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Nilai Hasil Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
	4. Kepiting/Rajungan*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Hasil Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Nilai Hasil Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
4	Nilai Tukar Pembudidaya Air Laut	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Pembudidaya**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Penerimaan Pembudidaya**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Pengeluaran Pembudidaya**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Biaya Konsumsi**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Biaya Produksi**	-	-	-	-	-	DLH-KP
5	Nilai Tukar Pembudidaya Air Tawar	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Pembudidaya**	-	-	-	9,029	-	DLH-KP
	2. Penerimaan Pembudidaya**	-	-	-	29,012,787,000	-	DLH-KP
	3. Pengeluaran Pembudidaya**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Biaya Konsumsi**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Biaya Produksi**	-	-	-	-	-	DLH-KP
6	Nilai Tukar Pembudidaya Air Payau**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Pembudidaya**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Penerimaan Pembudidaya**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Pengeluaran Pembudidaya**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Jumlah Produksi	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Biaya Konsumsi**	-	-	-	-	-	DLH-KP
	3. Biaya Produksi**	-	-	-	-	-	DLH-KP
7	Volume dan Nilai Eksport Perikanan*	-	-	-	-	-	DLH-KP

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Volume Eksport	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Nilai Eksport	-	-	-	-	-	DLH-KP
8	Volume dan Nilai Eksport Rumput Laut*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Volume Eksport	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Nilai Eksport	-	-	-	-	-	DLH-KP
9	Volume dan Nilai Eksport Hasil Laut Lainnya*	-	-	-	-	-	DLH-KP
	1. Volume Eksport	-	-	-	-	-	DLH-KP
	2. Nilai Eksport	-	-	-	-	-	DLH-KP

## 26. Urusan Pariwisata

### 26.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Perkembangan Capaian Kinerja Urusan Pariwisata Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah kunjungan wisatawan	1,770,136	2,020,878	2,927,444	391,775	966941	Disparbud
2	Lama tinggal wisatawan	0,51	0,57	0,57	-	0,50	Disparbud
3	Jumlah wisata yang dikelola Pemda	9	9	9	9	9	Disparbud
<b>Kinerja Sektor Pariwisata Kabupaten Kebumen</b>							
1	Kunjungan wisata	1,770,136	2,020,878	2,927,444	338,687	966941	Disparbud
2	Pertumbuhan kunjungan wisata (%)	14,16	19,04	44,86	-88,43	13,18	Disparbud

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Lama kunjungan wisata	0,51	0,57	1,03	0,23	0,50	Disparbud
4	Perumbuhan lama kunjungan wisata (%)	24,39	11,76	80,7	-77,67	0,50	Disparbud
<b>Perkembangan Jumlah Sanggar Seni Kebumen</b>							
1	Jumlah Sanggar Seni	10	14	16	-	-	Disparbud
<b>Kegiatan Pemasaran Pariwisata Kabupaten Kebumen</b>							
1	Situs/Web	-	-	-	2	2	Disparbud
2	Instagram	-	-	-	1	1	Disparbud
3	Facebook	-	-	-	1	1	Disparbud
4	Youtube	-	-	-	1	1	Disparbud
5	Event	14 kegiatan	16 kegiatan	21 kegiatan	2 kegiatan	4 (Kebumen Manglingi diwaduk sempor, Kebumen Manglingi di PAP Krakal, Kebumen Manglingi di Gading Paradise Kebumen Creativ Corner di Perpusda Kebumen)	Disparbud
6	Papan Reklame	-	-	-	10 titik	-	Disparbud
7	Papan Reklame	-	-	-	2 titik	-	Disparbud
8	Travel Dialog dan Press Tour	2 kali	4 kali	1 kali	-	-	Disparbud

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Jumlah Festival Seni Budaya Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	11	15	15	-	-	Disparbud
2	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	53	60	82	-	-	Disparbud
3	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu	53	60	82	-	-	Disparbud

### Destinasi Wisata di Kabupaten Kebumen yang Dikelola Bersama Perhutani

1	Desa Argopeni, Kecamatan Ayah	-	-	-	Pantai Karangagung Pedalen Wanalela	P. Karangagung, Pedalen, Wanalela	Disparbud
2	Desa Ayah, Kecamatan Ayah	-	-	-	Pantai Logending	P. Logending	Disparbud
3	Desa Donorojo, Kecamatan Sempor	-	-	-	Curug Sudimoro	Curug Sudimoro	Disparbud
4	Desa Giripurno, Kecamatan Karanggayam	-	-	-	Bukit Silangit	Bukit Silangit	Disparbud
5	Desa Glontor, Kecamatan Karanggayam	-	-	-	Tampo Mas	Tampo Mas	Disparbud
6	Desa Kalipoh, Kecamatan Ayah	-	-	-	Bukit Seanco	Bukit Seanco	Disparbud
7	Desa Karangbolong, Kecamatan Buayan	-	-	-	Bukit Hud	Bukit HUD	Disparbud
8	Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah	-	-	-	Pantai Menganti Sawangan Adventure	Pantai Menganti, Sawangan Adventure	Disparbud
9	Desa Karanggayam, Kecamatan Karanggayam	-	-	-	Pesona Kayangan	Pesona Kayangan	Disparbud
10	Desa Karangsambung, Kecamatan Karangsambung	-	-	-	Pentulu Indah	Pentulu Indah	Disparbud
11	Desa Pasir, Kecamatan Ayah	-	-	-	Pantai Lampon Pantai Patemon Pantai Surumanis Pantai Watubale	Pantai Lampon, Pantai Patemon, P Surumanis, P Watubale	Disparbud

12	Desa Peniron, Kecamatan Pejagoan	-	-	-	Brujul Adventure Park	Brujul Adventure Park	Disparbud
13	Desa Penusupan, Kecamatan Sruweng	-	-	-	Pesona Sanggrahan	Pesona Sanggrahan	Disparbud
14	Desa Sрати, Kecamatan Ayah	-	-	-	Pantai Pecaron	Pantai Pecaron	Disparbud
15	Desa Tugu, Kecamatan Buayan	-	-	-	Eka Panca Warna	Eka Panca Warna	Disparbud
16	Desa Watukelir, Kecamatan Ayah	-	-	-	Bukit Cinta Gunung Duwur	Bukit Cinta Gunung Duwur	Disparbud
17	Desa Watulawang, Kecamatan Pejagoan	-	-	-	Bukit Pranji	Bukit Pranji	Disparbud
18	Desa Wonodadi, Kecamatan Buayan	-	-	-	Pesona Gunung Tugel	Pesona Gunung Tugel	Disparbud
19	Desa Wonoharjo, Kecamatan Rowokele	-	-	-	Bukit Dewa	Bukit Dewa	Disparbud

### 26.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	-	-	-	-49	-	Disparbud
2	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota	-	-	-	-7082%	-	Disparbud
3	Tingkat hunian akomodasi	-	-	-	21,59	-	Disparbud
4	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	-	-	-	781.00%	0,86	Disparbud
5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	-	-	-	284.00%	0,86	Disparbud



### 26.3 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Kontribusi PDRB Pariwisata	-	-	-	-	0,86	Disparbud
	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	-	-	-	-	-	Disparbud
	Kinerja Sektor Pariwisata	-	-	-	-	Rp.3.059.890.245	Disparbud
	Kunjungan wisata	-	-	-	-	966,941	Disparbud
	Pertumbuhan kunjungan wisata (%)	-	-	-	-	13,18	Disparbud
	Lama kunjungan wisata	-	-	-	-	0,50	Disparbud
	Perumbuhan lama kunjungan wisata (%)	-	-	-	-	-	Disparbud
	Jumlah Obyek Wisata	-	-	-	-	-	Disparbud
1	Objek Wisata Budaya	-	-	-	-	45	Disparbud
2	Objek Wisata Bahari	-	-	-	-	-	Disparbud
3	Objek Wisata Cagar Alam	-	-	-	-	1	Disparbud
4	Objek Wisata Pertanian	-	-	-	-	-	Disparbud
5	Objek Wisata Buru	-	-	-	-	-	Disparbud
6	Objek Wisata Alam	-	-	-	19	19	Disparbud
7	Objek Wisata Sejarah	-	-	-	-	1	Disparbud
8	Objek Wisata Religi	-	-	-	1	45	Disparbud
9	Objek Wisata Pendidikan	-	-	-	1	-	Disparbud
10	Objek Wisata Kuliner	-	-	-	-	-	Disparbud
11	Objek Wisata Belanja	-	-	-	-	-	Disparbud
12	Objek Wisata Buatan	-	-	-	8	7	Disparbud
	Jumlah Kunjungan Wisatawan	-	-	-	-	965141	Disparbud
1	Wisatawan Domestik	-	-	-	618,520	965136	Disparbud
2	Wisatawan Mancanegara	-	-	-	75	5	Disparbud
	Kunjungan Wisatawan Per Objek Wisata*	-	-	-	-	965141	Disparbud
1	Objek Wisata Budaya*	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Wisatawan Domestik	-	-	-	-	-	Disparbud

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	-	Disparbud
2	Objek Wisata Bahari*	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Wisatawan Domestik	-	-	-	-	-	Disparbud
3	Objek Wisata Cagar Alam*	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Wisatawan Domestik	-	-	-	-	-	Disparbud
4	Objek Wisata Pertanian*	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Wisatawan Domestik	-	-	-	-	-	Disparbud
5	Objek Wisata Alam*	-	-	-	-	874445	Disparbud
	1. Wisatawan Domestik	-	-	-	283,806	874440	Disparbud
	2. Wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	5	Disparbud
6	Objek Wisata Sejarah*	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Wisatawan Domestik	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	-	Disparbud
7	Objek Wisata Religi*	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Wisatawan Domestik	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	-	Disparbud
8	Objek Wisata Pendidikan*	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Wisatawan Domestik	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	-	Disparbud
9	Objek Wisata Kuliner	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Wisatawan Domestik	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	-	Disparbud
10	Objek Wisata Belanja*	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Wisatawan Domestik	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	-	Disparbud
11	Objek Wisata Buatan*	-	-	-	-	90696	Disparbud

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Wisatawan Domestik	-	-	-	28,393	90696	Disparbud
	2. Wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	-	Disparbud
	Lama Kunjungan Wisatawan*	-	-	-	-	-	Disparbud
1	Wisatawan Domestik	-	-	-	-	0,50	Disparbud
2	Wisatawan Mancanegara	-	-	-	-	-	Disparbud
	Jenis Penginapan*	-	-	-	-	-	Disparbud
1	Hotel*	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Hotel Bintang Lima	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Hotel Bintang Empat	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	3. Jumlah Hotel Bintang Tiga	-	-	-	-	2	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	156	156	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	4. Jumlah Hotel Bintang Dua	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	5. Jumlah Hotel Bintang Satu	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	6. Jumlah Hotel	-	-	-	-	28	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	740	740	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	1,793	1793	Disparbud
2	Penginapan Lainnya*	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Motel	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	-	Disparbud

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Wisma Tamu	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	3. Jumlah Kondotel	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	4. Jumlah Sanitarium/Sanatorium	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	5. Jumlah Bungalow	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	27	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	33	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	6. Jumlah Mess	-	-	-	-	-	Disparbud
	7. Jumlah Home Stay	-	-	-	-	9	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	10 17	50	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	17	52	Disparbud
	8. Jumlah Hostel/Asrama	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	9. Jumlah Guest House	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Jumlah Kamar	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	Disparbud
	Biro Wisata Dan Agen Perjalanan Wisata*	-	-	-	-	21	Disparbud
1	Jumlah Biro Wisata	-	-	-	7	7	Disparbud

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Jumlah Agen Perjalanan Wisata	-	-	-	14	14	Disparbud
	Jumlah Pemandu Wisata	-	-	-	-	70	Disparbud
1	Bersertifikat	-	-	-	61	61	Disparbud
2	Tidak Bersertifikat	-	-	-	9	9	Disparbud
	Jenis Usaha Jasa Makanan/Minuman*	-	-	-	-	48	Disparbud
1	Jumlah Restoran	-	-	-	3	3	Disparbud
2	Jumlah Cafeteria/Cafe	-	-	-	6	6	Disparbud
3	Jumlah Kantin	-	-	-	-	-	Disparbud
4	Jumlah Coffee Shop	-	-	-	6	6	Disparbud
5	Jumlah Warung/Kedai Makan	-	-	-	33	33	Disparbud
	Kategori Restoran Berdasarkan Jenis Makanan Yang Disediakan*	-	-	-	-	14	Disparbud
1	American Food	-	-	-	-	1	Disparbud
2	Chinnese Food	-	-	-	3	1	Disparbud
3	European Food	-	-	-	-	1	Disparbud
4	Indian Food	-	-	-	-	1	Disparbud
5	Indonesian Food	-	-	-	3	3	Disparbud
6	International Food	-	-	-	-	1	Disparbud
7	Italian Food	-	-	-	-	1	Disparbud
8	Japanese Food	-	-	-	-	1	Disparbud
9	Middle Eastern Food	-	-	-	-	1	Disparbud
10	Sea Food	-	-	-	-	1	Disparbud
11	Thai Food	-	-	-	-	1	Disparbud
12	Vegetarian Food	-	-	-	-	1	Disparbud
	Pusat Penjualan Cenderamata*	-	-	-	-	-	Disparbud
1	Penjualan Cenderamata*	-	-	-	-	-	Disparbud
	1. Toko Cenderamata	-	-	-	-	-	Disparbud
	2. Pedagang Cenderamata Non Toko	-	-	-	-	-	Disparbud
	Penerimaan Daerah Dari Pariwisata*	-	-	-	-	3059890245	Disparbud

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Penerimaan Dari Pajak	-	-	-	-	-	Disparbud
2	Penerimaan Dari Restribusi	-	-	-	2,693,898,797	3059890245	Disparbud

## 27. Urusan Pertanian

### 27.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Capaian Kinerja Urusan Pertanian Kabupaten Kebumen</b>							
1	Produktivitas padi (ton/ha)	5,56	5,7	6,34	5,72	5,72	Distapang
2	Produktivitas jagung (ton/ha)	6,38	6,73	6,27	5,99	5,99	Distapang
3	Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,14	1,66	1,58	1,12	1,12	Distapang
4	Produksi Kelapa (Ribuan Ton)	183,425.67	198,523.74	198,345.28	157,791.00	157,791.00	Distapang
5	Produksi tembakau (ton)	416,64	445,72	467,62	438,7	438,7	Distapang
6	Produksi daging (ribu kg)	11,102,147	11,136,909	11,102,667	11,102,667	11,102,667	Distapang
7	Produksi telur (ribu kg)	3,838,070	3,838,154	3,838,172	3,838,172	3,838,172	Distapang
<b>Curah Hujan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Jumlah Curah Hujan	3617	3122	-	-	2817	Distapang
	1. Januari	534	465	-	-	196	Distapang
	2. Februari	421	407	-	-	136	Distapang
	3. Maret	403	513	-	-	458	Distapang
	4. April	374	433	-	-	331	Distapang
	5. Mei	89	105	-	-	234	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Juni	432	18	-	-	41	Distapang
	7. Juli	36	5	-	-	32	Distapang
	8. Agustus	14	10	-	-	12	Distapang
	9. September	203	35	-	-	37	Distapang
	10. Oktober	451	23	-	-	448	Distapang
	11. November	329	667	-	-	269	Distapang
	12. Desember	331	441	-	-	623	Distapang
2	Hari Hujan	201	149	-	-	136	Distapang
	1. Januari	27	26	-	-	8	Distapang
	2. Februari	22	22	-	-	8	Distapang
	3. Maret	20	18	-	-	19	Distapang
	4. April	22	15	-	-	14	Distapang
	5. Mei	8	4	-	-	12	Distapang
	6. Juni	10	3	-	-	5	Distapang
	7. Juli	8	1	-	-	7	Distapang
	8. Agustus	4	3	-	-	6	Distapang
	9. September	9	7	-	-	8	Distapang
	10. Oktober	24	8	-	-	16	Distapang
	11. November	27	20	-	-	12	Distapang
	12. Desember	20	22	-	-	21	Distapang
	Data Kelompok yang Telah Dibina dan Memperoleh Bantuan Stimulan Pemanfaatan Pekarangan	40	41	40	30	30	Distapang
	Data Hasil Rapid Tes PSAT (Positif Pestisida)	4	7	2	6	6	Distapang
<b>Luas Panen dan Produksi Padi Sawah, Ladang Kabupaten Kebumen</b>							
1	Luas Panen (ha)	73,924.10	74,103.50	68,933.60	70,933.60	70,933.60	Distapang
2	Produksi (ton)	411,401.80	422,389.95	438,900.23	402,562.16	402,562.16	Distapang
3	Produktivitas (ton/ha)	5,57	5,7	6,37	5,72	5,72	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Luas Panen dan Produksi Palawija Kabupaten Kebumen</b>							
1	Luas Panen (ha)	25,660.80	29,231.40	19,594.00	15,974.90	15,974.90	Distapang
2	Produksi (ton)	131,455.71	110,320.71	79,820.68	88,364.08	88,364.08	Distapang
3	Produktivitas (ton/ha)	5,12	3,77	4,07	5,53	5,53	Distapang
<b>Luas Lahan Panen Perkebunan Dibanding Luas Lahan Pertanian (ha)</b>							
1	Total Luas Perkebunan	42,031.42	41,983.16	41,799.30	39,077.80	39,077.80	Distapang
2	Luas Lahan Pertanian	92,107.30	3,585.15	93,500.48	93,448.63	93,448.63	Distapang
3	Persentase Luas Lahan Perkebunan terhadap Luas Lahan Pertanian	45,63	44,86	44,7	41,82	41,82	Distapang
<b>Luas Lahan Panen Hortikultura Dibanding Luas Lahan Pertanian (ha)</b>							
1	Luas Panen Hortikultura	4,503.80	4,644.60	4,391.20	4,505.72	4,505.72	Distapang
2	Luas Lahan Pertanian	92,107.30	93,585.15	93,585.15	93,448.63	93,448.63	Distapang
3	Persentase Luas Lahan Perkebunan terhadap Luas Lahan Pertanian	4,89	4,96	4,7	4,82	4,82	Distapang
<b>Luas Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Non-Pertanian Kabupaten Kebumen</b>							
1	Luas Alih Fungsi Lahan (m2)	-	-	85,996 m2	28,573 m2	28,573 m2	Distapang

## 27.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Produktivitas pertanian per hektar per tahunProduktivitas pertanian per tahun	-	-	-	0.73%	69,3	Distapang
2	Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menularPersentase kasus zoonosis kab/ kota	-	-	-	-26,1205	0,05	Distapang



### 27.3 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Populasi Ternak	-	-	-	167,497	182,233.00	Distapang
	Jumlah Populasi Unggas	-	-	-	3,756,239	3,489,168.00	Distapang
	Jumlah Produksi Daging Ternak	-	-	-	-	1,376,657.00	Distapang
	Jumlah Produksi Daging Unggas	-	-	-	-	17,521,060.93	Distapang
	Jumlah Produksi Telur Unggas	-	-	-	-	531,025.03	Distapang
	Jumlah Produksi Susu Sapi	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Jagung	-	-	-	167,497	7,456.00	Distapang
	Kawasan Kedelai	-	-	-	3,756,239	194.80	Distapang
	Kawasan Padi	-	-	-	-	73,936.30	Distapang
	Kawasan Umbi-umbian	-	-	-	-	1,759.20	Distapang
	Lahan Baku Sawah yang ditetapkan sebagai LP2B	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Kakao	-	-	-	-	363.00	Distapang
	Kawasan Kopi	-	-	-	-	264.00	Distapang
	Optimasi Kelapa Sawit Rakyat	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Cabai	-	-	-	-	653.00	Distapang
	Kawasan Bawang Merah	-	-	-	-	0	Distapang
	Penguatan Kelembagaan Veteriner	-	-	-	-	0	Distapang
	Peningkatan Kinerja Penyuluh di Kostratani	-	-	-	-	142.00	Distapang
	Perluasan Areal Pertanian/Cetak Sawah	-	-	-	-	0	Distapang
	Optimasi Lahan Pertanian	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Bawang Putih	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Sayuran	-	-	-	-	2,805.88	Distapang
	Kawasan Jeruk	-	-	-	-	268.52	Distapang
	Kawasan Florikultura	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Mangga	-	-	-	-	802.16	Distapang
	Kawasan Manggis	-	-	-	-	13.98	Distapang
	Kawasan Pisang	-	-	-	-	303.94	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Kawasan Durian	-	-	-	-	97.21	Distapang
	Kawasan Buah Lainnya	-	-	-	-	1,378.59	Distapang
	Kawasan Sagu	-	-	-	-	0	Distapang
	Kawasan Kelapa	-	-	-	-	38,670.26	Distapang
	Kawasan Karet	-	-	-	-	63.00	Distapang
	Kawasan Tebu	-	-	-	-	154.00	Distapang
	Kawasan Lada, Pala dan Cengkeh	-	-	-	-	1,748.80	Distapang
	Tanaman Pangan*	-	-	-	-	-	Distapang
1	Luas Lahan Pertanian**	-	-	-	-	93,488.63	Distapang
	1. Lahan Sawah**	-	-	-	-	40,127.15	Distapang
	1. Beririgasi**	-	-	-	-	26,220.40	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	204.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	774.90	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	1,194.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	1,994.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	1,353.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	1,863.60	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	1,933.93	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	1,359.87	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	927.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	942.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	771.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	1,934.30	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	522.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	1,331.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2,023.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	2,119.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	926.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	18. Sempor	-	-	-	-	526.80	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	1,053.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	723.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	307.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	841.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	62.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	337.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	198.00	Distapang
	2. Tadah Hujan**	-	-	-	-	13,848.25	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	1,066.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	359.30	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	1,283.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	225.40	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	903.12	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	587.03	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	28.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	506.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	856.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	290.40	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	185.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	35.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	968.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	36.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	741.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	19. Gombang	-	-	-	-	0	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	90.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1,616.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	792.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	474.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	342.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	698.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1,767.00	Distapang
	2. Lahan Kering**	-	-	-	-	24,503.16	Distapang
	1. Tegal/Kebun**	-	-	-	-	23,734.34	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	377.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	2,211.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	1,366.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	617.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	888.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	993.40	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	1,309.02	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	1,406.60	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	656.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	219.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	1,556.88	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	118.79	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	802.30	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	1,155.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	57.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	1,378.05	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	1,868.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	19. Gombang	-	-	-	-	2.80	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	688.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1,980.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	796.30	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	91.20	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	738.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	707.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1,752.00	Distapang
	2. Ladang/Huma**	-	-	-	-	768.82	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	343.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	0	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	76.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	201.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	0	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	65.82	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	5.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	0	Distapang
	19. Gombang	-	-	-	-	0	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	20. Karanganyar	-	-	-	-	63.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	15.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Distapang
2	Jumlah Produksi Tanaman Pangan**	-	-	-	-	511,614.14	Distapang
	1. Jumlah Produksi Padi**	-	-	-	-	423,273.21	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	11,619.44	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	12,081.19	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	22,644.44	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	24,156.21	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	16,815.06	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	29,918.03	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	36,236.02	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	25,354.45	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	12,356.55	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	12,877.79	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	12,650.06	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	23,472.50	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	6,551.60	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	14,574.56	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	36,491.64	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	21,222.32	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	11,994.35	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	12,250.97	Distapang
	19. Gombang	-	-	-	-	9,161.88	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	20. Karanganyar	-	-	-	-	10,051.70	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	5,496.44	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	9,453.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	16,000.43	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	2,677.32	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	7,432.37	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	19,732.90	Distapang
	2. Jumlah Produksi Jagung**	-	-	-	-	44,661.44	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	0	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	1,671.12	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	2,446.72	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	3,473.49	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	2,473.71	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	4,500.35	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	5,583.58	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	4,043.51	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	1,606.61	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2,186.97	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	1,898.67	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	1,020.38	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	1,452.05	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	1,866.68	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1,111.70	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1,520.09	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	1,389.56	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1,887.52	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	309.18	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1,178.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3,041.56	Distapang
	3. Jumlah Produksi Kedelai**	-	-	-	-	194.80	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	5.90	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	0	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	0	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	0	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	0	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	0	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	0	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	0	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	63.60	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	111.50	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	5.90	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	1.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Distapang



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	22. Sadang	-	-	-	-	4.90	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	2.00	Distapang
	4. Jumlah Produksi Ubi**	-	-	-	-	37,228.39	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	1,530.65	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	1,649.95	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	2,734.91	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	2,180.25	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	3,470.06	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	3,914.51	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	3,076.35	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	1,503.05	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2,065.80	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	0	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	0	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	909.15	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	1,901.32	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	1,564.09	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	1,996.14	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1,293.48	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	1,333.10	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	1,287.61	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1,943.38	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	363.88	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	2,510.69	Distapang
	5. Jumlah Produksi Tanaman Pangan Lainnya**	-	-	-	-	6,256.30	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	214.62	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	341.63	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	377.61	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	510.98	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	293.56	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	447.75	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	179.53	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	137.07	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	69.92	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	322.71	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	62.52	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	616.62	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	209.08	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	0	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	785.64	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	540.30	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	196.91	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	208.38	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	209.16	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	55.91	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	61.43	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	0	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	24. Padureso	-	-	-	-	12.85	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	402.13	Distapang
	6. Nilai Produksi Tanaman Pangan**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Nilai Produksi Padi**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Jagung**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Kedelai**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombang	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Nilai Produksi Ubi**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Nilai Produksi Tanaman Pangan Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Hortikultura*	-	-	-	-	-	Distapang
1	Luas Areal Holtikultura**	-	-	-	-	4,505.72	Distapang
	1. Luas Areal Buah-Buahan**	-	-	-	-	2,863.81	Distapang
	2. Luas Areal Sayuran**	-	-	-	-	2,805.88	Distapang
	3. Luas Areal Bahan Obat Nabati**	-	-	-	-	96.14	Distapang
	4. Luas Areal Florikultura**	-	-	-	-	0	Distapang
2	Jumlah Produksi Hortikultura**	-	-	-	-	79,426.29	Distapang
	1. Jumlah Produksi Buah-Buahan**	-	-	-	-	61,917.64	Distapang
	2. Jumlah Produksi Sayuran**	-	-	-	-	16,696.09	Distapang
	3. Jumlah Produksi Bahan Obat Nabati**	-	-	-	-	812.56	Distapang
	4. Jumlah Produksi Florikultura**	-	-	-	-	0	Distapang
3	Nilai Produksi Hortikultura**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Nilai Produksi Buah-Buahan**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Sayuran**	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Bahan Obat Nabati**	-	-	-	-	-	Distapang
4	Nilai Produksi Florikultura**	-	-	-	-	-	Distapang
5	Nilai Tukar Petani Holtikultura	-	-	-	-	-	Distapang
	Perkebunan*	-	-	-	-	-	Distapang
1	Luas Areal Perkebunan **	-	-	-	-	42,006.06	Distapang
	1. Luas Areal Tanaman Tahunan**	-	-	-	-	41,093.06	Distapang
	1. Luas Areal Kelapa Sawit	-	-	-	-	0	Distapang
	2. Luas Areal Karet	-	-	-	-	63.00	Distapang
	3. Luas Areal Kelapa	-	-	-	-	38,670.26	Distapang
	4. Luas Areal Kopi	-	-	-	-	264.00	Distapang
	5. Luas Areal Teh	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Luas Areal Lada	-	-	-	-	18.80	Distapang
	7. Luas Areal Kakao	-	-	-	-	363.00	Distapang
	8. Luas Areal Jambu Mete	-	-	-	-	55.00	Distapang



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	9. Luas Areal Cengkeh	-	-	-	-	1,659.00	Distapang
	10. Luas Areal Kapas	-	-	-	-	0	Distapang
	2. Luas Areal Tanaman Semusim**	-	-	-	-	913.00	Distapang
	1. Luas Areal Tembakau	-	-	-	-	759.00	Distapang
	2. Luas Areal Tebu	-	-	-	-	154.00	Distapang
	3. Nilai Produksi Perkebunan**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Nilai Produksi Kelapa Sawit	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Karet	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Kelapa	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Nilai Produksi Kopi	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Nilai Produksi Teh	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Nilai Produksi Lada	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Nilai Produksi Kakao	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Nilai Produksi Jambu Mete	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Nilai Produksi Cengkeh	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Nilai Produksi Kapas	-	-	-	-	-	Distapang
2	Jumlah Produksi Perkebunan**	-	-	-	-	169,497.99	Distapang
	1. Jumlah Produksi Tanaman Tahunan**	-	-	-	-	168,513.26	Distapang
	1. Jumlah Produksi Kelapa Sawit	-	-	-	-	0	Distapang
	2. Jumlah Produksi Karet	-	-	-	-	13.95	Distapang
	3. Jumlah Produksi Kelapa	-	-	-	-	168,048.02	Distapang
	4. Jumlah Produksi Kopi	-	-	-	-	99.15	Distapang
	5. Jumlah Produksi Teh	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Jumlah Produksi Lada	-	-	-	-	3.81	Distapang
	7. Jumlah Produksi Kakao	-	-	-	-	75.97	Distapang
	8. Jumlah Produksi Kakao	-	-	-	-	75.97	Distapang
	9. Jumlah Produksi Cengkeh	-	-	-	-	272.36	Distapang
	10. Jumlah Produksi Kapas	-	-	-	-	0	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Jumlah Produksi Tanaman Semusim**	-	-	-	-	984.72	Distapang
	1. Jumlah Produksi Tembakau	-	-	-	-	438.70	Distapang
	2. Jumlah Produksi Tebu	-	-	-	-	546.02	Distapang
4	Nilai Produksi Tanaman Semusim**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Nilai Produksi Tembakau	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Tebu	-	-	-	-	-	Distapang
5	Nilai Tukar Petani (NTP) Perkebunan	-	-	-	-	-	Distapang
6	Jumlah Kasus Wabah/Endemi Pada Tanaman Pertanian/Perkebunan	-	-	-	-	-	Distapang
	Peternakan Dan Kesehatan Hewan*	-	-	-	-	-	Distapang
1	Jumlah Usaha Peternakan**	-	-	-	-	199.00	Distapang
	1. Jumlah Usaha Peternakan Hewan Besar**	-	-	-	-	25.00	Distapang
	2. Jumlah Usaha Peternakan Hewan Kecil**	-	-	-	-	13.00	Distapang
	3. Jumlah Usaha Peternakan Unggas**	-	-	-	-	161.00	Distapang
2	Jumlah Populasi Hewan Ternak**	-	-	-	-	3,671,401.00	Distapang
	1. Jumlah Populasi Hewan Ternak Besar**	-	-	-	-	69,775.00	Distapang
	1. Jumlah Populasi Ternak Sapi**	-	-	-	-	69,019.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	4,617.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	1,476.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	7,736.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	4,305.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	6,093.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	14,959.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	8,147.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	3,991.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	638.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	1,172.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	641.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	357.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	13. Pejagoan	-	-	-	-	1,062.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	297.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	1,030.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	677.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	371.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	949.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	401.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	581.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	4,953.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	493.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	859.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	1,000.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	689.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	1,525.00	Distapang
	2. Jumlah Populasi Ternak Kerbau**	-	-	-	-	350.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	9.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	0	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	6.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	5.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	15.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	2.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	0	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	2.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	12.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	1.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	14. Sruweng	-	-	-	-	4.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	0	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	12.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	0	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	40.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	209.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	11.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	0	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	22.00	Distapang
	3. Jumlah Populasi Ternak Kuda**	-	-	-	-	406.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	2.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	0	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	90.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	40.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	60.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	38.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	50.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	34.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	12.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	12.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	4.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	12.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	14.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	4.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	15. Adimulyo	-	-	-	-	9.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	0	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	2.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	3.00	Distapang
	19. Gombang	-	-	-	-	0	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	0	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	1.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	4.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	0	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	14.00	Distapang
	2. Jumlah Populasi Hewan Ternak Kecil**	-	-	-	-	112,458.00	Distapang
	1. Jumlah Populasi Ternak Kambing**	-	-	-	-	17,070.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	238.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	447.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	1,722.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	1,540.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	427.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	1,132.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	749.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	1,128.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	483.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	886.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	1,077.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	653.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	554.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	575.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	15. Adimulyo	-	-	-	-	308.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	1,510.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	132.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	272.00	Distapang
	19. Gombang	-	-	-	-	919.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	620.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	59.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	306.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	438.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	288.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	330.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	277.00	Distapang
	2. Jumlah Populasi Ternak Domba**	-	-	-	-	85,239.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	1,600.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	6,024.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	4,010.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	3,804.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	4,722.00	Distapang
	6. Buluspasantren	-	-	-	-	2,457.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	7,418.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	2,477.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	1,993.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2,174.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	2,027.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	1,977.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	3,647.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	2,420.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	1,907.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	1,892.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	3,655.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	6,321.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	3,516.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	1,463.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	9,495.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	2,801.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	579.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	1,545.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	1,370.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	3,945.00	Distapang
	3. Jumlah Populasi Ternak Kecil Lainnya**	-	-	-	-	10,149.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	30.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	467.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	366.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	367.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	202.00	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	52.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	551.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	209.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	673.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	193.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	2,363.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	334.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	262.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	397.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	306.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	447.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	17. Rowokele	-	-	-	-	416.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	858.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	205.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	289.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	85.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	47.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	229.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	98.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	212.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	491.00	Distapang
	3. Jumlah Populasi Hewan Ternak Unggas**	-	-	-	-	3,489,168.00	Distapang
	1. Jumlah Populasi Ternak Ayam**	-	-	-	-	3,144,741.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	124,130.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	90,344.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	350,735.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	50,912.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	95,589.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	238,364.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	578,562.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	57,897.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	34,454.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	232,024.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	65,225.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	164,116.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	38,609.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	62,770.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	77,842.00	Distapang



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	17. Rowokele	-	-	-	-	166,977.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	122,286.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	18,807.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	64,405.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	45,616.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	13,049.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	17,268.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	51,298.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	210,008.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	173,454.00	Distapang
	2. Jumlah Populasi Ternak Itik**	-	-	-	-	218,130.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	1,853.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	6,950.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	15,756.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	14,364.00	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	11,449.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	15,280.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	13,048.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	9,468.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	2,967.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	5,202.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	1,002.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	7,566.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	8,710.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	2,420.00	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	16,490.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	3,677.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	18. Sempor	-	-	-	-	5,634.00	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	4,994.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	37,798.00	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	5,764.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	1,146.00	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	15,529.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	2,305.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	2,601.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	6,157.00	Distapang
	3. Jumlah Populasi Ternak Unggas Lainnya**	-	-	-	-	126,297.00	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	13,000.00	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	48,382.00	Distapang
	3. Puring	-	-	-	-	5,151.00	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	0	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	0	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	113.00	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	50.00	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	5,872.00	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	2,137.00	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	956.00	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	1,200.00	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	655.00	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	4,106.00	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	8,745.00	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	0	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	108.00	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	8,050.00	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	6,100.00	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	19. Gombang	-	-	-	-	300.00	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	0	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	6,000.00	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	0	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	7,557.00	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	6,915.00	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	900.00	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	0	Distapang
3	Jumlah Dan Nilai Produksi Daging Hewan Ternak*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Produksi Daging Hewan Ternak Besar**	-	-	-	-	1,092.73	Distapang
	1. Jumlah Produksi Daging Sapi**	-	-	-	-	1,081.42	Distapang
	2. Jumlah Produksi Daging Kerbau**	-	-	-	-	10.56	Distapang
	3. Jumlah Produksi Daging Kuda**	-	-	-	-	0.75	Distapang
	2. Nilai Produksi Daging Hewan Ternak Besar**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Nilai Produksi Daging Sapi**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Daging Kerbau**	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Daging Kuda**	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Jumlah Produksi Daging Hewan Ternak Kecil**	-	-	-	-	264.61	Distapang
	1. Jumlah Produksi Daging Kambing**	-	-	-	-	259.14	Distapang
	2. Jumlah Produksi Daging Domba**	-	-	-	-	5.46	Distapang
	4. Jumlah Produksi Daging Ternak Kecil Lainnya**	-	-	-	-	19.32	Distapang
	1. Nilai Produksi Daging Hewan Ternak Kecil**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Daging Kambing**	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Daging Domba**	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Nilai Produksi Daging Ternak Kecil Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Produksi Daging Hewan Unggas**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Jumlah Produksi Daging Ayam**	-	-	-	-	16,971,982.45	Distapang
	3. Jumlah Produksi Daging Itik**	-	-	-	-	250,938.48	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Jumlah Produksi Daging Unggas Lainnya**	-	-	-	-	298,140.00	Distapang
	6. Nilai Produksi Daging Hewan Unggas**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Nilai Produksi Daging Ayam**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Nilai Produksi Daging Itik**	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Daging Unggas Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
4	Jumlah Dan Nilai Produksi Susu Hewan Ternak*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Produksi Susu Sapi**	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Jumlah Produksi Susu Hewan Ternak Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Nilai Produksi Susu Sapi**	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Nilai Produksi Susu Hewan Ternak Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
5	Jumlah Dan Nilai Produksi Telur Hewan Ternak*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Produksi Telur Ayam**	-	-	-	-	2,158,555.84	Distapang
	2. Jumlah Produksi Telur Itik**	-	-	-	-	540,329.21	Distapang
	3. Jumlah Produksi Telur Hewan Ternak Lainnya**	-	-	-	-	531,025.03	Distapang
	4. Nilai Produksi Telur Itik**	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Nilai Produksi Telur Hewan Ternak Lainnya**	-	-	-	-	-	Distapang
6	Jumlah Kasus Wabah/Endemi Pada Hewan**	-	-	-	-	2,722.00	Distapang
7	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	-	-	-	-	-	Distapang
	Sarana Dan Prasarana Produksi Pertanian*	-	-	-	-	-	Distapang
1	Jumlah Ketersediaan Benih Tanaman Pangan*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Ketersediaan Benih Padi	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Jumlah Ketersediaan Benih Jagung	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Jumlah Ketersediaan Benih Cabe	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Jumlah Ketersediaan Benih Kedelai	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Jumlah Ketersediaan Bibit Ubi	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Jumlah Ketersediaan Benih Lainnya	-	-	-	-	-	Distapang
2	Jumlah Ketersediaan Benih Hortikultura*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Ketersediaan Benih Buah	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Jumlah Ketersediaan Benih Sayuran	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Jumlah Ketersediaan Benih Bahan Obat Nabati	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Jumlah Ketersediaan Benih Florikultura	-	-	-	-	-	Distapang
3	Jumlah Ketersediaan Benih Perkebunan*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Ketersediaan Benih Tanaman Tahunan	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Jumlah Ketersediaan Benih Tanaman Semusim	-	-	-	-	-	Distapang
4	Jumlah Ketersediaan Bibit Ternak**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Sapi	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Kerbau	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Kuda	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Kambing	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Domba	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Babi	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Kelinci	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Ayam	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Itik Dan Sejenisnya	-	-	-	-	-	Distapang
5	Jumlah Ketersediaan Pupuk	-	-	-	-	-	Distapang
6	Jumlah Ketersediaan Pakan Ternak	-	-	-	-	-	Distapang
7	Jumlah Ketersediaan Alat Pertanian	-	-	-	-	-	Distapang
8	Jumlah Ketersediaan Mesin Pertanian	-	-	-	-	-	Distapang
9	Ketersediaan Obat Anti Hama*	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Insektisida	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Jumlah Fungisida	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Jumlah Pestisida	-	-	-	-	-	Distapang
10	Luas Areal Pengairan**	-	-	-	-	-	Distapang
11	Jumlah Kelompok Tani**	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Ayah	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Buayan	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Puring	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Petanahan	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Klirong	-	-	-	-	-	Distapang
	6. Buluspesantren	-	-	-	-	-	Distapang
	7. Ambal	-	-	-	-	-	Distapang
	8. Mirit	-	-	-	-	-	Distapang
	9. Prembun	-	-	-	-	-	Distapang
	10. Kutowinangun	-	-	-	-	-	Distapang
	11. Alian	-	-	-	-	-	Distapang
	12. Kebumen	-	-	-	-	-	Distapang
	13. Pejagoan	-	-	-	-	-	Distapang
	14. Sruweng	-	-	-	-	-	Distapang
	15. Adimulyo	-	-	-	-	-	Distapang
	16. Kuwarasan	-	-	-	-	-	Distapang
	17. Rowokele	-	-	-	-	-	Distapang
	18. Sempor	-	-	-	-	-	Distapang
	19. Gombong	-	-	-	-	-	Distapang
	20. Karanganyar	-	-	-	-	-	Distapang
	21. Karanggayam	-	-	-	-	-	Distapang
	22. Sadang	-	-	-	-	-	Distapang
	23. Bonorowo	-	-	-	-	-	Distapang
	24. Padureso	-	-	-	-	-	Distapang
	25. Poncowarno	-	-	-	-	-	Distapang
	26. Karangsambung	-	-	-	-	-	Distapang
12	Nilai Tukar Petani (NTP) Tanaman Pangan (%)	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Petani (Orang)	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Penerimaan Petani (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Pengeluaran Petani (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
13	Nilai Tukar Petani (NTP) Hortikultura (%)	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Petani (Orang)	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Penerimaan Petani (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Pengeluaran Petani (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
14	Nilai Tukar Petani (NTP) Perkebunan (%)	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Petani Perkebunan (Orang)	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Penerimaan Petani Perkebunan (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Pengeluaran Petani Perkebunan (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
15	Nilai Tukar Peternak (NTPT) (%)	-	-	-	-	-	Distapang
	1. Jumlah Peternak (Orang)	-	-	-	-	-	Distapang
	2. Penerimaan Peternak(Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	3. Pengeluaran Peternak (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	4. Biaya Konsumsi (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang
	5. Biaya Produksi (Rp)	-	-	-	-	-	Distapang

## 28. Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

### 28.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Mata air yang mengalir di Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	-	DPU-PR
1	Jumlah Mata Air	-	-	141	3	-	DPU-PR
	1. Buayan	-	-	37	1	6	DPU-PR
	2. Pejagoan	-	-	19	1	0	DPU-PR
	3. Sruweng	-	-	25	1	0	DPU-PR
	4. Ayah	-	-	18	1	5	DPU-PR

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Rowokele	-	-	27	1	5	DPU-PR
	6. Kutowinangun	-	-	3	1	0	DPU-PR
	7. Poncowarno	-	-	12	1	0	DPU-PR
2	Debit Air (liter/detik)	-	-	-	-	-	DPU-PR
	1. Buayan	-	-	0,1 s.d. 222	100	100	DPU-PR
	2. Pejagoan	-	-	0,1 s.d. 6,5	50	0	DPU-PR
	3. Sruweng	-	-	0,1 s.d. 6,3	2	0	DPU-PR
	4. Ayah	-	-	0,1 s.d. 3,5	20	40	DPU-PR
	5. Rowokele	-	-	0,1 s.d. 100	10	150	DPU-PR
	6. Kutowinangun	-	-	0,1 s.d. 0,5	2	0	DPU-PR
	7. Poncowarno	-	-	0,1 s.d. 0,9	2	0	DPU-PR
	Potensi Air Baku Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	-	DPU-PR
1	DAS Wawar	-	-	11,097.38	-	-	DPU-PR
2	DAS Luk Ulo	-	-	31,126.08	-	-	DPU-PR
3	DAS Telomoyo	-	-	25,941.66	-	-	DPU-PR
4	DAS Ijo	-	-	13,018.01	-	-	DPU-PR
5	Mata Air	-	-	± 720	-	-	DPU-PR
	Persebaran CAT Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	-	DPU-PR
1	Cekungan Air Tanah Banyumundal	-	Sebagian wilayah Kecamatan Ayah dan Buayan.		-	-	DPU-PR



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Cekungan Air Tanah Kebumen Purworejo	-	Sebagian wilayah Kecamatan Gombong, Buayan, Karanganyar, Kuwarasan, Puring, Adimulyo, Sruweng, Petanahan, Klirong, Alian, Kebumen, Buluspesantren, Kutowinangun, Ambal, Mirit, Prembun, Bonorowo, Poncowarno dan Padureso.		-	-	DPU-PR
3	Cekungan Air Tanah Kroya	-	Sebagian wilayah Kecamatan Ayah.		-	-	DPU-PR

## 29. Urusan Perdagangan

### 29.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Capaian Kinerja Urusan Perdagangan</b>							
1	Persentase pasar tradisional dalam kondisi baik	60,00	74,00	80,00	82,5	87,5	Disperindag
<b>Capaian Kinerja Urusan Perindustrian</b>							

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah industri kecil menengah	56,398	56,399	56,405	56,411	56,42	Disperindag
<b>Kinerja Urusan Perdagangan</b>							
1	Kontribusi Sektor Perdagangan Dalam PDRB	14,88	15,03	15,35	14,84	-3,81	Disperindag
2	Jumlah Pedagang	21,000	21,284	21,284	21,868	21,738	Disperindag

## 29.2 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Pertumbuhan ekspor non migas	-	-	-	-	0	Disperindag
	Pertumbuhan Sub-sektor Perdagangan Besar dan Eceran, bukan mobil dan sepeda motor terhadap PDB	-	-	-	-	0	Disperindag
	Inflasi Pangan Bergejolak	-	-	-	-	0	Disperindag
	Sarana Perdagangan	-	-	-	-	0	Disperindag
	Jumlah Pasar Tradisional	-	-	-	40	40	Disperindag
1	Jumlah Dikelolah Pemerintah	-	40	40	40	40	Disperindag
	1. Jumlah Bangunan Permanen	-	37	37	37	40	Disperindag
	1. Ayah	-	-	3	3	3	Disperindag
	2. Buayan	-	-	3	3	3	Disperindag
	3. Puring	-	-	1	1	1	Disperindag
	4. Petanahan	-	-	3	3	3	Disperindag
	5. Klirong	-	-	2	2	2	Disperindag
	6. Buluspesantren	-	-	1	1	1	Disperindag
	7. Ambal	-	-	1	1	1	Disperindag
	8. Mirit	-	-	1	1	1	Disperindag
	9. Prembun	-	-	3	3	3	Disperindag
	10. Kutowinangun	-	-	3	3	3	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	11. Alian	-	-	2	2	2	Disperindag
	12. Kebumen	-	-	5	5	5	Disperindag
	13. Pejagoan	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	14. Sruweng	-	-	2	2	2	Disperindag
	15. Adimulyo	-	-	2	2	2	Disperindag
	16. Kuwarasan	-	-	1	1	1	Disperindag
	17. Rowokele	-	-	2	2	2	Disperindag
	18. Sempor	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	19. Gombong	-	-	2	2	2	Disperindag
	20. Karanganyar	-	-	2	2	2	Disperindag
	21. Karanggayam	-	-	1	1	1	Disperindag
	22. Sadang	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	23. Bonorowo	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	24. Padureso	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	25. Poncowarno	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	26. Karangsambung	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	2. Jumlah Bangunan Semi Permanen	-	6	6	5	5	Disperindag
	3. Jumlah Tanpa Bangunan/Tenda	-	1	1	1	1	Disperindag
2	Dikelolah Swasta	-	-	-	-	0	Disperindag
	1. Jumlah Bangunan Permanen	-	-	-	-	0	Disperindag
	2. Jumlah Bangunan Semi Permanen	-	-	-	-	0	Disperindag
	3. Jumlah Tanpa Bangunan/Tenda	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Dikelola Masyarakat	-	-	-	-	0	Disperindag
	1. Jumlah Bangunan Permanen	-	-	-	-	0	Disperindag
	2. Jumlah Bangunan Semi Permanen	-	-	-	-	0	Disperindag
	3. Jumlah Tanpa Bangunan/Tenda **	-	-	-	-	0	Disperindag
	Jumlah Pasar Modern**	-	-	-	200	225	Disperindag
1	Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba**	-	-	-	177	225	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1.	Minimarket**	-	-	-	177	218	Disperindag
	1. Ayah	-	-	4	2	4	Disperindag
	2. Buayan	-	-	1	2	2	Disperindag
	3. Puring	-	-	1	8	12	Disperindag
	4. Petanahan	-	-	8	7	11	Disperindag
	5. Klirong	-	-	5	11	16	Disperindag
	6. Buluspesantren	-	-	0,00	2	2	Disperindag
	7. Ambal	-	-	2	6	8	Disperindag
	8. Mirit	-	-	1	5	6	Disperindag
	9. Prembun	-	-	5	6	6	Disperindag
	10. Kutowinangun	-	-	7	12	14	Disperindag
	11. Alian	-	-	4	7	7	Disperindag
	12. Kebumen	-	-	51	56	62	Disperindag
	13. Pejagoan	-	-	2	4	4	Disperindag
	14. Sruweng	-	-	2	5	7	Disperindag
	15. Adimulyo	-	-	0,00	5	5	Disperindag
	16. Kuwarasan	-	-	3	4	4	Disperindag
	17. Rowokele	-	-	1	5	7	Disperindag
	18. Sempor	-	-	5	5	7	Disperindag
	19. Gombong	-	-	11	10	13	Disperindag
	20. Karanganyar	-	-	5	6	12	Disperindag
	21. Karanggayam	-	-	0,00	1	1	Disperindag
	22. Sadang	-	-	0,00	0	0	Disperindag
	23. Bonorowo	-	-	0,00	2	2	Disperindag
	24. Padureso	-	-	0,00	3	3	Disperindag
	25. Poncowarno	-	-	0,00	1	1	Disperindag
	26. Karangsambung	-	-	1	2	2	Disperindag
2.	Pasar Perkulakan/Grosir**	-	-	-	-	0	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3.	Pertokoan**	-	-	-	103	137	Disperindag
1.	Ayah	-	-	1	3	4	Disperindag
2.	Buayan	-	-	0,00	4	5	Disperindag
3.	Puring	-	-	0,00	6	9	Disperindag
4.	Petanahan	-	-	4	7	10	Disperindag
5.	Klirong	-	-	0,00	4	6	Disperindag
6.	Buluspesantren	-	-	0,00	7	9	Disperindag
7.	Ambal	-	-	1	8	11	Disperindag
8.	Mirit	-	-	0,00	6	7	Disperindag
9.	Prembun	-	-	1	4	5	Disperindag
10.	Kutowinangun	-	-	2	4	5	Disperindag
11.	Alian	-	-	1	5	6	Disperindag
12.	Kebumen	-	-	24	7	8	Disperindag
13.	Pejagoan	-	-	1	1	1	Disperindag
14.	Sruweng	-	-	0,00	3	4	Disperindag
15.	Adimulyo	-	-	0,00	4	5	Disperindag
16.	Kuwarasan	-	-	1	5	7	Disperindag
17.	Rowokele	-	-	0,00	3	4	Disperindag
18.	Sempor	-	-	0,00	2	3	Disperindag
19.	Gombong	-	-	0,00	2	3	Disperindag
20.	Karanganyar	-	-	1	2	3	Disperindag
21.	Karanggayam	-	-	0,00	3	4	Disperindag
22.	Sadang	-	-	0,00	2	3	Disperindag
23.	Bonorowo	-	-	0,00	2	4	Disperindag
24.	Padureso	-	-	0,00	2	2	Disperindag
25.	Poncowarno	-	-	0,00	4	5	Disperindag
26.	Karangsambung	-	-	1	3	4	Disperindag
	Jumlah Rumah Potong Hewan**	-	-	-	8	8	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Rumah Potong Hewan Sapi Dan Sejenisnya	-	-	2	2	2	Disperindag
2	Rumah Potong Hewan Babi Dan Sejenisnya	-	-	1	1	1	Disperindag
3	Rumah Potong Hewan Unggas Dan Sejenisnya	-	-	0,00	5	5	Disperindag
	Ekspor*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Volume Ekspor Menurut Komoditi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	1. Volume Ekspor Komoditi Hasil Pertanian	-	-	-	-	0	Disperindag
	2. Volume Ekspor Komoditi Hasil Perkebunan	-	-	-	-	0	Disperindag
	3. Volume Ekspor Komoditi Hasil Peternakan	-	-	-	-	0	Disperindag
	4. Volume Ekspor Komoditi Hasil Perikanan Dan Kelautan	-	-	-	-	0	Disperindag
	5. Volume Ekspor Komoditi Hasil Hutan	-	-	-	-	0	Disperindag
	6. Volume Ekspor Komoditi Hasil Tambang	-	-	-	-	0	Disperindag
	7. Volume Ekspor Komoditi Hasil Industri	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Nilai Ekspor Menurut Komoditi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	1. Nilai Ekspor Komoditi Hasil Pertanian	-	-	-	-	1002,431	Disperindag
	2. Nilai Ekspor Komoditi Hasil Perkebunan	-	-	-	-	3038,465	Disperindag
	3. Nilai Ekspor Komoditi Hasil Peternakan	-	-	-	-	0	Disperindag
	4. Nilai Ekspor Komoditi Hasil Perikanan Dan Kelautan	-	-	-	-	0	Disperindag
	5. Nilai Ekspor Komoditi Hasil Hutan	-	-	-	-	0	Disperindag
	6. Nilai Ekspor Komoditi Hasil Tambang	-	-	-	-	0	Disperindag
	7. Nilai Ekspor Komoditi Hasil Industri	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Jumlah Nilai Free On Board(FOB) Komoditi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	1. Nilai FOB Komoditi Hasil Pertanian	-	-	-	-	1002,431	Disperindag
	2. Nilai FOB Komoditi Hasil Perkebunan	-	-	-	-	3038,465	Disperindag
	3. Nilai FOB Komoditi Hasil Peternakan	-	-	-	-	0	Disperindag
	4. Nilai FOB Komoditi Hasil Perikanan Dan Kelautan	-	-	-	-	0	Disperindag
	5. Nilai FOB Komoditi Hasil Hutan	-	-	-	-	0	Disperindag
	6. Nilai FOB Komoditi Hasil Tambang	-	-	-	-	0	Disperindag
	7. Nilai FOB Komoditi Hasil Industri	-	-	-	-	0	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4	Nilai Eksport Berdasarkan Negara Tujuan**	-	-	-	-	0	Disperindag
	1. Nilai Eksport Ke Negara Amerika	-	-	-	-	0	Disperindag
	2. Nilai Eksport Ke Negara-Negara Amerika Latin	-	-	-	-	0	Disperindag
	3. Nilai Eksport Ke Negara-Negara Eropa	-	-	-	-	0	Disperindag
	4. Nilai Eksport Ke Negara-Negara Afrika	-	-	-	-	0	Disperindag
	5. Nilai Eksport Ke Negara-Negara Asia Barat	-	-	-	-	0	Disperindag
	6. Nilai Eksport Ke Negara-Negara Asia Timur	-	-	-	-	0	Disperindag
	7. Nilai Eksport Ke Negara-Negara Asia Tenggara	-	-	-	-	0	Disperindag
	8. Nilai Eksport Ke Negara-Negara Asia Selatan	-	-	-	-	0	Disperindag
	9. Nilai Eksport Ke Negara-Negara Asia Tengah	-	-	-	-	0	Disperindag
	10. Nilai Eksport Ke Negara Australia Dan New Zealand	-	-	-	-	0	Disperindag
5	Jumlah Nilai Free On Board(FOB) Negara Tujuan	-	-	-	-	31387,08	Disperindag
6	Jumlah Nilai Cost Insurence Freight (CIF) Negara Asal	-	-	-	-	0	Disperindag

### 30. Urusan Perindustrian

#### 30.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Kontribusi Sektor dan Pertumbuhan Industri Kabupaten Kebumen</b>							
1	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	20,06	20,39	20,77	20,3	0,67	Disperindag
2	Pertumbuhan Industri (Unit Usaha)	56,378	56,402	56,405	56,411	56,423	Disperindag
3	Cakupan bina kelompok pengrajin	150	240	270	280	1045	Disperindag
	Jumlah Industri di Kabupaten Kebumen	56,378	56,402	56,405	56,411	56,423	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Kebumen	126,708	126,821	126,831	126,843	126,867	Disperindag

### 30.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Persentase alat & alat ukur, takar, timbang dan perlengkapan lainnya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	-	-	-	37,29146	49.65%	Disperindag
2	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di provinsi	-	-	-	0,010638	0,02	Disperindag
3	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP	-	-	-	100	0,3	Disperindag
4	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	-	-	-	100	100	Disperindag
5	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	-	-	-	100	100	Disperindag
6	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Daerah kabupaten/kota	-	-	-	100	100	Disperindag
7	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	-	-	-	100	100	Disperindag



### 30.3 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Pertumbuhan industri pengolahan non migas	-	-	-	-	0	Disperindag
	Kontribusi PDRB Industri Pengolahan Non Migas	-	-	-	-	0	Disperindag
	Proporsi nilai tambah IKM terhadap total nilai tambah industri pengolahan non migas	-	-	-	-	0	Disperindag
	Pertumbuhan Ekspor Industri Pengolahan non migas	-	-	-	-	0	Disperindag
	Kontribusi ekspor produk industri berteknologi tinggi	-	-	-	-	0	Disperindag
	Tenaga Kerja di Sektor Industri Non Migas (juta orang)	-	-	-	-	126867	Disperindag
	Nilai Investasi Sektor Industri Pengolahan Non Migas (Rp. Triliun)	-	-	-	-	0	Disperindag
	Nilai Ekspor Produk Industri Pengolahan (USD Miliar)	-	-	-	-	0	Disperindag
	Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Luar Jawa yang Beroperasi	-	-	-	-	0	Disperindag
	Kawasan Industri (KI) Prioritas di luar Jawa yang Beroperasi dan Meningkatkan Investasi	-	-	-	-	0	Disperindag
	Kawasan Industri (KI) yang dikembangkan	-	-	-	-	0	Disperindag
	Kawasan Industri (KI) dengan zona tematik yang beroperasi	-	-	-	-	0	Disperindag
	Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Terhadap Total Pekerja	-	-	-	-	0	Disperindag
	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang)	-	-	-	-	0	Disperindag
	Persentase SNI bidang Industri yang diterapkan	-	-	-	-	0	Disperindag
	Perusahaan Industri Menengah Besar Yang Tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) Berdasarkan SIH yang ditetapkan	-	-	-	-	0	Disperindag
	Jumlah Produk Tersertifikasi TKDN > 25% yang masih berlaku	-	-	-	-	0	Disperindag
	Jenis Industri Kecil	-	-	-	56345	56423	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Industri Pengolahan Pangan*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	35717	35723	35735	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	72640	72652	72676	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Tekstil*	-	-	-	-	-	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	745	745	745	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	1957	1957	1957	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Barang Kulit*	-	-	-	-	-	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	181	181	181	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	902	902	902	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Kayu*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	8858	8858	8858	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	17093	17093	17093	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Kertas*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	82	82	82	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	628	628	628	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Kimia Farmasi*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	454	454	454	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	1364	1364	1364	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Karet*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	14	14	14	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	56	56	56	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Galian Bukan Logam*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	3205	3205	3205	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	13700	13700	13700	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Baja/Pengolahan Logam*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	-	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	-	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	Industri Peralatan*	-	-	-	-	-	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	1	1	1	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	4	4	4	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	1. Jumlah Unit Industri	-	-	-	-	0	Disperindag
	2. Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	3. Jumlah Produksi	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	4. Nilai Produksi	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	Industri Pertambangan*	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	Industri Pariwisata*	-	-	-	-	0	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi	-	-	0,00	-	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	Industri Kecil Wajib Amdal*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Industri Kecil Memiliki Amdal	-	-	0,00	-	0	Disperindag
2	Jumlah Industri Kecil Yang Tidak Memiliki Amdal	-	-	0,00	-	0	Disperindag
	Jenis Industri Sedang*	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Pangan*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	8	8	8	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	303	303	303	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Tekstil*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	2	2	2	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	45	45	45	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Barang Kulit*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	7	7	7	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	167	167	167	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Kayu*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	5	5	5	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	227	227	227	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Industri Pengolahan Kertas*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	3	3	3	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	122	122	122	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Kimia Farmasi*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	9	9	9	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	410	410	410	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Karet*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Galian Bukan Logam*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	19	19	19	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	639	639	639	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Baja/Pengolahan Logam*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Peralatan*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	1	1	1	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	30	30	30	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pertambangan*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pariwisata*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Jumlah Industri Sedang Memiliki Amdal	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Jumlah Industri Sedang Yang Tidak Memiliki Amdal	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Jumlah Industri Sedang Yang Menerapkan K3	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Jenis Industri Besar*	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Pangan*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Tekstil*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Barang Kulit*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Kayu*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	1	1	1	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	726	726	726	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Kertas*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Kimia Farmasi*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Karet*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	1	1	1	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	507	507	507	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Galian Bukan Logam*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Baja/Pengolahan Logam*	-	-	-	-	0	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Peralatan*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pertambangan*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Jumlah Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
4	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Pariwisata*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
3	Nilai Produksi	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Industri Besar Wajib Amdal*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Industri Besar Memiliki Amdal	-	-	3	3	3	Disperindag
2	Jumlah Industri Besar Yang Tidak Memiliki Amdal	-	-	0,00	0,00	0	Disperindag
	Jumlah Industri Besar Yang Menerapkan K3	-	-	-	-	0	Disperindag
	Jenis Industri Rumah Tangga*	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Pangan*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Tekstil*	-	-	-	-	0	Disperindag



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Barang Kulit*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Kayu*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Kertas*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Kimia Farmasi*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Pengolahan Karet*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Galian Bukan Logam*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Baja/Pengolahan Logam*	-	-	-	-	0	Disperindag

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Peralatan*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Pertambangan*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Pariwisata*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Unit Industri**	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Tenaga Kerja**	-	-	-	-	0	Disperindag
3	Nilai Produksi**	-	-	-	-	0	Disperindag
	Industri Rumah Tangga Wajib Ijin Gangguan*	-	-	-	-	0	Disperindag
1	Jumlah Perusahaan Memiliki Ijin Gangguan	-	-	-	-	0	Disperindag
2	Jumlah Perusahaan Yang Tidak Memiliki Ijin Gangguan	-	-	-	-	0	Disperindag

31. Urusan Transmigrasi

31.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
Capaian Kinerja Urusan Transmigrasi Kabupaten Kebumen							
1	Jumlah KK yang difasilitasi untuk bertransmigrasi	5 KK	4KK	10 KK	-	-	Disnaker

31.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja	-	-	-	31,82	76,74	Disnaker
2	Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	-	-	-	14	41,67	Disnaker
3	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	-	-	-	1116430	-	Disnaker
4	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan).	-	-	-	25	-	Disnaker
5	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten/kota	-	-	-	898.74%	51,81	Disnaker
6	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	-	-	-	82,38	-	Disnaker

31.3 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Rata-rata Nilai Indeks Perkembangan 52 Kawasan Transmigrasi yang Direvitalisasi	-	-	-	-	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Rata-rata nilai indeks perkembangan 92 kawasan transmigrasi prioritas bidang yang direvitalisasi	-	-	-	-	-	Disnaker
	TRANSMIGRASI	-	-	-	-	-	Disnaker
1	Prasarana*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Panjang Jalan Poros**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Kondisi Rusak**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Kondisi Baik**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Panjang Jalan Penghubung**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Kondisi Rusak**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Kondisi Baik**	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Panjang Jalan Desa**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Kondisi Rusak**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Kondisi Baik**	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Jumlah Gorong-Gorong**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Kondisi Rusak **	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Kondisi Baik **	-	-	-	-	-	Disnaker
	5. Jumlah Jembatan Kayu **	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Kondisi Rusak **	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Kondisi Baik **	-	-	-	-	-	Disnaker
	6. Jumlah Jembatan Semi Permanen **	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Kondisi Rusak **	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Kondisi Baik **	-	-	-	-	-	Disnaker
	7. Jumlah Jembatan Non Standart **	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Kondisi Rusak **	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Kondisi Baik **	-	-	-	-	-	Disnaker
	8. Jumlah Panjang Drainase**	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Kondisi Rusak **	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Kondisi Baik **	-	-	-	-	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	Status Pemukiman Transmigrasi*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Jumlah Pemukiman Sudah Diserahkan **	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Jumlah Pemukiman Masih Dalam Binaan **	-	-	-	-	-	Disnaker
	Pencadangan Lahan Permukiman Transmigrasi*	-	-	-	-	-	Disnaker
1	Transmigrasi Lokal*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Luas Pencadangan Lahan Sudah Ditetapkan**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Jumlah Daya Tampung Pencadangan Lahan Sudah Ditetapkan**	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Luas Pencadangan Lahan Dalam Rencana**	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Jumlah Daya Tampung Pencadangan Lahan Dalam Rencana**	-	-	-	-	-	Disnaker
2	Transmigrasi Swakarsa*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Luas Pencadangan Lahan Sudah Ditetapkan**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Jumlah Daya Tampung Pencadangan Lahan Sudah Ditetapkan**	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Luas Pencadangan Lahan Dalam Rencana**	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Jumlah Daya Tampung Pencadangan Lahan Dalam Rencana**	-	-	-	-	-	Disnaker
3	Transmigrasi Khusus*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Luas Pencadangan Lahan Sudah Ditetapkan**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Jumlah Daya Tampung Pencadangan Lahan Sudah Ditetapkan**	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Luas Pencadangan Lahan Dalam Rencana**	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Jumlah Daya Tampung Pencadangan Lahan Dalam Rencana**	-	-	-	-	-	Disnaker
4	Transmigrasi Keluarga*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Luas Pencadangan Lahan Sudah Ditetapkan**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Jumlah Daya Tampung Pencadangan Lahan Sudah Ditetapkan**	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Luas Pencadangan Lahan Dalam Rencana**	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Jumlah Daya Tampung Pencadangan Lahan Dalam Rencana**	-	-	-	-	-	Disnaker
5	Transmigrasi Nelayan*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Luas Pencadangan Lahan Sudah Ditetapkan**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Jumlah Daya Tampung Pencadangan Lahan Sudah Ditetapkan**	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Luas Pencadangan Lahan Dalam Rencana**	-	-	-	-	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Jumlah Daya Tampung Pencadangan Lahan Dalam Rencana**	-	-	-	-	-	Disnaker
	Pembangunan Permukiman Transmigrasi*	-	-	-	-	-	Disnaker
1	Transmigrasi Lokal*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Luas Lahan Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Daya Tampung Pada Lahan Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Luas Lahan Belum Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Daya Tampung Pada Lahan Belum Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
2	Transmigrasi Swakarsa*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Luas Lahan Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Daya Tampung Pada Lahan Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Luas Lahan Belum Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Daya Tampung Pada Lahan Belum Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
3	Transmigrasi Khusus*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Luas Lahan Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Daya Tampung Pada Lahan Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Luas Lahan Belum Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Daya Tampung Pada Lahan Belum Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
4	Transmigrasi Keluarga*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Luas Lahan Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Daya Tampung Pada Lahan Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Luas Lahan Belum Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Daya Tampung Pada Lahan Belum Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
5	Transmigrasi Nelayan*	-	-	-	-	-	Disnaker
	1. Luas Lahan Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	2. Daya Tampung Pada Lahan Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	3. Luas Lahan Belum Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	4. Daya Tampung Pada Lahan Belum Terbangun**	-	-	-	-	-	Disnaker
	Kota Terpadu Mandiri (KTM) Kawasan Transmigrasi*	-	-	-	-	-	Disnaker

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah KTM Sudah Dikembangkan**	-	-	-	-	-	Disnaker
2	Jumlah KTM Direncanakan**	-	-	-	-	-	Disnaker

## 32. Urusan Sekretariat Daerah

### 32.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Perkembangan Capaian Kinerja Setda Kabupaten Kebumen</b>							
1	Peningkatan kapasitas pemerintah daerah	100%	100%	100%	100%	100%	Bagian Pemerintahan
2	Akuntabilitas kinerja	CC	CC	B	B	B	Bagian Pemerintahan
3	Nilai evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah	B	B	B	B	B	Bagian Pemerintahan
<b>Kinerja Pertanahan</b>							
1	Persentase Luas Lahan Bersertifikat	28,45	37,00	43,66	-	41.37%	Bagian Pemerintahan
2	Penyelesaian Kasus Tanah Negara	100	-	-	-	2	Bagian Pemerintahan
3	Persentase Penyelesaian Izin Lokasi	9,23	100	100	-	0	Bagian Pemerintahan
	Nilai EKPPD	3,2174	2,5236	3,3226	3,3158	3,3158	Bagian Pemerintahan
	Proyeksi Penyertaan Modal	-	-	-	-	0	Bagian Pemerintahan
<b>Perkembangan Capaian Kinerja Setda Kabupaten Kebumen</b>							
1	Peningkatan kapasitas pemerintah daerah	100%	100%	100%	100%	100%	Bagian Pemerintahan
2	Akuntabilitas kinerja	CC	CC	B	B*	B*	Bagian Pemerintahan
3	Nilai evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah	B	B	B	B*	B*	Bagian Pemerintahan
<b>Perkembangan Capaian Kinerja Pengawasan</b>							

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan tepat waktu (%)	92,00	92,00	94,26	-	-	Inspektorat Daerah
2	Nilai leveling APIP kabupaten	2	2,5	3	-	-	Inspektorat Daerah
3	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Level 3 (%)	2	3	3	-	-	Inspektorat Daerah
<b>Perkembangan Capaian Akuntabilitas Kinerja Kabupaten Kebumen</b>							
1	Capaian akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan (%)	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Target	NA	NA	79,52	74,9	79,52	Bagian Organisasi
	2. Realisasi	NA	84,88	65,06	89,29	98,33	Bagian Organisasi
2	Persentase LAKIP yang nilainya meningkat (%)	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Target	NA	NA	10,00	14	-	Bagian Organisasi
	2. Realisasi	5,10	11,00	17,33	37,5	-	Bagian Organisasi
3	Nilai evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Target	NA	NA	B	B	-	Bagian Organisasi
	2. Realisasi	B	B	B	B	-	Bagian Organisasi
4	Nilai akuntabilitas kinerja	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Target	NA	NA	B	B	-	Bagian Organisasi
	2. Realisasi	CC	CC	B	B	-	Bagian Organisasi
<b>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kabupaten Kebumen</b>							
1	Nilai IKM	75,15	79,28	80,61	81,97	85,68 (Kategori Baik)	Bagian Organisasi
2	Keterangan	tinggi	Baik	Baik	Baik	Indeks Kepuasan Masyarakat pada Triwulan 4 Tahun 2021	Bagian Organisasi
<b>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kebumen, dan 4 Kabupaten Sekitar</b>							
1	Kabupaten Kebumen	-	-	80,61	81,97	85,68	Bagian Organisasi



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Kategori	-	-	Tinggi	Tinggi	Baik	Bagian Organisasi
2	Kabupaten Banjarnegara	-	-	79,83	-	-	Bagian Organisasi
	1. Kategori	-	-	Tinggi	Tinggi	-	Bagian Organisasi
3	Kabupaten Cilacap	-	-	82,77	-	-	Bagian Organisasi
	1. Kategori	-	-	Tinggi	Tinggi	-	Bagian Organisasi
4	Kabupaten Magelang	-	-	83,03	-	-	Bagian Organisasi
	1. Kategori	-	-	Tinggi	Tinggi	-	Bagian Organisasi
5	Kota Magelang	-	-	80,82	-	-	Bagian Organisasi
	1. Kategori	-	-	Tinggi	Tinggi	-	Bagian Organisasi
6	Provinsi Jawa Tengah	-	-	82,54	-	-	Bagian Organisasi
	1. Kategori	-	-	Tinggi	Tinggi	-	Bagian Organisasi
<b>Rata-Rata Nilai per Unsur Survei Kepuasan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Kebumen</b>							
1	Rata-Rata Nilai Interval	-	-	3,22	3,28	85,68	Bagian Organisasi
	1. Persyaratan	-	-	3,17	3,22	85,19	Bagian Organisasi
	2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	-	-	3,15	3,2	84,81	Bagian Organisasi
	3. Waktu Penyelesaian	-	-	3,06	3,12	82,16	Bagian Organisasi
	4. Biaya/Tarif	-	-	3,48	3,56	93,89	Bagian Organisasi
	5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	-	-	3,15	3,19	84,64	Bagian Organisasi
	6. Kompetensi Pelaksana	-	-	3,21	3,25	85,41	Bagian Organisasi
	7. Perilaku Pelaksana	-	-	3,24	3,28	85,52	Bagian Organisasi
	8. Sarana dan Prasarana	-	-	3,08	3,16	83,05	Bagian Organisasi
	9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	-	-	3,52	3,56	94,20	Bagian Organisasi
2	Rata-Rata Nilai Interval Konversi	-	-	80,61	81,97	B	Bagian Organisasi
	1. Persyaratan	-	-	79,2	80,49	B	Bagian Organisasi
	2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	-	-	78,66	80,06	B	Bagian Organisasi
	3. Waktu Penyelesaian	-	-	76,38	77,96	B	Bagian Organisasi
	4. Biaya/Tarif	-	-	87,04	79,87	A	Bagian Organisasi
	5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	-	-	78,71	79,87	B	Bagian Organisasi
	6. Kompetensi Pelaksana	-	-	80,19	81,13	B	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	7. Perilaku Pelaksana	-	-	81,03	82,05	B	Bagian Organisasi
	8. Sarana dan Prasarana	-	-	76,9	78,96	B	Bagian Organisasi
	9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	-	-	88,07	88,98	A	Bagian Organisasi
3	Kinerja UPP	-	-	Baik	Baik	Baik	Bagian Organisasi
	1. Persyaratan	-	-	Baik	Baik	Baik	Bagian Organisasi
	2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	-	-	Baik	Baik	Baik	Bagian Organisasi
	3. Waktu Penyelesaian	-	-	Kurang Baik	Baik	Baik	Bagian Organisasi
	4. Biaya/Tarif	-	-	Baik	Baik	Sangat Baik	Bagian Organisasi
	5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	-	-	Baik	Baik	Baik	Bagian Organisasi
	6. Kompetensi Pelaksana	-	-	Baik	Baik	Baik	Bagian Organisasi
	7. Perilaku Pelaksana	-	-	Baik	Baik	Baik	Bagian Organisasi
	8. Sarana dan Prasarana	-	-	Baik	Baik	Baik	Bagian Organisasi
	9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	-	-	Baik	Baik	Sangat Baik	Bagian Organisasi
<b>Nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Kabupaten/Kota se-Provinsi Jawa Tengah</b>							
1	SPBE Kabupaten Kebumen	Tidak ada	2,11	2,64	3,42	3,05	Bagian Organisasi
	1. Domain Kebijakan SPBE	-	-	-	2,47	2,80	Bagian Organisasi
	1. Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	-	-	-	2,71	2,80	Bagian Organisasi
	2. Kebijakan Internal Layanan SPBE	-	-	-	2,3	-	Bagian Organisasi
	2. Domain Tata Kelola SPBE	-	-	-	3,14	2,70	Bagian Organisasi
	1. Kelembagaan	-	-	-	4	-	Bagian Organisasi
	2. Strategi dan Perencanaan	-	-	-	2,5	2,25	Bagian Organisasi
	3. Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	3,67	3,00	Bagian Organisasi
	3. Domain Layanan SPBE	-	-	-	3,85	4,00	Bagian Organisasi
	1. Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	-	-	-	4,14	4,00	Bagian Organisasi
	2. Layanan Publik Berbasis Elektronik	-	-	-	3,33	4,00	Bagian Organisasi
2	Nilai SPBE Kabupaten-kabupaten di Provinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Kab. Kendal	-	-	-	3,76	-	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Kab. Demak	-	-	-	3,74	-	Bagian Organisasi
	3. Kab. Sukoharjo	-	-	-	3,54	-	Bagian Organisasi
	4. Kab. Batang	-	-	-	3,41	-	Bagian Organisasi
	5. Kota Surakarta	-	-	-	3,33	-	Bagian Organisasi
	6. Kota Semarang	-	-	-	3,30	-	Bagian Organisasi
	7. Kota Pekalongan	-	-	-	3,14	-	Bagian Organisasi
	8. Kota Salatiga	-	-	-	3,08	-	Bagian Organisasi
	9. Kab. Purbalingga	-	-	-	3,04	-	Bagian Organisasi
	10. Kab. Semarang	-	-	-	3,02	-	Bagian Organisasi
	11. Kab. Grobogan	-	-	-	3,00	-	Bagian Organisasi
	12. Kab. Klaten	-	-	-	3,00	-	Bagian Organisasi
	13. Kab. Karanganyar	-	-	-	2,99	-	Bagian Organisasi
	14. Kab. Wonosobo	-	-	-	2,94	-	Bagian Organisasi
	15. Kab. Pemalang	-	-	-	2,91	-	Bagian Organisasi
	16. Kab. Tegal	-	-	-	2,82	-	Bagian Organisasi
	17. Kab. Temanggung	-	-	-	2,82	-	Bagian Organisasi
	18. Kab. Brebes	-	-	-	2,81	-	Bagian Organisasi
	19. Kab. Rembang	-	-	-	2,78	-	Bagian Organisasi
	20. Kota Magelang	-	-	-	2,77	-	Bagian Organisasi
	21. Kab. Sragen	-	-	-	2,75	-	Bagian Organisasi
	22. Kab. Magelang	-	-	-	2,74	-	Bagian Organisasi
	23. Kab. Banyumas	-	-	-	2,65	-	Bagian Organisasi
	24. Kab. Blora	-	-	-	2,65	-	Bagian Organisasi
	25. Kab. Kebumen	Tidak ada	2,11	2,64	3,42	-	Bagian Organisasi
	26. Kota Tegal	-	-	-	2,54	-	Bagian Organisasi
	27. Kab. Cilacap	-	-	-	2,43	-	Bagian Organisasi
	28. Kab. Jepara	-	-	-	2,41	-	Bagian Organisasi
	29. Kab. Pekalongan	-	-	-	2,24	-	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	30. Kab. Banjarnegara	-	-	-	1,93	-	Bagian Organisasi
	31. Kab. Wonogiri	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	32. Kab. Purworejo	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	33. Kab. Pati	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	34. Kab. Kudus	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	35. Kab. Boyolali	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
3	Kategori	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Kab. Kendal	-	-	-	Sangat Baik	-	Bagian Organisasi
	2. Kab. Demak	-	-	-	Sangat Baik	-	Bagian Organisasi
	3. Kab. Sukoharjo	-	-	-	Sangat Baik	-	Bagian Organisasi
	4. Kab. Batang	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	5. Kota Surakarta	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	6. Kota Semarang	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	7. Kota Pekalongan	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	8. Kota Salatiga	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	9. Kab. Purbalingga	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	10. Kab. Semarang	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	11. Kab. Grobogan	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	12. Kab. Klaten	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	13. Kab. Karanganyar	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	14. Kab. Wonosobo	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	15. Kab. Pemasang	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	16. Kab. Tegal	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	17. Kab. Temanggung	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	18. Kab. Brebes	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	19. Kab. Rembang	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	20. Kota Magelang	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	21. Kab. Sragen	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	22. Kab. Magelang	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	23. Kab. Banyumas	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	24. Kab. Blora	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	25. Kab. Kebumen	-	-	-	Baik	-	Bagian Organisasi
	26. Kota Tegal	-	-	-	Cukup	-	Bagian Organisasi
	27. Kab. Cilacap	-	-	-	Cukup	-	Bagian Organisasi
	28. Kab. Jepara	-	-	-	Cukup	-	Bagian Organisasi
	29. Kab. Pekalongan	-	-	-	Cukup	-	Bagian Organisasi
	30. Kab. Banjarnegara	-	-	-	Cukup	-	Bagian Organisasi
	31. Kab. Wonogiri	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	32. Kab. Purworejo	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	33. Kab. Pati	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	34. Kab. Kudus	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	35. Kab. Boyolali	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
<b>Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah</b>							
1	Kota Semarang	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	69,46	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	1	-	-	Bagian Organisasi
2	Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	68,97	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	2	-	-	Bagian Organisasi
3	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	68,76	69,07	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	3	-	-	Bagian Organisasi
4	Kabupaten Cilacap	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Indeks RB	-	-	67,69	68,28	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	4	-	-	Bagian Organisasi
5	Kota Surakarta	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	67,56	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	5	-	-	Bagian Organisasi
6	Kota Magelang	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	66,33	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	6	-	-	Bagian Organisasi
7	Kota Tegal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	66,18	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	7	-	-	Bagian Organisasi
8	Kabupaten Pekalongan	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	64,24	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	8	-	-	Bagian Organisasi
9	Kabupaten Wonogiri	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	64,16	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	9	-	-	Bagian Organisasi
10	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	64,09	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	10	-	-	Bagian Organisasi
11	Kabupaten Tegal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	63,69	-	-	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	11	-	-	Bagian Organisasi
12	Kota Salatiga	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	63,39	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	12	-	-	Bagian Organisasi
13	Kabupaten Demak	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	62,91	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	13	-	-	Bagian Organisasi
14	Kabupaten Purworejo	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	62,83	63,74	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	14	-	-	Bagian Organisasi
15	Kabupaten Grobogan	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	62,78	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	15	-	-	Bagian Organisasi
16	Kabupaten Magelang	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	62,76	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	16	-	-	Bagian Organisasi
17	Kabupaten Temanggung	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	62,76	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	16	-	-	Bagian Organisasi
18	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	62,54	63,01	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Peringkat	-	-	17	-	-	Bagian Organisasi
19	Kabupaten Kendal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	62,26	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	18	-	-	Bagian Organisasi
20	Kabupaten Batang	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	62,16	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	19	-	-	Bagian Organisasi
21	Kabupaten Pati	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	61,89	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	20	-	-	Bagian Organisasi
22	Kabupaten Pemalang	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	60,20	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	21	-	-	Bagian Organisasi
23	Kabupaten Sragen	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	60,19	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	22	-	-	Bagian Organisasi
24	Kabupaten Semarang	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	60,02	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	B	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	23	-	-	Bagian Organisasi
25	Kabupaten Kudus	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	59,35	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	CC	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	24	-	-	Bagian Organisasi



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
26	Kabupaten Wonosobo	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	59,04	59,84	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	CC	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	25	-	-	Bagian Organisasi
27	Kabupaten Jepara	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	58,92	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	CC	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	26	-	-	Bagian Organisasi
28	Kabupaten Brebes	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	58,78	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	CC	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	27	-	-	Bagian Organisasi
29	Kabupaten Klaten	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	57,55	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	CC	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	28	-	-	Bagian Organisasi
30	Kabupaten Karanganyar	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	57,35	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	CC	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	29	-	-	Bagian Organisasi
31	Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	57,33	58,4	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	CC	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	30	-	-	Bagian Organisasi
32	Kabupaten Boyolali	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	56,84	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	CC	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	31	-	-	Bagian Organisasi
33	Kabupaten Blora	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Indeks RB	-	-	55,98	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	CC	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	32	-	-	Bagian Organisasi
34	Kabupaten Sukoharjo	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	54,98	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	CC	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	33	-	-	Bagian Organisasi
35	Kabupaten Rembang	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Indeks RB	-	-	54,44	-	-	Bagian Organisasi
	2. Predikat	-	-	CC	-	-	Bagian Organisasi
	3. Peringkat	-	-	34	-	-	Bagian Organisasi
<b>Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Kebumen</b>							
1	Indeks Reformasi Birokrasi ( Komponen Pengungkit + Komponen Hasil )	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	100,00	100,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	57,33	57,33	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	57,33%	57,33%	-	Bagian Organisasi
	1. Komponen Pengungkit (Total)	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	60,00	60,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	26,74	26,74	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	44,57%	44,57%	-	Bagian Organisasi
	4. Manajemen Perubahan	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	5,00	5,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	1,34	1,34	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	26,80%	26,80%	-	Bagian Organisasi
	5. Penataan Peraturan Perundang-undangan	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	5,00	5,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	1,12	1,12	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	22,40%	22,40%	-	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Penataan dan Penguatan Organisasi	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	6,00	6,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	1,64	1,64	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	27,33%	27,33%	-	Bagian Organisasi
	7. Penataan Tatalaksana	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	5,00	5,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	2,77	2,77	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	55,40%	55,40%	-	Bagian Organisasi
	8. Penataan Sistem Manajemen SDM	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	15,00	15,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	9,19	9,19	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	61,27%	61,27%	-	Bagian Organisasi
	9. Penguatan Akuntabilitas	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	6,00	6,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	3,08	3,08	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	51,33%	51,33%	-	Bagian Organisasi
	10. Penguatan Pengawasan	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	12,00	12,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	4,45	4,45	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	37,08%	37,08%	-	Bagian Organisasi
	11. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	6,00	6,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	3,15	3,15	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	52,50%	52,50%	-	Bagian Organisasi
	2. Komponen Hasil (Total)	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	40,00	40,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	30,59	30,59	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	76,48%	76,48%	-	Bagian Organisasi
	4. Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Bobot	-	-	14,00	14,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	8,22	8,22	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	58,71%	58,71%	-	Bagian Organisasi
	5. Survey Internal Integritas Organisasi	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	6,00	6,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	4,97	4,97	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	82,83%	82,83%	-	Bagian Organisasi
	6. Survey Eksternal Persepsi Korupsi	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	7,00	7,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	5,95	5,95	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	85,00%	85,00%	-	Bagian Organisasi
	7. Opini BPK	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	3,00	3,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	3,00	3,00	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	100,00%	100,00%	-	Bagian Organisasi
	8. Survey Eksternal Pelayanan Publik	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Bobot	-	-	10,00	10,00	-	Bagian Organisasi
	2. Nilai	-	-	8,45	8,45	-	Bagian Organisasi
	3. Porsi	-	-	84,50%	84,50%	-	Bagian Organisasi
<b>Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Kebumen</b>							
1	Bobot	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Komponen Pengungkit	-	-	-	-	100	Bagian Organisasi
	1. I. Pemenuhan	-	-	-	20	20	Bagian Organisasi
	2. II. Hasil Antara Area Perubahan	-	-	-	10	10	Bagian Organisasi
	3. III. Reform	-	-	-	30	30	Bagian Organisasi
	2. Total Komponen Pengungkit	-	-	-	60	60	Bagian Organisasi
	3. Komponen Hasil	-	-	-	-	40	Bagian Organisasi
	1. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	-	-	-	10	10	Bagian Organisasi
	1. Kualitas Pelayanan Publik	-	-	-	10	10	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas KKN	-	-	-	10	10	Bagian Organisasi
	3. Kinerja Organisasi	-	-	-	10	10	Bagian Organisasi
	4. Total Komponen Hasil	-	-	-	40	40	Bagian Organisasi
	5. Indeks Reformasi Birokrasi (Pengungkit+Hasil)	-	-	-	100	100	Bagian Organisasi
2	Nilai	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Komponen Pengungkit	-	-	-	-	26,02	Bagian Organisasi
	1. I. Pemenuhan	-	-	-	9,12	9,12	Bagian Organisasi
	2. II. Hasil Antara Area Perubahan	-	-	-	5,22	5,22	Bagian Organisasi
	3. III. Reform	-	-	-	11,68	11,68	Bagian Organisasi
	2. Total Komponen Pengungkit	-	-	-	26,02	26,02	Bagian Organisasi
	3. Komponen Hasil	-	-	-	-	32,38	Bagian Organisasi
	1. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	-	-	-	7,33	7,33	Bagian Organisasi
	2. Kualitas Pelayanan Publik	-	-	-	8,08	8,08	Bagian Organisasi
	3. Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas KKN	-	-	-	8,35	8,35	Bagian Organisasi
	4. Kinerja Organisasi	-	-	-	8,62	8,62	Bagian Organisasi
	4. Total Komponen Hasil	-	-	-	32,38	32,38	Bagian Organisasi
	5. Indeks Reformasi Birokrasi (Pengungkit+Hasil)	-	-	-	58,4	58,40	Bagian Organisasi
<b>Kelembagaan Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen</b>							
1	Dinas Pendidikan	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	A	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
2	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Kesehatan	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	B	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	ü	-	Bagian Organisasi
	DPU-PR	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Pekerjaan umum dan penataan ruang dan Bidang pertanahan	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	B	Bagian Organisasi
4	3. Kondisi Ideal	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	ü	-	Bagian Organisasi
	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Perumahan dan Kawasan permukiman, bidang lingkungan hidup dan bidang kehutanan, urusan persampahan pada bidang pekerjaan umum dan penataan ruang	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
5	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	A	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta sub urusan kebakaran	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
6	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	B	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	ü	-	Bagian Organisasi
	Dinas Sosial dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
7	1. Urusan Pemerintahan bidang sosial dan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	A	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
7	Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Urusan Pemerintahan bidang tenaga kerja, bidang koperasi, usaha kecil dan menengah, dan bidang transmigrasi	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	B	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	ü	-	Bagian Organisasi
8	Distapang	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. bidang pertanian dan bidang pangan	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	A	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
9	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. perindustrian dan bidang perdagangan	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	B	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
10	Dinas Perhubungan	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Perhubungan	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	B	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. penanaman modal dan bidang energi dan sumberdaya mineral	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	B	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa dan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Pemberdayaan masyarakat dan desa dan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	A	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
13	Dinas Komunikasi Dan Informatika	-	-	-	-	C	Bagian Organisasi
	1. Komunikasi dan informatika, bidang persandian dan bidang statistik	-	-	-	-	C	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	C	C	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	B	C	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	-	C	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	ü	-	Bagian Organisasi
14	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Kepemudaan dan olahraga dan bidang pariwisata	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	B	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
15	Dinas Kelautan Dan Perikanan	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Kelautan dan Perikanan	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	B	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
16	Disarpus	-	-	-	-	C	Bagian Organisasi
	1. Kearsipan dan Perpustakaan;	-	-	-	-	C	Bagian Organisasi



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	C	C	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	B	C	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	-	C	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	ü	-	Bagian Organisasi
17	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	B	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
18	Badan Perencanaan dan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Fungsi penunjang perencanaan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	A	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
19	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	A	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
20	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Fungsi Penunjang keuangan sub fungsi pengelolaan keuangan dan aset daerah;	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	B	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	B	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
21	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Fungsi Penunjang keuangan sub fungsi pendapatan daerah,	-	-	-	-	B	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	B	B	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	B	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
22	Sekretariat Daerah	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	A	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
23	Sekretariat DPRD	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	A	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
24	Inspektorat	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Unsur Pengawasan	-	-	-	-	A	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	A	A	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	A	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Unsur Penanggulangan Bencana	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	ü	-	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
26	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Unsur	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Tipe Saat ini	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	2. Tipe Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	3. Kondisi Ideal	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	4. Kondisi Belum Ideal	-	-	-	ü	-	Bagian Organisasi
<b>Penilaian SAKIP Kabupaten Kebumen</b>							
1	Bobot	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Perencanaan Kinerja	30	30	30	30	-	Bagian Organisasi
	2. Pengukuran Kinerja	25	25	25	25	-	Bagian Organisasi
	3. Pelaporan Kinerja	15	15	15	15	-	Bagian Organisasi
	4. Evaluasi Kinerja	10	10	10	10	-	Bagian Organisasi
	5. Capaian Kinerja	20	20	20	20	-	Bagian Organisasi
	6. Nilai Hasil Evaluasi	100	100	100	100	-	Bagian Organisasi
2	Nilai	-	-	-	-	-	Bagian Organisasi
	1. Perencanaan Kinerja	19,41	20,29	21,13	21,77	-	Bagian Organisasi
	2. Pengukuran Kinerja	13,9	13,78	14,19	15,1	-	Bagian Organisasi
	3. Pelaporan Kinerja	9	9,66	9,83	9,9	-	Bagian Organisasi
	4. Evaluasi Kinerja	4,9	5,88	6,06	6,06	-	Bagian Organisasi
	5. Capaian Kinerja	10,05	9,11	10,64	11,01	-	Bagian Organisasi
	6. Nilai Hasil Evaluasi	57,26	58,73	61,85	63,84	-	Bagian Organisasi
	7. Tingkat Akuntabilitas Kinerja	CC	CC	B	B	-	Bagian Organisasi
<b>Indeks Integritas Organisasi Pemerintah Kabupaten Kebumen</b>							
1	Budaya Organisasi dan Sistem Anti Korupsi	-	-	3,32	-	-	Bagian Organisasi
2	Integritas Kinerja terkait Pengelolaan SDM	-	-	3,57	-	-	Bagian Organisasi
3	Integritas Kerja dan Pelaksanaan Anggaran	-	-	3,40	-	-	Bagian Organisasi

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4	Integritas Kerja dan Kesesuaian Perintah Atasan dengan Aturan dan Norma	-	-	3,38	-	-	Bagian Organisasi
5	Indeks Integritas Organisasi	-	-	3,42	-	-	Bagian Organisasi
<b>Perkembangan Capaian Kinerja Pengawasan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan tepat waktu	92,00	92,00	94,26	-	-	Inspektorat Daerah
2	Nilai leveling APIP kabupaten	2	2,5	3	-	-	Inspektorat Daerah
3	Nilai Maturitas SPIP	2,55	3	3	-	-	Inspektorat Daerah
<b>Perkembangan Capaian Kinerja Pelayanan Publik Kabupaten Kebumen</b>							
1	Capaian peningkatan pelayanan kecamatan (%)	B	B	B	B	86,27	Bagian Organisasi
2	Capaian peningkatan pelayanan kelurahan (%)	B	B	B	B	87,13	Bagian Organisasi
3	Indek survey layanan Pendidikan	B	B+	B	B	82,27	Bagian Organisasi
4	Indek survey layanan terpadu	82,2	80,98	82,15	86	95,50	Bagian Organisasi
5	Indek Survey layanan Kesehatan	76,09	81,75	82,92	82,39	83,34	Bagian Organisasi
6	Nilai IKM Kebumen	75,15	79,28	80,61	81,97	85,68	Bagian Organisasi
<b>Survei Eksternal Kualitas Pelayanan dan Persepsi Korupsi Kabupaten Kebumen</b>							
1	Survei Eksternal Kualitas Pelayanan	-	-	3,38	3,23	Baik	Bagian Organisasi
2	Survei Eksternal Persepsi Korupsi	-	-	3,4	3,34	-	Bagian Organisasi
<b>Capaian Kinerja Pelayanan Publik Kecamatan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Capaian nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kecamatan	B	B	B	B	86,27 (Kategori Baik)	Bagian Organisasi
2	Capaian nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kelurahan	B	B	B	B	87,13 (Kategori Baik)	Bagian Organisasi

### 32.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya. yang ditandatangani pada kuartal pertama	-	-	-	-	-	Sekretariat Daerah
2	Persentase jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif	-	-	-	35,85885	-	Sekretariat Daerah
3	Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan	-	-	-	64,75167	-	Sekretariat Daerah

### 32.3 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah Pecandu Narkoba	-	-	-	-	-	Bagian Kesejahteraan Rakyat
2	Jumlah Rehabilitasi Narkoba	-	-	-	-	-	Bagian Kesejahteraan Rakyat
3	Penyandang LGBT	-	-	-	-	-	Bagian Kesejahteraan Rakyat
4	Nilai IKM	-	-	-	-	86,20 (Kategori Baik)	Bagian Organisasi

## 33. Urusan Sekretariat DPRD

### 33.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Kinerja Sekretariat DPRD Kabupaten Kebumen</b>							
1	Raperda yang Dibahas	15	16	11	20	15	Sekretariat DPRD
2	Raperda yang Disetujui/ Ditetapkan	13	16	10	18	9	Sekretariat DPRD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Persentase peraturan daerah yang ditetapkan tepat waktu	86.67%	100%	90.91%	90.00%	73.33%	Sekretariat DPRD
4	Jumlah kegiatan reses yang difasilitasi (kali)	150	150	150	150	3	Sekretariat DPRD
<b>Perkembangan Capaian Kinerja DPRD Kabupaten Kebumen</b>							
1	Ditetapkannya Perda dan Raperda	11	15	64	13	11	Sekretariat DPRD

### 34. Urusan Perencanaan

#### 34.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Kesesuaian Program antara RPJMD dan RKPD serta RKPD dengan APBD</b>							
1	RPJMD	165	165	165	165	165	Bappeda
2	RKPD	165	163	148	146	124	Bappeda
3	Kesesuaian RPJMD dan RKPD	16 Program di RKPD tidak terdapat di RPJMD	14 Program di RKPD tidak terdapat di RPJMD	5 Program di RKPD tidak terdapat di RPJMD	5 Program di RKPD tidak terdapat di RPJMD	5 Program di RKPD tidak terdapat di RPJMD	Bappeda
4	% Persentase Kesesuaian RPJMD dan RKPD	90,3%	91.52%	96.97%	96.97%	96,97%	Bappeda
5	RKPD	165	163	148	146	124	Bappeda
6	APBD	154	156	151	146	124	Bappeda
7	Kesesuaian RKPD dan APBD	NA	Semua Program di RPKD terdapat di APBD	Semua Program di RPKD terdapat di APBD	Semua Program di RPKD terdapat di APBD	Semua Program di RPKD terdapat di APBD	Bappeda

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
8	% Persentase Kesesuaian RKPD dan APBD	NA	100%	100%	100%	100%	Bappeda
<b>Persentase Luas Wilayah Produktif (ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen</b>							
1	Luas Wilayah Produktif (Ha)	-	-	-	59,723.48	59,723.48	Bappeda
	1. Adimulyo	-	-	-	3,136.82	3,136.82	Bappeda
	2. Alian	-	-	-	2,253.67	2,253.67	Bappeda
	3. Ambal	-	-	-	4,227.48	4,227.48	Bappeda
	4. Ayah	-	-	-	1,671.40	1,671.40	Bappeda
	5. Bonorowo	-	-	-	1,587.24	1,587.24	Bappeda
	6. Buayan	-	-	-	1,898.94	1,898.94	Bappeda
	7. Buluspesantren	-	-	-	3,387.46	3,387.46	Bappeda
	8. Gombang	-	-	-	953,97	953,97	Bappeda
	9. Karanganyar	-	-	-	1,116.76	1,116.76	Bappeda
	10. Karanggayam	-	-	-	4,993.21	4,993.21	Bappeda
	11. Karangsambung	-	-	-	3,581.66	3,581.66	Bappeda
	12. Kebumen	-	-	-	2420,43	2420,43	Bappeda
	13. Klirong	-	-	-	2,547.44	2,547.44	Bappeda
	14. Kutowinangun	-	-	-	1709,54	1709,54	Bappeda
	15. Kuwarasan	-	-	-	2,348.31	2,348.31	Bappeda
	16. Mirit	-	-	-	3,391.52	3,391.52	Bappeda
	17. Padureso	-	-	-	794,79	794,79	Bappeda
	18. Pejagoan	-	-	-	1,113.47	1,113.47	Bappeda
	19. Petanahan	-	-	-	2,931.23	2,931.23	Bappeda
	20. Poncowarno	-	-	-	1,283.48	1,283.48	Bappeda
	21. Prembun	-	-	-	1,362.83	1,362.83	Bappeda
	22. Puring	-	-	-	4348,04	4348,04	Bappeda
	23. Rowokele	-	-	-	1,236.54	1,236.54	Bappeda
	24. Sadang	-	-	-	1605,1	1605,1	Bappeda
	25. Sempor	-	-	-	2180,99	2180,99	Bappeda

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
2	26. Sruweng	-	-	-	1,641.14	1,641.14	Bappeda
	Luas Seluruh Wilayah Budidaya (Ha)	-	-	-	120695,42	120695,42	Bappeda
	1. Adimulyo	-	-	-	4,484.44	4,484.44	Bappeda
	2. Alian	-	-	-	5,494.66	5,494.66	Bappeda
	3. Ambal	-	-	-	6,173.14	6,173.14	Bappeda
	4. Ayah	-	-	-	5302,52	5302,52	Bappeda
	5. Bonorowo	-	-	-	2,297.17	2,297.17	Bappeda
	6. Buayan	-	-	-	5,223.25	5,223.25	Bappeda
	7. Buluspesantren	-	-	-	5,138.76	5,138.76	Bappeda
	8. Gombong	-	-	-	1,896.49	1,896.49	Bappeda
	9. Karanganyar	-	-	-	2,947.44	2,947.44	Bappeda
	10. Karanggayam	-	-	-	9,893.61	9,893.61	Bappeda
	11. Karangsambung	-	-	-	6700,35	6700,35	Bappeda
	12. Kebumen	-	-	-	4,579.79	4,579.79	Bappeda
	13. Klirong	-	-	-	4260,44	4260,44	Bappeda
	14. Kutowinangun	-	-	-	3,317.85	3,317.85	Bappeda
	15. Kuwarasan	-	-	-	3,622.63	3,622.63	Bappeda
	16. Mirit	-	-	-	5083,99	5083,99	Bappeda
	17. Padureso	-	-	-	2657,01	2657,01	Bappeda
	18. Pejagoan	-	-	-	3,472.51	3,472.51	Bappeda
	19. Petanahan	-	-	-	4505,15	4505,15	Bappeda
	20. Poncowarno	-	-	-	2,675.91	2,675.91	Bappeda
	21. Prembun	-	-	-	2310,77	2310,77	Bappeda
	22. Puring	-	-	-	6,217.96	6,217.96	Bappeda
	23. Rowokele	-	-	-	5024,05	5024,05	Bappeda
	24. Sadang	-	-	-	5770,79	5770,79	Bappeda
	25. Sempor	-	-	-	7126,09	7126,09	Bappeda
	26. Sruweng	-	-	-	4,518.64	4,518.64	Bappeda
3	Rasio	-	-	-	49.48%	49.48%	Bappeda



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1.	Adimulyo	-	-	-	69.95%	69.95%	Bappeda
2.	Alian	-	-	-	41,02%	41,02%	Bappeda
3.	Ambal	-	-	-	68.48%	68.48%	Bappeda
4.	Ayah	-	-	-	31.52%	31.52%	Bappeda
5.	Bonorowo	-	-	-	69.10%	69.10%	Bappeda
6.	Buayan	-	-	-	36.36%	36.36%	Bappeda
7.	Buluspesantren	-	-	-	65.92%	65.92%	Bappeda
8.	Gombong	-	-	-	50,3%	50,3%	Bappeda
9.	Karanganyar	-	-	-	37.89%	37.89%	Bappeda
10.	Karanggayam	-	-	-	50,47%	50,47%	Bappeda
11.	Karangsambung	-	-	-	53.45%	53.45%	Bappeda
12.	Kebumen	-	-	-	52.85%	52.85%	Bappeda
13.	Klirong	-	-	-	59.79%	59.79%	Bappeda
14.	Kutowinangun	-	-	-	51.53%	51.53%	Bappeda
15.	Kuwarasan	-	-	-	64.82%	64.82%	Bappeda
16.	Mirit	-	-	-	66.71%	66.71%	Bappeda
17.	Padureso	-	-	-	29.91%	29.91%	Bappeda
18.	Pejagoan	-	-	-	32,07%	32,07%	Bappeda
19.	Petanahan	-	-	-	65,06%	65,06%	Bappeda
20.	Poncowarno	-	-	-	47.96%	47.96%	Bappeda
21.	Prembun	-	-	-	58.98%	58.98%	Bappeda
22.	Puring	-	-	-	69.93%	69.93%	Bappeda
23.	Rowokele	-	-	-	24.61%	24.61%	Bappeda
24.	Sadang	-	-	-	27.81%	27.81%	Bappeda
25.	Sempor	-	-	-	30,61%	30,61%	Bappeda
26.	Sruweng	-	-	-	36.32%	36.32%	Bappeda
	Rekapitulasi Ketidaksesuaian Pola Ruang Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	-	Bappeda

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	KAWASAN BUDIDAYA	-	12517,-1-1	-	-	125.170,10 Ha	Bappeda
	1. Belum Sesuai (BS) dan Sesuai (S)	-	11474,-973	-	-	114.740,97 Ha	Bappeda
	2. Tidak Sesuai	-	1-429,128	-	-	10.429,13 Ha	Bappeda
2	% KAWASAN BUDIDAYA	-	1--	-	-	80,41%	Bappeda
	1. Belum Sesuai (BS) dan Sesuai (S)	-	91,668	-	-	91,67%	Bappeda
	2. Tidak Sesuai	-	8,332	-	-	8,33%	Bappeda
3	KAWASAN LINDUNG	-	3-487,261	-	-	30.487,26 Ha	Bappeda
	1. Belum Sesuai (BS) dan Sesuai (S)	-	26829,5-6	-	-	26.829,51 Ha	Bappeda
	2. Tidak Sesuai	-	3,657.76	-	-	3.657 Ha	Bappeda
4	% KAWASAN LINDUNG	-	1--	-	-	19,59%	Bappeda
	1. Belum Sesuai (BS) dan Sesuai (S)	-	88,--2	-	-	88,00%	Bappeda
	2. Tidak Sesuai	-	11,998	-	-	12,00%	Bappeda
5	TOTAL LUAS (HA)	-	155,657.361	-	-	155.657,36 Ha	Bappeda
	1. Belum Sesuai (BS) dan Sesuai (S)	-	14157,-478	-	-	141.570,48 Ha	Bappeda
	2. Tidak Sesuai	-	14-86,883	-	-	14.086,88 Ha	Bappeda
6	% TOTAL LUAS (HA)	-	1--	-	-	100%	Bappeda
	1. Belum Sesuai (BS) dan Sesuai (S)	-	9-,95	-	-	90,95%	Bappeda
	2. Tidak Sesuai	-	9,-5	-	-	9,05%	Bappeda
<b>Data akses Air Minum Perpipaan Kabupaten Kebumen Tahun</b>							
1	Jumlah rumah tangga mengakses SPAM Perdesaan	11,531	13,813	16,972	20,764	27,856	Bappeda
2	Jumlah rumah tangga mengakses PDAM	25,563	29-33	3-678	2,681	33,603	Bappeda
3	Jumlah rumah tangga	345,494	346,323	347,155	347,988	347,988	Bappeda
4	Akses Air Minum Perpipaan	1-,74%	12.37%	13.73%	15.36%	17.66%	Bappeda
<b>Jumlah Rumah Tangga yang Dilayani Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perpipaan Kabupaten Kebumen</b>							

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah rumah tangga mengakses SPAM Perdesaan	11,531	13,813	16,972	20,764	27,856	Bappeda
2	Jumlah rumah tangga mengakses PDAM	25,563	29-33	3-678	32,681	33,603	Bappeda
3	Estimasi jumlah rumah tangga	345,494	346,323	347,155	347,988	347,988	Bappeda
4	Akses Air Minum Perpipaan	1-,74%	12.37%	13.73%	15.36%	17.66%	Bappeda

### 35. Urusan Keuangan

#### 35.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Perkembangan Capaian Kinerja Urusan Keuangan Kabupaten</b>							
1	Realisasi pendapatan daerah (triliun rupiah)	2,713	2,639	2,797	2,762	2.832.170.709.948,00	BPKAD
2	Opini BPK atas LKPD	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	BPKAD
<b>Realisasi Pendapatan Daerah</b>							
1	Total Pendapatan Daerah	2,713,113,397,677	2,639,814,864,398	2,818,494,983,541	2,763,229,307,230	2.832.170.709.948,00	BPKAD
	1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	443,608,862,461	352,047,092,282	409,163,433,330	403,025,963,784	472.152.407.382,00	BPKAD
	2. Pajak daerah	79,479,454,753	96,775,593,102	110,614,568,810	100,877,584,517	112.474.854.190,00	BPKAD
	3. Retribusi daerah	22,655,157,693	37,339,858,915	27,141,726,792	22,068,306,403	23.653.160.977,00	BPKAD
	4. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	21,901,327,127	9,734,494,832	14,210,376,188	15,727,758,649	16.552.860.815,00	BPKAD
	5. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	319,572,922,888	208,197,145,433	257,196,761,540	264,352,314,215	319.471.531.400,00	BPKAD
2	Dana Perimbangan	1,712,419,381,173	1,654,135,303,906	1,688,387,155,843	1,624,225,405,094	1.607.599.153.080,00	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak	40,008,376,950	29,627,426,379	22,159,108,400	35,146,538,958	41.397.337.217,00	BPKAD
	2. Dana Alokasi Umum	1,234,003,169,000	1,234,003,169,000	1,279,681,428,000	1,197,504,293,000	1.179.288.910.000,00	BPKAD
	3. Dana Alokasi Khusus	438,407,835,223	390,504,708,527	386,546,619,443	391,574,573,136	386.912.905.863,00	BPKAD
	4. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	557,085,154,043	633,632,468,210	720,944,394,368	735,977,938,352	137.385.341.683,00	BPKAD
	5. Hibah	5,214,000,000	126,590,219,464	137,498,110,012	136,750,269,161	137.385.341.683,00	BPKAD
	6. Dana Darurat	-	-	-	-	-	BPKAD
	7. Dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya	129,121,770,243	133,143,854,746	143,529,063,756	130,966,524,602	157.491.424.803,00	BPKAD
	8. Dana penyesuaian dan otonomi khusus	51,141,752,000	-	34,569,662,000	45,243,665,000	46.433.860.000,00	BPKAD
	9. Bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya	11,868,380,000	23,874,757,000	9,936,200,000	17,991,610,589	5.848.070.000,00	BPKAD
	10. Alokasi Dana Desa yang Bersumber dari APBN	359,739,251,800	350,023,637,000	395,411,358,600	405,025,869,000	405.260.453.000,00	BPKAD

#### **Pendapatan Daerah pada APBD Murni dan Proyeksi RKPD Kabupaten Kebumen**

1	APBD MURNI	-	-	-	-	2.752.338.008.000,00	BPKAD
	1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	-	-	-	354.421.071.000,00	BPKAD
	1. Pajak daerah	-	-	-	-	95.534.500.000,00	BPKAD
	2. Retribusi daerah	-	-	-	-	30.211.764.000,00	BPKAD
	3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-	-	12.484.000.000,00	BPKAD
	4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	-	-	-	-	216.190.807.000,00	BPKAD
	2. Pendapatan Transfer	-	-	-	-	2.262.776.437.000,00	BPKAD
	1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-	-	2.106.071.310.000,00	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Dana Perimbangan	-	-	-	-	1.654.376.997.000,00	BPKAD
	3. Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	-	-	-	-	29.867.666.000,00	BPKAD
	4. Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	-	-	-	-	1.218.308.093.000,00	BPKAD
	5. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	-	-	-	-	80.860.834.000,00	BPKAD
	6. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	-	-	-	-	325.340.404.000,00	BPKAD
	7. Dana Insentif Daerah (DID)	-	-	-	-	46.433.860.000,00	BPKAD
	8. Dana Desa	-	-	-	-	405.260.453.000,00	BPKAD
	9. Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	-	-	156.705.127.000,00	BPKAD
	10. Pendapatan Bagi Hasil	-	-	-	-	144.332.127.000,00	BPKAD
	11. Bantuan keuangan (dari Pemerintah Provinsi)	-	-	-	-	12.373.000.000,00	BPKAD
	3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-	-	-	135.140.500.000,00	BPKAD
	1. Pendapatan Hibah	-	-	-	-	3.795.000.000,00	BPKAD
	2. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	-	131.345.500.000,00	BPKAD
2	RKPD 2022	-	-	-	-	2.811.533.575.000,00	BPKAD
	1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	-	-	-	407.243.602.000,00	BPKAD
	1. Pajak daerah	-	-	-	-	107.380.000.000,00	BPKAD
	2. Retribusi daerah	-	-	-	-	31.990.213.000,00	BPKAD
	3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-	-	13.729.815.000,00	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	-	-	-	-	254.143.574.000,00	BPKAD
	2. Pendapatan Transfer	-	-	-	-	2.264.817.935.000,00	BPKAD
	1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-	-	2.106.052.596.000,00	BPKAD
	2. Dana Perimbangan	-	-	-	-	1.654.358.283.000,00	BPKAD
	3. Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	-	-	-	-	29.867.666.000,00	BPKAD
	4. Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	-	-	-	-	1.179.288.910.000,00	BPKAD
	5. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	-	-	-	-	80.435.620.000,00	BPKAD
	6. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	-	-	-	-	325.746.904.000,00	BPKAD
	7. Dana Insentif Daerah (DID)	-	-	-	-	46.433.860.000,00	BPKAD
	8. Dana Desa	-	-	-	-	405.260.453.000,00	BPKAD
	9. Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	-	-	158.765.339.000,00	BPKAD
	10. Pendapatan Bagi Hasil	-	-	-	-	158.765.339.000,00	BPKAD
	11. Bantuan keuangan (dari Pemerintah Provinsi)	-	-	-	-	-	BPKAD
	3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-	-	-	139.472.038.000,00	BPKAD
	1. Pendapatan Hibah	-	-	-	-	8.126.538.000,00	BPKAD
	2. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	-	131.345.500.000,00	BPKAD
3	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	-	-	-	-	59.195.567.000 ,00	BPKAD
	1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	-	-	-	52.822.531.000,00	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Pajak daerah	-	-	-	-	11.845.500.000,00	BPKAD
	2. Retribusi daerah	-	-	-	-	1.778.449.000,00	BPKAD
	3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-	-	1.245.815.000,00	BPKAD
	4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	-	-	-	-	37.952.767.000,00	BPKAD
	2. Pendapatan Transfer	-	-	-	-	2.041.498.000,00	BPKAD
	1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-18.714.000,00	BPKAD
	2. Dana Perimbangan	-	-	-	-	-18.714.000,00	BPKAD
	3. Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	-	-	-	-	-	BPKAD
	4. Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	-	-	-	-	-39.019.183.000,00	BPKAD
	5. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	-	-	-	-	-425.214.000,00	BPKAD
	6. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	-	-	-	-	406.500.000,00	BPKAD
	7. Dana Insentif Daerah (DID)	-	-	-	-	-	BPKAD
	8. Dana Desa	-	-	-	-	-	BPKAD
	9. Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	-	-	2.060.212.000,00	BPKAD
	10. Pendapatan Bagi Hasil	-	-	-	-	14.433.212.000,00	BPKAD
	11. Bantuan keuangan (dari Pemerintah Provinsi)	-	-	-	-	-12.373.000.000,00	BPKAD
	3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-	-	-	4.331.538.000,00	BPKAD
	1. Pendapatan Hibah	-	-	-	-	4.331.538.000,00	BPKAD
	2. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan	-	-	-	-	-	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Peraturan Perundang-Undangan						
	Realisasi Belanja Daerah Tahun 2016-2020	2,630,271,307,685	2,652,047,980,376	2,809,549,444,627	2,737,861,916,080	-	BPKAD
1	Belanja Tidak Langsung	1,683,743,287,955	1,676,515,529,592	1,707,700,081,835	1,791,269,566,564	-	BPKAD
	1. Belanja Pegawai	1,074,305,059,229	1,094,190,721,143	1,092,633,851,935	1,069,722,845,778	1.141.294.399.703,00	BPKAD
	2. Belanja Hibah	45,614,321,171	30,763,259,199	31,299,036,000	81,112,633,737	72.480.669.601,00	BPKAD
	3. Belanja Bantuan Sosial	45,284,336,762	45,356,182,000	20,742,420,000	30,833,250,000	17.005.641.729,00	BPKAD
	4. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	9,742,465,800	14,048,213,950	15,502,510,500	13,527,756,700	13.862.929.650,00	BPKAD
	5. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa	507,396,377,600	492,152,153,300	547,521,693,400	585,884,255,100	596.682.587.000,00	BPKAD
	6. Belanja Tidak Terduga	1,400,727,387	5,000,000	570,000	10,188,825,249	545.318.400,00	BPKAD
2	Belanja Langsung	833,211,278,153	975,532,450,784	1,101,849,362,792	946,592,349,516	-	BPKAD
	1. Proporsi Belanja Tidak Langsung	64.01%	63.22%	60.78%	65.43%	-	BPKAD
	2. Belanja Pegawai	60,185,422,856	61,887,511,251	94,148,451,471	99,973,754,872	-	BPKAD
	3. Belanja Barang dan Jasa	452,644,541,214	543,640,563,009	641,860,117,293	557,817,545,626	658.847.505.219,00	BPKAD
	4. Belanja Modal	433,698,055,660	370,004,376,524	365,840,794,028	288,801,049,018	264.676.272.961,00	BPKAD
	5. Proporsi Belanja Langsung	35.99%	36.78%	39.22%	34.57%	-	BPKAD
<b>Belanja Daerah pada APBD Murni dan Proyeksi RKPD Kabupaten Kebumen</b>							
1	APBD Murni	-	-	-	-	-	BPKAD
	1. Belanja Operasi	-	-	-	-	1.932.804.072.000,00	BPKAD
	1. Belanja Pegawai	-	-	-	-	1.187.836.875.000,00	BPKAD
	2. Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	630.206.760.000,00	BPKAD
	3. Belanja Subsidi	-	-	-	-	500.000.000,00	BPKAD
	4. Belanja Hibah	-	-	-	-	84.160.160.000,00	BPKAD



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	30.100.277.000,00	BPKAD
	2. Belanja Modal	-	-	-	-	273.065.757.000,00	BPKAD
	3. Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-	1.445.000.000,00	BPKAD
	4. Belanja Transfer	-	-	-	-	611.100.337.000,00	BPKAD
2	RKPD	-	-	-	-	-	BPKAD
	1. Belanja Operasi	-	-	-	-	1.978.511.415.000,00	BPKAD
	1. Belanja Pegawai	-	-	-	-	1.191.560.395.000,00	BPKAD
	2. Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	660.770.473.000,00	BPKAD
	3. Belanja Subsidi	-	-	-	-	500.000.000,00	BPKAD
	4. Belanja Hibah	-	-	-	-	89.679.291.000,00	BPKAD
	5. Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	36.001.256.000,00	BPKAD
	2. Belanja Modal	-	-	-	-	363.867.708.000,00	BPKAD
	3. Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-	2.000.000.000,00	BPKAD
	4. Belanja Transfer	-	-	-	-	619.719.339.000,00	BPKAD
3	Kenaikan/ (Penurunan)	-	-	-	-	-	BPKAD
	1. Belanja Operasi	-	-	-	-	45.707.343.000,00	BPKAD
	1. Belanja Pegawai	-	-	-	-	3.723.520.000,00	BPKAD
	2. Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	30.563.713.000,00	BPKAD
	3. Belanja Subsidi	-	-	-	-	-	BPKAD
	4. Belanja Hibah	-	-	-	-	5.519.131.000,00	BPKAD
	5. Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	5.900.979.000,00	BPKAD
	2. Belanja Modal	-	-	-	-	90.801.951.000,00	BPKAD
	3. Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-	555.000.000,00	BPKAD
	4. Belanja Transfer	-	-	-	-	8.619.002.000,00	BPKAD
<b>Realisasi Pembiayaan Daerah, APBD Murni serta RKPD</b>							
1	REALISASI APBD	141,293,405,488.94	213,925,495,480.00	193,722,379,502.50	194,582,918,416.18	222.083.034.565,98	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. Penerimaan Pembiayaan	162,392,405,488.94	225,675,495,480.00	203,192,379,502.50	204,132,918,416.18	219,983,034,565,98	BPKAD
	1. Sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya	160,912,405,489	224,135,495,480	201,692,379,503	202,667,918,416	219,983,034,565,98	BPKAD
	2. Penerimaan kembali pemberian pinjaman	1,480,000,000	1,540,000,000	1,500,000,000	1,465,000,000	2.100.000.000,00	BPKAD
	2. Pengeluaran pembiayaan	21,099,000,000.00	11,750,000,000.00	9,470,000,000.00	9,550,000,000.00	5,100,000,000	BPKAD
	1. Penyertaan modal (investasi) daerah	19,599,000,000	10,250,000,000	7,970,000,000	8,050,000,000	3,000,000,000	BPKAD
	2. Pemberian pinjaman daerah	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	2,100,000,000	BPKAD
	3. Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-	-	BPKAD
2	APBD MURNI	-	-	-	-	-	BPKAD
	1. Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-	70.577.158.000,00	BPKAD
	1. Sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya	-	-	-	-	69.077.158.000,00	BPKAD
	2. Penerimaan kembali pemberian pinjaman	-	-	-	-	1.500.000.000,00	BPKAD
	2. Pengeluaran pembiayaan	-	-	-	-	4.500.000.000,00	BPKAD
	1. Penyertaan modal (investasi) daerah	-	-	-	-	3.000.000.000,00	BPKAD
	2. Pemberian pinjaman daerah	-	-	-	-	1.500.000.000,00	BPKAD
	3. Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-	-	BPKAD
3	RKPD	-	-	-	-	-	BPKAD
	1. Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-	193.964.887.000,00	BPKAD
	1. Sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya	-	-	-	-	191.764.887.000,00	BPKAD
	2. Penerimaan kembali pemberian pinjaman	-	-	-	-	2.100.000.000,00	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Pengeluaran pembiayaan	-	-	-	-	41.300.000.000,00	BPKAD
	1. Penyertaan modal (investasi) daerah	-	-	-	-	19.200.000.000,00	BPKAD
	2. Pemberian pinjaman daerah	-	-	-	-	2.100.000.000,00	BPKAD
	3. Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-	20.000.000.000,00	BPKAD
<b>Proporsi Pendapatan Daerah Kabupaten Kebumen</b>							
1	PENDAPATAN	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100%	BPKAD
	1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	16.35%	13.34%	14.52%	14.59%	16,67%	BPKAD
	2. Pendapatan Perimbangan	63.12%	62.66%	59.90%	58.78%	78,48%	BPKAD
	3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	20.53%	24.00%	25.58%	26.63%	4,85%	BPKAD
<b>Proporsi Belanja Daerah Kabupaten Kebumen</b>							
1	Belanja Tidak Langsung	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	-	BPKAD
	1. Belanja Pegawai	64.01%	63.22%	60.78%	65.43%	60.24%	BPKAD
	2. Belanja Hibah	40.84%	41.26%	38.89%	39.07%	3.83%	BPKAD
	3. Belanja Bantuan Sosial	1.73%	1.16%	1.11%	2.96%	1.13%	BPKAD
	4. Belanja Bagi Hasil Kepada	1.72%	1.71%	0.74%	1.13%	0.59%	BPKAD
	5. Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	0.37%	0.53%	0.55%	0.49%	-	BPKAD
	6. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa	19.29%	18.56%	19.49%	21.40%	31.49%	BPKAD
	7. Belanja Tidak Terduga	0.05%	0.00%	0.00%	0.37%	0.03%	BPKAD
2	Belanja Langsung	35.99%	36.78%	39.22%	34.57%	-	BPKAD
	1. Belanja Pegawai	2.29%	2.33%	3.35%	3.65%	-	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Belanja Barang dan Jasa	17.21%	20.50%	22.85%	20.37%	71.34%	BPKAD
	3. Belanja Modal	16.49%	13.95%	13.02%	10.55%	28.66%	BPKAD
<b>Neraca Daerah Kabupaten Kebumen Tahun</b>							
1	ASET DAERAH	4,409,902,555,258	4,548,688,282,913	4,482,323,838,554	4,525,738,172,682	6.437.816.777.868,95*	BPKAD
	1. ASET LANCAR	304,056,718,155	296,960,356,916	298,354,393,077	319,990,472,249	1.908.855.914.423,88*	BPKAD
	1. Kas	223,121,658,576	202,091,148,193	202,798,793,055	219,984,624,516	172.241.856.888,00 *	BPKAD
	2. Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	-	BPKAD
	3. Piutang	36,802,226,975	38,265,165,588	24,932,358,986	68,296,171,915	72.414.673.678,00*	BPKAD
	4. Piutang Lain-lain	25,401,693,103	36,111,786,775	42,118,746,399	-	-	BPKAD
	5. Persediaan	31,636,545,270	35,024,950,534	35,653,398,103	39,833,217,852	20.601.254.710,90*	BPKAD
	6. Beban Dibayar Dimuka	66,936,388	91,565,399	72,036,588	65,598,889	56.154.445,00*	BPKAD
	7. Penyisihan Piutang	-12,972,342,157	-14,624,259,572	-7,220,940,055	-8,189,140,923	(3.797.190.094,00)*	BPKAD
	2. INVESTASI JANGKA PANJANG	113,533,920,634	126,335,036,386	138,846,162,485	150,432,666,980	154.932.666.979,57*	BPKAD
	1. Investasi Non Permanen	131,608,000	-	-	35,000,000	35,000,000,00*	BPKAD
	2. Investasi Permanen	113,402,312,634	126,335,036,386	138,846,162,485	150,397,666,980	154,897,666,979,57*	BPKAD
	3. ASET TETAP	3,794,078,229,589	3,844,748,357,518	3,928,360,648,412	3,931,529,890,870	4.246.380.944.092,50*	BPKAD
	1. Tanah	794,000,205,256	740,069,826,490	777,250,679,278	777,646,197,821	795.939.863.271,55*	BPKAD
	2. Peralatan dan Mesin	602,997,235,774	659,408,299,708	765,195,323,365	870,303,689,719	977.135.875.543,00*	BPKAD
	3. Gedung dan Bangunan	1,351,882,484,939	1,420,934,740,781	1,490,101,861,928	1,519,382,588,544	1.596.048.355.726,00*	BPKAD
	4. Jalan, Jaringan dan Instalasi	2,100,211,798,233	2,300,264,078,380	2,430,068,733,183	2,559,955,132,444	2.666.282.676.147,25*	BPKAD
	5. Aset Tetap Lainnya	115,377,715,000	120,843,823,216	133,561,451,585	132,900,631,859	139.654.787.322,00*	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Konstruksi dalam Pengerjaan	3,566,340,900	556,338,000	-	12,276,936,657	12.254.672.257,00*	BPKAD
	7. Akumulasi Penyusutan	-1,173,957,550,513	-1,397,328,749,057	-1,667,817,400,927	-1,940,935,286,174	-1.940.935.286.174,30*	BPKAD
	4. ASET LAINNYA	198,233,686,881	280,644,532,093	116,762,634,581	123,785,142,584	127.647.252.373,00*	BPKAD
	1. Tagihan Piutang Penjualan Angsuran	-	-	-	-	-	BPKAD
	2. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	-	-	-	-	BPKAD
	3. Kemitraan dengan Pihak Ketiga	18,307,584,000	16,134,562,688	16,134,562,688	16,134,562,688	16.134.562.688,00*	BPKAD
	4. Aset Tidak Berwujud	7,864,935,621	6,886,664,536	8,741,274,141	2,243,798,380	4.692.714.030,00*	BPKAD
	5. Aset Lain-lain	172,061,167,259	257,623,304,869	91,886,797,752	105,406,781,516	108.491.170.305,00*	BPKAD
2	KEWAJIBAN	15,408,491,439	19,470,388,884	28,013,032,840	41,790,047,964	1.641.874.897.906,00*	BPKAD
	1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	15,408,491,439	19,470,388,884	28,013,032,840	41,790,047,964	1.641.874.897.906,00*	BPKAD
	1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	1,992,992	398,768,690	130,874,639	34,314,950	6.197.037,00*	BPKAD
	2. Utang Bunga	-	-	-	-	-	BPKAD
	3. Utang Pajak	-	-	-	-	-	BPKAD
	4. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-	-	-	-	BPKAD
	5. Pendapatan Diterima Dimuka	906,264,119	857,079,886	981,745,193	1,248,346,951	542.547.406,00*	BPKAD
	6. Utang Jangka Pendek Lainnya	9,090,040,359	12,402,338,594	13,310,369,182	-	32.753.760.263,00*	BPKAD
	7. Utang Beban	5,410,193,969	5,812,201,714	13,590,043,826	40,507,386,063	1.608.572.393.200,00*	BPKAD
	2. EKUITAS	4,394,494,063,819	4,529,217,894,029	4,454,310,805,714	4,483,948,124,718	4,263,997,815,152,05*	BPKAD
	1. Ekuitas	4,394,494,063,819	4,529,217,894,029	4,454,310,805,714	4,483,948,124,718	4.318.081.121.203,05*	BPKAD
	3. JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4,409,902,555,258	4,548,688,282,913	4,482,323,838,554	4,525,738,172,682	5.959.956.019.109,05 *	BPKAD
<b>Rasio Lancar Kabupaten Kebumen</b>							

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Aktiva Lancar	304,056,718,155	296,960,356,916	298,354,393,077	319,990,472,249	1.908.855.914.423,88	BPKAD
2	Kewajiban Jangka Pendek	15,408,491,439	19,470,388,884	28,013,032,840	41,790,047,964	1.641.874.897.906,00	BPKAD
3	Rasio	19,73	15,25	10,65	7,66	1,16	BPKAD
<b>Rasio Quick Kabupaten Kebumen</b>							
1	Aktiva Lancar - Persediaan	272,420,172,885	261,935,406,383	262,700,994,973	280,157,254,397	1.888.254.659.712,98	BPKAD
2	Kewajiban Jangka Pendek	15,408,491,439	19,470,388,884	28,013,032,840	41,790,047,964	1.641.874.897.906,00	BPKAD
3	Rasio	17,68	13,45	9,38	6,7	1,15	BPKAD
<b>Rasio Total Hutang</b>							
1	Total Hutang	15,408,491,439	19,470,388,884	28,013,032,840	41,790,047,964	1.641.874.897.906,00	BPKAD
2	Total Aset	4,409,902,555,258	4,548,688,282,913	4,482,323,838,554	4,525,738,172,682	6.437.816.777.868,95	BPKAD
3	Rasio (%)	0,35	0,43	0,62	0,92	0,25	BPKAD
<b>Rasio Hutang terhadap Modal Kabupaten Kebumen</b>							
1	Total Hutang	15,408,491,439	19,470,388,884	28,013,032,840	41,790,047,964	1.641.874.897.906,00	BPKAD
2	Total Ekuitas	4,394,494,063,819	4,529,217,894,029	4,454,310,805,714	4,483,948,124,718	4.318.081.121.203,05	BPKAD
3	Rasio (%)	0,35	0,43	0,63	0,93	38,02	BPKAD
<b>Rata-rata Umur Piutang Kabupaten Kebumen</b>							
1	Saldo Awal Piutang	20,914,529,385	36,802,226,975	38,265,165,588	24,932,358,986	68.296.171.915,00	BPKAD
2	Saldo Akhir Piutang	36,802,226,975	38,265,165,588	24,932,358,986	68,296,171,915	30.211.634.648,00	BPKAD
3	Pendapatan Daerah	2,713,113,397,677	2,639,814,864,398	2,818,494,983,541	2,763,229,307,230	2.832.170.709.948,00	BPKAD
4	Perputaran Piutang	94,01	70,33	89,2	59,28	93,74	BPKAD
5	Rata-rata Umur Piutang	3,88	5,19	4,09	6,16	4	BPKAD
<b>Rata-rata Umur Persediaan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Saldo Awal Persediaan	21,501,881,946	31,636,545,270	35,024,950,534	35,653,398,103	39.833.217.851,73	BPKAD
2	Saldo Akhir Persediaan	31,636,545,270	35,024,950,534	35,653,398,103	39,833,217,852	20.601.254.710,90	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
3	Nilai Persediaan	31,636,545,270	35,024,950,534	35,653,398,103	39,833,217,852	20.601.254.710,90	BPKAD
4	Perputaran Persediaan	1,19	1,05	1,01	1,06	1,32	BPKAD
5	Rata-rata Umur Persediaan	306,54	347,34	361,78	345,85	276,89	BPKAD
	Realisasi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur Kabupaten	1,609,691,142,147	1,576,218,549,952	1,610,454,106,973	1,387,609,638,200	1.141.294.399.703,00	BPKAD
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	757,528,982,418	739,369,742,590	750,002,656,516	980,692,202,618	720.872.064.041,00	BPKAD
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	304,615,353,767	334,632,341,322	320,200,014,934	70,978,554,505	90.928.546.880,00	BPKAD
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	8,136,550,000	14,651,000,000	16,942,960,000	17,483,700,000	31.461.842.887	BPKAD
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	3,451,314,209	4,408,727,932	4,849,915,600	530,796,717	3.109.021.936,00	BPKAD
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	572,858,835	1,128,909,299	638,304,885	37,591,938	333.344.062,00	BPKAD
6	Honorarium PNS	18,603,526,750	17,368,561,600	19,350,749,498	12,094,026,450	6.214.185.150,00	BPKAD
7	Honorarium Non PNS	12,736,166,800	7,991,059,200	32,685,600,167	34,780,956,527	-	BPKAD
8	Uang Lembur	5,031,715,300	5,512,211,926	5,425,585,403	3,567,742,814	-	BPKAD
9	Belanja Pegawai Dana BOS	14,737,081,971	16,186,909,935	15,619,803,199	24,471,297,371	28.196.816.750,00	BPKAD
10	Belanja Pegawai BLUD	9,090,687,035	14,828,768,590	21,066,713,204	25,059,731,710	368.842.000,00	BPKAD
11	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	514,663,265	358,724,250	682,236,650	452,284,800	1.352.573.800,00	BPKAD
12	Belanja Pakaian Kerja	646,191,000	1,025,718,751	1,247,022,000	1,014,863,400	-	BPKAD
13	Belanja Pakaian khusus dan hari hari tertentu	427,976,000	408,742,500	510,998,000	234,407,500	-	BPKAD
14	Belanja Perjalanan Dinas	37,546,732,878	43,253,158,201	47,099,396,526	25,802,705,996	36.181.261.230,00	BPKAD
15	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	34,650,000	20,460,000	35,500,000	20,500,000	12.000.000,00	BPKAD
16	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	2,318,636,259	5,069,137,332	8,263,096,363	2,292,755,854	5.682.766.286,00	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
17	Belanja modal (kantor, mobil dinas, meubelair, peralatan dan perlengkapan dll)	433,698,055,660	370,004,376,524	365,833,554,028	188,095,520,000	110.649.226.121,00	BPKAD
<b>Analisis Proporsi Belanja Pemenuhan Kebutuhan</b>							
1	Total Belanja untuk Pemenuhan Kebutuhan Aparatur	1,609,691,142,147	1,576,218,549,952	1,610,454,106,973	1,387,609,638,200	1.141.294.399.703,00	BPKAD
2	Total Pengeluaran (Belanja + Pembiayaan Pengeluaran)	2,630,271,307,685	2,652,047,980,376	2,809,549,444,627	2,737,732,727,980	2.770.353.109.663,00	BPKAD
3	Persentase (%)	61.20%	59.43%	57.32%	50.68%	41,20	BPKAD
<b>Pengeluaran Wajib dan Mengikat serta Prioritas Utama</b>							
1	Belanja Tidak Langsung	775,408,927,868	768,068,956,540	1,042,983,557,865	1,011,703,659,318	-	BPKAD
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan	757,529,912,068	739,369,742,590	1,010,538,087,365	980,692,202,618	1.141.294.399.703,00	BPKAD
	2. Belanja Penerimaan Anggota dan Pimpinan DPRD serta Operasional KDH/WKDH	8,136,550,000	14,651,000,000	16,942,960,000	17,483,700,000	31.461.842.887 ,00	BPKAD
	3. Belanja Bunga	-	-	-	-	-	BPKAD
	4. Belanja bagi Hasil	9,742,465,800	14,048,213,950	15,502,510,500	13,527,756,700	13.862.929.650,00	BPKAD
2	Pembiayaan Pengeluaran	-	-	-	-	-	BPKAD
	1. Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-	-	BPKAD
	2. Pembayaran pokok utang	-	-	-	-	-	BPKAD
<b>Penutup Defisit Riil Anggaran</b>							
1	Realisasi Pendapatan Daerah	2,713,113,397,677	2,639,814,864,398	2,818,494,983,541	2,763,229,307,230	2.832.170.709.948,00	BPKAD
2	Dikurangi realisasi: Belanja Daerah	-	-	-	-	-	BPKAD
3	Belanja Daerah	2,630,271,307,685	2,652,047,980,376	2,809,549,444,627	2,737,861,916,080	2.770.353.109.663,00	BPKAD



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	21,099,000,000	11,750,000,000	9,470,000,000	9,550,000,000	5.100.000.000,00	BPKAD
5	Defisit riil	61,743,089,992	-23,983,115,978	-524,461,086	15,817,391,150	-	BPKAD
	1. Ditutup oleh realisasi Penerimaan Pembiayaan:	-	-	-	-	222.083.034.565,98	BPKAD
	2. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran sebelumnya	160,912,405,489	224,135,495,481	201,692,379,503	202,667,918,416	219.983.034.565,98	BPKAD
	3. Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-	-	BPKAD
	4. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang di Pisahkan	-	-	-	-	-	BPKAD
	5. Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-	-	-	BPKAD
	6. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	1,480,000,000	1,540,000,000	1,500,000,000	1,465,000,000	2.100.000.000,00	BPKAD
	7. Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-	-	-	BPKAD
6	Total Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah	162,392,405,489	225,675,495,481	203,192,379,503	204,132,918,416	216.983.034.565,98	BPKAD
7	Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan	224,135,495,481	201,692,379,503	202,667,918,416	219,950,309,566	216.983.034.565,98	BPKAD
<b>Komposisi Penutup Defisit Riil Anggaran</b>							
1	Defisit riil	61,743,089,992	-23,983,115,978	-524,461,086	15,817,391,150	-	BPKAD
	1. Ditutup oleh realisasi Penerimaan Pembiayaan:	-	-	-	-	222.083.034.565,98	BPKAD
	2. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran sebelumnya	160,912,405,489	224,135,495,481	201,692,379,503	202,667,918,416	219.983.034.565,98	BPKAD
	3. Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-	-	BPKAD
	4. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang di Pisahkan	-	-	-	-	-	BPKAD
	5. Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-	-	-	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	6. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	1,480,000,000	1,540,000,000	1,500,000,000	1,465,000,000	2.100.000.000,00	BPKAD
	7. Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-	-	-	BPKAD
2	Total Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah	162,392,405,489	225,675,495,481	203,192,379,503	204,132,918,416	216.983.034.565,98	BPKAD
3	Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan	224,135,495,481	201,692,379,503	202,667,918,416	219,950,309,566	253.214.605.679,98	BPKAD
<b>Realisasi SILPA</b>							
1	Rp	224,135,495,481	201,692,379,503	202,667,918,416	219,950,309,566	219.983.034.565,98	BPKAD
	1. Pelampauan penerimaan PAD	6,265,638,461	-	2,167,451,330	76,205,384,784	59.662.122.229,00	BPKAD
	2. Pelampauan penerimaan dana perimbangan	-	-	-	-	-	BPKAD
	3. Pelampauan penerimaan lain- lain pendapatan daerah yang sah	6,859,300,043	10,620,367,210	10,455,341,368	-	32.725.000,00	BPKAD
	4. Sisa penghematan belanja atau akibat lainnya	211,010,556,977	191,072,012,293	190,045,125,719	143,744,924,782	160.288.187.336,98	BPKAD
	5. Kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan	-	-	-	-	6.197.037,00	BPKAD
	6. Kegiatan lanjutan	-	-	-	-	-	BPKAD
2	% dari SILPA	-	-	-	-	-	BPKAD
	1. Pelampauan penerimaan PAD	2,8	-	1,07	34,65	59.662.122.229,00	BPKAD
	2. Pelampauan penerimaan dana perimbangan	-	-	-	-	-	BPKAD
	3. Pelampauan penerimaan lain- lain pendapatan daerah yang sah	3,06	5,27	5,16	-	32.725.000,00	BPKAD
	4. Sisa penghematan belanja atau akibat lainnya	94,14	94,73	93,77	65,35	160.288.187.336,98	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan	-	-	-	-	6.197.037,00	BPKAD
	6. Kegiatan lanjutan	-	-	-	-	-	BPKAD
<b>Sisa Lebih (riil) Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan</b>							
1	Saldo kas neraca daerah	223,121,658,576	202,091,148,193	202,798,793,055	219,984,624,516	172.241.856.888,00	BPKAD
2	Dikurangi:	-	-	-	-	-	BPKAD
3	Kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan	-	-	-	-	6.197.037,00	BPKAD
4	Kegiatan lanjutan	-	-	-	-	-	BPKAD
5	Sisa Lebih (Riil) Pembiayaan Anggaran	223,121,658,576	202,091,148,193	202,798,793,055	219,984,624,516	172.235.659.851,00	BPKAD

## 35.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Budget execution: Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalam APBD	-	-	-	-	6,35	BPKAD
2	Revenue mobilization: Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	-	-	-	26,98605	18,34	BPKAD
3	Manajemen Aset	-	-	-	4	-	BPKAD
4	Rasio anggaran sisa terhadap total belanja dalam APBD tahun sebelumnya	-	-	-	7,213538	7,77	BPKAD

### 35.3 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Keuangan Daerah*</b>							
1	Jumlah Pendapatan**	-	-	-	-	2.832.170.709.948,00	BPKAD
	1. Pendapatan Asli Daerah**	-	-	-	-	472.152.407.382,00	BPKAD
	1. Pajak Daerah	-	-	-	110,640,014,000	112.474.854.190,00	BPKAD
	2. Retribusi Daerah	-	-	-	33,639,811,000	23.653.160.977,00	BPKAD
	3. Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	13,030,679,000	16.552.860.815,00	BPKAD
	4. Lain-Lain PAD yang Sah	-	-	-	260,383,187,000	319.471.531.400,00	BPKAD
	2. Dana Perimbangan**	-	-	-	-	2.222.632.960.883,00	BPKAD
	1. Dana Bagi Hasil**	-	-	-	-	41.397.337.217,00	BPKAD
	2. Pajak	-	-	-	-	39.008.634.135,00	BPKAD
	3. Non Pajak	-	-	-	-	2.388.703.082,00	BPKAD
	4. Dana Alokasi Umum	-	-	-	1,322,910,412,000	1.179.288.910.000,00	BPKAD
	5. Dana Alokasi Khusus	-	-	-	394,979,830,000	386.912.905.863,00	BPKAD
	3. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah**	-	-	-	-	137.385.341.683,00	BPKAD
	1. Hibah	-	-	-	122,124,800,000	137.385.341.683,00	BPKAD
	2. Dana Darurat	-	-	-	-	-	BPKAD
	3. Dana Bagi Hasil Pajak	-	-	-	134,668,233,000	157.491.424.803,00	BPKAD
	4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	-	-	45,787,636,000	451.694.313.000,00	BPKAD
	5. Bantuan Keuangan	-	-	-	409,878,212,000	5.848.070.000,00	BPKAD
	6. Sumbangan Pihak ke-3	-	-	-	-	-	BPKAD
2	Jumlah Belanja**	-	-	-	-	2.254.972.869.129,00	BPKAD
	1. Jumlah Belanja Tidak Langsung**	-	-	-	-	-	BPKAD
	1. Belanja Pegawai	-	-	-	1,163,648,534,000	1.141.294.399.703,00	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	2. Belanja Bunga	-	-	-	-	-	BPKAD
	3. Belanja Hibah	-	-	-	86,827,718,000	72.480.669.601,00	BPKAD
	4. Belanja Bansos	-	-	-	29,467,249,000	21.478.899.729,00	BPKAD
	5. Belanja Bagi Hasil	-	-	-	13,696,177,000	610.545.516.650,00	BPKAD
	6. Belanja Bantuan Keuangan	-	-	-	593,823,647,000	596.682.587.000,00	BPKAD
	7. Belanja Tidak Terduga	-	-	-	1,000,000,000	545.318.400,00	BPKAD
	2. Jumlah Belanja Langsung**	-	-	-	-	-	BPKAD
	1. Belanja Pegawai	-	-	-	108,277,118,000	999.110.535.332,00	BPKAD
	2. Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	692,233,376,000	485.977.640.370,00	BPKAD
	3. Belanja Modal	-	-	-	344,682,949,000	139.043.970.105,00	BPKAD
3	Jumlah Pembiayaan**	-	-	-	-	-	BPKAD
	1. Jumlah Penerimaan Pembiayaan**	-	-	-	-	219.983.034.565,98	BPKAD
	1. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	1,500,000,000	2.100.000.000,00	BPKAD
	2. Penerimaan Kembali Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-	-	BPKAD
	3. Penerimaan Kembali Pinjaman Dana Bergulir	-	-	-	-	-	BPKAD
	4. Penggunaan Silpa Tahun Anggaran Sebelumnya	-	-	-	164,000,000,000	-	BPKAD
	5. Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-	-	BPKAD
	2. Jumlah Pengeluaran Pembiayaan**	-	-	-	-	5.100.000.000,00	BPKAD
	1. Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-	-	BPKAD
	2. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	-	-	-	8,800,000,000	3.000.000.000,00	BPKAD
	3. Pembayaran Pokok Utang	-	-	-	-	-	BPKAD
	4. Pemberian Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah	-	-	-	1,500,000,000	2.100.000.000,00	BPKAD
	5. Tuntutan Ganti Rugi Dan Tuntutan Pembendaraan	-	-	-	-	-	BPKAD
	3. Pembiayaan Netto	-	-	-	155,200,000,000	216.983.034.565,98	BPKAD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	4. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	-	-	-	-	278.800.313.350,98	BPKAD

## 36. Urusan Kepegawaian

### 36.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Jumlah ASN Kabupaten Kebumen	12,079	11,382	11,249	10,573	-	BKPSDM
1	Laki-laki	5,990	5,565	5,341	4,913	4704	BKPSDM
2	Perempuan	6,089	5,817	5,908	5,660	5817	BKPSDM
3	Jumlah	588	653	1,486	883	10521	BKPSDM
	Pegawai Perempuan di Lembaga Pemerintah Kabupaten Kebumen	-	-	-	-	-	BKPSDM
1	Jumlah Perempuan yang menempati Jabatan Eselon II	5	5	5	5	5	BKPSDM
2	Jumlah Perempuan yang menempati Jabatan Eselon III	42	45	49	48	49	BKPSDM
3	Jumlah Perempuan yang menempati Jabatan Eselon IV	227	223	212	220	223	BKPSDM
<b>Persebaran ASN yang Memiliki Kompetensi TIK di Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen</b>							
1	BKPPD	0	0	0	5	7	BKPSDM
2	BPPD	0	0	0	1	0	BKPSDM
3	BAPPEDA	0	0	0	1	0	BKPSDM
4	Setda	0	0	0	7	4	BKPSDM
5	Disarpus	0	0	0	1	1	BKPSDM
6	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	0	0	0	1	0	BKPSDM
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	0	1	1	BKPSDM
8	Diskominfo	0	0	0	5	4	BKPSDM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
9	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0	0	0	2	2	BKPSDM
10	Dinas Pendidikan	0	0	0	14	2	BKPSDM
11	Dinas Perhubungan	0	0	0	1	1	BKPSDM
12	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	0	0	0	1	1	BKPSDM
13	Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, UMKM	0	0	0	2	1	BKPSDM
14	Inspektorat	0	0	0	3	1	BKPSDM
15	Kantor Kesbangpol	0	0	0	1	-	BKPSDM
16	RSUD Dr. Soedirman	0	0	0	1	4	BKPSDM
17	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0	-	1	BKPSDM
18	DPU-PR	0	0	0	-	0	BKPSDM
19	DINSOS PPKB	0	0	0	-	0	BKPSDM
20	DISPERMADES P3A	0	0	0	-	0	BKPSDM
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	0	0	0	-	0	BKPSDM
22	Distapang	0	0	0	-	0	BKPSDM
23	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0	0	0	-	0	BKPSDM
24	Dinas Kesehatan	0	0	0	-	0	BKPSDM
25	BPKAD	0	0	0	-	0	BKPSDM
26	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	0	-	0	BKPSDM
27	RSUD Prembun	0	0	0	-	0	BKPSDM
<b>Data Pejabat Struktural Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Rumpun Jabatan dan Jenis Kelamin</b>							
1	Eselon II (Pimpinan Tinggi)	-	-	-	-	-	BKPSDM
	1. Laki-laki	-	-	25	20	25	BKPSDM
	1. D4	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. S1	-	-	10	3	4	BKPSDM
	3. S2 & S3	-	-	15	17	21	BKPSDM
	2. Perempuan	-	-	5	5	5	BKPSDM
	1. D4	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. S1	-	-	2	2	2	BKPSDM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. S2 & S3	-	-	3	3	3	BKPSDM
	3. Jumlah Laki-laki dan Perempuan	-	-	30	25	30	BKPSDM
	1. D4	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. S1	-	-	12	5	6	BKPSDM
	3. S2 & S3	-	-	18	20	24	BKPSDM
2	Eselon III (Administrator)	-	-	-	-	-	BKPSDM
	1. Laki-laki	-	-	122	120	118	BKPSDM
	1. D4	-	-	4	4	5	BKPSDM
	2. S1	-	-	65	59	53	BKPSDM
	3. S2 & S3	-	-	53	57	60	BKPSDM
	2. Perempuan	-	-	49	48	49	BKPSDM
	1. D4	-	-	-	-	1	BKPSDM
	2. S1	-	-	16	13	12	BKPSDM
	3. S2 & S3	-	-	31	34	35	BKPSDM
	3. Jumlah Laki-laki dan Perempuan	-	-	171	168	167	BKPSDM
	1. D4	-	-	4	4	6	BKPSDM
	2. S1	-	-	81	72	65	BKPSDM
	3. S2 & S3	-	-	84	91	95	BKPSDM
3	Eselon IV (Pengawas)	-	-	-	-	-	BKPSDM
	1. Laki-laki	-	-	341	321	311	BKPSDM
	1. SLTA	-	-	48	35	24	BKPSDM
	2. D1	-	-	-	-	0	BKPSDM
	3. D2	-	-	-	-	0	BKPSDM
	4. D3	-	-	13	10	13	BKPSDM
	5. D4	-	-	12	11	12	BKPSDM
	6. S1	-	-	194	183	179	BKPSDM
	7. S2 & S3	-	-	74	82	83	BKPSDM
	2. Perempuan	-	-	212	211	223	BKPSDM



No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. SLTA	-	-	22	15	10	BKPSDM
	2. D1	-	-	-	-	0	BKPSDM
	3. D2	-	-	-	-	0	BKPSDM
	4. D3	-	-	13	16	16	BKPSDM
	5. D4	-	-	7	6	6	BKPSDM
	6. S1	-	-	133	133	140	BKPSDM
	7. S2 & S3	-	-	37	41	51	BKPSDM
	3. Jumlah Laki-laki dan Perempuan	-	-	553	532	534	BKPSDM
	1. SLTA	-	-	70	50	34	BKPSDM
	2. D1	-	-	-	-	0	BKPSDM
	3. D2	-	-	-	-	0	BKPSDM
	4. D3	-	-	26	26	29	BKPSDM
	5. D4	-	-	19	17	18	BKPSDM
	6. S1	-	-	327	316	319	BKPSDM
	7. S2 & S3	-	-	111	123	134	BKPSDM
<b>Data Pejabat Fungsional Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Rumpun Jabatan dan Jenis Kelamin</b>							
1	Rumpun Pendidikan	-	-	-	-	-	BKPSDM
	1. Laki-laki	-	-	2,478	2,210	2021	BKPSDM
	1. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTA	-	-	114	61	48	BKPSDM
	3. D1	-	-	7	4	2	BKPSDM
	4. D2	-	-	260	123	91	BKPSDM
	5. D3	-	-	27	14	12	BKPSDM
	6. D4	-	-	2	-	0	BKPSDM
	7. S1	-	-	1,951	1,859	1718	BKPSDM
	8. S2 & S3	-	-	117	149	150	BKPSDM
	2. Perempuan	-	-	3,429	3,186	2973	BKPSDM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTA	-	-	108	39	18	BKPSDM
	3. D1	-	-	5	4	2	BKPSDM
	4. D2	-	-	342	107	79	BKPSDM
	5. D3	-	-	26	13	10	BKPSDM
	6. D4	-	-	4	-	0	BKPSDM
	7. S1	-	-	2,880	2,937	2768	BKPSDM
	8. S2 & S3	-	-	64	86	96	BKPSDM
	3. Jumlah Laki-laki dan Perempuan	-	-	5,907	5,396	4994	BKPSDM
	1. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTA	-	-	222	100	66	BKPSDM
	3. D1	-	-	12	8	4	BKPSDM
	4. D2	-	-	602	230	170	BKPSDM
	5. D3	-	-	53	27	22	BKPSDM
	6. D4	-	-	6	-	0	BKPSDM
	7. S1	-	-	4,831	4,796	4486	BKPSDM
	8. S2 & S3	-	-	181	235	246	BKPSDM
2	Rumpun Kesehatan	-	-	-	-	-	BKPSDM
	1. Laki-laki	-	-	287	271	262	BKPSDM
	1. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTA	-	-	22	7	5	BKPSDM
	3. D1	-	-	-	-	0	BKPSDM
	4. D2	-	-	-	-	0	BKPSDM
	5. D3	-	-	148	151	149	BKPSDM
	6. D4	-	-	8	10	9	BKPSDM
	7. S1	-	-	65	56	57	BKPSDM
	8. S2 & S3	-	-	44	47	42	BKPSDM
	2. Perempuan	-	-	1,134	1,145	1154	BKPSDM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTA	-	-	64	24	17	BKPSDM
	3. D1	-	-	39	8	4	BKPSDM
	4. D2	-	-	-	-	0	BKPSDM
	5. D3	-	-	791	859	823	BKPSDM
	6. D4	-	-	38	44	94	BKPSDM
	7. S1	-	-	149	145	150	BKPSDM
	8. S2 & S3	-	-	53	65	66	BKPSDM
	3. Jumlah Laki-laki dan Perempuan	-	-	1,421	1,416	1416	BKPSDM
	1. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTA	-	-	86	31	22	BKPSDM
	3. D1	-	-	39	8	4	BKPSDM
	4. D2	-	-	-	-	0	BKPSDM
	5. D3	-	-	939	1,010	972	BKPSDM
	6. D4	-	-	46	54	103	BKPSDM
	7. S1	-	-	214	201	207	BKPSDM
	8. S2 & S3	-	-	97	112	108	BKPSDM
3	Rumpun Teknis Lainnya	-	-	-	-	-	BKPSDM
	1. Laki-laki	-	-	98	107	102	BKPSDM
	1. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTA	-	-	17	16	11	BKPSDM
	3. D1	-	-	-	-	0	BKPSDM
	4. D2	-	-	2	3	2	BKPSDM
	5. D3	-	-	32	21	18	BKPSDM
	6. D4	-	-	2	3	3	BKPSDM
	7. S1	-	-	40	56	61	BKPSDM
	8. S2 & S3	-	-	5	8	7	BKPSDM
	2. Perempuan	-	-	59	80	83	BKPSDM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	1. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTA	-	-	3	4	4	BKPSDM
	3. D1	-	-	-	-	0	BKPSDM
	4. D2	-	-	-	1	1	BKPSDM
	5. D3	-	-	14	13	12	BKPSDM
	6. D4	-	-	-	-	0	BKPSDM
	7. S1	-	-	39	56	61	BKPSDM
	8. S2 & S3	-	-	3	6	5	BKPSDM
	3. Jumlah Laki-laki dan Perempuan	-	-	157	187	185	BKPSDM
	1. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTA	-	-	20	20	15	BKPSDM
	3. D1	-	-	-	-	0	BKPSDM
	4. D2	-	-	2	4	3	BKPSDM
	5. D3	-	-	46	34	30	BKPSDM
	6. D4	-	-	2	3	3	BKPSDM
	7. S1	-	-	79	112	122	BKPSDM
	8. S2 & S3	-	-	8	14	12	BKPSDM
<b>Data Pejabat Fungsional Umum Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Rumpun Jabatan dan Jenis Kelamin</b>							
1	Gol. I	-	-	-	-	-	BKPSDM
	1. Laki-laki	-	-	154	136	107	BKPSDM
	1. SD	-	-	92	66	57	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	7	62	42	BKPSDM
	3. SLTA	-	-	55	8	8	BKPSDM
	2. Perempuan	-	-	13	13	12	BKPSDM
	1. SD	-	-	10	10	8	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	1	1	2	BKPSDM
	3. SLTA	-	-	2	2	2	BKPSDM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Jumlah Laki-laki dan Perempuan	-	-	167	149	119	BKPSDM
	1. SD	-	-	102	76	65	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	8	63	44	BKPSDM
	3. SLTA	-	-	57	10	10	BKPSDM
2	Gol. II	-	-	-	-	-	BKPSDM
	1. Laki-laki	-	-	1,161	1,111	1034	BKPSDM
	1. SD	-	-	13	5	2	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	268	187	170	BKPSDM
	3. SLTA	-	-	832	835	783	BKPSDM
	4. D1	-	-	2	2	2	BKPSDM
	5. D2	-	-	9	30	23	BKPSDM
	6. D3	-	-	18	21	23	BKPSDM
	7. D4	-	-	-	-	0	BKPSDM
	8. S1	-	-	18	31	31	BKPSDM
	9. S2 & S3	-	-	1	-	0	BKPSDM
	2. Perempuan	-	-	340	307	268	BKPSDM
	1. SD	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	13	10	7	BKPSDM
	3. SLTA	-	-	227	211	183	BKPSDM
	4. D1	-	-	3	-	0	BKPSDM
	5. D2	-	-	4	9	6	BKPSDM
	6. D3	-	-	81	64	54	BKPSDM
	7. D4	-	-	2	-	0	BKPSDM
	8. S1	-	-	10	13	18	BKPSDM
	9. S2 & S3	-	-	-	-	0	BKPSDM
	3. Jumlah Laki-laki dan Perempuan	-	-	1,501	1,418	1302	BKPSDM
	1. SD	-	-	13	5	2	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	281	197	177	BKPSDM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. SLTA	-	-	1,059	1,046	966	BKPSDM
	4. D1	-	-	5	2	2	BKPSDM
	5. D2	-	-	13	39	29	BKPSDM
	6. D3	-	-	99	85	77	BKPSDM
	7. D4	-	-	2	-	0	BKPSDM
	8. S1	-	-	28	44	49	BKPSDM
	9. S2 & S3	-	-	1	-	0	BKPSDM
3	Gol. III	-	-	-	-	-	BKPSDM
	1. Laki-laki	-	-	649	601	648	BKPSDM
	1. SD	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	3. SLTA	-	-	306	233	184	BKPSDM
	4. D1	-	-	2	2	2	BKPSDM
	5. D2	-	-	8	4	5	BKPSDM
	6. D3	-	-	41	36	32	BKPSDM
	7. D4	-	-	6	8	10	BKPSDM
	8. S1	-	-	282	306	401	BKPSDM
	9. S2 & S3	-	-	4	12	14	BKPSDM
	2. Perempuan	-	-	661	663	942	BKPSDM
	1. SD	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	3. SLTA	-	-	222	174	140	BKPSDM
	4. D1	-	-	3	3	2	BKPSDM
	5. D2	-	-	5	1	1	BKPSDM
	6. D3	-	-	34	31	31	BKPSDM
	7. D4	-	-	4	3	3	BKPSDM
	8. S1	-	-	384	441	757	BKPSDM
	9. S2 & S3	-	-	9	10	8	BKPSDM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	3. Jumlah Laki-laki dan Perempuan	-	-	1,310	1,264	1590	BKPSDM
	1. SD	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	3. SLTA	-	-	528	407	324	BKPSDM
	4. D1	-	-	5	5	4	BKPSDM
	5. D2	-	-	13	5	6	BKPSDM
	6. D3	-	-	75	67	63	BKPSDM
	7. D4	-	-	10	11	13	BKPSDM
	8. S1	-	-	666	747	1158	BKPSDM
	9. S2 & S3	-	-	13	22	22	BKPSDM
4	Gol. IV	-	-	-	-	-	BKPSDM
	1. Laki-laki	-	-	24	16	13	BKPSDM
	1. SD	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	3. SLTA	-	-	-	-	0	BKPSDM
	4. D1	-	-	-	-	0	BKPSDM
	5. D2	-	-	3	1	1	BKPSDM
	6. D3	-	-	-	-	0	BKPSDM
	7. D4	-	-	-	-	0	BKPSDM
	8. S1	-	-	15	9	6	BKPSDM
	9. S2 & S3	-	-	6	6	6	BKPSDM
	2. Perempuan	-	-	5	3	2	BKPSDM
	1. SD	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	3. SLTA	-	-	-	-	0	BKPSDM
	4. D1	-	-	-	-	0	BKPSDM
	5. D2	-	-	1	-	0	BKPSDM
	6. D3	-	-	-	-	0	BKPSDM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	7. D4	-	-	-	-	0	BKPSDM
	8. S1	-	-	4	1	1	BKPSDM
	9. S2 & S3	-	-	-	2	1	BKPSDM
	3. Jumlah Laki-laki dan Perempuan	-	-	29	19	15	BKPSDM
	1. SD	-	-	-	-	0	BKPSDM
	2. SLTP	-	-	-	-	0	BKPSDM
	3. SLTA	-	-	-	-	0	BKPSDM
	4. D1	-	-	-	-	0	BKPSDM
	5. D2	-	-	4	1	1	BKPSDM
	6. D3	-	-	-	-	0	BKPSDM
	7. D4	-	-	-	-	0	BKPSDM
	8. S1	-	-	19	10	7	BKPSDM
	9. S2 & S3	-	-	6	8	7	BKPSDM
<b>Persentase Tingkat Pendidikan ASN Kabupaten Kebumen</b>							
1	SD-SLTA	24,56	24,06	21,76	19,91	16,82	BKPSDM
2	D1-D3	18,58	17,92	17,21	18,1	13,66	BKPSDM
3	D IV-S1	52,77	53,81	56,41	56,99	63,36	BKPSDM
4	S2-S3	4,09	4,21	4,62	4,93	6,16	BKPSDM

**36.2 Data LPPD**

**36.3 Data SPM**

**36.4 Data SIPD**



### 37. Urusan Pendidikan dan Pelatihan

#### 37.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	Perkembangan Peningkatan Kapasitas ASN Kabupaten Kebumen	588	653	1486	883	406	BKPSDM
1	Teknis	300	160	792	835	17	BKPSDM
2	Fungsional	30	80	60	4	6	BKPSDM
3	Kepemimpinan	46	61	29	26	56	BKPSDM
4	Prajabatan	-	250	498	-	310	BKPSDM
5	Pengiriman PNS ke Lembaga Diklat	212	102	107	18	17	BKPSDM
<b>Capaian Kinerja Urusan Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Laki-laki	361	217	702	488	266	BKPSDM
	1. Teknis	179	89	452	452	133	BKPSDM
	2. Fungsional	17	28	18	5	0	BKPSDM
	3. Kepemimpinan	28	33	19	23	32	BKPSDM
	4. Prajabatan/ Latsar	-	10	155	-	96	BKPSDM
	5. Pengiriman PNS ke Lembaga Diklat	137	57	58	8	5	BKPSDM
2	Perempuan	227	436	783	393	300	BKPSDM
	1. Teknis	121	71	340	383	45	BKPSDM
	2. Fungsional	13	52	42	2	4	BKPSDM
	3. Kepemimpinan	18	28	10	3	24	BKPSDM
	4. Prajabatan/ Latsar	-	240	342	-	214	BKPSDM
	5. Pengiriman PNS ke Lembaga Diklat	75	45	49	5	13	BKPSDM
3	Total Laki-laki dan Perempuan	588	653	1,486	881	566	BKPSDM
	1. Teknis	300	160	792	835	178	BKPSDM
	2. Fungsional	30	80	60	7	4	BKPSDM
	3. Kepemimpinan	46	61	29	26	56	BKPSDM
	4. Prajabatan/ Latsar	-	250	497	-	310	BKPSDM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
	5. Pengiriman PNS ke Lembaga Diklat	212	102	107	13	18	BKPSDM

### 37.2 Data LPPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menegah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	-	-	-	81,0366	149,17	BKPSDM
2	Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	-	-	-	4,97076	6,32	BKPSDM
3	Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	-	-	-	100	1,38	BKPSDM
4	Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menegah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	-	-	-	81,0366	149,17	BKPSDM

### 37.3 Data SIPD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
1	Jumlah aparatur yang mengikuti pembekalan kepemimpinan pemerintahan dalam negeri bagi KDH/WKDH	-	-	-	-	2	BKPSDM
2	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat penyusunan Perda dan Perkada	-	-	-	-	2	BKPSDM
3	Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Percepatan Pelaksanaan SPM di Daerah	-	-	-	-	7	BKPSDM

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4	Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat manajemen inovasi daerah berbasis sektor unggulan wilayah	-	-	-	-	0	BKPSDM
5	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat Camat di wilayah perbatasan	-	-	-	-	0	BKPSDM

38. **Urusan Penelitian dan Pengembangan**  
38.1 **Data RPJM**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Capaian Kinerja Urusan Penelitian dan Pengembangan</b>							
1	Hasil Penelitian	6	6	5	5	8	Bappeda
2	Hasil Peserta Krenova	8	19	23	21	6	Bappeda
3	Jumlah peserta Krenova yang difasilitasi provinsi/Pemda dalam pameran dan pembinaan	7	7	5	5	1	Bappeda

- 38.2 **Data LPPD**
- 38.3 **Data SPM**
- 38.4 **Data SIPD**

### 39. Urusan Pengawasan (Inspektorat Daerah)

#### 39.1 Data RPJMD

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
<b>Perkembangan Capaian Kinerja Pengawasan Kabupaten Kebumen</b>							
1	Persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan tepat waktu	92	92	94,26	96,35	87,98	Inspektorat Daerah
2	Nilai leveling APIP kabupaten	2	2,5	3	2	3*	Inspektorat Daerah
3	Nilai Maturitas SPIP	2,55	3	3	3	3	Inspektorat Daerah
<b>Hasil Penilaian SPIP Kabupaten Kebumen</b>							
1	Bobot	-	-	-	100	100	Inspektorat Daerah
	1. Lingkungan Pengendalian	-	-	-	30	30	Inspektorat Daerah
	2. Penilaian Risiko	-	-	-	20	20	Inspektorat Daerah
	3. Kegiatan Pengendalian	-	-	-	25	25	Inspektorat Daerah
	4. Informasi dan Komunikasi	-	-	-	10	10	Inspektorat Daerah
	5. Pemantauan	-	-	-	15	15	Inspektorat Daerah
2	Skor Hasil SA	-	-	-	-	-	Inspektorat Daerah
	1. Lingkungan Pengendalian	-	-	-	3,125	3,125	Inspektorat Daerah
	2. Penilaian Risiko	-	-	-	3	3	Inspektorat Daerah
	3. Kegiatan Pengendalian	-	-	-	3,0909	3,0909	Inspektorat Daerah
	4. Informasi dan Komunikasi	-	-	-	3	3	Inspektorat Daerah
	5. Pemantauan	-	-	-	3	3	Inspektorat Daerah
3	Nilai Hasil SA	-	-	-	3,0602	3,0602	Inspektorat Daerah
	1. Lingkungan Pengendalian	-	-	-	0,9375	0,9375	Inspektorat Daerah
	2. Penilaian Risiko	-	-	-	0,6	0,6	Inspektorat Daerah
	3. Kegiatan Pengendalian	-	-	-	0,7727	0,7727	Inspektorat Daerah
	4. Informasi dan Komunikasi	-	-	-	0,3	0,3	Inspektorat Daerah
	5. Pemantauan	-	-	-	0,45	0,45	Inspektorat Daerah

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Unit Kerja
4	Skor Hasil QA	-	-	-	-	-	Inspektorat Daerah
	1. Lingkungan Pengendalian	-	-	-	3	3	Inspektorat Daerah
	2. Penilaian Risiko	-	-	-	3	3	Inspektorat Daerah
	3. Kegiatan Pengendalian	-	-	-	3	3	Inspektorat Daerah
	4. Informasi dan Komunikasi	-	-	-	3	3	Inspektorat Daerah
	5. Pemantauan	-	-	-	3	3	Inspektorat Daerah
5	Nilai Hasil QA	-	-	-	3	3	Inspektorat Daerah
	1. Lingkungan Pengendalian	-	-	-	0,9	0,9	Inspektorat Daerah
	2. Penilaian Risiko	-	-	-	0,6	0,6	Inspektorat Daerah
	3. Kegiatan Pengendalian	-	-	-	0,75	0,75	Inspektorat Daerah
	4. Informasi dan Komunikasi	-	-	-	0,3	0,3	Inspektorat Daerah
	5. Pemantauan	-	-	-	0,45	0,45	Inspektorat Daerah
6	Perubahan Nilai	-	-	-	-0,0602	-0,0602	Inspektorat Daerah
	1. Lingkungan Pengendalian	-	-	-	-0,0375	-0,0375	Inspektorat Daerah
	2. Penilaian Risiko	-	-	-	-	-	Inspektorat Daerah
	3. Kegiatan Pengendalian	-	-	-	-0,0227	-0,0227	Inspektorat Daerah
	4. Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Inspektorat Daerah
	5. Pemantauan	-	-	-	-	-	Inspektorat Daerah

### 39.2 Data LPPD

### 39.3 Data SPM

### 39.4 Data SIPD

#### **40. Urusan Kewilayahan (Kecamatan)**

**40.1 Data RPJMD**

**40.2 Data LPPD**

**40.3 Data SPM**

**40.4 Data SIPD**

#### **41. Urusan Pemerintahan Umum (Kesatuan Bangsa dan Politik)**

**41.1 Data RPJMD**

**41.2 Data LPPD**

**41.3 Data SPM**

**41.4 Data SIPD**